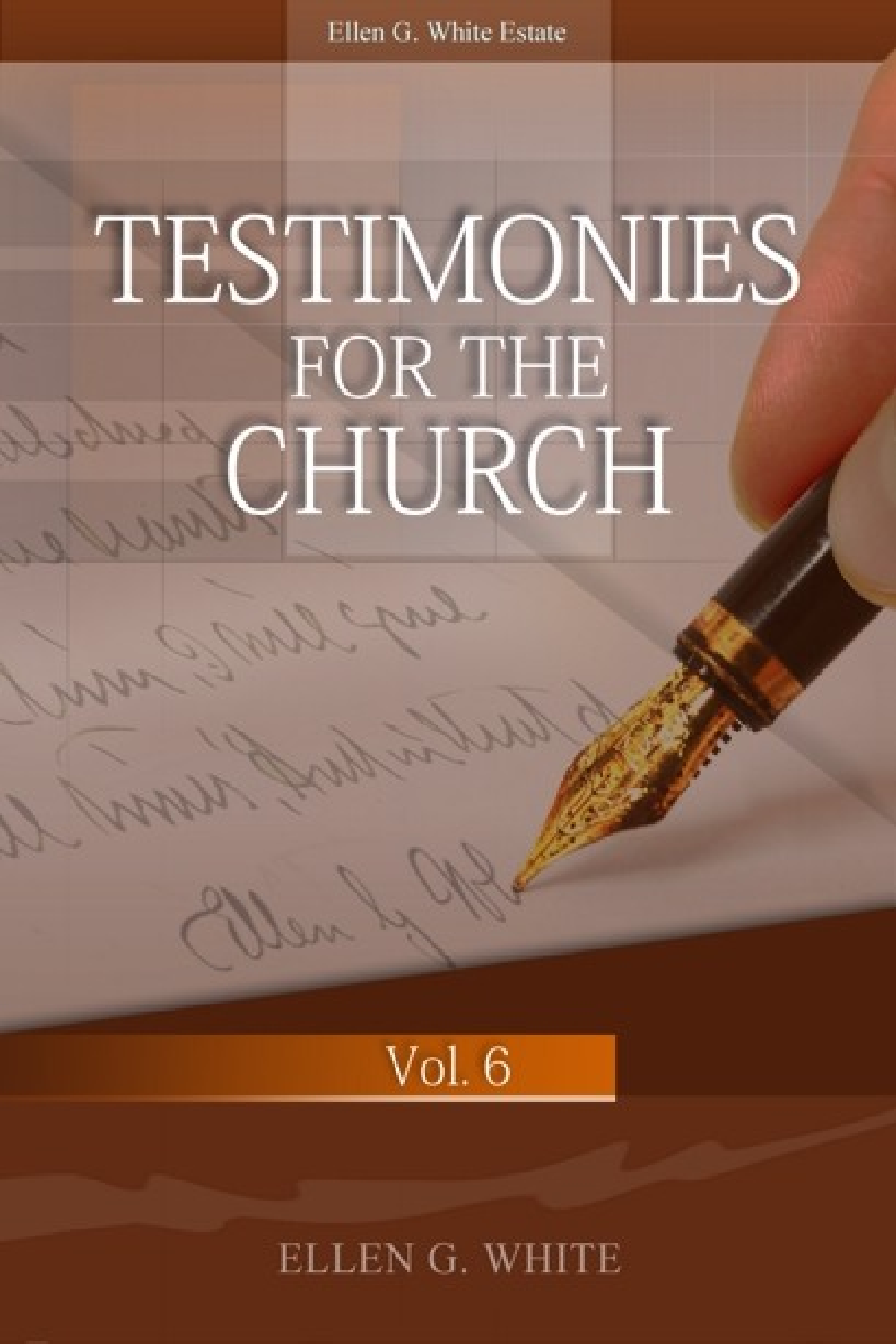


Ellen G. White Estate

TESTIMONIES FOR THE CHURCH

A close-up photograph of a hand holding a fountain pen, writing on a document. The document features cursive handwriting, including the name 'Ellen G. White' at the bottom. The background is a grid pattern, and the overall color scheme is warm and brownish.

Vol. 6

ELLEN G. WHITE

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Enam

Ellen G. White

1901

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)

[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Masa-masa Jilid Enam	vii
Bagian 1-Pandangan ke Depan	13
Bab 1-Tujuan Allah di dalam Gereja	14
Bab 2-Pekerjaan Saat Ini	18
Bab 3-Perluasan Pekerjaan di Luar Negeri	25
Bagian 2-Pekerjaan Penginjilan	31
Bab 4-Pertemuan Perkemahan	32
Menjangkau Massa	33
Sebuah Pelajaran Objek	34
Mengamankan Kehadiran	35
Kehadiran Anggota Gereja	37
Persiapan Hati	39
Masalah Bisnis	42
Bantuan Kementerian	43
Semua Harus Menjadi Pekerja	45
Doa dan Nasihat	46
Kebutuhan Gereja	48
Bagaimana Cara Menyampaikan Pesan	49
Peringatan Terakhir	55
Pertemuan Pujian	56
Upaya-upaya Kebangkitan	58
Tenaga Kerja Pribadi	61
Pelajaran Alkitab	61
Sebuah Kata dalam Musim	62
Menggalang Dana	62
Hasil Kerja Rapat Kemah	63
Bab 5-Setelah Pertemuan Perkemahan	65
Pekerjaan Penginjil	68
Di Jalan Raya dan Lindung Nilai	68
Merawat Kaum Miskin Kita Sendiri	75
Pejabat dan Pekerja Gereja	75
Bab 6-Kurangi Khotbah, Perbanyak Pengajaran	77
Bab 7-Lembaga-lembaga Kementerian	79

Bab 8-Pembaptisan.....	81
Makna dari Peraturan tersebut.....	81
Persiapan untuk Pembaptisan.....	81
Pemeriksaan Kandidat	84
Administrasi Undang-undang	86
Setelah Pembaptisan	87
Bab 9-Pembangunan Gedung Pertemuan.....	89
Bab 10-Pertemuan Anak-Anak dan Sekolah-Sekolah Gereja.....	94
Bab 11-Pekerjaan Pertarakan	99
Bab 12-Pelajaran yang Dapat Dipetik dari Reformasi Kesehatan	101
Bab 13-Para Wanita Menjadi Pekerja Injil	103
Bab 14-Mengajarkan Agama di Rumah	108
Bab 15-Menghadapi Oposisi.....	109
Bab 16-Perumpamaan tentang Domba yang Tersesat	113
Bagian 3-Pendidikan	115
Bab 17-Kebutuhan akan Reformasi Pendidikan	116
Pesan Malaikat Ketiga di Sekolah-sekolah kita	117
Pendalaman Alkitab	120
Pelatihan Pekerja.....	121
Guru-guru Misionaris.....	124
Elemen-elemen Keberhasilan	126
Bab 18-Hal-Hal yang Menghambat Reformasi	128
Untuk Guru dan Manajer	131
Bab 19-Karakter dan Pekerjaan Guru	137
Kekurangan Guru.....	139
Pekerjaan Guru.....	140
Sebuah Himbauan Pribadi.....	141
Bab 20-Kata-kata dari seorang Instruktur Surgawi.....	145
Bab 21-Rumah Sekolah	150
Tugas Rumah Tangga	151
Keramahan dan Kesopanan Kristiani.....	153
Latihan Keagamaan	155
Bab 22-Reformasi Industri.....	157
Bab 23-Pertanian Sekolah Avondale.....	162
Pekerjaan di Depan Kita	163
Lahan yang Akan Dicadangkan	163
Sebuah Panorama.....	165
Tuhan dan Alam.....	166
Sebuah Pelajaran Objek	167

Tenaga Kerja Misionaris Pelatihan Tertinggi	168
Bab 24-Sekolah-sekolah Gereja	172
Pekerjaan Sekolah-sekolah Gereja	172
Pemisahan dari Dunia	173
Anak-anak yang Terabaikan	174
Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan.....	176
Karakter Sekolah-sekolah Gereja dan Guru-gurunya	177
Hasil Pekerjaan Sekolah Gereja	179
Bab 25-Manajemen dan Keuangan Sekolah	183
Bebas dari Hutang.....	184
Ekonomi.....	184
Manajemen yang Baik.....	186
Biaya Pendidikan Rendah	186
Membantu Siswa yang Berhak	188
Mengajarkan Kemandirian.....	189
Tugas Konferensi kami	190
Inspeksi oleh Auditor Konferensi Umum	191
Sekolah-sekolah Gereja	191
Bagian 4-Pekerjaan Misionaris Medis	195
Bab 26-Rancangan Allah di dalam Sanatorium Kita	196
Bab 27-Pekerjaan Dokter untuk Jiwa-jiwa	204
Bab 28-Persatuan dalam Pekerjaan Kita	209
Bab 29-Tanggung Jawab Pekerja Medis.....	216
Kesesuaian dengan Dunia.....	220
Doa.....	223
Bab 30-Kebutuhan Dunia	225
Bab 31-Kebutuhan Gereja	231
Pesan dari Yesaya Lima Puluh Delapan	234
Bab 32-Kewajiban Kita terhadap Rumah Tangga Iman.....	238
Para Pemelihara Sabat yang Baru.....	238
Kaum Miskin, Orang Sakit, dan Orang Lanjut Usia	239
Bab 33-Kewajiban Kita kepada Dunia	242
Bab 34-Pengasuhan Anak Yatim Piatu	249
Pekerjaan yang Seperti Kristus	250
Istri Para Menteri Mengadopsi Anak Yatim Piatu.....	252
Panti Asuhan	253
Bab 35-Pekerjaan Misionaris Medis dan Pesan Malaikat Ketiga	
.....	255
Pekerja Misionaris Medis	257

"Tekan Bersama"	258
Bab 36-Pengabaian oleh Gereja dan Pelayanan	260
Peluang Sedikit	260
Hasil dari Pengabaian	262
Kebutuhan akan Pertobatan	262
Pengabaian oleh Kementerian	263
Bab 37-Penghargaan atas Pelayanan	269
Bagian 5-Pemungutan Suara	277
Bab 38-Pentingnya Pekerjaan	278
Bab 39-Kualifikasi Petugas Pemungutan Suara	281
Bab 40-Pekerja Injil sebagai Penginjil	285
Bab 41-Upaya Bersatu dalam Pemungutan Suara	289
Bab 42-Kebangkitan Kembali Pekerjaan Canvassing	292
Bagian 6-Peringatan dan Nasihat	303
Bab 43-Menunjukkan Keramahan	304
Bab 44-Penghormatan terhadap Hari Sabat	311
Reformasi dalam Ketaatan pada Hari Sabat	313
Persiapan untuk hari Sabat	314
Hari Sabat di dalam Rumah	317
Bepergian pada hari Sabat	319
Pertemuan Sabat	320
Bab 45 - Kebangkitan dalam Reformasi Kesehatan	327
Ketaatan pada Hukum Fisik	327
Gereja dan Reformasi Kesehatan	328
Diet	329
Hal-hal Ekstrem dalam Diet	330
Kesederhanaan Sejati	331
Para Menteri untuk Mengajarkan Reformasi Kesehatan	332
Bab 46-Pentingnya Budaya Suara	336
Bab 47-Memberi kepada Allah Milik-Nya	340
Buah Pertama	340
Ingatlah Orang Miskin	341
Segala Sesuatu adalah Milik Allah	341
Tanpa Alasan	342
Peluang Lain	343
Berkat	343
Para Pengadu	344
"Mereka yang Takut akan Tuhan"	345
Bab 48-Kristus di Seluruh Alkitab	347

Bab 49-Sikap Kita Terhadap Otoritas Sipil	349
Kasih di antara Saudara-saudara	352
Sampaikan Kebenaran dengan Lemah Lembut	353
Bab 50-Firman Allah yang Mahatinggi	356
Bab 51-Persiapan Menghadapi Krisis Terakhir	358
Bagian 7-Panggilan ke Layanan	365
Bab 52-Para Pria Muda di dalam Pelayanan.....	366
Bab 53-Gereja dan Pelayanan	371
Bab 54-Pekerjaan Misionaris di Rumah.....	375
Sebuah Peringatan dari Gereja Efesus	375
Akibat dari Kelambanan	377
Memenangkan Jiwa Tujuan Utama.....	379
Mulailah Dengan Yang Terdekat.....	380
Teladan Filipus dengan Natanael.....	380
Keluarga sebagai Ladang Misi.....	381
Menginstruksikan Gereja dalam Pekerjaan Misionaris.....	383
Mengatur Anggota Gereja untuk Bekerja	384
Yang Tidak Berpendidikan Menjadi Pekerja.....	385
Membangkitkan Para Pemalas	385
Kaum Muda Menjadi Misionaris	386
Biarlah Gereja-gereja Bangun.....	387
Bab 55-Peningkatan Fasilitas	391
Bab 56-Bantuan untuk Ladang Misi	396
Bab 57-Penerbitan di Norwegia.....	403
Bab 58-Sanatorium Denmark kami.....	410
Bab 59 - Bantuan untuk Sekolah-sekolah Kita	414
Sebuah Contoh Kebebasan	414
Rencana Tuhan.....	415
Semua untuk Bekerja Sama	415
Persiapan untuk Pekerjaan	416
Pekerjaan di Semua Negeri.....	418
Hasil Pekerjaan.....	420
Janganlah Jemu-jemu Berdoa	421
Bab 60-Klaim Penebusan.....	423

Masa-masa Jilid Enam

Buku ini menyajikan kesaksian-kesaksian yang ditulis oleh Ellen G. White selama masa tinggalnya di Australia. Kecuali sesekali merujuk pada bidang lokal, pembaca tidak akan mengetahui bahwa penulis berada di benua lain, karena pengajaran yang diberikan mencakup seluruh dunia. Namun demikian, adalah suatu kenyataan bahwa wahyu yang diberikan kepada Njonja White mempunyai hubungan langsung dengan masalah-masalah yang sedang terjadi dan perkembangan pekerjaan pada waktu ia menuliskannya. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa dalam buku ini terdapat topik-topik yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang sedang dikembangkan di bidang Australasia pada masa itu. Penerbitan buku ini dilakukan pada tahun 1901, setelah Njonja White kembali ke Amerika Serikat.

Dalam pengaturan topiknya, volume 6 sangat berbeda dari lima volume sebelumnya. Hingga saat ini, kesaksian-kesaksian tersebut pertama kali muncul dalam bentuk pamflet dan buku-buku kecil ketika nasihat-nasihat diberikan secara progresif kepada Gereja. Artikel-artikel tersebut sebagian besar dicetak dalam urutan kronologis, dan membahas hampir setiap fase pengalaman Kristen dan setiap bidang pekerjaan denominasi. Karena isi dari tiga puluh tiga terbitan ini dicetak ulang dalam volume 1 sampai 5, urutan aslinya tidak berubah. Beberapa artikel merupakan komunikasi yang ditujukan pertama kali kepada individu-individu dan kemudian diterbitkan untuk gereja karena kasus-kasus yang disajikan menggambarkan pengalaman banyak orang lain. Beberapa artikel membahas situasi lokal dan isu-isu khusus. Ada beberapa pengulangan pemikiran, karena garis-garis kebenaran yang penting ditekankan lagi dan lagi karena Gereja berada dalam bahaya mengabaikan beberapa bidang pekerjaan atau mengabaikan beberapa standar gereja. Kesaksian-kesaksian ini menghasilkan buah yang kaya dalam kehidupan umat Masehi Advent Hari Ketujuh dan dalam pekerjaan denominasi.

Dengan diterbitkannya volume 6, sebelas tahun setelah

volume 5 diterbitkan, *Testimonies for the Church* mengambil bentuk yang baru.

Pekerjaan denominasi, yang sekarang menjadi luas di seluruh dunia dalam cakupannya

[4]

, menyajikan kebutuhan dan masalah yang membutuhkan nasihat dan instruksi yang cukup besar dalam bidang-bidang tertentu. Hal ini diwakili oleh

sebagian besar merupakan penguatan dari baris-baris instruksi yang disajikan pada tahun-tahun sebelumnya dan penekanan kembali pada nasihat. Oleh karena itu, ketika artikel-artikel untuk volume 6 dikumpulkan untuk diterbitkan, tidaklah sulit untuk menyusunnya sesuai dengan urutan topik.

Agar Njonja White dapat membantu dalam memulai sebuah sekolah pelatihan di Australia, ia diminta untuk pergi ke sana pada tahun 1891. Ia memimpin dalam permohonan untuk sekolah tersebut dan membantu dalam menyusun rencana untuk pekerjaan itu. Berada di bidang yang baru, hanya ada sedikit pengalaman masa lalu atau preseden yang dapat mempengaruhi rencana tersebut. Di bawah keadaan yang menguntungkan ini, dan dengan roh nubuat yang menasihati untuk membimbing dan menjaga, Sekolah Tinggi Misionaris Australasia didirikan di wilayah negara yang terbelakang. Dari pusat pelatihan ini, para pemuda Australia, dengan pendidikan praktis yang diperoleh di Avondale, akan melayani di ladang-ladang mereka sendiri dan menembus pulau-pulau terpencil di Pasifik Selatan. Dalam lingkungan pedesaannya, dalam program industrinya yang luas, dan dalam beberapa fitur lainnya, sekolah Avondale akan menjadi sekolah percontohan. Karena instruksi mengenai pelaksanaan pekerjaan pendidikan kami disajikan kembali untuk membimbing dan membentuk lembaga ini, masuk ke dalam banyak rincian lokasi, keuangan, kurikulum, disiplin, dan administrasi, maka instruksi tersebut dimasukkan ke dalam buku ini untuk kepentingan gereja di seluruh dunia.

Ketika Njonja White sampai di pantai Australia, ia mendapati sebuah pekerjaan yang telah dimulai dengan baik, tetapi masih dalam masa pertumbuhan. Dalam program penginjilan yang agresif yang dikembangkan dan dipupuk, tidak hanya para penginjil sendiri yang terlibat dalam pelayanan, tetapi dalam beberapa kasus, mereka bergabung dengan istri-istri mereka dalam memberikan pelajaran Alkitab dan kadang-kadang berkhotbah. Beberapa perkemahan penginjilan yang terencana dengan baik diadakan, yang ditindaklanjuti dengan hati-hati untuk melestarikan tuaian. Ada banyak pertobatan, diikuti dengan pembaptisan dan pengorganisasian gereja-gereja baru serta pembangunan gedung-gedung pertemuan.

- [5] Tidak hanya dalam perencanaan pekerjaan, pengaruh roh nubuat terasa, tetapi Njonja White sendiri mengambil bagian yang aktif dalam berkhotbah, dalam pekerjaan pribadi, dan dalam membantu

mengumpulkan dana untuk ^{Enam} gedung-gedung gereja yang baru. Nasihat-nasihat mengenai fase-fase pekerjaan ini terdapat dalam buku ini.

Pada masa jilid 6 inilah umat Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi lebih sadar akan misi dan menerima seluruh dunia sebagai ladang pekerjaan. Pembangunan dan peluncuran kapal misi,

"Pitcairn," di California pada tahun 1890 memicu imajinasi kaum muda dan tua serta memusatkan perhatian pada program misi keliling dunia. Laporan-laporan pelayaran "Pitcairn," yang merintis pekerjaan misi di Kepulauan Laut Selatan, dengan penuh semangat ditonton oleh semua orang. Tidak lama kemudian, para penginjil kolporteur memasuki India dengan membawa literatur kita, dan pada tahun 1894, para misionaris kita di Afrika mendorong masuk ke dalam wilayah-wilayah penduduk asli yang berbeda dan mendirikan Misi Solusi, misi luar negeri kita yang pertama di antara bangsa-bangsa yang belum mengenal Tuhan. Para pendeta juga segera dikirim ke Amerika Selatan. Kemudian, juga, kehadiran Nyonya White di Australia selama sembilan tahun sebagai pekerja perintis membantu menjaga mata umat Masehi Advent Hari Ketujuh tetap tertuju ke ujung-ujung bumi dan memberi penekanan pada nasihat yang diberikan pada halaman 31 buku ini: "Adalah tugas kita untuk memberikan kepada seluruh dunia, kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan dari pekabaran malaikat yang ketiga."

Sepanjang volume ini berbagai ladang misi disebutkan namanya, dan himbauan untuk para pria dan sarana disajikan, bersama dengan nasihat dan dorongan mengenai pekerjaan di berbagai negara. Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah pelatihan pekerja dimulai pada masa volume 6. Pada awal periode Union College di Lincoln, Nebraska, dibuka pada tahun 1891 dan Walla Walla College di negara bagian Washington pada tahun 1892. Yang lainnya berada di Australia, Afrika Selatan, dan Denmark. Sanatorium juga dibuka di Boulder, Colorado, pada tahun 1896, di Denmark dan Afrika Selatan pada tahun 1897, dan di South Lancaster, Massachusetts, pada tahun 1899. Dua penerbitan baru

[di

tambahkan ke dalam daftar institusi, satu di Hamburg, Ger- banyak, pada tahun 1895, dan yang lainnya di Buenos Aires, Amerika Selatan, pada tahun 1897. Sekolah-sekolah gereja yang menyajikan karya-karya dasar juga dimulai di beberapa tempat.

Meskipun banyak peringatan yang diberikan terhadap pusat-pusat denominasi yang besar dan kecenderungan untuk memusatkan diri, pekerjaan yang terus berkembang tampaknya membutuhkan lebih banyak orang dan fasilitas yang lebih besar

di kantor pusat denominasi kami di Battle Creek, Michigan, dan rencana-rencana bahkan telah dimulai untuk membawa beberapa bidang pekerjaan denominasi di bawah kendali pusat di Battle Creek. Dengan demikian, alih-alih rencana-rencana untuk pekerjaan dari berbagai bagian di lapangan diletakkan oleh mereka yang ada di lapangan, rencana-rencana tersebut sebagian besar diarahkan dari kantor pusat di Battle Creek. Hal ini tampak seperti efisiensi bisnis, namun sebenarnya merupakan ancaman serius bagi efisiensi dan kepemimpinan yang vital dalam pekerjaan

Tuhan. Selama tahun sembilan puluhan, kecenderungan-kecenderungan ini berkembang dengan cepat, tetapi pada waktu Tuhan sendiri dan dengan cara-Nya sendiri, kecenderungan-kecenderungan ini diperiksa.

Pada masa-masa ini dan di bawah pengaruh roh nubuat yang dinasihatkan, struktur dasar diletakkan untuk perubahan organisasi dalam administrasi pekerjaan dunia denominasi. Ketika tujuan ini dirintis dan berkembang dengan cepat di bawah kondisi Australia yang mendukung, langkah-langkah diambil untuk mengikat organisasi-organisasi konferensi lokal ke dalam sebuah "konferensi persatuan", dengan demikian membentuk sebuah unit organisasi antara konferensi lokal dan General Conference. Hal ini memungkinkan perencanaan di lapangan oleh kelompok pekerja yang dekat dengan masalah, dan dengan demikian membebaskan Konferensi Umum dari banyak detail kecil. Hasilnya sangat berani dan membentuk pola yang segera diikuti oleh seluruh denominasi.

Dalam bidang penginjilan medis, sebuah permulaan dibuat di Australia selama periode ini, tetapi di Amerika Serikat merupakan masa ekspansi yang besar. Sebuah sekolah tinggi kedokteran mulai beroperasi yang

[7] menarik semakin banyak pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mempersiapkan diri sebagai misionaris medis. Lembaga-lembaga cabang baru dibuka, menerima bimbingan, keuangan, dan personil dari lembaga induk yang besar di Battle Creek. Sebuah pekerjaan besar juga diluncurkan untuk mereka yang jatuh dan tidak beruntung. Tetapi usaha-usaha yang baik sering kali terancam bahaya penekanan yang berlebihan, sehingga membawa ketidakseimbangan ke dalam pekerjaan Allah secara keseluruhan. Jadi sekarang tampaknya pekerjaan misionaris medis, yang telah ditetapkan sebagai tangan kanan pekabaran Injil, terancam menjadi tubuh.

Juga, sementara ada kemajuan besar dalam perkembangan misionaris media dan pekerjaan misionaris medis sehubungan dengan Battle Creek Sanitarium, ada ketidakpedulian yang semakin besar di pihak sebagian umat Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap prinsip-prinsip dasar kehidupan yang sehat. Kondisi-kondisi ini menolong kita untuk memahami arti penting dari seruan yang berulang-ulang di dalam jilid 6 yang menyerukan kepada umat untuk mencapai standar hidup yang lebih tinggi, mendesak adanya

Evangelium
pelayanan medis dan penginjilan yang bersatu, menjelaskan tugas kita kepada anak-anak yatim piatu dan orang-orang lanjut usia dalam rumah tangga iman, serta memperingatkan agar tidak melakukan pekerjaan yang tidak seimbang.

Seiring dengan berkembangnya pekerjaan denominasi di berbagai bidang, literatur mendapat tempat yang semakin penting. Para penginjil kolportir merupakan sebuah pasukan, dengan masing-masing kolportir menjadi bagian dari

staf pemberita Injil yang diakui di setiap bagian ladang dunia. Dalam banyak kasus, para penginjil literatur ini telah menjadi ujung tombak dalam membawa pesan ke daerah-daerah yang baru dan jauh. Volume 6 menjelaskan martabat dan pentingnya pelayanan para kolportir.

Periode sebelas tahun antara penerbitan jilid 5 dan 6 dari buku-buku *Kesaksian* menandai penerbitan beberapa buku penting

E. G. Buku-buku putih. Pada tahun 1890, *Patriarchs and Prophets* diterbitkan. *Steps to Christ* diterbitkan pada tahun 1892, dan apa yang sekarang dikenal sebagai "edisi lama" dari *Gospel Workers* juga dicetak pada tahun itu. *Pendidikan Kristen*, cikal bakal *Pendidikan*, diterbitkan pada tahun 1894, dan dua tahun kemudian *Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat* dan *Kristus Juruselamat kita* telah dicetak. Mengerjakan naskah untuk [8] *The Desire of Ages* diselesaikan dan buku ini dicetak pada tahun 1898, dan pada tahun 1900 *Christ's Object Lessons* diterbitkan.

Dalam usaha untuk meringankan lembaga-lembaga kita dari hutang yang berat yang mereka tanggung, Njonja White menyumbangkan naskah buku *Christ's Object Lessons* dan mendorong anggota-anggota gereja dan para pekerja untuk ikut serta dalam penjualan buku ini secara luas kepada para tetangga dan teman-teman mereka. Dengan demikian ratusan ribu dolar telah terkumpul melalui kampanye buku bantuan ini, dan ribuan eksemplar buku yang penuh dengan kebenaran ini telah disebarkan.

Dengan cara ini, sebuah jenis pekerjaan dimulai yang membuat sejumlah besar anggota awam menelepon dari rumah ke rumah atas nama pekerjaan gereja. Dengan demikian, jalan telah dibuka untuk kampanye "pengumpulan dana" yang beberapa tahun kemudian berkembang menjadi sumber pendapatan bagi pekerjaan Allah, menghasilkan jutaan dolar.

Tentu saja, selama periode sebelas tahun ini, sejumlah besar komunikasi yang berisi peringatan, nasihat, dan dorongan telah ditulis oleh utusan Tuhan dan dikirim ke ladang dalam bentuk surat-surat dan artikel-artikel dalam jurnal-jurnal denominasi. Meskipun banyak di antaranya membahas topik-topik yang telah disajikan secara kurang komprehensif dalam *Kesaksian-kesaksian* terdahulu, beberapa tahap nasihat baru ditetapkan dan nasihat-nasihat terdahulu ditekankan. Hal ini dapat ditemukan

dalam bagian umum ~~seperti~~ seperti "Peringatan dan Nasihat" dan "Panggilan untuk Melayani." Di antara artikel-artikel penting yang termasuk dalam bagian ini adalah artikel-artikel yang membahas tentang "Ketaatan pada Hari Sabat", "Kebangunan Rohani dalam Reformasi Kesehatan", "Sikap Kita terhadap

"Persiapan untuk Krisis Terakhir," dan "Pertolongan bagi Sekolah-sekolah Kita." Penambahan volume baru ini ke dalam seri *Kesaksian untuk Gereja yang* terus berkembang, sangat mengesankan umat Masehi Advent Hari Ketujuh dengan cara langsung bagaimana Allah terus menuntun dan memimpin umat-Nya.

Para Pengawas Publikasi Allen G. White.

Bagian 1-Pandangan ke Depan

[9]

"Angkatlah matamu dan lihatlah ladang, karena sudah putih untuk dipanen."

Bab 1-Tujuan Allah di dalam Gereja

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaannya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka mendekat kepada-Nya, agar Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka.

Inilah tujuan-Nya dalam pembebasan Israel dari Mesir. Di semak yang menyala, Musa menerima pesan dari Tuhan untuk raja Mesir: "Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku." [Keluaran 7:16](#). Dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur, Allah membawa umat Israel keluar dari tanah perbudakan. Sungguh luar biasa pembebasan yang Dia lakukan bagi mereka, menghukum musuh-musuh mereka, yang menolak untuk mendengarkan firman-Nya, dengan kebinasaan total.

Allah ingin memisahkan umat-Nya dari dunia dan mempersiapkan mereka untuk menerima firman-Nya. Dari Mesir, Ia membawa mereka ke Gunung Sinai, di mana Ia menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka. Di sana tidak ada yang dapat menarik perhatian mereka atau mengalihkan pikiran mereka dari Allah; dan ketika orang banyak itu melihat gunung-gunung yang menjulang tinggi di atas mereka, mereka dapat menyadari betapa kecilnya diri mereka di hadapan Allah. Selain itu

[10] batu-batu karang ini, yang tidak dapat digerakkan kecuali oleh kuasa kehendak ilahi, Allah berkomunikasi dengan manusia. Dan agar firman-Nya menjadi jelas dan nyata dalam pikiran mereka, Dia memproklamasikan di tengah guntur dan kilat dan dengan keagungan yang dahsyat, hukum yang telah Dia berikan di Eden dan yang merupakan transkrip karakter-Nya. Dan firman itu dituliskan pada loh-loh batu oleh jari Allah. Demikianlah kehendak Allah yang tidak terbatas dinyatakan kepada suatu bangsa yang dipanggil untuk memberitahukan kepada segala bangsa, suku, dan bahasa prinsip-prinsip pemerintahan-Nya di surga dan di bumi.

Untuk pekerjaan yang sama Dia telah memanggil umat-Nya di

generasi ini. Kepada mereka Ia telah menyatakan kehendak-Nya, dan kepada mereka Ia menuntut ketaatan. Pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini, suara yang berbicara dari Sinai masih berkata kepada manusia: "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." [Keluaran 20:3](#). Manusia telah menetapkan kehendaknya untuk melawan kehendak Allah,

tetapi dia tidak dapat membungkam kata perintah ini. Pikiran manusia tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami kewajibannya kepada kekuatan yang lebih tinggi, tetapi ia tidak dapat mengelak dari kewajiban tersebut. Teori-teori dan spekulasi-spekulasi yang mendalam mungkin saja berlimpah, manusia mungkin saja mencoba untuk membuat ilmu pengetahuan berlawanan dengan wahyu, dan dengan demikian menyingkirkan hukum Allah; tetapi lebih kuat dan lebih kuat lagi Roh Kudus akan menyampaikan kepada mereka perintah ini: "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." [Matius 4:10](#).

Bagaimana dunia memperlakukan hukum Allah? Di mana-mana manusia bekerja melawan ajaran-ajaran ilahi. Dalam keinginan mereka untuk menghindari salib yang memikul ketaatan, bahkan gereja-gereja berpihak pada murtadin besar dengan mengklaim bahwa hukum Allah telah diubah atau dibatalkan. Manusia dalam kebutaannya membanggakan kemajuan dan pencerahan yang luar biasa; tetapi para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kerusakan dan kekerasan. Karena dosa, atmosfer dunia kita telah menjadi seperti atmosfer rumah hama.

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan dalam menempatkan di hadapan manusia kebenaran-kebenaran Injil yang menyelamatkan. Ini adalah sarana yang ditetapkan oleh Allah untuk membendung arus kerusakan moral. Ini adalah cara-Nya untuk memulihkan citra moral-Nya dalam diri manusia. Ini adalah obat-Nya untuk disorganisasi universal. Ini adalah kuasa yang menyatukan manusia dalam kesatuan. Untuk menyampaikan kebenaran ini adalah pekerjaan dari pekabaran malaikat ketiga. Tuhan merancang bahwa penyajian pekabaran ini akan menjadi pekerjaan tertinggi dan terbesar yang dilakukan di dunia saat ini.

Setan terus-menerus mendesak manusia untuk menerima prinsip-prinsipnya. Dengan demikian ia berusaha untuk melawan pekerjaan Allah. Ia terus-menerus menggambarkan umat pilihan Allah sebagai umat yang tertipu. Ia adalah penuduh saudara-saudara, dan kuasa menuduhnya terus menerus ia gunakan untuk melawan mereka yang melakukan kebenaran. Tuhan menghendaki melalui umat-Nya untuk menjawab tuduhan Iblis dengan menunjukkan hasil dari ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar.

Semua terang masa lalu, semua terang yang bersinar di masa kini dan menjangkau masa depan, seperti yang dinyatakan dalam

firman Allah, adalah untuk setiap jiwa yang akan menerimanya. Kemuliaan terang ini, yang merupakan kemuliaan karakter Kristus, akan dimanifestasikan di dalam diri setiap orang Kristen, di dalam keluarga, di dalam gereja, di dalam pelayanan firman, dan di dalam setiap institusi yang didirikan oleh umat Allah. Semua yang Tuhan rancang ini akan menjadi simbol-simbol dari apa yang dapat dilakukan untuk

Gereja

dunia. Mereka harus menjadi tipe-tipe kuasa penyelamatan dari kebenaran-kebenaran Injil. Mereka adalah agen-agen dalam penggenapan tujuan besar Allah bagi umat manusia.

Umat Allah harus menjadi saluran untuk menyalurkan pengaruh tertinggi di alam semesta. Dalam penglihatan Zakharia, dua pohon zaitun yang berdiri di hadapan Allah digambarkan sebagai pohon-pohon zaitun yang mengeluarkan minyak emas dari dalam dirinya melalui tabung-tabung emas ke dalam cawan bait suci. Dari sinilah lampu-lampu di tempat kudus diberi makan, sehingga mereka

[12] dapat memberikan cahaya yang terus menerus terang dan bersinar. Maka dari orang-orang yang diurapi yang berdiri di hadirat Allah, kepenuhan terang, kasih dan kuasa ilahi diberikan kepada umat-Nya, agar mereka dapat memberikan terang dan sukacita serta penyegaran kepada orang lain. Mereka harus menjadi saluran-saluran yang melaluinya alat-alat ilahi mengkomunikasikan kepada dunia gelombang kasih Allah.

Tujuan yang Allah ingin capai melalui umat-Nya saat ini adalah sama seperti yang Dia ingin capai melalui Israel ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja, dunia akan memiliki representasi dari karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah dan melayani Allah di atas semua orang di dunia ini. Tuhan memperhatikan setiap umat-Nya; Dia memiliki rencana-Nya bagi setiap orang. Adalah tujuan-Nya bahwa mereka yang melakukan ajaran-ajaran-Nya yang kudus akan menjadi umat yang terhormat. Bagi umat Allah saat ini dan juga bagi Israel kuno, kata-kata yang ditulis oleh Musa melalui Roh Ilham adalah milik mereka: "Engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau untuk menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi." [Ulangan 7:6](#). "Ketahuilah, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukannya di negeri yang akan kamu duduki untuk mendudukinya. Sebab itu berpeganglah pada semuanya itu dan lakukanlah semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang mendengar segala ketetapan ini, lalu mereka akan berkata: Sungguh, bangsa yang

besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berpengertian. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang mempunyai

[13] Allah yang begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita serukan kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang memiliki

ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum ini, yang Kuberikan kepadamu pada hari ini?" [Ulangan 4:5-8](#).

Bahkan kata-kata ini tidak dapat mengungkapkan kebesaran dan kemuliaan tujuan Allah yang ingin dicapai melalui umat-Nya. Bukan hanya untuk dunia ini saja, tetapi untuk alam semesta kita harus mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, berkata: "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tidak terselami, dan untuk membuat semua orang melihat persekutuan rahasia, yang sejak permulaan dunia tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu oleh Yesus Kristus, dengan maksud, supaya kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga diberitahukan kepada jemaat tentang berbagai-bagai hikmat Allah." [Efesus 3:8-10](#).

Saudara-saudara, "kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." "Tetapi bagaimanakah seharusnya kamu hidup dalam segala hal yang kudus dan yang saleh, sambil menantikan dan merindukan kedatangan hari Tuhan?" [1 Korintus 4:9](#); [2 Petrus 3:11, 12](#), margin.

* * * * *

Untuk memanifestasikan karakter Allah, agar kita tidak menipu diri kita sendiri, gereja, dan dunia dengan kekristenan yang palsu, kita harus mengenal Allah secara pribadi. Jika kita memiliki persekutuan dengan Tuhan, kita adalah pelayan-Nya, meskipun kita mungkin tidak pernah berkhotbah kepada jemaat. Kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan dalam menghadirkan kesempurnaan karakter-Nya dalam diri manusia.

Bab 2-Pekerjaan Saat Ini

Kita berdiri di ambang pintu peristiwa besar dan khidmat. Nubuat-nubuat sedang digenapi. Sejarah yang aneh dan penuh peristiwa sedang dicatat dalam kitab-kitab surga. Segala sesuatu di dunia kita sedang bergejolak. Ada peperangan dan desas-desus tentang peperangan. Bangsa-bangsa marah, dan waktu orang mati telah tiba, bahwa mereka harus dihakimi. Peristiwa-peristiwa berubah untuk membawa hari Tuhan, yang semakin dekat. Hanya tinggal sesaat saja, seolah-olah, namun masih tersisa. Tetapi sementara bangsa sudah bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, sekarang tidak ada keterlibatan umum. Keempat mata angin masih tertahan sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka. Kemudian kekuatan-kekuatan di bumi akan menghimpun kekuatan mereka untuk pertempuran besar yang terakhir.

Setan sedang sibuk menyusun rencananya untuk konflik besar yang terakhir, ketika semua orang akan memihak. Setelah Injil diberitakan di dunia selama hampir dua ribu tahun, Setan masih menyajikan pemandangan yang sama seperti yang ia sajikan kepada Kristus. Dengan cara yang luar biasa ia menyebabkan kerajaan-kerajaan dunia dalam kemuliaan mereka lewat di hadapan mereka. Ini dia janjikan kepada semua orang yang mau tersungkur dan menyembahnya. Dengan demikian ia berusaha untuk membawa manusia ke bawah kekuasaannya.

Setan sedang berusaha sekuat tenaga untuk menjadikan dirinya sebagai Tuhan dan menghancurkan semua yang menentang kekuasaannya. Dan hari ini dunia tunduk di hadapannya. Kuasa-Nya diterima sebagai kuasa Allah. Nubuat dalam kitab Wahyu sedang digenapi, bahwa "seluruh dunia bertanya-tanya tentang binatang itu." [Wahyu 13:3](#).

Manusia dalam kebutaan mereka membanggakan kemajuan yang luar biasa dan mencerahkan

[15] tetapi bagi mata Kemahatahuan terungkap kesalahan dan kebobrokan batin. Para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kejahatan dan kejahatan. Kekayaan diperoleh dengan segala macam cara perampokan, bukan perampokan terhadap

manusia, tetapi perampokan terhadap Allah. Manusia menggunakan sarana-Nya untuk memuaskan keegoisan mereka. Segala sesuatu yang dapat mereka pegang dibuat untuk melayani keserakahan mereka. Ketamakan dan sensualitas menang. Manusia menghargai sifat-sifat penipu besar yang pertama. Mereka telah menerimanya sebagai Tuhan, dan telah dijiwai oleh rohnya.

Ini

Tetapi awan murka pengadilan menggantung di atas mereka, yang mengandung elemen-elemen yang menghancurkan Sodom. Dalam penglihatannya tentang hal-hal yang akan datang, nabi Yohanes melihat pemandangan ini. Penyembahan setan ini dinyatakan kepadanya, dan baginya tampak seolah-olah seluruh dunia berdiri di ambang kebinasaan. Tetapi ketika ia melihat dengan penuh perhatian, ia melihat sekelompok orang yang menaati perintah Allah. Di dahi mereka terdapat meterai Allah yang hidup, dan ia berkata: "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka mendapat perhentian dari jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka akan mengikuti mereka. Dan aku melihat: "Dan aku melihat suatu awan putih dan di atas awan itu duduk seorang yang menyerupai Anak Manusia, dengan sebuah mahkota emas di kepala-Nya dan di tangan-Nya ada sebilah sabit yang tajam. Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci dan berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu: "Ayunkanlah sabit-Mu dan tuailah, karena sudah waktunya bagi-Mu untuk menuai, sebab tuaian di bumi sudah masak." Dan seorang malaikat lain lagi berkata: "Hai malaikat-malaikat, ayunkanlah sabit-Mu dan menuailah, karena sudah waktunya bagi-Mu untuk menuai, sebab tuaian di bumi sudah masak. Dan Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun menuai. Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga, ia juga memegang sebilah sabit yang tajam. Dan

keluarlah seorang malaikat lain dari mezbah, yang mempunyai kuasa atas api, [16] lalu berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit yang tajam itu, katanya

Tancapkanlah sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah tangkai-tangkai pohon anggur di bumi, karena buah anggurnya sudah masak. Dan malaikat itu menikamkan sabitnya ke bumi dan mengumpulkan pokok-pokok anggur di bumi, lalu mencampakkannya ke dalam kilangan anggur murka Allah yang besar." [Wahyu 14:12-19](#).

Ketika badai murka Allah menerjang dunia, akan menjadi wahyu yang mengerikan bagi jiwa-jiwa yang mendapati bahwa

rumah mereka disapu bersih karena dibangun di atas pasir. Biarlah peringatan itu diberikan kepada mereka sebelum terlambat. Kita sekarang harus merasakan tanggung jawab untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyampaikan kepada orang lain kebenaran yang telah Allah berikan pada masa ini. Kita tidak boleh terlalu bersungguh-sungguh.

Hati Tuhan tergerak. Jiwa-jiwa sangat berharga di hadapan-Nya. Untuk dunia inilah Kristus menangis dalam penderitaan; untuk dunia inilah Dia disalibkan. Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan Dia ingin agar kita mengasihi orang lain seperti Dia telah mengasihi kita. Ia ingin melihat mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran menyampaikan pengetahuan ini kepada sesama mereka.

Ini

Sekaranglah saatnya peringatan terakhir diberikan. Ada kuasa khusus dalam penyajian kebenaran pada saat ini; tetapi berapa lama hal itu akan berlangsung? Hanya sebentar lagi. Jika pernah ada krisis, itu adalah sekarang.

Semua orang sekarang sedang menentukan nasib kekal mereka. Manusia perlu dibangkitkan untuk menyadari kesungguhan waktu, dekatnya hari ketika masa percobaan manusia harus diakhiri. Upaya-upaya yang diputuskan harus dilakukan untuk membawa pesan untuk saat ini secara jelas di hadapan orang-orang. Malaikat ketiga akan keluar dengan kuasa yang besar. Janganlah ada yang mengabaikan pekerjaan ini atau menganggapnya tidak terlalu penting.

[17] Terang yang telah kita terima dari pekabaran malaikat ketiga adalah terang yang benar. Tanda dari binatang itu adalah persis seperti yang telah diberitakan. Belum semua hal yang berkaitan dengan hal ini dipahami, dan tidak akan dipahami sampai gulungan kitab itu dibuka; tetapi sebuah pekerjaan yang paling serius akan diselesaikan di dunia kita. Perintah Tuhan kepada hamba-hamba-Nya adalah: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#).

Tidak akan ada perubahan dalam fitur umum dari pekerjaan kami. Itu harus berdiri dengan jelas dan berbeda seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuat. Kita tidak boleh masuk ke dalam persekutuan dengan dunia, dengan anggapan bahwa dengan demikian kita dapat mencapai lebih banyak. Jika ada yang menghalangi, menghalangi kemajuan pekerjaan dalam garis yang telah ditetapkan Tuhan, mereka akan membuat Tuhan tidak senang. Tidak ada garis kebenaran yang telah membuat umat Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi seperti sekarang ini yang boleh dilemahkan. Kita memiliki patokan-patokan kebenaran, pengalaman, dan tugas yang lama, dan kita harus berdiri dengan teguh dalam mempertahankan prinsip-prinsip kita, di hadapan dunia.

Adalah penting bahwa manusia dibangkitkan untuk membuka nubuat-nubuat Allah yang hidup bagi semua orang. Orang-orang dari semua tingkatan dan kapasitas, dengan berbagai karunia mereka, harus bekerja sama secara harmonis

untuk hasil yang sama. Mereka harus bersatu dalam pekerjaan untuk membawa kebenaran kepada orang-orang, setiap pekerja memenuhi pengutusannya masing-masing.

* * * * *

Tiga malaikat dalam [Wahyu 14](#) digambarkan terbang di tengah-tengah surga, melambangkan pekerjaan mereka yang memberitakan pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Semuanya saling terkait.

Bukti-bukti dari kebenaran yang hidup dan kekal dari para orang bijak agung ini, yang sangat berarti bagi gereja, yang telah membangkitkan perlawanan yang begitu kuat dari dunia agama, tidaklah punah. Setan [18] terus-menerus berusaha untuk membuat bayangan tentang pesan-pesan ini, sehingga umat Allah tidak dapat dengan jelas melihat arti pentingnya, waktu dan tempatnya; tetapi pesan-pesan itu hidup dan akan mengerahkan kuasanya pada pengalaman religius kita selama waktu masih ada.

Pengaruh pesan-pesan ini telah semakin dalam dan meluas, menggerakkan mata air tindakan di dalam ribuan hati, membawa lembaga-lembaga pembelajaran, penerbit, dan lembaga-lembaga kesehatan. Semua ini adalah alat Allah untuk bekerja sama dalam pekerjaan besar yang diwakili oleh malaikat pertama, kedua, dan ketiga, yaitu pekerjaan untuk memperingatkan penduduk dunia bahwa Kristus akan datang untuk kedua kalinya dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

* * * * *

Saudara dan saudari, kiranya saya dapat mengatakan sesuatu untuk menyadarkan Anda akan pentingnya waktu ini, pentingnya peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Saya tunjukkan kepadamu gerakan-gerakan agresif yang sekarang sedang dilakukan untuk membatasi kebebasan beragama. Tugu peringatan Tuhan yang disucikan telah diruntuhkan, dan sebagai gantinya sebuah sabat palsu, yang tidak memiliki kesucian, berdiri di hadapan dunia. Dan sementara kuasa kegelapan mengaduk-aduk elemen-elemen dari bawah, Tuhan Allah semesta alam mengirimkan kuasa dari atas untuk memenuhi keadaan darurat dengan membangkitkan agen-agen-Nya yang hidup untuk meninggikan hukum surga. Sekarang, sekarang, adalah waktu kita untuk bekerja di luar negeri. Ketika Amerika, tanah kebebasan beragama, akan bersatu dengan kepausan dalam memaksa hati nurani dan memaksa orang untuk menghormati sabat palsu, orang-orang dari setiap negara di dunia akan dituntun untuk mengikuti teladannya. Orang-orang kita tidak setengah-setengah untuk melakukan semua yang mereka bisa, dengan fasilitas yang ada di dalam jangkauan mereka, untuk menyampaikan pesan peringatan.

Tuhan, Allah semesta alam, tidak akan mengirimkan penghakiman-Nya ke atas dunia atas ketidaktaatan dan pelanggaran sampai Dia mengutus para penjaga-Nya

untuk memberikan peringatan. Dia tidak akan menutup m a s a percobaan sampai pekabaran itu dinyatakan dengan lebih jelas. Dan Dia tidak akan menutup masa percobaan sampai berita itu diberitakan dengan jelas. hukum Allah harus diperbesar; tuntutananya harus disajikan dalam karakternya yang benar dan suci, sehingga orang-orang dapat dibawa untuk memutuskan untuk

Ini

atau melawan kebenaran. Namun, pekerjaan itu akan dipotong dalam kebenaran. Berita kebenaran Kristus akan terdengar dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Inilah kemuliaan Allah, yang menutup pekerjaan malaikat ketiga.

* * * * *

Tidak ada pekerjaan di dunia ini yang begitu agung, begitu suci, dan begitu mulia, tidak ada pekerjaan yang begitu dihormati oleh Tuhan, seperti pekerjaan Injil ini. Pesan yang disampaikan pada saat ini adalah pesan belas kasihan terakhir bagi dunia yang telah jatuh. Mereka yang memiliki hak istimewa untuk mendengar pekabaran ini, dan yang tetap menolak untuk mengindahkan peringatan itu, membuang harapan terakhir mereka akan keselamatan. Tidak akan ada kesempatan kedua.

Firman kebenaran, "Ada tertulis," adalah Injil yang harus kita beritakan. Tidak ada pedang beryala yang diletakkan di depan pohon kehidupan ini. Semua orang yang mau dapat mengambil bagian di dalamnya. Tidak ada kuasa yang dapat melarang jiwa mana pun untuk memakan buahnya. Semua boleh makan dan hidup selamanya.

* * * * *

Misteri-misteri yang ingin dilihat oleh para malaikat, yang ingin dipahami oleh para nabi, raja-raja, dan orang-orang saleh, gereja yang tersisa akan membawa pesan-pesan dari Allah kepada dunia. Para nabi telah menubuatkan hal-hal ini, dan mereka rindu untuk memahami apa yang mereka

[20] telah dinubuatkan, tetapi kepada mereka hak istimewa itu tidak diberikan. Mereka ingin sekali melihat apa yang kita lihat dan mendengar apa yang kita dengar, tetapi mereka tidak dapat melihatnya. Mereka akan mengetahui semuanya ketika Kristus datang untuk kedua kalinya; ketika dikelilingi oleh orang banyak yang tidak dapat dihitung oleh seorang pun, Dia menjelaskan pembebasan yang dilakukan oleh pengorbanan besar yang Dia lakukan.

* * * * *

Kebenaran dari pekabaran malaikat ketiga telah disajikan oleh beberapa orang sebagai teori yang kering; tetapi dalam pekabaran ini akan disajikan Kristus yang Hidup. Dia akan dinyatakan sebagai yang awal dan yang akhir, sebagai AKU, Akar dan Keturunan Daud, dan Bintang Timur yang cerah dan pagi. Melalui pesan ini, karakter Allah di dalam Kristus harus dinyatakan kepada dunia. Panggilan itu harus disuarakan: "Hai Yerusalem, yang membawa kabar baik, bersorak-sorailah dengan suara nyaring;

Ini

Angkatlah, janganlah takut, dan katakanlah kepada kota-kota Yehuda: Lihatlah Allahmu! Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah bagi-Nya; sesungguhnya, pahala-Nya ada pada-Nya, dan pekerjaan-Nya ada di hadapan-Nya. Ia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti gembala, Ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangan-Nya dan membawa mereka ke pangkuan-Nya." [Yesaya 40:9-11](#).

Sekarang, bersama Yohanes Pembaptis, kita harus menunjuk manusia kepada Yesus, dengan berkata: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#). Sekarang, tidak seperti sebelumnya, undangan itu harus disuarakan: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa haus, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." [Yohanes 7:37](#); [Wahyu 22:17](#).

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan setiap usaha yang mungkin harus dilakukan untuk menyatakan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, Kristus sebagai Penanggung Dosa, Kristus sebagai Bintang Timur yang terang dan pagi, dan Tuhan akan memberi kita kemurahan di hadapan dunia sampai pekerjaan kita selesai.

* * * * *

Sementara para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, kita harus bekerja dengan segenap kemampuan kita. Kita harus menyampaikan pesan kita tanpa penundaan. Kita harus memberi kesaksian kepada alam semesta surgawi, dan kepada manusia di zaman yang merosot ini, bahwa agama kita adalah sebuah iman dan sebuah kuasa di mana Kristus adalah Sang Pencipta dan firman-Nya adalah nubuat ilahi. Jiwa-jiwa manusia tergantung pada keseimbangan. Mereka akan menjadi hamba kerajaan Allah atau budak dari kelaliman Iblis. Semua orang harus memiliki hak istimewa untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, dan bagaimana mereka dapat mendengarnya tanpa seorang pengkhotbah? Keluarga manusia membutuhkan renovasi moral, persiapan

karakter, sehingga mereka dapat berdiri di hadirat Allah. Ada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa karena kesalahan-kesalahan teoritis yang berlaku, dan yang diperhitungkan untuk melawan pesan Injil. Siapakah yang sekarang akan sepenuhnya menguduskan diri mereka untuk menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah?

Ketika Anda melihat bahaya dan kesengsaraan dunia di bawah pekerjaan Iblis, janganlah menguras energi yang diberikan Tuhan untuk meratap tanpa hasil, tetapi pergilah bekerja untuk diri sendiri dan orang lain. Bangunlah, dan rasakanlah beban bagi mereka yang sedang binasa. Jika mereka tidak dimenangkan bagi Kristus

Ini

mereka akan kehilangan kebahagiaan yang kekal. Pikirkanlah apa yang mungkin mereka peroleh. Jiwa yang telah diciptakan Allah dan ditebus Kristus sangat berharga karena kemungkinan-kemungkinan yang ada di hadapannya, keuntungan-keuntungan rohani yang telah dikaruniakan kepadanya, kemampuan-kemampuan yang dapat dimilikinya jika dihidupkan oleh firman Allah, dan keabadian yang dapat diperolehnya melalui Sang Pemberi Hidup jika ia taat. Satu jiwa memiliki nilai lebih

[22] ke surga daripada seluruh dunia yang berupa harta benda, rumah, tanah, uang. Untuk pertobatan satu jiwa, kita harus mengerahkan sumber daya kita secara maksimal. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Kristus akan memancarkan cahaya surga di sekelilingnya, menembus kegelapan moral dan menyelamatkan jiwa-jiwa lain.

Jika Kristus meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor domba, supaya Ia dapat mencari dan menyelamatkan satu domba yang hilang, dapatkah kita dibenarkan untuk berbuat lebih sedikit? Bukankah pengabaian untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja, berkorban sebagaimana Dia berkorban, merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang kudus, suatu penghinaan terhadap Allah?

Bunyikanlah tanda bahaya di seluruh penjuru bumi. Beritahukanlah kepada orang-orang bahwa hari Tuhan sudah dekat dan sangat cepat. Janganlah ada seorang pun yang luput dari peringatan. Kita mungkin telah berada di tempat jiwa-jiwa malang yang berada dalam kesesatan. Kita mungkin telah ditempatkan di antara orang-orang barbar. Menurut kebenaran yang telah kita terima di atas orang lain, kita berhutang untuk menyampaikan hal yang sama kepada mereka.

Kita tidak boleh membuang waktu. Akhir sudah dekat. Perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk menyebarkan kebenaran akan segera dihalangi oleh bahaya di sebelah kanan dan kiri. Segala sesuatu akan ditempatkan untuk menghalangi jalan para utusan Tuhan, sehingga mereka tidak akan dapat melakukan apa yang mungkin mereka lakukan sekarang. Kita harus memandang pekerjaan kita secara adil dan maju secepat mungkin dalam peperangan yang agresif. Dari terang yang diberikan Tuhan kepada saya, saya tahu bahwa kuasa kegelapan sedang bekerja dengan energi yang kuat dari bawah, dan dengan langkah yang diam-diam Setan sedang maju untuk mengambil mereka yang sekarang tertidur, seperti serigala yang sedang memangsa

mangsanya. Kami memiliki peringatan-peringatan sekarang yang dapat kami berikan, sebuah pekerjaan sekarang yang dapat kami lakukan; tetapi segera hal ini akan menjadi lebih sulit daripada yang dapat kami bayangkan. Tuhan tolonglah kami untuk tetap berada di dalam saluran terang, untuk bekerja dengan mata tertuju kepada Yesus, Pemimpin kami, dan dengan sabar, dengan tekun maju untuk memperoleh kemenangan.

Bab 3-Perluasan Pekerjaan di Bidang Luar Negeri [23]

Firman yang datang kepadaku pada waktu malam untuk berbicara kepada jemaat-jemaat yang mengetahui kebenaran: "Bangunlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu." [Yesaya 60:1](#).

Firman Tuhan dalam Yesaya pasal lima puluh empat adalah untuk kita: "Perbesarlah tempat kemahmu, bentangkanlah tirai-tirai tempat kediamanmu, panjangkanlah tali-tali pengikatmu dan kuatkanlah patok-patokmu, sebab engkau akan menerobos ke kanan dan ke kiri, dan keturunanmu akan menjadi milik bangsa-bangsa lain, dan akan mendiami kota-kota yang sunyi sepi. Janganlah takut, sebab engkau tidak akan mendapat malu, dan janganlah gentar, sebab engkau tidak akan dipermalukan. Sebab Penciptamu adalah suamimu, TUHAN semesta alam adalah milik-Nya.

nama-Nya, dan Penebusmu, Yang Mahakudus, Yang Mahakudus dari Israel, Dialah yang akan disebut Allah seluruh bumi." [Yesaya 54:2-5](#).

Dan perkataan Kristus kepada murid-murid-Nya juga berlaku bagi umat-Nya saat ini: "Janganlah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, baru akan datang musim menuai; Aku berkata kepadamu: Lepaskanlah matamu dan pandanglah ladang, karena ladang itu sudah putih dan siap untuk dituai. Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai sama-sama bergembira." [Yohanes 4:35, 36](#). Umat Allah memiliki pekerjaan yang besar di hadapan mereka, sebuah pekerjaan yang harus terus meningkat menjadi lebih besar. Upaya kita dalam jalur misionaris harus menjadi jauh lebih luas. Sebuah pekerjaan yang lebih besar daripada yang telah dilakukan harus dilakukan sebelum kemunculan kedua

Tuhan Yesus Kristus. Umat Allah tidak akan berhenti bekerja sampai mereka akan mengelilingi dunia.

Kebun anggur mencakup seluruh dunia, dan setiap bagiannya harus dikerjakan. Ada tempat-tempat yang sekarang menjadi

padang gurun moral, dan ini akan menjadi seperti taman Tuhan. Tempat-tempat yang terbengkalai di bumi harus digarap, supaya mereka bertunas dan berbunga seperti bunga mawar. Wilayah-wilayah baru harus dikerjakan oleh orang-orang yang diilhami oleh Roh Kudus. Gereja-gereja baru harus didirikan, jemaat-jemaat baru harus diorganisir. Pada saat ini harus ada perwakilan dari

kebenaran di setiap kota dan di tempat-tempat terpencil di bumi. Seluruh bumi akan diterangi dengan kemuliaan kebenaran Allah. Terang itu akan bersinar ke semua negeri dan semua bangsa. Dan dari mereka yang telah menerima terang itu, terang itu akan bercahaya. Bintang timur telah terbit di atas kita, dan kita harus memancarkan cahayanya ke jalan orang-orang yang berada dalam kegelapan.

Krisis sedang melanda kita. Sekarang kita harus dengan kuasa Roh Kudus memberitakan kebenaran-kebenaran agung di akhir zaman. Tidak lama lagi semua orang akan mendengar peringatan itu dan mengambil keputusan. Kemudian akan tiba kesudahannya.

Adalah inti dari semua iman yang benar untuk melakukan hal yang benar pada waktu yang tepat. Tuhan adalah Pekerja Utama yang agung, dan dengan penyertaan-Nya, Dia mempersiapkan jalan bagi pekerjaan-Nya untuk diselesaikan. Dia menyediakan kesempatan, membuka jalur pengaruh dan saluran pekerjaan. Jika umat-Nya memperhatikan tanda-tanda penyertaan-Nya, dan bersiap-siap untuk bekerja sama dengan-Nya, mereka akan melihat sebuah pekerjaan besar diselesaikan. Upaya mereka, yang diarahkan dengan benar, akan menghasilkan hasil yang seratus kali lipat lebih besar daripada yang dapat dicapai dengan sarana dan fasilitas yang sama di saluran lain di mana Tuhan tidak bekerja secara nyata. Pekerjaan kita bersifat reformatif, dan itu adalah tujuan Allah

[25] bahwa keunggulan karya di semua lini harus menjadi pelajaran bagi orang-orang. Khususnya di ladang-ladang baru, adalah penting bahwa pekerjaan itu harus sedemikian mapan sehingga dapat memberikan gambaran yang benar tentang kebenaran. Dalam semua rencana operasi misionaris, prinsip-prinsip ini harus selalu diingat.

Negara-negara tertentu memiliki keunggulan yang menandai mereka sebagai pusat pendidikan dan pengaruh. Di negara-negara berbahasa Inggris dan negara-negara Protestan di Eropa, relatif lebih mudah untuk menemukan akses ke masyarakat, dan ada banyak keuntungan untuk mendirikan institusi dan meneruskan pekerjaan kita. Di beberapa negeri lain, seperti India dan Cina, para pekerja harus melalui pendidikan yang panjang sebelum rakyat dapat memahami mereka, atau mereka memahami rakyat. Dan di setiap langkah ada kesulitan besar yang harus

dihadapi dalam pekerjaan. Di Amerika, Australia, Inggris, dan beberapa negara Eropa lainnya, banyak dari rintangan ini tidak ada. Amerika memiliki banyak institusi untuk memberikan karakter pada pekerjaan. Fasilitas serupa harus dilengkapi untuk Inggris, Australia, Jerman, dan Scan-dinavia, dan negara-negara Kontinental lainnya seiring dengan kemajuan pekerjaan. Dalam

Di negara-negara ini Tuhan memiliki pekerja-pekerja yang cakap, pekerja-pekerja yang berpengalaman. Mereka dapat memimpin dalam pembentukan lembaga-lembaga, pelatihan para pekerja, dan meneruskan pekerjaan di berbagai bidang. Allah merancang agar mereka dilengkapi dengan sarana dan fasilitas. Lembaga-lembaga yang didirikan akan memberikan karakter pada pekerjaan di negara-negara ini, dan akan memberikan kesempatan untuk melatih para pekerja bagi bangsa-bangsa kafir yang lebih gelap. Dengan cara ini efisiensi pekerja-pekerja kita yang berpengalaman akan dilipatgandakan seratus kali lipat.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di Inggris. Cahaya yang memancar dari London harus memancar dengan sinar yang jelas dan berbeda ke berbagai wilayah

di luar. Tuhan telah bekerja di Inggris, tetapi dunia yang berbahasa Inggris ini

[26]

dunia ini telah sangat terabaikan. Inggris membutuhkan lebih banyak pekerja dan lebih banyak sarana. London hampir tidak tersentuh.

Hati saya sangat tersentuh saat melihat situasi di kota besar itu di hadapan saya. Saya sedih memikirkan bahwa fasilitas yang lebih baik tidak disediakan untuk pekerjaan di seluruh Eropa. Saya merasa sakit hati ketika memikirkan pekerjaan di Swiss, Jerman, Norwegia dan Swedia. Di mana ada satu atau dua orang yang berjuang untuk meneruskan cabang-cabang pekerjaan yang berbeda, seharusnya ada ratusan orang yang bekerja. Di kota London saja tidak kurang dari seratus orang yang harus terlibat. Tuhan menandai pengabaian pekerjaan-Nya, dan akan ada perhitungan yang berat yang harus diselesaikan.

Jika para pekerja di Amerika mau menularkan kemurahan hati mereka yang besar kepada orang lain, mereka akan melihat kemakmuran di Inggris. Mereka akan bersimpati kepada para pekerja yang sedang berjuang menghadapi kesulitan di sana, dan akan memiliki hati untuk mengatakan, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam tindakan: "Kamu semua adalah saudara." [Matius 23:8](#). Mereka akan melihat pekerjaan besar yang dilakukan di London, di seluruh kota-kota di Inggris, dan di seluruh negara-negara Eropa.

Tuhan memanggil kita untuk mendorong kemenangan salib di Australia. Ladang-ladang baru sedang terbuka. Karena kurangnya pekerja dan uang, pekerjaan telah terhambat, tetapi tidak boleh terhambat lagi. Dari semua negara, Australia paling mirip dengan

Amerika. Semua kelas orang ada di sana. Dan pesan peringatan belum disampaikan dan ditolak. Ada ribuan jiwa yang jujur yang berdoa untuk mendapatkan terang. Penjaga-penjaga Allah harus berdiri di atas tembok-tembok Sion dan memberikan peringatan: "Pagi akan datang, demikian juga malam" - malam di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

Sementara para malaikat memegang empat mata angin, pesannya adalah untuk memasuki setiap ladang di Australia secepat mungkin.

[27] Penguatan pekerjaan di negara-negara yang berbahasa Inggris ini akan memberikan pengaruh seratus kali lipat kepada para pekerja kita untuk menanamkan standar kebenaran di banyak negeri.

Ketika kami mencoba untuk menggarap ladang-ladang yang miskin ini, seruan datang dari negara-negara yang jauh: "Datanglah dan tolonglah kami." Ladang-ladang ini tidak begitu mudah dijangkau, dan tidak begitu siap untuk dituai, seperti halnya ladang-ladang yang lebih dekat dengan pandangan kita; tetapi mereka tidak boleh diabaikan.

Kemiskinan misi di Afrika baru-baru ini telah terbuka di hadapan saya. Para misionaris yang dikirim dari Amerika kepada penduduk asli Afrika telah menderita dan masih menderita untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Para misionaris Allah, yang membawa pesan belas kasihan ke negeri-negeri kafir, tidak ditopang dengan baik dalam pekerjaan mereka.

Saudara-saudara kita tidak melihat bahwa dengan membantu memajukan pekerjaan di ladang-ladang asing, mereka juga membantu pekerjaan di dalam negeri. Apa yang diberikan untuk memulai pekerjaan di satu bidang akan menghasilkan penguatan pekerjaan di tempat lain. Ketika para pekerja dibebaskan dari rasa malu, usaha-usaha mereka dapat diperluas; ketika jiwa-jiwa dibawa kepada kebenaran dan gereja-gereja didirikan, maka akan ada kekuatan keuangan yang semakin meningkat. Gereja-gereja ini akan segera dapat tidak hanya meneruskan pekerjaan di daerahnya sendiri, tetapi juga dapat memberikan pelayanan di daerah-daerah lain. Dengan demikian beban yang ada pada gereja-gereja lokal akan dibagi. Pekerjaan misionaris di dalam negeri akan semakin maju dalam segala hal, apabila roh yang lebih liberal, yang menyangkal diri, yang rela berkorban dikobarkan demi kemakmuran misi-misi luar negeri, karena kemakmuran pekerjaan di dalam negeri sangat tergantung pada pengaruh refleksi dari pekerjaan penginjilan yang dilakukan di negeri-negeri yang jauh.

Dalam bekerja secara aktif untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan bagi pekerjaan Allah itulah kita membawa jiwa kita berhubungan dengan Sumber segala kekuatan.

[28] Meskipun pekerjaan di luar negeri belum berkembang seperti yang seharusnya, namun apa yang telah dicapai memberi alasan

untuk bersyukur dan memberi semangat. Jauh lebih sedikit sarana yang digunakan di ladang-ladang ini daripada di ladang-ladang di dalam negeri, dan pekerjaan telah dilakukan di bawah tekanan yang paling berat dan tanpa fasilitas yang memadai. Namun, mengingat bantuan yang telah dikirim ke ladang-ladang ini, hasilnya sungguh mengejutkan. Keberhasilan misionaris kami sepenuhnya sebanding dengan usaha kami yang menyangkal diri dan berkorban. Hanya Allah saja

dapat memperkirakan pekerjaan yang telah dicapai karena pesan Injil telah diberitakan dengan jelas dan lurus. Ladang-ladang baru telah dimasuki, dan pekerjaan yang agresif telah dilakukan. Benih-benih kebenaran telah ditaburkan, terang telah menyinari banyak pikiran, membawa pandangan yang lebih luas tentang Tuhan dan perkiraan yang lebih tepat mengenai karakter yang akan dibentuk. Ribuan orang telah dibawa kepada pengenalan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Mereka telah dijiwai dengan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Nilai dari keuntungan rohani ini tidak dapat kita pahami. Baris apakah yang dapat menyuarakan kedalaman firman yang dikhotbahkan? Timbangan apa yang dapat menimbang dengan tepat pengaruh dari mereka yang telah terpengaruh oleh kebenaran? Pada gilirannya mereka menjadi misionaris untuk bekerja bagi orang lain. Di banyak tempat, rumah-rumah ibadah telah didirikan. Alkitab, Kitab Suci yang berharga, dipelajari. Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia diam bersama mereka.

Marilah kita bersukacita karena sebuah pekerjaan yang diperkenan Tuhan telah dilakukan di ladang-ladang ini. Dalam nama Tuhan, marilah kita mengangkat suara kita untuk memuji dan mengucapkan syukur atas hasil-hasil pekerjaan di luar negeri.

Dan tetap saja Jenderal kami, yang tidak pernah membuat kesalahan, berkata kepada kami: "Maju. Masuki wilayah baru. Angkatlah standar di setiap negeri. [29]

Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit kepadamu."

Semboyan kami adalah menjadi: Maju terus, maju terus. Malaikat-malaikat Allah akan mendahului kita untuk mempersiapkan jalan. Beban kita untuk "daerah-daerah di luar" tidak akan pernah berhenti sampai seluruh bumi diringankan dengan kemuliaan Tuhan.

* * * * *

Semangat misionaris perlu dihidupkan kembali di dalam gereja-gereja kita. Setiap anggota gereja harus belajar bagaimana membantu memajukan pekerjaan Allah, baik di ladang misi di dalam negeri maupun di luar negeri. Hampir tidak ada seperseribu bagian dari pekerjaan yang dilakukan yang seharusnya dilakukan di ladang-ladang misi. Allah memanggil para pekerja-Nya

untuk mencaplok ^{Luar Negeri} wilayah-wilayah baru bagi-Nya. Ada ladang-ladang pekerjaan yang subur yang menanti para pekerja yang setia. Dan para malaikat yang melayani akan bekerja sama dengan setiap anggota gereja yang mau bekerja tanpa mementingkan diri sendiri bagi Tuannya.

* * * * *

Gereja Kristus di bumi diorganisir untuk tujuan-tujuan misionaris, dan Tuhan rindu untuk melihat seluruh gereja merancang cara-cara dan sarana-sarana di mana orang-orang yang tinggi dan rendah, kaya dan miskin, dapat mendengar pesan kebenaran. Tidak semua orang dipanggil untuk bekerja secara pribadi di ladang-ladang asing, tetapi semua orang dapat melakukan sesuatu melalui doa dan karunia mereka untuk membantu pekerjaan misionaris.

Seorang pengusaha Amerika yang adalah seorang Kristen yang sungguh-sungguh, dalam percakapannya dengan seorang rekan kerjanya mengatakan bahwa ia sendiri bekerja bagi Kristus dua puluh empat jam sehari. "Dalam semua hubungan bisnis saya," katanya, "saya mencoba untuk mewakili Tuan saya. Ketika saya memiliki kesempatan, saya mencoba untuk

[30] memenangkan orang lain bagi-Nya. Sepanjang hari saya bekerja untuk Kristus. Dan pada malam hari, ketika saya tidur, saya memiliki seorang pria yang bekerja untuk Dia di Tiongkok."

Dalam penjelasannya, ia menambahkan: "Di masa muda saya, saya bertekad untuk pergi sebagai misionaris kepada orang-orang kafir. Tetapi setelah kematian ayah saya, saya harus meneruskan bisnisnya untuk menafkahi keluarga. Sekarang, alih-alih pergi sendiri, saya mendukung seorang misionaris. Di sebuah kota di sebuah provinsi di Tiongkok, pekerja saya ditempatkan. Maka, bahkan ketika saya tidur, saya, melalui wakil saya, masih bekerja bagi Kristus."

Tidak adakah orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang akan melakukan hal yang sama? Daripada membiarkan para pendeta tetap bekerja bagi gereja-gereja yang sudah mengetahui kebenaran, biarlah anggota-anggota gereja-gereja itu berkata kepada para pekerja itu: "Pergilah bekerja bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam kegelapan. Kami sendiri akan meneruskan pelayanan gereja. Kami akan memelihara pertemuan-pertemuan, dan, dengan tinggal di dalam Kristus, kami akan memelihara kehidupan rohani. Kita akan bekerja bagi jiwa-jiwa yang ada di sekitar kita, dan kita akan mengirimkan doa-doa dan pemberian kita untuk menopang para pekerja di ladang-ladang yang lebih membutuhkan dan melarat."

Mengapa anggota-anggota sebuah gereja atau beberapa gereja kecil tidak bersatu untuk mendukung seorang misionaris di ladang-ladang asing? Jika mereka mau menyangkal diri dari

Luar Negeri
pemanjaan-pemanjaan yang mementingkan diri sendiri, membuang hal-hal yang tidak perlu dan menyakitkan, mereka dapat melakukan hal ini. Saudara dan saudari, maukah engkau membantu dalam pekerjaan ini? Saya memohon kepadamu untuk melakukan sesuatu bagi Kristus, dan melakukannya sekarang. Melalui guru yang akan ditopang oleh uang Anda di ladang, jiwa-jiwa dapat diselamatkan dari kebinasaan untuk bersinar bagaikan bintang-bintang di mahkota Penebus.

Bagian 2-Pekerjaan Penginjilan

[31]

"Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, ... yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah."

Bab 4-Pertemuan Perkemahan

Pertemuan perkemahan adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam pekerjaan kami. Ini adalah salah satu metode yang paling efektif untuk menarik perhatian orang-orang dan menjangkau semua kelas dengan undangan Injil. Masa di mana kita hidup adalah masa yang penuh dengan kegembiraan. Ambisi dan perang, kesenangan dan menghasilkan uang, menyerap pikiran manusia. Setan melihat bahwa waktunya singkat, dan ia telah mengatur semua agennya untuk bekerja, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, disibukkan, dan dipikat, sampai masa percobaan berakhir dan pintu kasih karunia ditutup untuk selama-lamanya. Adalah tugas kita untuk memberikan kepada seluruh dunia - kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum - kebenaran yang menyelamatkan dari pekabaran malaikat yang ketiga. Tetapi telah menjadi masalah yang sulit untuk mengetahui bagaimana menjangkau orang-orang di pusat-pusat populasi yang besar. Kami tidak diizinkan masuk ke dalam gereja-gereja. Di kota-kota, gedung-gedung besar sangat mahal, dan dalam banyak kasus, hanya sedikit orang yang mau masuk ke gedung-gedung yang terbaik. Kami telah dicaci maki oleh mereka yang tidak mengenal kami. Alasan-alasan iman kami tidak dipahami oleh orang-orang, dan kami telah dianggap sebagai orang-orang fanatik yang secara bodoh mempertahankan hari Sabtu untuk hari Minggu. Dalam pekerjaan kami, kami telah bingung untuk mengetahui bagaimana menerobos hambatan keduniawian dan prasangka, dan membawa

[32] di hadapan orang-orang kebenaran berharga yang sangat berarti bagi mereka. Tuhan telah menginstruksikan kepada kita bahwa perkemahan adalah salah satu alat yang paling penting untuk menyelesaikan pekerjaan ini.

Kita harus merencanakan dengan bijaksana, agar orang-orang dapat memiliki kesempatan untuk mendengar sendiri pesan terakhir dari belas kasihan kepada dunia. Orang-orang harus diperingatkan untuk bersiap-siap menghadapi hari besar Allah, yang sudah dekat. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Kita harus melakukan

y a n g terbaik untuk menjangkau manusia di mana pun mereka berada. Dunia sekarang sedang mencapai garis batas dalam ketidaksabaran dan pengabaian terhadap hukum-hukum pemerintahan Allah. Di setiap kota di dunia ini peringatan harus diberitakan. Semua yang dapat dilakukan harus dilakukan tanpa penundaan.

Dan pertemuan-pertemuan perkemahan kami memiliki tujuan lain, sebagai persiapan untuk hal ini. Mereka adalah untuk memajukan kehidupan rohani di antara orang-orang kita sendiri.
Dunia

dalam hikmatnya tidak mengenal Allah. Dunia tidak dapat melihat keindahan, kasih, kebaikan, kekudusan kebenaran ilahi. Dan agar manusia dapat memahami hal ini, harus ada saluran yang melaluinya kebenaran itu datang ke dunia. Gereja telah menjadi saluran itu. Kristus menyatakan diri-Nya kepada kita agar kita dapat menyatakan-Nya kepada orang lain. Melalui umat-Nya, kekayaan dan kemuliaan karunia-Nya yang tak terkatakan akan dinyatakan.

Allah telah mempercayakan ke dalam tangan kita suatu pekerjaan yang paling kudus, dan kita perlu berkumpul bersama untuk menerima pengajaran, agar kita dapat diperlengkapi untuk melakukan pekerjaan ini. Kita perlu memahami bagian apa yang secara pribadi kita akan dipanggil untuk bertindak dalam membangun pekerjaan Allah di bumi, dalam menegakkan hukum Allah yang kudus, dan dalam meninggikan Juruselamat sebagai Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#). Kita perlu bertemu bersama dan menerima sentuhan ilahi, agar kita dapat memahami pekerjaan kita di dalam rumah. Orang tua perlu memahami [33] bagaimana mereka dapat mengutus dari tempat kudus di rumah, anak-anak mereka dan putri-putrinya dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan diperlengkapi untuk bersinar sebagai terang di dunia. Kita perlu memahami mengenai pembagian kerja dan bagaimana setiap bagian dari pekerjaan itu harus dilaksanakan. Setiap orang harus memahami bagian yang harus dilakukannya, agar ada keselarasan rencana dan kerja dalam pekerjaan gabungan dari semuanya.

Menjangkau Massa

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus berkata kepada para murid-Nya: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak mungkin tersembunyi. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, dan pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matius 5:14-16](#). Jika perkemahan kita dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka perkemahan itu akan menjadi terang dunia.

Mereka harus diadakan di kota-kota besar dan kota-kota kecil di mana pesan kebenaran belum diberitakan. Dan itu harus berlanjut selama dua atau tiga minggu. Kadang-kadang mungkin disarankan untuk mengadakan perkemahan selama beberapa musim berturut-turut di tempat yang sama; tetapi sebagai aturan, tempat perkemahan harus diubah dari tahun ke tahun. Daripada mengadakan pertemuan perkemahan besar-besaran di beberapa tempat, akan lebih baik jika mengadakan pertemuan-pertemuan yang lebih kecil

di banyak tempat. Dengan demikian pekerjaan akan terus meluas ke ladang-ladang baru. Segera setelah standar kebenaran diangkat di satu daerah, dan aman untuk meninggalkan petobat-petobat baru, kita harus merencanakan untuk memasuki ladang-ladang baru lainnya. Pertemuan-pertemuan perkemahan kita adalah sebuah kekuatan, dan ketika diadakan di tempat di mana masyarakat dapat digerakkan, mereka akan memiliki kekuatan yang jauh lebih besar.

[34] kekuasaan daripada ketika demi kenyamanan rakyat kita sendiri, mereka berada di tempat yang, karena pertemuan-pertemuan sebelumnya dan penolakan terhadap kebenaran, kepentingan publik menjadi mati.

Sebuah kesalahan telah dilakukan dengan mengadakan pertemuan perkemahan di tempat-tempat yang tidak biasa dan terus berlanjut di tempat yang sama dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya dan tenaga kerja, tetapi penghematan harus dilakukan di bidang lain. Khususnya di daerah-daerah baru, kelangkaan sarana sering kali menyulitkan untuk memenuhi biaya perkemahan. Penghematan yang cermat harus dilakukan dan rencana-rencana yang murah harus dibuat, karena banyak yang dapat dihemat dengan cara ini. Tetapi janganlah pekerjaan itu menjadi lumpuh. Cara menyampaikan kebenaran kepada orang-orang adalah dengan cara yang telah ditetapkan oleh Allah kita. Ketika jiwa-jiwa harus diperjuangkan, dan kebenaran harus disampaikan kepada orang-orang yang belum mengetahuinya, maka pekerjaan itu tidak boleh dihalangi untuk menghemat biaya.

Pertemuan-pertemuan perkemahan kita harus dilaksanakan sedemikian rupa untuk mencapai kebaikan yang sebesar-besarnya. Biarlah kebenaran disampaikan dengan benar dan diwakili oleh mereka yang mempercayainya. Teranglah, terang dari surga, yang dibutuhkan dunia, dan apa pun yang menyatakan Tuhan Yesus Kristus adalah terang.

Sebuah Pelajaran Objek

Setiap pertemuan perkemahan harus menjadi sebuah pelajaran tentang kerapian, ketertiban, dan selera yang baik. Kita harus memperhatikan dengan seksama ekonomi, dan harus menghindari pajangan; tetapi segala sesuatu yang berhubungan dengan perkemahan harus rapi dan teratur. Selera dan kebijaksanaan

sangat menarik. Dan dalam semua pekerjaan kita, kita harus menunjukkan disiplin organisasi dan ketertiban. Segala sesuatu harus diatur sedemikian rupa sehingga mengesankan baik orang-orang kita sendiri maupun dunia dengan kesucian dan pentingnya pekerjaan Allah. Peraturan-peraturan yang dipatuhi di dalam perkemahan

- [35] Bangsa Israel adalah teladan bagi kita. Kristuslah yang memberikan instruksi-instruksi khusus kepada Israel, dan Ia juga bermaksud untuk memberikannya kepada kita, yang telah sampai pada akhir zaman. Kita harus mempelajari dengan saksama

spesifikasi firman Tuhan dan lakukanlah petunjuk-petunjuk ini sebagai kehendak Tuhan. Hendaklah segala sesuatu yang berhubungan dengan perkemahan itu murni, sehat, dan bersih. Perhatian khusus harus diberikan pada semua pengaturan sanitasi, dan orang-orang yang memiliki penilaian dan kebijaksanaan yang baik harus melihat bahwa tidak ada yang diizinkan untuk menabur benih penyakit dan kematian di seluruh perkemahan.

Tenda-tenda harus dipancang dengan aman, dan setiap kali ada kemungkinan hujan, setiap tenda harus digali. Jangan sampai hal ini diabaikan. Penyakit serius dan bahkan fatal telah tertular karena mengabaikan tindakan pencegahan ini.

Kita harus merasa bahwa kita adalah perwakilan dari kebenaran yang berasal dari surga. Kita harus memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Kita harus selalu ingat bahwa malaikat-malaikat Allah berjalan melalui perkemahan, melihat ketertiban dan pengaturan di setiap tenda. Bagi sejumlah besar orang yang datang ke lapangan, semua pengaturan itu merupakan gambaran dari kepercayaan dan prinsip-prinsip orang-orang yang mengadakan pertemuan. Ini harus menjadi ilustrasi yang terbaik. Semua lingkungan harus menjadi pelajaran. Terutama tenda-tenda keluarga, dalam kerapian dan keteraturannya, yang memberikan gambaran sekilas tentang kehidupan rumah tangga, haruslah menjadi khotbah yang terus menerus tentang kebiasaan, adat istiadat, dan praktek-praktek Masehi Advent Hari Ketujuh.

Mengamankan Kehadiran

Ketika kami sedang bersiap untuk mengadakan pertemuan perkemahan di dekat kota besar di mana orang-orang kami belum banyak dikenal, suatu malam saya seperti berada di sebuah majelis bertemu untuk konsultasi mengenai pekerjaan yang harus dilakukan sebelum [36] pertemuan tersebut. Diusulkan untuk melakukan upaya yang besar, dan mengeluarkan biaya yang besar untuk mendistribusikan pemberitahuan dan surat-surat. Pengaturannya adalah ketika Dia yang bijaksana dalam nasihat berkata: "Dirikanlah kemah-kemahmu, mulailah pertemuan-pertemuanmu, lalu beriklanlah, maka lebih banyak lagi yang akan dicapai.

"Kebenaran yang diucapkan oleh pengkhotbah yang hidup

akan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kebenaran yang sama yang dipublikasikan di koran-koran. Tetapi kedua metode ini jika digabungkan akan memiliki kekuatan yang lebih besar. Bukanlah rencana yang terbaik untuk mengikuti satu jalur usaha dari tahun ke tahun. Ubahlah urutannya. Ketika Anda memberikan waktu dan kesempatan,

Setan siap untuk menghimpun kekuatannya, dan dia akan bekerja untuk menghancurkan setiap jiwa yang mungkin. Janganlah membangkitkan perlawanan sebelum orang-orang memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran dan mengetahui apa yang mereka lawan. Siapkan sarana Anda untuk melakukan pekerjaan yang kuat setelah pertemuan, bukan sebelum pertemuan. Jika sebuah mesin cetak dapat diamankan untuk bekerja selama pertemuan, mencetak selebaran, pemberitahuan, dan surat kabar untuk disebar, itu akan memiliki pengaruh yang besar."

Pada beberapa pertemuan perkemahan kami, kelompok-kelompok pekerja yang kuat telah diorganisir untuk pergi ke kota dan pinggiran kota untuk mendistribusikan literatur dan mengundang orang-orang ke pertemuan-pertemuan. Dengan cara ini, ratusan orang berhasil diamankan sebagai peserta tetap selama paruh terakhir pertemuan yang mungkin tidak terlalu memikirkannya.

Kita harus menggunakan segala cara yang dapat dibenarkan untuk membawa terang ke hadapan orang-orang. Biarlah pers dimanfaatkan, dan biarlah setiap biro iklan dipekerjakan untuk menarik perhatian pada pekerjaan ini. Hal ini tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang tidak penting. Di setiap sudut jalan, Anda dapat melihat plakat dan pemberitahuan yang menarik perhatian pada berbagai hal yang terjadi

[37], beberapa di antaranya memiliki karakter yang paling tidak menyenangkan; dan akankah mereka yang memiliki cahaya kehidupan merasa puas dengan upaya yang lemah untuk menarik perhatian orang banyak kepada kebenaran?

Mereka yang menjadi tertarik harus berhadapan dengan kepura-puraan dan kesalahan representasi dari para pendeta yang populer, dan mereka tidak tahu bagaimana menjawab hal-hal ini. Kebenaran yang disampaikan oleh pengkhotbah yang hidup harus diterbitkan dalam bentuk yang seringkis mungkin, dan disebar secara luas. Sejauh mungkin, hendaklah khotbah-khotbah penting yang diberikan dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita diterbitkan dalam surat kabar. Dengan demikian kebenaran yang telah ditempatkan di hadapan sejumlah kecil orang dapat mencapai banyak orang. Dan di mana kebenaran telah disalahartikan, maka orang-orang akan mempunyai kesempatan untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh pendeta.

Nyalakanlah pelita di atas kaki dian, supaya terang itu

menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. Jika kebenaran telah diberikan kepada kita, kita harus menjelaskannya kepada orang lain sehingga orang-orang yang jujur dapat mengenalinya dan bersukacita di dalam sinarnya yang terang.

Natanael berdoa agar ia dapat mengetahui apakah Dia yang diumumkan oleh Yohanes Pembaptis sebagai Mesias itu benar-benar Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia atau tidak. Ketika ia sedang menumpahkan kebingungannya di hadapan Allah dan memohon terang, Filipus memanggilnya, dan dengan nada yang sungguh-sungguh dan penuh sukacita ia berseru: "Kami telah menemukan Dia, yang dari-Nya

Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi telah menulis tentang Yesus, orang Nazaret, anak Yusuf." [Yohanes 1:45](#).

Tetapi Natanael berprasangka buruk terhadap orang Nazaret itu. Karena pengaruh pengajaran palsu, ketidakpercayaan muncul di dalam hatinya, dan ia bertanya: "Mungkinkah ada hal yang baik datang dari Nazaret?" Filipus tidak berusaha melawan prasangka dan ketidakpercayaan itu. Ia hanya berkata: "Datanglah dan lihatlah." Ini adalah tindakan yang bijaksana, karena begitu Natanael melihat Yesus, ia yakin bahwa Philip benar. Ketidakpercayaannya tersapu bersih, dan

[38]

iman, yang teguh, kuat, dan tinggal di dalam jiwanya. Yesus memuji iman percaya Natanael.

Ada banyak orang yang berada dalam kondisi yang sama seperti Natanael. Mereka berprasangka dan tidak percaya karena mereka tidak pernah bersentuhan dengan kebenaran khusus untuk hari-hari terakhir ini atau dengan orang-orang yang memegangnya, dan hanya perlu menghadiri pertemuan yang penuh dengan Roh Kristus untuk menyapu bersih ketidakpercayaan mereka. Tidak peduli apa yang harus kita hadapi, perlawanan apa, usaha apa yang memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran yang berasal dari surga, kita harus memberitahukan iman kita, agar jiwa-jiwa yang jujur dapat melihat dan mendengar serta diyakinkan bagi diri mereka sendiri. Tugas kita adalah untuk mengatakan, seperti yang dilakukan Filipus: "Datanglah dan lihatlah."

Kami tidak memiliki doktrin yang ingin kami sembunyikan. Bagi mereka yang telah dididik untuk memegang hari pertama dalam seminggu sebagai hari yang kudus, ciri yang paling tidak menyenangkan dari iman kita adalah Sabat dari perintah keempat. Tetapi bukankah firman Tuhan menyatakan bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allah kita? Benar, bukanlah perkara yang mudah untuk membuat perubahan yang diperlukan dari hari pertama ke hari ketujuh. Ini melibatkan sebuah salib. Hal itu berbenturan dengan ajaran dan praktik manusia. Orang-orang terpelajar telah mengajarkan tradisi kepada orang-orang sampai mereka penuh dengan ketidakpercayaan dan prasangka. Namun kita harus berkata kepada orang-orang ini: "Datang dan lihatlah." Allah menuntut kita untuk memberitahukan kebenaran dan membiarkannya menemukan kesalahan.

Kehadiran Anggota Gereja

Adalah penting bahwa anggota-anggota gereja kita harus menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Musuh-musuh kebenaran itu banyak; dan karena jumlah kita sedikit, kita harus menampilkan front yang sekuat mungkin. Secara pribadi anda membutuhkan manfaat dari pertemuan itu, dan Allah memanggil anda untuk menjadi yang pertama dalam barisan kebenaran.

Beberapa orang akan berkata: "Mahal untuk bepergian, dan akan lebih baik [39]"

bagi kita untuk menyimpan uang dan memberikannya untuk kemajuan pekerjaan yang sangat dibutuhkan." Janganlah beralasan dengan cara seperti ini; Allah memanggil Anda untuk mengambil tempat Anda di antara pangkat dan jabatan umat-Nya. Perkuatlah pertemuan ini semampu Anda dengan hadir bersama keluarga Anda. Berusahalah lebih keras untuk menghadiri pertemuan umat Allah.

Saudara dan saudari, akan jauh lebih baik bagi Anda untuk membiarkan bisnis Anda menderita daripada mengabaikan kesempatan untuk mendengarkan pesan yang Allah miliki untuk Anda. Jangan membuat alasan yang akan menghalangi Anda untuk mendapatkan setiap keuntungan rohani yang mungkin. Anda membutuhkan setiap sinar terang. Anda perlu menjadi memenuhi syarat untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri Anda dengan lemah lembut dan takut. Anda tidak boleh kehilangan satu pun dari hak istimewa ini.

Pada zaman dahulu, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk berkumpul tiga kali dalam setahun untuk beribadah kepada-Nya. Pada pertemuan-pertemuan kudus ini, umat Israel datang, membawa persepuluhan, persembahan penghapus dosa, dan persembahan syukur mereka ke rumah Allah. Mereka berkumpul untuk menceritakan belas kasihan Allah, untuk memberitahukan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, dan untuk mempersembahkan pujian dan ucapan syukur bagi nama-Nya. Dan mereka harus bersatu dalam ibadah pengorbanan yang menunjuk kepada Kristus sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Dengan demikian mereka harus dipelihara dari kuasa keduniawian dan penyembahan berhala yang merusak. Iman, kasih dan rasa syukur harus tetap hidup di dalam hati mereka, dan melalui kebersamaan mereka di dalam ibadah kudus ini, mereka harus terikat lebih dekat kepada Allah dan satu sama lain.

Pada zaman Kristus, perayaan-perayaan ini dihadiri oleh banyak orang dari segala penjuru; dan seandainya perayaan-perayaan ini dipelihara seperti yang dikehendaki Allah, dalam roh penyembahan yang benar, maka melalui perayaan-perayaan ini, terang kebenaran dapat diberikan kepada semua bangsa di dunia.

[40] B a g i mereka yang tinggal jauh dari Kemah Suci, lebih dari satu bulan dalam setiap tahun pasti disibukkan dengan menghadiri pertemuan-pertemuan kudus ini. Tuhan melihat

bahwa pertemuan-pertemuan ini penting bagi kehidupan rohani umat-Nya. Mereka perlu berpaling dari urusan duniawi mereka, untuk bersekutu dengan Tuhan, dan merenungkan realitas-realitas yang tidak terlihat.

Jika bani Israel membutuhkan manfaat dari panggilan-panggilan kudus ini pada zaman mereka, betapa lebih lagi kita membutuhkannya pada hari-hari terakhir yang penuh dengan bahaya dan konflik ini! Dan jika orang-orang di dunia saat itu

membutuhkan terang yang telah Allah berikan kepada gereja-Nya, betapa mereka lebih membutuhkannya sekarang!

Ini adalah waktu bagi semua orang untuk datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan yang kuat. Kekuatan musuh semakin menguat, dan sebagai umat kita disalahartikan. Kami ingin orang-orang mengenal doktrin dan pekerjaan kami. Kita ingin mereka mengetahui siapa kita, dan apa yang kita percayai. Kita harus menemukan jalan menuju hati mereka. Biarlah bala tentara Tuhan berada di lapangan untuk mewakili pekerjaan dan tujuan Tuhan. Janganlah mencari-cari alasan. Tuhan membutuhkan Anda. Dia tidak melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama dengan agen manusia. Pergilah ke perkemahan, meskipun Anda harus berkorban untuk melakukannya. Pergilah dengan keinginan untuk bekerja. Dan berusaha untuk mengajak teman-teman Anda untuk pergi, bukan untuk menggantikan Anda, tetapi untuk pergi bersama Anda, untuk berdiri di pihak Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Bantulah mereka yang berminat untuk hadir, jika perlu sediakanlah makanan dan tempat tinggal bagi mereka. Para malaikat yang ditugaskan untuk melayani mereka yang menjadi ahli waris keselamatan akan menemani Anda. Tuhan akan melakukan hal-hal besar bagi umat-Nya. Dia akan memberkati setiap usaha untuk menghormati tujuan-Nya dan memajukan pekerjaan-Nya.

Persiapan Hati

[41]

Pada pertemuan-pertemuan seperti ini, kita harus selalu ingat bahwa ada dua kekuatan yang sedang bekerja. Sebuah pertempuran yang tidak terlihat oleh mata manusia sedang terjadi. Tentara Tuhan sedang berada di bumi, berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa. Setan dan bala tentaranya juga sedang bekerja, berusaha dengan segala cara untuk menipu dan menghancurkan. Tuhan memerintahkan kita: "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." [Efesus 6:11, 12](#). Dari hari ke hari peperangan terus berlangsung. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat agen-agen yang baik dan

yang jahat sedang bekerja, maka tidak akan ada lagi kesia-siaan, kesia-siaan, senda gurau, atau senda gurau. Jika semua orang mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan bertempur dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan, kemenangan akan diperoleh yang akan membuat kerajaan kegelapan gemetar.

Tidak seorang pun dari kita harus pergi ke perkemahan dan bergantung pada para pelayan atau pekerja Alkitab untuk membuat pertemuan itu menjadi berkat bagi kita.

Tuhan tidak ingin umat-Nya menggantungkan diri pada pendeta. Dia tidak ingin mereka menjadi lemah karena bergantung pada bantuan manusia. Mereka tidak boleh bersandar, seperti anak-anak yang tidak berdaya, pada orang lain sebagai penyangga. Sebagai penatalayan kasih karunia Allah, setiap anggota gereja harus merasakan tanggung jawab pribadi untuk memiliki kehidupan dan berakar di dalam dirinya sendiri. Setiap orang harus merasa bahwa dalam ukuran tertentu, keberhasilan pertemuan tergantung pada dirinya. Janganlah berkata: "Saya tidak bertanggung jawab. Saya tidak akan melakukan apa pun dalam pertemuan ini." Jika Anda merasa demikian, Anda memberi kesempatan kepada Setan untuk bekerja melalui Anda. Dia akan memenuhi pikiran Anda dengan pikiran-pikirannya, memberi Anda sesuatu untuk dilakukan dalam jalurnya. Alih-alih berkumpul dengan Kristus, Anda akan tercerai berai.

[42] Keberhasilan pertemuan tergantung pada kehadiran dan kuasa Roh Kudus. Untuk pencurahan Roh Kudus, setiap pencinta kebenaran harus berdoa. Dan sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita harus menyingkirkan setiap rintangan bagi pekerjaan-Nya. Roh tidak akan pernah dapat dicurahkan sementara perbedaan dan kepahitan terhadap satu sama lain dihargai oleh anggota-anggota gereja. Iri hati, cemburu, prasangka buruk, dan perkataan jahat berasal dari Iblis, dan semuanya itu menghalangi pekerjaan Roh Kudus. Tidak ada hal lain di dunia ini yang begitu dikasihi Tuhan selain gereja-Nya. Tidak ada yang dijaga oleh-Nya dengan begitu cemburu. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada tindakan yang mencederai pengaruh orang-orang yang melakukan pelayanan-Nya. Ia akan meminta pertanggungjawaban semua orang yang membantu Iblis dalam pekerjaannya mengkritik dan mematahkan semangat.

Mereka yang tidak memiliki simpati, kelembutan, dan kasih tidak dapat melakukan pekerjaan Kristus. Sebelum nubuat ini digenapi, Orang yang lemah akan menjadi "seperti Daud," dan keluarga Daud "seperti malaikat Tuhan" ([Zakharía 12:8](#)), anak-anak Allah harus membuang jauh-jauh segala pikiran yang penuh kecurigaan terhadap saudara-saudara mereka. Hati harus berdetak serentak dengan jantung. Kebaikan hati dan kasih persaudaraan Kristen harus jauh lebih banyak ditunjukkan. Kata-kata itu terngiang di telinga saya: "Bersatulah, bersatulah." Kebenaran yang khidmat dan sakral untuk saat ini adalah

menyatukan umat Allah. Keinginan untuk menjadi yang paling unggul haruslah mati. Satu subjek yang patut diteladani harus menelan semua yang lain - siapakah yang paling mirip dengan Kristus dalam karakter? siapakah yang paling menyembunyikan diri di dalam Yesus?

"Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jika kamu berbuah banyak." [Yohanes 15:8](#). Jika ada tempat di mana orang-orang percaya harus menghasilkan banyak buah, maka itu adalah di pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Pada pertemuan-pertemuan ini

tindakan kita, kata-kata kita, roh kita, ditandai, dan pengaruh kita menjangkau sejauh kekekalan.

Transformasi karakter adalah untuk menjadi kesaksian kepada dunia akan kasih Kristus yang berdiam di dalam diri kita. Tuhan mengharapkan umat-Nya untuk menunjukkan bahwa kuasa anugerah yang menebus dapat bekerja pada karakter yang rusak dan membuatnya berkembang dalam keselarasan dan kesuburan yang berlimpah.

Tetapi agar kita dapat memenuhi tujuan Tuhan, ada pekerjaan persiapan yang harus dilakukan. Tuhan meminta kita untuk mengosongkan hati kita dari keakuan yang merupakan akar keterasingan. Dia rindu untuk mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada kita dalam jumlah yang berlimpah, dan Dia meminta kita untuk membuka jalan dengan penyerahan diri. Ketika diri kita diserahkan kepada Tuhan, mata kita akan terbuka untuk melihat batu-batu sandungan yang telah diletakkan oleh ketidak-serupaan dengan Kristus di jalan orang lain. Semua itu Tuhan minta kita singkirkan. Dia berkata: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." Yakobus 5:16. Kemudian kita dapat memiliki jaminan yang dimiliki Daud ketika, setelah mengakui dosanya, ia berdoa: "Kembalikanlah kepadaku sukacita karena keselamatan yang dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan Roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu." Mazmur 51:12, 13.

Ketika kasih karunia Allah memerintah di dalam diri, jiwa akan dikelilingi oleh suasana iman dan keberanian serta kasih Kristus, sebuah suasana yang menyegarkan kehidupan rohani bagi semua orang yang menghirupnya. Kemudian kita dapat pergi ke perkemahan bukan hanya untuk menerima, tetapi juga untuk memberikan. Setiap orang yang mengambil bagian dalam kasih pengampunan Kristus, setiap orang yang telah diterangi oleh Roh Allah dan bertobat kepada kebenaran, akan merasa bahwa untuk berkat-berkat yang berharga ini, ia berhutang budi kepada setiap jiwa yang berhubungan dengannya. Mereka yang rendah hati akan dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh para hamba Tuhan yang telah ditahbiskan. Mereka akan tergerak untuk mengucapkan kata-kata yang menyatakan kasih karunia Kristus yang menyelamatkan.

Dan dengan memberkati orang lain, mereka sendiri akan diberkati.

Allah

[44]

memberi kita kesempatan untuk memberikan kasih karunia, agar Dia dapat mengisi kita dengan kasih karunia yang lebih besar. Pengharapan dan iman akan semakin kuat ketika agen Tuhan bekerja dengan talenta dan fasilitas yang telah Tuhan sediakan. Ia akan memiliki agen ilahi untuk bekerja dengannya.

Sejauh mungkin, pertemuan-pertemuan perkemahan kita harus sepenuhnya dikhususkan untuk kepentingan rohani. Pertemuan-pertemuan tersebut tidak boleh dijadikan kesempatan untuk transaksi bisnis.

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan, para pekerja berkumpul dari semua bagian bidang, dan tampaknya ini adalah kesempatan yang baik untuk mempertimbangkan masalah-masalah bisnis yang berhubungan dengan berbagai cabang pekerjaan dan untuk melatih para pekerja di berbagai bidang. Semua kepentingan yang berbeda ini penting, tetapi ketika semua itu telah dibahas dalam sebuah pertemuan perkemahan, maka hanya ada sedikit kesempatan yang tersisa untuk berurusan dengan hubungan praktis antara kebenaran dengan jiwa. Para hamba Tuhan dialihkan dari pekerjaan mereka untuk membangun anak-anak Allah dalam iman yang paling kudus, dan perkemahan itu tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyak pertemuan yang diadakan di mana sebagian besar orang tidak berminat, dan jika mereka dapat menghadiri semua pertemuan itu, mereka akan pulang dengan lelah, bukannya disegarkan dan diuntungkan. Banyak yang kecewa karena kegagalan harapan mereka untuk mendapatkan bantuan dari pertemuan perkemahan. Mereka yang datang untuk mendapatkan pencerahan dan kekuatan kembali ke rumah mereka dengan kondisi yang tidak lebih baik untuk bekerja di keluarga dan gereja mereka daripada sebelum menghadiri pertemuan tersebut.

Urusan-urusan bisnis harus ditangani oleh mereka yang secara khusus ditunjuk untuk pekerjaan ini. Dan sedapat mungkin hal-hal itu harus dibawa ke hadapan orang-orang pada waktu yang lain dari pada waktu perkemahan. Dalam hal pengorganisasian dalam pengumpulan data, dalam pekerjaan sekolah Sabat, dan dalam perinciannya

[45] traktat dan pekerjaan misionaris harus diberikan di gereja-gereja setempat atau dalam pertemuan-pertemuan yang secara khusus diadakan. Prinsip yang sama berlaku untuk sekolah memasak. Meskipun ini semua benar pada tempatnya, mereka tidak boleh menggunakan waktu pertemuan perkemahan kita.

Para ketua konferensi dan para pendeta harus memberikan diri mereka kepada kepentingan rohani orang-orang dan harus dibebaskan dari pekerjaan-pekerjaan mekanis yang dilakukan pada saat pertemuan. Para pemangku jawatan harus siap untuk

bertindak sebagai guru dan pemimpin dalam pekerjaan perkemahan bila diperlukan, tetapi mereka tidak boleh merasa lelah. Mereka harus merasa segar dan berada dalam suasana hati yang ceria, karena hal ini sangat penting demi kebaikan pertemuan. Mereka harus dapat mengucapkan kata-kata yang penuh semangat dan keberanian, dan untuk

menjatuhkan benih kebenaran rohani ke dalam tanah hati yang jujur, untuk bertunas dan menghasilkan buah yang berharga.

Para hamba Tuhan harus mengajar umat bagaimana datang kepada Tuhan dan bagaimana memimpin orang lain kepada-Nya. Metode-metode harus diadopsi, rencana-rencana harus dilaksanakan, di mana standar harus ditinggikan, dan orang-orang harus diajar bagaimana mereka dapat disucikan dari kesalahan dan ditinggikan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang murni dan kudus.

Harus ada waktu untuk pencarian hati, untuk budaya jiwa. Ketika pikiran disibukkan dengan urusan bisnis, pasti ada kelangkaan kekuatan spiritual. Kesalehan pribadi, iman yang benar, dan kekudusan hati harus tetap berada di depan pikiran sampai orang-orang menyadari pentingnya hal tersebut.

Kita harus memiliki kuasa Allah di dalam perkemahan kita, atau kita tidak akan dapat menang melawan musuh-musuh jiwa. Kristus berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Mereka yang berkumpul di pertemuan-pertemuan perkemahan harus terkesan dengan fakta bahwa tujuan dari pertemuan-pertemuan tersebut adalah untuk mencapai pengalaman Kristiani yang lebih tinggi, untuk maju dalam pengenalan akan Allah, untuk menjadi

diperkuat dengan kekuatan rohani; dan kecuali kita menyadari hal ini, pertemuan-pertemuan [46] itu tidak akan membuahkan hasil.

Bantuan Menteri

Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan atau usaha-usaha kemah di dalam atau di dekat kota-kota besar, harus ada banyak bantuan pelayanan. Dalam semua perkemahan, tenaga pelayanan haruslah sekuat mungkin. Tidaklah bijaksana untuk membiarkan satu atau dua orang terus menerus mengalami tekanan. Di bawah tekanan yang demikian mereka akan menjadi lelah secara fisik dan mental, dan tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Supaya mereka dapat memiliki kekuatan yang diperlukan untuk pertemuan-pertemuan, para pendeta harus mengatur terlebih dahulu untuk menyerahkan ladang pekerjaan mereka ke tangan yang aman, yaitu kepada mereka yang meskipun tidak dapat berkhotbah, tetapi dapat meneruskan pekerjaan itu dari rumah ke rumah. Di dalam Tuhan banyak orang dapat bekerja

dengan gagah berani, dan untuk kerja keras mereka akan melihat hasil yang akan mengejutkan mereka.

Dalam pertemuan-pertemuan besar kami, berbagai macam hadiah dibutuhkan. Kemampuan-kemampuan yang baru harus dibawa ke dalam pekerjaan. Kesempatan harus diberikan kepada Roh Kudus untuk bekerja di dalam pikiran. Kemudian kebenaran akan disajikan dengan kesegaran dan kuasa.

Dalam melaksanakan kepentingan-kepentingan penting pertemuan di dekat kota besar, kerja sama semua pekerja sangat penting. Mereka harus menjaga suasana pertemuan-pertemuan itu, berkenalan dengan orang-orang yang datang dan pergi, menunjukkan kesopanan dan kebaikan yang terbaik, serta perhatian yang lembut terhadap jiwa-jiwa mereka. Mereka harus siap untuk berbicara kepada mereka pada waktu yang tepat dan pada waktu yang tidak tepat, memperhatikan untuk memenangkan jiwa-jiwa. Oh, seandainya para pekerja Kristus menunjukkan kewaspadaan yang sama besarnya dengan Iblis, yang selalu mengintai manusia, selalu berjaga-jaga, mengawasi untuk menebar racun atau jerat bagi kehancuran mereka.

[47] Biarlah setiap hari berikutnya dijadikan sebagai hari yang paling penting dalam pekerjaan. Hari itu, malam itu, mungkin satu-satunya kesempatan yang dimiliki oleh beberapa jiwa untuk mendengar pesan peringatan. Ingatlah selalu hal ini.

Ketika para pendeta membiarkan diri mereka dipanggil dari pekerjaan mereka untuk mengunjungi gereja-gereja, mereka tidak hanya menguras tenaga fisik mereka, tetapi mereka juga merampas waktu yang dibutuhkan untuk belajar dan berdoa dan untuk berdiam diri di hadapan Allah dalam pemeriksaan diri. Dengan demikian mereka tidak siap untuk melakukan pekerjaan pada waktu dan tempat yang seharusnya.

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan ini selain hasil nyata dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan melalui kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan ketenangan di dalam Allah. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar dari wajah kita. Ini akan memberikan kepada suara kita suatu kekuatan persuasif. Persekutuan dengan Allah akan memberikan peningkatan moral pada karakter dan seluruh tindakan. Orang-orang akan mengenal kita, seperti para murid yang pertama, bahwa kita telah bersama dengan Yesus. Hal ini akan memberikan kepada pekerjaan hamba Tuhan suatu kuasa yang bahkan lebih besar daripada kuasa yang berasal dari pengaruh khotbahnya. Dari kuasa ini, ia tidak boleh membiarkan dirinya sendiri dirampas. Persekutuan dengan Allah melalui doa dan mempelajari firman-Nya tidak boleh diabaikan, karena di sinilah sumber kekuatannya. Tidak ada pekerjaan gereja yang harus didahulukan dari hal ini.

Kita memiliki pegangan yang terlalu kecil terhadap Tuhan dan

realitas kekal. Jika manusia mau berjalan bersama Allah, Dia akan menyembunyikan mereka di celah Batu Karang. Dengan demikian tersembunyi, mereka dapat melihat Allah, bahkan seperti Musa melihat-Nya. Dengan kuasa dan terang yang Tuhan berikan, mereka dapat memahami lebih banyak dan mencapai lebih banyak hal daripada yang mereka pikirkan sebelumnya.

Diperlukan lebih banyak kemampuan, kebijaksanaan, dan kebijaksanaan dalam menyampaikan firman

dan memberi makan kawanan domba Allah lebih dari yang diperkirakan banyak orang. Presentasi kebenaran yang kering dan tidak bernyawa [48] meremehkan pesan yang paling sakral yang Allah telah diberikan kepada manusia.

Mereka yang mengajarkan firman harus hidup dalam kontak setiap saat, dalam persekutuan yang sadar dan hidup dengan Allah. Prinsip-prinsip kebenaran, keadilan dan belas kasihan harus ada di dalam diri mereka. Mereka harus menimba dari Mata Air segala kebijaksanaan, kekuatan moral dan intelektual. Hati mereka harus hidup dengan gerakan-gerakan Roh Allah yang mendalam.

Sumber dari segala kekuatan tidak terbatas; dan jika dalam kebutuhan Anda yang sangat besar, Anda mencari Roh Kudus untuk bekerja di dalam jiwa Anda, jika Anda menutup diri Anda dengan Allah, yakinlah bahwa Anda tidak akan datang ke hadapan orang-orang yang kering dan tidak memiliki roh. Dengan banyak berdoa dan memandang Yesus, Anda akan berhenti meninggikan diri. Jika Anda dengan sabar menjalankan iman, mempercayai Allah secara implisit, Anda akan mengenali suara Yesus yang berkata: "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi."

Semua Menjadi Pekerja

"Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." [Efesus 4:11-13](#).

Kitab Suci ini menyajikan sebuah program kerja yang besar yang dapat dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Semua karunia ini harus digunakan. Setiap pekerja yang setia akan melayani untuk menyempurnakan orang-orang kudus.

Mereka yang sedang dalam pelatihan untuk bekerja dalam perjuangan di bidang apa pun harus meningkatkan setiap kesempatan untuk bekerja di pertemuan-pertemuan perkemahan. Di mana pun pertemuan perkemahan diadakan, para pemuda yang telah

menerima pendidikan

di bidang medis harus merasa bahwa mereka memiliki tugas untuk berperan serta. Mereka harus didorong untuk tidak hanya bekerja di lini medis, tetapi juga untuk berbicara

pokok-pokok kebenaran masa kini, memberikan alasan mengapa kita menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh. Orang-orang muda ini, jika diberi kesempatan untuk bekerja dengan para pendeta yang lebih tua, akan menerima banyak pertolongan dan berkat.

Ada sesuatu yang harus dilakukan setiap orang. Setiap jiwa yang percaya akan kebenaran harus berdiri di tempat dan nasibnya, sambil berkata: "Di sinilah aku; kirimkanlah

Aku." [Yesaya 6:8](#). Dengan terlibat dalam pekerjaan di perkemahan, semua orang dapat belajar bagaimana bekerja dengan sukses di gereja asal mereka.

Jika dilaksanakan dengan benar, perkemahan adalah sebuah sekolah di mana para pendeta, penatua, dan diaken dapat belajar untuk melakukan pekerjaan yang lebih sempurna bagi Tuhan. Seharusnya ini adalah sekolah di mana anggota gereja, tua dan muda, diberi kesempatan untuk mempelajari jalan Tuhan dengan lebih sempurna, tempat di mana orang-orang percaya dapat menerima pendidikan yang akan membantu mereka untuk menolong orang lain.

Para orang tua yang datang ke perkemahan harus memperhatikan secara khusus pelajaran-pelajaran yang diberikan sebagai bahan pengajaran mereka. Kemudian, dalam kehidupan rumah tangga, melalui contoh dan teladan, hendaklah mereka memberikan pelajaran-pelajaran ini kepada anak-anak mereka. Ketika mereka berusaha untuk menyelamatkan anak-anak mereka dari pengaruh-pengaruh dunia yang merusak, mereka akan melihat peningkatan dalam keluarga mereka.

Pertolongan terbaik yang dapat diberikan oleh para pendeta kepada para anggota gereja bukanlah berkhotbah, tetapi merencanakan pekerjaan untuk mereka. Berikanlah kepada setiap orang sesuatu untuk dilakukan bagi orang lain. Bantulah semua orang untuk melihat bahwa sebagai penerima kasih karunia Kristus, mereka berkewajiban untuk bekerja bagi-Nya. Dan biarlah mereka diajar bagaimana cara bekerja. Khususnya, hendaknya mereka yang baru saja menjadi percaya, dididik untuk menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Jika mereka bekerja, mereka yang putus asa akan segera melupakan keputusasaan mereka; yang lemah akan menjadi kuat, yang bodoh menjadi cerdas, dan semua akan

[50] siap sedia untuk menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Mereka akan menemukan penolong yang tak kenal lelah di dalam Dia yang telah berjanji untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Doa dan Nasihat

Mereka yang bekerja di pertemuan-pertemuan perkemahan harus sering terlibat bersama dalam doa dan nasihat, agar mereka dapat bekerja dengan cerdas. Dalam pertemuan-pertemuan ini ada

banyak hal yang menuntut perhatian. Tetapi para pemangku jawatan harus meluangkan waktu untuk berkumpul bersama dalam doa dan nasihat setiap hari. Engkau harus tahu bahwa segala sesuatu sedang berjalan dalam garis-garis yang sama, "bahwa engkau sedang berdiri," seperti yang dikatakan kepadaku, "bahu-membahu, berjalan terus ke depan, dan tidak boleh mundur." Ketika pekerjaan dilakukan dengan cara ini, ada kesatuan hati, dan akan ada keselarasan tindakan. Ini akan menjadi sarana yang luar biasa untuk membawa berkat Tuhan kepada orang-orang.

Sebelum memberikan khotbah, para pemangku jawatan harus meluangkan waktu untuk mencari hikmat dan kuasa Allah. Pada masa-masa sebelumnya, para pendeta sering pergi dan berdoa bersama, dan mereka tidak akan berhenti sampai Roh Allah menjawab doa-doa mereka. Kemudian mereka akan kembali dari tempat doa dengan wajah berseri-seri, dan ketika mereka berbicara kepada jemaat, perkataan mereka penuh dengan kuasa. Mereka menjangkau hati orang-orang karena Roh yang memberi mereka berkat telah mempersiapkan hati untuk menerima pesan mereka. Ada jauh lebih banyak yang dilakukan oleh alam semesta surgawi daripada yang kita sadari dalam mempersiapkan jalan bagi jiwa-jiwa untuk bertobat. Kita harus bekerja selaras dengan para utusan surga. Kita menginginkan lebih banyak dari Allah; kita tidak boleh merasa bahwa pembicaraan dan khotbah kita dapat melakukan pekerjaan itu. Kecuali jika orang-orang dijangkau melalui Tuhan, mereka tidak akan pernah terjangkau. Kita harus bersandar sepenuhnya kepada Allah, memohon janji-Nya: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Zakharia 4:6](#).

Ketika mereka yang telah dipercayakan Allah untuk memimpin, takut dan gentar di hadapan-Nya karena tanggung jawab pekerjaan, ketika mereka merasakan ketidaklayakan diri mereka sendiri dan mencari Tuhan dalam kerendahan hati, ketika mereka memurnikan diri mereka dari segala sesuatu yang tidak berkenan kepada-Nya, ketika mereka memohon kepada-Nya sampai mereka tahu bahwa mereka memiliki kelapangan dan damai sejahtera, maka Tuhan akan memmanifestasikan diri-Nya melalui mereka. Kemudian pekerjaan akan maju dengan penuh kuasa.

Rekan-rekan pekerja, kita harus memiliki Yesus, Yesus yang berharga, tinggal di dalam hati kita secara lebih penuh jika kita ingin menemui keberhasilan dalam menghadirkan Dia kepada orang-orang. Kita sangat membutuhkan pengaruh surgawi, Roh Kudus Allah, untuk memberikan kuasa dan efisiensi pada pekerjaan kita. Kita perlu membuka hati kita kepada Kristus. Kita membutuhkan iman yang lebih teguh dan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh. Kita perlu mati bagi diri sendiri, dan di dalam pikiran dan hati kita perlu menghargai kasih yang mengagumi Juruselamat kita. Ketika kita mencari Tuhan dengan segenap hati, kita akan menemukan-Nya, dan hati kita akan bercahaya dengan kasih-Nya. Diri sendiri akan tenggelam menjadi tidak berarti, dan Yesus akan

menjadi segalanya dan di dalam segalanya bagi jiwa.

Kristus mempersembahkan kepada kita yang haus akan air kehidupan, agar kita dapat meminumnya dengan bebas; ketika kita melakukan hal ini, kita memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan kekal. Maka perkataan kita penuh dengan air. Kita siap untuk menyirami orang lain.

Kita harus mendekat kepada Tuhan. Kita harus menjadi pekerja bersama-Nya, jika tidak, kelemahan dan kesalahan akan terlihat dalam segala hal yang kita lakukan.

Jika diserahkan kepada kita untuk mengelola kepentingan-kepentingan pekerjaan Allah dengan cara kita sendiri, kita tidak akan memiliki alasan untuk berharap banyak; tetapi jika diri kita disembunyikan di dalam Kristus, semua pekerjaan kita akan dikerjakan di dalam Allah. Marilah kita memiliki iman kepada Allah dalam setiap langkah kita. Meskipun kita menyadari kelemahan kita sendiri, janganlah kita menjadi tidak percaya, tetapi tetaplah percaya.

Jika kita mau percaya kepada Allah, kita akan melihat keselamatan-Nya.

[52] Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa haruslah Injil yang menyelamatkan jiwa-jiwa kita sendiri. Kita harus menerima firman Allah. Kita harus memakan firman, menghidupi firman; firman itu adalah daging dan darah Anak Allah. Kita harus makan daging-Nya dan minum darah-Nya - menerima dengan iman atribut-atribut rohani-Nya.

Kita harus menerima terang dan berkat, sehingga kita dapat memiliki sesuatu untuk disampaikan. Adalah hak istimewa bagi setiap pekerja untuk pertama-tama berbicara dengan Allah di tempat doa yang rahasia dan kemudian berbicara dengan orang-orang sebagai juru bicara Allah. Pria dan wanita yang bersekutu dengan Allah, yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam dirinya, membuat suasana menjadi kudus, karena mereka bekerja sama dengan para malaikat kudus. Kesaksian seperti itu dibutuhkan pada saat ini. Kita membutuhkan kuasa Allah yang meleleh, kuasa untuk menarik diri dengan Kristus.

Kebutuhan Gereja

Banyak orang datang ke perkemahan dengan hati yang penuh dengan sungut-sungut dan keluhan. Melalui pekerjaan Roh Kudus, mereka harus dituntun untuk melihat bahwa sungut-sungut mereka adalah suatu pelanggaran terhadap Allah. Mereka harus dituntun untuk merasa bersalah pada diri sendiri karena mereka telah mengizinkan musuh mengendalikan pikiran dan penilaian mereka. Keluhan harus diubah menjadi pertobatan, ketidakpastian dan keputusasaan menjadi penyelidikan yang sungguh-sungguh: "Bagaimana saya dapat menjadi benar dalam iman?"

Ketika manusia mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kasih Kristus akan menjadi prinsip yang menetap di dalam jiwa, dan diri

sendiri serta keanehan-keanehannya tidak akan diperlihatkan. Tetapi sangat menyedihkan melihat mereka yang seharusnya menjadi bejana kehormatan justru memanjakan diri dalam pemuasan natur yang lebih rendah dan berjalan di jalan yang dikutuk oleh hati nurani. Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus jatuh ke tingkat yang rendah, selalu meratapi kekurangan mereka, tetapi tidak pernah mengalahkan dan meremukkan Iblis di bawah kaki mereka. Rasa bersalah dan kutukan terus-menerus membebani jiwa, dan

[53] tangisan seperti itu mungkin saja terjadi: "Oh, celaka aku ini, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" [Roma 7:24](#). Melalui

memanjakan diri dalam dosa, harga diri hancur; dan ketika itu hilang, rasa hormat kepada orang lain berkurang; kita berpikir bahwa orang lain sama tidak benarnya dengan diri kita sendiri.

Dalam pertemuan tahunan kita, hal-hal ini harus disampaikan kepada orang-orang, dan mereka harus didorong untuk menemukan di dalam Kristus pembebasan dari kuasa dosa. Ia berkata: "Apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu, ... maka Aku akan menemukan kamu." [Yeremia 29:13, 14](#). Standar harus ditinggikan, dan khotbah harus bersifat paling rohani, sehingga orang-orang dapat dituntun untuk melihat alasan kelemahan dan ketidakbahagiaan mereka. Banyak yang tidak bahagia karena mereka tidak kudus. Kemurnian hati, kepolosan pikiran, hanya dapat diberkati oleh Allah. Ketika dosa dipelihara, pada akhirnya tidak akan menghasilkan apa pun selain ketidakbahagiaan; dan dosa yang paling banyak menimbulkan ketidakbahagiaan adalah kesombongan hati, tidak adanya simpati dan kasih Kristus.

Bagaimana cara menyampaikan pesan

Di mana-mana ada hati yang berseru kepada Allah yang hidup. Khotbah-khotbah yang tidak memuaskan jiwa yang lapar telah diberikan di gereja-gereja. Di dalam khotbah-khotbah ini tidak ada manifestasi ilahi yang menyentuh pikiran dan menciptakan cahaya di dalam jiwa. Para pendengar tidak dapat berkata: "Bukankah hati kami menyala-nyala di dalam diri kami, ketika Ia berbicara dengan kami di pinggir jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kami?" [Lukas 24:32](#). Banyak pengajaran yang diberikan tidak berdaya untuk menyadarkan orang yang berdosa atau menginsafkan jiwa-jiwa yang berdosa. Orang-orang yang datang untuk mendengarkan firman membutuhkan penyajian kebenaran yang sederhana dan lugas. Beberapa orang yang pernah mencicipi firman Allah telah lama tinggal dalam suasana di mana tidak ada Allah, dan mereka merindukan hadirat Ilahi.

Hal yang paling pertama dan paling penting adalah meluluhkan dan menundukkan

[54]

jiwa dengan menghadirkan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Jangan pernah menyampaikan khotbah, atau pengajaran Alkitab dalam baris mana pun yang diberikan, tanpa mengarahkan para

pendengarnya kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#). Setiap doktrin yang benar menjadikan Kristus sebagai pusatnya, setiap ajaran menerima kekuatan dari firman-Nya.

Perlihatkanlah salib Kalvari di hadapan orang-orang. Tunjukkan apa yang menyebabkan kematian Kristus-pelanggaran hukum Taurat. Janganlah dosa menjadi

disembunyikan atau diperlakukan sebagai hal yang tidak terlalu penting. Hal ini harus disajikan sebagai kesalahan terhadap Anak Allah. Kemudian arahkanlah orang-orang kepada Kristus, beritahukanlah kepada mereka bahwa keabadian datang hanya dengan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi.

Menyadarkan orang-orang untuk melihat seberapa jauh mereka telah menyimpang dari peraturan Tuhan dengan mengadopsi kebijakan duniawi dan menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip duniawi. Hal ini telah membawa mereka ke dalam pelanggaran hukum Tuhan.

* * * * *

Banyak orang di dunia ini menetapkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang sebenarnya tidak jahat, tetapi mereka menjadi puas dengan hal-hal ini, dan tidak mencari kebaikan yang lebih besar dan lebih tinggi yang Kristus ingin berikan kepada mereka. Sekarang kita tidak boleh dengan kasar berusaha mencabut apa yang mereka sayangi. Perlihatkanlah kepada mereka keindahan dan betapa berharganya kebenaran. Pimpinlah mereka untuk melihat Kristus dalam keindahan-Nya; maka mereka akan berbalik dari segala sesuatu yang akan menarik kasih sayang mereka dari-Nya. Inilah prinsip Juruselamat dalam berurusan dengan manusia; inilah prinsip yang harus dibawa ke dalam gereja.

Kristus datang ke dunia untuk "membebaskan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, dan pembebasan bagi orang-orang yang terbelenggu." [Yesaya 61:1](#). Matahari Kebenaran akan

[55] "Bangkitlah dengan kesembuhan di sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#). Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang memikul beban berat berupa kesedihan, penderitaan, dan dosa. Allah mengutus anak-anak-Nya untuk menyatakan kepada mereka Dia yang akan mengangkat beban itu dan memberikan kelegaan kepada mereka. Adalah misi hamba-hamba Kristus untuk menolong, memberkati, dan menyembuhkan.

* * * * *

Tema favorit Kristus adalah karakter kebabakan dan kasih Allah yang berlimpah. Pengenalan akan Allah ini adalah karunia

Kristus sendiri kepada manusia, dan karunia ini telah Dia serahkan kepada umat-Nya untuk disampaikan kepada dunia.

* * * * *

Dalam menyampaikan kepada orang-orang berbagai pelajaran dan peringatan dari pekabaran khusus untuk masa ini, kita harus ingat bahwa tidak semua pelajaran dan peringatan itu cocok untuk jemaat-jemaat yang berkumpul dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Bahkan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, yang telah bersama-Nya selama tiga tahun: "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." [Yohanes 16:12](#). Kita harus berusaha untuk menyampaikan kebenaran ketika orang-orang siap untuk mendengarnya dan menghargai nilainya. Roh Allah bekerja di dalam pikiran dan hati manusia, dan kita harus bekerja selaras dengannya.

Dari beberapa kebenaran, orang-orang sudah memiliki pengetahuan. Ada beberapa di antaranya yang membuat mereka tertarik, di mana mereka siap untuk belajar lebih banyak. Tunjukkanlah kepada mereka pentingnya kebenaran-kebenaran ini dan hubungannya dengan kebenaran-kebenaran lain yang tidak mereka pahami. Dengan demikian Anda akan membangkitkan keinginan untuk mendapatkan terang yang lebih besar. Ini adalah "membagi-bagikan firman kebenaran dengan benar." [2 Timotius 2:15](#).

* * * * *

Biarlah pesan untuk kali ini disampaikan, bukan dalam ceramah-ceramah yang panjang dan bertele-tele, tetapi dalam ceramah-ceramah yang singkat, langsung pada intinya. Janganlah berpikir kapan Anda telah membahas suatu topik satu kali, Anda dapat langsung melanjutkan ke poin-poin lainnya, dan para pendengar akan mengingat semua yang telah disampaikan. Ada bahaya jika Anda terlalu cepat berpindah dari satu poin ke poin lainnya. Berikan pelajaran yang singkat, dengan bahasa yang jelas dan sederhana, dan sering-seringlah mengulanginya.

* * * * *

Janganlah langsung mengikuti satu ceramah dengan ceramah yang lain, tetapi biarkanlah suatu masa istirahat, agar kebenaran dapat diikat dalam pikiran, dan agar kesempatan untuk bermeditasi dan berdoa dapat diberikan bagi para pemangku jawatan dan jemaat. Dengan demikian akan ada pertumbuhan

dalam pengetahuan dan pengalaman keagamaan.

* * * * *

Jaga agar pikiran tetap terkonsentrasi pada beberapa poin penting. Jangan membawa ide-ide yang tidak penting ke dalam pembicaraan Anda. Allah tidak ingin Anda berpikir bahwa Anda terkesan oleh Roh-Nya ketika Anda terbang dari topik Anda, membawa hal-hal asing yang tidak ada hubungannya dengan

teks Anda. Dengan menyimpang dari garis lurus, dan membawa hal-hal yang membuat pikiran keluar dari pokok pembicaraan, Anda akan kehilangan arah, dan melemahkan semua yang telah Anda katakan sebelumnya. Berikanlah pendengar Anda gandum yang murni, yang telah ditampi dengan baik.

Berhati-hatilah untuk tidak pernah kehilangan rasa kehadiran Sang Pengamat Ilahi. Ingatlah bahwa Anda sedang berbicara, bukan hanya di hadapan sekumpulan manusia, tetapi di hadapan Dia yang harus Anda kenali. Berbicaralah seolah-olah seluruh alam semesta surgawi ada di hadapan Anda.

* * * * *

[57] Suatu malam, sebelum sebuah pertemuan penting, aku seolah-olah dalam tidurku berada dalam pertemuan dengan saudara-saudaraku, mendengarkan Dia yang berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas. Dia berkata: "Banyak jiwa akan menghadiri pertemuan ini yang sejujurnya tidak mengetahui kebenaran yang akan disampaikan. Mereka akan mendengarkan dan menjadi tertarik, karena Kristus menarik mereka; hati nurani mengatakan kepada mereka bahwa apa yang mereka dengar adalah benar, karena mereka memiliki Alkitab sebagai dasarnya. Perhatian yang paling besar diperlukan dalam menghadapi jiwa-jiwa ini.

"Hendaklah sebagian dari pekabaran itu disampaikan kepada mereka sesuai dengan kemampuan mereka untuk menangkap dan memahaminya. Meskipun hal itu tampak aneh dan mengejutkan, banyak orang akan mengakui dengan sukacita bahwa terang baru telah diberikan kepada firman Allah; sedangkan jika kebenaran baru disajikan dalam ukuran yang begitu besar sehingga mereka tidak dapat memahaminya, beberapa orang akan pergi dan tidak akan pernah kembali lagi. Beberapa orang, dalam usaha mereka untuk menceritakannya kepada orang lain, akan salah mengartikan apa yang telah mereka dengar. Beberapa orang akan mempermasalahkan Kitab Suci sehingga membingungkan pikiran orang lain.

"Mereka yang mau mempelajari cara pengajaran Kristus, dan mendidik diri mereka sendiri untuk mengikuti jalan-Nya, akan menarik dan mengumpulkan banyak orang sekarang, sebagaimana Kristus mengumpulkan orang-orang pada zaman-Nya. Pada setiap

pertemuan, Setan akan berada di tanah, sehingga dengan bayangan neraka dia dapat menempatkan dirinya di antara manusia dan Allah untuk menghalangi setiap sinar terang yang mungkin menyinari jiwa. Tetapi ketika kebenaran dalam karakter praktisnya didesak kepada orang-orang karena Anda mengasihi mereka, jiwa-jiwa akan diinsafkan, karena Roh Kudus Allah akan mengesankan hati mereka.

"Persenjatai dirimu dengan kerendahan hati, berdoalah agar malaikat-malaikat Allah mendekat ke sisimu untuk memberi kesan pada pikiranmu, karena bukan kamu yang

bekerja Roh Kudus, tetapi Roh Kudus yang harus bekerja di dalam diri Anda. Roh Kuduslah yang membuat kebenaran menjadi mengesankan. Jaga agar kebenaran praktis selalu ada di hadapan orang-orang."

Janganlah menonjolkan ciri-ciri pesan yang merupakan kecaman terhadap kebiasaan dan praktik-praktik masyarakat, sampai mereka memiliki kesempatan untuk mengetahui bahwa kita adalah orang-orang yang percaya kepada Kristus, bahwa kita percaya kepada keilahian-Nya dan kepada pra-eksistensi-Nya. Biarlah kesaksian dari Penebus dunia ini kita renungkan. Dia berkata: "Aku Yesus telah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat." [Wahyu 22:16](#).

* * * * *

Pada pertemuan perkemahan di Queensland pada tahun 1898, instruksi diberikan kepada saya untuk para pekerja Alkitab. Dalam penglihatan malam itu, para pemangku jawatan dan pekerja tampaknya berada dalam sebuah pertemuan di mana pelajaran Alkitab sedang diberikan. Kami berkata, "Kami memiliki Guru Agung bersama kami hari ini," dan kami mendengarkan dengan penuh perhatian firman-Nya. Ia berkata: Ada sebuah pekerjaan besar di hadapanmu di tempat ini. Engkau harus menyajikan kebenaran dalam kesederhanaannya. Bawalah orang-orang kepada air kehidupan. Bicaralah kepada mereka hal-hal yang paling penting bagi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Janganlah pelajaranmu tentang Kitab Suci itu menjadi pelajaran yang murahan atau asal-asalan. Dalam segala sesuatu yang engkau katakan, ketahuilah bahwa engkau memiliki sesuatu yang layak untuk waktu yang engkau gunakan untuk mengatakannya, dan waktu yang dimiliki oleh para pendengar untuk mendengarnya. Berbicaralah tentang hal-hal yang penting, hal-hal yang akan mengajar, membawa terang dengan setiap kata.

"Belajarlah untuk menemui orang-orang di mana mereka berada. Jangan menyajikan sub topik yang akan menimbulkan kontroversi. Janganlah pengajaranmu bersifat membingungkan pikiran. Janganlah membuat orang lain khawatir akan hal-hal yang mungkin kamu pahami tetapi tidak mereka lihat, kecuali jika hal itu sangat penting bagi keselamatan jiwa. Janganlah kamu menyampaikan Kitab Suci dengan cara yang meninggikan diri sendiri dan

menimbulkan kesombongan pada orang yang membacaknya."

Pekerjaan untuk saat ini adalah melatih para siswa dan pekerja untuk menangani [59] mata pelajaran dengan cara yang sederhana, serius, dan serius. Harus ada

tidak ada waktu yang terbuang percuma dalam pekerjaan besar ini. Kita tidak boleh melewatkan sasaran. Waktu terlalu singkat bagi kita untuk menyingkapkan semua yang mungkin dapat dilihat. Keabadian akan diperlukan bagi kita untuk mengetahui

seluruh panjang dan lebar, kedalaman dan ketinggian, dari Kitab Suci. Ada beberapa jiwa yang baginya kebenaran tertentu lebih penting daripada kebenaran-kebenaran lainnya. Keterampilan diperlukan dalam pendidikan Anda dalam garis-garis Alkitab. Bacalah dan pelajarilah [Mazmur 40:7, 8](#); [Yohanes 1:14](#); [1 Timotius 3:16](#); [Filipi 2:5-11](#); [Kolose 1:14-17](#); [Wahyu 5:11-14](#).

Kepada rasul Yohanes di Pulau Patmos, Allah mewahyukan hal-hal yang dikehendaki-Nya untuk disampaikan kepada orang-orang. Pelajarilah wahyu-wahyu ini. Inilah tema-tema yang layak untuk kita renungkan, pelajaran-pelajaran yang besar dan menyeluruh yang sekarang ingin disampaikan oleh semua bala tentara malaikat. Perhatikanlah kehidupan dan karakter Kristus, dan pelajari karya pengantaraan-Nya. Di sini terdapat hikmat yang tak terbatas, kasih yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas. Di sini ada kedalaman dan ketinggian, panjang dan lebar, untuk kita pertimbangkan. Pena-pena yang tak terhitung jumlahnya telah digunakan untuk menyajikan kepada dunia kehidupan, karakter, dan karya pengantaraan Kristus, tetapi setiap pikiran yang melaluinya Roh Kudus telah bekerja telah menyajikan tema-tema ini dalam terang yang segar dan baru.

Kami rindu untuk memimpin orang-orang untuk memahami siapa Kristus bagi mereka dan tanggung jawab apa yang harus mereka terima di dalam Dia. Sebagai wakil dan saksi-Nya, kita sendiri perlu memiliki pemahaman yang utuh akan kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan yang diperoleh melalui pengetahuan yang bersifat eksperimental.

Ajarkan kebenaran-kebenaran praktis yang besar yang harus dicapkan ke dalam jiwa. Ajarkanlah kuasa Yesus yang menyelamatkan, "di dalam Dia kita memiliki penebusan

[60] oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa." [Kolose 1:14](#). Di kayu saliblah belas kasihan dan kebenaran bertemu, kebenaran dan keadilan saling berciuman. Biarlah setiap murid dan setiap pekerja mempelajari hal ini berulang-ulang, sehingga mereka, dengan menyatakan Tuhan yang disalibkan di antara kita, dapat menjadikannya sebuah topik yang segar bagi orang-orang. Tunjukkanlah bahwa kehidupan Kristus menyatakan karakter yang sempurna tanpa batas. Ajarkan bahwa "semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah,

yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." [Yohanes 1:12](#). Ceritakan hal ini berulang-ulang. Kita dapat menjadi anak-anak Allah, anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Ketahuilah bahwa semua orang yang menerima Yesus Kristus dan berpegang teguh pada awal kepercayaan mereka sampai akhir akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus, "untuk memperoleh suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak akan lenyap dan yang tidak akan lenyap, yang telah ditentukan Allah di sorga untuk kamu, yang dipelihara oleh kuasa

Allah melalui iman kepada keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman." [1 Petrus 1:4, 5](#).

Peringatan Terakhir

Pesan malaikat ketiga akan diberikan dengan penuh kuasa. Kuasa dari pemberitaan pekabaran pertama dan kedua akan dikuatkan di dalam pekabaran ketiga. Dalam kitab Wahyu, Yohanes mengatakan tentang utusan surgawi yang bersatu dengan malaikat ketiga: "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring." [Wahyu 18:1, 2](#). Kita berada dalam bahaya untuk memberikan pekabaran malaikat ketiga dengan cara yang tidak jelas sehingga tidak mengesankan orang-orang. Begitu banyak kepentingan lain yang dibawa masuk sehingga pekabaran yang seharusnya diberitakan dengan penuh kuasa menjadi jinak dan tidak bersuara. Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, sebuah kesalahan telah dibuat. Masalah Sabat telah disinggung, tetapi belum disajikan sebagai ujian besar. Untuk saat ini. Sementara gereja-gereja mengaku percaya kepada Kristus, mereka [61] melanggar hukum yang Kristus sendiri nyatakan dari Sinai.

Tuhan memerintahkan kita: "Tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#). Sangkakala itu akan memberikan suara tertentu.

Ketika Anda memiliki jemaat di hadapan Anda hanya selama dua minggu, janganlah menunda penyajian pertanyaan Sabat sampai semua yang lain disajikan, seandainya Anda membuka jalan untuk itu. Angkatlah standarnya-perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Jadikanlah ini sebagai tema yang penting. Kemudian, dengan argumen-argumen Anda yang kuat, jadikanlah hal ini memiliki kekuatan yang lebih besar. Tinggallah lebih banyak pada kitab Wahyu. Bacalah, jelaskan, dan terapkanlah pengajarannya.

Peperangan kita bersifat agresif. Masalah-masalah yang luar biasa ada di hadapan kita, ya, dan tepat di hadapan kita. Biarlah doa-doa kita naik kepada Allah agar keempat malaikat tetap menahan keempat angin, agar mereka tidak berhembus untuk melukai atau menghancurkan sampai peringatan terakhir diberikan kepada dunia.

Maka marilah kita bekerja selaras dengan doa-doa kita. Janganlah biarkan apa pun mengurangi kekuatan kebenaran untuk saat ini. Kebenaran saat ini harus menjadi beban kita. Pekabaran malaikat yang ketiga harus melakukan pekerjaannya untuk memisahkan dari gereja-gereja suatu umat yang akan berdiri di atas landasan kebenaran yang kekal.

Pesan kita adalah pesan hidup dan mati, dan kita harus membiarkannya tampil apa adanya, yaitu kuasa Allah yang besar. Kita harus menyampaikannya dengan segala kekuatannya. Kemudian Tuhan akan membuatnya menjadi nyata. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengharapkan hal-hal yang besar, bahkan demonstrasi Roh Allah. Inilah kuasa yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa.

* * * * *

Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan dalam pekerjaan kita, kita harus memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang sedang mereka hadapi. Janganlah pemandangan-pemandangan serius yang telah diungkapkan oleh nubuatan dibiarkan tidak tersentuh. Jika umat kita setengah sadar, jika mereka menyadari kedekatan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam

[62] Wahyu, sebuah reformasi akan terjadi di dalam gereja-gereja kita, dan lebih banyak lagi yang akan mempercayai pekabaran itu. Kita tidak punya waktu lagi; Allah memanggil kita untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Majukan prinsip-prinsip baru, dan kumpulkan orang banyak dalam kebenaran yang jelas. Ini akan menjadi seperti pedang yang memotong dua arah. Tetapi janganlah terlalu siap untuk mengambil sikap yang kontroversial. Akan ada saat-saat di mana kita harus berdiam diri dan melihat keselamatan dari Allah. Biarkan Daniel berbicara, biarkan Wahyu berbicara, dan sampaikanlah apa yang merupakan kebenaran. Tetapi pada fase apa pun dari topik yang disampaikan, angkatlah Yesus sebagai pusat dari segala pengharapan, "Akar dan Keturunan Daud, dan Bintang Timur yang cemerlang." [Wahyu 22:16](#).

Rapat Pujian

Dalam kebaktian perkemahan kita harus ada nyanyian dan musik instrumental. Alat-alat musik digunakan dalam kebaktian-kebaktian keagamaan pada zaman dahulu. Para penyembah memuji Allah dengan kecapi dan simbal, dan musik harus mendapat tempat di dalam kebaktian kita. Itu akan menambah ketertarikan. Dan setiap hari harus diadakan pertemuan pujian, sebuah kebaktian sederhana untuk mengucap syukur kepada Allah. Akan ada lebih

banyak kuasa di dalam perkemahan kita jika kita memiliki pengertian yang benar tentang kebaikan, kemurahan, dan panjang sabar Allah, dan jika lebih banyak pujian yang mengalir dari bibir kita untuk kehormatan dan kemuliaan nama-Nya. Kita perlu memupuk lebih banyak lagi semangat jiwa. Tuhan berfirman: "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian, ia memuliakan Aku." Mazmur [50:23](#).

Adalah pekerjaan Iblis untuk membicarakan apa yang menyangkut dirinya sendiri, dan dia senang jika manusia membicarakan kuasanya, pekerjaannya

melalui anak-anak manusia. Melalui pemanjaan dalam percakapan seperti itu, pikiran menjadi suram dan masam dan tidak menyenangkan. Kita dapat menjadi saluran komunikasi bagi Iblis, yang melaluinya mengalir kata-kata yang tidak membawa sinar matahari ke dalam hati. Tetapi marilah kita putuskan bahwa ini tidak akan terjadi. Marilah kita memutuskan untuk tidak menjadi saluran yang melaluinya Setan [63] akan mengkomunikasikan pikiran-pikiran yang suram dan tidak menyenangkan. Biarlah kata-kata kita menjadi bukan menikmati kematian untuk kematian, tetapi kehidupan untuk kehidupan.

Di dalam kata-kata yang kita ucapkan kepada orang-orang dan di dalam doa-doa yang kita panjatkan, Tuhan ingin agar kita memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa kita memiliki kehidupan rohani. Kita tidak menikmati kepenuhan berkat yang telah Tuhan sediakan bagi kita, karena kita tidak memintanya dengan iman. Jika kita mau menjalankan iman kepada firman Allah yang hidup, kita seharusnya memiliki berkat yang paling kaya. Kita mempermalukan Allah dengan kurangnya iman kita; oleh karena itu kita tidak dapat memberikan kehidupan kepada orang lain dengan memberikan kesaksian yang hidup dan membangkitkan semangat. Kita tidak dapat memberikan apa yang tidak kita miliki.

Jika kita mau berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, jika kita mau bekerja dalam roh Kristus, tidak seorang pun dari kita yang akan memikul beban yang berat. Kita akan meletakkannya pada Sang Pemikul Beban yang agung. Maka kita dapat mengharapkan kemenangan di hadirat Allah, di dalam persekutuan kasih-Nya. Dari awal hingga akhir setiap perkemahan dapat menjadi sebuah pesta kasih, karena hadirat Allah menyertai umat-Nya.

Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, ditugaskan untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka menjaga kita dari kejahatan dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membinasakan kita. Tidakkah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitan yang tampak di jalan kita?

Tuhan sendiri adalah penolong kita. "Bernyanyilah, hai puteri Sion, bersorak-soraklah, hai Israel, bergembiralah dan bersorak-sorailah dengan segenap hati, hai puteri Yerusalem." "TUHAN, Allahmu, di tengah-tengahmu adalah perkasa, Ia akan menyelamatkan, Ia akan bersukacita karena engkau, Ia akan

beristirahat dalam kasih-Nya,

Ia akan bersukacita atasmu dengan nyanyian." [Zefanya 3:14, 17](#). Inilah kesaksian yang Tuhan inginkan untuk kita berikan kepada dunia. Pujian kepada-Nya harus [64]
senantiasa ada di dalam hati dan di bibir kita.

Kesaksian seperti itu akan memberikan pengaruh kepada orang lain. Ketika kita berusaha untuk mengubah orang-orang dari upaya memanjakan diri untuk mendapatkan kebahagiaan, kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa kita memiliki sesuatu yang lebih baik daripada apa yang mereka miliki.

yang mereka cari. Ketika Yesus berbicara dengan perempuan Samaria itu, Dia tidak menegurnya karena datang untuk menimba air di sumur Yakub, tetapi Dia menunjukkan sesuatu yang jauh lebih berharga. Dibandingkan dengan sumur Yakub, Ia menunjukkan mata air kehidupan. "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah," kata-Nya, "dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup.

Ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 4:10-14](#).

Gereja membutuhkan pengalaman yang segar dan hidup dari para anggota yang memiliki kebiasaan bersekutu dengan Tuhan. Kesaksian dan doa yang kering dan basi, tanpa manifestasi Kristus di dalamnya, tidak akan menolong orang-orang. Jika setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah dipenuhi dengan iman, terang dan kehidupan, betapa indahnya kesaksian yang akan diberikan kepada mereka yang datang untuk mendengar kebenaran! Dan berapa banyak jiwa yang dapat dimenangkan bagi Kristus!

Upaya-upaya Kebangkitan

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami, terlalu sedikit upaya kebangunan rohani yang dilakukan. Terlalu sedikit orang yang mencari Tuhan. Kebaktian kebangunan rohani harus dilakukan dari awal sampai akhir pertemuan. Upaya yang paling gigih harus dilakukan untuk membangkitkan orang-orang. Biarlah semua orang melihat bahwa Anda bersungguh-sungguh karena Anda memiliki pesan yang luar biasa dari

[65] surga. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Tuhan akan datang untuk menghakimi, dan bahwa tidak ada raja atau penguasa, kekayaan atau pengaruh, yang dapat menangkai penghakiman yang akan segera terjadi. Pada akhir setiap pertemuan, keputusan harus diambil. Berpegang teguhlah pada mereka yang tertarik, sampai mereka diteguhkan di dalam iman.

Kita harus lebih bersungguh-sungguh. Kita harus membicarakan kebenaran secara pribadi dan di depan umum, menyajikan setiap argumen, mendesak setiap motif yang tak

terbatas, untuk menarik manusia kepada Juruselamat yang telah ditinggikan di kayu salib yang kejam. Allah menghendaki agar setiap orang memperoleh hidup yang kekal. Perhatikanlah bagaimana di dalam firman Allah terdapat roh yang mendesak, yang mengajak pria dan wanita untuk datang kepada Kristus, untuk menyangkal selera dan hawa nafsu yang merusak jiwa. Dengan segala kekuatan kita, kita harus mendorong mereka untuk memandang kepada Yesus dan menerima kehidupan-Nya yang penuh penyerahan diri.

penyangkalan dan pengorbanan. Kita harus menunjukkan bahwa kita mengharapkan mereka memberikan sukacita bagi hati Kristus dengan menggunakan setiap karunia-Nya untuk memuliakan nama-Nya.

Banyak orang yang datang ke pertemuan tersebut merasa lelah dan sarat dengan dosa. Mereka tidak merasa aman dalam iman agama mereka. Kesempatan harus diberikan kepada mereka yang bermasalah dan ingin beristirahat dalam roh untuk mencari pertolongan. Setelah khotbah, mereka yang ingin mengikut Kristus harus diundang untuk menyatakan keinginan mereka. Undanglah mereka yang tidak merasa puas bahwa mereka telah siap untuk kedatangan Kristus, dan mereka yang merasa terbebani dan sarat dengan beban, untuk datang sendiri. Biarkanlah mereka yang rohani berbicara dengan jiwa-jiwa ini. Berdoalah dengan dan untuk mereka. Biarlah banyak waktu dihabiskan dalam doa dan pencarian firman. Biarlah mereka semua mendapatkan fakta-fakta iman yang nyata di dalam jiwa mereka sendiri melalui keyakinan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka karena mereka memiliki rasa lapar dan haus yang nyata akan kebenaran. Ajarkanlah kepada mereka bagaimana menyerahkan diri kepada Tuhan, bagaimana percaya, bagaimana mengaku

janji-janji. Biarlah kasih Allah yang mendalam diungkapkan dalam kata-kata dorongan [66], dalam kata-kata syafaat.

Biarlah ada lebih banyak lagi pergumulan dengan Tuhan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Bekerjalah tanpa pamrih, dengan tekad yang kuat, dengan semangat yang tidak pernah luntur. Doronglah jiwa-jiwa untuk datang ke perjamuan kawin Anak Domba. Biarlah ada lebih banyak orang yang berdoa, percaya, dan menerima, dan lebih banyak lagi yang bekerja sama dengan Allah.

Ada ketidakpedulian dan pengabaian yang paling menyedihkan sehubungan dengan keselamatan yang besar. Orang-orang yang lalai harus disadarkan, jika tidak mereka akan tersesat. Karena Allah telah memberikan Anak-Nya sendiri untuk menyelamatkan orang berdosa yang bersalah, Dia bermaksud melalui agen-agen-Nya untuk melawan agen-agen manusia dan setan yang bersatu untuk menghancurkan jiwa. Tuhan telah membuat setiap ketentuan agar Juruselamat yang telah ditinggikan dapat dinyatakan kepada orang-orang berdosa. Meskipun mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa, perhatian mereka harus dibangkitkan oleh pemberitaan tentang

Kristus dan Dia yang disalibkan. Manusia harus diinsafkan akan kejahatan dosa. Mata orang-orang yang melanggar harus dicerahkan. Biarlah semua orang yang telah ditarik kepada Kristus menceritakan kisah kasih-Nya. Biarlah setiap orang yang telah merasakan kuasa Kristus yang mengubah jiwanya melakukan apa yang dapat ia lakukan di dalam nama Tuhan.

Nilai pengorbanan yang tak terhingga yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Allah mungkin saja menghapus noda busuk ini dari ciptaan-Nya dengan menyapu bersih orang berdosa dari

muka bumi. Tetapi karena begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." **Yohanes 3:16**. Mengapa semua orang yang mengaku mengasihi Allah tidak berusaha untuk memberikan pencerahan kepada sesama dan rekan-rekan mereka, sehingga mereka tidak lagi mengabaikan keselamatan yang besar ini?

[67] Kristus menyerahkan diri-Nya pada kematian yang memalukan dan menyakitkan, menunjukkan kesengsaraan jiwa-Nya yang besar untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa. Oh, Kristus sanggup, Kristus rela, Kristus rindu, untuk menyelamatkan semua orang yang akan datang kepada-Nya! Bicaralah kepada jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya dan ajaklah mereka untuk melihat Yesus di kayu salib, yang mati untuk memungkinkan Dia mengampuni. Berbicaralah kepada orang berdosa dengan hati Anda sendiri yang dipenuhi oleh kasih Kristus yang lembut dan penuh belas kasihan. Hendaklah ada kesungguhan yang mendalam; tetapi tidak ada nada yang keras dan keras yang harus didengar dari orang yang berusaha memenangkan jiwa untuk melihat dan hidup. Pertama-tama, milikilah jiwa Anda sendiri yang dikuduskan bagi Allah. Ketika Anda memandang Sang Pengantara kita di surga, biarlah hati Anda hancur. Kemudian, dengan hati yang lembut dan tunduk, Anda dapat berbicara kepada orang-orang berdosa yang bertobat sebagai orang yang menyadari kuasa kasih yang menebus. Berdoalah dengan jiwa-jiwa ini, dengan iman membawa mereka ke kaki salib; bawalah pikiran mereka ke atas dengan pikiran Anda, dan arahkan mata iman ke tempat Anda memandang, kepada Yesus Sang Penanggung Dosa. Buatlah mereka berpaling dari diri mereka yang malang dan berdosa kepada Juruselamat, dan kemenangan akan dimenangkan. Mereka melihat sendiri Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Mereka melihat Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Matahari Kebenaran memancarkan sinarnya yang terang ke dalam hati. Arus kuat kasih penebusan mengalir ke dalam jiwa yang kering dan haus, dan orang berdosa diselamatkan kepada Yesus Kristus.

Kristus yang disalibkan-bicarakan, doakan, nyanyikan, dan itu akan menghancurkan dan memenangkan hati. Inilah kuasa dan hikmat Allah untuk mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ungkapan-ungkapan yang formal dan baku, penyajian yang hanya

bersifat argumentatif, hanya menghasilkan sedikit kebaikan. Kasih Allah yang meleleh di d a l a m hati para pekerja akan dikenali oleh mereka yang mereka layani. Jiwa-jiwa haus akan air kehidupan. Janganlah menjadi wadah yang kosong. Jika Anda menyatakan kasih Kristus kepada mereka, Anda dapat membawa mereka yang lapar dan haus kepada Yesus, dan Ia akan memberi mereka roti kehidupan dan air keselamatan.

Hamba-hamba Tuhan tidak hanya harus memberitakan firman dari mimbar, tetapi juga harus melakukan kontak pribadi dengan orang-orang. Ketika sebuah khotbah diberikan, benih yang berharga ditaburkan. Tetapi jika upaya pribadi tidak dilakukan untuk mengolah tanah, benih itu tidak akan berakar. Kecuali jika hati dilembutkan dan ditundukkan oleh Roh Allah, banyak khotbah yang hilang. Amatilah jemaat yang kelihatannya tertarik, dan berbicaralah kepada mereka setelah kebaktian. Beberapa kata yang diucapkan secara pribadi sering kali akan memberikan lebih banyak kebaikan daripada keseluruhan ceramah. Tanyakanlah bagaimana subjek yang disampaikan tampak bagi para pendengar, apakah masalahnya jelas bagi pikiran mereka. Dengan kebaikan dan kesopanan, tunjukkanlah bahwa Anda memiliki ketertarikan yang nyata terhadap mereka dan kepedulian terhadap jiwa mereka. Banyak orang yang telah dituntun untuk berpikir bahwa sebagai sebuah bangsa, kita tidak percaya pada pertobatan. Ketika kita mengajak mereka untuk datang kepada Kristus, hati mereka akan dilembutkan, dan prasangka mereka akan disingkirkan.

Pelajaran Alkitab

Bila memungkinkan, setiap pembahasan yang penting harus diikuti dengan pendalaman Alkitab. Di sini poin-poin yang telah disampaikan dapat diterapkan, pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan, dan ide-ide yang benar dapat ditanamkan. Lebih banyak waktu harus dicurahkan untuk mendidik jemaat dengan sabar, memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri. Ini adalah pengajaran yang dibutuhkan manusia, baris demi baris, dan ajaran demi ajaran.

Pertemuan-pertemuan khusus juga harus diadakan bagi mereka yang mulai tertarik pada kebenaran yang disajikan dan yang membutuhkan pengajaran. Pada pertemuan-pertemuan ini orang-orang harus diundang, dan semua orang, baik yang percaya maupun yang tidak percaya, harus memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang tidak sepenuhnya dipahami. Berikanlah kesempatan kepada semua orang untuk berbicara tentang kebingungan, karena mereka akan mengalaminya. Dalam semua

khotbah dan dalam

[69]

semua pelajaran Alkitab, biarlah orang-orang melihat bahwa pada setiap poin, "Demikianlah firman Tuhan" diberikan untuk iman dan doktrin-doktrin yang kita dukung.

Inilah metode pengajaran Kristus. Ketika Ia berbicara kepada orang banyak, mereka akan bertanya tentang apa yang dimaksudkan-Nya. Kepada mereka yang dengan rendah hati mencari terang, Ia selalu siap untuk menjelaskan perkataan-Nya. Tetapi Kristus tidak mendorong kritik atau sikap merendahkan diri, dan juga tidak

kita. Ketika orang-orang mencoba untuk memprovokasi diskusi tentang poin-poin doktrin yang kontroversial, beritahukan kepada mereka bahwa pertemuan tersebut tidak diadakan untuk tujuan itu.

Ketika Anda menjawab pertanyaan, pastikan pendengar melihat dan mengetahui bahwa pertanyaan tersebut telah dijawab. Jangan biarkan sebuah pertanyaan terlewatkan, dan menyuruh mereka untuk bertanya lagi. Rasakan langkah demi langkah, dan ketahuilah seberapa banyak yang telah Anda dapatkan.

Dalam pertemuan-pertemuan seperti itu, mereka yang memahami pesan tersebut dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan memberikan terang pada poin-poin kebenaran. Tetapi beberapa orang mungkin tidak memiliki hikmat untuk melakukan hal ini. Ketika ada yang mengajukan pertanyaan yang hanya membingungkan pikiran dan menabur benih keraguan, mereka harus dinasihati untuk menahan diri dari pertanyaan semacam itu. Kita harus belajar kapan harus berbicara dan kapan harus berdiam diri, belajar menabur benih-benih iman, untuk memberikan terang, bukan kegelapan.

Sebuah Kata dalam Musim

Mereka yang tetap berada dalam kerangka pikiran yang penuh dosa akan dapat berkata-kata pada waktunya kepada mereka yang dibawa ke dalam lingkup pengaruh mereka; karena Allah akan memberikan hikmat yang memungkinkan mereka melayani Tuhan Yesus. "Apabila hikmat masuk ke dalam hatimu, dan pengetahuan menyukakan jiwamu, maka hikmat akan melindungi engkau, pengertian akan memelihara engkau." [Amsal 2:10, 11](#). Engkau akan membuka mulutmu dengan hikmat, dan di lidahmu akan ada hukum kebaikan.

[70] Jika mereka yang mengaku sebagai orang Kristen mau mendengarkan firman Kristus, semua orang yang berhubungan dengan mereka akan mengakui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan telah belajar tentang Dia. Mereka akan mewakili Kristus, dan hal-hal yang kekal akan menjadi tema mereka. Realitas kekekalan akan didekatkan. Mereka akan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Ini berarti lebih dari yang dipikirkan oleh banyak orang. Ini berarti pergi dan mencari domba-domba yang hilang.

Mengumpulkan Dana

Tidak seorang pun boleh mengambil keuntungan dari pertemuan-pertemuan perkemahan, ketika jumlah orang yang paling banyak dapat dijangkau, untuk memperkenalkan kepentingan-kepentingan khusus atau untuk menggalang dana bagi berbagai tujuan kebajikan.

yang menjadi begitu banyak. Pekerjaan Allah dalam pelayanan firman, pemberitaan kebenaran di daerah-daerah di luar, kepentingan besar pekerjaan pendidikan di bidang-bidang baru, dan pendirian sanatorium sehubungan dengan pekerjaan pelayanan Injil-ini adalah hal-hal yang harus disampaikan kepada orang-orang di dalam perkemahan.

Hasil Kerja Rapat Perkemahan

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan melalui pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Tuhan secara khusus menghormati pertemuan-pertemuan ini, yang Ia sebut sebagai "pertemuan-pertemuan kudus." Pada pertemuan-pertemuan ini, ribuan orang datang, banyak yang datang hanya karena rasa ingin tahu untuk melihat dan mendengar sesuatu yang baru. Tetapi ketika mereka mendengar pesan kebenaran dan berhubungan dengan orang-orang yang mempercayainya, banyak yang terkesan. Mereka melihat bahwa orang-orang ini tidak seperti yang digambarkan selama ini. Prasangka, pertentangan, dan ketidakpedulian tersapu bersih, dan dengan penuh ketertarikan mereka mendengarkan firman yang diucapkan.

Tuhan memiliki wakil-wakil-Nya di semua gereja. Orang-orang ini tidak memiliki kebenaran pengujian khusus untuk hari-hari terakhir ini

[71]

yang disajikan kepada mereka dalam keadaan yang membawa keyakinan kepada

hati dan pikiran; oleh karena itu, dengan menolak terang, mereka tidak memutuskan hubungan mereka dengan Allah. Banyak orang yang dengan setia berjalan di dalam terang yang telah menyinari jalan mereka. Mereka lapar untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang jalan dan karya Allah. Di seluruh dunia, pria dan wanita memandang dengan penuh kesedihan ke surga. Doa-doa, air mata dan pertanyaan-pertanyaan muncul dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, kasih karunia, Roh Kudus. Banyak yang berada di ambang pintu kerajaan, hanya menunggu untuk dikumpulkan.

Ketika pelajaran-pelajaran Kristus, kebenaran-kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya, diletakkan di hadapan jiwa-jiwa ini, mereka mengenali terang dan bersukacita di dalamnya. Kebingungan mereka lenyap di hadapan terang kebenaran seperti

embun di hadapan matahari pagi. Konsepsi mereka tentang kebenaran Alkitab diperluas, dan wahyu Allah di dalam Kristus datang kepada mereka, menunjukkan kepada mereka kedalaman, keluasan, dan ketinggian misteri ilahi dan rohani yang sebelumnya tidak mereka pahami, yang tidak dapat dijelaskan, tetapi hanya dapat diteladani di dalam karakter Kristus.

Banyak orang yang tidak terhubung dengan gereja mana pun, dan yang tampaknya sama sekali tidak peduli dengan klaim-klaim Allah, pada dasarnya tidak sekuat yang terlihat. Bahkan orang yang paling tidak beragama pun memiliki saat-saat keyakinan mereka, ketika muncul kerinduan akan sesuatu yang tidak mereka miliki. Di setiap kota besar dan kecil ada sejumlah besar orang yang tidak menghadiri tempat ibadah. Banyak dari mereka yang tertarik pada perkemahan. Banyak yang datang adalah budak-budak dosa, korban-korban yang tak berdaya dari kebiasaan-kebiasaan jahat. Banyak yang diinsafkan dan bertobat. Ketika mereka dengan iman memegang janji Allah untuk pengampunan dosa-dosa mereka, maka belenggu kebiasaan itu dipatahkan. Meninggalkan pemanjaan dosa mereka, mereka menjadi orang merdeka di dalam Kristus Yesus, dan bersukacita di dalam kemerdekaan anak-anak Allah. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan dalam semua perkemahan kita. Melalui cara ini, ribuan orang akan dimenangkan bagi Kristus.

Bab 5-Setelah Pertemuan Perkemahan

[72]

Melalui pertemuan-pertemuan perkemahan yang diadakan di kota-kota, ribuan orang akan dipanggil untuk mendengar undangan ke pesta itu: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." [Lukas 14:17](#). Setelah membangkitkan minat orang-orang, kita tidak boleh menghentikan pertemuan-pertemuan ini dengan merobohkan semua tenda dan memberikan kesan bahwa pertemuan itu telah berakhir. Pada saat ratusan orang telah tertarik, kebaikan yang paling besar dapat dicapai melalui pekerjaan yang setia dan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, pertemuan-pertemuan harus diatur sedemikian rupa sehingga kepentingan umum dapat dipertahankan.

Setelah salah satu pertemuan perkemahan, pertanyaan tentang kelanjutan pertemuan tenda sedang dipertimbangkan. Saya menceritakan kepada saudara-saudara sebuah mimpi yang saya alami. Saya bermimpi bahwa saya melihat sebuah bangunan yang sudah selesai sebagian. Para pekerja sedang mengumpulkan peralatan mereka, bersiap untuk meninggalkannya yang belum selesai; tetapi saya memohon kepada mereka untuk mempertimbangkan masalah ini. "Bangunan ini belum selesai," kata saya, "kembalilah, dan teruslah bekerja sampai bangunan ini beratap." Kemudian mereka kembali dan melanjutkan pekerjaan itu. Jadi saudara-saudara mengindahkan nasihat saya untuk tetap tinggal dan melanjutkan pekerjaan perkemahan. Hasilnya sejumlah orang menerima kebenaran.

Tidak perlu ada begitu banyak kegagalan dalam usaha-usaha yang mahal yang dilakukan dalam perkemahan dan pertemuan-pertemuan kemah; tidak perlu ada begitu sedikit berkas gandum yang harus dibawa kepada Tuhan. Di tempat-tempat di mana standar kebenaran masa kini tidak pernah diangkat, lebih banyak jiwa akan bertobat sebagai hasil dari sejumlah pekerjaan daripada sebelumnya. Bagi setiap orang yang tangannya tampak melemah dan kehilangan pegangan, saya memiliki kata-kata: "Peganglah standar itu dengan lebih kuat." Iman berkata:

"Maju terus." Anda tidak boleh gagal dan tidak boleh patah semangat.

Tidak ada kelemahan iman pada orang yang terus maju.

Setelah pertemuan perkemahan, terkadang sulit untuk mempertahankan pembicara utama selama beberapa minggu untuk mengembangkan minat yang terbangun. Mungkin akan mahal untuk mempertahankan tanah dan menjaga agar tenda-tenda keluarga tetap berdiri dalam jumlah yang cukup untuk mempertahankan penampilan sebuah pertemuan perkemahan. Mungkin ada pengorbanan bahwa beberapa keluarga tetap tinggal di lapangan untuk membantu para pendeta dan pekerja Alkitab dalam

mengunjungi dan belajar Alkitab dengan mereka yang datang ke pertemuan-pertemuan, dan dalam mengunjungi orang-orang di rumah-rumah mereka, menceritakan berkat-berkat yang diterima di pertemuan-pertemuan dan mengundang mereka untuk datang. Tidak diragukan lagi akan sulit untuk mendapatkan jumlah pekerja yang cukup untuk meneruskan pekerjaan ini dengan sukses. Tetapi hasilnya akan sesuai dengan usaha yang dilakukan. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan penuh semangat seperti inilah beberapa pertemuan perkemahan kita telah berperan penting dalam membangkitkan gereja-gereja yang kuat dan bekerja. Dan dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh seperti itulah pekabaran malaikat yang ketiga harus disampaikan kepada orang-orang di kota-kota kita.

Kadang-kadang sejumlah besar pembicara menghadiri sebuah pertemuan perkemahan selama beberapa hari, dan tepat ketika minat orang-orang sudah sepenuhnya terangsang, hampir semuanya bergegas pergi ke pertemuan lain, meninggalkan dua atau tiga orang pembicara yang harus bergumul melawan pengaruh yang menyedihkan akibat pembongkaran dan pemindahan tenda-tenda keluarga. Betapa lebih baiknya jika pertemuan-pertemuan itu dilanjutkan untuk waktu yang lebih lama; jika ada orang-orang yang datang dari setiap gereja yang siap untuk tinggal selama satu bulan atau lebih, untuk membantu dalam pertemuan-pertemuan itu dan belajar bagaimana bekerja dengan baik. Kemudian mereka dapat membawa pengalaman yang berharga ke gereja mereka ketika mereka kembali ke rumah. Betapa lebih baik lagi jika beberapa pembicara yang sama yang membangkitkan minat orang-orang pada saat jumlah hadirin terbesar di

[74] pertemuan itu akan tetap menindaklanjuti pekerjaan dengan upaya yang berlarut-larut dan terorganisir secara menyeluruh. Untuk mengadakan pertemuan-pertemuan dengan cara ini akan memerlukan beberapa pertemuan yang berlangsung pada waktu yang sama, dan ini tidak memungkinkan beberapa orang untuk menghadiri semua pertemuan. Tetapi kita harus ingat bahwa pekerjaan itu harus diselesaikan "bukan dengan keperkasaan, bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam." [Zakharia 4:6](#).

Pekerjaan tidak boleh berhenti ketika pertemuan-pertemuan di perkemahan ditutup. Doktrin-doktrin telah disajikan yang baru dan asing bagi orang-orang. Mereka yang diinsafkan dan yang

Berkemahan
ingin menerima kebenaran, akan menghadapi perlawanan yang paling gigih dan halus. Para pendeta, teman, dan kenalan akan mengerahkan segala upaya untuk merampas benih-benih kebenaran yang telah ditaburkan di dalam hati. Kita tidak boleh membiarkan benih itu direbut. Kita tidak boleh membiarkannya layu karena kekurangan air.

Perubahan cenderung melemahkan pengaruh pertemuan. Lanjutkanlah pertemuan-pertemuan di bumi perkemahan jika memungkinkan. Tetapi ketika tampaknya disarankan untuk pindah, biarkan tenda besar dipindahkan ke suatu lokasi yang menguntungkan, dan biarkan kebaktian di dalamnya dilanjutkan. Sebuah misi

harus dibentuk. Carilah tempat yang cocok, dan biarkan sejumlah pekerja bersatu untuk membentuk sebuah keluarga misi. Ini hendaknya dipimpin oleh seorang pria dan istrinya yang adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengudusan dan yang pengaruhnya akan memberikan karakter pada pekerjaan.

Dalam menindaklanjuti minat setelah pertemuan perkemahan, diperlukan penolong di berbagai lini, dan kesempatan ini harus menjadi sekolah pelatihan bagi para pekerja. Biarlah para pemuda bekerja bersama dengan para pekerja yang berpengalaman yang akan berdoa bersama mereka dan dengan sabar mengajar mereka. Kaum wanita yang telah dikuduskan harus terlibat dalam pekerjaan Alkitab dari rumah ke rumah. Beberapa pekerja hendaknya bertindak sebagai kolektor, menjual literatur kita dan memberi dengan bijaksana kepada mereka yang tidak mampu membeli.

Biarlah beberapa pekerja menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan di gereja-gereja lain dan, jika ada kesempatan, ambil bagian di dalamnya. Yesus ketika

yang baru berusia dua belas tahun masuk ke sekolah para imam dan rabi di bait suci dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Di sekolah Bait Allah ini, pelajaran dilakukan setiap hari, sama seperti kita melakukan pelajaran Alkitab. Yesus mengajukan pertanyaan sebagai seorang pelajar, tetapi pertanyaan-pertanyaan-Nya memberikan materi baru bagi para imam yang terpelajar untuk dipikirkan. Hal yang sama dapat dilakukan pada masa kini. Para pemuda yang bijaksana harus didorong untuk menghadiri pertemuan-pertemuan Asosiasi Pemuda Kristen, bukan untuk berdebat, tetapi untuk menyelidiki Alkitab bersama mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bermanfaat.

Seandainya pekerjaan di berbagai bidang ini dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat setelah semua pertemuan perkemahan kami, lebih banyak jiwa akan dikumpulkan sebagai buah dari benih yang ditaburkan di pertemuan-pertemuan tersebut.

Biarlah para pekerja berkenalan dengan orang-orang dan membacakan kepada mereka perkataan Kristus yang berharga. Angkatlah Yesus yang disalibkan di antara mereka, dan segera mereka yang telah mendengarkan pesan-pesan peringatan dari para hamba Tuhan di kemah, dan telah diyakinkan, akan ditarik keluar untuk meminta informasi lebih lanjut. Inilah saatnya untuk menyampaikan alasan-alasan iman kita dengan lemah lembut dan

perkenaan penuh rasa takut; bukan rasa takut yang menghamba, tetapi rasa takut yang penuh kehati-hatian agar kita tidak berbicara dengan sembarangan. Sampaikanlah kebenaran dengan segala keindahannya, dengan kesederhanaan dan ketulusan, berikanlah daging pada waktunya, dan kepada setiap orang bagiannya.

Pekerjaan ini mengharuskan Anda untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kelembutan Kristus harus memenuhi hati para pekerja. Jika Anda memiliki kasih kepada jiwa-jiwa, Anda akan mengungkapkan kesendirian yang lembut bagi mereka. Anda akan mempersembahkan doa-doa yang rendah hati, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati bagi mereka

[76] yang Anda kunjungi. Keharuman kasih Kristus akan dinyatakan dalam pekerjaan Anda. Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sendiri bagi kehidupan dunia akan bekerja sama dengan pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri untuk memberikan kesan pada hati manusia.

Pekerjaan Penginjil

Mengajarkan Kitab Suci, berdoa di dalam keluarga - ini adalah pekerjaan penginjil, dan pekerjaan ini harus digabungkan dengan khotbah. Jika hal ini dihilangkan, penginjilan akan gagal. Dekati orang-orang dengan usaha pribadi. Ajarkanlah kepada mereka bahwa kasih Allah harus masuk ke dalam tempat kudus kehidupan rumah tangga.

Jangan mengambil kemuliaan apa pun untuk diri Anda sendiri. Jangan bekerja dengan pikiran yang terpecah, mencoba melayani diri sendiri dan Tuhan pada saat yang bersamaan. Jauhkanlah diri Anda dari pandangan. Biarkan kata-kata Anda menuntun orang-orang yang letih dan berbeban berat untuk membawa beban mereka kepada Yesus. Bekerjalah dengan melihat Dia yang ada di sebelah kanan Anda, yang siap untuk memberi Anda efisiensi dan kuasa-Nya yang mahakuasa dalam setiap keadaan darurat. Tuhan adalah Penasihat Anda, Penuntun Anda, Kapten keselamatan Anda. Dia berjalan di depan wajah Anda, menaklukkan dan menaklukkan.

Di Jalan Raya dan Lindung Nilai

Perintah Kristus kepada umat-Nya adalah: "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk ke dalam rumah-Ku, supaya rumah-Ku dipenuhi." [Lukas 14:23](#).

Panggilan kepada pesta Injil pertama-tama harus diberikan di jalan-jalan raya. Panggilan itu harus diberikan kepada mereka yang mengaku berada di jalan raya pengalaman Kristen - kepada para anggota gereja-gereja yang berbeda. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." [Wahyu 2:7](#). Di dalam gereja-gereja ini ada penyembah-penyembah yang benar dan ada penyembah-penyembah yang salah. Suatu pekerjaan harus dilakukan bagi mereka yang telah jatuh dari kasih pertama mereka, yang telah kehilangan semangat dan minat mereka yang pertama dalam hal-hal rohani. Kita harus menyampaikan peringatan sebelum mengaku

[77] *Perkemahan*
Orang-orang Kristen yang melanggar hukum Allah. Kepada mereka pesan itu harus disampaikan.

Tuhan berfirman: "Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Beginilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau memiliki nama yang hidup,

dan engkau akan mati. Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah. Sebab itu ingatlah apa yang telah kaudengar dan yang telah kauterima dan berpegang teguhlah pada semuanya itu dan bertobatlah. Sebab itu jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu." [Wahyu 3:1-3](#).

Peringatan untuk gereja terakhir juga harus diberitakan kepada semua orang yang mengaku sebagai orang Kristen. Pesan Laodikia, seperti pedang tajam bermata dua, harus disampaikan kepada semua gereja: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Jadi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah dan tidak kekurangan apa-apa, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa Kukasihi, ia Kuhajar dan Kuhajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah." [Ayat 15-19](#). Adalah tugas kita untuk memberitakan pesan ini. Apakah kita mengerahkan segala upaya agar gereja-gereja dapat diperingatkan?

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi para pendeta dari gereja-gereja lain. Allah ingin mereka diselamatkan. Mereka, seperti kita sendiri, dapat memiliki kekekalan hanya melalui iman dan ketaatan. Kita harus bekerja untuk mereka dengan sungguh-sungguh agar mereka dapat memperolehnya. Allah ingin mereka memiliki bagian di dalam karya-Nya yang istimewa.

bekerja untuk saat ini. Dia ingin mereka termasuk di antara orang-orang yang memberikan makanan kepada rumah tangga-Nya pada waktunya. Mengapa mereka tidak terlibat dalam pekerjaan ini?

Para pendeta kita harus berusaha untuk mendekati kepada para pendeta dari denominasi lain. Berdoalah untuk dan bersama mereka, yang untuknya Kristus telah mengutus mereka. Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka. Sebagai utusan-utusan

Kristus, kita harus menunjukkan perhatian yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada para gembala kawanan domba ini.

Panggilan yang harus disampaikan di "jalan raya" adalah untuk diproklamasikan kepada semua orang yang memiliki peran aktif dalam pekerjaan dunia, kepada para guru dan pemimpin umat. Mereka yang memikul tanggung jawab yang berat dalam kehidupan publik - dokter dan guru, pengacara dan hakim, pejabat publik dan pengusaha - harus diberi pesan yang jelas dan berbeda.

Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" [Markus 8:36, 37](#).

Kita banyak berbicara dan menulis tentang orang miskin yang terabaikan; bukankah seharusnya kita juga memberikan perhatian kepada orang kaya yang terabaikan? Banyak orang memandang golongan ini sebagai golongan yang tidak memiliki harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata mereka yang, karena dibutakan dan dibingungkan oleh kuasa Setan, telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. Ribuan orang kaya telah masuk ke dalam kubur tanpa peringatan karena mereka telah dihakimi berdasarkan penampilan dan dianggap sebagai orang-orang yang tidak memiliki harapan. Namun, meskipun mereka tampak acuh tak acuh, saya telah diperlihatkan bahwa sebagian besar dari golongan ini memiliki jiwa yang terbebani. Ada ribuan orang kaya yang kelaparan akan makanan rohani. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit di antara mereka yang pergi ke gereja, karena mereka merasa tidak mendapat manfaat. Pengajaran yang mereka dengar tidak menyentuh jiwa. Haruskah kita tidak melakukan upaya pribadi untuk mereka?

Beberapa orang akan bertanya: Apakah kita tidak bisa menjangkau mereka dengan publikasi? Ada

[79] banyak yang tidak dapat dijangkau dengan cara ini. Upaya pribadi yang mereka butuhkan. Apakah mereka akan binasa tanpa peringatan khusus? Tidak demikian di zaman dahulu. Hamba-hamba Allah diutus untuk memberi tahu mereka yang berada di tempat-tempat tinggi bahwa mereka dapat menemukan kedamaian dan ketenangan hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Keagungan surga datang ke dunia kita untuk menyelamatkan manusia yang terhilang dan jatuh. Upaya-Nya tidak hanya mencakup orang-orang yang terbuang tetapi juga mereka yang berada di tempat-tempat terhormat. Dengan cerdas Dia bekerja untuk mendapatkan akses ke jiwa-jiwa di kelas yang lebih tinggi yang tidak mengenal Allah dan tidak menaati perintah-perintah-Nya.

Pekerjaan yang sama dilanjutkan setelah kenaikan Kristus. Hati saya menjadi sangat lembut ketika saya membaca tentang ketertarikan yang dinyatakan oleh Tuhan kepada Kornelius. Kornelius adalah seorang yang memiliki kedudukan tinggi, seorang

perwira dalam pasukan ^{Perkemahan} Romawi, tetapi ia berjalan sesuai dengan semua terang yang telah diterimanya. Tuhan mengirimkan pesan khusus dari surga kepadanya, dan melalui pesan yang lain memerintahkan Petrus untuk mengunjunginya dan memberinya terang. Seharusnya ini menjadi dorongan yang besar bagi kita dalam pekerjaan kita untuk memikirkan belas kasihan dan kasih Allah yang lembut kepada mereka yang mencari dan berdoa untuk mendapatkan terang.

Ada banyak orang yang digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang seperti Korintus, orang-orang yang Allah ingin hubungkan dengan gereja-Nya. Mereka

Simpati ada pada orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Namun, benang yang mengikat mereka dengan dunia mengikat mereka dengan kuat. Mereka tidak memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi mereka dengan orang-orang yang rendah. Kita harus melakukan upaya-upaya khusus untuk jiwa-jiwa ini, yang membutuhkan pekerjaan khusus karena tanggung jawab dan godaan mereka.

Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa "Demikianlah firman Tuhan" yang sederhana sekarang harus diucapkan kepada orang-orang yang memiliki pengaruh dan otoritas di dunia. Mereka adalah para penatalayan yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan

kepercayaan. Jika mereka mau menerima panggilan-Nya, Tuhan akan menggunakan mereka dalam tujuan-Nya. [80]

Ada orang-orang di dunia ini yang memiliki kekuatan organisasi yang diberikan Tuhan yang dibutuhkan dalam meneruskan pekerjaan di akhir zaman. Dibutuhkan orang-orang yang dapat mengambil alih pengelolaan lembaga-lembaga, orang-orang yang dapat bertindak sebagai pemimpin dan pengajar dalam konferensi-konferensi kita. Allah memanggil orang-orang yang dapat melihat ke depan dan melihat pekerjaan yang perlu dilakukan, yang dapat bertindak sebagai penyandang dana yang setia, orang-orang yang akan berdiri teguh sebagai batu karang yang berprinsip dalam setiap bahaya dan krisis yang mungkin timbul.

Pekerjaan Tuhan membutuhkan saat ini, seperti yang dibutuhkan di tahun-tahun sebelumnya, talenta-talenta yang memang sudah menjadi tujuan Tuhan untuk memilikinya. Tetapi begitu banyak keegoisan yang telah terjalin di dalam lembaga-lembaga kita sehingga Tuhan tidak mengusahakan untuk menghubungkan orang-orang yang seharusnya dihubungkan dengan pekerjaan itu. Dia telah melihat bahwa mereka tidak akan dikenali dan dihargai dengan baik.

Tuhan memanggil para pekerja yang sungguh-sungguh dan rendah hati yang akan membawa kebenaran kepada kelas-kelas yang lebih tinggi. Bukan dengan sentuhan yang tidak disengaja dan tidak disengaja bahwa jiwa-jiwa yang kaya, yang mencintai dunia, dan yang menyembah dunia dapat ditarik kepada Kristus. Usaha pribadi yang sungguh-sungguh harus dilakukan oleh pria dan wanita yang dijiwai oleh roh misionaris, mereka yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat.

Kita harus mengadakan pertemuan-pertemuan doa, memohon kepada Tuhan untuk membuka jalan bagi kebenaran untuk memasuki benteng-benteng di mana Iblis telah mendirikan takhtanya, dan menghalau bayangan yang telah dilemparkannya untuk menggagalkan jalan orang-orang yang ingin ia tipu dan hancurkan. Kita memiliki jaminan: "Doa yang terkabul dari orang benar sangat besar kuasanya." Yakobus 5:16.

Mintalah doa untuk jiwa-jiwa yang Anda kerjakan; hadapkanlah mereka di hadapan gereja sebagai subjek untuk didoakan. Ini adalah apa yang dibutuhkan oleh anggota-anggota gereja, agar pikiran mereka dipanggil dari kesulitan-kesulitan kecil mereka, untuk merasakan beban yang besar, kepentingan pribadi, [81]

untuk jiwa yang siap untuk binasa. Pilihlah jiwa yang lain dan jiwa yang lain lagi, setiap hari mencari bimbingan dari Tuhan, menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, dan bekerja dalam hikmat ilahi. Ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan memberikan Roh Kudus kepada Anda untuk menginsafkan dan membertobatkan jiwa tersebut.

Ada beberapa orang yang secara khusus cocok untuk bekerja bagi kelas-kelas yang lebih tinggi. Mereka harus mencari Tuhan setiap hari, menjadikannya sebuah studi untuk menjangkau orang-orang ini, bukan untuk sekadar berkenalan dengan mereka, tetapi untuk memegang mereka dengan usaha pribadi dan iman yang hidup, menyatakan kasih yang dalam bagi jiwa mereka, sebuah kepedulian yang sungguh-sungguh agar mereka memiliki pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam firman Allah.

Untuk menjangkau kelas-kelas ini, orang-orang percaya sendiri harus menjadi surat yang hidup, "yang dikenal dan dibaca oleh semua orang." [2 Korintus 3:2](#). Kita tidak merepresentasikan semaksimal mungkin karakter kebenaran yang meninggikan dan memuliakan. Kita berada dalam bahaya menjadi sempit dan mementingkan diri sendiri. Dengan rasa takut dan gentar agar kita tidak gagal, kita harus selalu mengingat hal ini.

Biarlah mereka yang bekerja untuk kelas-kelas yang lebih tinggi membawa diri mereka dengan martabat yang sejati, mengingat bahwa para malaikat adalah sahabat mereka. Biarlah mereka menjaga rumah harta karun pikiran dan hati mereka dengan baik dengan "Ada tertulis." Gantungkanlah di dalam ruang ingatan kata-kata Kristus yang berharga. Mereka harus dihargai jauh di atas perak atau emas.

Kita tidak boleh menyembunyikan fakta bahwa kita adalah umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Kebenaran mungkin membuat kita malu karena tindakan kita tidak selaras dengan prinsip-prinsipnya yang murni, tetapi kita tidak perlu malu akan kebenaran. Ketika Anda memiliki kesempatan, akuilah iman Anda. Apabila ada orang yang bertanya kepadamu, berilah dia alasan tentang pengharapan yang ada padamu, dengan lemah lembut dan takut.

Ini adalah kesadaran yang terus menerus akan betapa berharganya pengorbanan penebusan Kristus atas nama kita yang membuat kita layak untuk mengarahkan orang lain kepada

[82] Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Kita harus menjadi

eksponen dari kemampuan darah Kristus, yang dengannya dosa-dosa kita telah diampuni. Hanya dengan demikian kita dapat mencapai kelas-kelas yang lebih tinggi. Dalam pekerjaan ini akan ada banyak hal yang mematahkan semangat, banyak pernyataan yang memilukan. Kristus telah mengatakan bahwa lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah. Tetapi segala sesuatu mungkin bagi Allah. Dia dapat dan akan bekerja melalui agen-agen manusia di dalam pikiran orang kaya yang hidupnya hanya untuk mencari uang.

Alam semesta surgawi telah lama menunggu untuk bekerja sama dengan agen-agen manusia dalam pekerjaan ini yang telah mereka jauhi dan abaikan. Banyak orang yang telah mencoba pekerjaan ini telah menyerah karena putus asa, padahal, seandainya mereka bertekun, mereka pasti akan berhasil. Mereka yang dengan setia melakukan pekerjaan ini akan diberkati Allah. Kebenaran Kristus akan berjalan di depan mereka, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang mereka.

Ada mukjizat-mukjizat yang terjadi dalam pertobatan yang sejati, mukjizat-mukjizat yang tidak dapat dilihat saat ini. Orang-orang terhebat di dunia ini tidak berada di luar kuasa Allah yang melakukan mujizat. Jika mereka yang menjadi pekerja bersama-Nya adalah orang-orang yang memiliki kesempatan, melakukan tugas mereka dengan berani dan setia, Allah akan mempertobatkan orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki intelektualitas dan pengaruh. Melalui kuasa Roh Kudus, banyak orang akan menerima prinsip-prinsip ilahi. Dengan melihat Yesus dalam keindahan-Nya, dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, orang kaya yang merasa dirinya cukup akan melihat dirinya sebagai orang yang hina, sengsara, miskin, buta, dan telanjang, dan akan menjadi sangat kecil dalam penilaian dirinya sendiri sehingga ia akan lebih memilih Kristus daripada dirinya sendiri, dan akan berpegang kepada hidup yang kekal.

Bertobat kepada kebenaran, dia akan menjadi agen di tangan Tuhan untuk mengkomunikasikan cahaya. Dia akan memiliki beban khusus bagi jiwa-jiwa lain dari kelas yang terabaikan ini. Dia akan merasakan bahwa dispensasi dari Injil diserahkan kepada-Nya bagi mereka yang telah menjadikan dunia ini sebagai segalanya. Waktu dan uang akan dikuduskan bagi Tuhan, sarana akan dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya, talenta dan pengaruh akan dikonversi ke dalam kebenaran, dan efisiensi serta kekuatan baru akan ditambahkan ke dalam gereja.

* * * * *

Kristus memerintahkan para utusan-Nya untuk pergi juga kepada mereka yang berada di jalan-jalan kecil dan di pinggir-pinggir jalan, kepada mereka yang miskin dan hina di bumi. Banyak dari mereka yang tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan

untuk diselamatkan. Banyak yang tenggelam dalam dosa. Banyak yang berada dalam kesusahan. Berbagai macam penyakit menimpa mereka, baik secara jasmani maupun rohani. Mereka rindu untuk menemukan pelipur lara bagi masalah mereka, dan Setan menggoda mereka untuk mencarinya dalam hawa nafsu dan kesenangan yang mengarah pada kehancuran dan kematian. Mereka membelanjakan uang mereka untuk sesuatu yang bukan roti, dan kerja keras mereka untuk sesuatu yang tidak memuaskan. Jiwa-jiwa ini tidak boleh dilewatkan begitu saja.

Dengan pekerjaan mengadvokasi perintah-perintah Tuhan dan memperbaiki pelanggaran yang telah dibuat dalam hukum-Nya, kita harus mencampurkan belas kasihan bagi umat manusia yang menderita. Kita harus menunjukkan kasih yang tertinggi kepada Allah; kita harus meninggikan tugu peringatan-Nya, yang telah diinjak-injak oleh kaki-kaki yang tidak kudus; dan dengan pekerjaan ini kita harus menunjukkan belas kasihan, kebajikan, dan belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang menderita dan yang berdosa.

Di setiap tempat di mana kebenaran diberitakan, upaya-upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan sejak awal untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin dan menyembuhkan orang-orang sakit. Pekerjaan ini, yang dilakukan dengan setia, akan menambah banyak jiwa yang akan diselamatkan di dalam gereja.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan dari rumah ke rumah akan menemukan peluang untuk pelayanan di banyak lini. Mereka harus mendoakan orang sakit dan

[84] harus melakukan semua yang mereka bisa untuk membebaskan mereka dari penderitaan. Mereka harus bekerja di antara orang-orang yang hina, miskin, dan tertindas. Kita harus berdoa untuk dan bersama mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Upaya yang sungguh-sungguh dan tekun harus dilakukan demi keselamatan mereka yang di dalam hatinya terbangun minat. Banyak orang dapat dijangkau hanya melalui tindakan kebaikan tanpa pamrih. Keinginan-keinginan fisik mereka harus terlebih dahulu dibebaskan. Ketika mereka melihat bukti dari kasih kita yang tidak mementingkan diri sendiri, akan lebih mudah bagi mereka untuk percaya kepada kasih Kristus.

Perawat misionaris adalah yang paling memenuhi syarat untuk pekerjaan ini; tetapi yang lain harus terhubung dengan mereka. Mereka ini, meskipun tidak dididik dan dilatih secara khusus di bidang keperawatan, dapat belajar dari sesama pekerja tentang cara kerja yang terbaik.

Banyak orang yang berbicara, berpidato, dan memuji diri sendiri, tetapi semua itu tidak akan pernah memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Kasih yang murni dan dikuduskan, kasih seperti yang dinyatakan dalam karya kehidupan Kristus, adalah

seperti minyak wangi yang suci. Seperti minyak narwastu yang dipecahkan oleh Maria, minyak itu memenuhi seluruh rumah dengan keharumannya. Kefasihan berbicara, pengetahuan akan kebenaran, talenta-talenta yang langka, yang bercampur dengan kasih, semuanya adalah anugerah yang berharga. Tetapi kemampuan saja, talenta-talenta pilihan saja, tidak dapat menggantikan kasih.

Kasih ini harus dimanifestasikan oleh para pekerja Allah. Kasih kepada Allah dan kepada mereka yang bagi mereka Kristus telah mati akan melakukan sebuah pekerjaan yang hampir tidak dapat kita pahami. Mereka yang tidak menghargai dan memupuk kasih ini tidak dapat menjadi misionaris yang berhasil.

* * * * *

Biarlah semua orang yang telah memutuskan untuk Kristus, siap untuk bekerja bagi orang lain yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Di mana pun kebenaran telah diberitakan dan orang-orang telah disadarkan dan bertobat, orang-orang percaya harus segera bersatu dalam latihan-latihan amal. Di mana pun kebenaran Alkitab telah disajikan, sebuah pekerjaan kesalehan praktis harus dimulai. Di mana pun sebuah gereja [85] didirikan, pekerjaan misionaris harus dilakukan untuk mereka yang tak berdaya dan penderitaan.

Merawat Orang Miskin Kita Sendiri

Kita diperintahkan untuk "berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang adalah anggota keluarga iman." [Galatia 6:10](#). Dalam pekerjaan kebajikan kita, pertolongan khusus harus diberikan kepada mereka yang, melalui penyajian kebenaran, diinsafkan dan bertobat. Kita harus memiliki kepedulian terhadap mereka yang memiliki keberanian moral untuk menerima kebenaran, yang kehilangan situasi mereka sebagai konsekuensinya, dan ditolak untuk bekerja untuk menghidupi keluarga mereka. Penyediaan harus dibuat untuk membantu orang-orang miskin yang layak dan untuk menyediakan pekerjaan bagi mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka tidak boleh dibiarkan tanpa bantuan, sehingga merasa terpaksa bekerja pada hari Sabat atau kelaparan. Mereka yang mengambil posisi di pihak Tuhan akan melihat di dalam Masehi Advent Hari Ketujuh suatu umat yang hangat, yang menyangkal diri, yang rela berkorban, yang dengan riang gembira dan dengan senang hati melayani saudara-saudaranya yang membutuhkan. Dari golongan inilah khususnya Tuhan berbicara ketika Ia berkata: "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." [Yesaya 58:7](#).

Petugas dan Pekerja Gereja

Kehati-hatian yang besar harus dilakukan dalam memilih para petugas untuk gereja-gereja baru. Hendaklah mereka terdiri dari pria dan wanita yang telah diseleksi secara menyeluruh. Hendaklah dipilih orang-orang yang paling memenuhi syarat untuk memberikan pengajaran, yang dapat melayani baik dalam perkataan maupun perbuatan. Ada kebutuhan yang mendalam

untuk bekerja di setiap lini.

Jangan pernah membiarkan minat itu luntur. Rancanglah metode-metode yang akan membawa minat yang mendalam dan hidup ke dalam gereja-gereja baru. Semua terhubung dengan gereja harus merasakan tanggung jawab individu. Semua harus bekerja

[86]

sampai batas kemampuan mereka untuk memperkuat gereja dan membuat pertemuan-pertemuannya penuh dengan kehidupan sehingga orang-orang luar akan tertarik dan berminat.

Semua orang seharusnya merasa berdosa jika membiarkan minatnya berkurang ketika kita memiliki kebenaran yang sakral dan khidmat dari nubuat-nubuat yang hidup untuk diulang-ulang. Tekankan pada semua orang akan pentingnya baptisan Roh Kudus, pengudusan anggota-anggota gereja, sehingga mereka akan menjadi pohon-pohon yang hidup, bertumbuh, dan menghasilkan buah-buah dari penanaman Tuhan.

Tuhan memanggil para pekerja yang menyangkal diri dan rela berkorban. Mereka yang mencurahkan waktu yang diberikan Tuhan untuk berburu jiwa-jiwa, mencari jiwa-jiwa, memperhatikan jiwa-jiwa yang harus mempertanggungjawabkan perbuatannya, akan memperoleh pengalaman yang kaya. Ketika mereka mengkomunikasikan kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang berharga kepada orang lain, hati mereka sendiri akan terbuka untuk menerima firman. Mereka akan diajar oleh Guru Agung.

Kristus telah membuka mata air bagi dunia yang penuh dosa dan penderitaan, dan suara belas kasihan ilahi telah terdengar: "Marilah, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah." Anda dapat mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma. Barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah, dan barangsiapa mau, hendaklah ia datang. Biarlah setiap jiwa, baik laki-laki maupun perempuan, memberitakan berita ini. Maka pekerjaan itu akan dibawa ke tempat-tempat yang terbuang di bumi. Dan genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: Pada waktu itu TUHAN akan membuka mata air di lembah-lembah, dan "sungai-sungai di padang gurun," dan "kamu akan menimba air dari mata air keselamatan." [Yesaya 41:18](#); [43:19, 20](#); [Yesaya 12:3](#).

Bab 6-Kurangi Khotbah, Perbanyak Pengajaran

[87]

Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, satu atau dua orang pekerja tidak boleh diminta untuk melakukan semua khotbah dan semua pengajaran dalam garis-garis Alkitab. Kadang-kadang kebaikan yang lebih besar dapat dicapai dengan memecah jemaat yang besar menjadi beberapa bagian. Dengan demikian pengajar kebenaran Alkitab dapat lebih dekat kepada orang-orang daripada dalam pertemuan besar.

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami, ada lebih banyak khotbah daripada yang seharusnya. Hal ini membawa beban yang berat bagi para pemangku jawatan, dan sebagai akibatnya banyak hal yang membutuhkan perhatian terabaikan. Banyak hal-hal kecil yang membuka pintu kepada kejahatan yang serius dilewatkan begitu saja tanpa disadari. Pelayan Tuhan dirampas kekuatan fisiknya dan kehilangan waktu yang ia butuhkan untuk meditasi dan berdoa untuk menjaga jiwanya sendiri di dalam kasih Allah. Dan ketika begitu banyak khotbah yang berdesakan, satu demi satu, jemaat tidak memiliki waktu untuk meresapi apa yang mereka dengar. Pikiran mereka menjadi bingung, dan kebaktian-kebaktian itu bagi mereka tampak membosankan dan melelahkan.

Seharusnya ada lebih sedikit khotbah dan lebih banyak pengajaran. Ada orang-orang yang menginginkan terang yang lebih pasti daripada yang mereka terima dari mendengarkan khotbah. Beberapa orang membutuhkan waktu yang lebih lama daripada yang lain untuk memahami poin-poin yang disampaikan. Jika kebenaran yang disampaikan dapat dibuat sedikit lebih jelas, mereka akan melihatnya dan memegangnya, dan itu akan menjadi seperti paku yang tertancap di tempat yang pasti.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa pertemuan-pertemuan perkemahan kita akan meningkat dalam hal minat dan kesuksesan. Ketika kita semakin mendekati akhir, saya telah melihat bahwa dalam pertemuan-pertemuan ini akan ada lebih sedikit khotbah dan lebih banyak studi Alkitab. Akan ada kelompok-kelompok kecil di seluruh tempat dengan Alkitab di tangan mereka, dan kelompok-

kelompok yang berbeda yang memimpin dalam studi Alkitab yang bebas dan percakapan.

Inilah metode yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya. Ketika orang banyak berkumpul di sekitar Yerusalem, Dia akan memberikan pengajaran kepada para murid dan orang banyak. Kemudian setelah khotbah, para murid akan berbaur dengan orang banyak dan mengulangi apa yang telah dikatakan Kristus kepada mereka. Sering kali para pendengar salah menerapkan perkataan Kristus,

dan para murid akan memberitahukan kepada mereka apa yang dikatakan oleh Kitab Suci dan apa yang telah diajarkan oleh Kristus.

Bab 6-Kurang Khotbah, Perbanyak Pengajaran Jika seseorang yang merasa bahwa ia dipanggil Tuhan untuk menjadi seorang pelayan mau merendahkan diri dan belajar dari

[87]

Kristus, ia akan menjadi seorang guru yang sejati. Yang kita perlukan dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita adalah pelayanan yang dihidupkan oleh Roh Kudus. Harus ada sedikit khotbah dan lebih banyak kebijaksanaan untuk mendidik orang-orang dalam agama praktis. Mereka harus terkesan dengan fakta bahwa Kristus adalah keselamatan bagi semua orang yang percaya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Ada tema-tema besar yang dapat menjadi dasar bagi para pelayan Injil. Kristus telah berkata: "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 6:47](#).

Jika bibir pelayan Injil disentuh dengan bara api dari mezbah, ia akan mengangkat Yesus sebagai satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa. Ketika hati pembicara dikuduskan melalui kebenaran, kata-katanya akan menjadi kenyataan yang hidup bagi dirinya sendiri dan orang lain. Mereka yang mendengarnya akan mengetahui bahwa ia telah bersama dengan Allah dan telah mendekat kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Roh Kudus telah turun ke atasnya, jiwanya telah merasakan api surgawi yang vital, dan ia akan mampu membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Kuasa akan diberikan kepadanya untuk meruntuhkan benteng-benteng Iblis. Hati akan dihancurkan oleh penyajiannya tentang kasih Allah, dan banyak orang akan bertanya: "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?"

Bab 7-Lembaga-lembaga Kementerian

[89]

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," adalah perintah Juruselamat kepada para pekerja-Nya. Tetapi perintah yang jelas ini telah diabaikan. Meskipun terang telah diberikan berulang kali, orang-orang telah dipanggil dari ladang pekerjaan mereka untuk menghabiskan waktu berminggu-minggu untuk menghadiri sebuah lembaga pelayanan. Ada suatu masa ketika hal ini diperlukan, karena bangsa kita sendiri menentang pekerjaan Allah dengan menolak terang kebenaran Kristus dengan iman. Hal ini seharusnya mereka terima dan harus mereka sampaikan dengan hati, suara, dan pena, karena itu adalah satu-satunya efisiensi mereka. Mereka seharusnya bekerja di bawah pimpinan Roh Kudus untuk memberikan terang itu kepada orang lain.

* * * * *

Memiliki begitu banyak lembaga Alkitab di antara orang-orang kita sendiri tidaklah bijaksana. Tujuannya baik, tetapi ada pekerjaan yang lebih mendesak yang harus dilakukan untuk membawa terang kebenaran ke daerah-daerah yang belum terjangkau. Para pekerja yang dipekerjakan untuk bekerja bagi mereka yang telah memiliki pengetahuan tentang kebenaran dijauhkan dari orang-orang yang belum mengetahuinya. Dengan mencurahkan banyak waktu dari tahun ke tahun untuk lembaga-lembaga pelayanan, saudara-saudara kita telah mengabaikan ladang-ladang yang sudah putih untuk dituai. Jiwa-jiwa dalam kebutaan rohani, yang disesatkan oleh mereka yang salah mengartikan kebenaran, telah dibiarkan tidak diperingatkan. Oh, betapa besar pengabaian yang akan dituduhkan kepada individu, organisasi, dan gereja pada hari ketika setiap orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh! Kemudian akan terlihat betapa besarnya ukuran tanggung jawab karena gagal memperluas pekerjaan ke daerah-daerah di luarnya.

Kehadiran di begitu banyak lembaga tidak membawa manfaat yang

besar bagi para pekerja itu sendiri. Bakat paling baik dikembangkan di mana yang paling dibutuhkan. Para pendeta yang dipanggil dari ladangnya untuk menghadiri lembaga-lembaga pelayanan tidak begitu siap untuk pekerjaan itu seperti jika mereka memberikan diri mereka untuk bekerja secara khusus di ladang-ladang yang miskin, di mana standar-standar kebenaran harus ditinggikan. Jika mereka mempelajari firman Allah dengan

roh yang dapat diajar, berdoa, dan berjaga-jaga untuk berdoa, dan bekerja serta berdoa, malaikat-malaikat Tuhan akan membuka pemahaman mereka untuk melihat kebenaran dalam keindahannya.

Ketika pengetahuan akan kebenaran telah diterima, biarlah hal itu disampaikan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan, tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia. Dalam pekerjaan seperti itu, ada berbagai macam pikiran yang harus dihadapi, dan Allah akan sangat memberkati hamba-hambanya ketika mereka mencari hikmat dari-Nya. Roh Kudus akan datang kepada semua orang yang mengemis roti kehidupan untuk diberikan kepada sesamanya.

Alih-alih mengadakan lembaga-lembaga untuk menyesuaikan para pelayan dengan pekerjaan mereka, biarlah para pelayan ini diberi pekerjaan untuk dilakukan di tempat-tempat di mana pertemuan-pertemuan perkemahan telah diadakan. Setelah diberi makan dengan roti kehidupan melalui mukjizat kemurahan Allah, biarlah mereka bekerja untuk memberi makan orang lain.

Sejumlah besar sarana yang diperlukan untuk lembaga-lembaga pelayanan akan membawa hasil yang jauh lebih besar seandainya digunakan untuk mempertahankan para pendeta dalam pekerjaan nyata di ladang-ladang misi.

Di dalam pelayanan ada orang-orang yang beriman dan berdoa, orang-orang yang dapat berkata: "Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami pandang dan yang telah kami raba dengan tangan kami, yaitu firman tentang hidup, ... apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepadamu." [1 Yohanes 1:1-3](#). Orang-orang ini harus mengajar orang lain. Hendaklah para pekerja dilatih oleh pekerjaan yang nyata dalam hubungannya dengan orang-orang yang berpengalaman.

Bab 8-Pembaptisan

[91]

Arti dari Peraturan

Tata cara baptisan dan Perjamuan Tuhan adalah dua pilar monumental, satu di luar dan satu di dalam gereja. Di atas tata cara-tata cara ini, Kristus telah menuliskan nama Allah yang benar.

Kristus telah menjadikan baptisan sebagai tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Dia telah menjadikannya sebagai syarat positif yang harus dipatuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Sebelum manusia dapat menemukan rumah di dalam gereja, sebelum melewati ambang pintu kerajaan rohani Allah, ia harus menerima kesan dari nama ilahi, "*Tuhan, Kebenaran kita.*" [Yeremia 23:6](#).

Baptisan adalah penolakan yang paling khidmat terhadap dunia. Mereka yang dibaptis dalam nama tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pada saat masuk ke dalam kehidupan Kristen mereka, secara terbuka menyatakan bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Mereka telah menaati perintah: "Keluarlah dari antara mereka, dan hendaklah kamu terpisah, ... dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Dan kepada mereka telah digenapi janji ini: "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:17, 18](#).

Persiapan untuk Pembaptisan

Ada kebutuhan akan persiapan yang lebih menyeluruh dari pihak calon untuk pembaptisan. Mereka membutuhkan pengajaran yang lebih setia daripada yang biasanya diberikan kepada mereka. Prinsip-prinsip orang Kristen kehidupan harus dijelaskan kepada mereka yang baru saja datang kepada kebenaran. [92]

Tidak seorang pun dapat mengandalkan pengakuan iman mereka sebagai bukti bahwa mereka memiliki hubungan yang

menyelamatkan dengan Kristus. Kita tidak hanya berkata, "Saya percaya," tetapi kita harus melakukan kebenaran. Melalui kesesuaian dengan kehendak Allah dalam perkataan kita, tingkah laku kita, karakter kita, kita membuktikan bahwa kita

hubungan dengan-Nya. Setiap kali seseorang meninggalkan dosa, yang merupakan pelanggaran hukum Taurat, hidupnya akan dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum Taurat, ke dalam ketaatan yang sempurna. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Terang firman yang dipelajari dengan seksama, suara hati nurani, pergumulan Roh Kudus, menghasilkan kasih yang tulus di dalam hati kepada Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai pengorbanan yang sempurna untuk menebus manusia seutuhnya, baik tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih dimanifestasikan dalam ketaatan. Garis demarkasi akan menjadi jelas dan berbeda antara mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mereka yang tidak mengasihi Dia dan mengabaikan perintah-perintah-Nya.

Pria dan wanita Kristen yang setia harus memiliki keinginan yang kuat untuk membawa jiwa-jiwa yang telah dihukum kepada pengetahuan yang benar tentang kebenaran di dalam Kristus Yesus. Jika ada yang membiarkan keinginan untuk memanjakan diri sendiri menjadi yang tertinggi dalam hidup mereka, orang-orang percaya yang setia harus memperhatikan jiwa-jiwa ini karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka tidak boleh mengabaikan pengajaran yang setia, lembut, dan penuh kasih yang sangat penting bagi para petobat muda agar tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah. Pengalaman pertama haruslah benar.

Setan tidak ingin orang melihat pentingnya penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Ketika jiwa gagal melakukan penyerahan diri ini, dosa tidak akan ditinggalkan; selera dan nafsu berjuang untuk menguasainya; godaan-godaan mengacaukan hati nurani, sehingga pertobatan yang sejati tidak akan terjadi. Jika semua orang memiliki kesadaran akan konflik yang harus dihadapi oleh setiap jiwa

[93] dengan agen-agen setan yang berusaha menjerat, memikat, dan menipu, akan ada lebih banyak kerja keras bagi mereka yang masih muda dalam iman.

Jiwa-jiwa ini, jika dibiarkan sendiri, sering kali tergoda dan tidak dapat melihat kejahatan dari godaan tersebut. Biarkan mereka merasa bahwa adalah hak istimewa mereka untuk meminta nasihat. Biarlah mereka mencari pergaulan dengan orang-orang yang dapat menolong mereka. Melalui pergaulan dengan mereka yang mengasihi dan takut akan Allah, mereka akan menerima kekuatan.

Percakapan kita dengan jiwa-jiwa ini haruslah bersifat rohani dan penuh semangat. Tuhan menandai konflik setiap orang yang lemah, yang ragu-ragu, yang bergumul, dan Dia akan menolong semua orang yang berseru kepada-Nya. Mereka akan melihat surga terbuka di hadapan mereka, dan malaikat-malaikat Tuhan turun dan menaiki tangga cahaya terang yang sedang mereka coba naiki.

Pekerjaan Orang Tua. Orang tua yang anak-anaknya ingin dibaptiskan memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam pemeriksaan diri maupun dalam memberikan pengajaran yang setia kepada anak-anak mereka. Baptisan adalah sebuah tata cara yang sangat sakral dan penting, dan harus ada pemahaman yang menyeluruh mengenai maknanya. Itu berarti pertobatan atas dosa, dan pintu masuk ke dalam kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus. Seharusnya tidak ada ketergesa-gesaan yang tidak semestinya dalam menerima tata cara ini. Biarlah orang tua dan anak-anak memperhitungkan biayanya. Dalam menyetujui pembaptisan anak-anak mereka, orang tua secara kudus berjanji untuk menjadi penatalayan yang setia atas anak-anak ini, untuk membimbing mereka dalam pembangunan karakter mereka. Mereka berjanji untuk menjaga dengan perhatian khusus domba-domba kawanan ini, agar mereka tidak mencemarkan iman yang mereka akui.

Pelajaran agama harus diberikan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal itu harus diberikan, bukan dengan semangat mengutuk, tetapi dengan semangat yang ceria dan bahagia. Para ibu harus selalu berjaga-jaga, agar jangan sampai pencobaan datang kepada anak-anak dalam bentuk yang demikian agar tidak dikenali oleh mereka. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dengan pengajaran yang bijaksana dan menyenangkan. Sebagai sahabat yang paling baik yang belum berpengalaman ini, mereka harus membantu mereka dalam pekerjaan mengatasi, karena itu berarti segalanya bagi mereka untuk menang. Mereka harus mempertimbangkan bahwa anak-anak mereka sendiri yang sedang berusaha melakukan yang benar adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan, dan mereka harus merasakan minat yang kuat untuk membantu mereka membuat jalan yang lurus di jalan raya ketaatan Raja. Dengan penuh kasih, mereka harus mengajarkan kepada mereka hari demi hari apa artinya menjadi anak-anak Allah dan menyerahkan kehendak dalam ketaatan kepada-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa ketaatan kepada Allah melibatkan ketaatan kepada orang tua mereka. Ini harus menjadi pekerjaan sehari-hari, setiap jam. Para orang tua, awasi, jaga dan doakan, dan jadikanlah anak-anak Anda sebagai sahabat Anda.

Ketika masa yang paling membahagiakan dalam hidup mereka telah tiba, dan mereka di dalam hati mereka mengasihi Yesus dan

ingin dibaptiskan, maka berurusanlah dengan mereka dengan setia. Sebelum mereka menerima tata cara, tanyakan kepada mereka apakah itu menjadi tujuan pertama mereka dalam hidup untuk bekerja bagi Allah. Kemudian beritahu mereka bagaimana memulainya. Ini adalah pelajaran pertama yang sangat berarti. Dalam kesederhanaan, ajarkanlah kepada mereka bagaimana melakukan pelayanan pertama mereka bagi Allah. Buatlah pekerjaan itu semudah mungkin untuk dipahami. Jelaskan apa artinya menyerahkan diri kepada Tuhan, melakukan apa yang diperintahkan oleh firman-Nya, di bawah bimbingan orang tua Kristen.

Setelah bekerja dengan setia, jika Anda merasa puas bahwa anak-anak Anda tidak memahami makna pertobatan dan baptisan, dan benar-benar bertobat, biarlah mereka dibaptis. Tetapi, saya ulangi, pertama-tama persiapkanlah diri Anda untuk bertindak sebagai gembala yang setia dalam menuntun kaki mereka yang belum berpengalaman di jalan ketaatan yang sempit. Allah harus bekerja di dalam diri para orang tua agar mereka dapat memberikan kepada anak-anak mereka teladan yang benar, di dalam kasih, kesopanan, dan kerendahan hati Kristiani, dan di dalam penyerahan diri sepenuhnya kepada Kristus.

- [95] Jika Anda menyetujui pembaptisan anak-anak Anda dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka pilih, tanpa merasa memiliki kewajiban khusus untuk menjaga kaki mereka tetap berada di jalan yang lurus, Anda sendiri bertanggung jawab jika mereka kehilangan iman, keberanian, dan ketertarikan pada kebenaran.

Pekerjaan Pendeta. Para calon pendeta yang telah bertumbuh menjadi dewasa dan matang seharusnya memahami tugas mereka lebih baik daripada yang lebih muda; tetapi gembala jemaat memiliki tugas yang harus dilakukan untuk jiwa-jiwa ini. Apakah mereka memiliki kebiasaan dan praktik yang salah? Adalah tugas gembala jemaat untuk mengadakan pertemuan-pertemuan khusus dengan mereka. Berikanlah mereka bacaan Alkitab, bercakap-cakap dan berdoa bersama mereka, dan tunjukkanlah dengan jelas klaim-klaim Tuhan kepada mereka. Bacakanlah kepada mereka pengajaran Alkitab mengenai pertobatan. Tunjukkanlah buah pertobatan, bukti bahwa mereka mengasihi Tuhan. Tunjukkan bahwa pertobatan yang sejati adalah perubahan hati, pikiran dan tujuan. Kebiasaan-kebiasaan jahat harus ditinggalkan. Dosa-dosa seperti berkata-kata jahat, iri hati, ketidaktaatan, harus dibuang. Peperangan harus dilancarkan terhadap setiap sifat karakter yang jahat. Kemudian orang yang percaya dapat dengan penuh pengertian menerima janji ini: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." [Matius 7:7](#).

Pemeriksaan Kandidat

Ujian pemuridan tidak dilakukan dengan ketat seperti yang seharusnya dilakukan terhadap mereka yang mengajukan diri untuk dibaptis. Haruslah dipahami apakah mereka hanya mengambil nama

Masehi Advent Hari Ketujuh, atau apakah mereka mengambil sikap berdiri di pihak Tuhan, untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri, dan tidak menyentuh yang najis. Sebelum baptisan haruslah ada penyelidikan yang teliti mengenai pengalaman para calon. Hendaklah penyelidikan ini dilakukan, bukan dengan cara yang dingin dan jauh, tetapi dengan ramah, dengan lembut, mengarahkan orang-orang yang baru bertobat kepada Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia.

[96] Bawalah persyaratan-persyaratan Injil untuk ditanggung oleh para calon

baptisan.

Salah satu hal yang perlu diajarkan kepada mereka yang baru masuk ke dalam iman adalah masalah pakaian. Biarlah orang-orang yang baru bertobat ditangani dengan setia. Apakah mereka sia-sia dalam berpakaian? Apakah mereka memuja kesombongan hati? Penyembahan berhala dalam berpakaian adalah sebuah penyakit moral. Itu tidak boleh dibawa masuk ke dalam kehidupan yang baru. Dalam banyak kasus, ketaatan pada tuntutan-tuntutan Injil akan menuntut perubahan yang nyata dalam berpakaian.

Tidak boleh ada kecerobohan dalam berpakaian. Demi Kristus, yang menjadi saksi-saksi-Nya, kita harus berusaha untuk membuat penampilan kita yang terbaik. Dalam ibadah di Kemah

Suci, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajar bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Harun sangat spesifik mengenai jubah Harun, karena jubahnya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam segala hal harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian. Tetapi firman Allah tidak membenarkan perubahan pakaian hanya demi mode, agar kita dapat tampil seperti dunia. Orang Kristen tidak boleh menghiasi diri dengan pakaian yang mahal atau perhiasan yang mahal. Kata-kata Alkitab yang berkaitan dengan pakaian harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Kita perlu memahami apa yang dihargai oleh Tuhan di surga, bahkan dalam hal berpakaian. Semua orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari kasih karunia Kristus akan memperhatikan kata-kata pengajaran yang berharga yang diilhami oleh Allah. Bahkan gaya pakaian pun akan

mengungkapkan kebenaran Injil.

Semua orang yang mempelajari kehidupan Kristus dan mempraktikkan ajaran-Nya akan menjadi seperti Kristus. Pengaruh mereka akan menjadi seperti pengaruh-Nya. Mereka akan [97] akan mengungkapkan karakter yang sehat. Ketika mereka berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, melakukan kehendak Allah, mereka akan memberikan pengaruh yang mengatakan demi kemajuan tujuan Allah dan kemurnian yang menyelamatkan dari pekerjaan-Nya. Di dalam jiwa-jiwa yang telah bertobat secara

menyeluruh ini, dunia akan menjadi saksi akan kuasa kebenaran yang menguduskan karakter manusia. Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus, **y a n g** dinyatakan dalam karakter, adalah suatu peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi dan di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus melalui baptisan. Dan itu adalah tugas dari

Hamba-hamba Tuhan untuk menunjukkan kepada jiwa-jiwa ini hak istimewa dari panggilan mereka yang tinggi di dalam Kristus Yesus.

Administrasi Undang-undang

Jika memungkinkan, hendaklah pembaptisan dilakukan di danau yang jernih atau sungai yang mengalir. Dan berikanlah pada kesempatan itu semua kepentingan dan kekhidmatan yang dapat dibawa ke dalamnya. Pada kebaktian seperti itu, malaikat-malaikat Allah selalu hadir.

Orang yang melaksanakan tata cara pembaptisan hendaknya berusaha untuk menjadikannya sebuah kesempatan yang khidmat dan sakral bagi semua hadirin. Setiap tata cara gereja hendaknya dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memberikan pengaruh yang menggembirakan. Tidak ada yang boleh dibuat menjadi biasa atau murah, atau ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa. Gereja-gereja kita perlu dididik untuk lebih menghargai dan menghormati kebaktian kudus Allah. Ketika para pendeta melaksanakan kebaktian yang berhubungan dengan penyembahan kepada Allah, maka mereka juga sedang mendidik dan melatih jemaat. Tindakan-tindakan kecil yang mendidik dan melatih serta mendisiplinkan jiwa untuk kekekalan memiliki konsekuensi yang sangat besar dalam mengangkat dan menguduskan gereja.

Di setiap gereja, jubah baptisan harus disediakan untuk [98] kandidat. Hal ini tidak boleh dianggap sebagai pengeluaran yang tidak perlu. Ini adalah salah satu hal yang diperlukan dalam ketaatan terhadap perintah: "Hendaklah segala sesuatu dilakukan dengan sopan dan teratur." [1 Korintus 14:40](#). Tidaklah baik bagi satu gereja untuk bergantung pada peminjaman jubah dari gereja lain. Seringkali ketika jubah-jubah itu dibutuhkan, jubah-jubah itu tidak dapat ditemukan; beberapa peminjam lalai untuk mengembalikannya. Setiap gereja harus menyediakan kebutuhannya sendiri dalam hal ini. Hendaklah dikumpulkan dana untuk tujuan ini. Jika seluruh gereja bersatu dalam hal ini, maka tidak akan menjadi beban yang berat.

Jubah harus terbuat dari bahan yang kuat, dengan warna gelap yang tidak akan melukai jika terkena air, dan harus diberi pemberat di bagian bawahnya. Jubah haruslah pakaian yang rapi dan

berbentuk bagus, dibuat menurut pola yang telah disetujui. Tidak boleh ada usaha untuk menghias, tidak boleh mengacak-acak atau memotong. Semua tampilan, baik pemangkasan atau ornamen, sepenuhnya tidak pada tempatnya. Ketika para calon memiliki pemahaman tentang makna dari peraturan ini, mereka tidak akan memiliki keinginan untuk berhias diri. Namun, tidak boleh ada yang lusuh atau tidak pantas, karena ini

adalah pelanggaran terhadap Allah. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tata cara kudus ini harus menunjukkan persiapan yang sesempurna mungkin.

Setelah Pembaptisan

Janji yang kita ucapkan saat pembaptisan mencakup banyak hal. Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kita dikuburkan dalam keserupaan dengan kematian Kristus dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, dan kita harus menjalani kehidupan yang baru. Hidup kita harus terikat dengan kehidupan Kristus. Oleh karena itu, orang percaya harus mengingat bahwa ia dipersembahkan kepada Allah, Kristus, dan Roh Kudus. Dia harus membuat semua pertimbangan duniawi menjadi nomor dua setelah hubungan yang baru ini.

Secara terbuka dia telah menyatakan bahwa dia tidak akan lagi hidup dalam kesombongan dan

memanjakan diri sendiri. Dia tidak lagi menjalani kehidupan yang ceroboh dan acuh tak acuh. [99]

Dia telah membuat perjanjian dengan Allah. Ia telah mati bagi dunia. Ia harus hidup bagi Tuhan, menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa ia memiliki tanda tangan Tuhan, bahwa ia adalah subjek kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ia harus menyerahkan kepada Allah segala sesuatu yang ada pada dirinya dan segala sesuatu yang dimilikinya, menggunakan semua karunia-karunia yang dimilikinya untuk kemuliaan nama-Nya.

Kewajiban-kewajiban dalam perjanjian rohani yang dibuat pada saat pembaptisan bersifat timbal balik. Ketika manusia melakukan bagiannya dengan ketaatan sepenuh hati, mereka memiliki hak untuk berdoa: "Biarlah diketahui, ya Tuhan, bahwa Engkaulah Allah di Israel." Fakta bahwa Anda telah dibaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah jaminan bahwa, jika Anda mau meminta pertolongan mereka, kuasa-kuasa ini akan menolong Anda dalam setiap keadaan darurat. Tuhan akan mendengar dan menjawab doa-doa para pengikut-Nya yang tulus yang memikul kuk Kristus dan belajar di sekolah-Nya tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

"Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus ada, di

sebelah kanan Allah. Dan tujukanlah kasihmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi. Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." [Kolose 3:1-3](#).

"Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, orang-orang yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan kamu, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus melakukannya. Dan di atas semuanya itu, kenakanlah kasih, yang merupakan pengikat

kesempurnaan. Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucapkan syukur.....Dan Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia." [Ayat 12-17](#).

Bab 9-Pembangunan Gedung Pertemuan

[100]

Ketika sebuah minat dibangkitkan di kota mana pun, minat itu harus ditindaklanjuti. Tempat itu harus dikerjakan dengan seksama sampai sebuah rumah ibadah yang sederhana berdiri sebagai tanda, sebuah peringatan akan hari Sabat Allah, sebuah terang di tengah kegelapan moral. Tugu peringatan ini harus berdiri di banyak tempat sebagai saksi-saksi kebenaran. Allah dalam belas kasihannya telah menetapkan bahwa para utusan Injil akan pergi ke segala bangsa, bahasa, dan kaum sampai standar kebenaran ditegakkan di seluruh bagian dunia yang berpenghuni.

* * * * *

Di mana pun sebuah kelompok orang percaya dibangkitkan, di situ harus dibangun sebuah rumah kerja. Janganlah para pekerja meninggalkan tempat itu tanpa menyelesaikannya.

Di banyak tempat di mana pekabaran telah dikhotbahkan dan jiwa-jiwa telah menerimanya, mereka berada dalam keadaan yang terbatas dan tidak dapat berbuat banyak untuk mendapatkan keuntungan yang akan memberikan karakter pada pekerjaan tersebut. Sering kali hal ini menyulitkan untuk mengembangkan pekerjaan itu. Ketika orang-orang menjadi tertarik pada kebenaran, mereka diberitahu oleh para pendeta dari gereja-gereja lain - dan kata-kata ini digemakan oleh para anggota gereja: "Orang-orang ini tidak memiliki gereja, dan kamu tidak memiliki tempat ibadah. Kalian adalah kelompok kecil, miskin dan tidak terpelajar. Dalam waktu singkat para pendeta akan pergi, dan kemudian minat akan mereda. Kemudian kamu akan meninggalkan semua gagasan baru yang telah kamu terima."

Dapatkah kita mengira bahwa hal ini tidak akan membawa percobaan yang kuat bagi mereka yang melihat alasan-alasan iman kita dan diyakinkan oleh Roh Allah sehubungan dengan kebenaran masa kini? Harus sering diulangi bahwa dari permulaan yang kecil, minat yang besar dapat bertumbuh. Jika hikmat dan penghakiman yang dikuduskan dan keumuman yang terampil

dimanifestasikan oleh kita

[101]

dalam membangun kepentingan kerajaan Penebus kita, kita akan melakukan segala daya kami untuk meyakinkan orang-orang tentang stabilitas pekerjaan kami. Tempat-tempat kudus yang rendah hati akan didirikan di mana mereka yang menerima kebenaran

dapat menemukan tempat untuk beribadah kepada Tuhan sesuai dengan hati nurani mereka masing-masing.

* * * * *

Kapan pun memungkinkan, biarlah gedung-gedung gereja kita dipersembahkan kepada Tuhan tanpa hutang. Ketika sebuah gereja dibangkitkan, biarlah para anggotanya bangkit dan membangun. Di bawah pimpinan seorang pendeta yang dibimbing oleh nasihat rekan-rekan pendetanya, biarlah orang-orang yang baru bertobat bekerja dengan tangan mereka sendiri, sambil berkata: "Kami membutuhkan sebuah gedung pertemuan, dan kami harus memilikinya." Allah memanggil umat-Nya untuk melakukan usaha-usaha yang penuh sukacita dan bersatu dalam perjuangan-Nya. Biarlah hal ini dilakukan, dan segera akan terdengar suara ucapan syukur: "Lihatlah apa yang telah diperbuat TUHAN."

Namun, ada beberapa kasus di mana sebuah gereja yang masih muda mungkin tidak dapat menanggung seluruh beban pendirian sebuah rumah ibadah. Dalam kasus-kasus seperti ini, biarlah saudara-saudara di gereja lain menolong mereka. Dalam beberapa kasus, mungkin lebih baik untuk meminjam uang daripada tidak membangun. Jika seseorang memiliki uang, dan setelah memberikan apa yang ia bisa, ia akan memberikan pinjaman, baik tanpa bunga maupun dengan bunga yang rendah, maka adalah benar untuk menggunakan uang tersebut sampai utangnya dapat dilunasi. Tetapi saya ulangi: Jika memungkinkan, gedung-gedung gereja hendaknya didedikasikan tanpa hutang.

Di gereja-gereja kita, bangku-bangku tidak boleh disewakan. Orang kaya tidak boleh dihormati di atas orang miskin. Janganlah ada perbedaan. "Kamu semua adalah saudara."

Di dalam gedung-gedung kita janganlah kita berusaha untuk membuat pajangan, karena hal ini tidak akan memajukan pekerjaan. Perekonomian kita harus menjadi saksi atas

[102] prinsip. Kita harus menggunakan metode kerja yang tidak bersifat sementara. Segala sesuatu harus dilakukan dengan kokoh untuk waktu dan untuk keabadian.

* * * * *

Cara yang longgar yang dimiliki oleh beberapa gereja dalam berhutang dan terus berhutang telah dipaparkan di hadapan saya.

Dalam beberapa kasus, ^{Pertemuan} hutang yang terus menerus ada di atas rumah Tuhan. Ada bunga yang terus menerus yang harus dibayar. Hal-hal ini seharusnya tidak, dan tidak perlu, terjadi. Jika ada hikmat dan kebijaksanaan serta semangat yang dimanifestasikan untuk Tuan yang Tuhan tuntut, akan ada perubahan dalam hal-hal ini. Hutang-hutang itu akan dihapuskan. Allah meminta persembahan dari mereka yang dapat memberi, dan bahkan anggota yang lebih miskin

dapat melakukan sedikit saja. Penyangkalan diri akan memampukan semua orang untuk melakukan sesuatu. Baik tua maupun muda, orang tua maupun anak-anak, harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka. Biarlah kebutuhan setiap orang untuk mengambil bagian dalam suatu peran menjadi sangat terkesan pada anggota-anggota gereja. Biarlah setiap orang melakukan yang terbaik. Ketika ada kemauan untuk melakukan, Allah akan membuka jalan. Ia tidak merancang agar perjuangan-Nya diinjak-injak dengan hutang.

Tuhan memanggil kita untuk berkorban. Hal ini tidak hanya akan membawa kemakmuran finansial tetapi juga spiritual. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri akan menghasilkan keajaiban dalam memajukan kerohanian gereja.

* * * * *

Tidaklah berkenan kepada Tuhan jika gereja kita dibebani dengan hutang. "Perak adalah milik-Ku dan emas adalah milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Hagai 2:8](#). Ketika emas dan perak itu digunakan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, untuk memuaskan ambisi atau kesombongan atau keinginan untuk memanjakan diri sendiri, Tuhan dipermalukan. Ketika orang-orang yang dipilih oleh Tuhan memperindah rumah mereka sendiri dan menginvestasikan uang-Nya untuk memuaskan diri sendiri, membiarkan perjuangan-Nya merana, mereka tidak dapat diberkati.

Ketika Anda menempatkan Tuhan sebagai yang utama, dan memutuskan bahwa rumah-Nya [103] tidak akan lagi dicemarkan oleh utang, Tuhan akan memberkati Anda. Setiap minggu berusaha untuk menyisihkan sesuatu untuk tujuan ini, sesuatu yang merupakan tambahan dari uang persepuluhan Anda. Sediakan sebuah kotak untuk tujuan ini. Jelaskan kepada anak-anak Anda bahwa itu adalah kotak penyangkalan diri, di mana Anda meletakkan setiap dolar dan setiap sen yang tidak diperlukan untuk kebutuhan yang sebenarnya. Kotak itu adalah untuk rumah Tuhan, untuk mengangkat hutang yang menghina surga dari tempat ibadah. Dengan memberikan persembahan ini, setiap anggota keluarga akan menerima berkat.

Tuhan membaca setiap pikiran. Dia mencatat setiap tindakan. Segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan yang tulus untuk

kemajuan pekerjaan-Nya akan diberkati oleh-Nya. Dua tungau, secangkir air dingin, yang disajikan dengan simpati dan kasih, akan menjadi efektif dalam melakukan kebaikan di dunia ini dan akan membawa pahala di akhirat.

* * * * *

Pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang Kristen kepada dirinya sendiri adalah: "Apakah saya, di dalam jiwa saya yang terdalam, memiliki kasih yang tertinggi kepada Kristus? Apakah saya mengasihi kemah-Nya?"

Tidakkah Tuhan akan dihormati dengan menjadikan lembaga-Nya yang kudus sebagai pertimbangan pertama saya? Apakah kasih saya kepada Allah dan Penebus saya cukup kuat untuk menuntun saya menyangkal diri? Ketika tergoda untuk memanjakan diri dalam kesenangan dan kenikmatan yang mementingkan diri sendiri, tidakkah saya akan berkata: Tidak, saya tidak akan menghabiskan apa pun untuk kepuasan saya sendiri sementara rumah Allah dibebani dengan utang?"

[104] Penebus kita menuntut jauh lebih banyak daripada yang kita berikan kepada-Nya. Diri sendiri mengutamakan keinginannya untuk menjadi yang pertama; tetapi Tuhan mengklaim seluruh hati, seluruh kasih sayang. Dia tidak akan masuk sebagai yang kedua. Dan bukankah seharusnya Kristus menjadi yang pertama dan yang paling utama bagi kita? Bukankah Dia seharusnya menuntut tanda penghormatan dan kesetiaan kita? Hal-hal inilah yang mendasari kehidupan hati, di lingkungan rumah tangga dan di gereja. Jika hati, jiwa, kekuatan, kehidupan, diserahkan sepenuhnya kepada Allah, jika kasih sayang diberikan sepenuhnya kepada-Nya, kita akan menjadikan Dia yang tertinggi dalam semua pelayanan kita. Ketika kita berada dalam keselarasan dengan Tuhan, pikiran akan kehormatan dan kemuliaan-Nya berada di atas segalanya. Tidak ada seorang pun yang lebih diutamakan di hadapan-Nya dalam pemberian dan persembahan kita. Kita memahami apa artinya menjadi rekan sekerja Kristus dalam firma yang kudus.

Rumah tempat Tuhan bertemu dengan umat-Nya akan menjadi tempat yang disayangi dan sakral bagi setiap anak-Nya yang setia. Rumah itu tidak akan dibiarkan lumpuh oleh utang. Membiarkan hal seperti itu akan tampak seperti penyangkalan terhadap iman Anda. Anda akan siap untuk melakukan pengorbanan pribadi yang besar jika saja Anda dapat memiliki rumah yang bebas dari hutang, di mana Tuhan dapat bertemu dan memberkati umat-Nya.

Setiap utang di setiap rumah ibadah di antara kita dapat dibayar jika para anggota gereja merencanakan dengan bijaksana dan mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan penuh semangat untuk menghapus utang tersebut. Dan dalam setiap kasus di mana utang dihapuskan, hendaklah ada sebuah ibadah syukur, yang akan menjadi sebuah penyerahan kembali kepada Allah atas rumah-Nya.

Tuhan menguji iman umat-Nya untuk menguji karakter mereka. Mereka yang pada saat darurat bersedia berkorban bagi-Nya adalah orang-orang yang akan Dia muliakan dengan kemitraan dalam pekerjaan-Nya. Mereka yang tidak mau melakukan penyangkalan diri untuk melaksanakan tujuan Allah akan diuji, sehingga jalan mereka akan terlihat di mata manusia seperti yang terlihat di mata Dia yang membaca hati.

* * * * *

Ketika Tuhan melihat umat-Nya membatasi keinginan-keinginan khayalan mereka, mempraktikkan penyangkalan diri, bukan dengan semangat sedih dan penyesalan, seperti istri Lot yang meninggalkan Sodom, tetapi dengan penuh sukacita karena Kristus, maka pekerjaan akan maju dengan penuh kuasa.

[105]

Bab 10-Pertemuan Anak-anak dan Gereja Sekolah

Di semua pertemuan perkemahan kita, pekerjaan harus dilakukan untuk anak-anak dan remaja. Pertemuan anak-anak atau taman kanak-kanak Alkitab harus diadakan setiap hari di bawah bimbingan guru-guru yang memenuhi syarat untuk pekerjaan itu. Dalam bahasa yang sederhana, pelajaran-pelajaran harus diberikan baik dari Alkitab maupun dari alam. Metode-metode taman kanak-kanak dan pelajaran-pelajaran yang diambil dari alam akan sangat berguna untuk menarik perhatian anak-anak. Di beberapa perkemahan kami, pertemuan anak-anak diadakan dua kali sehari. Setelah pelajaran pagi, pada hari-hari yang menyenangkan, para guru dan anak-anak akan berjalan-jalan, dan selama berjalan-jalan, di tepi sungai atau di padang rumput, mereka akan berhenti dan memberikan pelajaran singkat tentang alam. Dalam pelajaran seperti itu anak-anak dapat diajarkan perumpamaan-perumpamaan Kristus. Kebenaran akan tertancap di dalam pikiran mereka seperti paku yang tertancap di tempat yang pasti.

Dalam pekerjaan kita untuk anak-anak, tujuan kita seharusnya bukan hanya untuk mendidik dan menghibur mereka, tetapi untuk mengusahakan pertobatan mereka. Kita harus memohon berkat Allah atas benih yang ditaburkan, dan keyakinan Roh Kudus akan menguasai anak-anak kecil sekalipun. Jika kita menjalankan iman kepada Allah, kita akan dimampukan untuk membawa mereka kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.

Ini adalah pekerjaan yang memiliki konsekuensi terbesar bagi anggota-anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Dalam pertemuan-pertemuan seperti ini, bahkan anak-anak yang mendapat pelajaran agama Kristen di rumah dapat belajar banyak hal yang akan sangat menolong mereka. Jika anak-anak diajar dalam kesederhanaan Kristus, mereka akan menerima pengetahuan; dan ketika mereka kembali ke rumah masing-masing, mereka akan membawa pulang dari rumah perbendaharaan hati mereka pelajaran-pelajaran yang sangat berharga.

Pemuda harus diberi kesempatan untuk menjadi lebih baik.

[106] diinstruksikan dalam firman Allah. Kebenaran Alkitab harus dijelaskan kepada mereka. Mereka yang memiliki pengalaman dalam kebenaran harus menyelidiki Alkitab bersama mereka. Ini akan menjadi seperti benih yang ditaburkan di tanah yang baik.

Pertemuan-pertemuan seperti itu untuk anak-anak dan kaum muda, jika dilaksanakan dengan benar, akan dihadiri oleh banyak orang yang tidak seiman dengan kita, dan pelajaran-pelajaran yang dipelajari pada pertemuan-pertemuan tersebut akan diulangi di rumah. Melalui anak-anak, para orang tua dapat dihubungi. Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami di Australia, pertemuan-pertemuan seperti ini telah menjadi sarana yang sangat baik.

Berikut ini adalah catatan singkat tentang pekerjaan yang dilakukan di bidang ini pada pertemuan kamp Australia, seperti yang ditulis oleh salah satu orang yang ikut serta dalam pekerjaan tersebut:

"Pada hari Sabat pertama, anak-anak dibagi dalam kelompok-kelompok dan kelas-kelas, dan para guru mulai bekerja. Pada permulaannya ada enam anak di kelas dasar dan sekitar lima belas anak di kelas taman kanak-kanak. Segera setelah anak-anak yang tinggal di lingkungan sekitar mengetahui tentang pertemuan yang diadakan untuk mereka, mereka mulai hadir, dan setiap hari banyak anak-anak baru yang ditambahkan ke dalam kelas. Rata-rata kehadiran harian dari luar adalah antara delapan puluh hingga seratus orang, dan pada hari Minggu jumlah yang hadir lebih banyak lagi. Sebagian besar anak-anak sangat teratur dalam kehadiran mereka. Semangat kesungguhan, perhatian, dan ketertiban yang sama yang menjadi ciri kebaktian di antara yang lebih tua menandai pertemuan anak-anak. Baik dalam pelajaran di kelas maupun dalam latihan-latihan peninjauan umum, pekerjaan diatur sedemikian rupa sehingga anak-anak mempunyai bagian untuk melakukan dan juga untuk mendengarkan, dan dengan demikian mereka merasa betah, dan semangat mereka untuk mengambil bagian dalam pekerjaan itu membuktikan minat mereka.

"Setiap pelajaran dibuka dengan latihan umum, yang diikuti dengan pelajaran kelas; dan pada penutupan, semua berkumpul untuk mengulas dan bernyanyi. Dalam latihan pembukaan, setelah lagu dan doa, moto dan semua ayat-ayat ingatan yang telah dipelajari sebelumnya dibacakan,

baik secara bersama-sama maupun secara individu, atau keduanya. Bacaan pendek yang sesuai

atau pembacaan diberikan oleh salah satu anak yang sebelumnya secara sukarela mempersiapkannya. 'Alfabet Kitab Suci' dipelajari dan dibacakan oleh anak-anak, masing-masing memilih surat dan ayatnya sendiri. Pemilihan dan pembelajaran ayat-ayat tersebut

dilakukan di rumah, dan tanggung jawab yang dibebankan kepada anak-anak ini menjadi insentif tambahan bagi mereka untuk hadir pada hari berikutnya dan secara teratur hadir.

"Tanggapan-tanggapan yang diberikan dalam latihan tinjauan ulang memberikan kesaksian bahwa ketertarikan terhadap tugas-tugas di kelas telah ditandai, dan bahwa banyak kebenaran yang berharga telah masuk ke dalam pikiran dan hati anak-anak. Sebagai

Gereja

Ketika anak-anak kembali ke rumah masing-masing, para orang tua terkejut dan senang mendengar mereka mengulang seluruh pelajaran. Banyak orang tua yang mengungkapkan, dengan berbagai cara, apresiasi mereka terhadap pekerjaan yang telah dilakukan untuk anak-anak dan menyayangkan bahwa pertemuan harus ditutup begitu cepat.

"Beberapa guru dari sekolah minggu menghadiri pertemuan dan menyatakan bahwa mereka sangat senang dan mendapat manfaat dari pekerjaan yang dilakukan. Para orang tua kadang-kadang datang dengan anak-anak mereka dan tampak sama tertariknya dengan anak-anak kecil. Orang tua yang lain, meskipun tidak sejalan dengan pandangan kami, bersusah payah mendandani anak-anak mereka dengan rapi dan mengijinkan mereka untuk datang. Beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa yang kami lakukan dengan anak-anak mereka, tetapi satu hal yang pasti, anak-anak akan datang, dan mereka tidak bisa menahan mereka di rumah. Beberapa anak datang dari jauh, dan kami yakin bahwa benih yang ditabur akan tumbuh subur."

* * * * *

Benih yang baik yang ditaburkan dalam pertemuan-pertemuan ini tidak boleh dibiarkan binasa karena kurangnya perawatan. Banyak orang tua akan bersukacita jika instruksi

[108] yang diberikan kepada anak-anak mereka di pertemuan kamp dapat dilanjutkan. Mereka dengan senang hati akan menempatkan anak-anak mereka di sekolah di mana prinsip-prinsip yang sama diajarkan dan dipraktekkan. Sementara minat orang tua dan anak-anak terbangun, ini adalah kesempatan emas untuk mendirikan sebuah sekolah di mana pekerjaan yang dimulai pada pertemuan perkemahan dapat diteruskan.

Dan ketika orang-orang percaya dibangkitkan dan gereja-gereja diorganisir, sekolah seperti itu akan ditemukan bernilai besar dalam mempromosikan keabadian dan stabilitas pekerjaan. Para pekerja di daerah yang baru tidak boleh merasa bebas untuk meninggalkan ladang pekerjaan mereka sebelum fasilitas-fasilitas yang diperlukan telah disediakan bagi gereja-gereja yang berada di bawah pengawasan mereka. Tidak hanya sebuah rumah ibadah yang sederhana yang harus didirikan, tetapi semua pengaturan yang diperlukan harus dibuat untuk pendirian sekolah gereja yang

permanen.

Hal ini telah dengan jelas dipaparkan di hadapan saya. Saya melihat di berbagai tempat, kelompok-kelompok orang percaya yang baru dibangkitkan dan gedung-gedung pertemuan didirikan. Mereka yang baru menjadi percaya menolong dengan tangan-tangan yang rela, dan mereka yang memiliki kemampuan menolong dengan kemampuan mereka. Di ruang bawah tanah gereja, di atas tanah, saya

Gereja

ditunjukkan sebuah ruangan yang disediakan untuk sebuah sekolah di mana anak-anak dapat dididik dalam kebenaran firman Allah. Guru-guru yang telah dikuduskan dipilih untuk pergi ke tempat-tempat ini. Jumlah murid di sekolah itu tidak banyak, tetapi itu adalah sebuah awal yang membahagiakan.

Saat pekerjaan sedang berlangsung, saya mendengar suara anak-anak dan orang tua bernyanyi:

"Kecuali Tuhan yang membangun
rumah, sia-sialah mereka yang
membangunnya:

Kecuali TUHAN yang menjaga kota ini,
Penjaga itu bangun tetapi sia-sia."

"Pujilah Tuhan.

Pujilah Tuhan, wahai jiwaku.

Selagi aku hidup, aku akan memuji TUHAN, [109]
aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selagi aku ada.

Janganlah menaruh kepercayaan Anda pada para pangeran,
Tidak juga pada anak manusia, yang tidak ada pertolongan baginya."

"Pujilah Tuhan dari langit: Pujilah Dia di
tempat yang tinggi.

Pujilah Dia, hai semua malaikat-
Nya: Pujilah Dia, hai seluruh
bala tentara-Nya.

Pujilah Dia, hai matahari dan bulan:
Pujilah Dia, hai segala bintang
terang."

[Mazmur 127:1; 146:1-3; Mazmur
148:1-3.](#)

Pendirian gereja-gereja dan pendirian gedung-gedung pertemuan serta gedung-gedung sekolah diperluas dari kota ke kota. Di setiap tempat, orang-orang percaya bersatu dan berusaha dengan tekun, dan Tuhan bekerja untuk meningkatkan kekuatan-Nya. Sesuatu sedang dibangun yang akan mempublikasikan kebenaran.

Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan di Amerika, di Australia, di Eropa, dan di mana pun perusahaan-perusahaan dibawa ke dalam kebenaran. Perusahaan-perusahaan yang dibangkitkan membutuhkan tempat ibadah. Sekolah-sekolah dibutuhkan di mana

pengajaran Alkitab dapat diberikan kepada anak-anak. Ruang sekolah dibutuhkan sama seperti gedung gereja. Tuhan memiliki pribadi-pribadi

untuk terlibat dalam pekerjaan mendirikan sekolah-sekolah gereja segera setelah sesuatu dilakukan untuk mempersiapkan jalan bagi mereka.

* * * * *

Di daerah-daerah di mana jumlah orang percaya sedikit, biarlah dua atau tiga gereja bersatu untuk mendirikan sebuah bangunan sederhana untuk sekolah gereja. Biarlah mereka berbagi biaya. Sudah saatnya para pemelihara hari Sabat memisahkan anak-anak mereka dari pergaulan duniawi dan menempatkan mereka di bawah bimbingan guru-guru yang terbaik, yang akan menjadikan Alkitab sebagai dasar dari semua pelajaran.

Bab 11-Pekerjaan Pertarakan

[110]

Dalam karya , lebih banyak perhatian harus diberikan kepada reformasi pertarakan. Setiap tugas yang menuntut reformasi melibatkan pertobatan, iman, dan ketaatan. Ini berarti pengangkatan jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Dengan demikian, setiap reformasi yang benar memiliki tempatnya dalam pekerjaan pekabaran malaikat ketiga. Terutama reformasi pertarakan menuntut perhatian dan dukungan kita. Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita harus menarik perhatian kepada pekerjaan ini dan menjadikannya sebagai masalah yang hidup. Kita harus menyampaikan kepada orang-orang prinsip-prinsip pertarakan yang benar dan mengajak mereka untuk menandatangani ikrar pertarakan. Perhatian yang seksama harus diberikan kepada mereka yang diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan jahat. Kita harus membawa mereka kepada salib Kristus.

Pertemuan-pertemuan perkemahan kita harus memiliki tenaga-tenaga medis. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki hikmat dan penilaian yang baik, orang-orang yang menghormati pelayanan firman dan yang bukan korban dari ketidakpercayaan. Orang-orang ini adalah penjaga kesehatan orang-orang, dan mereka harus diakui dan dihormati. Mereka harus memberikan pengajaran kepada orang-orang mengenai bahaya-bahaya ketidakbertarakan. Kejahatan ini harus dihadapi dengan lebih berani di masa depan daripada di masa lalu. Para pendeta dan dokter harus menjelaskan kejahatan-kejahatan dari ketidakbertarakan. Keduanya harus bekerja di dalam Injil dengan kuasa untuk mengutuk dosa dan meninggikan kebenaran. Para pendeta atau dokter yang tidak melakukan himbauan secara pribadi kepada orang-orang adalah orang-orang yang lalai dalam tugas mereka. Mereka gagal dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Allah bagi mereka.

Di gereja-gereja lain, ada orang-orang Kristen yang berdiri untuk mempertahankan prinsip-prinsip pertarakan. Kita harus berusaha mendekati para pekerja ini dan mencari jalan agar mereka dapat berdiri bahu-membahu dengan kita. Kita harus memanggil orang-orang besar dan baik untuk mendukung upaya

kita menyelamatkan yang terhilang.

Jika pekerjaan pertarikan diteruskan oleh kita seperti yang telah dimulai tiga puluh tahun yang lalu; jika dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita telah menyampaikan kepada orang-orang tentang kejahatan dari ketidakbertarikan dalam hal makan dan minum, dan terutama kejahatan dari minum minuman keras; jika hal-hal ini disajikan

sehubungan dengan bukti-bukti kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, akan ada kegoncangan di antara orang-orang. Jika kita menunjukkan semangat yang sebanding dengan pentingnya kebenaran yang sedang kita tangani, kita mungkin berperan penting dalam menyelamatkan ratusan, bahkan ribuan orang, dari kehancuran.

[110]

Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini-berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan, dan lelah dengan keduniawian dan keresahan, yang telah dibawa kepada Tabib Agung, yang rindu untuk menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan di sayap-Nya.

* * * * *

Ketika kita melihat orang-orang pergi ke tempat di mana racun cair diberikan untuk menghancurkan akal sehat mereka, ketika kita melihat jiwa mereka terancam, apa yang kita lakukan untuk menyelamatkan mereka? Pekerjaan kita bagi mereka yang tergodakan dan jatuh akan mencapai keberhasilan yang nyata hanya ketika kasih karunia Kristus membentuk kembali karakter mereka dan mereka dibawa ke dalam hubungan yang hidup dengan Allah yang tak terbatas. Inilah tujuan dari semua usaha pertarakan yang sejati. Kita dipanggil untuk bekerja dengan lebih dari sekadar tenaga manusia, untuk bekerja dengan kuasa yang ada di dalam Yesus Kristus. Dia yang telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat manusiawi adalah Dia yang akan menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukan pertempuran. Kristus telah menyerahkan pekerjaan-Nya ke dalam tangan kita, dan kita harus bergumul dengan Allah, memohon siang dan malam untuk kuasa yang tidak terlihat. Dengan berpegang teguh pada Allah melalui Yesus Kristus, kita akan memperoleh kemenangan.

Bab 12-Pelajaran yang Dapat Dipetik dari Reformasi Kesehatan

[112]

Pertemuan-pertemuan besar masyarakat kita merupakan kesempatan yang sangat baik untuk mengilustrasikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Beberapa tahun yang lalu pada pertemuan-pertemuan seperti ini banyak yang dibicarakan mengenai reformasi kesehatan dan manfaat dari pola makan vegetarian; tetapi pada saat yang sama daging-daging hewan disediakan di atas meja-meja di tenda makan, dan berbagai macam makanan yang tidak sehat dijual di stan-stan makanan. Iman tanpa perbuatan adalah mati; dan instruksi tentang reformasi kesehatan, yang ditolak oleh praktik, tidak memberikan kesan yang mendalam. Pada pertemuan-pertemuan perkemahan selanjutnya, mereka yang bertanggung jawab telah mendidik dengan praktik dan juga dengan ajaran. Tidak ada daging yang disediakan di tenda makan, tetapi buah-buahan, biji-bijian, dan sayur-sayuran tersedia dengan berlimpah. Ketika para pengunjung mengajukan pertanyaan sehubungan dengan tidak adanya daging, alasannya dinyatakan dengan jelas, bahwa daging bukanlah makanan yang paling menyehatkan.

Menjelang akhir zaman, kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam masalah reformasi kesehatan dan pertarikan Kristen, dan menyampaikannya dengan cara yang lebih positif dan tegas. Kita harus terus berusaha untuk mendidik orang-orang, tidak hanya dengan kata-kata kita, tetapi juga dengan praktik kita. Ajaran dan praktik yang digabungkan memiliki pengaruh yang nyata.

Pada pertemuan kamp, instruksi tentang topik kesehatan harus diberikan kepada orang-orang. Pada pertemuan kami di Australia, ceramah tentang topik kesehatan diberikan setiap hari, dan minat yang mendalam muncul. Sebuah tenda untuk para dokter dan perawat didirikan di tanah; nasihat medis diberikan secara bebas, dan dicari oleh banyak orang. Ribuan orang menghadiri ceramah-ceramah tersebut, dan pada penutupan perkemahan, orang-orang tidak puas dengan apa yang telah mereka pelajari. Di beberapa kota di mana pertemuan perkemahan diadakan diadakan, beberapa warga terkemuka mendesak agar sebuah sanatorium

cabang didirikan, dan menjanjikan kerja sama mereka. Di beberapa kota, pekerjaan telah dimulai, dengan keberhasilan yang baik. Sebuah lembaga kesehatan, yang dijalankan dengan benar, memberikan karakter pada pekerjaan kita di bidang-bidang baru. Dan tidak hanya bermanfaat bagi orang-orang, tetapi para pekerja yang terhubung dengannya dapat menjadi penolong bagi para pekerja di jalur penginjilan.

Di setiap kota di mana kami memiliki gereja, ada kebutuhan akan tempat di mana perawatan dapat diberikan. Di antara rumah-rumah anggota gereja kita, hanya sedikit yang memiliki ruang dan fasilitas untuk perawatan yang tepat bagi orang sakit. Sebuah tempat harus disediakan di mana perawatan dapat diberikan untuk penyakit-penyakit umum. Bangunannya mungkin tidak elegan dan bahkan tidak sopan, tetapi harus dilengkapi dengan fasilitas untuk memberikan perawatan yang sederhana. Hal ini, jika dilakukan dengan terampil, akan menjadi berkat bukan hanya bagi masyarakat kita, tetapi juga bagi tetangga mereka, dan dapat menjadi sarana untuk menarik perhatian banyak orang terhadap prinsip-prinsip kesehatan.

Adalah tujuan Tuhan bahwa di setiap bagian dunia ini, lembaga-lembaga kesehatan harus didirikan sebagai cabang dari pekerjaan Injil. Lembaga-lembaga ini akan menjadi agen-agen-Nya untuk menjangkau kelas yang tidak dapat dijangkau oleh yang lain. Lembaga-lembaga ini tidak perlu berupa gedung-gedung yang besar, tetapi harus diatur sedemikian rupa sehingga pekerjaan yang efektif dapat dilakukan.

Permulaan dapat dilakukan di setiap tempat penting di mana pertemuan perkemahan diadakan. Buatlah permulaan yang kecil, dan kembangkanlah sesuai kebutuhan. Hitunglah biaya dari setiap usaha, sehingga Anda yakin dapat menyelesaikannya. Ambillah sesedikit mungkin dari kas. Orang-orang yang beriman dan memiliki kemampuan finansial diperlukan untuk membuat perencanaan ekonomi. Sanatorium-sanatorium kita harus dibangun dengan dana yang terbatas. Bangunan-bangunan untuk memulai pekerjaan sering kali dapat diperoleh dengan biaya yang murah.

Bab 13-Para Wanita Menjadi Pekerja Injil

[114]

Pekerjaan yang telah dimulai untuk membantu para suster kita merasakan pertanggungjawaban pribadi mereka kepada Tuhan adalah pekerjaan yang baik dan perlu. Sudah lama pekerjaan ini diabaikan. Tuhan menghendaki agar kita selalu mendorong nilai jiwa manusia kepada mereka yang tidak memahami nilainya. Dan ketika pekerjaan ini ditata dalam garis-garis yang jelas, sederhana, dan pasti, kita dapat berharap bahwa tugas-tugas rumah, alih-alih terabaikan, akan dilakukan dengan lebih cerdas.

Jika kita dapat mengatur agar kelompok-kelompok yang teratur dan terorganisir diinstruksikan secara cerdas mengenai bagian yang harus mereka lakukan sebagai hamba-hamba Tuhan, gereja-gereja kita akan memiliki vitalitas yang sudah lama dibutuhkan. Kesempurnaan jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus akan dihargai. Saudari-saudari kita pada umumnya mengalami kesulitan dengan keluarga mereka yang semakin bertambah dan cobaan-cobaan yang tidak dihargai. Saya sangat merindukan para wanita yang dapat dididik untuk membantu para suster kita bangkit dari keputusasaan mereka dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu karya bagi Tuhan. Hal ini akan membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka sendiri, yang akan tercermin dalam kehidupan orang lain. Tuhan akan memberkati semua yang bersatu dalam pekerjaan besar ini.

Banyak kaum muda dan juga para suster yang lebih tua tampak malu untuk melakukan konvergensi agama. Mereka tidak menghargai kesempatan yang ada. Mereka menutup jendela jiwa yang seharusnya dibuka ke arah surga, dan membuka jendela mereka lebar-lebar ke arah bumi. Tetapi ketika mereka melihat keunggulan jiwa manusia, mereka akan menutup jendela-jendela duniawi, yang bergantung pada hiburan duniawi dan pergaulan dalam kebodohan dan dosa, dan akan membuka jendela-jendela surgawi untuk melihat hal-hal rohani. Firman Allah harus menjadi jaminan, pengharapan, dan damai sejahtera mereka. Kemudian mereka dapat berkata: "Aku akan menerima cahaya Matahari Kebenaran, sehingga dapat bersinar kepada orang lain."

Pekerja keras yang paling berhasil adalah mereka yang dengan sukacita melakukan pekerjaan melayani Tuhan dalam hal-hal kecil. Setiap manusia harus bekerja dengan benang hidupnya, menenunnya ke dalam kain untuk membantu menyelesaikan polanya.

Pekerjaan Kristus sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Dia sangat menghargai pendengar yang hanya memiliki satu jiwa. Dari satu jiwa itu, kecerdasan yang diterima diteruskan kepada ribuan orang.

Bab 13-Para Wanita Menjadi Pekerja Injil

[114]

Kita harus mendidik kaum muda untuk menolong kaum muda; dan ketika mereka berusaha melakukan pekerjaan ini, mereka akan mendapatkan pengalaman yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk menjadi pekerja bakti dalam lingkup yang lebih besar. Ribuan hati dapat dijangkau dengan cara yang paling sederhana dan sederhana. Mereka yang paling intelektual, mereka yang dipandang dan dipuji sebagai pria dan wanita paling berbakat di dunia, sering kali disegarkan oleh kata-kata sederhana yang mengalir dari hati seseorang yang mengasihi Allah dan yang dapat berbicara tentang kasih itu secara alamiah seperti orang duniawi berbicara tentang hal-hal yang direnungkan dan disantap oleh pikirannya. Seringkali kata-kata yang telah dipersiapkan dan dipelajari dengan baik tidak banyak berpengaruh. Tetapi kata-kata yang benar dan jujur dari seorang putra atau putri Allah, yang diucapkan dalam kesederhanaan yang alamiah, akan membuka pintu hati yang telah lama terkunci.

Ratapan kesedihan dunia terdengar di sekeliling kita. Dosa menekan bayang-bayangnya pada kita, dan pikiran kita harus siap untuk setiap perkataan dan pekerjaan yang baik. Kita tahu bahwa kita memiliki kehadiran Yesus. Pengaruh Roh Kudus-Nya yang manis mengajar dan menuntun pikiran kita, menuntun kita untuk mengucapkan kata-kata yang akan menghibur dan mencerahkan jalan orang lain. Jika kita dapat berbicara kepada para suster kita sesering mungkin, dan bukannya berkata, "Pergilah," tetapi memimpin mereka untuk melakukan apa yang akan kita lakukan, merasakan apa yang akan kita rasakan, maka akan ada penghargaan yang semakin besar terhadap nilai jiwa manusia. Kita adalah pembelajar, agar kita dapat menjadi guru. Ini

[116] pemikiran harus terkesan dalam pikiran setiap anggota gereja.

Kami sepenuhnya percaya pada organisasi gereja; tetapi ini bukan untuk mengutamakan

menuliskan cara yang tepat di mana kita harus bekerja, karena tidak semua pikiran dapat dijangkau dengan metode yang sama. Tidak ada yang boleh memisahkan hamba Allah dari sesamanya. Setiap orang percaya harus bekerja keras untuk setiap orang berdosa. Setiap orang memiliki cahayanya sendiri yang harus tetap menyala;

dan jika minyak surgawi dialirkan ke dalam pelita-pelita ini melalui pipa-pipa emas; jika bejana-bejana itu dikosongkan dari diri sendiri, dan dipersiapkan untuk menerima minyak kudus itu, maka terang akan dicurahkan ke jalan orang berdosa untuk suatu tujuan. Lebih banyak cahaya akan ditumpahkan ke jalan pengembara dengan satu lampu seperti itu daripada dengan seluruh prosesi obor yang dinyalakan untuk pertunjukan. Pengudusan dan penyucian diri kepada Allah akan membawa hasil yang lebih baik daripada pertunjukan yang paling mengesankan.

Ajarkanlah kepada para suster kita bahwa pertanyaan mereka seharusnya setiap hari: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan hari ini?" Setiap bejana yang telah dikuduskan setiap hari akan dikosongkan dari minyak suci untuk dialirkan ke bejana lainnya.

* * * * *

Jika kehidupan yang kita jalani di dunia ini sepenuhnya untuk Kristus, maka itu adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri setiap hari. Dia memiliki pelayanan kehendak bebas, dan setiap jiwa adalah permata-Nya sendiri. Jika kita dapat menanamkan kepada para saudari kita tentang kebaikan yang dapat mereka lakukan melalui Kristus, kita akan melihat sebuah pekerjaan besar yang telah diselesaikan. Jika kita dapat membangkitkan pikiran dan hati untuk bekerja sama dengan Pekerja ilahi, kita akan, melalui pekerjaan yang mereka lakukan, memperoleh kemenangan-kemenangan besar. Tetapi diri sendiri harus disembunyikan; Kristus harus tampil sebagai pekerja. Harus ada pertukaran antara menerima dan memberi, menerima dan memberikan. Hal ini menghubungkan kita sebagai pekerja dengan Allah.

Inilah pekerjaan hidup orang Kristen. Barangsiapa yang kehilangan nyawanya, ia akan mendapatkannya.

Kapasitas untuk menerima minyak suci dari dua pohon zaitun [117] meningkat ketika penerima mengosongkan minyak suci itu dari dirinya sendiri dalam

kata dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan jiwa-jiwa lain. Pekerjaan, pekerjaan yang berharga dan memuaskan-untuk terus menerima dan terus memberi.

Kita perlu dan harus memiliki persediaan yang segar setiap hari. Dan berapa banyak jiwa yang dapat kita tolong dengan berkomunikasi dengan mereka! Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan, untuk menjadi sukacita dan berkat bagi orang lain. Saya tidak takut ada yang akan melakukan kesalahan dalam pekerjaannya jika mereka mau bersatu dengan Kristus. Jika Dia tinggal bersama kita, kita akan bekerja terus menerus dan dengan kokoh, sehingga pekerjaan kita akan bertahan. Kepenuhan ilahi akan mengalir melalui agen manusia yang telah dikuduskan untuk diberikan kepada orang lain.

* * * * *

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan jika mereka mau belajar terlebih dahulu di sekolah Kristus tentang pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting, yaitu kelemahanlembutan. Mereka tidak hanya harus menyangang nama Kristus, tetapi juga harus memiliki Roh-Nya. Mereka harus

Injil

berjalan sama seperti Dia berjalan, menyucikan jiwa mereka dari segala sesuatu yang menajiskan. Kemudian mereka akan dapat memberi manfaat kepada orang lain dengan menghadirkan Yesus yang serba cukup.

* * * * *

Kaum perempuan dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan pada masa krisis ini, dan Tuhan akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijiwai dengan kesadaran akan tugas mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memiliki kepemilikan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang rela berkorban ini, dan ini akan memberikan kepada mereka suatu kuasa yang melebihi kuasa para pria. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh pria dalam keluarga, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh pria.

[118] pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh manusia. Tenaga mereka dibutuhkan.

* * * * *

Sebuah kebutuhan langsung dipenuhi oleh pekerjaan para wanita yang telah memberikan diri mereka kepada Tuhan dan mengulurkan tangan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan dan dilanda dosa. Pekerjaan penginjilan secara pribadi harus dilakukan. Para wanita yang melakukan pekerjaan ini membawa Injil ke rumah-rumah penduduk di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Mereka membaca dan menjelaskan firman kepada keluarga-keluarga, berdoa bersama mereka, merawat yang sakit, meringankan kebutuhan-kebutuhan duniawi mereka. Mereka menyajikan kepada keluarga-keluarga dan individu-individu pengaruh kebenaran yang memurnikan dan mengubah. Mereka menunjukkan bahwa cara untuk menemukan kedamaian dan sukacita adalah dengan mengikut Yesus.

* * * * *

Semua orang yang bekerja untuk Tuhan harus memiliki sifat-sifat Marta dan Maria yang bercampur - kesediaan untuk melayani

dan cinta yang tulus akan kebenaran. Diri sendiri dan sikap mementingkan diri sendiri harus disingkirkan. Tuhan memanggil para pekerja perempuan yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, ramah, lembut, dan memegang teguh prinsip. Dia memanggil para wanita yang tekun yang akan mengalihkan pikiran mereka dari diri sendiri dan kenyamanan pribadi mereka, dan akan memusatkan perhatian mereka pada Kristus, mengucapkan kata-kata kebenaran, berdoa dengan orang-orang yang dapat mereka jangkau, bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa.

Oh, apakah alasan kita, saudari-saudariku, sehingga kita tidak mencurahkan seluruh waktu yang ada untuk menyelidiki Kitab Suci, menjadikan pikiran kita sebagai gudang hal-hal yang berharga, sehingga kita dapat menyajikannya kepada mereka yang tidak tertarik pada kebenaran? Akankah saudari-saudari kita bangkit dalam keadaan darurat? Akankah mereka bekerja bagi Sang Guru? (119)

Bab 14-Mengajarkan Agama di Rumah

Mereka yang membawa pesan belas kasihan terakhir kepada dunia harus merasa memiliki kewajiban untuk mengajar para orang tua dalam hal agama di rumah. Gerakan reformasi yang besar harus dimulai dengan menyampaikan kepada para ayah, ibu, dan anak-anak prinsip-prinsip hukum Allah. Ketika tuntutan-tuntutan hukum itu disajikan, dan para pria dan wanita diyakinkan akan tugas mereka untuk melakukan ketaatan, tunjukkanlah kepada mereka tanggung jawab atas keputusan mereka, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk anak-anak mereka. Tunjukkan bahwa ketaatan pada firman Allah adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang sedang melanda dunia menuju kehancuran. Orang tua memberikan teladan kepada anak-anak mereka, baik dalam hal ketaatan maupun pelanggaran. Melalui teladan dan pengajaran mereka, nasib kekal rumah tangga mereka dalam banyak kasus akan ditentukan. Dalam kehidupan masa depan, anak-anak akan menjadi seperti apa yang telah dibuat oleh orang tua mereka.

Jika orang tua dapat dituntun untuk menelusuri hasil dari tindakan mereka, dan dapat melihat bagaimana dengan teladan dan pengajaran mereka, mereka melanggengkan dan meningkatkan kuasa dosa atau kuasa kebenaran, perubahan pasti akan terjadi. Banyak orang akan mematahkan mantra tradisi dan kebiasaan.

Biarlah para pendeta mendorong hal ini kepada jemaat-jemaat mereka. Tekankanlah ke dalam hati nurani para orang tua keyakinan akan tugas-tugas mereka yang telah lama terabaikan. Hal ini akan mematahkan roh pharisaisme dan perlawanan terhadap kebenaran yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Agama di dalam rumah adalah harapan besar kita dan membuat prospek yang cerah bagi pertobatan seluruh keluarga kepada kebenaran Allah.

Bab 15-Menghadapi Oposisi

[120]

Para pendeta dan guru kita harus mewakili kasih Allah kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dengan hati yang meleleh dalam kelembutan, biarlah firman kebenaran disampaikan. Biarlah semua orang yang berada dalam kesalahan diperlakukan dengan kelemahlembutan Kristus. Jika mereka yang Anda layani tidak segera m e n a n g k a p kebenaran, janganlah mencela, janganlah mengkritik atau mengutuk. Ingatlah bahwa Anda harus mewakili Kristus dalam kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kasih-Nya. Kita harus siap menghadapi ketidakpercayaan dan pertentangan. Kebenaran selalu harus bertemu dengan elemen-elemen ini. Tetapi meskipun Anda harus menghadapi pertentangan yang paling pahit, janganlah mencela lawan-lawan Anda. Mereka mungkin berpikir, seperti halnya Paulus, bahwa mereka sedang melakukan pelayanan bagi Allah, dan kepada mereka kita harus menunjukkan kesabaran, kelemahlembutan, dan kesabaran yang panjang.

Janganlah kita merasa bahwa kita memiliki cobaan yang berat untuk ditanggung, konflik yang berat untuk ditanggung, dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer. Pikirkanlah tentang Yesus dan apa yang telah Ia derita bagi Anda, dan berdiam dirilah. Bahkan ketika dihina dan dituduh secara tidak benar, janganlah mengeluh; janganlah bersungut-sungut; janganlah ada pikiran untuk mencela atau merasa tidak puas dalam benak Anda. Hendaklah kamu hidup dengan jujur di antara bangsa-bangsa lain, supaya jika mereka memfitnah kamu sebagai orang-orang jahat, mereka akan memuliakan Allah pada hari Ia memuliakan kamu karena perbuatan-perbuatanmu yang baik, yang akan mereka lihat pada hari Ia datang kembali." [1 Petrus 2:12](#).

"Kasihilah sebagai saudara, kasihanilah orang lain, bersikaplah ramah, janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, janganlah mencaci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu peroleh bagian dalam berkat. Barangsiapa ingin hidup dan ingin melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia menahan lidahnya dari yang jahat

dan bibirnya dari perkataan yang menipu, dan hendaklah ia menjauhkan diri dari yang jahat, dan berbuat baik, hendaklah ia mencari perdamaian, dan mengusahakannya. Karena mata Tuhan ada di atas orang-orang yang benar, dan telinga-Nya terbuka untuk doa-doa mereka: tetapi wajah TUHAN menentang mereka yang berbuat jahat. Siapakah yang akan mencelakakan kamu, jika kamu adalah pengikut-pengikut yang baik? Tetapi jika kamu menderita karena kebenaran, berbahagialah kamu, dan janganlah kamu takut akan siksaan mereka, dan janganlah gentar, tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu, dan siap sedialah selalu untuk memberi pertanggungan jawab kepada tiap-tiap orang.

yang meminta kepadamu dengan lemah lembut dan takut akan Allah, supaya kamu menaruh pengharapan yang ada padamu." [1 Petrus 3:8-15](#).

Hendaklah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka yang hidup dalam kesesatan, karena bukankah kamu sendiri dahulu juga hidup dalam kebutaan karena dosa-dosamu? Dan karena kesabaran Kristus terhadap kamu, bukankah kamu juga harus bersikap lemah lembut dan sabar terhadap orang lain? Allah telah memberi kita banyak nasihat untuk menunjukkan kebaikan yang besar kepada mereka yang menentang kita, agar kita tidak mempengaruhi jiwa ke arah yang salah.

Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita harus mengenal Kristus secara pribadi. Hanya dengan demikian kita dapat dengan benar mewakili Dia kepada dunia. Biarlah doa ini senantiasa naik: "Tuhan, ajarlah saya untuk melakukan apa yang akan Yesus lakukan seandainya Dia ada di tempat saya." Di mana pun kita berada, kita harus membiarkan terang kita bersinar bagi kemuliaan Allah dalam perbuatan baik. Ini adalah kepentingan besar dan penting dalam hidup kita.

* * * * *

Tuhan ingin umat-Nya mengikuti cara-cara lain selain mengutuk yang salah, meskipun penghukuman itu adil. Dia ingin kita melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar melemparkan tuduhan kepada musuh-musuh kita yang hanya akan menjauhkan mereka dari kebenaran. Pekerjaan yang Kristus lakukan di dunia ini bukanlah untuk membangun tembok penghalang dan terus-menerus menyodorkan fakta bahwa mereka salah.

[122] **B a r a n g s i a p a** yang berharap untuk menerangi orang-orang yang tertipu harus mendekat kepada mereka dan bekerja untuk mereka di dalam kasih. Ia harus menjadi pusat pengaruh yang kudus.

Dalam mengadvokasi kebenaran, lawan-lawan yang paling pahit sekalipun harus diperlakukan dengan hormat dan penuh penghargaan. Beberapa orang tidak akan menanggapi upaya kita, tetapi akan membuat terang dari undangan Injil. Yang lainnya - bahkan mereka yang kita anggap telah melewati batas belas kasihan Allah - akan dimenangkan bagi Kristus. Pekerjaan terakhir

dalam kontroversi ini mungkin adalah pencerahan bagi mereka yang tidak menolak terang dan bukti, tetapi yang telah berada dalam kegelapan tengah malam dan dalam ketidaktahuannya bekerja melawan kebenaran. Oleh karena itu, perlakukanlah setiap orang sebagai orang yang jujur. Janganlah berkata-kata atau melakukan perbuatan yang dapat menguatkan ketidakpercayaan. Jika ada orang yang berusaha menyeret para pekerja ke dalam perdebatan atau pertentangan mengenai masalah politik atau masalah lainnya, janganlah menghiraukan bujukan atau tantangannya. Teruskanlah pekerjaan Tuhan dengan teguh dan kuat, tetapi

dalam kelemahanlembutan Kristus dan setenang mungkin. Janganlah ada manusia yang menyombongkan diri. Janganlah ada tanda-tanda kemegahan diri. Hendaklah terlihat bahwa Allah telah memanggil kita untuk menangani kepercayaan yang kudus; beritakanlah firman, dengan tekun, sungguh-sungguh, dan bersungguh-sungguh.

* * * * *

Pengaruh pengajaran Anda akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar jika Anda berhati-hati dengan kata-kata Anda. Kata-kata yang seharusnya menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, oleh roh yang menyertainya dapat menjadi kenikmatan kematian bagi kematian. Dan ingatlah bahwa jika dengan roh atau perkataanmu engkau menutup pintu bagi satu jiwa saja, maka jiwa itu akan berhadapan denganmu dalam penghakiman.

Janganlah, ketika membaca *Kesaksian*, Anda merasa bahwa Anda memiliki tugas untuk mengantar mereka pulang. Dalam membaca *Kesaksian*, pastikan untuk tidak mencampurkan karena hal ini membuat para pendengar tidak dapat membedakan antara firman Tuhan kepada mereka dengan perkataanmu.

Pastikan bahwa Anda tidak membuat firman Tuhan menjadi ofensif. Kita rindu melihat reformasi, dan karena kita tidak melihat apa yang kita inginkan, roh jahat terlalu sering diizinkan untuk menuangkan tetes-tetes empedu ke dalam cawan kita, dan dengan demikian orang lain menjadi sakit hati. Oleh kata-kata kita yang salah, roh mereka menjadi lecet, dan mereka terdorong untuk memberontak.

Setiap khotbah yang Anda sampaikan, setiap artikel yang Anda tulis, mungkin semuanya benar; tetapi setetes empedu di dalamnya akan menjadi racun bagi pendengar atau pembaca. Karena setetes racun itu, seseorang akan membuang semua kata-kata Anda yang baik dan dapat diterima. Orang lain akan memakan racun itu, karena ia menyukai kata-kata kasar seperti itu; ia mengikuti teladanmu, dan berbicara sama seperti engkau berbicara. Dengan demikian kejahatan menjadi berlipat ganda.

Mereka yang menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran yang kekal membutuhkan minyak suci yang dikosongkan dari dua cabang zaitun ke dalam hati. Ini akan mengalir keluar dalam kata-kata yang akan memperbaharui, tetapi tidak membuat jengkel. Kebenaran harus disampaikan dalam kasih. Kemudian Tuhan Yesus dengan Roh-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Itulah pekerjaan-

Nya.

* * * * *

Tempatkanlah diri Anda dalam arus ilahi, di mana Anda dapat menerima ilham surgawi, karena Anda dapat memilikinya; kemudian arahkanlah yang lelah,

yang berbeban berat, yang miskin, yang patah hati, yang remuk redam, yang bingung, kepada Yesus, Sumber segala kekuatan rohani. Jadilah pelayan-pelayan yang setia untuk memuji Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Ceritakanlah dengan pena dan suara bahwa Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi kita.

Bab 16-Perumpamaan tentang Domba yang Tersesat

[124]

Perumpamaan tentang domba yang tersesat harus dihargai sebagai moto dalam setiap rumah tangga. Gembala Ilahi meninggalkan sembilan puluh sembilan domba, dan pergi ke padang gurun untuk mencari yang hilang. Ada semak belukar, rawa-rawa, dan celah-celah berbahaya di bebatuan, dan Gembala tahu bahwa jika domba itu berada di salah satu dari tempat-tempat ini, sebuah tangan yang bersahabat harus menolongnya. Ketika Dia mendengar ringkikannya dari jauh, Dia akan menemukan setiap kesulitan untuk menyelamatkan domba-dombanya yang tersesat. Ketika Ia menemukan yang hilang, Ia tidak menyambutnya dengan celaan. Ia hanya senang karena telah menemukannya dalam keadaan hidup. Dengan tangan yang tegas namun lembut Ia membelah semak belukar atau mengeluarkannya dari lumpur; dengan lembut Ia mengangkatnya ke pundak-Nya dan menggendongnya kembali ke kandang. Penebus yang murni dan tak berdosa memikul yang berdosa dan najis.

Sang Pemikul Dosa memikul domba-domba yang tercemar, namun begitu berharganya beban-Nya sehingga Ia bersukacita dan bernyanyi: "Aku telah menemukan domba-Ku yang hilang." [Lukas 15:6](#). Hendaklah setiap orang dari Anda mempertimbangkan bahwa diri Anda sendiri telah dipikul di atas pundak Kristus. Janganlah ada yang menghibur diri dengan roh yang sok tahu, roh yang merasa benar sendiri, roh yang suka mengkritik, karena tidak ada seekor domba pun yang akan masuk ke dalam kandang jika Gembala tidak melakukan pencarian yang menyakitkan di padang gurun. Kenyataan bahwa ada satu domba yang tersesat sudah cukup untuk membangkitkan simpati Gembala dan memulai pencarian-Nya.

Noda dunia ini adalah tempat inkarnasi dan penderitaan Anak Allah. Kristus tidak pergi ke dunia yang tidak rusak, tetapi Dia datang ke dunia ini, yang semuanya hangus dan dirusak oleh kutukan. Pandangannya tidak menyenangkan, bahkan sangat mengecewakan. Namun, "Ia akan tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat, sampai Ia menetapkan

penghakiman di bumi."

[125]

[Yesaya 42:4](#). Kita harus mengingat sukacita besar yang dinyatakan oleh Gembala atas pemulihan mereka yang terhilang. Ia berseru kepada sesama-Nya: "Bersukacitalah bersama-Ku, karena Aku telah menemukan domba-domba-Ku yang hilang." Dan seluruh surga menggemakan nada sukacita. Bapa sendiri bersukacita atas Dia yang diselamatkan dengan nyanyian. Betapa ekstasi sukacita yang kudus diungkapkan dalam perumpamaan ini! Sukacita itu adalah hak istimewa Anda untuk berbagi.

Apakah Anda, yang memiliki teladan ini di hadapan Anda, bekerja sama dengan Dia yang berusaha menyelamatkan yang terhilang? Apakah Anda adalah rekan sekerja Kristus? Tidak dapatkah Anda menanggung penderitaan, pengorbanan, dan percobaan demi Dia? Ada kesempatan untuk berbuat baik kepada jiwa-jiwa kaum muda dan mereka yang tersesat. Jika Anda melihat seseorang yang perkataan atau sikapnya menunjukkan bahwa ia terpisah dari Allah, janganlah menyalahkannya. Bukanlah tugas Anda untuk mengutuknya, tetapi mendekatlah ke sisinya untuk memberikan pertolongan. Pikirkanlah kerendahan hati Kristus, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, dan bekerjalah seperti Dia bekerja, dengan hati yang penuh dengan kelembutan yang dikuduskan. "Pada waktu itu juga, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menjadi Allah bagi segenap kaum Israel, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Demikianlah firman Tuhan: "Bangsa yang ditinggalkan oleh pedang telah mendapat kasih karunia di padang gurun, yaitu Israel, ketika Aku pergi untuk membuat dia beristirahat. TUHAN telah menampakkan diri dari dahulu kepada-Ku, demikianlah firman-Nya: "Sesungguhnya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau." [Yeremia 31:1-3](#).

Agar kita dapat bekerja sebagaimana Kristus bekerja, diri kita harus disalibkan. Kematian yang menyakitkan, tetapi kematian itu adalah kehidupan, kehidupan bagi jiwa. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." [Yesaya 57:15](#).

Bagian 3-Pendidikan

[126]

"Tuhan memberikan hikmat, dari mulut-Nya keluar pengetahuan dan pengertian."

Bab 17-Kebutuhan akan Reformasi Pendidikan

"Mereka akan membangun kembali reruntuhan-reruntuhan lama, mereka akan membangun kembali reruntuhan-reruntuhan yang sudah lama, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang sudah sunyi sepi, reruntuhan turun-temurun." "Engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak, pemulih jalan yang akan didiami." [Yesaya 61:4](#); [58:12](#). Kata-kata Ilham ini menunjukkan kepada orang-orang percaya di dalam kebenaran masa kini, pekerjaan yang harus dilakukan dalam pendidikan anak-anak dan remaja kita. Ketika kebenaran untuk zaman akhir ini datang kepada dunia dalam pekabaran pekabaran malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga, maka kita diperlihatkan bahwa dalam pendidikan anak-anak kita suatu tatanan yang berbeda harus dibawa masuk; tetapi telah banyak waktu yang diperlukan untuk memahami perubahan-perubahan apa yang harus dilakukan.

Pekerjaan kita adalah pekerjaan reformasi; dan adalah tujuan Allah bahwa melalui keunggulan pekerjaan yang dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita, perhatian orang-orang akan terpancang kepada upaya besar terakhir untuk menyelamatkan yang binasa. Di sekolah-sekolah kita, standar pendidikan tidak boleh diturunkan. Itu harus diangkat lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, jauh di atas tempatnya sekarang; tetapi pendidikan yang diberikan tidak boleh terbatas pada pengetahuan tentang buku-buku pelajaran saja. Mempelajari buku-buku pelajaran saja tidak dapat memberikan disiplin yang dibutuhkan siswa, juga tidak dapat memberikan kebijaksanaan yang sejati. Tujuan dari sekolah-sekolah kami adalah untuk menyediakan tempat di mana

[127] anggota keluarga Tuhan yang lebih muda dapat dilatih sesuai dengan rencana pertumbuhan dan perkembangan-Nya.

Setan telah menggunakan metode yang paling cerdas untuk menenun rencana dan prinsip-prinsipnya ke dalam sistem pendidikan, dan dengan demikian mendapatkan cengkeraman yang kuat di dalam pikiran anak-anak dan remaja. Adalah tugas pendidik sejati untuk menggagalkan alatnya. Kita berada di bawah perjanjian yang kudus dan sakral dengan Allah untuk

membesarkan anak-anak kita bagi Dia dan bukan bagi dunia; untuk mengajar mereka agar tidak menaruh tangan mereka ke dalam tangan dunia, tetapi mengasihi dan takut akan Allah, serta menaati perintah-perintah-Nya. Mereka harus terkesan dengan pemikiran bahwa mereka dibentuk menurut gambar Pencipta mereka dan bahwa Kristus adalah pola yang harus mereka gunakan untuk membentuk diri mereka. Perhatian yang paling sungguh-sungguh harus diberikan kepada

pendidikan yang akan menanamkan pengetahuan akan keselamatan, dan akan menyesuaikan kehidupan dan karakter dengan keserupaan ilahi. Kasih Allah, kemurnian jiwa yang terjalin dalam kehidupan seperti benang emas, itulah yang merupakan nilai yang sesungguhnya. Ketinggian yang dapat dicapai manusia dengan demikian belum sepenuhnya disadari.

Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, sebuah fondasi yang luas harus diletakkan. Tujuan yang baru harus dibawa masuk dan mendapat tempat, dan murid-murid harus dibantu dalam menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam segala hal yang mereka lakukan. Apa pun yang bengkok, apa pun yang menyimpang dari garis yang benar, harus dengan jelas ditunjukkan dan dihindari; karena itu adalah kejahatan yang tidak boleh dilanggengkan. Adalah penting bahwa setiap guru harus mengasihi dan menghargai prinsip-prinsip dan doktrin-doktrin yang sehat, karena inilah terang yang harus dipantulkan ke atas jalan semua murid.

Pesan Malaikat Ketiga di Sekolah-sekolah kita

Dalam kitab Wahyu kita membaca tentang sebuah pekerjaan khusus yang Allah ingin agar umat-Nya lakukan di hari-hari terakhir ini. Ia telah menyatakan

Hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita kebenaran untuk saat ini. Kebenaran ini terus menerus

[128]

terungkap, dan Allah merancang agar kita menjadi cerdas dalam hal kepadanya, agar kita dapat membedakan yang benar dan yang salah, yang adil dan yang tidak adil.

Pesan malaikat yang ketiga, kebenaran yang sangat penting untuk saat ini, harus diajarkan di semua institusi kita. Tuhan merancang bahwa melalui mereka peringatan khusus ini akan diberikan, dan berkas-berkas terang akan bersinar ke seluruh dunia. Waktunya sangat singkat. Bahaya-bahaya di akhir zaman sedang menimpa kita, dan kita harus berjaga-jaga dan berdoa, serta mempelajari dan memperhatikan pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada kita di dalam kitab Daniel dan Wahyu.

Ketika Yohanes dibuang oleh orang-orang yang dikasihinya ke Patmos yang sepi, Kristus tahu di mana Ia dapat menemukan saksi-Nya yang setia. Yohanes berkata: "Aku Yohanes, yang juga adalah saudaramu, dan kawanmu dalam kesengsaraan, dan dalam kerajaan dan ketekunan Yesus Kristus, berada di pulau

yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Pada hari Tuhan itu aku berada di dalam Roh dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang nyaring seperti bunyi sangkakala." Hari Tuhan adalah hari ketujuh, hari Sabat penciptaan. Pada hari yang dikuduskan dan diberkati Allah, Kristus memberitahukan "dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes" tentang hal-hal yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia, dan Dia

berarti bahwa kita harus menjadi cerdas terhadap mereka. Tidaklah sia-sia apa yang telah Ia nyatakan: "Berbahagialah ia yang membacanya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." [Wahyu 1:9, 10, 1-3](#). Inilah pendidikan yang harus diberikan dengan sabar. Hendaklah pelajaran kita sesuai dengan zaman di mana kita hidup, dan hendaklah pengajaran agama kita diberikan sesuai dengan pesan-pesan yang Allah kirimkan.

Kita harus berdiri di hadapan para hakim untuk menjawab kesetiaan kita kepada hukum Allah, untuk menyatakan alasan-alasan iman kita.

[129] Dan para pemuda harus memahami hal-hal ini. Mereka harus mengetahui hal-hal yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia. Hal-hal ini menyangkut kesejahteraan kekal kita, dan para guru serta murid harus memberikan perhatian lebih kepada mereka. Dengan pena dan suara, pengetahuan harus disampaikan yang akan menjadi makanan pada waktunya, tidak hanya untuk kaum muda, tetapi juga untuk mereka yang sudah dewasa.

Kita hidup di akhir masa-masa yang berbahaya ini. Tuhan telah menubuatkan ketidakpercayaan yang sekarang terjadi sehubungan dengan kedatangan-Nya; dan lagi dan lagi Dia telah memberikan peringatan dalam firman-Nya bahwa peristiwa ini tidak akan terduga. Hari besar itu akan datang sebagai jerat "atas semua orang yang diam di atas muka bumi." [Lukas 21:35](#). Tetapi ada dua golongan. Kepada yang pertama, sang rasul memberikan kata-kata yang membesarkan hati: "Hai saudara-saudara, janganlah kamu berada dalam kegelapan, supaya hari itu menangkap kamu sebagai pencuri." [1 Tesalonika 5:4](#). Beberapa orang akan siap ketika Mempelai Pria datang, dan akan masuk bersama-Nya ke dalam pernikahan. Betapa berharganya pemikiran ini bagi mereka yang menantikan dan berjaga-jaga akan kedatangan-Nya! Kristus "mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, dan dengan demikian Ia mempersembahkannya kepada diri-Nya suatu jemaat yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tidak bercacat." [Efesus 5:25-27](#). Mereka yang dikasihi Allah menikmati kasih karunia ini karena mereka memiliki karakter yang indah.

Pekerjaan besar dan agung untuk menghasilkan umat yang

memiliki karakter seperti Kristus, dan yang dapat berdiri pada hari Tuhan, harus diselesaikan. Selama kita berlayar mengikuti arus dunia, kita tidak memerlukan layar maupun dayung. Saat kita berbalik untuk membendung arus itulah pekerjaan kita dimulai. Setan akan membawa segala macam teori untuk memutarbalikkan kebenaran. Pekerjaan ini akan menjadi sulit, karena

[130] Sejak kejatuhan Adam, sudah menjadi kebiasaan dunia untuk berbuat dosa.
Tapi

Kristus ada di ladang aksi. Roh Kudus sedang bekerja. Agen-agen ilahi bergabung dengan manusia dalam membentuk kembali karakter sesuai dengan pola yang sempurna, dan manusia harus mengerjakan apa yang Tuhan kerjakan. Akankah kita sebagai umat melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan ini? Akankah kita dengan hati-hati memperhatikan semua terang yang telah diberikan, dengan senantiasa menjaga satu tujuan yaitu menjadikan murid-murid yang sesuai bagi kerajaan Allah? Jika dengan iman kita maju selangkah demi selangkah dengan cara yang benar, mengikuti Pemimpin Agung, terang akan bersinar di sepanjang jalan kita; dan keadaan akan terjadi untuk menyingkirkan kesulitan-kesulitan. Persetujuan Allah akan memberikan harapan, dan para malaikat yang melayani akan bekerja sama dengan kita, membawa terang dan kasih karunia, serta keberanian dan sukacita.

Maka janganlah ada lagi waktu yang terbuang untuk memikirkan hal-hal yang tidak penting dan yang tidak ada hubungannya dengan kebutuhan umat Allah saat ini. Janganlah ada lagi waktu yang terbuang untuk meninggikan orang-orang yang tidak mengetahui kebenaran, "karena waktunya sudah dekat." Tidak ada waktu lagi untuk mengisi pikiran dengan teori-teori yang secara populer disebut "pendidikan tinggi". Waktu yang dicurahkan untuk hal-hal yang tidak cenderung mengasimilasi jiwa dengan keserupaan dengan Kristus adalah waktu yang hilang untuk selamanya. Hal ini tidak dapat kita biarkan, karena setiap saat sarat dengan kepentingan kekal. Sekarang, ketika pekerjaan besar untuk menghakimi orang hidup akan segera dimulai, akankah kita mengizinkan ambisi yang tidak dikuduskan untuk menguasai hati dan membuat kita mengabaikan pendidikan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan di zaman yang penuh bahaya ini?

Dalam setiap kasus, keputusan besar harus diambil apakah kita akan menerima tanda binatang itu atau patungnya, atau meterai Allah yang hidup. Dan sekarang, ketika kita berada di perbatasan dunia yang kekal, apakah yang dapat menjadi nilai yang sangat berharga bagi kita untuk tetap setia dan benar kepada Allah yang di surga? Apa yang harus kita hargai di atas-Nya?

kebenaran dan hukum-Nya? Pendidikan apa yang dapat diberikan kepada para siswa di sekolah-sekolah kita yang begitu penting sebagai pengetahuan tentang

"Apa yang dikatakan Kitab Suci?"

Kami tahu bahwa ada banyak sekolah yang memberikan kesempatan untuk pendidikan dalam ilmu pengetahuan, tetapi kami menginginkan sesuatu yang lebih dari ini. Ilmu pendidikan yang benar adalah kebenaran, yang harus ditanamkan secara mendalam dalam jiwa sehingga tidak dapat dilenyapkan oleh kesalahan yang ada di mana-mana. Pekabaran malaikat yang ketiga adalah kebenaran, dan terang, dan kuasa, dan untuk menyampaikannya sehingga kesan-kesan yang benar akan tertanam di dalam hati, haruslah menjadi tugas sekolah-sekolah kita dan juga

gereja-gereja kita, guru dan juga pendeta. Mereka yang menerima posisi sebagai pengajar harus semakin menghargai kehendak Allah yang telah diwahyukan dengan begitu jelas dan mencolok dalam Daniel dan Wahyu.

Pelajaran Alkitab

Kebutuhan mendesak yang semakin terasa pada saat ini menuntut pendidikan yang konstan dalam firman Tuhan. Ini adalah kebenaran masa kini. Di seluruh dunia harus ada reformasi dalam pembelajaran Alkitab, karena hal ini dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya. Ketika reformasi ini berjalan, suatu pekerjaan yang besar akan terjadi, karena ketika Allah menyatakan bahwa firman-Nya tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia, Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan-Nya. Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus "yang telah diutus-Nya" adalah pendidikan yang paling tinggi, dan hal itu akan menutupi bumi dengan pencerahan yang luar biasa seperti air menutupi laut.

Pelajaran Alkitab sangat dibutuhkan di sekolah-sekolah. Murid-murid harus berakar dan berpijak pada kebenaran ilahi. Perhatian mereka harus diarahkan, bukan pada pernyataan-pernyataan manusia, tetapi pada firman Allah. Di atas semua buku-buku lain, firman Allah harus menjadi pelajaran kita, buku pelajaran yang agung, dasar dari semua pendidikan; dan anak-anak kita harus dididik dalam

[132] kebenaran yang ditemukan di dalamnya, terlepas dari kebiasaan dan adat istiadat sebelumnya. Dengan melakukan hal ini, para guru dan siswa akan menemukan harta karun yang tersembunyi, yaitu pendidikan yang lebih tinggi.

Aturan-aturan Alkitab harus menjadi panduan kehidupan sehari-hari. Salib Kristus harus menjadi tema, yang mengungkapkan pelajaran yang harus kita pelajari dan praktikkan. Kristus harus dibawa ke dalam semua pelajaran, sehingga para siswa dapat minum dalam pengenalan akan Allah dan dapat mewakili Dia dalam karakter. Keunggulan-Nya harus menjadi pelajaran kita di dalam waktu dan juga di dalam kekekalan. Firman Allah, yang diucapkan oleh Kristus di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah roti dari surga; tetapi banyak hal yang disebut sebagai ilmu pengetahuan adalah seperti

makanan ciptaan manusia, makanan yang dipalsukan; itu bukanlah manna yang sejati.

Di dalam firman Tuhan ditemukan hikmat yang tidak perlu dipertanyakan lagi, hikmat yang tidak pernah habis - hikmat yang tidak berasal dari sesuatu yang terbatas, tetapi dari pikiran yang tidak terbatas. Tetapi banyak hal yang telah Allah nyatakan dalam firman-Nya menjadi gelap bagi manusia, karena permata-permata kebenaran terkubur di bawah sampah-sampah kebijaksanaan dan tradisi manusia. Bagi banyak orang, harta karun firman

tetap tersembunyi, karena belum dicari dengan ketekunan yang sungguh-sungguh sampai ajaran-ajaran emas dipahami. Firman itu harus dicari untuk memurnikan dan mempersiapkan mereka yang **m e n e r i m a n y a** untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.

Mempelajari firman Tuhan harus menggantikan studi buku-buku yang telah membawa pikiran kita ke dalam mistik dan menjauh dari kebenaran. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang dijalin ke dalam kehidupan kita, akan menjadi pelindung kita dalam ujian dan pencobaan; petunjuk ilahi adalah satu-satunya jalan menuju keberhasilan. Ketika ujian datang kepada setiap jiwa, akan ada kemurtadan. Beberapa orang akan terbukti menjadi pengkhianat, sombong, berpikiran tinggi, dan merasa cukup, dan akan berpaling dari kebenaran, membuat iman mereka karam. Mengapa? Karena mereka tidak hidup "oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Mereka tidak menggali lebih dalam dan membuat fondasi mereka menjadi pasti. Ketika firman Tuhan melalui [133]

Utusan-utusan pilihan-Nya dibawa kepada mereka, mereka bersungut-sungut dan berpikir bahwa jalan itu terlalu sempit. Dalam Yohanes pasal 6 kita membaca tentang beberapa orang yang dianggap sebagai murid-murid Kristus, tetapi ketika kebenaran yang nyata diberitahukan kepada mereka, mereka tidak senang dan tidak mau mengikut Dia lagi. Dengan cara yang sama, murid-murid yang dangkal ini juga akan berpaling dari Kristus.

Setiap orang yang telah bertobat kepada Allah dipanggil untuk bertumbuh dalam kemampuan dengan menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya; setiap ranting dari pokok anggur yang hidup yang tidak bertumbuh akan dipangkas dan dibuang sebagai sampah. Lalu, bagaimanakah karakter pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita? Haruskah menurut hikmat dunia ini atau menurut hikmat yang berasal dari atas? Tidakkah para guru sadar akan tanggung jawab mereka dalam hal ini dan melihat bahwa firman Allah memiliki tempat yang lebih besar dalam pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita?

Pelatihan Pekerja

Salah satu tujuan besar dari sekolah-sekolah kami adalah melatih para pemuda untuk terlibat dalam pelayanan di lembaga-

lembaga kami dan di berbagai bidang pekerjaan Injil. Orang-orang di mana saja harus dibukakan Alkitab bagi mereka. Waktunya telah tiba, waktu yang penting ketika melalui para utusan Allah, gulungan kitab itu dibuka kepada dunia. Kebenaran yang terkandung dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga harus disampaikan kepada setiap bangsa,

[134]

bangsa, bahasa, dan manusia; ia harus menerangi kegelapan di setiap benua dan meluas hingga ke pulau-pulau di lautan. Tidak ada penemuan manusia yang boleh menghambat pekerjaan ini. Agar hal ini dapat dicapai, diperlukan bakat-bakat yang dikembangkan dan dikuduskan; diperlukan orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam kelemahan Kristus karena diri sendiri disembunyikan di dalam Kristus. Para novis tidak dapat diterima untuk melakukan pekerjaan menyingkapkan harta karun untuk memperkaya jiwa-jiwa dalam hal-hal rohani. "Pertimbangkanlah apa yang kukatakan, maka Tuhan akan memberikan kepadamu pengertian dalam segala hal." "Belajarlah untuk memperlihatkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat memberitakan firman kebenaran." [2 Timotius 2:7, 15](#). Tugas Timotius adalah menjadi seorang pendidik di setiap keluarga dan di setiap sekolah.

Upaya-upaya yang sungguh-sungguh dibutuhkan oleh semua pihak yang terkait dengan lembaga-lembaga kita, tidak hanya sekolah-sekolah kita, tetapi juga sanatorium-sanatorium dan rumah-rumah penerbitan kita, untuk membuat para pria, wanita, dan kaum muda memenuhi syarat untuk menjadi rekan sekerja Allah. Para siswa harus diinstruksikan untuk bekerja dengan cerdas di dalam garis Kristus, untuk menampilkan karakter Kristen yang mulia dan tinggi kepada mereka yang bergaul dengan mereka. Mereka yang bertanggung jawab untuk melatih kaum muda yang berhubungan dengan bidang pekerjaan kita haruslah orang-orang yang memiliki pengertian yang mendalam tentang nilai jiwa. Kecuali mereka minum dalam-dalam dari Roh Kudus, akan ada pengamat yang jahat yang akan menciptakan keadaan yang menjengkelkan. Pendidik harus bijaksana untuk melihat bahwa meskipun kesetiaan dan kebaikan akan memenangkan jiwa-jiwa, namun kekerasan tidak akan pernah. Kata-kata dan tindakan yang kasar akan membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Jika pria dan wanita yang mengaku sebagai orang Kristen tidak belajar untuk menyingkirkan sifat-sifat jahat dan kekanak-kanakan mereka sendiri, bagaimana mungkin mereka dapat berharap untuk dihormati dan dihargai?

Maka, kehati-hatian harus dilakukan dalam memilih orang yang tepat sebagai instruktur, agar mereka tidak hanya setia dalam pekerjaan mereka, tetapi juga dapat menunjukkan

temperamen yang benar. Jika mereka tidak dapat dipercaya, mereka harus diberhentikan. Allah akan meminta pertanggungjawaban dari setiap institusi atas kelalaiannya untuk melihat bahwa kebaikan dan kasih didorong. Jangan pernah dilupakan bahwa Kristus sendiri yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga kita.

Talenta-talenta pelayanan yang terbaik harus dipekerjakan untuk mengajar

- [135] Alkitab di sekolah-sekolah kita. Mereka yang dipilih untuk pekerjaan ini haruslah pelajar Alkitab yang tangguh dan memiliki pengalaman kekristenan yang mendalam, dan gaji mereka harus dibayar dari persepuluhan. Allah merancang agar semua

Lembaga-lembaga itu harus menjadi alat untuk mendidik dan mengembangkan pekerja-pekerja yang tidak akan membuat-Nya malu, pekerja-pekerja yang dapat diutus sebagai misionaris-misionaris yang memenuhi syarat untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan; tetapi tujuan ini belum diperhatikan. Dalam banyak hal kita tertinggal jauh di belakang dalam pekerjaan ini, dan Tuhan menghendaki semangat yang jauh lebih besar daripada yang telah ditunjukkan sampai sekarang. Dia telah memanggil kita keluar dari dunia agar kita dapat menjadi saksi-saksi bagi kebenaran-Nya, dan melalui barisan kita, para pemuda dan pemudi harus dilatih untuk menduduki posisi-posisi yang berguna dan berpengaruh.

Ada kebutuhan yang mendesak akan pekerja-pekerja di ladang Injil. Para pemuda dibutuhkan untuk pekerjaan ini; Allah memanggil mereka. Pendidikan mereka adalah hal yang paling penting di perguruan tinggi kita, dan tidak boleh diabaikan atau dianggap sebagai hal yang sekunder. Adalah sepenuhnya salah bagi para guru, dengan menyarankan pekerjaan-pekerjaan lain, untuk mematahkan semangat para pemuda yang mungkin memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang layak dalam pelayanan. Mereka yang memberikan rintangan untuk mencegah para pemuda menyesuaikan diri mereka untuk pekerjaan ini sedang melawan rencana Allah, dan mereka harus mempertanggungjawabkan tindakan mereka. Di antara kita ada lebih dari rata-rata orang-orang yang memiliki kemampuan. Jika kemampuan mereka digunakan, kita seharusnya memiliki dua puluh pendeta di mana kita sekarang memiliki satu pendeta.

Para pemuda yang berencana untuk memasuki pelayanan hendaknya tidak menghabiskan beberapa tahun hanya untuk memperoleh pendidikan. Para guru harus dapat memahami situasi dan menyesuaikan pengajaran mereka dengan keinginan kelas ini, dan keuntungan-keuntungan khusus harus diberikan kepada mereka untuk mempelajari secara singkat namun menyeluruh cabang-cabang yang paling dibutuhkan untuk yang sesuai untuk pekerjaan mereka. Namun rencana ini belum diikuti. Terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada pendidikan para pemuda untuk pelayanan. Kita tidak memiliki banyak waktu untuk bekerja, dan para guru harus dijiwai oleh Roh Allah dan bekerja selaras dengan kehendak-Nya yang diwahyukan, dan bukannya menjalankan rencana mereka sendiri. Kita kehilangan banyak hal setiap tahun

karena kita tidak mengindahkan nasihat Tuhan dalam hal ini.

Di sekolah-sekolah kami, para perawat misionaris harus menerima pelajaran dari para dokter yang berkualifikasi baik, dan sebagai bagian dari pendidikan mereka harus belajar bagaimana cara melawan penyakit dan menunjukkan nilai dari pengobatan alami. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan. Kota-kota besar dan kecil penuh dengan dosa dan kerusakan moral, namun ada banyak sekali di setiap Sodom. Banyak sekali.

Racun dosa sedang bekerja di jantung masyarakat, dan Allah memanggil para pembaharu untuk berdiri membela hukum yang telah Dia tetapkan untuk mengatur sistem fisik. Pada saat yang sama, mereka harus mempertahankan standar yang tinggi dalam pelatihan pikiran dan budaya hati, sehingga Tabib Agung dapat bekerja sama dengan uluran tangan manusia dalam melakukan pekerjaan belas kasihan dan kebutuhan untuk meringankan penderitaan.

Juga merupakan rencana Tuhan bahwa sekolah-sekolah kita harus memberikan kepada orang-orang muda suatu latihan yang akan mempersiapkan mereka untuk mengajar di departemen mana saja di sekolah Sabat atau untuk melaksanakan tugas-tugas di kantor-kantornya. Kita akan melihat keadaan yang berbeda jika sejumlah orang muda yang telah dikuduskan mau mengabdikan diri mereka pada pekerjaan sekolah Sabat, bersusah payah mendidik diri mereka sendiri dan kemudian mengajar orang lain tentang metode-metode yang terbaik yang dapat digunakan untuk memimpin jiwa-jiwa kepada Kristus. Ini adalah sebuah bidang pekerjaan yang mendatangkan hasil.

Guru-guru Misionaris

[137] Para guru harus dididik untuk pekerjaan misionaris. Di mana-mana ada lowongan untuk misionaris, dan tidak mungkin untuk memasok tenaga kerja dari dua atau tiga negara saja untuk memenuhi semua permohonan bantuan. Di samping pendidikan bagi mereka yang akan diutus dari konferensi-konferensi yang lebih tua sebagai misionaris, orang-orang di berbagai belahan dunia harus dilatih untuk bekerja bagi orang-orang sebangsa dan setanah air mereka sendiri; dan sejauh mungkin lebih baik dan lebih aman bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan mereka di tempat mereka akan bekerja. Jarang sekali yang terbaik, baik bagi si pekerja maupun bagi kemajuan pekerjaannya, bahwa ia harus pergi ke tempat yang jauh untuk mendapatkan pendidikannya. Tuhan akan menyediakan segala sesuatu yang mungkin untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini; dan jika gereja-gereja sadar akan tanggung jawabnya, mereka akan tahu bagaimana bertindak dalam keadaan darurat apa pun.

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja, Allah menghendaki agar pusat-pusat pendidikan didirikan di berbagai

negara di mana para murid yang dijanjikan dapat dididik dalam cabang-cabang pengetahuan yang praktis dan kebenaran Alkitab. Sementara orang-orang ini terlibat dalam pekerjaan, mereka akan memberikan karakter pada pekerjaan kebenaran masa kini di ladang-ladang yang baru. Mereka akan membangkitkan minat di antara orang-orang yang belum percaya dan membantu menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa. Guru-guru yang terbaik harus diutus ke berbagai

beberapa negara di mana sekolah-sekolah akan didirikan, untuk melanjutkan pekerjaan pendidikan.

Mungkin saja ada terlalu banyak fasilitas pendidikan yang terpusat di satu tempat. Sekolah-sekolah yang lebih kecil, yang dilaksanakan menurut rencana sekolah-sekolah para nabi, akan menjadi berkat yang jauh lebih besar. Uang yang diinvestasikan untuk memperbesar Battle Creek College untuk mengakomodasi sekolah para pemangku jawatan lebih baik diinvestasikan untuk mendirikan sekolah-sekolah di distrik-distrik pedesaan di Amerika dan di daerah-daerah sekitarnya. Tidak ada lagi bangunan yang diperlukan di Battle Creek; fasilitas yang cukup telah disediakan untuk pendidikan sebanyak mungkin siswa yang harus berkumpul di satu tempat. Bukanlah yang terbaik jika begitu banyak siswa

harus menghadiri sekolah ini, karena ada bakat dan kebijaksanaan untuk mengelola [138] hanya dalam jumlah tertentu. Lembaga-lembaga pelayanan bisa saja

yang ada di gedung-gedung yang telah dibangun, dan uang yang digunakan untuk memperbesar perguruan tinggi dapat diinvestasikan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik dalam membangun gedung-gedung sekolah di daerah lain.

Gedung-gedung baru di Battle Creek berarti dorongan bagi para keluarga untuk pindah ke sana untuk mendidik anak-anak mereka di perguruan tinggi tersebut. Namun, hal ini akan menjadi berkat yang jauh lebih besar bagi semua pihak seandainya para siswa dididik di tempat lain dan dalam jumlah yang jauh lebih kecil. Berbondong-bondongnya orang-orang ke Battle Creek adalah kesalahan mereka yang berada di posisi-posisi terdepan dan juga kesalahan mereka yang pindah ke tempat ini. Ada ladang-ladang yang lebih baik untuk usaha misionaris daripada Battle Creek, namun mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab telah merencanakan untuk memiliki segala sesuatu di sana dengan karakter yang paling nyaman; dan fasilitas-fasilitas yang besar mengatakan kepada orang-orang: "Datanglah ke Battle Creek; pindahlah ke sini bersama keluarga Anda, dan didiklah anak-anak Anda di sini."

Jika beberapa lembaga pendidikan besar kita dipecah menjadi lembaga-lembaga yang lebih kecil, dan sekolah-sekolah didirikan di berbagai tempat, kemajuan yang lebih besar dapat dicapai dalam hal fisik, mental, dan budaya moral. Tuhan tidak mengatakan

bahwa harus ada lebih sedikit bangunan, tetapi bahwa bangunan-bangunan ini tidak boleh terlalu terpusat di satu tempat. Sejumlah besar sarana yang diinvestasikan di beberapa tempat harus digunakan untuk menyediakan fasilitas di tempat yang lebih luas sehingga lebih banyak siswa dapat ditampung.

Waktunya telah tiba untuk mengangkat standar kebenaran di banyak tempat, untuk membangkitkan minat dan memperluas ladang misionaris sampai

akan meliputi dunia. Waktunya telah tiba ketika lebih banyak lagi yang harus menerima pesan kebenaran yang dibawa kepada mereka. Banyak

- [139] yang dapat dilakukan ke arah ini yang tidak dilakukan. Sementara gereja-gereja bertanggung jawab untuk menjaga agar pelita mereka sendiri tetap terpelihara dan menyala, orang-orang muda yang berbakti harus dididik di negara mereka sendiri untuk meneruskan pekerjaan ini. Sekolah-sekolah harus didirikan, bukan sekolah-sekolah yang rumit seperti yang ada di Battle Creek dan College View, tetapi sekolah-sekolah yang lebih sederhana dengan gedung-gedung yang lebih sederhana, dan dengan guru-guru yang akan menerapkan rencana yang sama seperti yang telah diterapkan di sekolah-sekolah para nabi. Alih-alih memusatkan terang di satu tempat, di mana banyak orang tidak menghargai atau mengembangkan apa yang telah diberikan kepada mereka, terang harus dibawa ke banyak tempat di bumi. Jika para guru yang berbakti dan takut akan Tuhan yang memiliki pikiran yang seimbang dan ide-ide praktis akan pergi ke ladang-ladang misionaris dan bekerja dengan cara yang rendah hati, memberikan apa yang telah mereka terima, Tuhan akan memberikan Roh Kudus-Nya kepada banyak orang yang miskin akan kasih karunia-Nya.

Elemen-elemen Keberhasilan

Dalam pekerjaan reformasi, guru dan siswa harus bekerja sama, masing-masing bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menjadikan sekolah kita seperti yang Tuhan ridhoi. Kesatuan tindakan diperlukan untuk keberhasilan. Sebuah pasukan dalam pertempuran akan menjadi bingung dan dikalahkan jika setiap prajurit bergerak menurut dorongan hati mereka sendiri dan bukannya bertindak secara harmonis di bawah arahan seorang jenderal yang kompeten. Para prajurit Kristus juga harus bertindak secara harmonis. Beberapa jiwa yang bertobat, yang bersatu untuk satu tujuan besar di bawah satu kepala, akan mencapai kemenangan dalam setiap pertempuran.

Jika ada perpecahan di antara mereka yang mengaku percaya akan kebenaran, dunia akan menyimpulkan bahwa umat ini tidak mungkin berasal dari Allah, karena mereka bekerja melawan satu sama lain. Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita akan bersatu di

[140] antara kita sendiri. Mereka yang tidak bersatu dengan Kristus selalu mengambil jalan yang salah. Mereka memiliki temperamen yang merupakan sifat duniawi manusia, dan paling tidak, nafsu yang tidak beralasan terjaga untuk memenuhi nafsu. Hal ini menyebabkan terjadinya benturan; dan suara-suara keras terdengar dalam rapat-rapat komite, rapat-rapat dewan, dan dalam pertemuan-pertemuan umum, yang menentang metode-metode reformasi.

Ketaatan pada setiap firman Tuhan adalah syarat lain dari keberhasilan. Kemenangan tidak diperoleh dengan upacara atau pamer, tetapi dengan ketaatan yang sederhana kepada Jenderal tertinggi, Tuhan Allah di surga. Orang yang percaya kepada Pemimpin ini tidak akan pernah mengenal kekalahan. Kekalahan datang tergantung pada metode manusia, penemuan manusia, dan menempatkan ilahi di urutan kedua. Ketaatan adalah pelajaran yang ingin diajarkan oleh Kapten tentara Tuhan kepada tentara Israel yang besar...ketaatan dalam hal-hal yang tidak dapat mereka lihat keberhasilannya. Ketika ada ketaatan pada suara Pemimpin kita, Kristus akan melakukan peperangan-Nya dengan cara-cara yang akan mengejutkan kekuatan-kekuatan terbesar di dunia.

Kita adalah prajurit Kristus; dan mereka yang masuk ke dalam pasukan-Nya diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sulit, pekerjaan yang akan menguras tenaga mereka secara maksimal. Kita harus memahami bahwa kehidupan seorang prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan peperangan yang agresif, dengan ketekunan dan daya tahan. Demi Kristus, kita harus bertahan dalam percobaan. Kita tidak terlibat dalam pertempuran yang meniru. Kita harus menghadapi musuh-musuh yang paling kuat, karena "perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." [Efesus 6:12](#). Kita harus menemukan kekuatan kita di tempat para murid mula-mula menemukan kekuatan mereka: "Mereka semua bertekun dalam doa dan permohonan dengan sehati dan sejiwa." "Maka penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan penuh keberanian. Dan semua orang yang percaya itu sehati dan sejiwa." [Kisah Para Rasul 1:14; 4:31, 32](#).

Sampai batas tertentu Alkitab telah diperkenalkan ke dalam sekolah-sekolah kita, dan beberapa usaha telah dilakukan ke arah reformasi; tetapi sangat sulit untuk menerapkan prinsip-prinsip yang benar setelah sekian lama terbiasa dengan metode-metode yang populer. Usaha-usaha pertama untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan lama telah membawa cobaan yang berat bagi mereka yang mau berjalan di jalan yang telah ditunjukkan oleh Allah. Kesalahan-kesalahan telah dibuat, dan kerugian besar telah terjadi. Ada rintangan-rintangan yang cenderung membuat kita tetap berada dalam garis-garis yang sama, garis-garis duniawi, dan mencegah kita untuk memahami prinsip-prinsip pendidikan yang benar. Bagi orang-orang yang belum bertobat, yang memandang segala sesuatu dari sudut pandang keegoisan, ketidakpercayaan, dan ketidakpedulian manusia, prinsip-prinsip dan metode-metode yang benar tampak salah.

Beberapa guru dan manajer yang baru setengah bertobat menjadi batu sandungan bagi yang lain. Mereka mengakui beberapa hal dan melakukan reformasi setengah-setengah; tetapi ketika pengetahuan yang lebih besar datang, mereka menolak untuk maju, lebih memilih untuk bekerja sesuai dengan ide-ide mereka sendiri. Dengan melakukan hal ini, mereka memetik dan memakan buah dari pohon pengetahuan yang menempatkan manusia di atas ilahi. "Sebab itu takutlah akan Tuhan dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan dengan setia, dan jauhkanlah dari padamu allah-allah yang telah disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai Nil dan di Mesir, dan beribadahlah kepada Tuhan. Dan jika kamu merasa benci untuk beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah." "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." [Yosua 24:14, 15](#); [1 Raja-raja 18:21](#). Kita seharusnya sudah jauh lebih maju dari kondisi rohani kita saat ini seandainya kita bergerak maju saat terang datang kepada kita.

Ketika metode baru telah dianjurkan, begitu banyak yang meragukan

- [142] pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, begitu banyak dewan yang diadakan sehingga setiap kesulitan dapat dilihat, para pembaharu telah dilumpuhkan, dan beberapa orang telah berhenti mendesak reformasi. Mereka tampaknya tidak dapat membendung arus keraguan dan kritik. Hanya sedikit yang menerima Injil di Athena karena orang-orang di sana lebih mementingkan kesombongan intelektualitas dan hikmat duniawi, dan menganggap Injil Kristus sebagai suatu kebodohan. Tetapi "kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan manusia

lebih kuat dari pada manusia." Karena itu "kami memberitakan Kristus yang disalibkan, untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang terpenggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah." [1 Korintus 1:25, 23, 24.](#)

Sekarang kita harus memulai dari awal lagi. Reformasi harus dilakukan dengan hati, jiwa, dan kehendak. Kesalahan mungkin akan bertambah banyak seiring bertambahnya usia; tetapi usia tidak membuat kesalahan menjadi kebenaran, atau kebenaran menjadi kesalahan. Sudah terlalu lama adat istiadat dan kebiasaan lama diikuti. Tuhan sekarang ingin agar setiap gagasan yang salah dijauhkan dari para guru dan murid. Kita tidak boleh mengajarkan apa yang sesuai dengan standar dunia atau standar gereja, hanya karena hal itu merupakan kebiasaan. Pelajaran yang diajarkan Kristus harus menjadi standar. Apa yang telah difirmankan Tuhan mengenai pengajaran yang harus diberikan di sekolah-sekolah kita haruslah diperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena jika tidak ada pendidikan yang sama sekali berbeda dengan apa yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah kita, maka kita tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli tanah dan membangun gedung-gedung sekolah.

Beberapa orang akan mendesak bahwa jika pengajaran agama dibuat lebih menonjol, sekolah-sekolah kita akan menjadi tidak populer; bahwa mereka yang tidak seiman dengan kita tidak akan merendahkan mereka. Baiklah; maka biarkan mereka pergi ke sekolah lain, di mana mereka akan menemukan sistem pendidikan yang sesuai dengan mereka.

rasa. Adalah tujuan Setan dengan pertimbangan-pertimbangan ini untuk mencegah pencapaian tujuan sekolah-sekolah kita didirikan.

Terhalang oleh perangkatnya, para manajer bernalar menurut cara dunia dan meniru rencana-rencananya serta meniru kebiasaan-kebiasaannya. Sejauh ini banyak yang telah menunjukkan kurangnya hikmat dari atas untuk bergabung dengan musuh-musuh Allah dan kebenaran dalam menyediakan hiburan duniawi bagi para siswa. Dengan melakukan hal ini mereka mendatangkan cemberut Allah ke atas diri mereka sendiri, karena mereka menyesatkan kaum muda dan melakukan pekerjaan untuk Setan. Pekerjaan ini, dengan segala akibatnya, harus mereka hadapi di pengadilan Allah.

Mereka yang menempuh jalan seperti itu menunjukkan bahwa mereka tidak dapat dipercaya. Setelah kejahatan dilakukan, mereka mungkin mengakui kesalahan mereka; tetapi bisakah mereka membatalkan pengaruh yang telah mereka berikan? Akankah "yang telah dilakukan dengan baik" diucapkan kepada mereka yang telah menyalahgunakan kepercayaan mereka? Para pekerja yang tidak setia ini tidak membangun di atas Batu Karang yang kekal, dan fondasi mereka akan terbukti menjadi pasir yang bergeser. Ketika Tuhan menuntut kita untuk menjadi berbeda dan khas, bagaimana mungkin kita menginginkan popularitas atau berusaha meniru kebiasaan dan praktik-praktik dunia? "Tidak tahukah kamu, bahwa

persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah." [Yakobus 4:4](#).

Untuk menurunkan standar demi mendapatkan popularitas dan peningkatan jumlah, dan kemudian menjadikan peningkatan ini sebagai alasan untuk bersukacita, menunjukkan kebutaan yang besar. Jika angka-angka adalah bukti keberhasilan, Setan mungkin akan mengklaim keunggulannya; karena di dunia ini pengikutnya adalah mayoritas. Tingkat kekuatan moral yang melingkupi sebuah sekolahlah yang menjadi ujian bagi kemakmurannya. Kebajikan, kecerdasan, dan kesalehan orang-orang yang menyusun sekolah-sekolah kita, bukan jumlah mereka, yang seharusnya menjadi sumber sukacita dan rasa syukur. Lalu akankah sekolah-sekolah kita menjadi tunduk pada dunia dan mengikuti adat istiadat dan mode-modernya? "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, aku menasihatkan kamu,

[144] supaya kamu jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:1, 2](#).

Orang-orang akan menggunakan segala cara untuk membuat perbedaan yang tidak begitu menonjol antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh dengan para penganut hari pertama dalam satu minggu. Sebuah kelompok yang mengatasnamakan Masehi Advent Hari Ketujuh telah datang kepada saya, yang menyarankan agar panji-panji, atau tanda, yang membuat kita menjadi suatu umat yang berbeda janganlah terlalu mencolok, karena mereka mengatakan bahwa hal itu bukanlah kebijaksanaan yang paling baik untuk menjamin keberhasilan lembaga-lembaga kita. Namun ini bukanlah waktu untuk mencabut warna kita, untuk merasa malu dengan iman kita. Panji-panji yang khas ini, yang digambarkan dalam kata-kata, "Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus," harus dibawa ke seluruh dunia sampai akhir masa percobaan. Sementara upaya-upaya harus ditingkatkan untuk maju di berbagai tempat, tidak boleh ada selubung iman kita untuk mendapatkan perlindungan. Kebenaran harus datang kepada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa; dan jika kebenaran itu disembunyikan dengan cara apa pun, Allah dipermalukan, dan darah jiwa-jiwa akan ada pada pakaian kita.

Selama mereka yang berhubungan dengan institusi kita berjalan dengan rendah hati dengan Tuhan, kecerdasan surgawi akan bekerja sama dengan mereka; tetapi marilah kita semua mengingat fakta bahwa Tuhan telah berfirman: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#). Jangan pernah sekalipun ada kesan yang diberikan kepada siapa pun bahwa menyembunyikan iman dan doktrinnya dari orang-orang yang tidak percaya di dunia, karena takut tidak akan dihargai dengan baik jika prinsip-prinsipnya diketahui. Kristus menghendaki agar semua pengikut-Nya terbuka,

pengakuan iman yang jantan. Setiap orang harus mengambil posisinya dan menjadi seperti yang Tuhan rancang, menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan kepada manusia. Seluruh alam semesta melihat dengan ketertarikan yang tak terkatakan [145]

untuk melihat karya penutup dari kontroversi besar antara Kristus dan Setan. Setiap orang Kristen harus menjadi terang, tidak bersembunyi di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, tetapi memakai kaki dian, supaya terang itu dapat menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. Jangan pernah, karena kepengecutan atau kebijakan duniawi, membiarkan kebenaran Allah ditempatkan di latar belakang.

Meskipun dalam banyak hal lembaga-lembaga pendidikan kita telah berayun ke dalam konformitas duniawi, meskipun selangkah demi selangkah mereka telah maju ke arah dunia, mereka adalah tawanan harapan. Nasib tidak begitu menenun jeratnya pada cara kerja mereka sehingga mereka harus tetap tak berdaya dan dalam ketidakpastian. Jika mereka mau mendengarkan suara-Nya dan mengikuti jalan-Nya, Tuhan akan mengoreksi dan menerangi mereka, dan membawa mereka kembali ke posisi yang benar dan berbeda dari dunia. Ketika keuntungan bekerja berdasarkan prinsip-prinsip Kristen dilihat, ketika diri sendiri disembunyikan di dalam Kristus, kemajuan yang jauh lebih besar akan dicapai; karena setiap pekerja akan merasakan kelemahannya sebagai manusia; ia akan memohon hikmat dan kasih karunia Allah, dan akan menerima pertolongan ilahi yang telah dijanjikan untuk setiap keadaan darurat.

Keadaan yang berlawanan harus menciptakan tekad yang kuat untuk mengatasinya. Satu penghalang yang diruntuhkan akan memberikan kemampuan dan keberanian yang lebih besar untuk maju. Tekan ke arah yang benar, dan buatlah perubahan, dengan tegas, dan cerdas. Maka keadaan akan menjadi penolong Anda dan bukan penghalang Anda. Buatlah sebuah permulaan. Pohon ek ada di dalam biji pohon ek.

Kepada Guru dan Manajer

Saya menyerukan kepada fakultas-fakultas sekolah kita untuk menggunakan penilaian yang baik dan bekerja pada tingkat yang lebih tinggi. Fasilitas pendidikan kita harus

dimurnikan dari semua sampah. Lembaga-lembaga kita harus dijalankan dengan dasar-dasar Kristen.

prinsip-prinsip jika mereka akan menang atas rintangan yang berlawanan.

Jika mereka [146] dilakukan berdasarkan rencana-rencana kebijakan duniawi, maka akan ada keinginan untuk soliditas

dalam pekerjaan, kurangnya ketajaman rohani yang jauh ke depan.

Kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang pertama adalah gambaran kondisi dunia sebelum kedatangan-Nya yang kedua.

Orang-orang Yahudi dihancurkan karena mereka menolak pesan

keselamatan yang diturunkan dari surga. Akankah mereka yang ada di generasi ini yang telah Allah berikan terang yang besar dan kesempatan-kesempatan yang luar biasa mengikuti tren orang-orang yang menolak terang menuju kehancuran mereka?

Banyak orang saat ini yang mengenakan cadar di wajah mereka. Kerudung-kerudung ini adalah bentuk simpati terhadap kebiasaan dan praktik-praktik dunia, yang menyembunyikan kemuliaan Tuhan dari mereka. Tuhan ingin agar mata kita tetap tertuju kepada-Nya, sehingga kita tidak lagi melihat hal-hal duniawi.

Ketika kebenaran dibawa ke dalam kehidupan praktis, standarnya harus ditingkatkan lebih tinggi dan lebih tinggi lagi untuk memenuhi persyaratan Alkitab. Hal ini akan membutuhkan perlawanan terhadap mode, kebiasaan, praktik, dan maksimum-maksimum dunia. Pengaruh duniawi, seperti ombak lautan, menghantam para pengikut Kristus untuk menghanyutkan mereka dari prinsip-prinsip yang benar tentang kelemahan-lembutan dan kasih karunia-Nya; tetapi kita harus berdiri teguh seperti batu karang terhadap prinsip. Hal ini membutuhkan keberanian moral untuk melakukannya, dan mereka yang jiwanya tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal akan tersapu oleh arus duniawi. Kita dapat berdiri teguh hanya jika hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kemandirian moral sepenuhnya ada ketika menentang dunia. Dengan menyesuaikan diri sepenuhnya dengan kehendak Allah, kita akan ditempatkan di tempat yang lebih tinggi, dan akan melihat pentingnya pemisahan yang tegas dari kebiasaan dan praktik-praktik dunia.

[147] Kita tidak boleh meningkatkan standar kita hanya sedikit di atas standar dunia, tetapi kita harus membuat perbedaan yang jelas. Alasan mengapa kita hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap kerabat dan rekan-rekan yang tidak percaya adalah karena hanya ada sedikit perbedaan yang nyata antara praktik-praktik kita dan praktik-praktik dunia.

Banyak guru mengizinkan pikiran mereka untuk mengambil rentang yang terlalu sempit dan rendah. Mereka tidak selalu memandangi rencana ilahi, tetapi mengarahkan pandangan mereka pada model-model duniawi. Pandanglah ke atas, "di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah," dan kemudian berusaha agar murid-murid Anda dapat menjadi serupa dengan karakter-Nya yang sempurna. Tunjukkanlah kepada anak-anak muda itu tangga Petrus

yang terdiri dari delapan anak tangga, dan letakkanlah kaki mereka, bukan pada anak tangga yang paling tinggi, tetapi pada anak tangga yang paling rendah, dan dengan ajakan yang sungguh-sungguh, doronglah mereka untuk mendaki sampai ke puncak.

Kristus, yang menghubungkan bumi dengan surga, adalah tangga itu. Dasarnya tertanam kuat di bumi dalam kemanusiaan-Nya; putaran paling atas mencapai takhta Allah dalam keilahian-Nya. Kemanusiaan Kristus merangkul kemanusiaan yang telah jatuh, sementara keilahian-Nya berpegang pada

takhta Allah. Kita diselamatkan dengan menaiki anak tangga, memandang kepada Kristus, berpegang teguh pada Kristus, naik selangkah demi selangkah ke puncak Kristus, sehingga Dia menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita. Iman, kebajikan, pengetahuan, kesederhanaan, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kemurahan hati adalah anak tangga ini. Semua kasih karunia ini harus dimanifestasikan dalam karakter Kristen; dan "jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal, yaitu kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 1:10, 11](#).

Bukanlah hal yang mudah untuk mendapatkan harta yang tak ternilai, yaitu hidup yang kekal. Tidak seorang pun dapat melakukan hal ini dan hanyut dalam arus dunia. Dia harus keluar dari dunia dan terpisah dan tidak menyentuh yang najis.

Tidak seorang pun dapat bertindak seperti orang duniawi tanpa terbawa oleh

arus dunia. Tidak seorang pun akan mencapai kemajuan tanpa usaha yang tekun. Barangsiapa yang ingin menang, ia harus berpegang teguh kepada Kristus.

Dia tidak boleh menoleh ke belakang, tetapi terus mengarahkan pandangannya ke atas, mendapatkan satu demi satu anugerah. Kewaspadaan individu adalah harga dari keselamatan. Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi jiwa Anda. Janganlah membelok ke sisinya satu inci pun, agar ia tidak mendapatkan keuntungan dari Anda.

Jika kita dapat mencapai surga, itu akan terjadi dengan menghubungkan jiwa kita dengan Kristus, bersandar pada-Nya, dan melepaskan diri dari dunia, kebodohan dan pesonanya. Harus ada kerja sama rohani antara kita dengan kecerdasan surgawi. Kita harus percaya dan bekerja dan berdoa dan berjaga-jaga dan menunggu. Sebagai pembelian Anak Allah, kita adalah milik-Nya, dan setiap orang harus mendapatkan pendidikan di sekolah Kristus. Baik guru maupun murid harus bekerja dengan tekun untuk kekekalan. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Sekarang ini dibutuhkan orang-orang yang dipersenjatai dan diperlengkapi untuk berperang bagi Allah.

Bukan manusia yang harus kita muliakan, tetapi Allah, satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Kehidupan yang tidak

mementingkan diri sendiri, roh yang murah hati dan rela berkorban, simpati dan kasih dari mereka yang memegang posisi kepercayaan di lembaga-lembaga kita, seharusnya memiliki pengaruh yang memurnikan dan memuliakan, yang akan menjadi fasih untuk kebaikan. Kata-kata mereka dalam nasihat tidak akan datang dari roh yang mementingkan diri sendiri dan meninggikan diri sendiri; tetapi kebajikan mereka yang tidak mencolok akan lebih berharga daripada emas. Jika manusia berpegang pada natur ilahi, mengerjakan rencana penambahan, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia dalam menyempurnakan karakter Kristen, Allah akan bekerja pada

rencana pelipatgandaan. Dia berfirman dalam firman-Nya: "Kasih karunia dan damai sejahtera akan dilipatgandakan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." [2 Petrus 1:2](#).

"Beginilah firman Tuhan: Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya,

[149] Janganlah orang yang gagah perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang yang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman TUHAN." [Yeremia 9:23, 24](#). "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain dari pada berbuat adil, dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" "Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan, dan yang membiarkan pelanggaran sisa-sisa milik pusaka-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, sebab Ia berkenan kepada belas kasihan." [Mikha 6:8; 7:18](#). "Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari pada-Ku, berhentilah berbuat jahat dan belajarlah berbuat baik." [Yesaya 1:16, 17](#).

Ini adalah firman Tuhan kepada kita. Masa lalu terdapat dalam kitab di mana segala sesuatu tertulis. Kita tidak dapat menghapus catatan itu; tetapi jika kita memilih untuk mempelajarinya, masa lalu akan mengajarkan kita pelajaran. Ketika kita menjadikannya sebagai pemantau kita, kita juga dapat menjadikannya sebagai teman kita. Ketika kita mengingat masa lalu yang tidak menyenangkan, biarlah hal tersebut mengajarkan kita untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Di masa depan, jangan sampai ada yang terekam yang akan menyebabkan penyesalan di kemudian hari.

Kami sekarang dapat menghindari penampilan yang buruk. Setiap hari kita membuat sejarah kita. Kemarin berada di luar jangkauan kita untuk diubah atau dikendalikan; hari ini adalah milik kita. Maka janganlah kita mendukakan Roh Allah hari ini, karena besok kita tidak akan dapat mengingat kembali apa yang telah kita lakukan. Hari ini akan menjadi kemarin.

Marilah kita berusaha untuk mengikuti nasihat Tuhan dalam

segala hal, karena Dia tidak terbatas dalam hikmat. Meskipun di masa lalu kita telah gagal melakukan apa yang seharusnya kita lakukan untuk anak-anak dan remaja kita, marilah sekarang kita bertobat dan menebus waktu. Tuhan berfirman: "Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti

[150] merah tua, mereka akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang baik dari negeri itu, tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang." [Yesaya 1:18-20](#). Pesan, "Majulah," masih terus didengar dan diulang-ulang. Keadaan yang berbeda-beda

yang terjadi di dunia ini membutuhkan tenaga kerja yang dapat memenuhi perkembangan-perkembangan yang aneh ini. Tuhan membutuhkan orang-orang yang secara rohani tajam dan berpandangan jernih, orang-orang yang tentunya menerima manna yang segar dari surga. Roh Kudus bekerja di dalam hati orang-orang seperti itu, dan firman Tuhan memancarkan cahaya ke dalam pikiran mereka, menyingkapkan hikmat yang benar kepada mereka lebih dari sebelumnya.

* * * * *

Pendidikan yang diberikan kepada kaum muda membentuk seluruh tatanan sosial. Di seluruh dunia, masyarakat berada dalam kekacauan, dan transformasi menyeluruh diperlukan. Banyak orang mengira bahwa fasilitas pendidikan yang lebih baik, keterampilan yang lebih baik, dan metode-metode yang lebih mutakhir akan memperbaiki keadaan. Mereka mengaku percaya dan menerima nubuat-nubuat yang hidup, tetapi mereka menempatkan firman Allah pada posisi yang lebih rendah dalam kerangka besar pendidikan. Apa yang seharusnya berada di urutan pertama justru dibuat lebih rendah dari penemuan-penemuan manusia.

Sangat mudah untuk hanyut dalam rencana, metode, dan kebiasaan duniawi dan tidak lagi memikirkan masa di mana kita hidup, atau pekerjaan besar yang harus diselesaikan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang di zaman Nuh. Ada bahaya yang terus menerus bahwa para pendidik kita akan berjalan di atas tanah yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, menyesuaikan diri dengan adat istiadat, praktik-praktik, dan tradisi-tradisi yang tidak diberikan oleh Allah. Dengan kegigihan dan keteguhan hati, beberapa orang berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan lama dan kecintaan pada berbagai pelajaran yang tidak penting, seolah-olah keselamatan mereka bergantung pada hal-hal ini. Dengan melakukan hal ini, mereka berpaling dari pekerjaan khusus Tuhan dan memberikan kepada para siswa pendidikan yang kurang, pendidikan yang salah. Pikiran-pikiran diarahkan dari suatu dataran

[151]

"Demikianlah firman Tuhan," yang melibatkan kepentingan kekal, kepada teori dan ajaran manusia. Kebenaran yang tak terbatas dan kekal, wahyu Allah, dijelaskan dalam terang penafsiran manusia, ketika hanya kuasa

Roh Kudus yang dapat menyingkapkan hal-hal rohani. Hikmat manusia adalah kebodohan, karena hikmat manusia melewatkan seluruh ketetapan Allah, yang memandang kekekalan.

* * * * *

Pembaharu bukanlah perusak. Mereka tidak akan pernah berusaha untuk menghancurkan mereka yang tidak selaras dengan rencana mereka dan berasimilasi dengan mereka. Para pembaharu harus maju, bukan mundur. Mereka harus memutuskan, tegas,

tegas, tidak goyah; tetapi ketegasan tidak boleh berubah menjadi roh yang memerintah. Allah ingin agar semua orang yang melayani-Nya memiliki keteguhan seperti batu karang yang teguh dalam memegang prinsip, tetapi lemah lembut dan rendah hati, seperti Kristus. Kemudian, dengan tinggal di dalam Kristus, mereka dapat melakukan pekerjaan yang akan Dia lakukan seandainya Dia berada di tempat mereka. Semangat yang kasar dan mengutuk bukanlah hal yang esensial bagi kepahlawanan dalam reformasi pada masa ini. Semua cara yang mementingkan diri sendiri dalam pelayanan kepada Allah adalah kekejian di hadapan-Nya.

* * * * *

Setan bekerja untuk membuat doa Kristus tidak ada pengaruhnya. Ia terus berusaha untuk menciptakan kepahitan dan perselisihan; karena di mana ada persatuan, di situ ada kekuatan, suatu kesatuan yang tidak dapat dipatahkan oleh kuasa neraka. Semua orang yang membantu musuh-musuh Allah dengan membawa kelemahan, dukacita dan keputusasaan kepada umat Allah, melalui cara-cara dan temperamen mereka yang sesat, bekerja secara langsung melawan doa Kristus.

Bab 19-Karakter dan Pekerjaan Guru

[152]

Pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah kita tidak boleh sama dengan yang dilakukan di perguruan tinggi dan seminari-seminari dunia. Dalam pekerjaan besar pendidikan, pengajaran ilmu pengetahuan tidak boleh bersifat rendah, tetapi pengetahuan itu harus dianggap sebagai hal yang paling penting yang akan membuat suatu umat dapat berdiri pada hari persiapan Allah yang agung. Sekolah-sekolah kita harus lebih mirip dengan sekolah-sekolah para nabi. Sekolah-sekolah itu haruslah sekolah-sekolah pelatihan, di mana para siswa dapat dibawa ke bawah disiplin Kristus dan belajar dari Guru Agung. Sekolah-sekolah itu haruslah sekolah keluarga, di mana setiap murid akan menerima bantuan khusus dari para gurunya sebagaimana anggota keluarga menerima bantuan di rumah. Kelembutan, simpati, persatuan, dan kasih harus dihargai. Harus ada guru-guru yang tidak egois, berbakti, setia, guru-guru yang dibatasi oleh kasih Allah dan yang, dengan hati yang penuh kelembutan, akan memiliki kepedulian terhadap kesehatan dan kebahagiaan para siswa. Seharusnya menjadi tujuan mereka untuk memajukan para siswa dalam setiap cabang pengetahuan yang penting.

Guru-guru yang bijaksana harus dipilih untuk sekolah-sekolah kita, yaitu mereka yang merasa bertanggung jawab kepada Allah untuk menanamkan dalam pikiran mereka pentingnya mengenal Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Dari kelas yang paling tinggi sampai kelas yang paling rendah, mereka harus menunjukkan perhatian khusus terhadap keselamatan murid-murid dan melalui usaha pribadi mereka berusaha menuntun kaki mereka ke jalan yang lurus. Mereka harus melihat dengan belas kasihan kepada mereka yang telah dilatih dengan buruk di masa kanak-kanak, dan berusaha untuk memperbaiki cacat-cacat, yang jika dipertahankan akan sangat merusak karakter. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan ini yang tidak terlebih dahulu belajar di sekolah Kristus bagaimana cara mengajar.

Semua yang mengajar di sekolah-sekolah kita harus memiliki hubungan yang erat [153] dengan Allah dan pemahaman yang

menyeluruh tentang firman-Nya, sehingga mereka dapat mampu membawa hikmat dan pengetahuan ilahi ke dalam pekerjaan mendidik kaum muda agar berguna di dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka hendaknya menjadi pria dan wanita yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi juga para pelaku firman Allah. "Ada tertulis" harus dinyatakan dalam kata-kata dan kehidupan mereka. Oleh

mereka sendiri, mereka harus mengajarkan kesederhanaan dan kebiasaan yang benar dalam segala hal. Tidak ada pria atau wanita yang boleh berhubungan dengan sekolah-sekolah kita sebagai pendidik yang tidak memiliki pengalaman dalam menaati firman Tuhan.

Para kepala sekolah dan guru perlu dibaptis dengan Roh Kudus. Doa yang sungguh-sungguh dari jiwa-jiwa yang menyesal akan didengar oleh takhta, dan Allah akan menjawab doa-doa ini pada waktu-Nya sendiri jika kita berpegang teguh pada lengan-Nya dengan iman. Biarlah diri kita bersatu di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Allah, dan akan ada pernyataan kuasa-Nya yang akan meluluhkan dan menundukkan hati. Kristus mengajar dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara-cara biasa, dan kita harus menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia.

Mengajar memiliki arti yang jauh lebih besar dari yang dibayangkan banyak orang. Dibutuhkan keahlian yang tinggi untuk membuat kebenaran dapat dipahami. Untuk alasan ini setiap guru harus berusaha untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kebenaran rohani, tetapi ia tidak dapat memperoleh pengetahuan ini sementara ia memisahkan diri dari firman Allah. Jika ia ingin agar kekuatan dan kemampuannya meningkat setiap hari, ia harus belajar; ia harus makan dan mencerna firman, dan bekerja di dalam garis-garis Kristus. Jiwa yang dipelihara oleh roti kehidupan akan memiliki setiap kemampuan yang dihidupkan oleh Roh Allah. Inilah daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal.

[154] Para guru yang mau belajar dari Guru Agung akan menyadari pertolongan Allah seperti halnya Daniel dan teman-temannya.

Mereka perlu mendaki ke surga dan bukannya tetap tinggal di dataran. Pengalaman Kristen harus digabungkan dengan semua pendidikan yang benar. "Kamu juga, sebagai batu yang hidup, kamu dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, bagi suatu bangsa yang kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." [1 Petrus 2:5](#). Para guru dan murid harus mempelajari gambaran ini dan melihat apakah mereka termasuk dalam golongan yang, melalui kasih karunia yang berlimpah, memperoleh pengalaman yang harus dimiliki oleh setiap anak Tuhan sebelum mereka dapat memasuki tingkatan yang lebih tinggi. Dalam semua pengajaran mereka, para

guru harus memberikan terang dari takhta Allah; karena pendidikan adalah sebuah pekerjaan yang dampaknya akan terlihat di sepanjang masa kekekalan yang tak berkesudahan.

Guru harus menuntun siswa untuk berpikir, dan dengan jelas memahami kebenaran untuk diri mereka sendiri. Tidaklah cukup bagi guru untuk menjelaskan atau bagi siswa untuk percaya; pertanyaan harus dibangkitkan, dan siswa harus ditarik untuk menyatakan kebenaran dalam bahasanya sendiri, sehingga membuatnya jelas bahwa ia melihat kekuatannya dan membuat aplikasi. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kebenaran-kebenaran yang penting haruslah terkesan pada

pikiran. Ini mungkin merupakan proses yang lambat; tetapi hal ini lebih bernilai daripada terburu-buru dalam membahas hal-hal yang penting tanpa pertimbangan yang matang. Allah mengharapkan lembaga-lembaga-Nya melebihi lembaga-lembaga di dunia, karena mereka adalah wakil-wakil-Nya. Orang-orang yang benar-benar terhubung dengan Allah akan menunjukkan kepada dunia bahwa ada yang lebih dari sekadar agen manusia yang memegang kendali.

Guru-guru kita perlu menjadi pembelajar yang konstan. Para pembaharu harus menjadi diri mereka sendiri yang direformasi, tidak hanya dalam metode kerja mereka, tetapi juga di dalam hati mereka. Mereka perlu diubah oleh kasih karunia Allah. Ketika Nikodemus, seorang guru besar di Israel, datang kepada Yesus, Sang Guru membentangkan syarat-syarat kehidupan ilahi di hadapannya, mengajarnya alfabet pertobatan. Nikodemus bertanya: "Bagaimana mungkin hal-hal ini terjadi?" "Engkau adalah penguasa Israel," jawab Kristus, [155] "dan engkau tidak mengetahui hal-hal ini?" Pertanyaan ini dapat dijawab dengan kepada banyak orang yang sekarang memegang posisi sebagai guru, tetapi yang telah mengabaikan persiapan yang penting untuk memenuhi syarat bagi pekerjaan ini. Jika perkataan Kristus diterima ke dalam jiwa, maka akan ada kecerdasan yang jauh lebih tinggi dan pengetahuan rohani yang jauh lebih dalam tentang apa yang membentuk seorang murid, pengikut Kristus yang tulus, dan pengajar yang dapat diandalkan-Nya.

Kekurangan Guru

Banyak dari guru-guru kita yang masih banyak yang harus dipelajari dan banyak karakter yang berbeda yang harus dipelajari. Kecuali mereka mau melakukan hal ini, - kecuali mereka benar-benar mengenal firman Tuhan dan pikiran mereka terserap dalam mempelajari kebenaran-kebenaran yang mulia mengenai kehidupan Guru Agung, - mereka akan mendorong kesalahan-kesalahan yang ingin Tuhan perbaiki. Rencana-rencana dan pendapat-pendapat yang seharusnya tidak boleh dilayani akan membekas dalam pikiran mereka, dan dengan segala kejujuran mereka akan sampai pada kesimpulan-kesimpulan yang salah dan berbahaya. Dengan demikian benih akan ditaburkan yang bukan merupakan benih yang

benar. Banyak kebiasaan dan praktik yang biasa dilakukan di sekolah, dan yang mungkin dianggap sebagai hal-hal kecil, sekarang tidak dapat dibawa ke sekolah-sekolah kita. Mungkin sulit bagi para guru untuk meninggalkan gagasan dan metode yang telah lama disayangi; tetapi jika mereka dengan jujur dan rendah hati bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" dan mau tunduk pada tuntunan-Nya, Dia akan memimpin mereka di jalan yang aman, dan pandangan mereka akan berubah melalui pengalaman.

[156] Para guru di sekolah-sekolah kita perlu menyelidiki Alkitab sampai mereka memahaminya untuk diri mereka sendiri, membuka hati mereka terhadap sinar terang yang berharga yang telah Tuhan berikan, dan berjalan di dalamnya. Mereka kemudian akan diajar oleh Allah dan akan bekerja dengan sepenuh hati garis yang berbeda, membawa lebih sedikit teori dan sentimen manusia yang tidak pernah memiliki hubungan dengan Tuhan ke dalam pengajaran mereka. Mereka akan kurang menghargai hikmat yang terbatas, dan akan merasakan kelaparan jiwa yang mendalam akan hikmat yang berasal dari Allah.

Terhadap pertanyaan yang diajukan Kristus kepada kedua belas murid, "Maukah kamu juga pergi?" Petrus menjawab: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau memiliki firman hidup yang kekal. Dan kami percaya dan yakin, bahwa Engkaulah Mesias itu, Anak Allah yang hidup." [Yohanes 6:67-69](#). Ketika para guru membawa firman ini ke dalam pekerjaan di ruang kelas mereka, Roh Kudus akan hadir untuk melakukan pekerjaannya di dalam pikiran dan hati.

Pekerjaan Guru

Para guru harus menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam memajukan dan meneruskan pekerjaan yang telah diajarkan oleh Kristus melalui teladan-Nya sendiri. Mereka harus benar-benar menjadi terang dunia, karena mereka memanifestasikan sifat-sifat kemurahan yang dinyatakan dalam karakter dan karya Kristus, sifat-sifat yang akan memperkaya dan memperindah kehidupan mereka sendiri sebagai murid-murid Kristus.

Betapa pekerjaan yang khidmat, sakral, dan penting adalah usaha untuk merepresentasikan karakter Kristus dan Roh-Nya kepada dunia ini! Ini adalah hak istimewa setiap kepala sekolah dan setiap guru yang berhubungan dengannya dalam pekerjaan mendidik, melatih, dan mendisiplinkan pikiran kaum muda. Semua harus berada di bawah keyakinan yang mengilhami dan meyakinkan bahwa mereka benar-benar memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya. Pencobaan akan dihadapi dalam pekerjaan ini; keputusan akan menekan jiwa ketika para guru melihat bahwa kerja keras mereka tidak selalu dihargai. Setan akan menjalankan kuasanya atas mereka dalam pencobaan, dalam kekecewaan, dalam penderitaan karena kelemahan tubuh, dengan

harapan ia dapat menyebabkan mereka bersungut-sungut terhadap Allah dan menutup pengertian mereka.

- [157] kepada kebaikan, kemurahan, dan kasih-Nya, dan kemuliaan yang berlimpah yang akan menjadi upah bagi para pemenang. Tetapi Allah memimpin jiwa-jiwa ini kepada keyakinan yang lebih sempurna kepada Bapa surgawi mereka. Mata-Nya tertuju kepada mereka setiap saat; dan jika mereka mengangkat seruan mereka kepada-Nya dengan iman,

jika mereka mau menaruh jiwanya kepada-Nya dalam kebingungan mereka, Tuhan akan membawa mereka keluar seperti emas yang dimurnikan. Tuhan Yesus telah berkata: "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau." [Ibrani 13:5](#). Tuhan mungkin mengizinkan suatu keadaan yang akan datang yang akan membawa mereka melarikan diri ke Benteng, dengan iman yang mendesak ke takhta Allah di tengah-tengah awan kegelapan yang pekat, karena di sini pun hadirat-Nya tersembunyi. Tetapi Dia selalu siap untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya. Dengan demikian, kemenangan akan semakin sempurna, kemenangan akan semakin pasti, karena orang yang dicobai, tertekan, dan menderita dapat berkata: "Sekalipun Ia membunuh aku, namun aku akan tetap percaya kepada-Nya." [Ayub 13:15](#). "Sekalipun pohon ara tidak berbunga, dan pohon anggur tidak berbuah, dan pohon zaitun tidak menghasilkan buahnya, dan ladang tidak menghasilkan makanan, dan kawan domba dipisahkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi kawan ternak di dalam kandangnya, namun aku akan bersukacita di dalam TUHAN, aku akan bergembira di dalam Allah keselamatanku." [Habakuk 3:17, 18](#).

Himbauan Pribadi

Saya menghimbau kepada para guru di lembaga-lembaga pendidikan kita untuk tidak membiarkan kesungguhan dan semangat keagamaan mengalami kemunduran. Janganlah mundur ke belakang, tetapi hendaklah semboyan Anda adalah: "Maju terus." Sekolah-sekolah kita harus naik ke tingkat yang lebih tinggi; pandangan yang lebih luas harus dimiliki; iman yang lebih kuat dan kesalehan yang lebih dalam harus ada; firman Allah harus menjadi akar dan cabang dari semua hikmat dan pencapaian intelektual. Ketika kuasa Allah yang mengubah hidup menguasai mereka, mereka akan melihat bahwa pengenalan akan Allah mencakup bidang yang jauh lebih luas daripada apa yang disebut sebagai "metode-metode pendidikan yang maju". Di dalam semua metode pendidikan

yang diberikan, mereka harus mengingat kata-kata Kristus: "Kamu adalah teran
g dunia." [Matius 5:14](#). Maka mereka tidak akan mengalami hal itu.

halangan besar dalam mempersiapkan para misionaris untuk pergi dan memberikan pengetahuan mereka kepada orang lain.

Kita memiliki setiap anugerah kemampuan, setiap fasilitas yang disediakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan kepada kita; dan kita harus bersyukur kepada Tuhan bahwa oleh belas kasihan-Nya kita memiliki semua kelebihan ini, dan bahwa kita memiliki pengetahuan tentang kasih karunia-Nya serta kebenaran dan tugas saat ini. Maka, apakah Anda, sebagai guru, berusaha mempertahankan pendidikan palsu yang telah Anda terima? Apakah Anda kehilangan kesempatan berharga yang telah diberikan kepada Anda untuk lebih mengenal rencana dan metode Allah? Apakah

Anda percaya kepada firman Tuhan? Apakah Anda setiap hari semakin mampu memahami, memberikan diri Anda kepada Tuhan, dan dipakai dalam pelayanan-Nya? Apakah Anda adalah misionaris yang melakukan kehendak Allah? Apakah Anda percaya kepada Alkitab dan memperhatikan apa yang dikatakannya? Apakah Anda percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini? Dan apakah Anda memiliki hati yang dapat merasakan? Kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita; kita harus menjadi pembawa terang firman yang kudus, yang menerangi segala bangsa. Kita adalah orang Kristen, dan apa yang sedang kita lakukan?

Ambillah posisi Anda, para guru, sebagai pendidik sejati, dan dengan kata-kata dan ekspresi yang menarik bagi jiwa mereka, tuangkanlah ke dalam hati para siswa aliran cinta yang menebus. Nasihatilah mereka sebelum pikiran mereka disibukkan dengan karya sastra mereka. Ajaklah mereka untuk mencari Kristus dan kebenaran-Nya. Tunjukkanlah kepada mereka perubahan-perubahan yang pasti akan terjadi jika hati mereka diberikan kepada Kristus. Pusatkan perhatian mereka kepada-Nya; hal ini akan menutup pintu bagi aspirasi-aspirasi bodoh yang secara alamiah muncul, dan akan mempersiapkan pikiran mereka untuk menerima kebenaran ilahi. Kaum muda harus diajar bahwa waktu adalah emas, bahwa sangat berbahaya bagi mereka untuk berpikir bahwa mereka dapat menabur "gandum liar" dan tidak menuai

[159] panen kesengsaraan dan kehancuran. Mereka harus diajar untuk berpikiran sadar, dan mengagumi kebaikan dalam karakter orang lain. Mereka harus dilatih untuk menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak Allah, agar mereka dapat menyanyikan lagu baru dan menyatu dengan harmoni surga.

Tanggalkanlah semua manifestasi kepentingan diri sendiri, karena hal ini tidak akan menolongmu dalam pekerjaanmu; namun aku menasihatkanmu untuk menaksir tinggi karaktermu sendiri, karena engkau telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Berhati-hatilah, berdoalah, bersungguh-sungguhlah. Jangan merasa bahwa Anda dapat mencampurkan yang biasa dengan yang kudus. Hal ini telah dilakukan secara terus-menerus di masa lalu sehingga ketajaman rohani para guru telah dikaburkan, dan mereka tidak dapat membedakan antara yang kudus dan yang biasa. Mereka telah mengambil api biasa dan meninggikan dan memuji dan menghargainya, dan Tuhan telah

berpaling dengan tidak senang. Guru-guru, tidakkah lebih baik jika kamu menguduskan dirimu sepenuhnya kepada Allah? Maukah kamu membahayakan jiwamu dengan pelayanan yang terbagi-bagi?

Dengan pena dan suara, muliakanlah Allah. Kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sedia selalu untuk memberi pertanggung jawaban kepada setiap orang yang meminta pertanggung jawaban kepada kamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan dengan penuh rasa takut. Akankah para guru di sekolah-sekolah kita memahami hal ini? Akankah mereka menerima firman

Allah sebagai buku pelajaran yang mampu membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan? Akankah mereka memberikan hikmat yang lebih tinggi ini kepada para murid, memberikan kepada mereka gagasan-gagasan kebenaran yang jelas dan tepat, sehingga mereka dapat menyampaikan gagasan-gagasan ini kepada orang lain? Tampaknya pengajaran firman Tuhan hanya memiliki sedikit pengaruh pada banyak pikiran dan hati; tetapi jika pekerjaan guru telah ditempa di dalam Tuhan, beberapa pelajaran kebenaran ilahi akan bertahan dalam ingatan bahkan bagi mereka yang paling ceroboh sekalipun. Roh Kudus akan menyirami benih yang ditaburkan, dan sering kali benih itu akan bertunas setelah beberapa hari dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Guru Agung yang turun dari surga tidak memerintahkan para guru untuk mempelajari penulis-penulis yang terkenal hebat. Dia berkata: "Datanglah

[160]

kepada-Ku Belajarlah kepada-Ku,... dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:28, 29](#). Kristus telah berjanji, dan dalam mempelajari pelajaran

Di dalam Dialah kita akan menemukan kelegaan. Semua harta surgawi telah diserahkan kepada-Nya sehingga Ia dapat memberikan karunia-karunia itu kepada orang yang rajin dan tekun mencari. Ia adalah Allah yang telah memberikan kepada kita "hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan." [1 Korintus 1:30](#).

Para guru harus memahami pelajaran apa yang harus diberikan, atau mereka tidak dapat mempersiapkan murid-murid untuk naik ke kelas yang lebih tinggi. Mereka harus mempelajari pelajaran-pelajaran Kristus dan karakter pengajaran-Nya. Mereka harus melihat kebebasannya dari formalisme dan tradisi, dan menghargai keaslian, otoritas, kerohanian, kelembutan, kebaikan, dan kepraktisan pengajaran-Nya. Mereka yang menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka, mereka yang menggali harta karun kebenaran, akan dijiwai oleh Roh Kristus, dan dengan melihatnya, mereka akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Mereka yang menghargai firman akan mengajar sebagai murid-murid yang telah duduk di kaki Yesus dan telah membiasakan diri mereka untuk belajar tentang Dia. Sebagai ganti dari membawa buku-buku yang berisi posisi-posisi dari para penulis besar dunia ke dalam sekolah-sekolah kita, mereka

akan berkata: Cobai saya untuk tidak mengabaikan Penulis terbesar dan Guru terbesar, yang melaluinya saya memiliki hidup yang kekal. Dia tidak pernah melakukan kesalahan. Dia adalah Kepala Mata Air yang agung, tempat mengalirnya segala kebijaksanaan. Maka hendaklah setiap guru menaburkan benih kebenaran di dalam pikiran murid-muridnya. Kristus adalah Guru yang standar.

* * * * *

Firman Allah yang kekal adalah penuntun kita. Melalui firman ini kita telah diberi hikmat untuk memperoleh keselamatan. Firman ini selalu ada di dalam diri kita.

[161] hati dan di bibir kita. "Ada tertulis" harus menjadi pegangan kita. Mereka yang menjadikan firman Allah sebagai penasihat mereka menyadari kelemahan hati manusia dan kuasa kasih karunia Allah untuk menaklukkan setiap dorongan yang tidak suci dan tidak kudus. Hati mereka selalu berdoa, dan mereka memiliki penjagaan malaikat-malaikat kudus. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Allah mengangkat bagi mereka suatu standar untuk melawannya. Ada keharmonisan di dalam hati; karena pengaruh kebenaran yang berharga dan kuat akan mempengaruhi mereka. Ada pernyataan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Berdoalah agar Anda dilahirkan kembali. Jika Anda memiliki kelahiran baru ini, Anda akan bersukacita, bukan dengan cara-cara yang menyimpang dari keinginan Anda sendiri, tetapi di dalam Tuhan. Anda akan berhasrat untuk berada di bawah otoritas-Nya. Anda akan terus berusaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Jadilah bukan hanya pembaca Alkitab, tetapi juga pelajar Alkitab yang sungguh-sungguh, sehingga Anda dapat mengetahui apa yang dituntut Allah dari Anda. Anda membutuhkan pengetahuan eksperimental tentang bagaimana melakukan kehendak-Nya. Kristus adalah Guru kita.

Biarlah setiap guru di sekolah-sekolah kita dan setiap manajer di lembaga-lembaga kita mempelajari apa yang penting untuk mereka lakukan agar dapat bekerja di dalam garis-Nya dan membawa rasa pengampunan, kenyamanan, dan pengharapan.

Utusan-utusan surgawi diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan; dan mereka akan berbicara dengan para guru jika mereka tidak begitu puas dengan jalan tradisi yang telah dilalui dengan baik, jika mereka tidak begitu takut untuk menjauh dari bayang-bayang dunia. Para guru harus waspada agar jangan sampai mereka menutup pintu-pintu gerbang sehingga Tuhan tidak dapat masuk ke dalam hati kaum muda.

Bab 20-Kata-kata dari seorang Instruktur Surgawi [162]

Pada suatu malam, saya berada di sebuah perusahaan besar di mana subjek pendidikan mengguncang pikiran semua orang yang hadir. Banyak yang mengajukan keberatan untuk mengubah karakter pendidikan yang telah lama digemari. Seorang yang telah lama menjadi instruktur kami berbicara kepada orang-orang. Dia berkata: "Masalah pendidikan haruslah menarik perhatian seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh. Keputusan-keputusan mengenai sifat pekerjaan sekolah kita tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada para kepala sekolah dan guru-guru."

Beberapa orang dengan keras mendesak untuk mempelajari penulis-penulis kafir dan merekomendasikan buku-buku yang telah dikutuk oleh Tuhan, dan oleh karena itu, tidak boleh disetujui dengan cara apa pun. Setelah banyak percakapan dan diskusi yang sungguh-sungguh, pengajar kami melangkah maju, dan sambil memegang buku-buku yang dengan sungguh-sungguh dianjurkan sebagai buku-buku yang sangat penting untuk pendidikan yang lebih tinggi, ia berkata: "Apakah Anda menemukan dalam diri para penulis ini sentimen dan prinsip-prinsip yang membuatnya aman untuk diberikan kepada para siswa? Pikiran manusia mudah terpesona oleh kebohongan Setan; dan karya-karya ini menghasilkan ketidaksukaan terhadap perenungan firman Allah, yang jika diterima dan dihargai, akan menjamin kehidupan kekal bagi penerimanya. Anda adalah makhluk kebiasaan dan harus ingat bahwa kebiasaan yang benar adalah berkat, baik dalam pengaruhnya terhadap karakter Anda sendiri maupun pengaruhnya untuk kebaikan terhadap orang lain; tetapi kebiasaan yang salah, ketika sekali terbentuk, akan memberikan kekuatan yang lalim dan membawa pikiran ke dalam perbudakan. Jika Anda tidak pernah membaca satu kata pun dalam buku-buku ini, Anda akan jauh lebih mampu memahami Buku yang, di atas semua buku lainnya, layak untuk dipelajari, dan yang memberikan satu-satunya gagasan yang benar mengenai pendidikan tinggi.

"Fakta bahwa telah menjadi kebiasaan untuk memasukkan para

penulis ini [163] di antara buku-buku pelajaran Anda, dan bahwa kebiasaan ini sudah usang seiring bertambahnya usia, adalah tidak ada argumen yang mendukungnya. Penggunaan yang lama tidak serta merta merekomendasikan buku-buku ini sebagai buku yang aman atau penting. Mereka telah menuntun ribuan orang ke tempat di mana Setan menuntun Adam dan Hawa - ke pohon pengetahuan yang Allah

telah melarang kita untuk makan. Mereka telah membuat para siswa meninggalkan studi Alkitab untuk bidang studi yang tidak penting. Jika para siswa yang dididik demikian akan bekerja untuk jiwa-jiwa, mereka harus melepaskan banyak hal yang telah mereka pelajari. Mereka akan menemukan bahwa melepaskan diri dari apa yang telah dipelajari adalah pekerjaan yang sulit; karena ide-ide yang tidak menyenangkan telah berakar di dalam pikiran mereka seperti rumput liar di taman, dan sebagai akibatnya beberapa orang tidak akan pernah dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Yang baik dan yang jahat telah bercampur dalam pendidikan mereka. Wajah-wajah manusia telah ditinggikan untuk mereka lihat, dan teori-teori manusia telah ditinggikan; sehingga ketika mereka berusaha mengajar orang lain, kebenaran kecil yang dapat mereka ulangi terjalin dengan pendapat, perkataan, dan perbuatan manusia. Perkataan orang-orang yang memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan praktis tentang Kristus seharusnya tidak mendapat tempat di sekolah-sekolah kita. Mereka akan menjadi penghalang bagi pendidikan yang benar.

"Kamu memiliki firman Allah yang hidup, dan bagi yang memintanya, kamu akan menerima karunia Roh Kudus untuk menjadikan firman itu suatu kuasa bagi mereka yang percaya dan taat. Pekerjaan Roh Kudus adalah membimbing ke dalam seluruh kebenaran. Ketika Anda bergantung pada firman Allah yang hidup dengan hati, pikiran dan jiwa, saluran komunikasi tidak akan terhalang. Belajar firman secara mendalam dan sungguh-sungguh di bawah bimbingan Roh Kudus akan memberi Anda manna yang segar, dan Roh yang sama akan membuat penggunaannya menjadi efektif. Usaha yang dilakukan oleh kaum muda untuk mendisiplinkan pikiran demi cita-cita yang tinggi dan kudus akan dihargai. Mereka yang melakukan upaya yang tekun ke arah ini, menempatkan pikiran untuk

[164] tugas untuk memahami firman Allah, dipersiapkan untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah.

"Dunia mengakui sebagai guru beberapa orang yang tidak dapat disahkan oleh Allah sebagai pengajar yang aman. Oleh mereka ini, Alkitab dibuang, dan hasil karya para pengarang kafir direkomendasikan seolah-olah mengandung sentimen-sentimen yang harus ditenun ke dalam karakter. Apa yang dapat Anda harapkan dari penaburan benih semacam ini? Dalam mempelajari

buku-buku yang tidak pantas ini, pikiran para guru dan juga para murid menjadi rusak, dan musuh menaburkan lalang-lalanganya. Tidak mungkin sebaliknya. Dengan meminum air yang tidak murni, racun dimasukkan ke dalam sistem. Para pemuda yang belum berpengalaman yang mengambil alih bidang studi ini menerima kesan-kesan yang membawa pikiran mereka ke dalam saluran yang fatal bagi kesalehan. Para pemuda yang telah dikirim ke sekolah-sekolah kita telah belajar dari buku-buku yang dianggap aman karena mereka

digunakan dan didorong di sekolah-sekolah dunia. Tetapi dari sekolah-sekolah duniawi yang diikuti, banyak siswa yang menjadi kafir karena mempelajari buku-buku ini.

"Mengapa kamu tidak meninggikan firman Allah di atas segala buatan manusia? Tidak cukupkah hanya dengan mendekati diri kepada Sang Pemilik segala kebenaran? Tidakkah kamu puas menimba air segar dari mata air Libanon? Allah memiliki mata air yang hidup untuk menyegarkan jiwa yang haus, dan persediaan makanan yang berharga untuk menguatkan kerohanian. Belajarlah tentang Dia, dan Dia akan memampukan Anda untuk memberikan kepada mereka yang meminta alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri Anda. Pernahkah Anda berpikir bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang apa yang telah Tuhan katakan akan memiliki dampak yang buruk bagi para guru dan murid?"

Ada keheningan di dalam jemaat, dan keyakinan muncul di dalam hati masing-masing. Orang-orang yang tadinya menganggap diri mereka bijaksana dan kuat melihat bahwa mereka lemah dan kurang dalam pengetahuan tentang Kitab yang menyangkut takdir abadi jiwa manusia.

Utusan Tuhan kemudian mengambil dari tangan beberapa pengajar buku-buku yang telah mereka pelajari, beberapa di antaranya ditulis oleh penulis kafir dan berisi ajaran-ajaran kafir, dan mengesampingkannya, dan berkata: "Tidak pernah ada waktu dalam hidup kalian ketika mempelajari buku-buku ini adalah untuk kebaikan dan kemajuan kalian saat ini, atau untuk masa depan kalian yang kekal. Mengapa kamu memenuhi rak-rakmu dengan buku-buku yang mengalihkan pikiranmu dari Kristus? Mengapa Anda menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Kristus memanggil Anda: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati. Anda perlu makan Roti hidup yang telah turun dari surga. Anda perlu menjadi murid-murid yang lebih tekun dari Kitab Suci dan minum dari Mata Air yang hidup. Menimba, menimba dari Kristus dalam doa yang sungguh-sungguh. Dapatkanlah pengalaman setiap hari dalam memakan daging dan meminum darah Anak Allah. Penulis manusia tidak akan pernah dapat memenuhi kebutuhan Anda yang sangat besar pada saat ini; tetapi dengan memandang Kristus, Sang Pengarang dan Penyempurna iman Anda, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya."

Sambil meletakkan Alkitab di tangan mereka, ia melanjutkan: "Engkau hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang kitab ini. Kamu tidak mengenal Kitab Suci atau kuasa Allah, dan kamu juga tidak memahami betapa pentingnya pesan yang harus disampaikan kepada dunia yang sedang binasa ini. Waktu yang lalu telah menunjukkan bahwa baik guru maupun murid hanya mengetahui sedikit sekali tentang kebenaran-kebenaran yang mengerikan yang menjadi isu-isu yang hidup pada masa ini. Haruskah malaikat ketiga

diberitakan di semua lini kepada banyak orang yang berdiri sebagai pengajar, pesan itu tidak akan dimengerti oleh mereka. Seandainya Anda memiliki pengetahuan yang berasal dari Allah, seluruh keberadaan Anda akan memberitakan kebenaran Allah yang hidup kepada dunia yang mati dalam pelanggaran dan dosa. Tetapi buku-buku dan

[166] yang hanya mengandung sedikit kebenaran masa kini ditinggikan, dan manusia menjadi terlalu bijaksana untuk mengikuti 'Demikianlah firman Tuhan'.

"Oleh setiap guru di sekolah-sekolah kita, satu-satunya Tuhan yang benar harus ditinggikan, tetapi banyak penjaga yang tertidur. Mereka seperti orang buta yang menuntun orang buta. Namun hari Tuhan sudah dekat. Seperti pencuri, ia datang dengan langkah yang tidak kelihatan, dan ia akan mengejutkan semua orang yang tidak berjaga-jaga. Siapakah di antara para guru kita yang berjaga-jaga dan sebagai pelayan yang setia dari kasih karunia Allah yang meniupkan sangkakala dengan suara yang pasti? Siapakah yang memberitakan pesan dari malaikat ketiga, yang memanggil dunia untuk bersiap-siap menyambut hari besar Allah? Berita yang kami bawa memiliki meterai Allah yang hidup."

Sambil menunjuk pada Alkitab, ia berkata: "Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru harus digabungkan dalam pekerjaan untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Tingkatkanlah dengan sungguh-sungguh kesempatan-kesempatan Anda saat ini. Jadikanlah firman Allah yang hidup sebagai buku pelajaran Anda. Jika hal ini selalu dilakukan, murid-murid yang tersesat di jalan Allah sekarang akan menjadi misionaris. Yehuwa adalah satu-satunya Allah yang benar, dan Dia harus dihormati dan disembah. Mereka yang menghormati kata-kata penulis kafir dan mengarahkan siswa untuk memandangi buku-buku ini sebagai sesuatu yang penting dalam pendidikan mereka akan mengurangi iman mereka kepada Allah. Nada, semangat, dan pengaruh buku-buku ini merusak bagi mereka yang bergantung pada mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Pengaruh-pengaruh telah ditimbulkan kepada murid-murid yang membuat mereka berpaling dari Kristus, Terang dunia, dan malaikat-malaikat jahat bersukacita karena mereka yang mengaku mengenal Allah menyangkal Dia sebagaimana Dia telah disangkal di sekolah-sekolah kita. Matahari Kebenaran telah bersinar di atas gereja untuk menghalau kegelapan dan

untuk menarik perhatian umat Allah kepada persiapan yang penting bagi mereka yang akan bersinar sebagai terang dunia. Mereka

- [167] Siapa yang menerima terang itu akan memahaminya; siapa yang tidak menerimanya akan berjalan dalam kegelapan, tanpa mengetahui apa yang membuatnya tersandung. Jiwa tidak pernah aman kecuali jika berada di bawah bimbingan ilahi. Kemudian jiwa itu akan dituntun ke dalam seluruh kebenaran. Firman Kristus akan turun dengan kuasa yang hidup ke dalam hati yang taat; dan melalui penerapan kebenaran ilahi

gambar Allah yang sempurna akan direproduksi, dan di surga akan dikatakan: 'Kamu sempurna di dalam Dia.' [Kolose 2:10](#).

* * * * *

Dalam kasus apa pun, siswa tidak boleh mengambil begitu banyak pelajaran sehingga mereka tidak dapat menghadiri latihan keagamaan.

* * * * *

Tidak ada seorang pun selain Dia yang telah menciptakan manusia yang dapat membuat perubahan dalam hati manusia. Hanya Allah yang dapat memberikan peningkatan. Setiap guru harus menyadari bahwa ia harus digerakkan oleh agen-agen ilahi. Penilaian dan gagasan manusiawi dari orang yang paling berpengalaman sekalipun bisa saja tidak sempurna dan salah, dan alat yang lemah, yang tunduk pada sifat-sifat karakter turun-temurunnya sendiri, harus tunduk pada pengudusan Roh Kudus setiap hari, jika tidak, diri sendiri akan mengambil kendali dan ingin menyetir. Dalam roh yang lemah lembut dan rendah hati dari seorang pelajar, semua metode, rencana, dan gagasan manusia harus dibawa kepada Allah untuk dikoreksi dan disahkan-Nya; jika tidak, energi Paulus yang gelisah atau logika Apolos yang terampil tidak akan berdaya untuk menghasilkan pertobatan jiwa-jiwa.

[168]

Bab 21-Rumah Sekolah

Ketika masuk ke perguruan tinggi kami, banyak dari kaum muda yang terpisah dari pengaruh yang melembutkan dan menundukkan dari lingkungan rumah. Pada saat mereka membutuhkan pengawasan yang ketat, mereka ditarik dari kungkungan pengaruh dan otoritas orang tua, dan dilemparkan ke dalam masyarakat yang terdiri dari sejumlah besar orang seusia mereka, dengan berbagai karakter dan kebiasaan hidup. Beberapa dari mereka pada masa kecilnya menerima disiplin yang terlalu sedikit dan menjadi dangkal serta sembrono; yang lain terlalu banyak diatur dan merasa, ketika jauh dari tangan yang memegang kendali yang mungkin terlalu ketat, bahwa mereka bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan. Mereka membenci pemikiran untuk menahan diri. Dengan pergaulan seperti ini, bahaya bagi kaum muda semakin meningkat.

Rumah-rumah sekolah kita didirikan agar para pemuda kita tidak dibiarkan melayang ke sana kemari, dan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat yang ada di mana-mana; tetapi agar, sejauh mungkin, suasana rumah tangga dapat disediakan agar mereka dapat dipelihara dari godaan-godaan amoralitas dan dibawa kepada Yesus. Keluarga surgawi melambangkan apa yang seharusnya menjadi keluarga di bumi; dan rumah-rumah sekolah kita, tempat berkumpulnya kaum muda yang sedang mencari persiapan untuk melayani Allah, harus sedapat mungkin mendekati model ilahi.

Para guru yang ditempatkan di rumah-rumah ini memikul tanggung jawab yang besar; karena mereka harus bertindak sebagai ayah dan ibu, menunjukkan minat kepada para siswa, satu dan semua, seperti yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Berbagai elemen dalam karakter kaum muda yang mereka hadapi membuat mereka harus berhati-hati dan memiliki banyak beban yang berat, dan dibutuhkan kebijaksanaan yang besar serta kesabaran yang tinggi.

[169]

untuk menyeimbangkan ke arah yang benar pikiran-pikiran yang telah dibelokkan oleh manajemen yang buruk. Para guru

membutuhkan kemampuan manajemen yang baik; mereka harus memegang teguh prinsip, namun juga bijaksana dan lembut, menghubungkan kasih dan simpati seperti Kristus dengan disiplin. Mereka haruslah pria dan wanita yang beriman, berhikmat, dan berdoa. Mereka tidak boleh menunjukkan martabat yang keras dan kaku, tetapi harus bergaul dengan kaum muda, menjadi satu dengan mereka.

dalam suka dan duka serta dalam rutinitas kerja sehari-hari. Ketaatan yang ceria dan penuh kasih umumnya akan menjadi buah dari upaya tersebut.

Tugas Rumah Tangga

Pendidikan yang harus diterima oleh para pemuda dan pemudi yang masuk ke dalam perguruan tinggi kita dalam kehidupan rumah tangga patut mendapat perhatian khusus. Adalah sangat penting dalam pekerjaan pembangunan karakter bahwa para siswa yang masuk ke perguruan tinggi kita diajar untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi mereka, membuang semua kecenderungan untuk bermalas-malasan. Mereka harus terbiasa dengan tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Mereka harus diajar untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga mereka secara menyeluruh dan baik, dengan sesedikit mungkin keributan dan kebingungan. Semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur. Dapur dan semua bagian lain dari bangunan harus dijaga agar tetap rapi dan bersih. Buku-buku harus disisihkan sampai pada waktunya, dan tidak ada lagi pelajaran yang harus diambil selain yang dapat dilakukan tanpa mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Mempelajari buku-buku tidak boleh menyibukkan pikiran hingga mengabaikan tugas-tugas rumah tangga yang menjadi sandaran kenyamanan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas-tugas ini, kebiasaan-kebiasaan yang ceroboh, lalai, dan tidak teratur harus diatasi; karena jika tidak diperbaiki, kebiasaan-kebiasaan ini akan terbawa ke dalam setiap tahap kehidupan, dan kehidupan akan menjadi manja akan manfaat, manja akan pekerjaan misionaris yang sejati. Kecuali jika dikoreksi dengan ketekunan dan tekad yang kuat akan mengalahkan siswa untuk sementara waktu [170] dan untuk selamanya. Kaum muda harus didorong untuk membentuk Kebiasaan dalam berpakaian, agar penampilan mereka rapi dan menarik; mereka harus diajari untuk menjaga pakaian mereka tetap bersih dan rapi. Semua kebiasaan mereka haruslah sedemikian rupa sehingga mereka dapat membantu dan menghibur orang lain.

Arahan khusus diberikan kepada pasukan bani Israel bahwa di dalam dan di sekitar kemah mereka semuanya harus bersih dan teratur, agar malaikat Tuhan tidak melewati perkemahan

mereka dan melihat kecemaran mereka. Apakah Tuhan akan memperhatikan hal-hal ini? Tentu saja, karena faktanya dinyatakan, agar jangan sampai dengan melihat kenajisan mereka, Dia tidak dapat maju bersama pasukan mereka untuk berperang melawan musuh-musuh mereka. Dengan cara yang sama, semua tindakan kita diperhatikan oleh Tuhan. Allah yang begitu memperhatikan umat Israel sehingga mereka harus

tumbuh dengan kebiasaan hidup bersih tidak akan membenarkan adanya kenajisan di dalam rumah saat ini.

Allah telah memberikan kepada orang tua dan guru tugas untuk mendidik anak-anak dan remaja dalam hal ini, dan dari setiap tindakan kehidupan mereka, mereka dapat diajar pelajaran rohani. Sambil melatih mereka dalam kebiasaan-kebiasaan kebersihan jasmani, kita harus mengajar mereka bahwa Allah menghendaki agar mereka bersih di dalam hati dan juga di dalam tubuh. Sambil menyapu ruangan, mereka dapat belajar bagaimana Tuhan menyucikan hati. Mereka tidak akan menutup pintu dan jendela dan meninggalkan zat pemurni di dalam ruangan, tetapi mereka akan membuka pintu dan membuka lebar-lebar jendelanya, dan dengan usaha yang tekun mengusir semua debu. Jadi, jendela-jendela impuls dan perasaan harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dikeluarkan. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh bilik pikiran, dan setiap elemen alam harus disucikan dan dihidupkan oleh Roh Allah. Kekacauan dan ketidakrapian dalam tugas sehari-hari akan menyebabkan lupa akan Allah dan

[171] mempertahankan bentuk kesalehan dalam pengakuan iman, karena telah kehilangan realitasnya. Kita harus berjaga-jaga dan berdoa, jika tidak, kita akan menangkap bayangannya dan kehilangan hakikatnya.

Iman yang hidup seperti benang emas harus berjalan melalui pengalaman sehari-hari dalam melakukan tugas-tugas kecil. Kemudian para siswa akan dituntun untuk memahami prinsip-prinsip murni yang dirancang Tuhan untuk mendorong setiap tindakan kehidupan mereka. Kemudian semua pekerjaan sehari-hari akan memiliki karakter yang mendorong pertumbuhan Kristen. Kemudian prinsip-prinsip penting tentang iman, kepercayaan, dan kasih kepada Yesus akan menembus ke dalam detail-detail yang paling kecil dari kehidupan sehari-hari. Akan ada pandangan yang tertuju kepada Yesus, dan kasih kepada-Nya akan menjadi motif yang terus menerus, memberikan kekuatan yang vital untuk setiap tugas yang dilakukan. Akan ada perjuangan untuk mengejar kebenaran, sebuah pengharapan yang "tidak membuat malu." Apa pun yang dilakukan akan dilakukan untuk kemuliaan Allah.

Kepada setiap siswa di rumah, saya akan berkata, Setialah pada tugas-tugas di rumah. Setialah dalam melaksanakan tanggung jawab-tanggung jawab kecil. Jadilah seorang Kristen yang hidup di

rumah. Biarkanlah prinsip-prinsip Kristen menguasai hatimu dan mengendalikan tingkah lakumu. Dengarkanlah setiap nasihat yang diberikan oleh guru, tetapi janganlah menjadikannya suatu keharusan untuk selalu diberitahu apa yang harus dilakukan. Telitilah diri Anda sendiri. Perhatikanlah sendiri apakah segala sesuatu di dalam kamarmu bersih dan teratur, sehingga tidak ada sesuatu pun yang menyinggung perasaan Allah, tetapi ketika malaikat-malaikat kudus melewati kamarmu, mereka

dapat dituntun untuk berlama-lama karena tertarik oleh ketertiban dan kebersihan yang berlaku. Dengan melakukan tugas-tugas Anda dengan cepat, rapi, dan setia, Anda adalah para misionaris. Anda memberikan kesaksian bagi Kristus. Anda menunjukkan bahwa agama Kristus, baik secara prinsip maupun praktik, tidak membuat Anda menjadi tidak rapi, kasar, tidak menghormati guru-guru Anda, dan tidak mengindahkan nasihat dan pengajaran mereka. Agama Alkitab, yang dipraktikkan, akan membuat Anda menjadi baik, bijaksana, dan setia. Anda tidak akan mengabaikan hal-hal kecil yang harus dilakukan. Terapkanlah kata-kata Kristus sebagai moto Anda: "Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling kecil, ia juga setia dalam hal yang paling besar."

Keramahan dan Kesopanan Kristiani

Kemampuan bersosialisasi dalam Kristen masih sangat sedikit dikembangkan oleh umat Allah. Cabang pendidikan ini tidak boleh diabaikan atau dilupakan di sekolah-sekolah kita.

Para siswa harus diajarkan bahwa mereka bukanlah atom-atom yang berdiri sendiri, namun masing-masing adalah benang yang harus disatukan dengan benang-benang lain dalam menyusun sebuah kain. Tidak ada departemen yang dapat memberikan instruksi ini secara lebih efektif daripada di sekolah. Di sini, para siswa setiap hari dikelilingi oleh peluang yang, jika ditingkatkan, akan sangat membantu dalam mengembangkan sifat-sifat sosial karakter mereka. Hal ini terletak pada kekuatan mereka sendiri sehingga untuk meningkatkan waktu dan kesempatan mereka untuk mengembangkan karakter yang akan membuat mereka bahagia dan berguna. Mereka yang menutup diri dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau ditarik untuk memberkati orang lain melalui pergaulan yang bersahabat, kehilangan banyak berkat; karena melalui kontak timbal balik, pikiran menerima polesan dan penyempurnaan; melalui pergaulan sosial, kenalan terbentuk dan persahabatan terjalin yang menghasilkan kesatuan hati dan suasana kasih yang menyenangkan di mata surga.

Terutama, mereka yang telah merasakan kasih Kristus harus melepaskan kekuasaan sosial mereka, karena dengan demikian mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati mereka, dikurung sebagai

harta yang didambakan, suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh mereka sendiri; dan juga kasih Kristus tidak boleh dinyatakan kepada mereka yang hanya menyenangkan hati mereka. Para siswa harus diajar tentang keserupaan dengan Kristus dengan menunjukkan minat yang baik, disposisi sosial, kepada mereka yang paling membutuhkan, meskipun mereka mungkin bukan teman yang mereka pilih. Setiap saat dan di semua tempat, Yesus menyatakan

[173] kasih kepada keluarga manusia dan memancarkan cahaya kesalehan yang ceria kepada-Nya. Para siswa harus diajar untuk mengikuti jejak-Nya. Mereka harus diajar untuk menunjukkan ketertarikan, simpati, dan kasih Kristiani kepada teman-teman mereka yang masih muda, dan berusaha menarik mereka kepada Yesus; Kristus harus ada di dalam hati mereka sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, yang menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Pelayanan yang rela dan penuh kasih kepada orang lain di saat-saat sulit inilah yang diperhitungkan sebagai sesuatu yang berharga di hadapan Allah. Dengan demikian, bahkan ketika bersekolah, para siswa dapat, jika setia pada profesi mereka, menjadi misionaris yang hidup bagi Tuhan. Semua ini akan memakan waktu; tetapi waktu yang digunakan dengan demikian adalah waktu yang bermanfaat, karena dengan cara ini siswa belajar bagaimana menghadirkan kekristenan kepada dunia.

Kristus tidak menolak untuk bergaul dengan orang lain dalam hubungan persahabatan. Ketika diundang ke sebuah perjamuan oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Pada kesempatan seperti itu, setiap perkataan yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya; karena Ia menjadikan waktu makan malam itu sebagai kesempatan untuk menyampaikan banyak pelajaran berharga yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian Kristus mengajar murid-murid-Nya bagaimana mereka harus bersikap di tengah-tengah mereka yang tidak beragama maupun yang beragama. Dengan teladan-Nya sendiri, Ia mengajar mereka bahwa, ketika menghadiri pertemuan umum, percakapan mereka tidak perlu sama dengan percakapan yang biasa dilakukan pada kesempatan-kesempatan seperti itu.

Ketika para murid duduk di meja makan, jika Kristus tinggal di dalam jiwa, maka akan keluar dari rumah harta karun hati kata-kata yang murni dan membangkitkan semangat; jika Kristus tidak tinggal di sana, maka kepuasan akan ditemukan dalam kesembronoan, dalam senda gurau dan canda, yang merupakan penghalang pertumbuhan rohani dan penyebab kesedihan bagi para malaikat Allah. Lidah adalah anggota tubuh yang sulit diatur, tetapi seharusnya tidak demikian. Seharusnya

[174] bertobat, karena talenta berbicara adalah talenta yang sangat berharga. Kristus selalu siap untuk membagikan kekayaan-Nya, dan

kita harus mengumpulkan permata yang berasal dari-Nya, sehingga ketika kita berbicara, permata-permata itu akan jatuh dari bibir kita.

Watak, keunikan pribadi, kebiasaan-kebiasaan yang darinya karakter dikembangkan-segala sesuatu yang dipraktikkan di rumah akan menampakkan diri dalam semua pergaulan hidup. Kecenderungan yang diikuti akan berhasil dalam pikiran, kata-kata, dan tindakan dengan karakter yang sama. Jika setiap siswa yang membentuk keluarga sekolah akan berusaha untuk menahan diri dari kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan, dan berbicara dengan hormat kepada

semua; jika ia mau mengingat bahwa ia sedang mempersiapkan diri untuk menjadi anggota keluarga sorgawi; jika ia mau menjaga pengaruhnya dengan penjaga-penjaga kudus, agar pengaruh itu tidak tersebar jauh dari Kristus; jika ia mau berusaha agar setiap tindakan dalam hidupnya menunjukkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggilnya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa, betapa besar pengaruh yang bersifat reformatoris yang akan muncul dari setiap rumah sekolah!

Latihan Keagamaan

Dari semua fitur pendidikan yang harus diberikan di rumah-rumah sekolah kita, latihan-latihan keagamaan adalah yang paling penting. Latihan-latihan itu harus diperlakukan dengan penuh kesungguhan dan penghormatan, namun semua yang menyenangkan harus diberikan kepada mereka. Latihan-latihan itu tidak boleh diperpanjang sampai melelahkan, karena kesan yang ditimbulkannya pada pikiran kaum muda akan menyebabkan mereka mengasosiasikan agama dengan segala sesuatu yang kering dan tidak menarik, dan banyak orang akan dituntun untuk memberikan pengaruhnya kepada pihak musuh, yang jika diajar dengan baik, akan menjadi berkat bagi dunia dan gereja. Pertemuan-pertemuan Sabat, kebaktian pagi dan petang di rumah dan

di dalam kapel, kecuali jika direncanakan dengan bijaksana dan dihidupkan oleh Roh [175]

Allah, mungkin menjadi yang paling formal, tidak menyenangkan, tidak menarik, dan bagi kaum muda yang paling memberatkan, dari semua latihan sekolah. Pertemuan-pertemuan sosial dan semua latihan keagamaan lainnya harus direncanakan dan diatur sedemikian rupa sehingga tidak hanya menguntungkan, tetapi juga menyenangkan dan menarik secara positif. Berdoa bersama akan mengikat hati kepada Allah dalam ikatan yang akan bertahan lama; mengakui Kristus secara terbuka dan berani, menunjukkan dalam karakter kita kelemahan-lembutan, kerendahan hati, dan kasih-Nya, akan membuat orang lain terpesona dengan keindahan kekudusan.

Dalam semua kesempatan ini, Kristus harus dinyatakan sebagai "yang terkemudian di antara sepuluh ribu," Dia yang "sama sekali indah." [Kidung Agung 5:10, 16](#). Dia harus ditampilkan sebagai Sumber dari semua kesenangan dan kepuasan sejati, Pemberi setiap pemberian yang baik dan sempurna, Pencipta setiap berkat, Dia yang

di dalam Dia semua pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dalam setiap pelaksanaan ibadah, biarlah kasih Allah dan sukacita pengalaman Kristiani muncul dalam keindahannya yang sejati. Hadirkanlah Juruselamat sebagai pemulih dari setiap dampak dosa.

Untuk mencapai hasil ini, semua kesempitan harus dihindari. Pengabdian yang tulus, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati akan dibutuhkan. Kesalehan yang tekun dan aktif

dalam diri para guru akan sangat penting. Namun, ada kekuatan bagi kita jika kita mau memilikinya. Ada kasih karunia bagi kita jika kita mau menghargainya. Roh Kudus sedang menunggu permintaan kita jika kita hanya akan menuntutnya dengan intensitas tujuan yang sebanding dengan nilai objek yang kita cari. Para malaikat di surga memperhatikan semua pekerjaan kita dan mengawasi untuk melihat bagaimana mereka dapat melayani setiap orang sehingga mereka dapat mencerminkan keserupaan dengan Kristus dalam karakter dan menjadi serupa dengan gambar ilahi. Ketika mereka yang bertanggung jawab atas rumah sekolah kita menghargai hak istimewa dan kesempatan yang ada dalam jangkauan mereka, mereka akan melakukan pekerjaan untuk Tuhan yang akan disetujui oleh surga.

Bab 22-Reformasi Industri

[176]

Karena kesulitan yang muncul, kita tidak boleh meninggalkan industri yang telah menjadi cabang pendidikan. Sambil bersekolah, para pemuda harus memiliki kesempatan untuk belajar menggunakan peralatan. Di bawah bimbingan para pekerja yang berpengalaman, tukang kayu yang pandai mengajar, sabar dan baik hati, para siswa harus mendirikan bangunan di halaman sekolah dan melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian melalui pelajaran praktis mereka dapat belajar membangun secara ekonomis. Para siswa juga harus dilatih untuk mengelola semua jenis pekerjaan yang berhubungan dengan percetakan, seperti penyusunan huruf, percetakan, dan penjilidan buku, bersama dengan pembuatan tenda dan pekerjaan lain yang berguna. Buah-buahan kecil harus ditanam, dan sayuran serta bunga-bunga dibudidayakan, dan pekerjaan ini dapat dilakukan oleh para siswi di luar ruangan. Dengan demikian, sambil melatih otak, tulang, dan otot, mereka juga akan mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan praktis.

Kebudayaan dalam semua hal ini akan membuat kaum muda kita berguna dalam membawa kebenaran ke luar negeri. Mereka tidak akan harus bergantung pada orang-orang di mana mereka tinggal untuk memasak, menjahit, dan membangun untuk mereka, juga tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengangkut orang-orang ribuan mil jauhnya untuk merencanakan gedung-gedung sekolah, balai-balai pertemuan, dan pondok-pondok. Para misionaris akan jauh lebih berpengaruh di antara orang-orang awam jika mereka dapat mengajar orang-orang yang belum berpengalaman bagaimana bekerja menurut metode-metode yang terbaik dan menghasilkan hasil yang terbaik. Dengan demikian, mereka akan dapat menunjukkan bahwa para misionaris dapat menjadi pendidik industri, dan pengajaran semacam ini akan dihargai terutama di mana sarana-sarana yang ada terbatas. Dana yang jauh lebih kecil akan diperlukan untuk mempertahankan para misionaris seperti itu, karena, dikombinasikan dengan studi mereka, mereka telah menggunakan kekuatan fisik mereka dengan sebaik-baiknya dalam pekerjaan praktis; dan

Ke mana pun mereka pergi, semua yang telah mereka dapatkan di bidang ini akan memberi mereka keuntungan. Para siswa di departemen industri, baik

mereka dipekerjakan dalam pekerjaan rumah tangga, dalam mengolah tanah, atau dengan cara lain, harus ada waktu dan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk menceritakan pelajaran-pelajaran praktis dan rohani yang telah mereka pelajari sehubungan dengan

pekerjaan. Dalam semua tugas praktis kehidupan, perbandingan harus dibuat dengan ajaran alam dan Alkitab.

Alasan-alasan yang membuat kami di beberapa tempat berpaling dari kota dan menempatkan sekolah-sekolah kami di daerah pedesaan, berlaku juga untuk sekolah-sekolah di tempat lain. Membelanjakan uang untuk membangun gedung-gedung tambahan ketika sebuah sekolah sudah terlilit hutang tidak sesuai dengan rencana Allah. Seandainya uang yang telah digunakan oleh sekolah-sekolah kita yang lebih besar untuk membangun gedung-gedung yang mahal diinvestasikan untuk membeli tanah di mana para siswa dapat menerima pendidikan yang layak, maka sejumlah besar siswa tidak akan berjuang di bawah beban hutang yang terus bertambah, dan pekerjaan lembaga-lembaga ini akan berada dalam keadaan yang lebih makmur. Seandainya jalan ini diikuti, pasti akan ada beberapa keluhan dari para siswa, dan banyak keberatan yang akan diajukan oleh para orang tua; tetapi para siswa akan mendapatkan pendidikan yang menyeluruh, yang akan mempersiapkan mereka, tidak hanya untuk pekerjaan praktis dalam berbagai perdagangan, tetapi juga untuk sebuah tempat di ladang Tuhan di bumi yang baru.

Seandainya semua sekolah kami mendorong pekerjaan di bidang pertanian, mereka sekarang akan memiliki tampilan yang sama sekali berbeda. Tidak akan ada keputusasaan yang begitu besar. Pengaruh-pengaruh yang berlawanan akan dapat diatasi; kondisi keuangan akan berubah. Dengan adanya para siswa, tenaga kerja akan disamakan; dan karena semua mesin manusia dikenai pajak secara proporsional, tenaga fisik dan mental yang lebih besar

[178] kekuatan akan dikembangkan. Tetapi petunjuk yang Tuhan telah berkenan berikan telah dipegang dengan sangat lemah sehingga rintangan-rintangan tidak dapat diatasi.

Hal ini menunjukkan kepengecutan untuk bergerak begitu lambat dan tidak pasti dalam garis kerja - garis yang akan memberikan pendidikan terbaik. Lihatlah alam. Ada ruang di dalam batas-batasnya yang luas untuk sekolah-sekolah yang akan didirikan di mana lahan dapat dibersihkan dan tanah diolah. Pekerjaan ini sangat penting bagi pendidikan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani; karena suara alam adalah suara Kristus, yang mengajarkan kepada kita pelajaran-pelajaran yang tak terhitung banyaknya tentang kasih dan kuasa, ketundukan dan ketekunan.

Beberapa orang tidak menghargai nilai dari pekerjaan pertanian. Mereka ini seharusnya tidak merencanakan sekolah-sekolah kita, karena mereka akan menghalangi segala sesuatu untuk maju ke arah yang benar. Di masa lalu pengaruh mereka telah menjadi penghalang.

Jika tanah itu diolah, maka dengan berkat Allah, tanah itu akan menyediakan kebutuhan kita. Kita tidak boleh berkecil hati tentang hal-hal yang fana karena kegagalan yang tampak, dan tidak boleh berkecil hati karena penundaan. Kita harus menggarap tanah dengan penuh sukacita, penuh pengharapan, penuh rasa syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan harta yang berlimpah untuk dikumpulkan oleh pekerja yang setia, harta yang lebih kaya daripada emas dan perak. Kelalaian yang dituduhkan kepadanya adalah kesaksian palsu. Dengan pengolahan yang tepat dan cerdas, bumi akan menghasilkan harta karunnya untuk kepentingan manusia. Gunung-gunung dan bukit-bukit berubah; bumi menjadi tua seperti pakaian; tetapi berkat Allah, yang menghamparkan meja bagi umat-Nya di padang gurun, tidak akan pernah berhenti.

Masa-masa yang serius ada di hadapan kita, dan ada kebutuhan besar bagi keluarga-keluarga untuk keluar dari kota-kota menuju ke pedesaan, agar kebenaran dapat dibawa ke jalan-jalan kecil dan jalan-jalan raya di bumi. Banyak hal bergantung pada peletakan rencana kita sesuai dengan firman Tuhan dan dengan tekun melaksanakannya. Lebih banyak lagi tergantung pada

aktivitas dan ketekunan yang lebih tinggi daripada kejeniusan dan pembelajaran dari buku.

[179]

Semua bakat dan kemampuan yang diberikan kepada agen manusia, jika tidak digunakan, tidak ada artinya.

Kembali ke metode yang lebih sederhana akan dihargai oleh anak-anak dan remaja. Bekerja di kebun dan ladang akan menjadi perubahan yang menyenangkan dari rutinitas pelajaran abstrak yang melelahkan, di mana pikiran muda mereka tidak boleh dibatasi. Bagi anak yang gugup, yang menganggap pelajaran dari buku melelahkan dan sulit diingat, hal ini akan sangat berharga. Ada kesehatan dan kebahagiaan baginya dalam mempelajari alam; dan kesan-kesan yang dibuat tidak akan pudar dari pikirannya, karena mereka akan dikaitkan dengan benda-benda yang terus-menerus di depan matanya.

* * * * *

Bekerja di tanah adalah salah satu jenis pekerjaan terbaik, yang menggerakkan otot-otot dan mengistirahatkan pikiran. Belajar di bidang pertanian seharusnya menjadi A, B, dan C dari pendidikan

yang diberikan di sekolah-sekolah kita. Ini adalah pekerjaan pertama yang harus dimasuki. Sekolah-sekolah kita tidak boleh bergantung pada produk impor, untuk biji-bijian dan sayuran, dan buah-buahan yang sangat penting bagi kesehatan. Kaum muda kita membutuhkan pendidikan dalam menebang pohon dan mengolah tanah serta dalam bidang sastra. Berbeda

guru harus ditunjuk untuk mengawasi sejumlah siswa dalam pekerjaan mereka dan harus bekerja sama dengan mereka. Dengan demikian para guru sendiri akan belajar memikul tanggung jawab sebagai pemikul beban. Murid-murid yang baik juga harus dididik untuk memikul tanggung jawab dan menjadi pekerja bersama dengan para guru. Semua harus saling menasihati tentang metode terbaik dalam melaksanakan pekerjaan.

Waktu sekarang terlalu singkat untuk mencapai apa yang mungkin telah dilakukan pada generasi sebelumnya. Namun, bahkan di hari-hari terakhir ini, kita dapat melakukan banyak hal untuk memperbaiki kejahatan yang ada dalam pendidikan kaum muda. Dan karena

[180] waktu yang singkat, kita harus bersungguh-sungguh dan bekerja dengan penuh semangat untuk memberikan kepada kaum muda sebuah pendidikan yang konsisten dengan iman kita. Kita adalah para pembaharu. Kita menginginkan agar anak-anak kita belajar dengan sebaik-baiknya. Untuk melakukan hal ini, mereka harus diberikan pekerjaan yang akan melatih otot-otot mereka. Pekerjaan yang dilakukan setiap hari dan sistematis harus menjadi bagian dari pendidikan kaum muda bahkan pada masa-masa akhir ini. Banyak yang dapat diperoleh dengan cara ini. Dengan mengikuti rencana ini, para siswa akan menyadari elastisitas semangat dan kekuatan pikiran, dan dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan lebih banyak kerja mental daripada yang dapat mereka lakukan dengan belajar sendiri. Dan dengan demikian mereka dapat meninggalkan sekolah dengan konstitusi yang tidak terganggu dan dengan kekuatan dan keberanian untuk bertahan dalam posisi apa pun di mana pun pemeliharaan Tuhan menempatkan mereka.

* * * * *

Latihan yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna dan melatih kaum muda untuk menanggung beban hidup, memberikan kekuatan fisik dan mengembangkan setiap kemampuan. Semua orang harus menemukan sesuatu untuk dikerjakan yang akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Tuhan menetapkan pekerjaan sebagai berkat, dan hanya pekerja yang rajin yang menemukan kemuliaan dan sukacita sejati dalam hidup.

Otak dan otot harus dibebani secara proporsional jika kesehatan dan kekuatan ingin dipertahankan. Dengan demikian, kaum muda dapat membawa persepsi yang sehat dan saraf yang seimbang dalam mempelajari firman Tuhan. Mereka akan memiliki pikiran yang sehat dan dapat menyimpan hal-hal berharga yang dibawa oleh firman. Mereka akan mencerna kebenaran-kebenarannya dan sebagai hasilnya

akan memiliki kekuatan otak untuk membedakan mana yang benar. Kemudian, sesuai dengan kebutuhan, mereka dapat memberikan kepada setiap orang yang bertanya tentang pengharapan yang ada di dalam diri mereka dengan lemah lembut dan penuh rasa takut.

[181]

Bab 23-Pertanian Sekolah Avondale

Ada beberapa hal mengenai disposisi dan penggunaan tanah di dekat sekolah dan gereja kita yang telah dibukakan di hadapan saya dan saya diperintahkan untuk menyampaikannya kepada Anda. Sampai saat ini saya belum merasa bebas untuk membicarakannya, dan bahkan sekarang pun saya tidak merasa bebas untuk mengungkapkan semua hal karena umat kita belum siap untuk memahami semua yang dalam pemeliharaan Allah akan dikembangkan di Avondale.

Dalam penglihatan malam itu, beberapa hal dengan jelas diperlihatkan kepada saya. Orang-orang sedang memilih jatah tanah di dekat sekolah, di mana mereka mengusulkan untuk membangun rumah-rumah dan mendirikan rumah-rumah. Tetapi Seseorang berdiri di tengah-tengah kami dan berkata: "Kalian membuat sebuah kesalahan besar yang akan kalian sesali. Tanah ini tidak boleh ditempati dengan bangunan kecuali untuk menyediakan fasilitas yang penting bagi para guru dan siswa sekolah. Tanah di sekitar sekolah ini harus dicadangkan sebagai lahan pertanian sekolah. Ini harus menjadi perumpamaan hidup bagi para siswa. Para siswa tidak boleh menganggap tanah sekolah sebagai hal yang biasa, tetapi harus melihatnya sebagai buku pelajaran yang terbuka di hadapan mereka yang Tuhan ingin mereka pelajari. Pelajaran-pelajarannya akan menanamkan pengetahuan dalam budaya jiwa.

"Jika Anda membiarkan tanah di dekat sekolah ditempati dengan rumah-rumah pribadi dan kemudian didorong untuk memilih tanah lain yang jauh dari sekolah, itu akan menjadi kesalahan besar dan selalu disesali. Semua tanah di dekat gedung sekolah harus dianggap sebagai tanah pertanian sekolah, di mana para pemuda dapat dididik di bawah pengawas yang berkualifikasi baik. Para pemuda yang akan bersekolah di sekolah kami membutuhkan semua tanah di dekatnya. Mereka harus menanam tanah itu dengan pohon-pohon hias dan buah-buahan, dan mengolah hasil kebun.

[182]

"Kebun sekolah harus dianggap sebagai buku pelajaran di alam

di mana para guru dapat mengambil objek pelajaran mereka. Murid-murid kita harus diajar bahwa Kristus, yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, adalah kehidupan dan terang bagi setiap makhluk hidup. Kehidupan setiap anak dan remaja yang bersedia untuk menangkap kesempatan-kesempatan

menerima pendidikan yang layak akan dibuat bersyukur dan bahagia saat berada di sekolah dengan hal-hal yang akan menjadi sandaran matanya."

Pekerjaan di Depan Kita

Kami membutuhkan lebih banyak guru dan lebih banyak talenta untuk mendidik para siswa di berbagai bidang, sehingga banyak orang yang dapat pergi dari tempat ini dengan keinginan dan kemampuan untuk membagikan pengetahuan yang telah mereka terima kepada orang lain. Anak-anak yatim piatu laki-laki dan perempuan harus mendapatkan tempat tinggal di sini. Bangunan-bangunan harus didirikan untuk rumah sakit, dan kapal-kapal harus disediakan untuk mengakomodasi sekolah. Seorang manajer pertanian yang kompeten harus dipekerjakan, juga orang-orang yang bijaksana dan energik untuk bertindak sebagai pengawas dari beberapa perusahaan industri, orang-orang yang akan menggunakan bakat mereka yang tidak terbagi dalam mengajar para siswa bagaimana cara bekerja.

Banyak anak muda yang datang ke sekolah yang menginginkan pelatihan di bidang industri. Pelajaran industri harus mencakup pembukuan, pertukangan, dan segala sesuatu yang dipahami dalam bidang pertanian. Persiapan juga harus dibuat untuk mengajar pandai besi, melukis, membuat sepatu, memasak, membuat kue, mencuci, memperbaiki, mengetik, dan mencetak. Segala daya yang ada pada kita harus dikerahkan dalam pekerjaan pelatihan ini, agar para siswa dapat keluar dengan bekal untuk tugas-tugas kehidupan praktis.

Pondok dan bangunan yang penting untuk kegiatan sekolah harus didirikan oleh siswa sendiri. Bangunan-bangunan tersebut tidak boleh berdekatan dan tidak boleh berada di dekat bangunan sekolah. Di dalam manajemen pekerjaan ini perusahaan-perusahaan kecil harus dibentuk yang, [183] di bawah pemimpin yang kompeten, harus diajarkan untuk membawa rasa tanggung jawab mereka. Semua hal ini tidak dapat dicapai sekaligus, tetapi kita harus mulai bekerja dengan iman.

Lahan yang Akan Dicadangkan

Tuhan akan memiliki lahan di sekitar sekolah yang didedikasikan untuk-Nya sebagai ruang sekolah-Nya sendiri. Kami berlokasi di tempat yang memiliki banyak tanah, dan lahan di dekat sekolah dan gereja tidak boleh ditempati dengan tempat tinggal pribadi. Mereka yang percaya akan kebenaran pada masa ini tidak semuanya diubahkan dalam karakter. Mereka tidak semuanya menjadi objek pelajaran yang tepat, karena mereka tidak mewakili karakter Kristus.

Ada banyak orang yang akan senang untuk dekat dengan gereja dan sekolah, tetapi bukannya dibantu, melainkan dihalangi. Mereka merasa bahwa mereka harus ditolong dan disukai. Mereka tidak menghargai karakter atau situasi pekerjaan yang kami lakukan. Mereka tidak mengerti bahwa semua yang telah dilakukan di Avondale telah dicapai dengan kerja keras dan melalui penggunaan uang yang diberikan dengan pengorbanan atau yang harus dibayarkan kembali kepada mereka yang meminjamnya.

Di antara mereka yang ingin menetap di dekat sekolah kami, akan ada beberapa orang yang dipenuhi dengan rasa percaya diri dan kecemasan akan reputasi mereka sendiri. Mereka sensitif dan suka mengadu domba. Mereka ini perlu bertobat, karena mereka jauh dari tempat di mana mereka dapat menerima berkat Tuhan. Setan menggoda mereka untuk meminta bantuan yang, jika dikabulkan, hanya akan melukai mereka, dan dengan demikian mereka membawa kecemasan bagi saudara-saudara mereka. Prinsip-prinsip firman Tuhan yang hidup perlu dibawa ke dalam kehidupan banyak orang yang sekarang tidak memiliki tempat untuk prinsip-prinsip ini. Mereka yang sedang belajar di sekolah Kristus akan menghitung

[184] setiap kebaikan dari Allah sebagai sesuatu yang terlalu baik bagi mereka. Mereka akan menyadari bahwa mereka tidak layak menerima semua hal baik yang mereka terima, dan mereka akan menganggap diri mereka bahagia. Wajah mereka akan menunjukkan kedamaian dan ketenangan di dalam Tuhan, karena mereka memiliki firman Allah bahwa Dia peduli terhadap mereka.

"Beginilah firman Tuhan: "Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku, di manakah rumah yang kamu dirikan bagi-Ku, dan di manakah tempat perhentian-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tangan-Ku, dan segala sesuatu itu telah ada, demikianlah firman Tuhan, tetapi kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu orang yang miskin dan remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar firman-Ku." [Yesaya 66:1, 2](#). Selama hari-hari terakhir tahun 1898, kami mengalami banyak pengalaman yang mengajarkan kami apa arti dari firman ini. Hati saya sangat terbeban, dan hal-hal yang kemudian dibukakan di hadapan saya sehubungan dengan kejahatan yang akan muncul dari pembuangan tanah di dekat sekolah untuk dijadikan rumah tinggal. Kami seperti berada d a l a m s e b u a h pertemuan untuk berunding, dan di

sana berdiri di antara kami seorang yang diharapkan dapat menolong kami keluar dari kesulitan-kesulitan kami. Kata-kata yang diucapkan-Nya sangat jelas dan tegas:

"Tanah ini, dengan penunjukan Tuhan, adalah untuk kepentingan sekolah. Anda telah memiliki bukti-bukti tentang cara kerja sifat manusia dan apa yang akan diungkapkannya di bawah percobaan. Semakin banyak jumlah keluarga yang menetap di sekitar gedung sekolah, semakin banyak kesulitan

akan menghalangi para guru dan siswa. Keegoisan alamiah dari anak-anak manusia siap untuk muncul dalam kehidupan jika segala sesuatu tidak nyaman bagi mereka. Tanah di sekitar sekolah ini akan menjadi kebun sekolah, dan kebun ini akan menempati lebih banyak ruang daripada yang Anda pikirkan. Pekerjaan yang berhubungan dengan studi akan dilakukan di sini sesuai dengan nasihat yang diberikan. Avondale akan menjadi pusat fasilitator. Umat Allah di Australasia akan digerakkan oleh

Roh Tuhan untuk memberikan simpati dan sarana untuk dukungan [185] dan dorongan bagi banyak usaha amal dan kebajikan, yang akan menjadi sarana untuk mengajar orang miskin, orang yang tidak berdaya, dan orang yang tidak tahu bagaimana menolong diri mereka sendiri."

Sebuah Panorama

Dalam beberapa kesempatan, saya mendapat pencerahan bahwa tanah di sekitar sekolah kami harus digunakan sebagai ladang Tuhan. Dalam arti khusus, bagian dari ladang ini harus dibudidayakan dengan baik. Di hadapan saya, saya melihat tanah yang ditanami dengan segala jenis pohon buah-buahan yang akan berbuah di daerah ini; ada juga kebun-kebun sayur, di mana benih-benih ditabur dan dibudidayakan.

Jika para pengelola kebun ini dan para guru di sekolah akan menerima Roh Kudus untuk bekerja bersama mereka, mereka akan memiliki hikmat dalam pengelolaannya, dan Tuhan akan memberkati kerja keras mereka. Perawatan pohon-pohon, penanaman dan penaburan, dan pengumpulan hasil panen akan menjadi pelajaran yang luar biasa bagi semua siswa. Hubungan yang tak terlihat yang menghubungkan penaburan dan penuaian harus dipelajari, dan kebaikan Tuhan harus ditunjukkan dan dihargai. Tuhanlah yang memberikan kebajikan dan kekuatan kepada tanah dan benih. Jika bukan karena campur tangan ilahi, dikombinasikan dengan kebijaksanaan dan kemampuan manusia, benih yang ditaburkan tidak akan berguna. Ada kekuatan yang tidak terlihat yang terus-menerus bekerja atas nama manusia untuk memberi makan dan memberi pakaian kepadanya. Perumpamaan tentang benih yang dipelajari dalam pengalaman sehari-hari antara guru dan murid adalah untuk menyatakan bahwa Allah bekerja di dalam alam, dan untuk menjelaskan hal-hal yang ada di dalam

Kerajaan Surga.

[186] Di samping Alkitab, alam seharusnya menjadi buku pelajaran kita yang agung. Tetapi tidak ada kebajikan dalam menuhankan alam, karena ini berarti meninggikan sesuatu yang diciptakan di atas Sang Maha Pembangun yang telah merancang pekerjaan ini, dan yang setiap jam menjaganya agar tetap berjalan sesuai dengan rencana-Nya. Ketika kita menabur benih dan menumbuhkan tanaman, kita harus ingat bahwa Allah yang menciptakan benih itu, dan Dia memberikannya kepada bumi. Dengan kuasa ilahi-Nya, Dia memelihara benih itu. Dengan pengaturan-Nya, benih yang sedang sekarat itu memberikan kehidupannya kepada bulir dan bulir itu sendiri yang mengandung benih-benih lain yang harus dipelihara dan ditaburkan kembali ke dalam tanah untuk menghasilkan panen. Kita juga dapat mempelajari bagaimana kerja sama manusia berperan. Agen manusia memiliki bagiannya untuk bertindak, pekerjaannya untuk dilakukan. Ini adalah salah satu pelajaran yang diajarkan oleh alam, dan kita akan melihat di dalamnya sebuah karya yang khidmat dan indah.

Ada banyak pembicaraan tentang Tuhan di alam, seolah-olah Tuhan terikat oleh hukum alam untuk menjadi pelayan alam. Banyak teori yang mengarahkan pikiran untuk mengira bahwa alam adalah lembaga mandiri yang terpisah dari Tuhan, memiliki kekuatan yang melekat untuk bekerja. Dalam hal ini manusia tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Apakah mereka mengira bahwa alam memiliki kekuatan yang berdiri sendiri tanpa campur tangan Yehuwa? Tuhan tidak bekerja melalui hukum-hukum-Nya untuk menggantikan hukum-hukum alam. Ia melakukan pekerjaan-Nya melalui hukum-hukum dan sifat-sifat alat-Nya, dan alam menaati "Demikianlah firman Tuhan."

Tuhan alam senantiasa bekerja. Kuasa-Nya yang tak terbatas bekerja secara tak terlihat, tetapi manifestasi-Nya muncul dalam efek yang dihasilkan oleh pekerjaan tersebut. Allah yang sama yang menuntun planet-planet bekerja di kebun buah dan kebun sayur. Dia tidak pernah membuat duri, onak, atau lalang. Semua itu adalah pekerjaan Iblis, hasil dari kemerosotan, yang diperkenalkan olehnya di antara hal-hal yang berharga; tetapi melalui campur tangan Allah yang langsung, setiap tunas akan tumbuh dan berkembang. Ketika Dia

[187] berada di dunia dalam rupa manusia, Kristus berkata: "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, dan Aku pun bekerja." [Yohanes 5:17](#).

Jadi, ketika para siswa menggunakan waktu dan tenaga mereka dalam pekerjaan pertanian, di surga dikatakan tentang mereka, "Kamu adalah pekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Biarlah tanah-tanah di dekat sekolah dan gereja dipertahankan. Mereka yang datang untuk menetap di Cooranbong dapat, jika mereka mau, menemukan

mereka sendiri di dekat, atau di bagian dari, perkebunan Avondale. Tetapi cahaya yang diberikan kepada saya adalah bahwa semua bagian tanah dari kebun sekolah sampai ke jalan Maitland, dan memanjang di kedua sisi jalan dari gedung pertemuan sampai ke sekolah, harus menjadi kebun dan taman, yang dihiasi dengan bunga-bunga yang harum dan pohon-pohon hias. Harus ada kebun buah-buahan, dan segala jenis hasil bumi harus dibudidayakan yang disesuaikan dengan tanahnya, sehingga tempat ini dapat menjadi objek pelajaran bagi mereka yang tinggal di dekatnya dan yang jauh.

Maka biarlah segala sesuatu yang tidak penting bagi pekerjaan sekolah dijaga jaraknya, agar kesucian tempat itu tidak terganggu oleh kedekatan keluarga dan bangunan. Biarlah sekolah berdiri sendiri. Akan lebih baik bagi keluarga-keluarga pribadi, betapapun pengabdian mereka dalam pelayanan Tuhan, untuk ditempatkan agak jauh dari gedung-gedung sekolah. Sekolah adalah milik Tuhan, dan tanah di sekitarnya adalah ladang-Nya, di mana Penabur Agung dapat menjadikan kebun-Nya sebagai ladang pelajaran. Hasil dari pekerjaan itu akan terlihat, "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, sesudah itu bulirnya akan berisi penuh." [Markus 4:28](#). Tanah itu akan menghasilkan hartanya, membawa sukacita panen yang berlimpah; dan hasil panen yang dikumpulkan melalui berkat Tuhan akan digunakan sebagai buku pelajaran alam, yang darinya pelajaran-pelajaran rohani dapat dijelaskan dan diterapkan pada kebutuhan-kebutuhan jiwa.

Sebuah Pelajaran Objek

[188]

Ada hal-hal besar di hadapan kita yang kita lihat harus dilakukan, dan secepat mungkin kita harus melangkah maju. Upaya yang sabar dan telaten perlu dilakukan untuk mendorong dan mengangkat masyarakat sekitar, dan untuk pendidikan mereka di bidang industri dan sanitasi. Sekolah dan semua lingkungannya harus menjadi objek pelajaran, mengajarkan cara-cara perbaikan, dan menghimbau masyarakat untuk melakukan reformasi, sehingga cita rasa, industri, dan perbaikan dapat menggantikan kekasaran, kenajisan, kekacauan, ketidaktertiban, ketidaktahuan, dan dosa. Bahkan orang yang paling miskin pun dapat memperbaiki lingkungan mereka dengan bangun pagi dan bekerja dengan tekun. Dengan kehidupan dan teladan kita, kita dapat menolong orang lain

untuk melihat apa yang menjijikkan dalam karakter mereka atau tempat tinggal mereka, dan dengan kesopanan Kristen, kita dapat mendorong mereka untuk memperbaiki diri.

Pertanyaan yang sering muncul adalah: Apa yang dapat dilakukan ketika kemiskinan merajalela dan harus dilawan di setiap langkah? Dalam keadaan seperti ini, bagaimana kita dapat menanamkan gagasan-gagasan yang benar tentang perbaikan? Tentu saja pekerjaan itu sulit; dan kecuali para guru, orang-orang yang berpikir, dan orang-orang yang memiliki kemampuan akan menggunakan talenta mereka dan akan mengangkat sebagaimana Kristus akan mengangkatnya jika Dia berada di tempat mereka, pekerjaan yang penting akan ditinggalkan begitu saja. Reformasi yang diperlukan tidak akan pernah terjadi kecuali jika pria dan wanita ditolong oleh suatu kuasa di luar diri mereka sendiri. Mereka yang memiliki talenta dan kemampuan harus menggunakan karunia-karunia ini untuk memberkati sesama mereka, bekerja keras untuk menempatkan mereka di atas pijakan di mana mereka dapat menolong diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pendidikan yang diperoleh di sekolah-sekolah kita harus digunakan sebaik-baiknya.

Talenta yang dipercayakan Tuhan tidak boleh disembunyikan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur. "Kamu adalah terang dunia," kata Kristus. [Matius 5:14](#). Sebagai

[189] Anda melihat keluarga-keluarga yang tinggal di gubuk-gubuk, dengan perabotan dan pakaian yang minim, tanpa perkakas, tanpa buku-buku atau tanda-tanda perbaikan lainnya di rumah mereka, akankah Anda tertarik pada mereka, dan berusaha mengajari mereka cara menggunakan tenaga mereka sebaik-baiknya, agar ada perbaikan, dan agar pekerjaan mereka maju? Dengan kerja keras, dengan memanfaatkan setiap kemampuan dengan sebaik-baiknya, dengan belajar untuk tidak membuang waktu, mereka akan berhasil dalam memperbaiki tempat tinggal dan mengolah tanah mereka.

Upaya fisik dan kekuatan moral harus disatukan dalam usaha kita untuk meregenerasi dan mereformasi. Kita hendaknya berusaha untuk memperoleh pengetahuan baik di bidang duniawi maupun rohani, agar kita dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain. Kita hendaknya berusaha untuk menghidupi Injil dalam segala aspeknya, agar berkat-berkat duniawi dan rohaninya dapat dirasakan di sekeliling kita.

Tenaga Kerja Misionaris Pelatihan Tertinggi

Tuhan pasti akan memberkati semua orang yang berusaha

memberkati orang lain. Sekolah harus dikelola sedemikian rupa sehingga para guru dan murid akan terus menerus memperoleh kekuatan melalui penggunaan talenta yang diberikan kepada mereka dengan setia. Dengan menerapkan apa yang telah mereka pelajari secara praktis, mereka akan terus bertambah dalam hikmat dan pengetahuan. Kita harus belajar dari Kitab di atas segala kitab tentang prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi kita untuk hidup dan bekerja. Dengan menguduskan semua kemampuan kita yang diberikan Allah kepada-Nya

yang memiliki hak pertama atas mereka, kita dapat membuat kemajuan yang berharga dalam segala hal yang layak untuk kita perhatikan.

Ketika dimasuki dengan roh ini, pekerjaan misionaris menjadi lebih tinggi dan menggembirakan baik bagi para pekerja maupun orang yang ditolong. Biarlah setiap orang yang mengaku sebagai anak Raja surgawi senantiasa berusaha untuk mewakili prinsip-prinsip kerajaan Allah. Hendaklah setiap orang mengingat bahwa di dalam roh, perkataan, dan perbuatannya ia harus setia dan setia pada semua ajaran dan perintah Tuhan. 190] Kita harus menjadi orang-orang yang setia dan dapat dipercaya dalam kerajaan Kristus, yang mereka yang memiliki pandangan duniawi mungkin memiliki representasi sejati dari kekayaan, kebaikan, belas kasihan, kelembutan, dan kesopanan warga kerajaan Allah.

Murid-murid yang akan mendapatkan kebaikan terbesar dalam hidup ini adalah mereka yang menghidupi firman Tuhan dalam hubungan dan interaksi mereka dengan sesama. Mereka yang menerima untuk memberi akan merasakan kepuasan terbesar dalam hidup ini. Anggota keluarga manusia yang hidup untuk dirinya sendiri akan selalu kekurangan, karena mereka tidak akan pernah merasa puas. Tidak ada kekristenan yang menutup simpati kita kepada hati kita yang mementingkan diri sendiri. Tuhan telah menetapkan saluran-saluran yang melaluinya Dia mengalirkan kebaikan, belas kasihan, dan kebenaran-Nya; dan kita harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam mengkomunikasikan hikmat dan kebajikan kepada orang lain. Kita harus membawa kecerahan dan berkat ke dalam kehidupan mereka, dengan demikian melakukan pekerjaan yang baik dan kudus.

Jika sekolah Avondale menjadi seperti yang Tuhan inginkan, usaha misionaris para guru dan murid akan membuahkan hasil. Baik di dalam sekolah maupun di luar, subjek-subjek yang bersedia akan dibawa kepada kesetiaan kepada Tuhan. Pemberontakan yang terjadi di surga di bawah kuasa dusta, dan penipuan yang membuat Adam dan Hawa tidak menaati hukum Allah, membuka pintu air malapetaka ke atas dunia ini; tetapi semua orang yang percaya kepada Kristus dapat menjadi anak laki-laki dan perempuan Allah. Melalui kuasa kebenaran, mereka dapat dipulihkan, dan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat menjadi setia kepada Penciptanya. Kebenaran, yang memiliki keistimewaan dalam kuasa

kerjanya, disesuaikan dengan pikiran dan hati orang-orang berdosa yang mengembara. Melalui pengaruhnya, domba-domba yang hilang dapat dibawa kembali ke kandang.

Apa pun posisi atau harta benda yang dimiliki oleh seseorang Siapa yang memiliki pengetahuan akan kebenaran, firman Allah mengajarkan kepadanya bahwa semua yang dimilikinya dipegang oleh-Nya dalam kepercayaan. Itu dipinjamkan kepadanya untuk menguji karakternya.

Bisnis duniawinya, talenta-talenta, penghasilan, kesempatan-kesempatannya, semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang melalui penciptaan dan penebusannya ia menjadi miliknya. Ketika ia menggunakan setiap talenta yang berharga untuk meneruskan pekerjaan pendidikan Allah yang agung, ketika ia berusaha untuk mendapatkan pengetahuan terbaik tentang bagaimana menjadi berguna, bagaimana bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa yang siap binasa, berkat Allah pasti akan menyertai usahanya. Allah melimpahkan karunia-karunia-Nya kepada kita agar kita dapat melayani orang lain, dan dengan demikian menjadi serupa dengan Dia. Mereka yang menerima karunia-karunia-Nya agar mereka dapat membagikannya kepada orang lain, menjadi serupa dengan Kristus. Di dalam menolong dan mengangkat orang lain, kita menjadi dimuliakan dan disucikan. Inilah pekerjaan yang menyebabkan kemuliaan mengalir kembali kepada Allah. Kita harus menjadi cerdas dalam hal ini. Jiwa kita harus disucikan dari segala sikap mementingkan diri sendiri; karena Allah ingin memakai umat-Nya sebagai wakil-wakil kerajaan surga.

Sekolah-sekolah kita harus dijalankan di bawah pengawasan Tuhan. Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk para pemuda dan pemudi yang belum selesai. Ada lebih banyak lagi kaum muda yang perlu mendapatkan manfaat dari sekolah-sekolah pelatihan kita. Mereka membutuhkan kursus pelatihan manual, yang akan mengajarkan mereka bagaimana menjalani kehidupan yang aktif dan penuh semangat. Semua jenis tenaga kerja harus terhubung dengan sekolah-sekolah kami. Di bawah pimpinan yang bijaksana, bijaksana, dan takut akan Allah, para siswa harus diajar. Setiap cabang pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang paling teliti dan sistematis sehingga pengalaman dan kebijaksanaan yang panjang dapat memampukan kita untuk merencanakan dan melaksanakannya.

Biarkan para guru sadar akan pentingnya mata pelajaran ini dan ajarkanlah pertanian dan industri lain yang penting untuk dipahami oleh para siswa. Berusahalah di setiap departemen tenaga kerja untuk mencapai

[192] hasil yang terbaik. Biarlah ilmu pengetahuan firman Tuhan dibawa ke dalam pekerjaan, agar para siswa dapat memahami prinsip-prinsip yang benar dan dapat mencapai standar setinggi mungkin. Kerahkanlah kemampuanmu yang diberikan Tuhan, dan curahkanlah seluruh tenagamu untuk mengembangkan ladang

Tuhan. Belajarlah dan bekerjalah, supaya hasil-hasil yang terbaik dan keuntungan-keuntungan yang terbesar dapat diperoleh dari penaburan benih itu, supaya ada persediaan makanan yang berlimpah, baik yang bersifat duniawi maupun yang bersifat rohani, bagi semakin banyaknya murid-murid yang harus dikumpulkan untuk dilatih sebagai pekerja-pekerja Kristen.

* * * * *

Kami telah melihat pohon-pohon raksasa ditebang dan dicabut; kami telah melihat mata bajak ditekan ke dalam tanah, membuat alur-alur yang dalam untuk menanam pohon dan menabur benih. Para siswa belajar apa arti membajak dan bahwa cangkul dan sekop, penggaruk dan garu, semuanya adalah alat industri yang terhormat dan menguntungkan. Kesalahan akan sering terjadi, tetapi setiap kesalahan selalu ada di samping kebenaran. Kebijakan akan dipelajari dari kegagalan, dan energi yang akan membuat sebuah permulaan akan memberikan harapan akan kesuksesan pada akhirnya. Keraguan akan menghambat, kepasrahan akan menghambat; tetapi semua akan menjadi pelajaran jika manusia yang melakukannya menginginkannya.

* * * * *

Kesan bahwa pekerjaan itu merendahkan telah membuat ribuan orang jatuh ke dalam kubur. Mereka yang hanya melakukan pekerjaan kasar sering kali bekerja secara berlebihan, sementara para pekerja otak menderita karena tidak memiliki kekuatan yang menyehatkan seperti yang diberikan oleh pekerjaan fisik. Jika kaum intelektual mau berbagi beban dengan kelas pekerja sedemikian rupa sehingga otot-ototnya menjadi lebih kuat, maka para pekerja dapat mencurahkan sebagian waktu mereka untuk budaya mental dan moral. Mereka yang memiliki kebiasaan membaca dan menulis harus melakukan latihan fisik. Kesehatan harus menjadi pendorong yang cukup untuk menuntun mereka menyatukan kerja fisik dan kerja mental.

Bab 24-Sekolah-sekolah Gereja

Pekerjaan Sekolah-sekolah Gereja

Gereja memiliki pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar mereka tidak terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang rusak, baik dalam bersekolah, maupun dalam pergaulan lainnya. Dunia ini penuh dengan kejahatan dan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah. Kota-kota telah menjadi seperti Sodom, dan anak-anak kita setiap hari terpapar dengan banyak kejahatan. Mereka yang bersekolah di sekolah umum sering kali bergaul dengan orang lain yang lebih terabaikan daripada mereka, yaitu mereka yang, selain waktu yang dihabiskan di dalam ruang sekolah, juga harus mendapatkan pendidikan di jalanan. Hati anak-anak muda mudah sekali dipengaruhi; dan kecuali lingkungan mereka memiliki karakter yang benar, Iblis akan menggunakan anak-anak yang terabaikan ini untuk mempengaruhi mereka yang lebih terlatih. Jadi sebelum orang tua yang memelihara hari Sabat mengetahui kejahatan apa yang sedang dilakukan, pelajaran-pelajaran kebejatan telah dipelajari, dan jiwa anak-anak mereka telah dirusak.

Gereja-gereja Protestan telah menerima sabat palsu, anak dari kepausan, dan telah meninggikannya di atas hari Allah yang kudus dan dikuduskan. Adalah tugas kita untuk menjelaskan kepada anak-anak kita bahwa hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari Sabat yang sejati, dan bahwa ketaatannya, setelah terang datang kepada kita tentang apa itu hari Sabat yang sejati, merupakan pertentangan yang nyata terhadap hukum Allah. Apakah anak-anak kita menerima dari para guru di sekolah-sekolah umum gagasan-gagasan yang selaras dengan firman Allah? Apakah dosa disajikan sebagai pelanggaran terhadap Allah? Apakah ketaatan pada semua perintah Allah diajarkan sebagai awal dari segala hikmat? Kita mengirim anak-anak kita ke sekolah Sabat agar mereka dapat diajar tentang kebenaran, dan kemudian ketika mereka masuk ke sekolah umum, pelajaran-pelajaran yang mengandung kepalsuan diberikan kepada mereka untuk dipelajari. Hal-hal ini bertentangan dengan

kaum muda menerima ide-ide yang memutarbalikkan kebenaran, bagaimana pengaruh pendidikan ini dapat dilawan?

Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa dalam situasi seperti itu, beberapa orang muda di antara kita tidak menghargai keuntungan-keuntungan religius? Dapatkah kita heran bahwa mereka hanyut dalam percobaan? Dapatkah kita heran bahwa, karena mereka diabaikan, energi mereka dicurahkan untuk hiburan yang tidak ada gunanya, bahwa aspirasi keagamaan mereka melemah dan kehidupan rohani mereka menjadi gelap? Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan apa yang menjadi makanannya, hasil panen yang sama dengan benih yang ditaburkan. Tidakkah fakta-fakta ini cukup menunjukkan perlunya menjaga pendidikan kaum muda sejak dini? Bukankah lebih baik bagi kaum muda untuk bertumbuh dalam ketidaktahuan terhadap apa yang secara umum diterima sebagai pendidikan daripada mereka menjadi lalai terhadap kebenaran Allah?

Terpisah dari Dunia

Ketika orang Israel keluar dari tanah Mesir, TUHAN berfirman: "Sebab pada malam ini Aku akan melintasi tanah Mesir, dan Aku akan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang, dan terhadap semua allah Mesir Aku akan melakukan penghakiman: Akulah TUHAN." Dan haruslah kamu mengambil seikat hisop dan mencelupkannya ke dalam darah yang ada di dalam baskom itu, lalu melumuri ambang pintu dan kedua tiang pintu itu dengan darah yang ada di dalam baskom itu, sehingga tidak seorangpun dari padamu keluar dari pintu rumahnya sampai pagi. Sebab TUHAN akan menyeberang untuk menumpas orang Mesir, dan apabila Ia melihat darah pada ambang pintu dan pada kedua tiang penyangganya, maka TUHAN akan menyeberang melalui pintu itu dan tidak akan membiarkan si pembinasanya itu masuk ke dalam rumahmu untuk menumpas kamu. Dan kamu harus melakukan hal ini sebagai peringatan bagi ketetapan bagimu dan bagi anak-anakmu sampai selama-lamanya." [Keluaran 12:12, 22-24](#). [195] Darah pada ambang pintu melambangkan darah Kristus, yang hanya menyelamatkan anak sulung orang Ibrani dari kutukan. Setiap anak orang Ibrani yang ditemukan di tempat tinggal orang Mesir akan dimusnahkan.

Pengalaman bangsa Israel ini ditulis untuk menjadi pelajaran

bagi mereka yang akan hidup di akhir zaman. Sebelum malapetaka yang melimpah menimpa penduduk bumi, Tuhan memanggil semua orang Israel untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa itu. Kepada para orang tua, Dia mengirimkan seruan peringatan: Kumpulkanlah anak-anakmu ke dalam rumahmu sendiri; kumpulkanlah mereka dari orang-orang yang mengabaikan

perintah-perintah Allah, yang mengajarkan dan mempraktikkan kejahatan. Keluarlah dari kota-kota besar secepat mungkin. Dirikanlah sekolah-sekolah gereja. Berikanlah kepada anak-anak Anda firman Allah sebagai dasar dari semua pendidikan mereka. Ini penuh dengan pelajaran-pelajaran yang indah, dan jika murid-murid menjadikannya sebagai pelajaran mereka di kelas-kelas sekolah dasar di bawahnya, mereka akan dipersiapkan untuk kelas-kelas yang lebih tinggi di atasnya.

Firman Tuhan datang kepada kita pada saat ini: "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan orang benar dengan orang fasik, dan apakah persekutuan terang dengan gelap, dan apakah persekutuan Kristus dengan Belial, dan apakah persekutuan orang yang percaya dengan orang kafir, dan apakah persekutuan bait Allah dengan patung-patung, karena kamulah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Tuhan, bahwa Aku akan diam di tengah-tengah kamu dan diam di dalam kamu, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:14-18](#). Di manakah anak-anak Anda? Apakah Anda sedang mendidik

[196] mereka untuk membedakan dan melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu? Apakah Anda berusaha menyelamatkan jiwa mereka, atau apakah Anda dengan kelalaian Anda membantu kehancuran mereka?

Anak-anak yang Terabaikan

Secara keseluruhan terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja kita. Para anggota gereja yang lebih tua tidak memandang mereka dengan kelembutan dan simpati, dengan keinginan agar mereka dapat maju dalam kehidupan ilahi, dan oleh karena itu anak-anak gagal berkembang dalam kehidupan Kristen sebagaimana seharusnya. Beberapa anggota gereja yang telah mengasihi dan takut akan Tuhan di masa lalu membiarkan bisnis mereka menyerap semua perhatian mereka, dan menyembunyikan terang mereka di bawah gantang.

Mereka telah lupa untuk melayani Tuhan dan menjadikan bisnis mereka sebagai kuburan bagi agama mereka.

Haruskah kaum muda dibiarkan melayang ke sana kemari, menjadi tidak berani dan jatuh ke dalam godaan yang ada di mana-mana mengintai untuk menangkap kaki mereka yang tidak waspada? Pekerjaan yang paling dekat dengan para anggota gereja kita adalah untuk menjadi tertarik pada kaum muda kita, dengan kebaikan, kepekaan, dan kelembutan memberi mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran.

ajaran. Oh, di manakah para ayah dan ibu di Israel? Seharusnya ada sejumlah besar orang yang, sebagai penatalayan kasih karunia Kristus, tidak hanya memiliki ketertarikan yang biasa-biasa saja, tetapi juga ketertarikan yang khusus terhadap kaum muda. Seharusnya ada banyak orang yang hatinya tersentuh oleh situasi yang menyedihkan di mana kaum muda kita ditempatkan, yang menyadari bahwa Iblis bekerja dengan segala cara untuk menarik mereka ke dalam jebakannya. Allah menuntut gereja untuk bangkit dari kelesuannya dan melihat jenis pelayanan apa yang dituntut pada masa bahaya ini.

Mata saudara-saudari kita harus diurapi dengan minyak mata surgawi, agar mereka dapat membedakan kebutuhan-kebutuhan ini waktu. Domba-domba kawanan harus diberi makan, dan Tuhan di surga sedang melihat untuk melihat siapa yang melakukan pekerjaan yang Dia ingin lakukan untuk anak-anak dan pemuda. Gereja tertidur dan tidak menyadari besarnya masalah ini. "Mengapa," kata seseorang, "apa perlunya menjadi begitu khusus secara menyeluruh untuk mendidik kaum muda kita? Menurut saya, jika beberapa orang yang telah memutuskan untuk mengikuti suatu panggilan sastra, atau suatu panggilan lain yang membutuhkan disiplin tertentu, menerima perhatian khusus, maka hanya itulah yang diperlukan. Tidak perlu bahwa semua orang muda kita harus dilatih dengan baik. Bukankah pendidikan menyeluruh dari beberapa orang akan menjawab setiap kebutuhan yang penting?"

Tidak, saya jawab, jelas tidak. Pilihan apa yang dapat kita buat dari masa muda kita? Bagaimana kita dapat mengetahui siapa yang paling menjanjikan, siapa yang akan memberikan pelayanan terbaik bagi Allah? Dalam penilaian manusiawi kita, kita mungkin akan melakukan seperti yang dilakukan Samuel, yang ketika diutus untuk mencari orang yang diurapi Tuhan, hanya melihat penampilan luarnya saja. Tetapi Tuhan berkata kepada Samuel: "Janganlah engkau melihat pada parasnya, atau pada tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia, sebab TUHAN tidak melihat seperti yang dilihat manusia, sebab manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati." **1 Samuel 16:7**. Tidak seorang pun dari anak-anak Isai yang berpenampilan mulia yang akan diterima Tuhan, tetapi ketika Daud, anak bungsu, seorang pemuda yang masih muda dan seorang gembala domba, dipanggil dari padang dan berjalan di hadapan Samuel, Tuhan berfirman: "Bangunlah, urapilah dia, sebab inilah

dia." **Ayat 12.** Siapakah yang dapat menentukan siapa di antara anggota keluarga yang akan terbukti efisien dalam pekerjaan Tuhan? Semua orang muda harus diijinkan untuk mendapatkan berkat dan hak istimewa dari pendidikan di sekolah-sekolah kita, agar mereka dapat diilhami untuk menjadi pekerja-pekerja Allah.

[198]

Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan

Banyak keluarga yang, demi mendidik anak-anak mereka, pindah ke tempat-tempat di mana sekolah-sekolah besar kita didirikan, akan melakukan pelayanan yang lebih baik bagi Sang Guru dengan tetap tinggal di mana mereka berada. Mereka harus mendorong gereja tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sekolah gereja di mana anak-anak di wilayah mereka dapat menerima pendidikan Kristen yang menyeluruh dan praktis.

Akan jauh lebih baik bagi anak-anak mereka, bagi diri mereka sendiri, dan bagi tujuan Allah jika mereka tetap tinggal di gereja-gereja yang lebih kecil, di mana pertolongan mereka dibutuhkan, daripada pergi ke gereja-gereja yang lebih besar, di mana, karena mereka tidak dibutuhkan, ada godaan yang terus menerus untuk jatuh ke dalam ketidakaktifan rohani. Di mana pun ada beberapa

pemelihara Sabat, para orang tua harus bersatu dalam menyediakan tempat untuk sekolah siang di mana anak-anak dan remaja mereka dapat diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen yang, sebagai misionaris yang dikuduskan, akan mendidik anak-anak sedemikian rupa untuk memimpin mereka menjadi misionaris. Hendaklah dipekerjakan guru-guru yang akan memberikan pendidikan yang menyeluruh dalam cabang-cabang umum, dengan Alkitab sebagai dasar dan kehidupan dari semua pelajaran. Para orang tua hendaknya mengenakan perlengkapan senjata dan dengan teladan mereka sendiri mengajar anak-anak mereka untuk menjadi misionaris.

Mereka harus bekerja selagi hari masih siang, karena "akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." [Yohanes 9:4](#).

Jika mereka mau berusaha tanpa pamrih, dengan tekun mengajar anak-anak mereka untuk memikul tanggung jawab, Tuhan akan bekerja bersama mereka.

Beberapa keluarga dari para pemelihara Sabat hidup sendiri atau terpisah jauh dari orang lain yang seiman. Mereka terkadang mengirim anak-anak mereka ke sekolah asrama kami, di mana mereka telah menerima bantuan dan telah kembali untuk menjadi berkat di rumah mereka sendiri. Tetapi beberapa tidak dapat mengirim anak-anak mereka jauh dari rumah untuk dididik. Dalam kasus-kasus seperti itu

[199]

Orang tua harus berusaha untuk mempekerjakan seorang guru agama yang patut diteladani, yang akan merasa senang untuk

bekerja bagi Sang Guru dalam kapasitas apa pun dan bersedia untuk mengolah bagian mana pun dari kebun anggur Tuhan. Para ayah dan ibu harus bekerja sama dengan guru, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan anak-anak mereka. Hendaklah mereka berusaha untuk menjaga agar kepentingan rohani tetap segar dan sehat di dalam rumah dan membesarkan anak-anak mereka di dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan. Hendaklah mereka menyediakan waktu setiap hari untuk belajar dan menjadi pembelajar bagi anak-anak mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadikan waktu belajar sebagai salah satu

kesenangan dan keuntungan, dan kepercayaan diri mereka akan meningkat dalam metode mencari keselamatan anak-anak mereka. Para orang tua akan mendapati bahwa pertumbuhan mereka sendiri akan menjadi lebih cepat ketika mereka belajar untuk bekerja bagi anak-anak mereka. Ketika mereka bekerja dengan rendah hati, ketidakpercayaan diri akan lenyap. Iman dan aktivitas akan memberikan jaminan dan kepuasan yang akan meningkat dari hari ke hari ketika mereka terus mengenal Tuhan dan membuat Dia dikenal. Doa-doa mereka akan menjadi sungguh-sungguh, karena mereka akan memiliki tujuan yang pasti untuk berdoa.

Di beberapa negara, orang tua diwajibkan oleh hukum untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Di negara-negara ini, di daerah-daerah di mana terdapat gereja, sekolah harus didirikan jika jumlah muridnya tidak lebih dari enam orang. Bekerjalah seolah-olah Anda bekerja untuk hidup Anda untuk menyelamatkan anak-anak agar tidak tenggelam dalam polusi dan pengaruh dunia yang merusak.

Kita jauh tertinggal dari tugas kita dalam hal yang penting ini. Di banyak tempat, sekolah-sekolah seharusnya sudah beroperasi bertahun-tahun yang lalu. Dengan demikian, banyak tempat akan memiliki perwakilan kebenaran yang akan memberikan karakter pada pekerjaan Tuhan. Daripada memusatkan begitu banyak bangunan besar di beberapa tempat, sekolah-sekolah seharusnya didirikan di banyak tempat.

Biarlah sekolah-sekolah ini sekarang dimulai di bawah arahan yang bijaksana, agar [200] anak-anak dan remaja dapat dididik di dalam gereja-gereja mereka sendiri. Adalah suatu pelanggaran yang menyedihkan bagi Allah bahwa telah terjadi pengabaian yang begitu besar dalam hal ini ketika Allah telah begitu melimpah memberikan kita fasilitas untuk bekerja. Namun, meskipun di masa lalu kita telah gagal melakukan apa yang seharusnya kita lakukan bagi kaum muda dan anak-anak, marilah sekarang kita bertobat dan menebus waktu. Tuhan berfirman: "Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan dari hasil tanah itu." [Yesaya 1:18, 19](#).

Karakter pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah yang terbaik. Yesus Kristus, Sang Pemulih, adalah satu-satunya obat bagi pendidikan yang salah, dan pelajaran-pelajaran yang diajarkan di dalam firman-Nya harus selalu disampaikan kepada kaum muda dalam bentuk yang paling menarik. Disiplin sekolah harus melengkapi pelatihan di rumah, dan baik di

Di rumah dan di sekolah, kesederhanaan dan kesalehan harus dipertahankan. Pria dan wanita akan ditemukan yang memiliki talenta untuk bekerja di sekolah-sekolah kecil ini, tetapi tidak dapat bekerja dengan baik di sekolah-sekolah yang lebih besar. Ketika mereka mempraktikkan pelajaran-pelajaran Alkitab, mereka sendiri akan menerima pendidikan yang paling tinggi nilainya.

Dalam memilih guru, kita harus menggunakan setiap tindakan pencegahan, karena kita tahu bahwa hal ini sama seriusnya dengan memilih orang-orang untuk pelayanan. Orang-orang yang bijaksana yang dapat membedakan karakter harus melakukan seleksi, karena talenta terbaik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran kaum muda dan untuk melaksanakan dengan sukses banyak bidang pekerjaan yang perlu dilakukan oleh guru di sekolah-sekolah gereja kita. Tidak ada orang yang memiliki pemikiran yang rendah atau sempit [201] harus ditempatkan sebagai penanggung jawab di salah satu sekolah tersebut. Janganlah menempatkan guru-guru yang masih muda dan belum berpengalaman yang tidak memiliki kemampuan mengelola, karena usaha mereka akan cenderung berantakan. Ketertiban adalah hukum pertama di surga, dan setiap sekolah dalam hal ini harus menjadi model surga.

Menempatkan guru yang sombong dan tidak mengasihi anak-anak adalah tindakan yang jahat. Seorang guru yang seperti ini akan sangat merugikan mereka yang sedang berkembang pesat dalam hal karakter. Jika para guru tidak tunduk kepada Allah, jika mereka tidak mengasihi anak-anak yang mereka pimpin, atau jika mereka menunjukkan keberpihakan kepada mereka yang menyenangkan hati mereka dan menunjukkan ketidakpedulian terhadap mereka yang kurang menarik atau mereka yang gelisah dan gelisah, mereka tidak boleh dipekerjakan; karena hasil dari pekerjaan mereka adalah hilangnya jiwa-jiwa bagi Kristus.

Guru-guru sangat dibutuhkan, terutama untuk anak-anak, yang tenang dan baik hati, yang menunjukkan kesabaran dan kasih kepada mereka yang paling membutuhkannya. Yesus mengasihi anak-anak; Dia menganggap mereka sebagai anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Dia selalu memperlakukan mereka dengan baik dan hormat, dan para guru harus mengikuti teladan-Nya. Mereka harus memiliki semangat misionaris yang

sejati, karena anak-anak harus dilatih untuk menjadi misionaris. Mereka harus merasa bahwa Tuhan telah mempercayakan kepada mereka sebagai sebuah kepercayaan yang sungguh-sungguh atas jiwa anak-anak dan kaum muda. Sekolah-sekolah gereja kita membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi, mereka yang dapat dipercaya, mereka yang sehat di dalam iman dan yang memiliki kebijaksanaan dan kesabaran, mereka yang berjalan bersama Allah dan menjauhkan diri dari penampilan yang jahat. Dalam pekerjaan mereka, mereka akan menemukan awan. Akan ada awan dan kegelapan, badai dan prahara, prasangka untuk bertemu

dari orang tua yang memiliki gagasan yang salah tentang karakter yang harus dibentuk oleh anak-anak mereka; karena ada banyak orang yang mengaku percaya kepada Alkitab, tetapi mereka gagal membawa prinsip-prinsipnya ke dalam kehidupan rumah tangga. Tetapi

jika para guru adalah pembelajar yang konstan di sekolah Kristus, keadaan ini tidak akan pernah menaklukkan mereka.

Biarlah para orang tua mencari Tuhan dengan kesungguhan yang besar, agar mereka tidak menjadi batu sandungan bagi anak-anak mereka. Biarlah iri hati dan cemburu dibuang dari dalam hati, dan biarlah damai sejahtera Kristus masuk untuk mempersatukan anggota-anggota gereja dalam persekutuan Kristen yang sejati. Biarlah jendela-jendela jiwa ditutup dari malaria dunia yang beracun, dan biarlah jendela-jendela itu dibuka ke arah surga untuk menerima sinar matahari kebenaran Kristus yang menyembuhkan. Sebelum roh kritik dan kecurigaan dibuang dari dalam hati, Tuhan tidak dapat melakukan bagi gereja apa yang Ia rindukan untuk dilakukan dalam membuka jalan bagi pendirian sekolah-sekolah; sebelum ada persatuan, Ia tidak akan menggerakkan orang-orang yang telah Ia percayakan kepada mereka sarana-sarana dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan ini. Para orang tua harus mencapai standar yang lebih tinggi, mengikuti jalan Tuhan dan melakukan kebenaran, sehingga mereka dapat menjadi pembawa terang. Harus ada transformasi pikiran dan karakter secara menyeluruh. Semangat perpecahan yang dipelihara di dalam hati beberapa orang akan mengkomunikasikan dirinya sendiri kepada orang lain dan membatalkan pengaruh baik yang akan diberikan oleh sekolah. Kecuali jika orang tua siap dan ingin bekerja sama dengan guru untuk keselamatan anak-anak mereka, mereka tidak siap untuk memiliki sekolah yang didirikan di antara mereka.

Hasil Pekerjaan Sekolah Gereja

Jika dijalankan dengan benar, sekolah-sekolah gereja akan menjadi sarana untuk mengangkat standar kebenaran di tempat di mana sekolah-sekolah itu didirikan; karena anak-anak yang menerima pendidikan Kristen akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Sebagaimana Yesus di Bait Allah memecahkan misteri-misteri yang tidak dapat dipahami oleh para imam dan penguasa, demikian pula dalam pekerjaan penutupan dunia ini, anak-anak

yang telah dididik dengan benar akan menjadi saksi-saksi Kristus.

kesederhanaan mengucapkan kata-kata yang akan menjadi keheranan bagi orang-orang yang [203]
sekarang berbicara tentang "pendidikan tinggi." Ketika anak-anak bernyanyi di bait suci pengadilan, "Hosana; Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan," jadi pada hari-hari terakhir ini suara anak-anak akan dibangkitkan untuk memberi

pekabaran peringatan terakhir kepada dunia yang sedang binasa. Ketika kecerdasan surgawi melihat bahwa manusia tidak lagi diizinkan untuk menyampaikan kebenaran, Roh Allah akan datang ke atas anak-anak, dan mereka akan melakukan pekerjaan dalam pemberitaan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pekerja yang lebih tua, karena jalan mereka akan ditutup.

Sekolah-sekolah gereja kita ditahbiskan oleh Allah untuk mempersiapkan anak-anak untuk pekerjaan besar ini. Di sini anak-anak harus diajar dalam kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini dan dalam pekerjaan misionaris yang praktis. Mereka harus masuk ke dalam pasukan pekerja untuk menolong yang sakit dan menderita. Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis dan dengan coretan-coretan mereka dapat membantu meneruskannya. Investasi mereka mungkin kecil, tetapi setiap yang kecil akan menolong, dan melalui usaha mereka banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Melalui mereka pekabaran Allah akan diberitakan dan kesehatannya yang menyelamatkan kepada segala bangsa. Maka biarlah gereja memikul beban bagi domba-domba kawanan. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, karena mereka adalah warisan Tuhan.

* * * * *

Bertahun-tahun yang lalu, gedung-gedung sekolah yang cocok untuk sekolah gereja seharusnya sudah dibangun di mana anak-anak dan remaja dapat menerima pendidikan yang benar.

* * * * *

Buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah memiliki karakter yang membawa hukum Allah untuk diperhatikan. Dengan demikian terang dan kekuatan serta kuasa kebenaran akan diperbesar. Kaum muda dari [204] dunia, bahkan beberapa orang yang pikirannya telah rusak, akan berhubungan dengan aliran-aliran ini, dan di sana mereka akan bertobat. Kesaksian mereka akan kebenaran mungkin akan terhenti untuk sementara waktu oleh teori-teori palsu yang ditanamkan oleh para orang tua, tetapi pada akhirnya kebenaran akan menang. Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa pekerjaan misionaris semacam ini akan memiliki pengaruh yang

nyata dalam menyebarkan terang dan pengetahuan.

* * * * *

Betapa pentingnya bahwa keluarga yang menetap di mana sekolah berada harus menjadi perwakilan yang baik dari iman kita yang suci!

* * * * *

Gereja-gereja di mana sekolah-sekolah didirikan mungkin akan gemetar ketika mereka melihat diri mereka dipercayakan dengan tanggung jawab moral yang terlalu besar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Haruskah pekerjaan yang telah dimulai dengan mulia ini gagal atau merana karena kekurangan pekerja yang dikuduskan? Akankah proyek-proyek dan ambisi-ambisi yang mementingkan diri sendiri mendapat tempat di dalam perusahaan ini? Akankah para pekerja mengizinkan cinta akan keuntungan, cinta akan kemudahan, kurangnya kesalehan, untuk mengusir Kristus dari hati mereka dan menyingkirkan-Nya dari sekolah? Tuhan melarang! Pekerjaan ini sudah jauh lebih maju. Dalam bidang pendidikan, segala sesuatu diatur untuk reformasi yang sungguh-sungguh, untuk pendidikan yang lebih benar dan lebih efektif. Akankah bangsa kita menerima kepercayaan yang kudus ini? Akankah mereka merendahkan diri mereka di salib Kalvari, siap untuk setiap pengorbanan dan setiap pelayanan?

* * * * *

Para orang tua dan guru harus mencari dengan sungguh-sungguh hikmat yang selalu siap untuk diberikan oleh Yesus, karena mereka berurusan dengan pikiran manusia pada masa yang paling menarik dan mudah dipengaruhi dalam perkembangan mereka. Mereka harus berusaha untuk mengembangkan kecenderungan-kecenderungan kaum muda

bahwa pada setiap tahap kehidupan mereka, mereka dapat mewakili keindahan alam

[205]

yang sesuai dengan periode tersebut, yang berlangsung secara bertahap, seperti halnya tanaman dan bunga di taman.

Pengelolaan dan pengajaran anak-anak adalah pekerjaan misi yang paling mulia yang dapat dilakukan oleh pria atau wanita. Dengan menggunakan benda-benda yang tepat, pelajaran harus dibuat sangat jelas, sehingga pikiran mereka dapat dituntun dari alam sampai kepada Allah. Kita harus memiliki di sekolah-sekolah kita orang-orang yang memiliki kebijaksanaan dan keterampilan untuk meneruskan pekerjaan ini, dan dengan demikian menabur benih-benih kebenaran. Hanya hari Tuhan yang agung saja yang dapat menyatakan kebaikan yang akan dihasilkan oleh pekerjaan ini.

* * * * *

Bakat khusus harus diberikan untuk pendidikan anak-anak kecil. Banyak yang bisa meletakkan boks bayi tinggi-tinggi dan memberikan makanan kepada domba-domba, tetapi akan lebih sulit untuk meletakkan boks bayi rendah dan memberi makan domba-domba. Ini adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh para guru sekolah dasar.

* * * * *

Mata pikiran perlu dididik, atau anak akan menemukan kesenangan dalam melihat kejahatan.

* * * * *

Guru kadang-kadang harus masuk ke dalam olahraga dan permainan anak-anak kecil dan mengajari mereka cara bermain. Dengan cara ini mereka mungkin dapat memeriksa perasaan dan tindakan yang tidak baik tanpa terkesan mengkritik atau mencari-cari kesalahan. Persahabatan ini akan mengikat hati para guru dan murid, dan sekolah akan menjadi menyenangkan bagi semua orang.

* * * * *

Para guru harus mengasihi anak-anak karena mereka adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Tuhan akan bertanya kepada mereka seperti kepada orang tua: "Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah-indah itu?" [Yeremia 13:20](#).

Bab 25-Manajemen dan Keuangan Sekolah

[206]

Saya berharap bahwa saya dapat menggunakan bahasa yang dapat mengekspresikan dengan jelas pentingnya pengelolaan sekolah-sekolah kita. Semua orang harus merasa bahwa sekolah-sekolah kita adalah alat Tuhan, yang melaluinya Dia akan membuat diri-Nya dikenal oleh manusia. Di mana-mana, pria dan wanita dibutuhkan untuk bertindak sebagai saluran terang. Kebenaran Allah harus dibawa ke segala penjuru, agar manusia dapat diterangi olehnya.

Sebagai umat yang memiliki terang yang maju, kita harus merancang cara-cara untuk mengembangkan pasukan misionaris yang terdidik untuk memasuki berbagai departemen pekerjaan Allah. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang berdisiplin dan berbudaya di sekolah-sekolah kita, di sanatorium-sanatorium kita, dalam pekerjaan misionaris medis, di kantor-kantor publikasi, di konferensi-konferensi di berbagai negara bagian, dan di lapangan pada umumnya. Kita membutuhkan para pemuda dan pemudi, yang memiliki budaya intelektual yang tinggi, yang cocok untuk melakukan pekerjaan yang terbaik bagi Tuhan. Kita telah melakukan sesuatu untuk mencapai standar ini, tetapi kita masih jauh dari apa yang Tuhan rencanakan. Sebagai sebuah gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri tegak dalam penghakiman, kita harus melakukan upaya yang lebih liberal untuk melatih orang-orang muda kita, sehingga mereka dapat lebih siap untuk melakukan berbagai cabang dari pekerjaan besar yang telah dipercayakan kepada kita. Sebagai umat yang memiliki terang yang besar, kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana agar pikiran-pikiran yang cerdas dari mereka yang memiliki talenta dapat dikuatkan dan didisiplinkan serta dipoles, sehingga pekerjaan Kristus tidak terhalang oleh kurangnya pekerja-pekerja yang terampil yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh dan setia.

Beberapa orang akan puas dengan pendidikan menyeluruh dari beberapa [207] pemuda yang paling menjanjikan; tetapi mereka semua membutuhkan pendidikan yang

mereka dapat diperlengkapi untuk kegunaan di dalam kehidupan ini, memenuhi syarat untuk tempat-tempat tanggung jawab di dalam kehidupan pribadi dan publik. Ada kebutuhan besar untuk membuat rencana-rencana agar ada sejumlah besar pekerja yang kompeten, dan banyak yang harus menyesuaikan diri mereka sebagai guru, agar yang lain dapat dilatih dan didisiplinkan untuk pekerjaan besar di masa depan. Para

gereja harus mengambil situasi ini dan dengan pengaruh dan sarana mereka berusaha untuk mewujudkan tujuan yang sangat diinginkan ini.

Bebas dari Hutang

Agar sekolah-sekolah kita dapat mencapai tujuan mulia dari pendiriannya, mereka harus bebas dari hutang. Mereka tidak boleh dibiarkan menanggung beban membayar bunga. Dalam pendirian sekolah-sekolah pelatihan bagi para pekerja, dan terutama di bidang-bidang baru di mana saudara-saudara masih sedikit dan sarana-sarana mereka terbatas, daripada menunda pekerjaan, lebih baik meminjam sejumlah uang dari kawan-kawan perusahaan; tetapi bilamana mungkin, biarlah lembaga-lembaga kita didedikasikan tanpa hutang.

Tuhan memiliki sarana-sarana untuk pekerjaan-Nya di tangan para penatalayan-Nya; dan selama sekolah-sekolah kita memiliki hutang yang timbul dalam pendiriannya, dalam mendirikan gedung-gedung yang diperlukan, dan dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan, maka adalah kewajiban kita untuk menyampaikan hal ini kepada saudara-saudara kita dan meminta mereka untuk mengurangi hutang-hutang ini. Para pendeta kita harus merasakan beban untuk pekerjaan ini. Mereka harus mendorong semua orang untuk bekerja secara harmonis dan mengangkat sesuai dengan kemampuan mereka. Jika pekerjaan ini dilakukan dengan setia dan tekun pada tahun-tahun yang lalu, maka hutang-hutang sekolah-sekolah kita yang lebih tua sudah dapat dilunasi sejak lama.

[208]

Ekonomi

Dalam pendirian gedung sekolah, dalam perabotannya, dan dalam setiap aspek manajemennya, ekonomi yang ketat harus dipraktikkan. Sekolah-sekolah kita tidak boleh dikelola berdasarkan rencana yang sempit atau egois. Sekolah-sekolah itu harus dibuat serumah mungkin, dan dalam setiap bagiannya harus mengajarkan pelajaran yang benar tentang kesederhanaan, kegunaan, penghematan, dan penghematan.

Para siswa berada di sekolah kami untuk pelatihan khusus untuk mengenal semua bidang pekerjaan sehingga jika mereka keluar sebagai misionaris, mereka dapat mandiri dan mampu,

melalui kemampuan mereka yang terdidik, untuk melengkapi diri mereka sendiri dengan kenyamanan dan fasilitas yang diperlukan. Baik pria maupun wanita, mereka harus belajar memperbaiki, mencuci, dan menata pakaian mereka sendiri. Mereka harus bisa memasak makanan mereka sendiri. Mereka harus terbiasa dengan pertanian dan dengan

kegiatan mekanis. Dengan demikian mereka dapat meringankan pengeluaran mereka sendiri, dan dengan teladan mereka, menanamkan prinsip-prinsip penghematan dan ekonomi. Pelajaran-pelajaran ini paling baik diajarkan di mana penghematan dalam segala hal dipraktikkan dengan sungguh-sungguh.

Tidak hanya untuk kesejahteraan keuangan sekolah, tetapi juga sebagai pendidikan bagi para siswa, ekonomi harus dipelajari dengan setia dan dipraktikkan dengan cermat dan tekun. Para manajer harus menjaga dengan hati-hati setiap hal, agar tidak ada pengeluaran yang tidak perlu, yang akan menimbulkan beban hutang bagi sekolah. Setiap murid yang mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati akan membantu memikul tanggung jawab dalam hal ini. Mereka yang telah dididik untuk melakukan hal ini dapat menunjukkan melalui ajaran dan teladan kepada mereka yang berhubungan dengan mereka prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Penebus kita yang telah menyangkal diri. Pemanjaan diri adalah suatu kejahatan yang besar dan harus dikalahkan.

Beberapa orang merasa enggan untuk memberi tahu para siswa tentang kondisi keuangan [209] keuangan sekolah; tetapi akan jauh lebih baik bagi siswa untuk melihat dan memahami kekurangan dana kami, karena dengan demikian mereka akan dapat membantu dalam praktik ekonomi. Banyak yang datang ke sekolah kami meninggalkan rumah yang tidak dihiasi dan di mana mereka telah terbiasa makan makanan sederhana tanpa sejumlah hidangan. Apa pengaruh teladan kita terhadap hal ini? Marilah kita ajarkan kepada mereka bahwa sementara kita memiliki begitu banyak cara untuk menggunakan sarana kita; sementara ribuan orang kelaparan, sekarat karena wabah, kelaparan, pertumpahan darah, dan kebakaran, maka menjadi kewajiban kita semua untuk mempertimbangkan dengan cermat, untuk tidak mendapatkan sesuatu yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan selera atau untuk membuat penampilan.

Jika sekolah-sekolah kita dikelola di jalur yang benar, hutang tidak akan menumpuk, dan para siswa akan merasa nyaman, dan meja makan akan disediakan dengan banyak makanan yang baik dan banyak. Ekonomi kita tidak boleh seperti itu, yang akan menyebabkan penyediaan makanan yang sedikit. Para siswa harus mendapatkan makanan sehat yang berlimpah. Tetapi biarlah

mereka yang bertanggung jawab untuk memasak mengumpulkan sisa-sisa makanan agar tidak ada yang terbuang.

Siswa harus diajari untuk menjaga dengan hati-hati harta benda mereka sendiri dan harta benda sekolah. Mereka harus dibuat untuk memahami kewajiban untuk mengikat setiap pengeluaran yang tidak perlu di sekolah dan saat bepergian ke dan dari rumah mereka. Penyangkalan diri sangat penting. Kita harus memperhatikan instruksi yang diberikan, karena kita sedang mendekati akhir zaman. Semakin banyak

kita wajib merencanakan, merancang, dan berhemat. Kita tidak dapat mengatur seolah-olah kita memiliki bank yang dapat ditarik dalam keadaan darurat; oleh karena itu kita tidak boleh terjebak dalam kesulitan. Sebagai individu dan sebagai pengelola lembaga-lembaga Tuhan, kita harus memotong segala sesuatu yang dimaksudkan untuk dipamerkan dan membawa pengeluaran kita dalam batas-batas yang sempit dari pendapatan kita.

[210]

Manajemen yang baik

Manajemen keuangan di beberapa sekolah kami bisa sangat ditingkatkan. Lebih banyak kebijaksanaan, lebih banyak kekuatan otak, harus dibawa ke dalam pekerjaan. Metode yang lebih praktis harus diterapkan untuk menghentikan peningkatan pengeluaran, yang akan mengakibatkan hutang. Di Battle Creek dan College View, terlalu banyak uang yang telah diinvestasikan untuk membangun gedung-gedung, dan lebih banyak lagi yang telah dihabiskan untuk melengkapi rumah-rumah sekolah.

Ketika para manajer sekolah mendapati bahwa mereka tidak dapat memenuhi biaya operasional, dan utang menumpuk, mereka harus bertindak seperti pengusaha yang berkepal dingin dan mengubah metode dan rencana mereka. Ketika satu tahun telah membuktikan bahwa manajemen keuangan telah salah, biarkan suara para bijak didengar. Biarlah ada reformasi yang diputuskan. Para guru dapat menunjukkan keunggulan seperti Kristus dalam pemikiran dan perencanaan yang serius dan solid untuk memperbaiki keadaan. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam rencana-rencana para manajer dan berbagi beban mereka.

Biaya Pendidikan Rendah

Di beberapa sekolah kami, harga uang sekolah terlalu rendah. Hal ini dalam banyak hal telah merugikan pekerjaan pendidikan. Hal ini telah menimbulkan utang yang tidak menguntungkan; hal ini telah menimbulkan kecurigaan yang terus menerus terhadap manajemen tentang kesalahan perhitungan, kurangnya ekonomi, dan perencanaan yang salah; hal ini sangat mengecewakan para guru; dan hal ini membuat masyarakat menuntut harga yang sama rendahnya di sekolah-sekolah lain. Apapun yang mungkin menjadi tujuan dalam menetapkan uang sekolah di bawah tingkat hidup layak, fakta bahwa sebuah sekolah telah mengalami kerugian besar

merupakan alasan yang cukup untuk mempertimbangkan kembali rencana dan mengatur biaya sekolah sehingga di masa depan dapat menunjukkan hasil yang berbeda. Jumlah

[211] yang dibebankan untuk biaya kuliah, asrama, dan tempat tinggal harus cukup untuk membayar

gaji para staf pengajar, untuk memasok makanan yang sehat dan bergizi dalam jumlah yang berlimpah, untuk memelihara perabotan ruangan, untuk menjaga agar gedung-gedung tetap dalam keadaan baik, dan untuk memenuhi biaya-biaya operasional lainnya yang diperlukan. Ini adalah hal yang penting dan tidak memerlukan perhitungan yang sempit, tetapi memerlukan penyelidikan yang menyeluruh. Nasihat Tuhan sangat dibutuhkan. Sekolah harus memiliki pendapatan yang cukup, bukan hanya untuk membayar biaya operasional yang diperlukan, tetapi juga untuk dapat menyediakan beberapa hal yang penting bagi murid-murid selama masa sekolah.

Utang tidak boleh dibiarkan menumpuk dari waktu ke waktu. Pendidikan yang paling tinggi yang dapat diberikan adalah menghindari timbulnya utang seperti halnya menghindari penyakit. Ketika tahun demi tahun berlalu, dan tidak ada tanda-tanda berkurangnya utang, tetapi justru bertambah, maka harus dihentikan. Biarlah para manajer berkata: "Kami menolak untuk menjalankan sekolah ini lebih lama lagi kecuali jika ada sistem yang pasti." Akan lebih baik, jauh lebih baik, untuk menutup sekolah sampai para manajer mempelajari ilmu untuk menjalankannya dengan sistem pembayaran. Demi Kristus, sebagai umat pilihan Allah, panggillah diri Anda sendiri untuk bertugas dan meresmikan sistem keuangan yang sehat di sekolah-sekolah kita.

Setiap kali perlu untuk menaikkan harga di sekolah mana pun, pertama-tama haruslah masalah ini disampaikan kepada para penyokong dana, dengan menunjukkan kepada mereka bahwa biaya yang ditetapkan terlalu rendah dan sebagai akibatnya, utang menumpuk di sekolah, sehingga melumpuhkan dan menghalangi pekerjaan sekolah. Menaikkan uang sekolah secara tepat dapat menyebabkan penurunan jumlah murid, tetapi jumlah murid yang banyak seharusnya tidak terlalu menjadi masalah, melainkan kebebasan dari hutang.

Salah satu hasil dari biaya pendidikan yang rendah di Battle Creek adalah berkumpulnya sejumlah besar siswa dan keluarga di satu tempat dalam jumlah yang lebih besar daripada yang seharusnya. Jika dua pertiga dari orang di Battle Creek adalah tanaman Tuhan di tempat lain, mereka [212] akan memiliki ruang untuk bertumbuh. Hasil yang lebih besar akan muncul jika sebuah

Sebagian dari waktu ^{Sekolah} dan tenaga yang diberikan kepada sekolah besar di Battle Creek untuk menjaganya tetap dalam kondisi yang sehat telah digunakan untuk sekolah-sekolah di daerah lain di mana ada ruang untuk kegiatan pertanian sebagai bagian dari pendidikan. Seandainya ada kemauan untuk mengikuti jalan Tuhan dan rencana-Nya, banyak tanaman yang akan tumbuh di tempat lain. Berulang kali firman Tuhan telah datang kepada kita bahwa tanaman-tanaman baik di gereja maupun di sekolah-sekolah

harus dibuat di daerah lain, bahwa ada terlalu banyak tanggung jawab yang berat di satu tempat. Keluarkanlah orang-orang dari pusat-pusat besar dan bangunlah kepentingan-kepentingan di tempat-tempat lain, demikianlah instruksi yang diberikan. Seandainya instruksi ini diperhatikan, seandainya ada pembagian sarana dan fasilitas, uang yang dikeluarkan untuk gedung-gedung perguruan tinggi tambahan di Battle Creek akan melimpah untuk dua pabrik baru di daerah lain, dan pohon itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah yang belum pernah terlihat, karena orang-orang memilih untuk mengikuti kebijaksanaan mereka sendiri.

Saudara-saudara kita mengatakan bahwa permohonan itu datang dari para pendeta dan orang tua bahwa ada banyak orang muda di jajaran kita yang membutuhkan manfaat dari sekolah pelatihan kita, yang tidak dapat hadir kecuali jika uang sekolahnya lebih murah. Tetapi mereka yang memohon agar uang sekolah rendah harus mempertimbangkan dengan hati-hati semua sisi. Jika para siswa tidak dapat dengan sendirinya memiliki sarana yang cukup untuk membayar biaya yang sebenarnya untuk pekerjaan yang baik dan setia dalam pendidikan mereka, bukankah lebih baik jika orang tua mereka, teman-teman mereka, gereja-gereja tempat mereka berada, atau saudara-saudara yang baik hati dan murah hati di dalam konferensikonferensia mereka, membantu mereka daripada menaruh beban hutang kepada sekolah? Akan jauh lebih baik untuk membiarkan banyak pelanggan lembaga berbagi biaya daripada sekolah harus menanggung utang.

[213] Metode-metode harus dirancang untuk mencegah penumpukan hutang pada lembaga-lembaga kita. Seluruh penyebabnya tidak boleh dibuat menderita karena hutang yang tidak akan pernah bisa dihapuskan kecuali jika ada perubahan total dan pekerjaan dilakukan dengan dasar yang berbeda. Biarlah semua orang yang telah berperan dalam membiarkan awan hutang ini menyelimuti mereka sekarang merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk menghilangkannya.

Membantu Siswa yang Berhak

Gereja-gereja di berbagai daerah harus merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk melatih kaum muda dan mendidik talenta-talenta untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris. Ketika mereka melihat orang-orang di dalam gereja yang

menjanjikan untuk menjadi pekerja yang berguna, tetapi tidak dapat mendukung diri mereka sendiri di sekolah, mereka harus memikul tanggung jawab untuk mengirim mereka ke salah satu sekolah pelatihan kami. Ada kemampuan yang sangat baik di dalam gereja yang perlu dibawa ke dalam pelayanan. Ada orang-orang yang akan melakukan pelayanan yang baik di kebun anggur Tuhan, tetapi

banyak yang terlalu miskin untuk mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan tanpa bantuan. Gereja-gereja seharusnya merasa memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam membiayai biaya-biaya tersebut.

Mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati mereka selalu berhati terbuka, membantu jika diperlukan. Mereka memimpin, dan orang lain meniru teladan mereka. Jika ada beberapa orang yang seharusnya mendapatkan manfaat dari sekolah, tetapi tidak dapat membayar penuh biaya sekolah mereka, biarlah gereja-gereja menunjukkan kekeluasaan mereka dengan menolong mereka.

Selain itu, dalam setiap konferensi, sebuah dana harus dikumpulkan untuk diberikan kepada para siswa miskin yang layak yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan misionaris; dan dalam beberapa kasus, mereka bahkan harus menerima sumbangan. Ketika Battle Creek College pertama kali dimulai, ada dana yang ditempatkan di kantor Review and Herald untuk kepentingan mereka yang ingin mendapatkan pendidikan tetapi tidak memiliki sarana. Hal ini digunakan oleh

beberapa siswa sampai mereka dapat memulai dengan baik; kemudian dari penghasilan mereka, mereka akan mengganti apa yang telah mereka tarik, sehingga orang lain dapat diuntungkan oleh dana tersebut. Para pemuda harus jelas-jelas mengetahui bahwa mereka harus bekerja dengan cara mereka sendiri sejauh mungkin dan dengan demikian sebagian membiayai pengeluaran mereka. Sesuatu yang harganya murah akan dihargai sedikit. Tetapi apa yang harganya mendekati nilai sebenarnya akan dihargai sesuai dengan itu.

Mengajarkan Kemandirian

Melalui ajaran dan teladan, ajarkanlah penyangkalan diri, hemat, kebesaran hati, dan kemandirian. Setiap orang yang memiliki karakter yang benar akan memenuhi syarat untuk menghadapi kesulitan dan akan segera mengikuti "Demikianlah firman Tuhan." Manusia tidak akan siap untuk memahami kewajiban mereka kepada Tuhan sampai mereka belajar di sekolah Kristus untuk memikul kuk pengekangan dan ketaatan-Nya. Pengorbanan adalah awal dari pekerjaan kita dalam memajukan kebenaran dan dalam membangun lembaga-lembaga. Ini adalah bagian penting dari

pendidikan. Pengorbanan^{Sekolah} harus menjadi kebiasaan dalam semua pembangunan karakter kita dalam kehidupan ini jika kita ingin memiliki bangunan yang tidak dibuat dengan tangan manusia, yang kekal di surga.

Melalui pemikiran yang keliru tentang penggunaan uang, kaum muda dihadapkan pada banyak bahaya. Mereka tidak boleh dibawa dan dibekali dengan uang seolah-olah ada persediaan yang tidak ada habisnya yang dapat mereka ambil untuk memenuhi setiap kebutuhan yang seharusnya. Uang adalah

harus dianggap sebagai karunia yang dipercayakan Allah kepada kita untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya, dan kaum muda harus belajar untuk membatasi keinginan-keinginan mereka. Ajarkanlah bahwa tidak seorang pun boleh melacurkan kuasa mereka untuk menyenangkan diri sendiri dan memuaskan diri sendiri. Mereka yang telah dikaruniai Allah dengan kemampuan untuk memperoleh sarana-sarana berada di bawah kewajiban kepada-Nya untuk menggunakan sarana-sarana itu,

[215] melalui hikmat yang diberikan surga, untuk kemuliaan nama-Nya. Setiap satu shilling yang dibuang untuk memanjakan diri, atau diberikan kepada teman-teman istimewa yang akan menggunakannya untuk memanjakan kesombongan dan keegoisan, berarti merampok perbendaharaan Allah. Uang yang dibelanjakan untuk membeli pakaian untuk membuat pertunjukan yang menyenangkan adalah begitu banyak yang mungkin dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan Allah di tempat-tempat yang baru. Oh, kiranya Allah memberikan pengertian yang benar kepada semua orang tentang apa artinya menjadi seorang Kristen! Itu berarti menjadi seperti Kristus, dan Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri.

Tugas Konferensi kami

Konferensi-konferensi kita memandang sekolah-sekolah sebagai tempat bagi para pekerja yang terdidik dan terlatih, dan mereka harus memberikan dukungan yang paling tulus dan intelek kepada sekolah-sekolah tersebut. Terang telah diberikan dengan jelas bahwa mereka yang melayani di sekolah-sekolah kita, mengajarkan firman Allah, menjelaskan Alkitab, mendidik murid-murid dalam perkara-perkara Allah, harus didukung oleh uang persepuluhan. Instruksi ini telah diberikan sejak lama, dan baru-baru ini telah diulangi lagi dan lagi.

Di mana pun sekolah didirikan, para manajer yang bijaksana haruslah orang-orang yang cakap, "orang-orang yang takut akan Allah, orang-orang yang hidup dalam kebenaran, yang membenci ketamakan," orang-orang yang akan melakukan yang terbaik dalam berbagai tanggung jawab posisi mereka. Kemampuan bisnis harus mereka miliki, tetapi yang lebih penting lagi adalah bahwa mereka berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan dan dibimbing oleh Roh

Kudus. Orang-orang ^{Sekolah} seperti itu akan diajar oleh Allah, dan mereka akan mencari nasihat dari saudara-saudara mereka yang adalah orang-orang yang berdoa.

Para manajer sekolah kita harus bekerja dengan motif yang murni. Dalam ketidakegoisan mereka, mereka akan mengingat bahwa bagian lain dari ladang panen yang besar akan membutuhkan fasilitas yang sama seperti yang disediakan untuk sekolah yang berada di bawah pengawasan mereka. Dalam setiap rencana mereka akan mengingat bahwa

[216] Kesetaraan dan persatuan harus dipertahankan. Mereka akan memperkirakan dengan cermat biaya dari setiap usaha dan akan berusaha untuk tidak menyerap dana yang terlalu banyak sehingga menghilangkan fasilitas yang diperlukan di bidang lain.

Terlalu sering para pendeta dibawa untuk memikul tanggung jawab yang sama sekali tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Letakkanlah tanggung jawab ini pada orang-orang yang memiliki kebijaksanaan bisnis, orang-orang yang dapat memberikan diri mereka pada bisnis, yang dapat mengunjungi sekolah-sekolah dan menyimpan catatan kondisi keuangan, dan yang juga dapat memberikan instruksi mengenai penyimpanan catatan tersebut. Pekerjaan sekolah harus diperiksa beberapa kali setiap tahun. Biarlah para penilik bertindak sebagai penasihat, tetapi janganlah membebankan tanggung jawab keuangan kepada mereka.

Inspeksi oleh Auditor Konferensi Umum

Terang yang diberikan Tuhan kepada saya adalah bahwa orang-orang yang bijaksana, orang-orang yang memiliki kemampuan finansial, harus mengunjungi sekolah-sekolah kita di setiap negara dan mencatat keadaan keuangan mereka. Hal ini tidak boleh diserahkan kepada para pendeta atau pengurus, yang tidak memiliki waktu untuk memikul beban ini. Para guru tidak boleh dibiarkan dengan tanggung jawab ini. Urusan-urusan sekolah ini membutuhkan bakat yang belum disediakan.

Jika para pemimpin menggunakan penilaian yang jernih pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi keuangan yang mengecewakan yang telah menghambat tujuan dalam beberapa tahun terakhir tidak akan pernah diizinkan untuk terjadi.

Jika pekerjaan pendidikan kami dijalankan sesuai dengan instruksi yang diberikan untuk panduan kami, bayang-bayang hitam utang yang besar tidak akan menggantung di atas institusi kami saat ini.

Sekolah-sekolah Gereja

Prinsip-prinsip yang sama yang, jika diikuti, akan membawa keberhasilan dan berkat bagi sekolah-sekolah pelatihan dan perguruan tinggi kita, harus mengatur [217] rencana dan pekerjaan kita untuk sekolah-sekolah gereja. Biarlah semua menanggung biaya bersama.

Biarlah gereja melihat bahwa mereka yang seharusnya menerima manfaatnya bersekolah di sekolah tersebut. Keluarga-keluarga miskin harus dibantu. Kita tidak dapat menyebut diri kita misionaris sejati jika kita mengabaikan mereka yang berada di depan pintu kita

yang berada pada ^{Sekolah}usia yang paling kritis dan yang membutuhkan bantuan kita untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang akan cocok bagi mereka untuk melayani Allah.

Tuhan akan menuntut usaha yang sungguh-sungguh dalam pendidikan anak-anak kita. Pekerjaan misionaris sejati yang dilakukan oleh para guru yang setiap hari diajar oleh Tuhan akan membawa banyak jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, dan anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan memberikannya kepada orang lain.

terang dan pengetahuan yang diterima. Haruskah anggota gereja memberikan sarana untuk memajukan tujuan Kristus di antara orang lain dan membiarkan anak-anak mereka sendiri melanjutkan pekerjaan dan pelayanan Iblis?

Ketika sekolah-sekolah gereja didirikan, umat Allah akan mendapatkan pendidikan yang berharga bagi diri mereka sendiri untuk belajar bagaimana menyelenggarakan sekolah dengan dasar kesuksesan finansial. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, tutuplah sekolah tersebut sampai, dengan pertolongan Allah, rencana dapat disusun untuk meneruskannya tanpa ada noda hutang. Orang-orang yang memiliki kemampuan keuangan harus memeriksa rekening sekali, dua kali, atau tiga kali setahun, untuk memastikan posisi sekolah yang sebenarnya dan melihat bahwa pengeluaran yang sangat besar, yang akan mengakibatkan penumpukan utang, tidak ada. Kita harus menjauhi hutang sebagaimana kita harus menjauhi penyakit kusta.

* * * * *

Banyak anak muda kita yang ingin mendapatkan pendidikan merasa terlalu khawatir untuk terlibat dalam hutang. Mereka memandang bahwa membaca buku sebagai sarana utama pendidikan. Mereka tidak menyadari nilai dari pendidikan bisnis yang praktis dan

[218] konten yang akan dibawa selama bertahun-tahun belajar dengan cara orang lain daripada bekerja dengan cara mereka sendiri. Mereka tidak melihat secara kritis hasil dari hal ini. Mereka tidak belajar dari sebab ke akibat.

Seringkali hasil dari kursus semacam itu adalah perkembangan yang tidak proporsional dari fakultas-fakultas tersebut. Siswa tidak memahami titik-titik lemah dari karakternya; dia tidak menyadari kekurangannya sendiri. Dengan bergantung pada orang lain, ia kehilangan pengalaman hidup praktis yang akan sulit dipulihkan. Ia tidak belajar kemandirian. Ia tidak belajar bagaimana menjalankan iman. Iman yang benar akan memampukan jiwa untuk bangkit dari keadaan yang tidak sempurna dan tidak berkembang dan memahami apa itu kebijaksanaan sejati. Jika siswa akan mengembangkan otak, tulang, dan otot secara harmonis, mereka akan lebih mampu belajar dan lebih berkualitas untuk menghadapi realitas kehidupan. Tetapi jika mereka mengikuti gagasan mereka sendiri

yang keliru tentang ^{Sekolah} apa yang dimaksud dengan pendidikan, mereka tidak akan menjadi pria dan wanita yang mandiri dan serba bisa.

* * * * *

"Berbahagialah orang yang menemukan hikmat, dan orang yang memperoleh pengertian. Karena barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan

perhiasan perak, dan keuntungannya lebih besar daripada emas murni. Ia lebih berharga daripada permata delima, dan segala sesuatu yang engkau inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya. Umur panjang ada di tangan kanannya, dan di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah kedamaian. Ia adalah pohon kehidupan bagi mereka yang berpegang padanya, dan berbahagialah setiap orang yang memeliharanya." [Amsal 3:13-18](#).

Bagian 4-Pekerjaan Misionaris Medis

[219]

"Segala sesuatu ... ke mana pun sungai-sungai itu mengalir, ia akan hidup." "Airnya mereka keluarkan dari tempat kudus."

Bab 26-Rancangan Allah di dalam Sanatorium Kita

Setiap lembaga yang didirikan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh haruslah menjadi seperti Yusuf di Mesir dan Daniel dan rekan-rekannya di Babel. Sebagaimana dalam pemeliharaan Allah, orang-orang pilihan ini ditawan, mereka harus membawa kepada bangsa-bangsa kafir berkat-berkat yang datang kepada umat manusia melalui pengenalan akan Allah. Mereka harus menjadi wakil-wakil Yehuwa. Mereka tidak boleh berkompromi dengan para penyembah berhala; iman keagamaan mereka dan nama mereka sebagai penyembah Allah yang hidup harus mereka sandang sebagai suatu kehormatan khusus.

Dan inilah yang mereka lakukan. Dalam kemakmuran dan kesusahan, mereka menghormati Allah, dan Allah menghormati mereka.

Dipanggil dari penjara bawah tanah, hamba para tawanan, mangsa kebencian dan kedengkian, Yusuf membuktikan kesetiaannya kepada Allah semesta alam. Dan seluruh Mesir mengagumi hikmat orang yang diberi petunjuk oleh Allah ini. Firaun mengangkat dia menjadi tuan atas istananya, dan penguasa atas seluruh harta bendanya, untuk mengikat para pembesarnya menurut kehendaknya, dan mengajar para pembesarnya dengan hikmat." Mazmur 105:21, 22. Bukan hanya kepada bangsa Mesir, tetapi kepada semua bangsa yang berhubungan dengan kerajaan yang berkuasa itu, Allah menyatakan diri-Nya melalui Yusuf. Dia ingin menjadikannya pembawa terang bagi semua bangsa, dan Dia menempatkannya di atas takhta kerajaan terbesar di dunia, agar terang surgawi dapat

[220] meluas jauh dan dekat. Dengan hikmat dan keadilannya, dengan kemurnian dan kebajikan dalam kehidupannya sehari-hari, dengan pengabdianya kepada kepentingan rakyat, dan bangsa yang merupakan bangsa penyembah berhala, Yusuf adalah seorang wakil Kristus. Di dalam diri sang dermawan, yang kepadanya seluruh Mesir berpaling dengan penuh rasa syukur dan pujian, bangsa kafir itu, dan melalui mereka semua bangsa yang berhubungan dengan

mereka, dapat melihat kasih Sang Pencipta dan Penebus mereka.

Maka dalam Daniel, Allah menempatkan sebuah terang di samping takhta kerajaan terbesar di dunia, agar semua orang yang mau belajar tentang Allah yang benar dan hidup. Di istana Babel berkumpul wakil-wakil dari segala negeri, orang-orang yang memiliki talenta-talenta terbaik, orang-orang yang paling kaya dengan karunia-karunia alamiah dan memiliki kebudayaan tertinggi.

yang dapat diberikan oleh dunia; namun di antara mereka semua, para tawanan Ibrani tidak ada bandingannya. Dalam hal kekuatan fisik dan keindahan, dalam hal kekuatan mental dan pencapaian sastra, dan dalam hal kekuatan rohani dan wawasan, mereka tidak ada bandingannya. "Dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya." [Daniel 1:20](#). Sementara setia menjalankan tugasnya di istana raja, Daniel dengan setia menjaga kesetiaannya kepada Tuhan sehingga Tuhan dapat menghormatinya sebagai utusan-Nya kepada raja Babel. Melalui dia, misteri masa depan dibukakan, dan Nebukadnezar sendiri dipaksa untuk mengakui Allah Daniel "sebagai Allah di atas segala allah, dan Tuhan di atas segala raja, dan penyingkap rahasia-rahasia." [Daniel 2:47](#).

Jadi, lembaga-lembaga yang didirikan oleh umat Tuhan saat ini adalah untuk memuliakan nama-Nya. Satu-satunya cara agar kita dapat memenuhi harapan-Nya adalah dengan menjadi wakil-wakil kebenaran pada masa ini. Allah harus diakui di dalam lembaga-lembaga yang didirikan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh. Melalui mereka, kebenaran pada masa ini harus diwakili di hadapan dunia dengan kuasa yang meyakinkan.

Kita dipanggil untuk menunjukkan kepada dunia karakter Allah seperti yang dinyatakan kepada Musa. Sebagai jawaban atas doa Musa, "Tunjukkanlah kepadaku Kemuliaan-Mu," demikianlah janji Tuhan, "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di hadapan-Mu." "Lalu lewatlah Tuhan di depannya dan berseru: "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa." [Keluaran 33:18, 19; 34:6, 7](#). Inilah buah yang Tuhan inginkan dari umat-Nya. Dalam kemurnian karakter mereka, dalam kekudusan hidup mereka, dalam belas kasihan dan cinta kasih serta kasih sayang mereka, mereka harus menunjukkan bahwa "Taurat TUHAN itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa." [Mazmur 19:7](#).

Tujuan Allah bagi institusi-institusi-Nya pada masa kini juga dapat dibaca dalam tujuan yang ingin Ia capai melalui bangsa Yahudi. Melalui Israel, adalah rancangan-Nya untuk memberikan berkat yang melimpah kepada semua bangsa. Melalui mereka, jalan

akan dipersiapkan untuk penyebaran terang-Nya ke seluruh dunia. Bangsa-bangsa di dunia, dengan mengikuti praktik-praktik yang korup, telah kehilangan pengenalan akan Allah. Namun, di dalam belas kasihan-Nya, Allah tidak menghapuskan mereka dari eksistensi. Ia bermaksud untuk memberi mereka kesempatan untuk mengenal-Nya melalui

gereja. Dia merancang bahwa prinsip-prinsip yang dinyatakan melalui umat-Nya harus menjadi sarana untuk memulihkan citra moral Allah dalam diri manusia.

Kristus adalah pengajar mereka. Sebagaimana Ia menyertai mereka di padang gurun, demikian pula setelah mereka menetap di Tanah Perjanjian, Ia masih menjadi Guru dan Pembimbing mereka. Di dalam Kemah Suci dan Bait Suci, kemuliaan-Nya berdiam di dalam Shekinah yang kudus di atas takhta belas kasihan. Demi mereka, Dia terus-menerus menyatakan kekayaan kasih dan kesabaran-Nya.

Allah ingin menjadikan umat-Nya, Israel, sebagai pujian dan kemuliaan.

[222] Setiap keuntungan rohani diberikan kepada mereka. Allah tidak menahan apa pun dari mereka yang menguntungkan bagi pembentukan karakter yang akan membuat mereka menjadi wakil-wakil-Nya.

Ketaatan mereka pada hukum-hukum Allah akan membuat mereka menjadi keajaiban kemakmuran di hadapan bangsa-bangsa di dunia. Dia yang dapat memberi mereka hikmat dan keterampilan dalam segala pekerjaan yang licik akan terus menjadi guru mereka dan akan memuliakan serta mengangkat mereka melalui ketaatan kepada hukum-hukum-Nya. Jika taat, mereka akan dipelihara dari penyakit yang menimpa bangsa-bangsa lain dan akan diberkati dengan kekuatan intelek. Kemuliaan Allah, keagungan dan kuasa-Nya, akan dinyatakan dalam semua kemakmuran mereka. Mereka akan menjadi kerajaan imam dan pembesar. Allah melengkapi mereka dengan segala fasilitas untuk menjadi bangsa yang terbesar di bumi.

Dengan cara yang paling pasti, Tuhan melalui Musa menetapkan tujuan-Nya di hadapan mereka dan menjelaskan syarat-syarat kesejahteraan mereka. "Engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu," demikianlah firman-Nya, "TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. Oleh karena itu, ketahuilah bahwa

Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun. Hal itu akan terjadi, jika kamu mendengarkan dan berpegang teguhlah pada semuanya itu dan lakukanlah

semuanya itu, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang perjanjian dan kasih setia yang telah diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, dan Ia akan mengasihi dan memberkati engkau serta membuat engkau bertambah banyak. Engkau akan diberkati melebihi segala bangsa." Ulangan 7:6-14.

"Pada hari ini engkau telah memilih TUHAN sebagai Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada ketetapan, peraturan dan keputusan-Nya, dan mendengarkan suara-Nya; dan TUHAN telah memilih engkau pada hari ini untuk menjadi umat-Nya yang khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

[223] berjanji kepadamu, dan bahwa engkau harus menaati semua perintah-Nya;

dan membuat engkau tinggi di atas segala bangsa yang telah dijadikan-Nya, dalam pujian, dalam nama, dan dalam kemuliaan, dan supaya engkau menjadi umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang difirmankan-Nya." [Ulangan 26:17-19](#).

Dalam kata-kata ini ditetapkan syarat-syarat semua kemakmuran sejati, syarat-syarat yang, jika mereka memenuhi tujuan pendiriannya, semua institusi kita harus mematuhi.

Tuhan beberapa tahun yang lalu memberi saya terang khusus sehubungan dengan pendirian sebuah lembaga kesehatan di mana orang sakit dapat dirawat dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara yang diikuti oleh lembaga-lembaga lain di dunia ini. Lembaga ini harus didirikan dan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab, sebagai alat Tuhan, dan berada di tangan-Nya sebagai salah satu lembaga yang paling efektif untuk memberikan terang kepada dunia. Adalah tujuan Allah bahwa lembaga ini harus berdiri dengan kemampuan ilmiah, dengan kekuatan moral dan spiritual, dan sebagai penjaga reformasi yang setia dalam segala hal. Semua orang yang berperan di dalamnya harus menjadi pembaharu, dengan menghormati prinsip-prinsipnya, dan mengindahkan cahaya reformasi kesehatan yang menyinari kita sebagai umat.

Allah merancang agar lembaga yang akan didirikan-Nya berdiri sebagai mercusuar terang, peringatan dan teguran. Ia akan membuktikan kepada dunia bahwa sebuah lembaga yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip agama, sebagai rumah sakit bagi orang sakit, dapat dipertahankan tanpa mengorbankan karakternya yang khas dan kudus; bahwa lembaga ini dapat dijaga agar tetap bebas dari hal-hal yang tidak pantas yang ditemukan di lembaga-lembaga kesehatan lainnya. Rumah sakit ini harus menjadi alat untuk melakukan reformasi besar.

Tuhan menyatakan bahwa kemakmuran Sanitarium tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan para dokternya, tetapi juga pada kemurahan Tuhan. Rumah sakit ini harus dikenal sebagai sebuah institusi

di mana Allah diakui sebagai Raja alam semesta, sebuah institusi yang berada di bawah pengawasan khusus-Nya. Para pengelolanya adalah untuk menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Dan inilah yang menjadi kekuatannya. Jika dilakukan dengan cara yang dapat disetujui Tuhan, itu akan sangat berhasil, dan akan berdiri di depan semua

lembaga lain yang sejenis di dunia. Terang yang besar, pengetahuan yang besar, dan hak-hak istimewa yang unggul diberikan. Dan sesuai dengan terang yang diterima, akan menjadi tanggung jawab mereka yang dipercayakan untuk meneruskan lembaga itu.

Seiring dengan meluasnya pekerjaan kami dan bertambahnya lembaga-lembaga, tujuan Tuhan dalam pendiriannya tetap sama. Kondisi kemakmuran tidak berubah.

Keluarga manusia menderita karena pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah. Tuhan menghendaki agar manusia dituntun untuk memahami penyebab penderitaan mereka dan satu-satunya cara untuk menemukan kelegaan. Dia ingin agar mereka melihat bahwa kesejahteraan mereka - fisik, mental, dan moral - bergantung pada ketaatan mereka pada hukum-Nya. Adalah tujuan-Nya agar institusi kita menjadi objek pelajaran yang menunjukkan hasil dari ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar.

Dalam persiapan umat untuk kedatangan Tuhan yang kedua kali, sebuah pekerjaan besar harus dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip kesehatan. Umat harus diajar mengenai kebutuhan organisme fisik dan nilai hidup sehat seperti yang diajarkan dalam Alkitab, agar tubuh yang telah Allah ciptakan dapat dipersembahkan kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, yang layak untuk memberikan pelayanan yang berkenan kepada-Nya. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk umat manusia yang menderita dalam meringankan penderitaan mereka dengan menggunakan sarana-sarana alamiah yang telah Allah sediakan dan dalam mengajar mereka bagaimana mencegah penyakit

[225] oleh peraturan selera dan hawa nafsu. Orang-orang harus diajar bahwa pelanggaran terhadap hukum alam adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Mereka harus diajari kebenaran secara jasmani dan rohani bahwa "takut akan Tuhan mendatangkan kehidupan." [Amsal 19:23](#). "Jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup," kata Kristus, "taatilah perintah-perintah itu." [Matius 19:17](#). Hiduplah dalam hukum-Ku seperti biji matamu." [Amsal 7:2](#). Perintah-perintah Allah yang ditaati adalah "kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi segenap tubuh mereka." [Amsal 4:22](#).

Sanatorium kami adalah kekuatan pendidikan untuk mengajar orang-orang di jalur ini. Mereka yang diajar pada gilirannya dapat memberikan kepada orang lain pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemulihan kesehatan dan pemeliharaan kesehatan. Dengan demikian, sanatorium kita harus menjadi alat untuk menjangkau orang-orang, sebuah lembaga untuk menunjukkan kepada mereka kejahatan dari mengabaikan hukum

kehidupan dan kesehatan, dan untuk mengajar mereka bagaimana menjaga tubuh dalam kondisi terbaik. Sanatorium-sanatorium harus didirikan di berbagai negara yang dimasuki oleh para misionaris kita dan menjadi pusat-pusat di mana pekerjaan penyembuhan, pemulihan, dan pendidikan harus dilakukan.

Kita harus bekerja keras untuk kesehatan tubuh dan juga untuk menyelamatkan jiwa. Misi kita sama dengan misi Tuhan kita, yang tertulis bahwa Ia pergi berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis. [Kisah Para Rasul 10:38](#). Tentang pekerjaan-Nya sendiri, Ia berkata: "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut." "Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan pemulihan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas." [Yesaya 61:1](#); [Lukas 4:18](#). Ketika kita mengikuti teladan Kristus dalam bekerja demi kebaikan orang lain, kita akan membangkitkan minat mereka kepada Allah yang kita kasahi dan layani.

Sanatorium kami di semua departemen mereka harus menjadi tugu peringatan untuk [226]

Tuhan, sarana-Nya untuk menabur benih kebenaran di dalam hati manusia. Hal ini akan terjadi jika dilakukan dengan benar.

Kebenaran Allah yang hidup harus diberitakan di lembaga-lembaga medis kita. Banyak orang yang datang kepada mereka lapar dan haus akan kebenaran, dan ketika kebenaran itu disampaikan dengan benar, mereka akan menerimanya dengan sukacita. Sanatorium-sanatorium kita telah menjadi sarana untuk mengangkat kebenaran selama ini dan membawanya ke hadapan ribuan orang. Pengaruh religius yang melingkupi lembaga-lembaga ini mengilhami para tamu dengan penuh keyakinan. Jaminan bahwa Tuhan memimpin di sana, dan banyak doa yang dipanjatkan untuk orang sakit, membekas di hati mereka. Banyak orang yang sebelumnya tidak pernah berpikir tentang nilai jiwa diyakinkan oleh Roh Tuhan, dan tidak sedikit yang dituntun untuk mengubah seluruh jalan hidup mereka. Kesan yang tidak akan pernah terhapuskan dibuat pada banyak orang yang telah merasa puas dengan diri sendiri, yang telah menganggap standar karakter mereka sendiri sudah cukup, dan yang merasa tidak membutuhkan kebenaran Kristus. Ketika ujian di masa depan tiba, ketika pencerahan datang kepada mereka, tidak sedikit dari mereka yang akan mengambil sikap bersama umat Allah yang tersisa.

Allah dihormati oleh lembaga-lembaga yang dilakukan dengan cara ini. Dalam belas kasihan-Nya, Dia telah menjadikan

sanatorium-sanatorium tersebut sebagai suatu kekuatan dalam meringankan penderitaan fisik sehingga ribuan orang telah datang kepada mereka untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Dan bagi banyak orang, kesembuhan fisik disertai dengan kesembuhan jiwa. Dari Yerusalem mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Mereka menerima kasih karunia Kristus dan menyamakan diri mereka dengan Dia, dengan kepentingan-Nya, dengan kehormatan-Nya. Banyak yang pergi dari sanatorium kami dengan hati yang baru. Perubahan telah diputuskan.

Mereka yang kembali ke rumah mereka, menjadi terang bagi dunia. Tuhan menjadikan mereka saksi-saksi-Nya. Kesaksian mereka adalah: "Aku telah melihat

[227] kebesaran-Nya, aku telah merasakan kebaikan-Nya. Marilah dan dengarkanlah, hai kamu semua yang takut akan Allah, maka aku akan menceritakan apa yang telah diperbuat-Nya bagi jiwaku." [Mazmur 66:16](#).

Dengan demikian, melalui tangan Tuhan kita yang memakmurkan mereka, sanatorium kita telah menjadi sarana untuk mencapai kebaikan yang besar. Dan mereka akan meningkat lebih tinggi lagi. Allah akan bekerja bersama orang-orang yang akan menghormati Dia.

Sungguh ajaib pekerjaan yang Allah rancang untuk dilakukan melalui hamba-hamba-Nya, supaya nama-Nya dipermuliakan. Allah menjadikan Yusuf sebagai mata air kehidupan bagi bangsa Mesir. Melalui Yusuf, kehidupan seluruh bangsa itu terpelihara. Melalui Daniel, Allah menyelamatkan hidup semua orang bijak di Babel. Dan pembebasan-pembebasan ini menjadi objek pelajaran; mereka menggambarkan kepada orang-orang tentang berkat-berkat rohani yang ditawarkan kepada mereka melalui hubungan dengan Allah yang disembah oleh Yusuf dan Daniel. Jadi melalui umat-Nya saat ini, Allah ingin membawa berkat-berkat kepada dunia. Setiap pekerja yang di dalam hatinya Kristus berdiam, setiap orang yang akan menunjukkan kasih-Nya kepada dunia, adalah seorang pekerja yang bekerja sama dengan Allah untuk memberkati umat manusia. Ketika ia menerima kasih karunia dari Juruselamat untuk diberikan kepada orang lain, dari seluruh keberadaannya mengalirlah arus kehidupan rohani. Kristus datang sebagai Tabib Agung untuk menyembuhkan luka-luka yang telah dibuat oleh dosa di dalam keluarga manusia; dan Roh-Nya, yang bekerja melalui para hamba-Nya, memberikan kepada manusia yang sakit karena dosa dan yang menderita suatu kuasa penyembuhan yang berkhasiat bagi tubuh dan jiwa. "Pada waktu itu," demikianlah firman Kitab Suci, "akan ada mata air yang terbuka bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem karena dosa dan kenajisan." [Zakharia 13:1](#). Air dari mata air ini mengandung khasiat obat yang akan menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani.

Dari mata air ini mengalirlah sungai besar yang terlihat dalam penglihatan Yehezkiel. "Air itu memancar ke arah timur, lalu turun

ke padang gurun dan bermuara di laut,
[228] maka air itu akan sembuh. Dan akan terjadi, bahwa segala sesuatu yang hidup, yang bergerak, ke mana pun sungai-sungai itu mengalir, akan hidup. Dan di tepi sungai, di sebelah sini dan di Di sisi itu akan tumbuh segala pohon untuk dimakan, yang daunnya tidak akan layu dan buahnya tidak akan habis dimakan; ia akan menumbuhkan pohon-pohon yang baru.

buahnya menurut bulan-bulannya, karena airnya mereka keluarkan dari tempat kudus, dan buahnya akan menjadi makanan dan daunnya menjadi obat." [Yehezkiel 47:8-12](#).

Sungai kehidupan dan penyembuhan yang dirancang Tuhan sedemikian rupa sehingga, dengan kuasa-Nya yang bekerja melalui mereka, sanatorium kita akan menjadi seperti itu.

* * * * *

Sanatorium kita harus menunjukkan kepada dunia tentang kebaikan surga; dan meskipun kehadiran Kristus yang nyata tidak terlihat di dalam bangunan, namun para pekerja dapat mengklaim janji: "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

* * * * *

Janji-janji Allah kepada Israel juga berlaku bagi institusi-institusi yang didirikan hari ini untuk kemuliaan nama-Nya: "Beginilah firman TUHAN, Tuhan yang membentuknya dan yang menegakkannya, TUHAN, itulah nama-Nya: Berserulah kepada-Ku, niscaya Aku akan menjawab engkau, dan akan menunjukkan kepadamu perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan ajaib, yang tidak kauketahui. Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai ... kota ini. Sesungguhnya, Aku akan memberikan kesehatan dan kesembuhan kepadanya, dan Aku akan menyembuhkan mereka, dan Aku akan menyatakan kepada mereka kelimpahan damai sejahtera dan kebenaran. Dan Aku akan menyucikan mereka dari segala kejahatan mereka Dan bagi-Ku akan menjadi nama sukacita, menjadi pujian dan kemasyhuran di hadapan segala bangsa di bumi, yang mendengar segala kebaikan yang Kulakukan kepada mereka." "Pada waktu itu Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan diam dengan aman, dan nama inilah yang akan disebutnya: TUHAN, Kebenaran kita." [Yeremia 33:2-9, 16](#).

Bab 27-Pekerjaan Dokter untuk Jiwa-jiwa

Setiap praktisi medis dapat melalui iman di dalam Kristus memiliki obat yang paling berharga, yaitu obat bagi jiwa yang sakit karena dosa. Dokter yang bertobat dan dikuduskan melalui kebenaran akan terdaftar di surga sebagai pekerja bersama dengan Allah, pengikut Yesus Kristus. Melalui pengudusan kebenaran, Allah memberikan kepada para dokter dan perawat hikmat dan keterampilan dalam merawat orang sakit, dan pekerjaan ini membuka pintu yang selama ini tertutup bagi banyak hati. Pria dan wanita dituntun untuk memahami kebenaran yang dibutuhkan untuk menyelamatkan jiwa dan juga tubuh.

Ini adalah elemen yang memberikan karakter pada pekerjaan untuk masa ini. Pekerjaan misionaris medis adalah sebagai tangan kanan dari pekabaran malaikat ketiga yang harus diberitakan kepada dunia yang telah jatuh; dan para dokter, manajer, dan pekerja di bidang apa pun, dengan melakukan bagiannya dengan setia, sedang melakukan pekerjaan pekabaran itu. Dengan demikian, suara kebenaran akan disampaikan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum. Dalam pekerjaan ini malaikat-malaikat sorgawi mengambil bagian. Mereka membangkitkan sukacita rohani dan nyanyian rohani di dalam hati orang-orang yang telah dibebaskan dari penderitaan, dan ucapan syukur kepada Allah muncul dari bibir banyak orang yang telah menerima kebenaran yang berharga.

Setiap dokter di jajaran kami haruslah seorang Kristen. Hanya para dokter yang merupakan orang Kristen yang tulus yang dapat menjalankan tugas-tugas mulia dalam profesinya.

Seorang dokter yang memahami tanggung jawab dan kemampuan pertanggungjawaban atas posisinya akan merasakan perlunya kehadiran Kristus bersamanya dalam pekerjaannya bagi mereka yang telah dikorbankan. Ia akan menundukkan segala sesuatu kepada kepentingan yang lebih tinggi, yaitu kehidupan yang dapat diselamatkan untuk hidup yang kekal. Ia akan melakukan

jiwa. Ia akan berusaha melakukan pekerjaan yang akan dilakukan Kristus seandainya Ia berada di tempat-Nya. Tabib yang mengasihi Kristus dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membawa daun dari pohon kehidupan ke dalam kamar pasien. Ia akan berusaha memecah-mecahkan roti kehidupan bagi si penderita. Meskipun demikian

rintangan dan kesulitan yang harus dihadapi, ini adalah pekerjaan yang khidmat dan sakral dari profesi medis.

Pekerjaan misionaris yang sejati adalah pekerjaan di mana pekerjaan Juruselamat paling baik diwakili, metode-metode-Nya paling dekat ditiru, kemuliaan-Nya paling baik disuarakan. Pekerjaan misionaris yang tidak memenuhi standar ini akan dicatat di surga sebagai pekerjaan yang cacat. Itu ditimbang di dalam neraca bait suci dan ditemukan kurang.

Para dokter harus berusaha mengarahkan pikiran pasien mereka kepada Kristus, Sang Tabib jiwa dan raga. Apa yang hanya dapat diusahakan oleh para dokter, Kristuslah yang menyelesaikannya. Agen manusia berusaha untuk memperpanjang hidup. Kristus adalah kehidupan itu sendiri. Dia yang telah melewati maut untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut adalah Sumber dari segala kehidupan. Ada balsem di Gilead, dan seorang Tabib di sana. Kristus menanggung kematian yang menyiksa dalam keadaan yang paling memalukan agar kita dapat memiliki kehidupan. Dia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga agar Dia dapat mengalahkan maut. Tetapi Dia bangkit dari kubur, dan berjuta-juta malaikat yang datang untuk melihat Dia mengambil kembali nyawa yang telah Dia letakkan mendengar kata-kata sukacita-Nya yang penuh kemenangan ketika Dia berdiri di atas kubur Yusuf dan menyatakan "Akulah kebangkitan dan hidup."

Pertanyaan, "Jika seseorang mati, apakah ia akan hidup kembali?" telah terjawab. Dengan menanggung hukuman dosa, dengan turun ke dalam kubur, Kristus telah menerangi kubur bagi semua orang yang mati dalam iman. Allah yang menjadi manusia telah membawa kehidupan dan keabadian menjadi terang melalui Injil. Dengan kematian-Nya, Kristus telah memberikan kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Dia. Dalam kematian-Nya, Ia mengutuk pencetus dosa dan ketidaksetiaan untuk [231] menderita hukuman kematian kekal karena dosa.

Sebagai pemilik dan pemberi hidup yang kekal, Kristus adalah satu-satunya yang dapat menaklukkan maut. Dia adalah Penebus kita; dan berbahagialah setiap dokter yang dalam arti yang sebenarnya adalah seorang misionaris, penyelamat jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan hidup-Nya. Dokter yang demikian belajar hari demi hari dari Tabib Agung bagaimana memperhatikan dan bekerja untuk menyelamatkan

jiwa dan tubuh pria dan wanita. Juruselamat hadir di ruang sakit, di ruang operasi; dan kuasa-Nya untuk kemuliaan nama-Nya menyelesaikan perkara-perkara besar.

Seorang tabib dapat melakukan pekerjaan yang mulia jika ia terhubung dengan Tabib Agung. Kepada keluarga orang sakit, yang hatinya penuh dengan simpati kepada si penderita, ia dapat menemukan kesempatan untuk mengucapkan kata-kata kehidupan; dan ia dapat menenangkan dan mengangkat pikiran si penderita

dengan menuntunnya untuk melihat kepada Dia yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya untuk keselamatan.

Ketika Roh Allah bekerja di dalam pikiran orang yang menderita, menuntunnya untuk mencari kebenaran, biarlah tabib bekerja untuk jiwa yang menderita seperti Kristus bekerja untuk jiwa itu. Janganlah memaksakan doktrin khusus kepadanya, tetapi arahkanlah dia kepada Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Malaikat-malaikat Allah akan mengesankan pikirannya. Beberapa orang akan menolak untuk diilhami oleh cahaya yang akan Allah biarkan bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan ke dalam bait suci jiwa; tetapi banyak yang akan menanggapi cahaya itu, dan dari pikiran-pikiran ini tipu daya dan kesesatan dalam berbagai bentuk akan disapu bersih.

Setiap kesempatan untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja haruslah dikembangkan dengan penuh perhatian. Dokter harus berbicara tentang karya penyembuhan yang dilakukan oleh Kristus, tentang kelembutan dan kasih-Nya. Ia harus percaya [232] bahwa Yesus adalah temannya, dekat di sisinya. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Jangan pernah seorang dokter lalai untuk mengarahkan pikiran pasiennya kepada Kristus, Sang Fisioterapis. Jika ia memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam hatinya, pikirannya akan selalu diarahkan kepada Penyembuh jiwa dan raga. Dia akan membawa pikiran penderita kepada Dia yang dapat memulihkan, yang ketika di dunia ini memulihkan orang sakit menjadi sehat dan menyembuhkan jiwa serta tubuh, dengan berkata: "Hai anak-Ku, jadilah padamu ampun segala dosamu." [Markus 2:5](#).

Keakraban dengan penderitaan tidak boleh menyebabkan dokter menjadi ceroboh atau tidak simpatik. Dalam kasus-kasus penyakit yang berbahaya, orang yang menderita merasa bahwa ia berada di bawah belas kasihan dokter. Ia memandang tabib itu sebagai satu-satunya harapan duniawinya, dan tabib harus selalu mengarahkan jiwa yang gemetar itu kepada Dia yang lebih besar daripada dirinya sendiri, yaitu Anak Allah, yang telah menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkannya dari maut, yang berbelaskasihan kepada si penderita, dan yang dengan kuasa ilahi-Nya akan memberikan kemampuan dan hikmat kepada semua orang yang memohon kepada-Nya.

Ketika pasien tidak tahu bagaimana kasusnya akan berubah,

inilah saatnya bagi dokter untuk memberi kesan pada pikirannya. Ia tidak boleh melakukan hal ini dengan keinginan untuk menonjolkan diri, tetapi agar ia dapat mengarahkan jiwa itu kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Jika nyawa pasien diselamatkan, maka ada jiwa yang harus diperhatikan oleh dokter tersebut. Pasien merasa bahwa dokter adalah nyawa dalam hidupnya. Dan untuk tujuan apa kepercayaan yang besar ini harus digunakan? Selalu untuk memenangkan jiwa bagi Kristus dan membesarkan kuasa Allah.

Ketika krisis telah berlalu dan keberhasilan telah terlihat, baik sebagai orang yang beriman maupun yang tidak beriman, biarkanlah beberapa saat dihabiskan bersamanya dalam doa. Ungkapkanlah rasa syukur Anda atas kehidupan yang telah diselamatkan. Dokter yang mengikuti cara seperti itu akan membawa pasiennya kepada Dia yang menjadi sandaran hidupnya. Ucapan syukur dapat mengalir dari pasien kepada dokter, karena melalui Allah ia telah mengikatkan hidup ini dengan kehidupannya sendiri, tetapi biarlah pujian dan syukur [233] diberikan kepada Allah seperti kepada Dia yang hadir meskipun tidak kelihatan.

Di atas ranjang orang sakit, Kristus sering kali diterima dan diakui; dan hal ini akan lebih sering terjadi di masa depan daripada di masa lalu, karena Tuhan akan bekerja dengan cepat di dunia ini. Kata-kata hikmat harus ada di bibir tabib, dan Kristus akan menyirami benih yang ditaburkan, membuatnya menghasilkan buah untuk hidup yang kekal.

Kita kehilangan kesempatan yang paling berharga dengan tidak berbicara pada waktunya. Terlalu sering bakat berharga yang seharusnya menghasilkan seribu kali lipat tidak digunakan. Jika hak istimewa emas itu tidak dijaga, maka ia akan berlalu begitu saja. Sesuatu telah dibiarkan menghalangi tabib itu untuk melakukan tugasnya sebagai pelayan kebenaran.

Tidak terlalu banyak dokter yang saleh untuk melayani dalam profesi mereka. Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan, dan para pendeta dan dokter harus bekerja dalam kesatuan yang sempurna. Lukas, penulis Injil yang menyandang namanya, disebut sebagai "tabib yang dikasihi", dan mereka yang melakukan pekerjaan yang serupa dengan apa yang dilakukannya berarti menghidupi Injil.

Tak terhitung banyaknya kesempatan yang dimiliki oleh dokter untuk memperingatkan orang-orang yang tidak sabar, menghibur orang-orang yang putus asa dan tidak berpengharapan, dan memberikan resep untuk kesehatan jiwa dan raga. Dengan demikian, ketika ia mengajar orang-orang tentang prinsip-prinsip pertarakan yang benar, dan sebagai penjaga jiwa-jiwa yang memberikan nasihat kepada mereka yang sakit secara mental dan fisik, dokter melakukan perannya dalam pekerjaan besar untuk mempersiapkan umat yang dipersiapkan bagi Tuhan. Inilah pekerjaan misionaris medis yang harus dicapai dalam hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga.

Para pendeta dan dokter harus bekerja secara harmonis dengan kesungguhan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terjerat dalam jerat Iblis. Mereka harus mengarahkan pria dan wanita kepada Yesus, kebenaran-Nya, kekuatan-Nya, dan kesehatan wajah-Nya. Secara terus-menerus mereka adalah untuk mengawasi jiwa-jiwa. Ada orang-orang yang sedang berjuang dengan [234] godaan yang kuat, dalam bahaya dikalahkan dalam pertarungan dengan agen-agen setan. Akankah Anda melewatkan mereka tanpa menawarkan bantuan kepada mereka?

Jika Anda melihat jiwa yang membutuhkan pertolongan, ajaklah dia berbicara meskipun Anda tidak mengenalnya. Berdoalah bersamanya. Arahkan dia kepada Yesus.

Pekerjaan ini sama pentingnya bagi seorang dokter seperti halnya seorang pendeta. Melalui usaha publik dan pribadi, dokter harus berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Di dalam semua perusahaan kita dan di dalam semua institusi kita, Allah harus diakui sebagai Pekerja Utama. Para dokter harus berdiri sebagai wakil-wakil-Nya. Persaudaraan medis telah melakukan banyak reformasi, dan mereka masih harus terus maju. Mereka yang memegang kehidupan manusia di tangan mereka harus dididik, dimurnikan, disucikan. Kemudian Tuhan akan bekerja melalui mereka dengan kuasa yang besar untuk memuliakan nama-Nya.

* * * * *

Karya Kristus bagi orang lumpuh ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana kita harus bekerja. Melalui teman-temannya, orang ini telah mendengar tentang Yesus dan meminta untuk dibawa ke hadirat Penyembuh yang perkasa itu. Juruselamat tahu bahwa orang lumpuh ini telah disiksa oleh saran-saran para imam bahwa karena dosa-dosanya, Allah telah membuangnya. Oleh karena itu, pekerjaan pertama-Nya adalah memberikan ketenangan pikiran kepadanya. "Hai anak-Ku," kata-Nya, "dosamu diampuni." Jaminan ini memenuhi hatinya dengan kedamaian dan sukacita. Tetapi beberapa orang yang hadir di situ mulai bersungut-sungut dan berkata dalam hati, "Siapakah yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah?" Lalu supaya mereka tahu bahwa Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa, Kristus berkata kepada orang sakit itu: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan pulanglah ke rumahmu." Ini menunjukkan bagaimana Juruselamat menyatukan pekerjaan memberitakan kebenaran dan menyembuhkan orang sakit.

Bab 28-Persatuan dalam Pekerjaan Kita

[235]

Seiring dengan semakin meluasnya pekerjaan misionaris medis, akan ada godaan untuk menjadikannya independen dari konferensi-konferensi kita. Tetapi telah disampaikan kepada saya bahwa rencana ini tidak tepat. Bidang-bidang yang berbeda dari pekerjaan kita hanyalah bagian-bagian dari satu kesatuan yang besar. Mereka memiliki satu pusat.

Dalam Kolose kita membaca: "Tubuh adalah milik Kristus. Janganlah ada orang yang memperdayakan kamu dengan merendahkan diri dan menyembah malaikat-malaikat, dan dengan sia-sia memegahkan diri dengan pikirannya yang duniawi dan tidak berpegang pada Kepala, yang darinya seluruh tubuh, yang ditopang oleh tiap-tiap anggota, oleh sendi-sendi dan tali-temali, ditumbuhkan dan diikat menjadi satu, dan makin lama makin bertambah-tambah oleh pertambahan Allah." [Kolose 2:17-19](#). Pekerjaan kita di semua lini adalah untuk menunjukkan pengaruh salib. Pekerjaan Allah dalam rencana keselamatan tidak boleh dilakukan dengan cara yang terputus-putus. Pekerjaan itu tidak boleh dilakukan secara acak. Rencana yang menyediakan pengaruh salib juga menyediakan metode-metode penyebarannya. Metode ini sederhana dalam prinsip-prinsipnya dan komprehensif dalam garis-garisnya yang jelas dan berbeda. Bagian terhubung dengan bagian dalam urutan dan hubungan yang sempurna.

Tuhan telah menyatukan umat-Nya dalam kapasitas gereja agar mereka dapat menyatakan kepada dunia hikmat-Nya yang telah membentuk organisasi ini. Dia tahu rencana apa yang harus digariskan untuk efisiensi dan keberhasilan umat-Nya. Ketaatan pada rencana-rencana ini akan memungkinkan mereka untuk bersaksi tentang kepenulisan ilahi dari rencana besar Allah untuk pemulihan dunia.

Mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan harus dipimpin dan dibimbing oleh-Nya. Setiap ambisi manusia harus disatukan di dalam Kristus, yang adalah kepala dari semua lembaga yang telah Allah tetapkan. Dia tahu bagaimana cara mengatur dan menjaga agar lembaga-lembaga-Nya tetap beroperasi.

Ia

mengetahui bahwa salib harus menempati tempat utama karena salib adalah
saran

a penebusan manusia dan karena pengaruh yang diberikannya pada
setiap bagian dari pemerintahan ilahi. Tuhan Yesus, yang telah melalui
seluruh sejarah dunia kita, memahami metode-metode yang

harus diinvestasikan dengan kekuatan atas pikiran manusia. Dia mengetahui pentingnya setiap lembaga dan memahami bagaimana berbagai lembaga harus terkait satu sama lain.

"Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." [Roma 14:7](#). Ini adalah hukum Allah di surga dan di bumi. Allah adalah pusat yang agung. Dari Dialah semua kehidupan berasal. Kepada-Nya semua pelayanan, penghormatan, dan kesetiaan adalah milik-Nya. Bagi semua makhluk ciptaan, ada satu prinsip besar dalam kehidupan - ketergantungan dan kerja sama dengan Allah. Hubungan yang ada di dalam keluarga Allah yang murni di surga juga ada di dalam keluarga Allah di bumi. Di bawah Allah, Adam harus berdiri sebagai kepala keluarga duniawi untuk mempertahankan prinsip-prinsip keluarga surgawi. Hal ini akan membawa kedamaian dan kebahagiaan. Tetapi hukum bahwa tidak ada yang "hidup untuk dirinya sendiri" bertekad untuk ditentang oleh Setan. Dia ingin hidup untuk dirinya sendiri. Dia berusaha menjadikan dirinya sebagai pusat pengaruh. Hal inilah yang memicu pemberontakan di surga, dan penerimaan manusia akan prinsip inilah yang membawa dosa ke bumi. Ketika Adam jatuh ke dalam dosa, manusia memisahkan diri dari pusat yang ditahbiskan di surga. Iblis menjadi pusat kekuasaan di dunia. Di tempat yang seharusnya menjadi takhta Allah, Setan telah menempatkan takhtanya. Dunia meletakkan penghormatannya, sebagai persembahan yang rela, di kaki musuh.

Siapakah yang dapat membawa prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Tuhan dalam pemerintahan dan pemerintahannya untuk melawan rencana Iblis dan membawa dunia kembali kepada kesetiannya? Tuhan berkata: Aku akan mengutus Anak-Ku. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang

[237] yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Ini adalah obat untuk dosa. Kristus berkata: "Di mana Iblis meletakkan takhtanya, di situ akan berdiri salib-Ku. Iblis akan dilenyapkan dan Aku akan ditinggikan untuk menarik semua orang kepada-Ku. Aku akan menjadi pusat dunia yang ditebus. Tuhan Allah akan ditinggikan. Mereka yang sekarang dikendalikan oleh ambisi manusia, nafsu manusia, akan menjadi pekerja bagi-Ku. Pengaruh jahat telah bersekongkol untuk melawan semua yang baik. Mereka telah bersekongkol untuk membuat manusia berpikir bahwa menentang hukum Yahweh adalah hal yang

benar. Tetapi bala tentara-Ku akan bertemu dalam konflik dengan kekuatan setan. Roh-Ku akan bergabung dengan setiap agen surgawi untuk melawan mereka. Aku akan melibatkan setiap lembaga manusia yang dikuduskan di alam semesta. Tidak ada satupun agen-Ku yang tidak hadir. Aku memiliki pekerjaan untuk semua orang yang mengasihi Aku, pekerjaan untuk setiap jiwa yang akan bekerja di bawah arahan-Ku. Aktivitas tentara Iblis, bahaya yang

mengelilingi jiwa manusia, membutuhkan energi dari setiap pekerja. Tetapi tidak ada paksaan yang harus dilakukan. Kerusakan manusia harus dipenuhi dengan kasih, kesabaran, dan kesabaran panjang Allah. Pekerjaan-Ku adalah untuk menyelamatkan mereka yang berada di bawah kekuasaan Iblis."

Melalui Kristus, Allah bekerja untuk membawa manusia kembali kepada hubungan pertamanya dengan Penciptanya dan untuk memperbaiki pengaruh-pengaruh yang mengacaukan yang dibawa oleh Iblis. Kristus saja yang berdiri tanpa cemar di dalam dunia yang mementingkan diri sendiri, di mana manusia akan menghancurkan seorang teman atau saudara demi mencapai rencana yang telah dibuat oleh Iblis. Kristus datang ke dunia kita, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan dan keilahian dapat menggenggam keilahian. Di tengah hiruk pikuk keegoisan, Dia dapat berkata kepada manusia: Kembalilah kepada pusatmu-Tuhan. Ia sendiri memungkinkan manusia untuk melakukan hal ini dengan menjalankan prinsip-prinsip surga di dunia ini. Di dalam diri manusia, Ia menghidupi hukum Allah. Kepada manusia di setiap bangsa, setiap negara, setiap iklim, Ia akan menanamkan prinsip-prinsip surga.

karunia-karunia pilihan jika mereka mau menerima Allah sebagai Pencipta mereka dan Kristus sebagai Penebus mereka.

Hanya Kristus yang dapat melakukan hal ini. Injil-Nya di dalam hati dan tangan para pengikut-Nya adalah kekuatan yang akan menyelesaikan pekerjaan besar ini. "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah!" Dengan menjadi tunduk pada penyesatan Iblis, Kristus memungkinkan karya penebusan dapat diselesaikan. Dengan demikian, Iblis menunjukkan dirinya sebagai penyebab ketidaksetiaan di alam semesta Allah. Dengan demikian, kontroversi besar antara Kristus dan Iblis telah diselesaikan untuk selamanya.

Setan memperkuat kecenderungan merusak dari sifat alamiah manusia. Dia membawa iri hati, cemburu, mementingkan diri sendiri, ketamakan, meniru, dan perselisihan untuk mendapatkan tempat tertinggi. Agen-agen jahat melakukan bagian mereka melalui rancangan Iblis. Dengan demikian rencana-rencana musuh, dengan kecenderungannya yang merusak, telah dibawa masuk ke dalam gereja. Kristus datang dengan pengaruh penebusan-Nya sendiri, menawarkan melalui perantaraan Roh-Nya

untuk memberikan efisiensi-Nya kepada manusia, dan untuk mempekerjakan mereka sebagai alat-Nya, para pekerja bersama dengan-Nya dalam upaya menarik dunia kembali kepada kesetiaan-Nya.

Manusia terikat dalam persekutuan, dalam ketergantungan, satu sama lain. Dengan mata rantai emas dari rantai kasih, mereka harus diikat dengan kuat ke takhta Allah. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan memberikan Kristus kepada

manusia yang terbatas, sifat-sifat yang akan dimiliki manusia seandainya ia tetap setia dan benar kepada Allah.

Mereka yang, melalui pemahaman yang cerdas akan Kitab Suci, memandang salib dengan benar, mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, memiliki fondasi yang kokoh bagi iman mereka. Mereka memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa dari segala ketidaksempurnaan yang diturunkan dan dibudidayakan.

[239]

Allah telah menyatukan orang-orang percaya dalam kapasitas gereja agar yang satu dapat menguatkan yang lain dalam usaha yang baik dan benar. Gereja di bumi akan menjadi simbol gereja di surga jika para anggotanya sehati dan sepikir. Mereka yang tidak digerakkan oleh Roh Kuduslah yang merusak rencana Allah. Roh lain menguasai mereka, dan mereka membantu memperkuat kuasa kegelapan. Mereka yang dikuduskan oleh darah Kristus yang mahal tidak akan menjadi alat untuk melawan rencana besar yang telah Allah rancang. Mereka tidak akan membawa kebobrokan manusia ke dalam hal-hal yang kecil atau besar. Mereka tidak akan melakukan apa pun untuk melanggengkan perpecahan di dalam gereja.

Memang benar ada lalang di antara gandum; di dalam tubuh para pemandi jenazah terlihat kejahatan; tetapi karena hal ini, haruskah kita meremehkan gereja? Bukankah para manajer dari setiap lembaga, para pemimpin dari setiap gereja, harus melakukan pekerjaan pemurnian sedemikian rupa sehingga transformasi di dalam gereja akan membuatnya menjadi terang yang terang di tempat yang gelap?

Apa yang tidak dapat dilakukan oleh seorang percaya dalam menjalankan prinsip-prinsip surgawi yang murni jika ia menolak untuk terkontaminasi, jika ia mau berdiri teguh seperti batu karang terhadap "Demikianlah firman Tuhan"? Malaikat-malaikat Tuhan akan datang menolongnya, mempersiapkan jalan di depannya.

Paulus menulis kepada jemaat di Roma: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh

pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:1, 2](#). Seluruh pasal ini adalah pelajaran yang saya minta untuk dipelajari oleh semua orang yang mengaku sebagai anggota tubuh Kristus. Sekali lagi Paulus menulis: "Jikalau buah yang pertama adalah buah yang kudus, maka

[240] bongkahannya juga kudus, dan jikalau akarnya kudus, demikian juga ranting-rantingnya. Dan jika sebagian dari cabang-cabangnya dipatahkan, dan engkau, yang adalah pohon zaitun liar

pohon zaitun, engkau dicangkokkan di tengah-tengahnya, dan bersama-sama dengan mereka engkau mendapat bagian dari akar dan buah pohon zaitun; janganlah engkau bermegah atas ranting-rantingnya. Tetapi jikalau engkau bermegah, bukan engkau yang berbuah, melainkan akarnya yang berbuah. Engkau akan berkata: Ranting-ranting itu dipatahkan, supaya aku dapat dicangkokkan. Baiklah, karena ketidakpercayaan, ranting-ranting itu dipatahkan, tetapi engkau tetap berdiri dengan iman. Janganlah engkau meninggikan diri, tetapi takutlah, karena jika Allah tidak menyayangkan ranting-ranting yang alamiah, maka jagalah dirimu, supaya jangan Ia menyayangkan engkau. Karena itu p e r h a t i k a n l a h kebaikan dan kemurahan Allah: kepada mereka yang telah jatuh, Ia menimpakan kemurahan, tetapi kepadamu, Ia menimpakan kemurahan, jika engkau tetap tinggal dalam kemurahan-Nya, jika tidak demikian, engkau akan dipotong." [Roma 11:16-22](#). Dengan sangat jelas, kata-kata ini menunjukkan bahwa tidak boleh ada yang meremehkan lembaga-lembaga yang telah Allah tempatkan di dalam gereja.

Pelayanan yang dikuduskan menuntut penyangkalan diri. Salib harus diangkat dan tempatnya di dalam pekerjaan Injil harus ditunjukkan. Pengaruh manusiawi adalah untuk menarik keampuhannya dari Dia yang mampu menyelamatkan dan mempertahankan semua orang yang mengakui ketergantungan mereka pada-Nya. Melalui persatuan anggota-anggota gereja dengan Kristus dan dengan satu sama lain, kuasa Injil yang mengubah harus disebarluaskan ke seluruh dunia.

Dalam pekerjaan Injil, Tuhan menggunakan berbagai alat yang berbeda, dan tidak ada yang boleh memisahkan alat-alat ini. Janganlah sekali-kali sebuah sanatorium didirikan sebagai sebuah perusahaan yang terpisah dari gereja. Para dokter kita harus bersatu dengan pekerjaan para pelayan Injil. Melalui pekerjaan mereka, jiwa-jiwa akan diselamatkan, sehingga nama Allah dapat dimuliakan.

Pekerjaan misionaris medis sama sekali tidak dapat dipisahkan dari pelayanan Injil. Tuhan telah menetapkan bahwa keduanya haruslah sama

[241]

erat seperti lengan dengan tubuh. Tanpa persatuan ini tidak ada bagian dari pekerjaan ini yang lengkap. Pekerjaan misionaris medis adalah Injil dalam ilustrasi.

Tetapi Allah tidak merancang agar pekerjaan misionaris medis

Pekerjaan kita
mengalahkan pekerjaan pekabaran malaikat ketiga. Lengan tidak akan menjadi tubuh. Pekabaran malaikat ketiga adalah pekabaran Injil untuk zaman akhir, dan tidak boleh dibayangi oleh kepentingan-kepentingan lain dan dijadikan sebagai pertimbangan yang tidak penting. Ketika di dalam lembaga-lembaga kita ada sesuatu yang ditempatkan di atas pekabaran malaikat ketiga, maka Injil tidak lagi menjadi kekuatan utama.

Salib adalah pusat dari semua institusi keagamaan. Lembaga-lembaga ini harus berada di bawah kendali Roh Allah; tidak ada lembaga

adalah satu orang yang menjadi kepala tunggal. Pikiran ilahi memiliki orang-orang untuk setiap tempat.

Melalui kuasa Roh Kudus, setiap pekerjaan yang ditetapkan Tuhan harus ditinggikan dan dimuliakan, dan dijadikan kesaksian bagi Tuhan. Manusia harus menempatkan dirinya di bawah kendali pikiran yang kekal, yang perintahnya harus ditaati dalam segala hal.

Marilah kita berusaha untuk memahami hak istimewa kita untuk berjalan dan bekerja bersama Allah. Injil, meskipun berisi kehendak Allah yang dinyatakan, *t i d a k a d a* nilainya bagi manusia, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, kecuali jika mereka menundukkan diri mereka kepada Allah. Barangsiapa yang ingin memberitakan kepada sesamanya tentang kesembuhan dari dosa, ia harus terlebih dahulu digerakkan oleh Roh Allah. Ia tidak boleh mengayuh dayung kecuali jika ia berada di bawah pimpinan ilahi. Ia tidak dapat bekerja dengan efektif, ia tidak dapat melaksanakan kehendak Allah yang selaras dengan pikiran ilahi, kecuali jika ia mengetahui, bukan dari sumber-sumber manusiawi, tetapi dari hikmat yang tidak terbatas, bahwa Allah berkenan dengan rencana-rencananya.

[242]

Rancangan Allah yang penuh kemurahan mencakup setiap cabang pekerjaan-Nya. Hukum ketergantungan dan pengaruh timbal balik harus diakui dan ditaati. "Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." Musuh telah menggunakan rantai ketergantungan untuk menyatukan manusia. Mereka telah bersatu untuk menghancurkan gambar Allah di dalam diri manusia, untuk melawan Injil dengan memutarbalikkan prinsip-prinsipnya. Mereka digambarkan dalam firman Tuhan sebagai orang-orang yang terikat dalam ikatan untuk dibakar. Setan sedang menyatukan kekuatannya untuk kebinasaan. Kesatuan umat pilihan Allah telah sangat terguncang. Tuhan menghadirkan sebuah obat. Obat ini bukanlah satu pengaruh di antara banyak pengaruh dan pada tingkat yang sama dengan mereka; ini adalah pengaruh di atas semua pengaruh di atas muka bumi, memperbaiki, mengangkat, dan memuliakan. Mereka yang bekerja di dalam Injil harus ditinggikan dan dikuduskan, karena mereka berurusan dengan prinsip-prinsip Allah yang agung. Terikat dengan Kristus, mereka adalah pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Demikianlah Tuhan ingin mengikat para pengikut-Nya bersama-sama, agar mereka dapat menjadi suatu kekuatan untuk kebaikan, masing-masing melakukan bagiannya, tetapi

Pekerjaan kita
semuanya menghargai prinsip kudus ketergantungan pada Sang Kepala.

* * * * *

Kristus terikat dalam semua cabang pekerjaan Allah. Ia tidak membuat pembagian. Ia tidak merasa bahwa Ia melanggar pekerjaan tabib ketika Ia menyembuhkan orang sakit. Ia menyatakan

kebenaran, dan ketika orang-orang sakit datang kepada-Nya untuk disembuhkan, Dia sama siapnya untuk menumpangkan tangan-Nya kepada mereka seperti halnya Dia memberitakan Injil. Ia sama betahnya dalam pekerjaan ini seperti dalam memberitakan kebenaran.

[243] **Bab 29-Tanggung Jawab Pekerja Medis**

Pasal keempat dari surat Efesus berisi pelajaran yang diberikan Allah kepada kita. Dalam pasal ini seseorang berbicara di bawah ilham Allah, seseorang yang kepadanya dalam penglihatan kudus Allah telah memberikan instruksi. Ia menggambarkan pembagian karunia Allah kepada para pekerja-Nya, dengan mengatakan: "Tetapi beberapa orang diberi-Nya untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan jawatan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." [Efesus 4:11-13](#). Di sini kita diperlihatkan bahwa Allah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan dalam melakukan pekerjaan ini, manusia menggenapi bagiannya dalam rencana Allah yang agung.

Pelajaran ini harus dipertimbangkan dengan cermat oleh para dokter dan misionaris medis kita. Allah telah menempatkan alat-alat-Nya di antara orang-orang yang mengakui hukum-hukum pemerintahan ilahi. Orang sakit harus disembuhkan melalui usaha gabungan dari yang manusiawi dan ilahi. Setiap karunia, setiap kuasa, yang dijanjikan Kristus kepada murid-murid-Nya, Ia berikan kepada mereka yang akan melayani Dia dengan setia. Dan Dia yang memberikan kemampuan mental, dan yang mempercayakan talenta-talenta kepada pria dan wanita yang menjadi milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan, mengharapkan agar talenta-talenta dan kemampuan-kemampuan ini akan bertambah dengan penggunaannya. Setiap talenta harus digunakan untuk memberkati orang lain dan dengan demikian membawa kemuliaan bagi Allah. Tetapi para dokter telah dituntun untuk mengira bahwa kemampuan mereka adalah milik pribadi mereka. Kuasa yang diberikan kepada mereka untuk pekerjaan Tuhan telah mereka gunakan untuk bercabang ke dalam bidang-bidang pekerjaan yang tidak ditetapkan

Tuhan untuk mereka.

[244] Setan bekerja setiap saat untuk menemukan kesempatan untuk mencuri masuk. Ia mengatakan kepada tabib itu bahwa talenta-talentanya terlalu berharga untuk diikat di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, bahwa jika ia bebas, ia dapat melakukan suatu pekerjaan yang sangat besar. Tabib itu tergoda untuk merasa bahwa ia memiliki metode-metode yang dapat dilakukannya secara bebas dari orang-orang yang telah diciptakan Allah bagi mereka, supaya Ia dapat menempatkan mereka di atas yang lain.

manusia di muka bumi. Tetapi janganlah seorang dokter merasa bahwa pengaruhnya akan meningkat jika ia memisahkan diri dari pekerjaan ini. Jika ia berusaha melaksanakan rencananya, ia tidak akan berhasil.

Keegoisan yang dibawa ke dalam pekerjaan pelayanan atau medis dalam tingkatan apa pun merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Ketika manusia bermegah atas kemampuan mereka dan menyebabkan pujian manusia mengalir kepada makhluk yang terbatas, mereka menghina Allah, dan Dia akan menyingkirkan apa yang mereka muliakan. Para dokter yang terhubung dengan sanatorium dan pekerjaan misionaris medis kita, oleh pemeliharaan Allah telah terikat pada orang-orang ini, yang telah Dia perintahkan untuk menjadi terang dunia. Tugas mereka adalah memberikan semua yang telah Tuhan berikan kepada mereka - memberikan, bukan sebagai satu pengaruh di antara banyak orang, tetapi sebagai pengaruh melalui Tuhan untuk mengefektifkan kebenaran pada zaman ini.

Allah telah mempercayakan kepada kita suatu pekerjaan yang istimewa, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Ia telah menjanjikan kepada kita pertolongan Roh Kudus-Nya. Arus surgawi mengalir ke bumi untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita. Janganlah arus sorgawi ini dibelokkan oleh penyimpangan kita dari jalan lurus yang telah ditunjukkan oleh Kristus.

Para dokter tidak boleh berpikir bahwa mereka dapat menjelajahi dunia dengan rencana dan usaha mereka sendiri. Allah tidak menetapkan mereka untuk merangkul begitu banyak hal hanya dengan usaha mereka sendiri. Orang yang menginvestasikan kekuatannya dalam banyak bidang pekerjaan tidak dapat mengambil alih manajemen sebuah institusi kesehatan dan melakukannya dengan adil.

Jika para pekerja Tuhan mengambil jalur kerja yang mengesampingkan [245] apa yang seharusnya dilakukan oleh mereka dalam menyampaikan terang kepada dunia, Allah tidak menerima kemuliaan yang seharusnya diperoleh bagi nama-Nya yang kudus melalui pekerjaan mereka. Ketika Allah memanggil seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu di jalan-Nya, Ia tidak membebaskan kepadanya beban-beban yang dapat dan harus ditanggung oleh orang lain. Hal-hal ini mungkin penting, tetapi menurut hikmat-Nya sendiri, Allah

membagi-bagikan kepada setiap orang pekerjaannya. Ia tidak ingin pikiran orang-orang yang bertanggung jawab dibebani sampai pada titik tertinggi dari daya tahan tubuh mereka dengan melakukan banyak pekerjaan. Jika seorang pekerja tidak melakukan tugas yang telah ditetapkan, yang menurut Tuhan adalah hal yang paling tepat untuk dilakukannya, maka ia melalaikan tugas-tugas yang jika dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan pemberitaan kebenaran dan akan mempersiapkan orang-orang untuk menghadapi krisis besar yang akan datang.

Tuhan tidak dapat memberikan kekuatan fisik maupun mental yang lebih besar kepada mereka yang mengumpulkan beban yang tidak ditetapkan-Nya. Ketika manusia mengambil tanggung jawab seperti itu, betapapun bagusya pekerjaan itu, kekuatan fisik mereka akan menjadi terlalu berat, dan pikiran mereka menjadi bingung, dan mereka tidak dapat mencapai kesuksesan tertinggi.

Para dokter di lembaga-lembaga kita tidak boleh terlibat dalam banyak usaha dan dengan demikian membiarkan pekerjaan mereka menjadi tidak berarti, padahal seharusnya mereka berdiri di atas prinsip-prinsip yang benar dan memberikan pengaruh yang mendunia. Allah tidak menetapkan para pekerja-Nya untuk merangkul begitu banyak hal, untuk membuat rencana-rencana yang begitu besar, sehingga mereka gagal di tempat yang telah ditentukan untuk mencapai kebaikan besar yang Dia harapkan untuk mereka lakukan dalam menyebarkan terang ke seluruh dunia, dalam menarik pria dan wanita yang Dia pimpin dengan kebijaksanaan-Nya yang tertinggi. Musuh telah bertekad untuk melawan rencana Allah yang bermanfaat bagi umat manusia dengan mengungkapkan kepada mereka apa yang merupakan medis yang benar.

[246] pekerjaan misionaris. Begitu banyak kepentingan telah dibawa masuk sehingga para pekerja tidak dapat melakukan semua hal sesuai dengan pola yang ditunjukkan di gunung. Saya telah diinstruksikan bahwa pekerjaan yang telah ditetapkan bagi para dokter di lembaga-lembaga kita sudah cukup untuk mereka lakukan, dan apa yang Tuhan menuntut dari mereka adalah berhubungan erat dengan para misionaris Injil dan melakukan pekerjaan mereka dengan setia. Dia tidak meminta para dokter kita untuk melakukan pekerjaan yang begitu besar dan beragam seperti yang telah dilakukan oleh beberapa orang. Dia tidak menjadikannya sebagai pekerjaan khusus para dokter kita untuk bekerja bagi mereka yang berada di sarang-sarang kejahatan di kota-kota besar kita. Tuhan tidak menuntut kemustahilan dari hamba-hamba-Nya. Pekerjaan yang Dia berikan kepada para dokter kita adalah untuk melambangkan kepada dunia pelayanan Injil dalam pekerjaan misionaris medis.

Tuhan tidak menimpakan kepada umat-Nya semua beban untuk bekerja bagi suatu kelas yang begitu keras oleh dosa sehingga banyak di antara mereka yang tidak akan mendapat manfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Jika ada orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan bagi orang-orang yang paling hina, jika Tuhan meletakkan beban kepada mereka untuk bekerja

bagi orang banyak dengan berbagai cara, biarlah mereka pergi dan mengumpulkan dari dunia sarana yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan ini. Janganlah mereka bergantung pada sarana-sarana yang Tuhan kehendaki untuk menopang pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga.

Sanatorium kita membutuhkan kekuatan otak dan hati yang sedang dirampas oleh pekerjaan lain. Segala sesuatu yang dapat dilakukan Setan akan ia lakukan untuk melipatgandakan tanggung jawab para dokter kita,

karena ia tahu bahwa ini berarti kelemahan, bukan kekuatan, bagi lembaga-lembaga yang terhubung dengannya.

Pertimbangan yang besar harus dilakukan dalam pekerjaan yang kita lakukan. Kita tidak boleh memikul beban yang besar dalam merawat anak-anak yang masih bayi. Pekerjaan ini dilakukan oleh orang lain. Kita memiliki pekerjaan khusus dalam merawat dan mendidik anak-anak yang lebih dewasa. Biarlah

Keluarga-keluarga yang dapat melakukannya mengadopsi anak-anak kecil, dan mereka akan menerima berkat dengan melakukannya. Tetapi ada pekerjaan yang lebih tinggi dan lebih istimewa

untuk menarik perhatian para dokter dalam mendidik mereka yang tumbuh dengan karakter yang cacat. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan harus disampaikan kepada para orang tua. Mereka harus bertobat, agar mereka dapat bertindak sebagai misionaris di rumah mereka sendiri. Pekerjaan ini telah dilakukan oleh para dokter kita, dan masih dapat dilakukan, jika mereka tidak mau mengorbankan diri mereka sendiri dengan memikul tanggung jawab yang begitu banyak dan beragam.

Dokter kepala di institusi mana pun memegang posisi yang sulit, dan dia harus menjaga dirinya dari tanggung jawab yang kecil; karena hal ini tidak akan memberinya waktu untuk beristirahat.

Ia harus memiliki bantuan yang dapat dipercaya, karena ia memiliki pekerjaan yang berat. Ia harus tunduk dalam doa bersama orang-orang yang menderita dan membawa pasien-pasiennya kepada Tabib Agung. Jika sebagai seorang hamba yang rendah hati ia mencari hikmat dari Allah untuk menangani setiap kasus, kekuatan dan pengaruhnya akan bertambah besar.

Dari dirinya sendiri, apa yang dapat manusia capai dalam pekerjaan besar yang ditetapkan oleh Allah yang tak terbatas? Kristus berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Dia datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana melakukan pekerjaan yang diberikan Allah kepada mereka, dan Dia berkata kepada kita: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#). Mengapa kuk yang diberikan Kristus itu enak dan beban-Nya pun

ringan? Karena Dia telah memikul beban itu di atas salib Kalvari.

Agama pribadi sangat penting bagi setiap dokter jika ia ingin sukses dalam merawat orang sakit. Ia membutuhkan kekuatan yang lebih besar dari intuisi dan keterampilannya sendiri. Allah menginginkan para dokter untuk berhubungan dengan-Nya dan mengetahui bahwa setiap jiwa sangat berharga di mata-Nya.

Barangsiapa yang

bergantung pada Allah, menyadari bahwa Dia sendiri yang menciptakan manusia tahu

[248]

bagaimana mengarahkan, tidak akan gagal dalam pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sebagai penyembuh dari kelemahan-kelemahan tubuh atau sebagai tabib bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati.

Seseorang yang memikul tanggung jawab yang berat sebagai seorang dokter membutuhkan doa-doa dari seorang pelayan Injil, dan ia harus terhubung, jiwa, pikiran, dan tubuhnya, dengan kebenaran Allah. Kemudian ia dapat mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya kepada mereka yang menderita. Ia dapat memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Ia dapat menghadirkan Kristus sebagai jalan, kebenaran, dan hidup. Kitab Suci datang dengan jelas ke dalam pikirannya, dan ia berbicara sebagai orang yang mengetahui nilai dari jiwa-jiwa yang berurusan dengannya.

Kesesuaian dengan Dunia

Tuhan Yesus telah berkata: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." [Lukas 9:23](#). Kata-kata Kristus sangat membekas di benak para pendengar-Nya. Banyak di antara mereka, meskipun tidak mengerti dengan jelas apa yang dikatakan-Nya, tergerak oleh keyakinan yang mendalam untuk mengatakannya dengan tegas: "Tidak pernah ada manusia yang berkata-kata seperti Orang ini." [Yohanes 7:46](#). Murid-murid tidak selalu mengerti pelajaran yang ingin disampaikan Kristus melalui perumpamaan, dan ketika orang banyak telah pergi, mereka akan meminta Dia untuk menjelaskan perkataan-Nya. Ia selalu siap untuk memimpin mereka kepada pemahaman yang sempurna akan firman dan kehendak-Nya; karena dari mereka, dalam garis-garis yang jelas dan tegas, kebenaran akan disampaikan kepada dunia.

Kadang-kadang Kristus menegur murid-murid-Nya karena lambatnya pemahaman mereka. Ia meletakkan di dalam diri mereka kebenaran-kebenaran yang tidak mereka duga nilainya. Ia telah lama bersama mereka, memberi mereka pelajaran tentang kebenaran ilahi; tetapi pendidikan agama mereka sebelumnya, penafsiran yang keliru yang telah mereka dengar

[249] Para pengajar Yahudi menempatkan Kitab Suci, membuat pikiran mereka tertutup. Kristus berjanji kepada mereka bahwa Ia akan mengutus Roh-Nya kepada mereka, yang akan mengingatkan kembali firman-Nya kepada pikiran mereka sebagai kebenaran yang terlupakan. Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu," kata Kristus, "dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." [Yohanes 14:26](#).

Cara guru-guru Yahudi menjelaskan Kitab Suci, dengan pengulangan pepatah dan fiksi yang tidak ada habis-habisnya, memunculkan perkataan Kristus: "Bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari pada-Ku." Mereka melakukan kebaktian di pelataran bait suci. Mereka mempersembahkan korban yang melambangkan Kurban yang agung, dan dengan upacara-upacara mereka berkata, "Datanglah, Juruselamatku," namun Kristus, Dia yang menjadi tujuan dari semua upacara itu

diwakili, berada di antara mereka, dan mereka tidak mau mengenali atau menerima-Nya. Juruselamat menyatakan: "Siallah mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan perintah-perintah manusia." [Matius 15:8, 9](#).

Kristus berkata kepada para hamba-Nya hari ini, seperti yang Dia katakan kepada para murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Tetapi manusia sekarang ini sama lambatnya untuk mempelajari pelajaran ini seperti pada zaman Kristus. Allah telah memberikan peringatan demi peringatan kepada umat-Nya; tetapi adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia telah memiliki kuasa yang begitu besar dalam pikiran umat-Nya yang mengaku sebagai umat-Nya sehingga peringatan-peringatan-Nya diabaikan.

Mereka yang mengambil bagian dalam tujuan besar Tuhan tidak boleh mengikuti contoh dari orang-orang dunia. Suara Allah harus diperhatikan. Barangsiapa bergantung pada manusia untuk kekuatan dan pengaruhnya bersandar pada buluh yang patah. Bergantung pada manusia telah menjadi kelemahan besar gereja.

Manusia telah menghina Allah dengan tidak menghargai kecukupan-Nya, dengan mengingini pengaruh manusia. Dengan demikian Israel menjadi lemah. Bangsa itu ingin menjadi seperti bangsa-bangsa lain di dunia, dan mereka meminta seorang raja. Mereka ingin dibimbing oleh kuasa manusia yang mereka dapat melihat, bukan oleh kuasa ilahi yang tidak terlihat yang sampai

[250]

yang sampai saat itu telah memimpin dan membimbing mereka, dan telah memberi mereka kemenangan dalam pertempuran. Mereka membuat pilihan mereka sendiri, dan hasilnya terlihat pada kehancuran Yerusalem dan tersebarnya bangsa itu.

Kita tidak dapat menaruh kepercayaan kepada siapa pun, betapapun terpelajarnya, betapapun tingginya kedudukannya, kecuali jika ia memegang teguh awal kepercayaannya kepada Allah sampai akhir. Betapa dahsyatnya kuasa musuh terhadap Salomo, seorang pria yang tiga kali disebut oleh Ilham s e b a g a i kekasih Allah, dan yang kepadanya dipercayakan pekerjaan besar membangun bait suci! Dalam pekerjaan itu Salomo menjalin persekutuan dengan bangsa-bangsa penyembah berhala, dan melalui pernikahannya ia mengikatkan diri dengan wanita-wanita kafir yang

melalui pengaruhnya di tahun-tahun terakhirnya meninggalkan bait suci Allah untuk beribadah di padang-padang gurun yang telah dipersiapkannya untuk berhala-berhala mereka.

Jadi sekarang, manusia mengesampingkan Tuhan karena tidak cukup bagi mereka. Mereka mencari orang-orang duniawi untuk mendapatkan pengakuan dan berpikir bahwa dengan pengaruh yang diperoleh dari dunia, mereka dapat melakukan hal-hal besar. Tetapi mereka keliru. Dengan bersandar pada lengan dunia dan bukan pada lengan

Allah, mereka mengesampingkan pekerjaan yang Allah ingin capai melalui umat pilihan-Nya.

Ketika berhubungan dengan kelas-kelas masyarakat yang lebih tinggi, janganlah seorang dokter merasa bahwa ia harus menyembunyikan ciri-ciri khas yang diberikan oleh pengudusan melalui kebenaran kepadanya. Para dokter yang bersatu dengan pekerjaan Allah harus bekerja sama dengan Allah sebagai alat yang ditunjuk-Nya; mereka harus memberikan seluruh kekuatan dan efisiensi mereka untuk memperbesar pekerjaan umat yang menaati perintah-perintah Allah. Mereka yang dalam hikmat manusiawi mereka mencoba menyembunyikan karakteristik khusus yang membedakan umat Tuhan dari dunia akan kehilangan kehidupan rohani mereka dan tidak lagi ditegakkan oleh kuasa-Nya.

[251] Para pekerja medis kita tidak boleh terpengaruh oleh pemikiran bahwa penting untuk terlihat kaya. Akan ada godaan yang kuat untuk melakukan hal ini dengan pemikiran bahwa hal ini akan memberikan pengaruh. Tetapi saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa hal itu akan memberikan dampak yang sebaliknya.

Semua orang yang berusaha mengangkat diri mereka sendiri dengan menyesuaikan diri dengan dunia memberikan contoh yang menyesatkan. Allah mengakui sebagai milik-Nya hanya mereka yang mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan yang telah Dia perintahkan. Para dokter harus memahami bahwa kekuatan mereka terletak pada kelemahanlembutan dan kerendahan hati mereka. Allah akan menghormati mereka yang menjadikan Dia sebagai tempat bergantung.

Gaya berpakaian seorang dokter, perlengkapannya, perabotannya, tidak ada artinya di hadapan Allah. Dia tidak dapat bekerja oleh Roh Kudus-Nya dengan mereka yang mencoba untuk bersaing dengan dunia dalam hal pakaian dan penampilan. Barangsiapa mengikut Kristus harus menyangkal diri dan memikul salib.

Tabib yang mengasihi dan takut akan Allah tidak perlu menunjukkan penampilan luar untuk membedakan dirinya; karena Matahari Kebenaran bersinar di dalam hatinya dan dinyatakan dalam kehidupannya, dan hal ini memberinya keistimewaan. Mereka yang bekerja dalam garis Kristus akan menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Melalui teladan dan pengaruh mereka, orang-orang yang memiliki kekayaan

dan talenta akan berbalik dari hal-hal yang bersifat materi untuk berpegang pada realitas yang kekal. Penghormatan terbesar akan diberikan kepada tabib yang menyatakan bahwa ia menerima petunjuk dari Allah. Tidak ada yang akan bekerja dengan begitu kuat untuk kemajuan alat Tuhan selain mereka yang terhubung dengannya untuk berdiri teguh sebagai hamba-hamba-Nya yang setia.

Sang dokter akan menemukan bahwa mengikuti cara kerja Tuhan adalah untuk kebbaikannya sekarang dan kekal. Pikiran yang telah Allah ciptakan dapat Dia bentuk tanpa kekuatan manusia, tetapi Dia menghormati manusia dengan meminta mereka bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya yang agung.

Banyak orang menganggap hikmat mereka sendiri sudah cukup, dan mereka mengatur segala sesuatu menurut penilaian mereka, dengan berpikir untuk mendatangkan keajaiban.

hasil yang sempurna. Tetapi jika mereka mau bergantung pada Allah, dan bukan pada diri mereka sendiri, mereka akan menerima hikmat sorgawi. Mereka yang begitu asyik dengan pekerjaan mereka sehingga mereka tidak dapat menemukan waktu untuk menghampiri takhta kasih karunia dan memperoleh nasihat dari Allah akan mengarahkan pekerjaan mereka ke jalur yang salah. Kekuatan kita terletak pada persatuan kita dengan Allah melalui Putra Tunggal-Nya dan persatuan kita dengan satu sama lain.

Dokter bedah yang paling berhasil adalah mereka yang mengasihi Allah, yang melihat Allah dalam karya ciptaan-Nya dan menyembah Dia sambil menelusuri pengaturan-Nya yang bijaksana dalam tubuh manusia. Dokter yang paling berhasil adalah dia yang takut akan Allah sejak masa mudanya, seperti halnya Timotius, yang merasa bahwa Kristus adalah sahabatnya yang tetap, teman yang selalu dapat diajak berkomunikasi. Dokter yang demikian tidak akan menukar posisinya dengan jabatan tertinggi yang dapat diberikan oleh dunia. Ia lebih ingin menghormati Allah dan mendapatkan perkenanan-Nya daripada mendapatkan dukungan dan kehormatan dari orang-orang besar di dunia.

Doa

Setiap sanatorium yang didirikan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh haruslah menjadi sebuah Betel. Semua orang yang berhubungan dengan cabang pekerjaan ini haruslah dikuduskan bagi Allah. Mereka yang melayani orang sakit, yang melakukan operasi-operasi yang sulit dan berat, harus ingat bahwa satu goresan pisau, satu getaran syaraf, dapat menyebabkan satu jiwa dilemparkan ke dalam kekekalan. Mereka tidak boleh dibiarkan memikul begitu banyak tanggung jawab sehingga mereka tidak memiliki waktu khusus untuk berdoa. Dengan doa yang sungguh-sungguh, mereka harus mengakui ketergantungan mereka kepada Allah. Hanya

melalui rasa kebenaran murni Allah yang bekerja di dalam pikiran dan hati, hanya melalui ketenangan dan kekuatan yang hanya Dia sendiri yang dapat memberikannya, mereka memenuhi syarat untuk melakukan operasi-operasi kritis yang berarti hidup atau mati bagi mereka yang menderita.

Dokter yang benar-benar bertobat tidak akan mengumpulkan tanggung jawab yang mengganggu pekerjaannya bagi jiwa-jiwa. Karena tanpa

Kristus kita tidak dapat berbuat apa-apa, bagaimana mungkin seorang dokter atau ahli medis dapat berhasil dalam pekerjaannya yang penting tanpa sungguh-sungguh mencari Tuhan dalam doa? Doa dan mempelajari firman membawa kehidupan dan kesehatan bagi jiwa.

Tuhan sedang menunggu untuk menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya melalui umat-Nya. Tetapi Dia menuntut agar mereka yang terlibat dalam pelayanan-Nya harus menjaga pikiran mereka selalu tertuju kepada-Nya. Setiap hari mereka harus menyediakan waktu untuk membaca firman Allah dan berdoa. Setiap perwira dan setiap prajurit yang berada di bawah komando Allah Israel membutuhkan waktu untuk berkonsultasi dengan Allah dan mencari berkat-Nya. Jika seorang pekerja membiarkan dirinya ditarik dari hal ini, ia akan kehilangan kuasa rohaninya. Secara pribadi kita harus berjalan dan berbicara dengan Allah; maka pengaruh kudus Injil Kristus dengan segala nilainya akan muncul di dalam kehidupan kita.

Sebuah karya reformasi harus dilakukan di dalam institusi kita. Para dokter, pekerja, perawat, harus menyadari bahwa mereka sedang dalam masa percobaan, diadili untuk kehidupan mereka saat ini, dan untuk kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Kita harus mengerahkan setiap kemampuan kita untuk membawa kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan kepada manusia yang menderita. Hal ini harus dilakukan sehubungan dengan pekerjaan penyembuhan orang sakit. Maka kebenaran akan berdiri di hadapan dunia dengan kekuatan yang Allah rancang untuknya. Melalui pengaruh para pekerja yang telah dikuduskan, kebenaran akan dibesarkan. Kebenaran itu akan menjadi "seperti pelita yang bernyala-nyala."

Bab 30-Kebutuhan Dunia

[254]

Ketika Kristus melihat orang banyak yang mengerumuni Dia, "Ia tergerak oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka pingsan dan tercerai-berai seperti domba yang tidak bergembala." Kristus melihat kesakitan, kesedihan, kekurangan dan kemerosotan orang banyak yang mengerumuni langkah-Nya. Kepada-Nya dipaparkan kebutuhan dan kesengsaraan umat manusia di seluruh dunia. Di antara yang tinggi dan yang rendah, yang paling terhormat dan yang paling hina, Ia melihat jiwa-jiwa yang merindukan berkat-berkat yang Ia bawa, jiwa-jiwa yang hanya memerlukan pengetahuan akan kasih karunia-Nya untuk menjadi subjek kerajaan-Nya. "Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit; karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimi pekerja-pekerja untuk menuai tuaian itu." [Matius 9:36-38](#).

Saat ini, kebutuhan yang sama masih ada. Dunia membutuhkan para pekerja yang akan bekerja keras seperti yang dilakukan Kristus bagi mereka yang menderita dan berdosa. Memang ada banyak orang yang harus dijangkau. Dunia ini penuh dengan penyakit, kesengsaraan, kesusahan, dan dosa. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang perlu dilayani - yang lemah, yang tak berdaya, yang tidak tahu apa-apa, dan yang terhina.

Banyak pemuda generasi ini, di tengah-tengah gereja, lembaga-lembaga keagamaan, dan keluarga-keluarga yang mengaku Kristen, memilih jalan menuju kehancuran. Melalui kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak, mereka mendatangkan penyakit kepada diri mereka sendiri, dan melalui keserakahan untuk mendapatkan uang demi kesenangan yang penuh dosa, mereka jatuh ke dalam praktik-praktik yang tidak jujur. Kesehatan dan karakter mereka hancur. Asing dari Allah dan terbuang dari masyarakat, jiwa-jiwa yang malang ini merasa tidak memiliki harapan baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Hati para orang tua hancur. Orang-orang berbicara tentang kesalahan-kesalahan ini Mereka tidak memiliki harapan, tetapi Allah memandang mereka dengan penuh belas kasihan.

[255]

Ia memahami semua keadaan yang membuat mereka jatuh ke dalam pencobaan. Ini adalah kelas yang menuntut kerja keras.

Di sekitar kita ada banyak jiwa, tidak hanya kaum muda tetapi juga mereka yang berusia lanjut, yang berada dalam kemiskinan dan kesusahan, tenggelam dalam dosa, dan terbebani oleh rasa bersalah. Adalah tugas hamba-hamba Allah untuk mencari

bagi jiwa-jiwa ini, untuk berdoa bersama mereka dan untuk mereka, dan membawa mereka selangkah demi selangkah kepada Juruselamat.

Tetapi mereka yang tidak mengakui klaim Tuhan bukanlah satu-satunya yang berada dalam kesusahan dan membutuhkan pertolongan. Di dunia saat ini, di mana keegoisan, keserakahan, dan penindasan berkuasa, banyak anak-anak Tuhan yang sejati berada dalam kebutuhan dan penderitaan. Di tempat-tempat yang rendah dan menyedihkan, dikelilingi oleh kemiskinan, penyakit, dan rasa bersalah, banyak yang dengan sabar menanggung beban penderitaan mereka sendiri, dan berusaha menghibur orang-orang yang putus asa dan berdosa di sekitar mereka. Banyak dari mereka yang hampir tidak dikenal oleh gereja-gereja atau para pendeta; tetapi mereka adalah terang Tuhan yang bersinar di tengah kegelapan. Untuk mereka ini Tuhan memiliki perhatian khusus, dan Dia memanggil umat-Nya untuk menjadi tangan penolong-Nya dalam meringankan penderitaan mereka. Di mana pun ada gereja, perhatian khusus harus diberikan untuk mencari golongan ini dan melayani mereka.

Dan ketika kita bekerja untuk orang miskin, kita juga harus memberikan perhatian kepada orang kaya, yang jiwanya sama berharganya di hadapan Allah. Kristus bekerja bagi semua orang yang mau mendengar firman-Nya. Ia tidak hanya mencari pemungut cukai dan orang yang terbuang, tetapi juga orang Farisi yang kaya dan berbudaya, bangsawan Yahudi, dan penguasa Romawi. Orang kaya perlu diusahakan dalam kasih dan takut akan Allah. Terlalu sering ia mengandalkan kekayaannya dan tidak merasakan bahayanya. Harta benda duniawi yang dimiliki oleh

[256] Tuhan telah mempercayakan kepada manusia sering kali menjadi sumber pencobaan yang besar. Ribuan orang dengan demikian dituntun ke dalam pemanjaan dosa yang mengukuhkan mereka dalam kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dan jahat. Di antara para korban yang malang karena kekurangan dan dosa, ditemukan banyak orang yang dulunya memiliki kekayaan. Orang-orang dari berbagai panggilan dan posisi yang berbeda dalam kehidupan telah dikalahkan oleh pencemaran dunia, oleh penggunaan minuman keras, oleh pemanjaan hawa nafsu kedagingan, dan telah jatuh ke dalam pencobaan. Sementara orang-orang yang jatuh ini membangkitkan belas kasihan kita dan menuntut pertolongan kita, tidakkah sebaiknya kita juga memberikan perhatian kepada mereka

yang belum jatuh sampai ke kedalaman ini, tetapi yang sedang melangkah kakinya di jalan yang sama? Ada ribuan orang yang menduduki posisi terhormat dan berguna yang memanjakan diri dalam kebiasaan yang berarti kehancuran bagi jiwa dan raga. Tidakkah seharusnya upaya yang paling sungguh-sungguh dilakukan untuk mencerahkan mereka?

Para pelayan Injil, negarawan, pengarang, orang-orang yang kaya dan berbakat, orang-orang yang memiliki kapasitas bisnis yang besar dan kekuatan untuk berguna, berada dalam bahaya yang mematikan karena mereka tidak melihat perlunya ketaatan yang ketat dalam segala hal. Mereka perlu mendapatkan perhatian mereka untuk

prinsip-prinsip pertarakan, bukan dengan cara yang sempit atau sewenang-wenang, tetapi dalam terang tujuan Allah yang agung bagi umat manusia. Seandainya prinsip-prinsip pertarakan yang benar dapat disampaikan kepada mereka, maka akan ada banyak sekali orang dari kalangan yang lebih tinggi yang akan mengakui nilainya dan menerimanya dengan senang hati.

Ada bahaya lain yang secara khusus dihadapi oleh kelas-kelas kaya, dan di sini juga merupakan ladang bagi pekerjaan misionaris medis. Banyak orang yang makmur di dunia dan tidak pernah tunduk pada bentuk-bentuk kejahatan yang umum, namun dibawa ke dalam kehancuran karena cinta akan kekayaan. Terserap dalam harta duniawi mereka, mereka tidak peka terhadap tuntutan Allah dan kebutuhan sesama mereka. Alih-alih menganggap kekayaan mereka sebagai talenta yang harus digunakan untuk kemuliaan Allah dan mengangkat derajat manusia, mereka memandangnya sebagai sarana untuk memanjakan dan memuliakan diri mereka sendiri. Mereka menambahkan rumah untuk rumah dan tanah ke tanah, mereka memenuhi rumah mereka dengan kemewahan, sementara keinginan mengintai di jalan-jalan, dan di sekeliling mereka ada manusia dalam kesengsaraan dan kejahatan, dalam penyakit dan kematian. Mereka yang menyerahkan hidup mereka untuk melayani diri sendiri sedang mengembangkan di dalam diri mereka sendiri, bukan sifat-sifat Allah, tetapi sifat-sifat Iblis.

Orang-orang ini membutuhkan Injil. Mereka perlu mengalihkan pandangan mereka dari kesia-siaan hal-hal materi untuk melihat betapa berharganya kekayaan yang kekal. Mereka perlu belajar tentang sukacita memberi, tentang berkat dari menjadi rekan sekerja Allah.

Orang-orang dari golongan ini sering kali merupakan yang paling sulit dijangkau, tetapi Kristus akan membukakan jalan untuk menjangkau mereka. Biarlah para pekerja yang paling bijaksana, yang paling percaya, yang paling penuh pengharapan, mencari jiwa-jiwa ini. Dengan hikmat dan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, dengan kehalusan dan kesopanan yang hanya berasal dari kehadiran Kristus di dalam jiwa, biarlah mereka bekerja untuk mereka yang, yang terpesona oleh gemerlapnya kekayaan duniawi, tidak melihat kemuliaan harta surgawi. Biarlah para pekerja mempelajari Alkitab bersama mereka, menanamkan kebenaran yang kudus ke dalam hati mereka. Bacakanlah firman Allah kepada

mereka: "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan." "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di atas bumi:

karena dalam hal-hal inilah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." "Di dalam Dia kita peroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." "Tetapi Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan oleh Kristus Yesus." 1 Korintus 1:30; Yeremia 9:23, 24; Efesus 1:7; Filipi 4:19.

Seruan seperti itu, yang dibuat dalam semangat Kristus, tidak akan dianggap kurang ajar. Ini akan mengesankan pikiran banyak orang di kelas yang lebih tinggi.

Melalui usaha yang dilakukan dalam hikmat dan kasih, banyak orang kaya yang dapat disadarkan akan tanggung jawabnya dan pertanggungjawabannya kepada Allah. Ketika dijelaskan bahwa Tuhan mengharapkan mereka sebagai wakil-Nya untuk meringankan penderitaan umat manusia, banyak orang akan merespons dan akan memberikan sebagian dari kemampuan dan simpati mereka untuk kepentingan orang miskin. Ketika pikiran mereka ditarik dari kepentingan diri mereka sendiri, banyak orang akan dituntun untuk menyerahkan diri mereka kepada Kristus. Dengan talenta pengaruh dan sarana yang mereka miliki, mereka akan dengan senang hati bersatu dalam pekerjaan kemurahan hati dengan misionaris yang rendah hati yang merupakan agen Allah dalam pertobatan mereka. Dengan penggunaan yang benar dari harta duniawi mereka, mereka akan mengumpulkan "harta di sorga yang tidak akan lenyap, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat." Mereka akan mendapatkan harta yang ditawarkan oleh hikmat, bahkan "kekayaan yang kekal dan kebenaran."

* * * * *

Dengan mengamati kehidupan kita, orang-orang di dunia membentuk opini mereka tentang Allah dan agama Kristus. Semua orang yang tidak mengenal Kristus perlu memiliki prinsip-prinsip karakter-Nya yang tinggi dan mulia yang selalu ada di hadapan mereka di dalam kehidupan mereka yang telah mengenal-Nya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, untuk membawa terang kasih Kristus ke dalam rumah-rumah orang besar dan orang kecil, orang kaya dan orang miskin, adalah tugas yang tinggi dan hak istimewa yang berharga bagi para misionaris medis.

"Kamu adalah garam dunia," kata Kristus kepada para murid-Nya; dan dalam

[259] perkataan ini Dia ucapkan kepada para pekerja-Nya pada masa kini. Jika Anda adalah garam, sifat-sifat yang menyelamatkan ada di dalam diri Anda, dan kebajikan karakter Anda akan memiliki pengaruh yang menyelamatkan.

* * * * *

Meskipun seseorang mungkin telah tenggelam dalam dosa yang paling dalam, masih ada kemungkinan untuk menyelamatkannya. Banyak orang telah kehilangan rasa realitas kekal, kehilangan keserupaan dengan Tuhan, dan mereka hampir tidak tahu apakah mereka memiliki jiwa yang harus diselamatkan atau tidak. Mereka tidak memiliki iman kepada Tuhan maupun kepercayaan kepada manusia. Tetapi mereka dapat memahami dan menghargai tindakan simpati dan pertolongan yang praktis. Ketika mereka melihat seseorang yang tidak mengharapkan pujian atau imbalan duniawi datang ke rumah mereka yang menyedihkan, melayani orang sakit, memberi makan orang lapar, memberi pakaian pada orang yang telanjang, dan dengan lembut mengarahkan semuanya kepada Dia yang kasih dan belas kasihan-Nya tidak lain adalah utusan manusia - ketika mereka melihat ini, hati mereka tersentuh. Rasa syukur muncul. Iman dikobarkan. Mereka melihat bahwa Allah memperhatikan mereka, dan mereka siap untuk mendengarkan saat firman-Nya dibukakan.

Dalam pekerjaan pemulihan ini, banyak usaha yang melelahkan akan dibutuhkan kembali. Tidak ada komunikasi yang mengejutkan tentang doktrin-doktrin aneh yang harus disampaikan kepada jiwa-jiwa ini; tetapi ketika mereka ditolong secara fisik, kebenaran untuk saat ini harus disampaikan. Pria dan wanita serta kaum muda perlu melihat hukum Allah dengan tuntutan-tuntutannya yang luas. Bukan kesulitan, kerja keras, atau kemiskinan yang merendahkan umat manusia; melainkan dosa, pelanggaran terhadap hukum Allah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang terbuang dan direndahkan tidak akan ada gunanya kecuali jika tuntutan hukum Allah dan kebutuhan akan kesetiaan kepada-Nya tertanam dalam pikiran dan hati. Tuhan tidak memerintahkan apa pun yang tidak diperlukan untuk mengikat manusia dengan-Nya. "Hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa. Hukum TUHAN adalah sempurna, yang mempertobatkan jiwa.

perintah TUHAN itu murni, mencerahkan mata." "Demi Firman-Mu dari bibir-Mu, demikianlah kata pemazmur, telah menjauhkan aku dari jalan-jalan [260] perusak." Mazmur 19:7, 8; 17:4.

Para malaikat membantu dalam pekerjaan ini untuk memulihkan mereka yang telah jatuh dan membawa mereka kembali kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk

menebus mereka, dan Roh Kudus bekerja sama dengan pelayanan agen-agen manusia untuk membangkitkan kekuatan moral dengan bekerja di dalam hati, menegur dosa, kebenaran dan penghakiman.

Ketika anak-anak Tuhan mengabdikan diri mereka untuk pekerjaan ini, banyak yang akan memegang tangan yang diulurkan untuk menyelamatkan mereka. Mereka dibatasi untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat. Beberapa orang yang diselamatkan mungkin, melalui iman di dalam Kristus, akan naik ke tempat pelayanan yang tinggi dan dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih besar dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka tahu melalui pengalaman akan kebutuhan orang-orang yang mereka layani, dan mereka tahu bagaimana

menolong mereka; mereka tahu cara apa yang paling baik digunakan untuk memulihkan mereka yang binasa. Mereka dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah atas berkat-berkat yang telah mereka terima; hati mereka dikuatkan oleh kasih, dan energi mereka dikuatkan untuk mengangkat orang lain yang tidak akan pernah bisa bangkit tanpa bantuan. Dengan menjadikan Alkitab sebagai pedoman dan Roh Kudus sebagai penolong dan penghibur mereka, mereka menemukan sebuah karir baru yang terbuka di hadapan mereka. Setiap jiwa yang ditambahkan ke dalam angkatan pekerja, yang diberi fasilitas dan pengajaran tentang bagaimana menyelamatkan jiwa-jiwa bagi Kristus, menjadi rekan sekerja bagi mereka yang membawa terang kebenaran. Dengan demikian Allah dimuliakan dan kebenarannya dimajukan.

* * * * *

Dunia akan diyakinkan bukan dari apa yang diajarkan di mimbar, melainkan dari apa yang dihidupi oleh gereja. Pengkhotbah memberitakan tentang keagungan Injil, tetapi kesalehan praktis dari gereja menunjukkan kuasanya.

Sementara dunia membutuhkan simpati, sementara dunia membutuhkan doa dan bantuan dari umat Allah, sementara dunia perlu melihat Kristus dalam kehidupan para pengikut-Nya, umat Allah juga sama-sama membutuhkan kesempatan yang menarik simpati mereka, memberikan efisiensi pada doa-doa mereka, dan mengembangkan di dalam diri mereka suatu karakter yang sesuai dengan pola ilahi.

Untuk memberikan kesempatan inilah Tuhan telah menempatkan di antara kita orang-orang miskin, yang tidak beruntung, yang sakit, dan yang menderita. Mereka adalah warisan Kristus bagi gereja-Nya, dan mereka harus dirawat sebagaimana Dia merawat mereka. Dengan cara ini Allah membuang sampah dan memurnikan emas, memberikan kepada kita budaya hati dan karakter yang kita butuhkan.

Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama kita. Dia tidak bergantung pada uang, waktu, atau tenaga kita. Tetapi gereja sangat berharga di hadapan-Nya. Gereja adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya, dan Ia rindu untuk melihatnya tanpa noda atau cela atau hal semacam itu. Dia merindukannya dengan kasih yang tak terkatakan. Inilah sebabnya mengapa Ia telah memberi kita kesempatan untuk bekerja bagi-Nya, dan Ia menerima kerja keras kita sebagai tanda kasih dan kesetiaan kita. Dengan menempatkan di antara kita orang-orang yang miskin dan menderita, Tuhan menguji kita untuk menyatakan kepada kita apa yang ada di dalam hati kita. Kita tidak dapat dengan aman menyimpang dari prinsip, kita tidak dapat melanggar keadilan, kita tidak dapat mengabaikan belas kasihan. Ketika kita melihat seorang saudara jatuh ke dalam kemerosotan, kita tidak boleh melewatkannya begitu saja, tetapi harus membuat keputusan dan upaya-upaya yang segera untuk menggenapi firman Allah dengan menolongnya. Kita tidak dapat bekerja bertentangan dengan petunjuk-petunjuk khusus Allah tanpa memiliki hasil

pekerjaan kita merefleksikan diri kita. Hal ini haruslah tertanam kuat,

berakar, dan [262] membumi di dalam hati nurani, bahwa apa pun yang tidak menghormati Allah di dalam tindakan tidak dapat menguntungkan kita.

Seharusnya dituliskan pada hati nurani seperti pena besi di atas batu, bahwa orang yang mengabaikan belas kasihan, belas kasihan, dan kebenaran, orang yang mengabaikan orang miskin, orang yang mengabaikan kebutuhan umat manusia yang menderita, orang yang tidak ramah dan sopan, adalah orang yang melakukan hal tersebut

dirinya sendiri bahwa Allah tidak dapat bekerja sama dengannya dalam pengembangan karakter. Budaya pikiran dan hati lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut kepada orang lain sehingga kita memberikan manfaat dan hak istimewa kita untuk meringankan kebutuhan mereka. Mendapatkan dan menyimpan semua yang kita bisa untuk diri kita sendiri cenderung membuat kita miskin jiwa. Tetapi semua atribut Kristus menanti penerimaan mereka yang akan melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk mereka lakukan, bekerja di dalam garis Kristus.

Penebus kita mengutus para utusan-Nya untuk menjadi saksi bagi umat-Nya. Dia berkata: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." [Wahyu 3:20](#). Tetapi banyak yang menolak untuk menerima-Nya. Roh Kudus menunggu untuk melembutkan dan menundukkan hati mereka; tetapi mereka tidak mau membuka pintu dan membiarkan Juruselamat masuk, karena takut Dia akan meminta sesuatu dari mereka. Maka Yesus dari Nazaret lewat. Ia rindu untuk mencurahkan kepada mereka berkat-berkat yang melimpah dari kasih karunia-Nya, tetapi mereka menolak untuk menerimanya. Betapa mengerikannya jika Kristus dikeluarkan dari bait-Nya sendiri! Betapa meruginya gereja!

* * * * *

[263] Perbuatan baik membutuhkan pengorbanan, tetapi dalam pengorbanan inilah perbuatan baik memberikan disiplin. Kewajiban-kewajiban ini membawa kita ke dalam konflik dengan perasaan dan kecenderungan alamiah, dan dalam memenuhinya kita memperoleh kemenangan demi kemenangan atas sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter kita. Peperangan terus berlanjut, dan dengan demikian kita bertumbuh dalam kasih karunia. Dengan demikian kita mencerminkan keserupaan dengan Kristus dan dipersiapkan untuk mendapatkan tempat di antara orang-orang yang diberkati di dalam kerajaan Allah.

* * * * *

Berkat, baik duniawi maupun rohani, akan menyertai mereka

yang membagikan apa yang mereka terima dari Sang Guru kepada mereka yang membutuhkan. Yesus melakukan mukjizat dengan memberi makan lima ribu orang, orang banyak yang lelah dan lapar. Dia memilih tempat yang nyaman untuk menampung orang banyak dan memerintahkan mereka untuk duduk. Kemudian Dia mengambil lima roti dan dua ikan kecil. Tidak diragukan lagi, banyak orang yang berkomentar tentang ketidakmungkinan untuk memuaskan lima ribu orang yang lapar,

selain perempuan dan anak-anak, dari persediaan yang sedikit itu. Tetapi Yesus mengucapkan syukur dan menyerahkan makanan itu ke tangan murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan. Mereka memberikannya kepada orang banyak, dan makanan itu bertambah banyak di tangan mereka. Dan setelah orang banyak itu diberi makan, murid-murid itu sendiri duduk dan makan bersama Kristus dari perbekalan yang diberikan dari surga. Ini adalah pelajaran yang sangat berharga bagi setiap pengikut Kristus.

* * * * *

Agama yang murni dan tidak tercemar adalah "mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam penderitaan mereka, dan menjaga agar dirinya sendiri tidak tercemar oleh dunia." [Yakobus 1:27](#). Anggota gereja kita sangat membutuhkan pengetahuan tentang kesalehan yang praktis. Mereka perlu mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Mereka perlu memberikan bukti kepada dunia bahwa mereka adalah serupa dengan Kristus. Oleh karena itu, pekerjaan yang Kristus tuntut dari mereka tidak boleh dilakukan melalui perwakilan, dengan meletakkan beban yang seharusnya mereka tanggung sendiri pada suatu komite atau lembaga tertentu. Mereka harus menjadi Berkarakter seperti Kristus dengan memberikan sarana dan waktu mereka, simpati mereka, usaha pribadi mereka, untuk menolong yang sakit, menghibur yang sedih, meringankan yang miskin. [264] simpati mereka, usaha pribadi mereka, untuk menolong yang sakit, menghibur yang berduka, meringankan yang miskin, menguatkan yang putus asa, menerangi jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Kristus, membawa pulang ke dalam hati kewajiban hukum Allah.

Orang-orang sedang mengamati dan menimbang mereka yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini. Mereka mengawasi untuk melihat apakah kehidupan dan perilaku mereka mewakili Kristus. Dengan rendah hati dan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada semua orang, umat Tuhan akan memberikan pengaruh yang akan diceritakan di setiap kota dan desa di mana kebenaran telah masuk. Jika semua orang yang mengetahui kebenaran akan melakukan pekerjaan ini ketika ada kesempatan, hari demi hari melakukan tindakan kasih kecil di lingkungan tempat mereka tinggal,

Kristus akan dinyatakan kepada tetangga mereka. Injil akan dinyatakan sebagai kuasa yang hidup dan bukan sebagai dongeng yang dirancang dengan licik atau spekulasi kosong. Injil akan dinyatakan sebagai sebuah kenyataan, bukan hasil dari imajinasi atau antusiasme. Ini akan menjadi lebih penting daripada khotbah-khotbah atau profesi-profesi atau kredo-kredo.

* * * * *

Setan memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa. Dia tahu bahwa simpati praktis adalah ujian bagi kemurnian dan ketidakegoisan

hati, dan dia akan melakukan segala upaya yang mungkin untuk menutup hati kita terhadap kebutuhan orang lain, agar kita akhirnya tidak tergerak oleh pemandangan penderitaan. Ia akan membawa banyak hal untuk menghalangi ungkapan kasih dan simpati. Dengan cara inilah ia menghancurkan Yudas. Yudas selalu berencana untuk menguntungkan diri sendiri. Dalam hal ini ia mewakili sebagian besar orang yang mengaku Kristen pada masa kini. Oleh karena itu kita perlu mempelajari kasusnya. Kita sama dekatnya dengan Kristus seperti dia. Namun, jika, seperti halnya Yudas, persekutuan dengan Kristus tidak membuat kita bersatu dengan-Nya, jika persekutuan itu tidak menumbuhkan di dalam hati kita simpati yang tulus bagi mereka yang

[265] Kristus telah memberikan nyawa-Nya, kita berada dalam bahaya yang sama seperti Yudas yang berada di luar Kristus, menjadi sasaran godaan Setan.

Kita harus waspada terhadap penyimpangan pertama dari kebenaran; karena satu pelanggaran, satu kelalaian untuk memmanifestasikan roh Kristus, akan membuka jalan bagi pelanggaran lainnya, dan pelanggaran lainnya, sampai pikiran dikuasai oleh prinsip-prinsip musuh. Jika dipupuk, roh mementingkan diri sendiri akan menjadi nafsu yang melahap yang tidak dapat ditaklukkan oleh kuasa Kristus.

Pesan dari Yesaya Lima Puluh Delapan

Saya tidak dapat terlalu kuat mendesak semua anggota gereja kita, semua yang adalah misionaris sejati, semua yang percaya pada pekabaran malaikat ketiga, semua yang memalingkan kakinya dari hari Sabat, untuk mempertimbangkan pekabaran Yesaya pasal lima puluh delapan. Pekerjaan kebajikan yang diperintahkan dalam pasal ini adalah pekerjaan yang Allah tuntutan dari umat-Nya untuk dilakukan pada saat ini. Ini adalah pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri. Kita tidak dibiarkan dalam keraguan tentang di mana pesan ini berlaku, dan waktu penggenapannya yang ditandai, karena kita membaca: "Mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Pembenah reruntuhan," "Pemulih jalan untuk didiami." [Ayat 12](#). Peringatan Tuhan, hari Sabat hari ketujuh, tanda pekerjaan-Nya dalam menciptakan dunia, telah digantikan oleh

manusia berdosa. Umat Allah memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk memperbaiki pelanggaran yang telah terjadi dalam hukum-Nya; dan semakin kita mendekati akhir zaman, semakin mendesak pekerjaan ini. Semua orang yang mengasihi Allah akan menunjukkan bahwa mereka membawa tanda-Nya dengan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka adalah pemulih jalan untuk didiami. Tuhan berfirman: "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesukaanmu pada hari Sabat-Ku

hari yang kudus, dan sebutlah hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan,
 ... maka engkau akan bersukacita [266]
 di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke atas bukit-bukit
 yang tinggi

yang ada di bumi." [Ayat 13, 14](#). Dengan demikian, pekerjaan misionaris medis yang sejati tidak dapat dipisahkan dari ketaatan terhadap perintah-perintah Allah, yang secara khusus disebutkan tentang hari Sabat, karena hari Sabat adalah peringatan agung dari karya penciptaan Allah. Ketaatannya terkait dengan pekerjaan memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Inilah pelayanan yang harus dilakukan oleh umat Allah pada saat ini. Pelayanan ini, jika dilakukan dengan benar, akan membawa berkat yang kaya bagi gereja. Sebagai orang-orang yang percaya kepada Kristus, kita membutuhkan iman yang lebih besar. Kita perlu lebih bersungguh-sungguh dalam doa. Banyak yang bertanya-tanya mengapa doa-doa mereka tidak ber n y a w a , iman mereka begitu lemah dan goyah, pengalaman kekristenan mereka begitu gelap dan tidak pasti. Bukankah kita telah berpuasa, kata mereka, dan "berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan semesta alam?" Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, Kristus telah menunjukkan bagaimana keadaan ini dapat diubah. Ia berkata: "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu, dan apabila engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" [Ayat 6, 7](#). Ini adalah resep yang Kristus berikan untuk jiwa yang lemah, yang b i m b a n g dan gemetar. Biarlah orang-orang yang berduka, yang berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan, bangkit dan membantu seseorang yang membutuhkan bantuan.

Setiap gereja membutuhkan kuasa Roh Kudus yang mengendalikan, dan sekaranglah waktunya untuk berdoa memohonnya. Tetapi dalam semua pekerjaan Tuhan bagi manusia, Ia merencanakan agar manusia bekerja sama dengan-Nya. Untuk tujuan ini, Tuhan memanggil gereja untuk memiliki kesalehan yang lebih tinggi, rasa yang lebih adil tugas, sebuah realisasi yang lebih jelas dari kewajiban mereka kepada Pencipta mereka. Ia

memanggil mereka untuk menjadi umat yang murni, yang dikuduskan, dan yang bekerja. Dan pekerjaan pertolongan Kristen adalah salah satu cara untuk mewujudkan hal ini, karena Roh Kudus

Roh berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Tuhan.

Kepada mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan ini, saya akan mengatakan: Teruslah bekerja dengan kebijaksanaan dan kemampuan. Bangkitkanlah rekan-rekan Anda untuk bekerja di bawah suatu nama di mana mereka dapat diorganisir untuk bekerja sama dalam tindakan yang harmonis. Ajaklah para pemuda dan pemudi di gereja-gereja untuk bekerja. Gabungkan pekerjaan misionaris medis dengan pekabaran pekabaran malaikat ketiga. Adakan pertemuan yang teratur dan terorganisir.

upaya untuk mengangkat anggota-anggota gereja keluar dari tingkat kematian yang telah mereka alami selama bertahun-tahun. Utuslah ke dalam gereja-gereja para pekerja yang akan menghidupi prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Utuslah mereka yang dapat melihat pentingnya penyangkalan diri dalam hal nafsu makan, atau mereka akan menjadi jerat bagi gereja. Lihatlah apakah nafas kehidupan tidak akan masuk ke dalam gereja-gereja kita. Suatu elemen baru perlu dibawa ke dalam pekerjaan. Umat Allah harus menyadari kebutuhan dan bahaya mereka yang besar, dan melakukan pekerjaan yang paling dekat dengan mereka.

Dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, mengucapkan kata-kata di musim dan di luar musim, menolong mereka yang membutuhkan, memberi tahu mereka tentang kasih Kristus yang luar biasa kepada mereka, Juruselamat selalu hadir, mengesankan hati orang-orang yang miskin, sengsara, dan malang. Ketika gereja menerima pekerjaan yang diberikan Tuhan, janjinya adalah: "Maka terangmu akan terbit bagaikan fajar, dan kesehatanmu akan bersemi dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu." Kristus adalah kebenaran kita; Dia berjalan di depan kita dalam pekerjaan ini, dan kemuliaan Tuhan akan mengikutinya.

Semua yang ada di surga sedang menunggu rancangan setiap jiwa yang akan bekerja di garis Kristus. Ketika para anggota gereja-gereja kita secara terpisah melakukan pekerjaan yang telah ditentukan, mereka akan dikelilingi

[268] dengan suasana yang sama sekali berbeda. Sebuah berkat dan kekuatan akan menyertai pekerjaan mereka. Mereka akan mengalami budaya yang lebih tinggi dari pikiran dan hati. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka akan dikalahkan. Iman mereka akan menjadi prinsip yang hidup. Doa-doa mereka akan menjadi lebih sungguh-sungguh. Pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan dan menguduskan akan dicurahkan ke atas mereka, dan mereka akan dibawa lebih dekat kepada kerajaan surga.

* * * * *

Juruselamat mengabaikan pangkat dan kasta, kehormatan dan kekayaan duniawi. Karakter dan pengabdian pada tujuanlah yang bernilai tinggi di hadapan-Nya. Dia tidak berpihak pada yang kuat dan disukai dunia. Dia, Anak Allah yang hidup, membungkuk untuk

mengangkat mereka yang jatuh? Dengan janji dan kata-kata jaminan, Ia berusaha untuk memenangkan jiwa yang terhilang dan binasa bagi diri-Nya sendiri. Malaikat-malaikat Allah mengawasi untuk melihat siapa di antara para pengikut-Nya yang akan menunjukkan belas kasihan dan simpati. Mereka mengawasi untuk melihat siapa di antara umat Allah yang akan menyatakan kasih Yesus.

Mereka yang menyadari betapa buruknya dosa, dan kasih sayang ilahi Kristus dalam pengorbanan-Nya yang tak terbatas bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, akan memiliki persekutuan dengan Kristus. Hati mereka akan penuh dengan kelembutan; ekspresi wajah dan nada suara mereka akan menunjukkan simpati; upaya mereka akan ditandai dengan kesendirian, kasih, dan energi yang sungguh-sungguh; dan mereka akan menjadi kuasa melalui Allah untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kita semua perlu menabur benih kesabaran, kasih sayang, dan cinta. Kita akan menuai hasil dari apa yang kita tabur. Karakter kita sekarang sedang dibentuk untuk kekekalan. Di sini, di bumi, kita sedang berlatih untuk surga. Kita berhutang segalanya pada kasih karunia, kasih karunia yang cuma-cuma, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat telah melaksanakan penebusan kita, kelahiran baru kita, dan pengangkatan kita sebagai ahli waris Kristus. Biarlah kasih karunia ini dinyatakan kepada orang lain.

[269] **Bab 32-Kewajiban Kita terhadap Rumah Tangga Iman**

Para Pemelihara Hari Sabat yang Baru

Ada dua golongan orang miskin yang selalu ada di sekitar kita - mereka yang menghancurkan diri mereka sendiri dengan tindakan mereka sendiri dan terus melakukan pelanggaran, dan mereka yang demi kebenaran telah dibawa ke dalam keadaan yang sulit. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, dan kemudian terhadap kedua golongan ini kita harus melakukan hal yang benar di bawah bimbingan dan nasihat hikmat yang sehat.

Tidak ada pertanyaan mengenai orang-orang miskin Tuhan. Mereka harus ditolong dalam segala hal yang akan menguntungkan mereka.

Allah ingin umat-Nya menyatakan kepada dunia yang berdosa bahwa Ia tidak membiarkan mereka binasa. Perhatian khusus harus diberikan untuk menolong mereka yang karena kebenaran diusir dari rumah mereka dan harus menderita. Semakin banyak orang akan membutuhkan hati yang besar, terbuka, dan murah hati, mereka yang mau menyangkal diri dan mau menanggung penderitaan orang-orang yang dikasihi Tuhan. Orang-orang miskin di antara umat Allah tidak boleh dibiarkan tanpa persediaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Harus ada cara yang ditemukan agar mereka dapat memperoleh mata pencaharian. Beberapa orang perlu diajar untuk bekerja. Sebagian lainnya yang bekerja keras dan dibebani dengan pajak untuk menghidupi keluarga mereka akan membutuhkan bantuan khusus. Kita harus menaruh perhatian pada kasus-kasus seperti ini dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Harus ada dana untuk membantu keluarga-keluarga miskin yang layak yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Haruslah berhati-hati agar sarana yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini tidak dialihkan ke saluran-saluran lain. Ada bedanya apakah kita menolong orang miskin yang dengan menaati perintah-perintah Allah

[270] direduksi menjadi kekurangan dan penderitaan, atau apakah kita

mengabaikan hal ini untuk membantu para penghujat yang menginjak-injak perintah-perintah Allah. Dan Allah memperhatikan perbedaannya. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh melewatkan penderitaan Tuhan, mereka yang membutuhkan harus memikul beban untuk menolong mereka yang terus melanggar perintah-perintah Allah.

hukum, mereka yang dididik untuk mencari bantuan kepada siapa pun yang akan menopang mereka. Ini bukanlah jenis pekerjaan misionaris yang benar. Ini tidak selaras dengan rencana Tuhan.

Di mana pun sebuah gereja didirikan, para anggotanya harus melakukan pekerjaan yang setia bagi orang-orang percaya yang membutuhkan. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di sini. Mereka juga harus menolong orang lain, terlepas dari iman mereka. Sebagai hasil dari upaya tersebut, beberapa di antaranya akan menerima kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini.

Orang Miskin, Orang Sakit, dan Orang Lanjut Usia

"Apabila di antara kamu ada seorang miskin dari antara saudaramu, di dalam salah satu pintu gerbangmu di negerimu, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, janganlah engkau mengeraskan hatimu dan janganlah engkau menutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu, tetapi hendaklah engkau mengulurkan tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan hendaklah engkau memberikan kepadanya apa yang diperlukannya, yaitu apa yang ada padanya, sesuai dengan apa yang dimintanya. Hati-hatilah supaya jangan ada pikiran dalam hatimu yang jahat: "Tahun yang ketujuh, tahun pembebasan, sudah dekat, dan matamu jahat terhadap saudaramu yang miskin itu, sehingga engkau tidak memberi apa-apa kepadanya, lalu ia berseru kepada TUHAN terhadap engkau, dan hal itu menjadi dosa bagimu. Engkau harus memberikan kepadanya, dan hatimu tidak akan bersedih hati apabila engkau memberikan kepadanya, sebab karena itulah TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kauperbuat dengan tanganmu. Sebab orang miskin tidak akan pernah lenyap dari negeri ini, sebab itu aku memerintahkan kepadamu: Engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin dan orang yang berkekurangan di negerimu." [Ulangan 15:7-11](#).

Karena keadaan, beberapa orang yang mengasihi dan menaati Allah menjadi miskin. Beberapa orang tidak berhati-hati; mereka tidak tahu bagaimana mengaturnya. Yang lainnya miskin karena sakit dan kemalangan. Apa pun penyebabnya, mereka membutuhkan, dan untuk membantu mereka adalah salah satu bidang pekerjaan misionaris yang penting.

Semua gereja kita hendaknya memiliki kepedulian terhadap orang-orang miskin mereka sendiri. Kasih kita kepada Allah hendaknya dinyatakan dengan berbuat baik kepada mereka yang membutuhkan dan menderita di dalam rumah tangga iman, yang kebutuhan-kebutuhannya perlu kita ketahui dan memerlukan perhatian kita. Setiap jiwa berada di bawah kewajiban khusus kepada Allah untuk memperhatikan orang-orang miskin yang layak dengan belas kasihan khusus. Dalam pertimbangan apa pun, hal ini tidak boleh dilewatkan begitu saja.

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus: "Dan lagi, saudara-saudara, kami menulis kepada kamu tentang kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia

Tangga Iman

nia; bagaimana dalam percobaan yang besar dalam penderitaan, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah ruah menjadi kekayaan kebebasan mereka. Sebab, aku mencatat, bahwa di luar kuasa mereka, mereka rela dengan sendirinya, dan dengan penuh kerelaan mendoakan kami, supaya kami menerima karunia itu, dan menerima persekutuan dengan orang-orang kudus. Dan hal ini mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, tetapi pertama-tama mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan, dan kepada kami oleh kehendak Allah. Karena itu kami menghendaki, supaya seperti yang telah dimulai oleh Titus, demikian juga ia akan menyelesaikannya di dalam kamu dengan kasih karunia yang sama."

Telah terjadi bencana kelaparan di Yerusalem, dan Paulus tahu bahwa banyak orang Kristen telah tersebar di luar negeri dan mereka yang masih tinggal kemungkinan besar akan kehilangan simpati manusia dan terpapar pada permusuhan agama. Oleh karena itu, ia menasihati jemaat-jemaat untuk mengirimkan bantuan dana kepada saudara-saudara mereka di Yerusalem. Jumlah yang dikumpulkan oleh jemaat-jemaat melebihi harapan para rasul. Dibatasi oleh kasih Kristus, orang-orang percaya memberi dengan sukarela, dan mereka dipenuhi dengan sukacita karena dengan demikian mereka dapat mengekspresikan

[272] rasa syukur kepada Sang Penebus dan kasih mereka kepada saudara-saudara. Ini adalah dasar yang benar dari amal menurut firman Allah.

Masalah kepedulian terhadap saudara-saudari kita yang sudah lanjut usia dan tidak memiliki rumah terus menerus didesak. Apa yang dapat kita lakukan untuk mereka? Terang yang telah Tuhan berikan kepada saya telah diulangi: Bukanlah yang terbaik untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk merawat orang-orang lanjut usia, agar mereka dapat berada dalam sebuah kelompok bersama. Mereka juga tidak boleh dikirim jauh dari rumah untuk menerima perawatan. Biarlah anggota-anggota setiap keluarga melayani kerabat mereka sendiri. Jika hal ini tidak memungkinkan, pekerjaan ini adalah milik gereja, dan harus diterima baik sebagai kewajiban maupun hak istimewa. Semua orang yang memiliki roh Kristus akan memandang orang-orang yang lemah dan lanjut usia dengan hormat dan kelembutan yang khusus.

Allah menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di

perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Tuhan menempatkan tanggung jawab pribadi untuk merawat mereka pada setiap anggota gereja. Kita tidak boleh melimpahkan tanggung jawab kita kepada orang lain. Terhadap mereka yang berada di dalam batas-batas kita, kita harus menunjukkan kasih dan simpati yang sama seperti yang akan ditunjukkan oleh Kristus seandainya Ia berada di tempat kita. Dengan demikian, kita harus berdisiplin, agar kita dapat dipersiapkan untuk bekerja di dalam garis Kristus.

Pendeta harus mendidik berbagai keluarga dan menguatkan gereja untuk merawat orang-orang sakit dan miskin. Ia harus menetapkan pekerjaan-pekerjaan yang

Kemampuan yang diberikan Tuhan kepada umat, dan jika satu gereja kewalahan dalam hal ini, gereja-gereja lain harus membantu. Hendaklah anggota-anggota gereja menggunakan kebijaksanaan dan kecerdikan dalam memperhatikan mereka, umat Tuhan. Hendaklah mereka menyangkal kemewahan dan perhiasan yang tidak perlu, supaya mereka dapat membuat orang-orang yang menderita dan membutuhkan menjadi nyaman. Dengan melakukan hal ini, mereka mempraktikkan instruksi yang diberikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, dan berkat yang diucapkan di sana akan menjadi milik mereka.

Bab 33-Kewajiban Kita kepada Dunia

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Dia "mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya." [Yohanes 3:16, 17](#). Kasih Allah merangkul seluruh umat manusia. Kristus, ketika memberikan amanat kepada para murid, berkata: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#).

Kristus bermaksud agar pekerjaan yang lebih besar dilakukan atas nama manusia daripada yang telah kita lihat. Dia tidak bermaksud bahwa jumlah yang begitu besar harus memilih untuk berdiri di bawah panji-panji Iblis dan terdaftar sebagai pemberontak melawan pemerintahan Allah. Penebus dunia tidak merancang bahwa warisan yang telah dibeli-Nya harus hidup dan mati di dalam dosa-dosa mereka. Lalu, mengapa hanya sedikit yang dijangkau dan diselamatkan? Itu karena begitu banyak dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen bekerja di jalur yang sama dengan murtadin besar. Ribuan orang yang tidak mengenal Allah mungkin hari ini akan bersukacita dalam kasih-Nya jika mereka yang mengaku melayani Dia mau bekerja seperti Kristus bekerja.

Berkat keselamatan, baik duniawi maupun rohani, adalah untuk seluruh umat manusia. Ada banyak orang yang mengeluh kepada Tuhan karena dunia ini penuh dengan kekurangan dan penderitaan; tetapi Tuhan tidak pernah bermaksud agar kesengsaraan ini ada. Dia tidak pernah bermaksud agar seseorang memiliki kemewahan hidup yang berlimpah, sementara anak-anak orang lain menangis karena kekurangan. Tuhan adalah Allah yang penuh kemurahan. Ia telah menyediakan cukup bagi kebutuhan semua orang, dan melalui wakil-wakil-Nya, yang kepada mereka Ia telah mempercayakan harta kekayaan-Nya, Ia merancang agar kebutuhan semua ciptaan-Nya terpenuhi.

Biarlah mereka yang percaya kepada firman Tuhan membaca petunjuk itu

[274] yang terkandung dalam Imamat dan Ulangan. Di sana mereka akan mempelajari pendidikan seperti apa yang diberikan kepada

keluarga-keluarga Israel. Sementara umat pilihan Allah harus berdiri tegak dan kudus, terpisah dari bangsa-bangsa yang tidak mengenal-Nya, mereka harus memperlakukan orang asing dengan baik. Orang asing itu tidak boleh dipandang rendah karena ia bukan dari bangsa Israel. Orang Israel harus mengasihi orang asing karena Kristus telah mati sebagai

untuk menyelamatkannya seperti yang telah Ia lakukan untuk menyelamatkan Israel. Pada hari raya pengucapan syukur mereka, ketika mereka menceritakan belas kasihan Allah, orang asing harus disambut dengan baik. Pada waktu panen, mereka harus menyisakan sebagian dari hasil ladang untuk orang asing dan orang miskin. Jadi, orang asing juga harus ikut menikmati berkat-berkat rohani dari Allah. Tuhan Allah Israel memerintahkan agar mereka diterima jika mereka memilih untuk tinggal di tengah-tengah masyarakat yang mengenal dan mengakui Dia. Dengan demikian, mereka akan mempelajari hukum Yehuwa dan memuliakan Dia dengan ketaatan mereka.

Maka pada hari ini Allah menghendaki anak-anak-Nya, baik secara rohani maupun jasmani, untuk memberikan berkat kepada dunia. Karena setiap murid Kristus di setiap zaman telah diucapkan kata-kata berharga dari Juruselamat: Dari dalam Dia "akan mengalir sungai-sungai air hidup."

Namun, alih-alih membagikan karunia-karunia Allah, banyak orang yang mengaku Kristen justru terbungkus oleh kepentingan mereka sendiri yang sempit, dan dengan egoisnya mereka menahan berkat-berkat Allah dari sesama mereka.

Sementara Allah dalam pemeliharaan-Nya telah membebani bumi dengan segala sesuatu yang melimpah dan memenuhi gudang-gudangnya dengan kenyamanan hidup, kekurangan dan kesengsaraan ada di setiap sisi. Penyelenggaraan yang liberal telah menempatkan di tangan agen-agen manusia-Nya suatu kelimpahan untuk memasok kebutuhan semua orang, tetapi para penatalayan Allah tidak setia. Di dalam dunia yang mengaku Kristen, ada cukup banyak uang yang dihaburkan dalam kemewahan untuk memenuhi kebutuhan semua orang yang lapar dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Banyak orang yang memiliki mengambil nama Kristus ke atas diri mereka sendiri dan membelanjakan uang-Nya [275] untuk kesenangan diri sendiri, untuk pemuasan selera, untuk minuman keras dan makanan mewah, untuk rumah dan perabotan serta pakaian yang mewah, sementara kepada manusia yang menderita mereka hampir tidak memberikan tatapan belas kasihan atau sepatah kata pun simpati.

Betapa banyak kesengsaraan yang terjadi di jantung negara-negara yang disebut sebagai negara Kristen! Pikirkanlah kondisi orang-orang miskin di kota-kota besar kita. Di kota-kota ini ada

banyak sekali manusia yang tidak menerima perhatian dan pertimbangan seperti yang diberikan kepada orang-orang yang kejam. Ada ribuan anak-anak yang malang, berpakaian compang-camping dan setengah kelaparan, dengan keburukan dan kebejatan tertulis di wajah mereka. Keluarga-keluarga digiring bersama di rumah-rumah petak yang menyedihkan, banyak di antaranya adalah ruang bawah tanah yang gelap dan berbau lembab dan kotor. Anak-anak dilahirkan di tempat-tempat yang mengerikan ini. Masa bayi dan remaja tidak melihat apa pun yang menarik, tidak ada keindahan alam yang diciptakan Tuhan untuk menyenangkan indra. Anak-anak ini dibiarkan tumbuh dengan karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh

ajaran yang rendah, kemalangan, dan teladan yang jahat di sekitar mereka. Mereka mendengar nama Tuhan hanya dalam kata-kata kotor. Kata-kata kotor, asap minuman keras dan tembakau, degradasi moral dalam berbagai bentuk, memenuhi mata dan menyesatkan indra. Dan dari tempat tinggal yang penuh dengan kemalangan ini, teriakan-teriakan yang menyedihkan akan makanan dan pakaian dikirim oleh banyak orang yang tidak tahu apa-apa tentang doa.

Melalui gereja-gereja kita, ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak banyak orang ketahui, sebuah pekerjaan yang hampir tidak tersentuh. "Aku lapar," kata Kristus, "dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu melawat Aku; Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." [Matius 25:35, 36](#). Beberapa orang berpikir bahwa jika mereka memberikan uang untuk pekerjaan ini, maka hanya itu yang harus mereka lakukan; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Sumbangan

[276] uang tidak dapat menggantikan pelayanan pribadi. Adalah benar untuk memberikan kemampuan kita, dan banyak lagi yang harus melakukan hal ini; tetapi sesuai dengan kekuatan dan kesempatan yang ada, pelayanan pribadi dituntut dari semua orang. Pekerjaan mengumpulkan orang-orang yang membutuhkan, yang tertindas, yang menderita, yang melarat, adalah pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan oleh setiap gereja yang percaya akan kebenaran pada zaman ini. Kita harus menunjukkan simpati yang lembut seperti orang Samaria dalam memenuhi kebutuhan fisik, memberi makan orang yang lapar, membawa orang miskin yang terbuang ke rumah kita, mengumpulkan dari Allah setiap hari kasih karunia dan kekuatan yang akan memampukan kita untuk menjangkau kedalaman penderitaan manusia dan menolong mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri. Dalam melakukan pekerjaan ini, kita memiliki sebuah kesempatan yang baik untuk menyatakan Kristus yang tersalib.

Setiap anggota gereja harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungannya. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong dengan sebaik-baiknya mereka yang tidak tertarik pada hal-hal keagamaan.

Ketika Anda mengunjungi teman-teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah minat Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Sajikan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenaran-kebenarannya. Hal ini, digabungkan dengan nyanyian-nyanyian sederhana dan doa yang sungguh-sungguh, akan menyentuh hati mereka. Biarlah anggota gereja mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan ini. Hal ini sama pentingnya dengan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang di negara-negara asing. Sementara beberapa orang merasakan beban jiwa-jiwa yang jauh di sana, biarlah mereka yang berada di rumah merasakan beban jiwa-jiwa yang berharga di sekitar mereka dan bekerja dengan tekun untuk keselamatan mereka.

Waktu yang sering dihabiskan untuk bersenang-senang yang tidak menyegarkan jiwa dan raga seharusnya digunakan untuk mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita, atau untuk menolong orang yang membutuhkan.

Dalam upaya menolong orang miskin, orang yang terhina, orang yang ditinggalkan, janganlah kamu bekerja untuk mereka di atas panggung martabat dan keunggulanmu, karena dalam dengan cara ini Anda tidak akan mencapai apa pun. Jadilah sungguh-sungguh bertobat, dan belajarlah dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Kita harus menempatkan Tuhan selalu di depan kita. Sebagai hamba-hamba Kristus, teruslah berkata, agar kita tidak lupa: "Aku telah dibeli dengan suatu harga."

Tuhan tidak hanya memanggil Anda untuk kebaikan hati Anda, tetapi juga untuk wajah Anda yang ceria, kata-kata penuh pengharapan, dan genggam tangan Anda. Ketika Anda mengunjungi orang-orang yang menderita di hadapan Tuhan, Anda akan menemukan beberapa orang yang harapannya telah hilang; bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan; bacakanlah firman Tuhan kepada mereka. Di antara mereka ada yang menderita penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau dokter; doakanlah mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus.

Pada kesempatan-kesempatan khusus, beberapa orang menuruti perasaan sentimental yang mengarah pada gerakan-gerakan impulsif. Mereka mungkin berpikir bahwa dengan cara ini mereka melakukan pelayanan yang besar bagi Kristus, tetapi sebenarnya tidak. Semangat mereka segera padam, dan kemudian pelayanan Kristus terabaikan. Bukanlah pelayanan yang tidak sesuai dengan keinginan yang diterima Allah; bukan dengan kegiatan yang penuh emosi kita dapat berbuat baik kepada sesama kita. Upaya-upaya yang dilakukan secara spontan untuk berbuat baik sering kali menghasilkan lebih banyak luka daripada manfaat.

Metode untuk menolong mereka yang membutuhkan harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa. Kita harus mencari hikmat dari Allah, karena Dia lebih tahu daripada manusia yang berpikiran sempit tentang bagaimana merawat makhluk ciptaan-Nya. Ada beberapa orang yang memberi tanpa pandang bulu kepada setiap orang yang meminta bantuan mereka. Dalam hal ini mereka melakukan kesalahan. Dalam upaya menolong orang yang membutuhkan, kita harus berhati-hati

dalam memberikan pertolongan yang tepat. Ada orang-orang yang ketika ditolong akan terus menjadikan diri mereka sebagai objek khusus dari kebutuhan. Mereka akan

gantun g selama mereka melihat sesuatu dapat mereka andalkan. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang tidak semestinya pada hal-hal ini, kita dapat mendorong kemalasan, ketidakberdayaan, pemborosan, dan ketidakbertarakan.

Ketika kita memberi kepada orang miskin, kita harus mempertimbangkan: "Apakah saya mendorong kefakiran? Apakah saya menolong atau melukai mereka?" Tidak ada orang yang dapat mencari nafkah sendiri yang memiliki hak untuk bergantung pada orang lain.

Pepatah, "Dunia berhutang budi kepada saya," mengandung esensi kepalsuan, penipuan, dan perampokan. Dunia tidak berhutang pada siapa pun untuk hidup

ber
yang

yang mampu bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya sendiri. Tetapi jika ada orang yang datang ke rumah kita dan meminta makanan, janganlah kita mengusirnya dalam keadaan lapar. Kemiskinannya mungkin disebabkan oleh kemalangan.

Kita harus membantu mereka yang memiliki keluarga besar yang harus dihidupi dan harus berjuang melawan kelemahan dan kemiskinan. Banyak ibu yang sudah janda dengan anak-anaknya yang yatim piatu bekerja jauh melebihi kemampuannya untuk menjaga anak-anaknya yang masih kecil tetap bersamanya, dan memberi mereka makanan dan pakaian. Banyak ibu-ibu seperti itu yang meninggal karena kelelahan. Setiap janda membutuhkan hiburan dari kata-kata yang penuh harapan dan menguatkan, dan ada banyak sekali yang seharusnya mendapatkan bantuan yang besar.

Pria dan wanita dari Allah, orang-orang yang memiliki ketajaman dan kebijaksanaan, harus ditunjuk untuk memelihara orang-orang miskin dan yang membutuhkan, rumah tangga iman yang pertama. Mereka harus melapor kepada gereja dan memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan.

Alih-alih mendorong orang miskin untuk berpikir bahwa mereka bisa mendapatkan makanan dan minuman secara gratis atau hampir gratis, kita seharusnya menempatkan mereka di tempat yang dapat membantu mereka sendiri. Kita harus berusaha menyediakan pekerjaan bagi mereka, dan jika perlu mengajari mereka cara bekerja. Hendaklah anggota rumah tangga miskin diajari cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat rumah dengan baik. Biarlah

[279] anak laki-laki dan perempuan harus diajari secara menyeluruh tentang perdagangan atau pekerjaan yang berguna. Kita harus mendidik orang-orang miskin untuk menjadi mandiri. Ini akan menjadi pertolongan yang sejati, karena ini tidak hanya akan membuat mereka mandiri, tetapi juga akan memampukan mereka untuk menolong orang lain.

Adalah tujuan Allah agar si kaya dan si miskin terikat erat oleh ikatan simpati dan saling menolong. Ia memerintahkan kita untuk menaruh perhatian pada setiap kasus penderitaan dan kebutuhan yang akan kita ketahui.

Pikirkanlah bahwa melayani umat manusia yang menderita tidaklah merendahkan martabat Anda. Janganlah memandang dengan acuh tak acuh dan jijik kepada mereka yang telah

meruntuhkan bait suci jiwa. Mereka adalah objek-objek belas kasih ilahi. Dia yang menciptakan semua, peduli terhadap semua. Bahkan mereka yang telah jatuh paling rendah pun tidak berada di luar jangkauan kasih dan belas kasihan-Nya. Jika kita benar-benar murid-murid-Nya, kita harus menunjukkan semangat yang sama. Kasih yang diilhami oleh kasih kita kepada Yesus akan terlihat dalam setiap jiwa, kaya atau miskin, sebuah nilai yang tidak dapat diukur dengan perkiraan manusia. Mari

hidup Anda mengungkapkan cinta yang lebih tinggi daripada yang dapat Anda ungkapkan dengan kata-kata.

Seringkali hati manusia akan mengeras ketika ditegur, tetapi mereka tidak dapat menahan kasih yang dinyatakan kepada mereka di dalam Kristus. Kita harus menasihati orang berdosa untuk tidak merasa dirinya terbuang dari Allah. Ajaklah orang berdosa untuk memandang kepada Kristus, yang hanya dapat menyembuhkan jiwa yang kusta karena dosa. Sampaikanlah kepada orang yang putus asa dan patah semangat bahwa ia adalah seorang tawanan pengharapan. Sampaikanlah pesan Anda: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Saya telah diinstruksikan bahwa pekerjaan misionaris medis akan menemukan, di kedalaman kemerosotan, orang-orang yang, meskipun mereka telah menyerahkan diri mereka pada kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dan tidak bermoral, akan kembali menanggapi pekerjaan yang benar. Tetapi mereka perlu dikenali dan didorong. Usaha yang teguh, sabar, dan sungguh-sungguh akan diperlukan untuk untuk mengangkat mereka. Mereka tidak dapat memulihkan diri mereka sendiri. Mereka mungkin mendengar [280]

Panggilan Kristus, tetapi telinga mereka terlalu tumpul untuk menangkap maknanya; mata mereka terlalu buta untuk melihat apa pun yang baik bagi mereka. Mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Namun, mereka pun tidak boleh dikecualikan dari perjamuan Injil. Mereka harus menerima undangan itu: "Marilah." Meskipun mereka mungkin merasa tidak layak, Tuhan berkata: "Paksalah mereka untuk masuk." Jangan dengarkan alasan apa pun. Dengan kasih dan kebaikan, peganglah mereka dengan benar. "Hai saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang kudus dan berdoalah di dalam Roh Kudus dan peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperoleh hidup yang kekal. Dan dari antara mereka ada yang berbelaskasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada juga yang menyelamatkan dengan takut dan menarik mereka keluar dari api." [Yudas 1:20-23](#). Tekankan dalam hati nurani kita akan akibat-akibat yang mengerikan dari pelanggaran hukum Allah. Tunjukkan bahwa bukan Allah yang menyebabkan rasa sakit dan penderitaan, tetapi manusia melalui ketidaktahuan dan dosanya sendiri yang telah membawa kondisi ini ke dalam dirinya sendiri.

Pekerjaan ini, jika dilakukan dengan benar, akan menyelamatkan banyak orang berdosa yang telah diabaikan oleh gereja-gereja. Banyak orang yang tidak seiman dengan kita merindukan pertolongan yang harus diberikan oleh orang-orang Kristen. Jika umat Allah mau menunjukkan perhatian yang tulus kepada sesama mereka, banyak orang akan dijangkau oleh kebenaran khusus untuk saat ini. Tidak ada yang dapat memberikan karakter pada pekerjaan ini selain menolong orang-orang di mana mereka berada. Ribuan orang mungkin hari ini bersukacita dalam pesan

jika mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya mau bekerja seperti Kristus bekerja.

Ketika pekerjaan misionaris medis dengan demikian memenangkan pria dan wanita kepada pengetahuan yang menyelamatkan akan Kristus dan kebenaran-Nya, uang dan kerja keras dapat dengan aman diinvestasikan di dalamnya, karena ini adalah pekerjaan yang akan bertahan lama.

Bab 34-Pengasuhan Anak Yatim Piatu

[281]

Di antara semua orang yang membutuhkan perhatian kita, para janda dan yatim piatu memiliki klaim yang paling kuat untuk mendapatkan simpati kita. Mereka adalah objek perhatian khusus Tuhan. Mereka dipinjamkan kepada orang-orang Kristen dalam kepercayaan kepada Allah. "Ibadah yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang tidak bercacat di hadapan dunia." [Yakobus 1:27](#).

Banyak ayah yang telah meninggal di dalam iman, bersandar pada janji Allah yang kekal, telah meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimanakah Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga; Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia, mengusir sikap mementingkan diri sendiri dari dalam jiwa dan membuka mata air kebajikan. Ia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita dan berduka.

Biarlah mereka yang memiliki kasih Tuhan membuka hati dan rumah mereka untuk menerima anak-anak ini. Bukanlah rencana yang terbaik untuk merawat anak-anak yatim piatu di panti-panti asuhan yang besar. Jika mereka tidak memiliki sanak saudara yang mampu merawat mereka, para anggota gereja kita harus mengadopsi anak-anak ini ke dalam keluarga mereka atau mencarikan rumah yang cocok untuk mereka di rumah-rumah lain.

Anak-anak ini dalam arti khusus adalah anak-anak yang dipandang oleh Kristus, yang merupakan suatu pelanggaran bagi-Nya untuk diabaikan. Setiap perbuatan baik yang dilakukan kepada mereka dalam nama Yesus diterima oleh-Nya seperti yang dilakukan kepada diri-Nya sendiri. Mereka yang dengan cara apa pun merampas apa yang seharusnya mereka miliki, orang-orang yang menganggap remeh keinginan mereka, akan ditindak

oleh Hakim seluruh bumi. "Tidakkah Allah akan membalaskan dendam kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya, sekalipun Ia sabar terhadap mereka? Aku berkata kepadamu, bahwa Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera." "Ia akan menghakimi mereka yang tidak berbelas kasihan, yang tidak menaruh belas kasihan." [Lukas 18:7, 8; 2:13](#). Tuhan memerintahkan kita: "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." [Yesaya 58:7](#). Kekristenan harus menyediakan ayah dan ibu dan rumah

bagi mereka yang miskin ini. Belas kasihan kepada janda dan yatim piatu, yang dimanifestasikan dalam doa dan perbuatan yang sesuai, akan muncul dalam ingatan di hadapan Tuhan, untuk mendapatkan pahala dari dan oleh-Nya.

Ada bidang yang luas yang berguna bagi semua orang yang akan bekerja bagi Tuhan dalam merawat anak-anak dan remaja yang telah kehilangan bimbingan orang tua yang waspada dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Banyak di antara mereka yang mewarisi sifat-sifat karakter yang jahat; dan jika dibiarkan tumbuh dalam ketidaktahuan, mereka akan terseret ke dalam pergaulan yang mengarah kepada kejahatan dan keburukan. Anak-anak yang tidak menjanjikan ini perlu ditempatkan pada posisi yang mendukung pembentukan karakter yang benar, sehingga mereka dapat menjadi anak-anak Allah.

Apakah Anda yang mengaku sebagai anak-anak Allah melakukan peran Anda dalam mengajar mereka, yang sangat perlu diajar dengan sabar tentang bagaimana datang kepada Juruselamat? Apakah Anda melakukan peran Anda sebagai hamba-hamba Kristus yang setia? Apakah pikiran-pikiran yang belum terbentuk, yang mungkin tidak seimbang ini, dirawat dengan kasih yang telah Kristus nyatakan bagi kita? Jiwa anak-anak dan remaja berada dalam bahaya yang mematikan jika dibiarkan begitu saja. Mereka membutuhkan pengajaran yang sabar, kasih, dan perhatian Kristen yang lembut.

Seandainya tidak ada wahyu yang menunjukkan tugas kita, pandangan mata kita, dan apa yang kita ketahui tentang bekerjanya sebab dan akibat yang tak terelakkan, seharusnya menggugah kita untuk menyelamatkan mereka yang malang ini. Jika

[283] anggota-anggota gereja akan membawa ke dalam pekerjaan ini energi dan kebijaksanaan serta keterampilan yang sama dengan yang mereka terapkan dalam hubungan bisnis kehidupan yang umum, jika mereka mau mencari hikmat dari Allah dan dengan sungguh-sungguh mempelajari bagaimana membentuk pikiran-pikiran yang tidak berdisiplin ini, banyak jiwa-jiwa yang sudah siap untuk binasa dapat diselamatkan.

Jika para orang tua merasakan kesendirian untuk keselamatan anak-anak mereka sendiri yang seharusnya mereka rasakan, jika mereka membawa mereka dalam doa-doa mereka ke takhta kasih karunia dan menghidupi doa-doa mereka, dengan mengetahui

bahwa Allah akan bekerja sama dengan mereka, mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang berhasil bagi anak-anak di luar keluarga mereka sendiri, dan terutama bagi mereka yang tidak memiliki nasihat dan bimbingan dari orang tua. Tuhan memanggil setiap anggota gereja untuk melakukan kewajibannya terhadap anak-anak yatim piatu ini.

Pekerjaan yang Seperti Kristus

Dalam merawat anak-anak, kita tidak boleh bekerja dari sudut pandang kewajiban semata, tetapi dari sudut pandang kasih, karena Kristus telah mati untuk keselamatan mereka.

Kristus telah membeli jiwa-jiwa yang membutuhkan perhatian kita, dan Dia mengharapakan kita untuk mengasihi mereka sebagaimana Dia telah mengasihi kita dalam dosa-dosa dan ketidaktaatan kita. Kasih adalah perantara yang melaluinya Allah bekerja untuk menarik hati kepada-Nya, karena "Allah adalah kasih." Dalam setiap usaha belas kasihan, hanya prinsip ini yang dapat memberikan efisiensi; yang terbatas harus bersatu dengan yang Tak Terbatas.

Pekerjaan bagi orang lain ini akan membutuhkan usaha, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Tetapi, apa artinya pengorbanan kecil yang dapat kita lakukan jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah Allah berikan kepada kita melalui pemberian Anak-Nya yang tunggal?

Tuhan memberikan berkat-Nya kepada kita agar kita dapat membagikannya kepada orang lain. Ketika kita meminta makanan kita sehari-hari, Dia melihat ke dalam hati kita untuk melihat apakah kita mau berbagi dengan mereka yang lebih membutuhkan daripada diri kita sendiri.

Ketika kita berdoa, "Tuhan, kasihanilah aku orang berdosa," Dia memperhatikan

Lihatlah apakah kita akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bergaul dengan kita. Ini adalah bukti hubungan kita dengan Allah, bahwa kita

penuh belas kasihan sama seperti Bapa kita yang di surga penuh belas kasihan.

Tuhan selalu memberi; dan kepada siapa karunia-Nya diberikan? Kepada mereka yang memiliki karakter tanpa cela? "Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar." [Matius 5:45](#). Terlepas dari keberdosaan umat manusia, meskipun kita begitu sering mendukakan hati Kristus dan membuktikan bahwa diri kita tidak layak, namun ketika kita memohon pengampunan-Nya, Dia tidak menolak kita. Kasih-Nya dengan cuma-cuma diberikan kepada kita, dan Ia menawari kita: Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu. [Yohanes 13:34](#).

Saudara-saudari, saya meminta Anda untuk mempertimbangkan hal ini dengan saksama. Pikirkanlah tentang kebutuhan anak yatim dan yatim piatu. Tidakkah hatimu tergerak ketika engkau menyaksikan penderitaan mereka? Lihatlah

apakah ada sesuatu yang tidak dapat dilakukan untuk merawat mereka yang tak berdaya ini. Sejauh yang dapat dilakukan, sediakanlah rumah bagi para tunawisma. Biarlah setiap orang bersiap-siap untuk mengambil bagian dalam membantu memajukan pekerjaan ini. Tuhan berkata kepada Petrus: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Perintah ini ditujukan kepada kita, dan dengan membuka rumah kita untuk anak-anak yatim piatu, kita membantu penggenapannya. Jangan sampai Yesus kecewa dengan Anda.

Ambillah anak-anak ini dan persembahkanlah mereka kepada Tuhan sebagai persembahan yang harum. Mintalah berkat-Nya atas mereka, dan kemudian bentuklah dan bentuklah mereka sesuai dengan perintah Kristus. Akankah umat kita menerima kepercayaan yang kudus ini?

Karena kesalehan kita yang dangkal dan ambisi duniawi, haruskah mereka yang telah mati bagi Kristus dibiarkan menderita, menempuh jalan yang salah?

Firman Tuhan berlimpah dengan petunjuk tentang bagaimana kita harus memperlakukan janda, yatim piatu, dan orang miskin yang menderita. Jika semua orang menaati perintah ini, hati seorang janda akan bersorak-sorai;

[285] anak-anak kecil yang lapar akan diberi makan, yang melarat akan diberi pakaian, dan mereka yang hampir binasa akan dihidupkan kembali. Kecerdasan-kecerdasan surgawi sedang melihat, dan ketika, dijiwai dengan semangat untuk kehormatan Kristus, kita menempatkan diri kita di dalam saluran pemeliharaan Allah, para utusan surgawi ini akan memberikan kepada kita kuasa rohani yang baru sehingga kita dapat memerangi kesulitan-kesulitan dan menang atas rintangan-rintangan.

Dan betapa besar berkat yang akan diberikan kepada para pekerja. Bagi banyak orang yang sekarang malas, egois, dan mementingkan diri sendiri, hal itu akan menjadi seperti kehidupan dari kematian. Akan ada di antara kita kebangkitan amal sorgawi dan kebijaksanaan dan semangat.

Istri Para Menteri Mengadopsi Anak Yatim Piatu

Ada yang bertanya apakah seorang istri pendeta boleh mengadopsi anak-anak yatim piatu. Saya menjawab: jika ia tidak memiliki kecenderungan atau kecocokan untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris di luar rumahnya, dan merasa bahwa ia memiliki kewajiban untuk mengambil anak-anak yatim piatu dan merawat mereka, maka ia dapat melakukan pekerjaan yang baik. Tetapi hendaklah ia memilih anak-anak yang pertama-tama dipilih dari antara mereka yang telah ditinggalkan sebagai yatim piatu oleh orang tua yang memelihara hari Sabat. Allah akan memberkati pria dan wanita yang dengan hati yang rela berbagi rumah dengan mereka yang tidak memiliki rumah. Tetapi jika istri hamba Tuhan dapat mengambil bagian dalam pekerjaan mendidik orang lain, ia harus menguduskan kekuatannya kepada Allah sebagai seorang pekerja Kristen. Ia harus menjadi penolong yang sejati bagi suaminya, membantunya dalam pekerjaannya, meningkatkan kecerdasannya, dan membantu menyampaikan pekabaran Injil. Jalan terbuka bagi para wanita

yang rendah hati dan dikuduskan, yang bermartabat oleh kasih karunia Kristus, untuk mengunjungi mereka yang membutuhkan pertolongan, dan memberikan terang kepada jiwa-jiwa yang patah semangat. Mereka dapat mengangkat mereka yang tertunduk dengan berdoa bersama mereka dan mengarahkan mereka kepada Kristus. Mereka seharusnya tidak mencurahkan waktu dan kekuatan mereka untuk satu makhluk fana yang tidak berdaya yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang konstan. Dengan demikian, mereka seharusnya tidak secara sukarela mengikat tangan mereka.

Panti Asuhan

[286]

Ketika semua yang dapat dilakukan untuk menafkahi anak-anak yatim di rumah kita sendiri telah selesai, masih ada banyak anak yang membutuhkan di dunia ini yang harus diperhatikan. Mereka mungkin compang-camping, kasar, dan tampaknya tidak menarik, tetapi mereka dibeli dengan harga, dan sama berharganya di hadapan Allah seperti anak-anak kita sendiri. Mereka adalah milik Allah, yang menjadi tanggung jawab orang Kristen. Jiwa mereka, kata Allah, "akan Aku minta di tanganmu."

Merawat mereka yang membutuhkan adalah pekerjaan yang baik; namun di zaman dunia ini Tuhan tidak memberi kita petunjuk untuk mendirikan lembaga-lembaga yang besar dan mahal untuk tujuan ini. Namun, jika ada di antara kita yang merasa terpanggil oleh Tuhan untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk memelihara anak-anak yatim piatu, biarlah mereka menjalankan keyakinan akan tugas mereka. Tetapi, dalam merawat orang-orang miskin di dunia, mereka hendaknya memohon dukungan dari dunia. Mereka tidak boleh menarik dukungan dari orang-orang yang kepada mereka Tuhan telah memberikan pekerjaan yang paling penting yang pernah diberikan kepada manusia, yaitu pekerjaan untuk membawa pekabaran belas kasihan yang terakhir kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Perbendaharaan Tuhan harus memiliki kelebihan untuk menopang pekerjaan Injil di "daerah-daerah di luar sana." Biarlah mereka yang merasakan beban untuk mendirikan lembaga-lembaga ini memiliki pengacara yang bijaksana untuk menyampaikan kebutuhan mereka dan mengumpulkan dana. Biarlah orang-orang di dunia dibangkitkan, biarlah gereja-gereja denominasi dijelajahi oleh orang-orang yang merasakan perlunya melakukan sesuatu untuk kepentingan orang miskin dan yatim piatu. Di dalam setiap gereja ada orang-orang yang takut akan Allah. Biarlah mereka ini dihibau, karena kepada mereka Allah telah memberikan pekerjaan ini.

Lembaga-lembaga yang telah didirikan oleh masyarakat kita untuk merawat anak yatim piatu dan orang-orang yang lemah dan lanjut usia di antara kita, harus dipertahankan.

Janganlah hal ini dibiarkan merana dan membawa cela bagi pekerjaan Tuhan. Membantu mendukung lembaga-lembaga ini harus dipandang bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai hak istimewa yang berharga. Daripada saling memberikan hadiah yang tidak perlu, marilah kita memberikan pemberian kita kepada yang

miskin dan tak berdaya. Ketika Tuhan melihat bahwa kita melakukan yang terbaik untuk menolong mereka yang membutuhkan, Dia akan menggerakkan orang lain untuk membantu pekerjaan baik ini.

Desain rumah yatim piatu seharusnya tidak hanya menyediakan makanan dan pakaian bagi anak-anak, tetapi juga menempatkan mereka di bawah pengasuhan

guru-guru Kristen yang akan mendidik mereka dalam pengenalan akan Allah dan Anak-Nya. Mereka yang bekerja di bidang ini haruslah pria dan wanita yang berjiwa besar dan terinspirasi oleh antusiasme salib Kalvari. Mereka haruslah pria dan wanita yang berbudaya dan rela berkorban, yang akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja, untuk tujuan Allah dan tujuan kemanusiaan.

Ketika para tunawisma ini ditempatkan di tempat di mana mereka dapat memperoleh pengetahuan, kebahagiaan, dan kebajikan, dan menjadi putra dan putri Raja surgawi, mereka akan dipersiapkan untuk berperan sebagai bagian dari Kristus dalam masyarakat. Mereka akan dididik sedemikian rupa sehingga pada gilirannya mereka akan menolong orang lain. Dengan demikian pekerjaan yang baik akan diperluas dan diabadikan.

* * * * *

Ibu mana yang pernah mengasihi anaknya seperti Yesus mengasihi anak-anak-Nya? Dia melihat karakter yang rusak dengan kesedihan yang lebih dalam, lebih dalam daripada ibu mana pun. Dia melihat ganjaran di masa depan atas tindakan yang jahat. Maka biarlah segala sesuatu dilakukan yang dapat dilakukan untuk jiwa yang terabaikan.

Bab 35-Pekerjaan Misionaris Medis dan [288]

Pesan Malaikat Ketiga

Berulang kali saya telah diinstruksikan bahwa pekerjaan misionaris medis harus memiliki hubungan yang sama dengan pekerjaan pekabaran malaikat ketiga, yaitu bahwa lengan dan tangan memiliki hubungan dengan tubuh. Di bawah arahan Kepala ilahi, mereka harus bekerja secara bersatu dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus. Lengan kanan dari tubuh kebenaran harus selalu aktif, terus bekerja, dan Allah akan menguatkannya. Tetapi itu tidak boleh dijadikan tubuh. Pada saat yang sama, tubuh tidak boleh berkata kepada lengan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Tubuh membutuhkan lengan untuk melakukan pekerjaan yang aktif dan agresif. Keduanya memiliki tugas masing-masing, dan masing-masing akan mengalami kerugian besar jika bekerja sendiri-sendiri.

Pekerjaan memberitakan pekabaran malaikat ketiga tidak dianggap oleh sebagian orang sebagaimana yang Tuhan rancang. Pekerjaan ini telah dianggap sebagai pekerjaan yang rendah, padahal seharusnya menduduki tempat yang penting di antara agen-agen manusia dalam keselamatan manusia. Pikiran manusia harus dipanggil kepada Kitab Suci sebagai agen yang paling efektif dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan pelayanan firman adalah kekuatan pendidikan yang luar biasa untuk menghasilkan hasil ini. Mereka yang meremehkan pelayanan ini dan mencoba melakukan pekerjaan misionaris medis secara mandiri, mereka mencoba memisahkan tangan dari tubuh. Apa yang akan terjadi jika mereka berhasil? Kita akan melihat tangan dan lengan yang beterbangan, mengeluarkan sarana tanpa arah kepala. Pekerjaan akan menjadi tidak proporsional dan tidak seimbang. Apa yang Tuhan rancang seharusnya adalah tangan dan lengan akan menggantikan seluruh tubuh, dan pelayanan akan diremehkan atau diabaikan sama sekali. Hal ini akan mengacaukan pikiran dan membawa kebingungan, dan banyak bagian dari Kebun anggur Tuhan akan dibiarkan tidak terurus.

Pekerjaan misionaris medis harus menjadi bagian dari pekerjaan setiap gereja di tanah air kita. Jika terputus dari gereja, ia akan segera menjadi sebuah medley aneh dari atom-atom yang

tidak terorganisir. Ia akan mengkonsumsi, tetapi tidak menghasilkan. Alih-alih bertindak sebagai tangan pertolongan Allah

untuk meneruskan kebenaran-Nya, hal itu akan melemahkan kehidupan dan kekuatan gereja dan melemahkan pekabarannya. Jika dilakukan secara independen, hal itu tidak hanya akan menghabiskan bakat dan sarana yang dibutuhkan di bidang lain, tetapi dalam pekerjaan menolong orang yang tidak berdaya selain pelayanan firman, hal itu akan menempatkan orang-orang di tempat di mana mereka akan mencemooh kebenaran Alkitab.

Pelayanan Injil diperlukan untuk memberikan keabadian dan stabilitas pada pekerjaan misionaris medis; dan pelayanan membutuhkan pekerjaan misionaris medis untuk menunjukkan pekerjaan praktis Injil. Tidak ada satu pun bagian dari pekerjaan ini yang lengkap tanpa bagian lainnya.

Berita tentang kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi harus disampaikan ke seluruh penjuru dunia, dan martabat yang khidmat harus menjadi ciri khas di setiap cabang. Sebuah kebun anggur yang luas harus dikerjakan, dan seorang penggarap yang bijaksana akan menggarapnya sehingga setiap bagian akan menghasilkan buah. Jika dalam pekerjaan misionaris medis prinsip-prinsip kebenaran yang hidup dijaga agar tetap murni, tidak terkontaminasi oleh apa pun yang akan meredupkan kilaunya, Tuhan akan memimpin pekerjaan itu. Jika mereka yang memikul beban berat akan berdiri teguh dan teguh pada prinsip-prinsip kebenaran, Tuhan akan menjunjung tinggi dan menopang mereka.

Kesatuan yang seharusnya ada antara pekerjaan misionaris medis dan pelayanan dengan jelas diuraikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Ada hikmat dan berkat bagi mereka yang akan terlibat dalam pekerjaan seperti yang dipaparkan di sini. Pasal ini secara eksplisit, dan ada

[290] di dalamnya cukup untuk menerangi siapa pun yang ingin melakukan kehendak Allah. Hal ini memberikan kesempatan yang berlimpah untuk melayani umat manusia yang menderita, dan pada saat yang sama menjadi alat dalam tangan Allah untuk membawa terang kebenaran ke hadapan dunia yang sedang binasa. Jika pekerjaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan di jalur yang benar, pelayanan tidak akan diberikan tempat yang lebih rendah, dan orang-orang miskin dan sakit tidak akan diabaikan. Di dalam firman-Nya, Allah telah menyatukan kedua bidang pekerjaan ini, dan tidak ada seorang pun yang boleh menceraikannya.

Mungkin ada dan ada bahaya kehilangan pandangan akan prinsip-prinsip kebenaran yang agung ketika melakukan pekerjaan bagi orang-orang miskin yang memang benar untuk dilakukan, tetapi kita harus selalu ingat bahwa dalam meneruskan pekerjaan ini, kebutuhan-kebutuhan rohani dari jiwa harus selalu diutamakan. Dalam usaha kita untuk meringankan kebutuhan-kebutuhan duniawi, kita berada dalam bahaya untuk memisahkan diri dari pekabaran Injil yang terakhir, yang merupakan ciri-ciri utama dan yang paling mendesak. Seperti yang telah dilakukan di beberapa tempat, pekerjaan misionaris medis telah menyerap bakat dan sarana yang dimiliki oleh bidang-bidang pekerjaan lainnya,

dan usaha-usaha yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih bersifat rohani secara langsung telah terabaikan. Karena kesempatan yang terus meningkat untuk melayani kebutuhan-kebutuhan duniawi dari semua kelas, ada bahaya bahwa pekerjaan ini akan menutupi pesan yang telah Allah berikan kepada kita untuk diberitakan di setiap kota, yaitu pemberitaan tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, pentingnya ketaatan pada perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus. Pesan ini adalah beban pekerjaan kita. Itu harus diproklamasikan dengan seruan yang nyaring dan harus pergi ke seluruh dunia. Baik di dalam maupun di luar negeri, penyajian prinsip-prinsip kesehatan harus disatukan dengan pekabaran ini, tetapi tidak boleh berdiri sendiri atau dengan cara apa pun menggantikannya; dan juga tidak boleh pekerjaan ini menyita begitu banyak perhatian sehingga meremehkan cabang-cabang lainnya. Tuhan telah memerintahkan kita untuk mempertimbangkan pekerjaan ini dalam segala aspeknya, agar pekerjaan ini dapat berkembang secara proporsional, simetris, dan seimbang.

Kebenaran pada masa ini mencakup seluruh Injil. Dengan tepat [291] disajikan, hal itu akan bekerja di dalam diri manusia perubahan-perubahan yang akan membuat jelas

kuasa kasih karunia Allah di dalam hati. Ini akan melakukan pekerjaan yang lengkap dan mengembangkan manusia yang utuh. Maka janganlah ada garis pemisah antara pekerjaan misionaris medis yang tulus dan pelayanan Injil. Biarkanlah keduanya berbaur dalam memberikan undangan: "Marilah, sebab segala sesuatu telah siap." Biarlah keduanya bergabung dalam satu kesatuan yang tak terpisahkan, seperti halnya tangan yang menyatu dengan tubuh.

Pekerja Misionaris Medis

Tuhan membutuhkan semua jenis pekerja yang terampil. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

[Efesus 4:11-13](#).

Setiap anak Allah harus memiliki penilaian yang dikuduskan untuk mempertimbangkan penyebabnya secara keseluruhan dan hubungan setiap bagian dengan bagian lainnya, sehingga tidak ada yang kurang. Ladang ini luas, dan ada pekerjaan reformasi yang besar yang harus dilakukan, bukan hanya dalam satu atau dua bidang, tetapi dalam setiap bidang. Pekerjaan misionaris medis adalah bagian dari pekerjaan reformasi ini, tetapi tidak boleh menjadi sarana untuk memisahkan para pekerja dalam pelayanan dari bidang pekerjaan mereka. Pendidikan

murid-murid dalam jalur misionaris medis tidak lengkap kecuali mereka dilatih untuk bekerja dalam hubungannya dengan gereja dan pelayanan, dan kegunaan mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk pelayanan akan sangat meningkat jika mereka menjadi cerdas dalam masalah kesehatan yang besar dan penting. Pengaruh Roh Kudus diperlukan agar pekerjaan itu dapat seimbang dengan baik dan dapat bergerak maju dengan mantap di setiap lini.

[292]

"Tekan Bersama"

Pekerjaan Tuhan adalah satu, dan umat-Nya harus menjadi satu. Dia tidak mengarahkan bahwa satu fitur dari pesan itu harus dilakukan secara independen atau menjadi menyerap semua. Di dalam semua pekerjaan-Nya, Ia menyatukan pekerjaan misionaris medis dengan pelayanan firman. Ia mengutus kedua belas rasul, dan kemudian tujuh puluh rasul, untuk memberitakan Injil kepada orang-orang, dan Ia memberi mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan demi nama-Nya. Demikianlah seharusnya para utusan Tuhan memasuki pekerjaan-Nya hari ini. Hari ini pesan itu datang kepada kita: "Sama seperti Bapa-Ku telah mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus." [Yohanes 20:21, 22](#).

Setan akan menciptakan segala cara untuk memisahkan orang-orang yang ingin Allah satukan. Tetapi kita tidak boleh disesatkan oleh alatnya. Jika pekerjaan misionaris medis dilakukan sebagai bagian dari Injil, orang-orang dunia akan melihat kebaikan yang sedang dilakukan; mereka akan diyakinkan akan kebenarannya dan akan memberikan dukungan mereka.

Kita sudah mendekati akhir dari sejarah bumi ini, dan Tuhan memanggil semua orang untuk mengangkat standar yang bertuliskan: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Dia memanggil umat-Nya untuk bekerja dalam keselarasan yang sempurna. Dia memanggil mereka yang terlibat dalam pekerjaan medis untuk bersatu dengan pelayanan; Dia memanggil pelayanan untuk bekerja sama dengan para pekerja misionaris medis; dan Dia memanggil gereja untuk mengambil tugas yang telah ditentukan, mengangkat standar reformasi yang benar di wilayah mereka

sendiri, membiarkan para pekerja yang terlatih dan berpengalaman untuk maju ke ladang-ladang yang baru. Tidak ada kata yang boleh diucapkan untuk mematahkan semangat mereka, karena hal ini sangat menyedihkan.

[293] hati Kristus dan sangat menyenangkan musuh. Semua orang perlu dibaptis dengan Roh Kudus; semua orang harus menahan diri dari mencela

dan komentar-komentar yang meremehkan, dan mendekatlah kepada Kristus, agar mereka dapat menghargai tanggung jawab berat yang dipikul oleh rekan-rekan sekerja-Nya. "Bersatu padu, bersatu padu," adalah kata-kata Instruktur ilahi kita. Kesatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan dan kekalahan.

* * * * *

Dalam pekerjaan kita bagi mereka yang miskin dan tidak beruntung, kita harus berhati-hati, agar kita tidak mengumpulkan tanggung jawab yang tidak dapat kita pikul. Sebelum mengadopsi rencana-rencana dan metode-metode yang membutuhkan pengeluaran dana yang besar, kita harus mempertimbangkan apakah rencana-rencana dan metode-metode itu memiliki tanda tangan ilahi. Allah tidak merestui pemajuan satu bidang pekerjaan tanpa memperhatikan bidang-bidang lainnya. Dia merancang bahwa pekerjaan misionaris medis harus mempersiapkan jalan bagi penyajian kebenaran yang menyelamatkan untuk saat ini, yaitu pekabaran pekabaran malaikat yang ketiga. Jika rancangan ini dipenuhi, pekabaran itu tidak akan dikalahkan dan tidak akan terhalang kemajuannya.

* * * * *

Bukan banyak lembaga, bangunan besar, atau pajangan besar yang Tuhan inginkan, tetapi tindakan yang harmonis dari suatu umat yang khas, umat yang dipilih oleh Tuhan dan berharga. Setiap orang harus berdiri di tempat dan bagiannya masing-masing, berpikir, berbicara, dan bertindak selaras dengan Roh Tuhan. Kemudian, dan baru setelah itu, pekerjaan itu akan menjadi satu kesatuan yang lengkap dan simetris.

[294]

Bab 36-Pengabaian oleh Gereja dan Kementerian

Dalam undangan perjamuan kudus, Tuhan Yesus telah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan-pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja-gereja di setiap wilayah, utara, selatan, timur, dan barat.

Gereja-gereja perlu diurapi matanya dengan minyak mata surgawi, agar mereka dapat melihat banyak kesempatan di sekitar mereka untuk melayani Tuhan. Berulang kali Tuhan memanggil umat-Nya untuk pergi ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan memaksa orang-orang untuk masuk, supaya rumah-Nya menjadi penuh; tetapi bahkan di dalam bayangan pintu rumah kita sendiri ada keluarga-keluarga yang belum menunjukkan perhatian yang cukup untuk membuat mereka berpikir bahwa kita memperhatikan jiwa-jiwa mereka. Pekerjaan yang paling dekat dengan kita inilah yang sekarang Tuhan panggil untuk dilakukan oleh gereja. Kita tidak boleh berdiam diri sambil berkata: "Siapakah sesamaku?" Kita harus ingat bahwa sesama kita adalah orang yang paling membutuhkan simpati dan pertolongan kita. Sesama kita adalah setiap jiwa yang terluka dan diremukkan oleh musuh. Sesama kita adalah setiap orang yang adalah milik Allah. Di dalam Kristus, pembedaan yang dibuat oleh orang-orang Yahudi tentang siapa yang menjadi tetangga mereka telah disingkirkan. Tidak ada garis teritorial, tidak ada perbedaan yang dibuat-buat, tidak ada kasta, tidak ada kebangsawanan.

Peluang Sedikit

Semangat orang Samaria yang baik hati ini belum banyak terwakili dalam gereja-gereja kita. Banyak orang yang membutuhkan pertolongan telah dilewati, seperti imam dan orang Lewi yang melewati orang asing yang terluka dan memar yang dibiarkan mati di pinggir jalan. Orang-orang yang membutuhkan kuasa Penyembuh ilahi untuk menyembuhkan luka-luka mereka telah ditinggalkan.

[295]

tidak dipedulikan dan tidak diperhatikan. Banyak orang telah

bertindak seolah-olah cukup mengetahui bahwa Setan telah menyiapkan perangkapnya untuk satu jiwa, dan mereka dapat pulang ke rumah dan tidak peduli dengan domba-domba yang hilang. Jelaslah bahwa mereka yang menunjukkan roh seperti itu tidak mengambil bagian dalam sifat ilahi, tetapi dalam sifat-sifat musuh Allah.

Seseorang harus memenuhi amanat Kristus; seseorang harus meneruskan pekerjaan yang telah Dia mulai di bumi; dan gereja telah diberi hak istimewa ini. Untuk tujuan ini, gereja telah diorganisir. Lalu, mengapa para anggota gereja tidak menerima tanggung jawab ini? Ada orang-orang yang telah melihat pengabaian yang besar ini; mereka telah melihat kebutuhan banyak orang yang berada dalam penderitaan dan kekurangan; mereka telah mengenali jiwa-jiwa yang malang ini yang untuknya Kristus telah memberikan nyawa-Nya, dan hati mereka telah tergerak oleh belas kasihan, setiap energi telah dibangkitkan untuk bertindak. Mereka telah memulai suatu pekerjaan untuk mengorganisasi orang-orang yang akan bekerja sama dengan mereka dalam membawa kebenaran Injil kepada banyak orang yang sekarang berada dalam kejahatan dan kedurhakaan, agar mereka dapat ditebus dari kehidupan yang sia-sia dan berdosa. Mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan pertolongan Kristen ini telah melakukan apa yang Tuhan kehendaki untuk dilakukan, dan Dia telah menerima pekerjaan mereka. Apa yang telah dilakukan dalam bidang ini adalah suatu pekerjaan yang harus disyukuri dan didukung oleh setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh, dan dipegang dengan sungguh-sungguh. Dengan mengabaikan pekerjaan ini yang berada di dalam batas-batas mereka sendiri, dengan menolak memikul beban-beban ini, maka gereja akan mengalami kerugian yang besar. Seandainya gereja melakukan pekerjaan ini seperti yang seharusnya mereka lakukan, mereka akan menjadi sarana untuk menyelamatkan banyak jiwa.

Karena kelalaian mereka, Tuhan telah memandang gereja dengan tidak suka. Kecintaan akan kemudahan dan pemanjaan diri sendiri telah ditunjukkan oleh banyak orang. Beberapa orang yang memiliki hak istimewa untuk mengetahui kebenaran Alkitab telah tidak membawanya ke dalam tempat kudus jiwa. Allah meminta pertanggungjawaban mereka semua atas talenta-talenta yang tidak mereka kembalikan kepada-Nya dalam pelayanan yang jujur dan setia dalam melakukan segala upaya untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Hamba-hamba yang malas ini digambarkan datang ke perjamuan kawin tanpa mengenakan jubah pengantin, jubah kebenaran Kristus. Mereka secara nominal telah menerima kebenaran, tetapi mereka tidak melakukannya. Mengaku bersunat, namun pada kenyataannya mereka berada di antara orang-orang yang tidak bersunat.

Mengapa kita tidak bergairah dengan Roh Kristus? Mengapa

kita begitu sedikit tergerak oleh tangisan menyedihkan dari dunia yang menderita? Apakah kita mempertimbangkan hak istimewa kita yang mulia untuk menambahkan sebuah bintang pada mahkota Kristus - sebuah jiwa yang dilepaskan dari belenggu yang mengikatnya, sebuah jiwa yang diselamatkan di dalam kerajaan Allah? Gereja harus menyadari kewajibannya untuk membawa Injil kebenaran masa kini kepada setiap makhluk. Saya mengajak Anda untuk membaca pasal ketiga dan keempat dari kitab Zakharia. Jika

pasal-pasal ini dipahami, jika diterima, sebuah pekerjaan akan dilakukan bagi mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, sebuah pekerjaan yang berarti bagi gereja: "Maju terus dan ke atas."

Hasil dari Pengabaian

Di mana pun sebuah gereja didirikan, semua anggotanya harus terlibat secara aktif dalam pekerjaan misionaris. Mereka harus mengunjungi setiap keluarga di lingkungan sekitar dan mengetahui kondisi rohani mereka. Jika orang-orang yang mengaku Kristen telah terlibat dalam pekerjaan ini sejak pertama kali nama mereka dicatat dalam buku-buku gereja, maka tidak akan ada ketidakpercayaan yang meluas, kedurhakaan yang begitu dalam, dan kejahatan yang tak tertandingi, seperti yang terlihat di dunia saat ini. Jika setiap anggota gereja berusaha untuk mencerahkan orang lain, ribuan orang saat ini akan berdiri bersama orang-orang yang menaati perintah Allah.

[297] Dan tidak hanya di dunia kita melihat hasil dari pengabaian gereja untuk bekerja di dalam garis Kristus. Dengan pengabaian ini, suatu kondisi telah dibawa ke dalam gereja yang telah mengalahkan kepentingan-kepentingan yang tinggi dan kudus dari pekerjaan Allah. Suatu roh yang penuh kritik dan kepahitan telah masuk ke dalam gereja, dan ketajaman rohani banyak orang telah diredupkan. Karena hal ini, pekerjaan Kristus telah mengalami kerugian besar. Kecerdasan-kecerdasan surgawi telah menunggu untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia, tetapi kita belum melihat kehadiran mereka.

Kebutuhan akan Pertobatan

Sekarang adalah waktu yang tepat bagi kita untuk bertobat. Semua umat Allah harus menarik minat mereka sendiri dalam pekerjaan berbuat baik. Mereka harus menyatukan hati dan jiwa dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk mengangkat dan menerangi sesama mereka. Mereka harus mengenakan pakaian kawin yang telah disediakan Kristus, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk bekerja di dalam garis-Nya. Mereka tidak boleh menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Dengan rendah hati dan penuh pengabdian, mereka harus bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri, menguduskan seluruh pelayanan dan seluruh kemampuan mereka kepada Allah.

Harus ada kebangkitan di antara umat Allah. Seluruh jemaat harus diuji. Orang yang bijaksana secara duniawi, yang merenungkan dan merencanakan, dan yang urusannya selalu ada di dalam pikirannya, harus berusaha untuk

menjadi bijaksana dalam hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal. Jika ia mau mengerahkan banyak energi untuk mendapatkan harta surgawi dan kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, sama seperti yang ia lakukan untuk mendapatkan keuntungan duniawi, apa yang tidak dapat ia capai?

Pelayan yang tidak setia tidak memperkaya diri dengan harta tuannya; ia hanya menyia-nyiakannya. Ia membiarkan kemalasan menggantikan kerja yang tulus dan sepenuh hati. Ia tidak setia dalam menggunakan harta tuannya. Pelayan yang tidak setia, tidakkah engkau melihat bahwa engkau akan kehilangan jiwamu jika kamu tidak bekerja sama dengan Tuhan dan menggunakan sebagian besar talenta kamu untuk Tuhan? Pikiran Anda telah diberikan bahwa Anda dapat memahami cara kerjanya. Mata Anda diberikan agar Anda dapat melihat dengan jeli kesempatan yang diberikan Tuhan. Telingamu untuk mendengarkan perintah-perintah Allah. Lutut Anda harus bertekuk lutut tiga kali sehari dalam doa yang tulus. Kakimu harus berjalan sesuai dengan perintah-perintah Allah. Pikiran, usaha, bakat, haruslah digunakan untuk berlatih, agar Anda dapat dipersiapkan untuk lulus ke sekolah yang di atas dan mendengar firman dari Dia yang telah mengalahkan segala pencobaan bagi kita: "Barangsiapa menang, ia akan Kuberi tempat duduk di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." "Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim atas rumah-Ku dan akan memelihara pengadilan-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." [Wahyu 3:21](#); [Zakharía 3:7](#). Jika Anda tidak bekerja sama dengan Tuhan dengan memberikan diri Anda kepada-Nya dan melakukan pelayanan-Nya, Anda akan dinilai tidak layak untuk menjadi bagian dari kerajaan surgawi-Nya yang murni.

Pengabaian oleh Kementerian

Meskipun saya telah ditugaskan untuk menunjukkan bahaya dari terlalu banyak hal yang mempengaruhi jalur misionaris medis sehingga mengabaikan jalur pelayanan lainnya, hal ini tidak menjadi

alasan bagi mereka yang telah mengasingkan diri dari pekerjaan misionaris medis. Mereka yang tidak bersimpati dengan pekerjaan ini sekarang harus sangat berhati-hati dalam berbicara, karena mereka tidak cerdas dalam hal ini. Apapun posisi mereka dalam konferensi, mereka harus sangat berhati-hati dalam memberikan ucapan-ucapan yang tidak akan menolong siapa pun. Ketidakpedulian dan penentangan yang ditunjukkan oleh beberapa orang sehubungan dengan pertanyaan ini

[299] membuatnya tidak konsisten bahwa kata-kata mereka seharusnya memiliki pengaruh yang besar. Mereka tidak berpandangan jernih.

Beberapa orang khawatir dan bingung karena mereka melihat bahwa pekerjaan misionaris medis menjadi tidak proporsional, karena dengan menerima begitu banyak talenta dan sarana, pekerjaan ini jauh melebihi pekerjaan yang dilakukan di bidang-bidang lain. Apakah yang terjadi? Apakah para pemimpin pekerjaan misionaris medis melakukan terlalu banyak, atau para pemimpin di bidang pekerjaan lain melakukan terlalu sedikit? Saya melihat bahwa di banyak bidang pekerjaan, kita hanya melakukan sebagian kecil dari apa yang seharusnya dilakukan. Iman, semangat, dan energi tidak dimanifestasikan sebagaimana mestinya dalam pekerjaan pelayanan. Upaya banyak orang menjadi jinak dan tanpa semangat. Jelaslah bahwa terang yang diberikan Allah kepada kita mengenai tugas dan hak istimewa kita belum ditindaklanjuti. Manusia telah menggantikan rencana Allah dengan rencana mereka sendiri. Saya ditugaskan untuk mengatakan bahwa kemakmuran pekerjaan misionaris medis ada dalam perintah Tuhan. Pekerjaan ini harus dilakukan; kebenaran harus dibawa ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Dan para pendeta dan anggota gereja harus sadar dan melihat perlunya bekerja sama dalam pekerjaan ini.

Dengan kesungguhan dan energi yang tak kenal lelah, mereka yang telah merasakan beban pekerjaan pertolongan Kristen telah bersaksi melalui karya-karya mereka bahwa mereka tidak puas hanya sebagai orang percaya secara teoritis. Mereka telah mencoba untuk berjalan di dalam terang. Mereka telah mempraktekkan iman mereka. Mereka telah menggabungkan iman dan perbuatan. Mereka telah melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tentukan untuk dilakukan, dan banyak jiwa telah diterangi, diinsafkan, dan ditolong.

Ketidakpedulian di antara para pendeta kita terhadap reformasi kesehatan dan pekerjaan misionaris medis sungguh mengejutkan. Bahkan mereka yang tidak mengaku sebagai orang Kristen memperlakukan masalah ini dengan rasa hormat yang lebih besar daripada beberapa orang kita sendiri, dan mereka mendahului kita.

Mengapa, saya bertanya, beberapa saudara seiman kita begitu jauh tertinggal

[300] dalam memberitakan tema kesederhanaan yang mulia? Saudara-saudaraku, firman yang diberikan kepadamu adalah: "Peganglah pekerjaan reformasi kesehatan; majulah." Jika engkau berpikir bahwa pekerjaan misionaris medis mengambil proporsi yang tidak

semestinya, bawalah orang-orang yang telah bekerja di bidang ini bersamamu ke dalam ladang-ladang pekerjaanmu, dua orang di sini dan dua orang di sana. Terimalah para misionaris medis ini sebagaimana Anda menerima Kristus, dan lihatlah pekerjaan apa yang dapat mereka lakukan. Engkau tidak akan menemukan mereka sebagai orang kerdil dalam

pengalaman religius. Lihatlah apakah dengan cara ini Anda tidak dapat membawa banyak arus vital dari surga ke dalam gereja-gereja. Lihatlah apakah tidak ada beberapa orang yang akan memahami pendidikan yang sangat mereka butuhkan, dan memberikan kesaksian: "Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu Ia telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus (karena kasih karunia-Nya kamu diselamatkan) dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam Kristus Yesus di dalam sorga." [Efesus 2:4-6](#). Kebutuhan kita yang paling utama adalah kesatuan, kesatuan yang sempurna dalam pekerjaan Tuhan.

Mereka yang tidak dapat melihat pentingnya dan pengaruh pekerjaan misionaris medis tidak boleh merasa berwenang untuk berusaha mengendalikan fase apa pun darinya. Mereka membutuhkan peningkatan pengetahuan dalam setiap lini reformasi kesehatan. Mereka perlu dimurnikan, disucikan, dan dimuliakan. Mereka perlu dibentuk dan dibentuk menurut keserupaan Ilahi. Kemudian mereka akan melihat bahwa pekerjaan misionaris medis adalah bagian dari pekerjaan Tuhan. Alasan mengapa begitu banyak anggota gereja tidak memahami cabang pekerjaan ini adalah karena mereka tidak mengikuti Pemimpin mereka selangkah demi selangkah dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Pekerjaan misionaris medis adalah pekerjaan Tuhan dan memiliki tanda tangan-Nya, dan meskipun sarana tidak boleh diserap dalam satu bidang ini sehingga menghalangi atau melumpuhkan pekerjaan yang harus dilakukan di bidang-bidang baru, pekerjaan ini tidak boleh dianggap tidak penting.

Pelayanan Injil adalah sebuah organisasi untuk pemberitaan kebenaran kepada yang sakit dan yang sehat. Ini menggabungkan pekerjaan medis [301] pekerjaan misionaris dan pelayanan firman. Melalui badan-badan gabungan ini, kesempatan diberikan untuk mengkomunikasikan terang dan menyajikan

Injil kepada semua kelas dan semua lapisan masyarakat. Allah ingin agar para pemangku jawatan dan anggota gereja mengambil keputusan dan minat yang aktif dalam pekerjaan misionaris medis.

Untuk membawa orang-orang tepat di mana mereka berada,

apa pun posisi atau kondisi mereka, dan membantu mereka dengan segala cara yang memungkinkan - inilah pelayanan Injil. Mereka yang sakit secara jasmani hampir selalu sakit secara rohani, dan ketika jiwa sakit, maka tubuh pun akan terpengaruh. Para pelayan Injil harus merasakannya sebagai bagian dari pekerjaan mereka untuk melayani mereka yang sakit dan yang menderita setiap kali ada kesempatan. Pelayan Injil harus menyampaikan berita, yang harus diterima jika orang-orang ingin dikuduskan dan dipersiapkan untuk kedatangan

Tuhan. Pekerjaan ini adalah untuk merangkul semua yang dirangkul dalam pelayanan Kristus.

Lalu mengapa semua pendeta kita tidak dengan sepenuh hati bekerja sama dengan mereka yang melakukan pekerjaan misionaris medis? Mengapa mereka tidak mempelajari dengan saksama kehidupan Kristus, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana Ia bekerja, dan kemudian mengikuti teladan-Nya? Apakah bagi Anda, para pelayan Kristus yang ditunjuk, yang memiliki teladan-Nya di hadapan Anda, untuk berdiri dan mengkritik pekerjaan yang Dia datang ke tengah-tengah manusia untuk melakukannya? Pekerjaan yang sekarang sedang dilakukan dalam jalur misionaris medis seharusnya sudah dilakukan bertahun-tahun yang lalu, dan akan dilakukan jika umat Tuhan telah bertobat dengan baik kepada kebenaran, jika mereka mempelajari firman dengan hati yang rendah hati, jika mereka menghormati Tuhan semesta alam dan mempelajari kehendak-Nya dan bukannya menyenangkan diri mereka sendiri. Seandainya umat kita melakukan pekerjaan ini, banyak orang yang memiliki kemampuan dan pengaruh akan bertobat dan bergabung dengan kita dalam menyampaikan pesan kedatangan Kristus yang segera.

[302] Mereka yang memahami fisiologi dan kebersihan, dalam pekerjaan jawatan mereka, akan menemukannya sebagai sarana untuk menerangi orang lain dalam hal perlakuan yang tepat dan cerdas terhadap kekuatan-kekuatan fisik, mental, dan moral. Oleh karena itu, mereka yang mempersiapkan diri untuk pelayanan harus belajar dengan tekun tentang organisme manusia, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana merawat tubuh, bukan dengan obat-obatan, tetapi dari laboratorium alam sendiri. Tuhan akan memberkati mereka yang melakukan segala upaya untuk menjaga diri mereka sendiri dari penyakit dan memimpin orang lain untuk menganggap kudus kesehatan tubuh dan jiwa.

Duta-duta Kristus, mereka yang telah diamanahkan nubuat-nubuat Allah yang hidup, dapat menjadi sangat berguna jika mereka tahu bagaimana menolong orang sakit. Sebuah pengetahuan praktis tentang reformasi kesehatan akan membuat para pria dan wanita lebih memenuhi syarat untuk memberitakan pesan belas kasihan dan pembalasan kepada dunia.

Para pemangku jawatan hendaknya menjadi pendidik yang memahami dan menghargai kebutuhan-kebutuhan umat manusia.

Mereka hendaknya mendorong anggota-anggota gereja untuk memperoleh suatu pengetahuan praktis tentang semua bidang pekerjaan misionaris, agar mereka dapat menjadi berkat bagi semua golongan manusia. Mereka hendaknya cepat melihat orang-orang yang menghargai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan rohani, yang memiliki kebijaksanaan dan kemampuan untuk memperhatikan dan merawat jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka hendaknya menolong orang-orang ini untuk mengorganisasi

tenaga kerja gereja, sehingga pria, wanita, dan kaum muda dari berbagai temperamen, dalam berbagai panggilan dan posisi, akan memegang pekerjaan yang harus dilakukan, membawa talenta mereka yang diberikan Tuhan ke dalam pelayanan yang paling khusyuk bagi Sang Guru.

Ide-ide kita tentang kebajikan Kristen harus dikerjakan jika kita ingin ide tersebut berkembang. Pekerjaan praktis akan mencapai jauh lebih banyak daripada khotbah. Ide-ide para pendeta kita harus diperluas, dan dari pengalaman pribadi yang sungguh-sungguh, mereka harus mengucapkan kata-kata yang akan

membangkitkan energi yang tidak aktif dari orang-orang. Melalui hubungan sehari-hari dengan Allah, mereka harus memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang kehidupan mereka sendiri dan kehidupan orang lain, dengan demikian memperbesar lingkaran pengaruh mereka. Dengan cara ini mereka akan menjadi rekan sekerja Kristus, yang mampu menerangi orang lain karena mereka sendiri adalah saluran cahaya.

* * * * *

Ketika para anggota gereja menggali lebih dalam dan memastikan pendirian mereka, memukau jiwa mereka kepada Batu Karang yang kekal, ketika mereka belajar untuk mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, mereka akan belajar untuk mengasihi sesama seperti diri mereka sendiri.

Kuasa Tuhan diperbesar ketika hati manusia lembut, peka terhadap kesengsaraan orang lain, dan iba terhadap penderitaannya. Anasir-anasir Allah siap untuk bekerja sama dengan sarana-sarana manusia dalam melayani jiwa-jiwa. Ketika Roh Kudus bekerja di dalam hati dan pikiran kita, kita tidak akan menghindari tugas dan tanggung jawab, dan berlalu begitu saja, meninggalkan jiwa yang terluka dan tak berdaya dalam penderitaannya.

* * * * *

Dengan mempertimbangkan nilai yang diberikan Kristus atas pembelian darah-Nya, Ia mengangkat manusia sebagai anak-anak-Nya, menjadikan mereka objek pemeliharaan-Nya yang lembut; dan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan duniawi dan

rohani mereka, Ia menyerahkan mereka kepada gereja-Nya, dengan berkata: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Ini harus menjadi semboyan kita: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Dan jika kita dengan setia melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan mendengar

berkat: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sebagai orang Kristen, akankah terbayar untuk bertahan dalam ujian dan cobaan dari Tuhan?

[304] Dalam pekerjaan membersihkan dan memurnikan jiwa kita sendiri, hasrat kita yang kuat untuk memastikan panggilan dan pilihan kita sendiri akan mengilhami kita dengan kerinduan akan orang lain yang membutuhkan. Energi yang sama dan pemikiran yang cermat yang pernah kita curahkan ke dalam perkara-perkara duniawi akan kita curahkan ke dalam pelayanan kepada Dia yang kepada-Nya kita berhutang segalanya. Kita akan melakukan seperti yang Kristus lakukan, mengambil setiap kesempatan untuk bekerja bagi mereka yang tanpa pertolongan akan binasa di dalam kemerosotan mereka. Kita akan mengulurkan tangan pertolongan kepada orang lain. Kemudian dengan nyanyian, pujian dan ucapan syukur, kita akan bersukacita bersama Allah dan para malaikat sorgawi ketika kita melihat jiwa-jiwa yang sakit karena dosa terangkat dan tertolong, ketika kita melihat orang-orang yang tertipu dan gila yang berpakaian dan waras duduk di kaki Yesus, belajar tentang Dia. Ketika kita melakukan pekerjaan ini, menerima dari Tuhan dan mengembalikan kepada-Nya apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita untuk kita gunakan demi kemuliaan nama-Nya, berkat-Nya akan turun ke atas kita. Kemudian biarlah jiwa-jiwa yang miskin, kecil hati, dan sakit karena dosa mengetahui bahwa dalam menaati perintah-perintah-Nya "ada upah yang besar", dan melalui pengalaman kita sendiri, tunjukkanlah kepada orang lain bahwa berkat dan pelayanan saling berkaitan.

* * * * *

Meskipun waktu dan talenta yang berharga telah dihabiskan untuk merawat dan menyenangkan diri kita sendiri, tangan Tuhan tetap terulur; dan jika kita mau bekerja hari ini di kebun anggur-Nya, menyebarkan undangan belas kasihan-Nya yang disebarkan ke seluruh dunia, Dia akan menerima pelayanan kita. Berapa banyak orang yang akan Anda layani, sehingga mereka dapat mencapai tempat peristirahatan dan berbagi pujian: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia"? Berapa banyak orang yang akan Anda bantu untuk dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan serta hidup yang kekal? Juruselamat

memanggil para pekerja. Maukah Anda menjadi sukarelawan?

"Apabila engkau mengadakan makan malam atau perjamuan,"

kata Kristus, "panggillah

Janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-tetanggamu yang kaya, supaya mereka tidak meminta kembali kepadamu, sehingga mereka membalas kepadamu. Tetapi apabila engkau mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, sebab mereka tidak dapat membalas kepadamu, karena engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." [Lukas 14:12-14](#).

Dalam perkataan ini, Kristus menarik sebuah kontras antara praktik-praktik dunia yang mencari keuntungan pribadi dan pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang telah Ia contohkan dalam kehidupan-Nya sendiri. Untuk pelayanan seperti itu, Ia tidak menawarkan imbalan berupa keuntungan atau pengakuan duniawi. "Engkau akan menerima upah," kata-Nya, "pada waktu kebangkitan orang-orang benar." Kemudian hasil dari setiap kehidupan akan dinyatakan, dan setiap orang akan menuai apa yang telah ditaburnya.

Bagi setiap pekerja bagi Allah, pemikiran ini seharusnya menjadi stimulus dan dorongan. Dalam kehidupan ini, pekerjaan kita bagi Allah sering kali tampak hampir tidak membuahkan hasil. Usaha kita untuk berbuat baik mungkin sungguh-sungguh dan tekun, tetapi kita mungkin tidak diijinkan untuk menyaksikan hasilnya. Bagi kita, usaha itu mungkin tampak sia-sia. Tetapi Juruselamat meyakinkan kita bahwa pekerjaan kita dicatat di surga, dan bahwa balasannya tidak akan gagal. Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, berkata: "Janganlah kita jemu-jemu bekerja, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak lesu." Dan dalam kata-kata pemazmur kita membaca: "Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil

membawa berkas-berkasnya." [Galatia 6:9](#); [Mazmur 126:6](#).

Dan sementara upah akhir yang besar diberikan pada saat kedatangan Kristus, [306]
pelayanan yang tulus bagi Allah mendatangkan pahala, bahkan di dalam kehidupan ini. Rintangan, pertentangan, dan keputusan yang memilukan yang harus dipenuhi oleh pekerja. Ia mungkin tidak akan melihat hasil kerja kerasnya. Tetapi dalam menghadapi semua ini, ia mendapati dalam kerja kerasnya suatu balasan yang penuh berkat. Semua orang yang menyerahkan diri mereka kepada Allah dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi umat manusia

bekerja sama dengan Tuhan yang mulia. Pikiran ini mempermanis semua kerja keras, menguatkan tekad, menguatkan semangat untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi - kejatuhan. Bekerja dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, dimuliakan dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, berbagi simpati-Nya, mereka membantu membengkakkan gelombang sukacita-Nya, dan membawa kehormatan dan pujian bagi nama-Nya yang mulia.

Dalam persekutuan dengan Allah, dengan Kristus, dan dengan para malaikat kudus, mereka dikelilingi oleh atmosfer surgawi, atmosfer yang membawa kesehatan bagi tubuh, semangat bagi akal budi, dan sukacita bagi jiwa.

Semua orang yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya untuk melayani Tuhan akan terus-menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas dari roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan energi tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam hati dan pikiran.

"Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Engkau akan "berseru, dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: "Inilah Aku." Terangmu akan "terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang berair, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering." [Yesaya 58:8-11](#).

Banyak janji Allah bagi mereka yang melayani orang-orang yang menderita

[307] orang. Ia berfirman: "Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin, karena Tuhan akan menolong dia pada waktu kesesakan. TUHAN akan memelihara dia, dan membiarkan dia tetap hidup, dan ia akan diberkati di atas bumi, dan Engkau tidak akan menyerahkan dia kepada kehendak musuh-musuhnya. TUHAN akan menguatkan dia di atas tempat tidurnya yang merana, Engkau akan membuat semua tempat tidurnya pada waktu ia sakit." "Percayalah kepada TUHAN dan berbuatlah baik, maka engkau akan diam di negeri itu, dan engkau akan diberi makan." [Mazmur 41:1-3](#); [37:3](#). "Muliakanlah TUHAN

dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru." "Ada orang yang menabur, tetapi bertambah banyak, dan ada orang yang menahan diri, tetapi menjadi miskin." "Barangsiapa mengasihani orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan apa yang diberikannya akan dikembalikan kepadanya." "Jiwa yang bebas akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan disirami juga." [Amsal 3:9, 10; 11:24; Amsal 19:17; 11:25.](#)

Dan meskipun sebagian besar hasil kerja keras mereka tidak terlihat dalam kehidupan ini, para pekerja Allah memiliki janji yang pasti akan keberhasilan akhir. Sebagai Penebus dunia, Kristus terus-menerus dihadapkan pada kegagalan yang nyata. Dia tampaknya hanya melakukan sedikit dari pekerjaan yang Dia rindukan untuk dilakukan dalam mengangkat dan menyelamatkan. Agen-agen Iblis terus-menerus bekerja untuk menghalangi jalan-Nya. Tetapi Ia tidak patah semangat. Di hadapan-Nya, Ia telah melihat hasil dari misi-Nya. Dia tahu bahwa kebenaran pada akhirnya akan menang dalam pertarungan melawan kejahatan, dan kepada murid-murid-Nya Dia berkata: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." [Yohanes 16:33](#). Kehidupan murid-murid Kristus haruslah seperti kehidupan-Nya, serangkaian kemenangan yang tak terputus, yang tidak terlihat di dunia ini, tetapi akan terlihat di akhirat kelak.

Mereka yang bekerja untuk kebaikan orang lain bekerja dalam persekutuan dengan para malaikat surga. Mereka selalu bersama mereka,

pelayanan mereka yang tak henti-hentinya. Malaikat-malaikat terang dan kuasa selalu dekat untuk melindungi, menghibur, menyembuhkan, mengajar, dan menginspirasi. Pendidikan tertinggi, budaya yang paling benar, dan pelayanan yang paling agung bagi manusia di dunia ini adalah milik mereka.

Dan sering kali Bapa kita yang penuh belas kasihan mendorong anak-anak-Nya dan menguatkan iman mereka dengan mengizinkan mereka di sini untuk melihat bukti kuasa kasih karunia-Nya di dalam hati dan kehidupan orang-orang yang mereka layani. "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu. Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali lagi ke langit, tetapi menyirami bumi dan membuatnya tumbuh dan bertunas, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi pemakan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; firman-Ku tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil pada tempat yang Kukirimkan.

Sebab kamu akan keluar dengan sukacita dan akan dipimpin dengan damai sejahtera; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di depanmu dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan. Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad, dan itu akan menjadi nama bagi TUHAN, suatu tanda yang kekal, yang tidak akan terputus." [Yesaya 55:8-13](#).

Dalam transformasi karakter, pengusiran hawa nafsu yang jahat, pengembangan anugerah yang manis dari Roh Kudus Allah, kita melihat penggenapan janji, "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad." Kita melihat padang gurun "bersukacita, dan mekar seperti bunga mawar."

[309]

Kristus berkenan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak memiliki harapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis dan yang melalui mereka Iblis telah bekerja, dan menjadikan mereka sebagai subjek anugerah-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat. Ia menjadikan anak-anak-Nya sebagai agen-agen-Nya dalam menyelesaikan pekerjaan ini, dan dalam keberhasilannya, bahkan di dalam kehidupan ini, mereka mendapatkan upah yang sangat berharga.

Namun, apa artinya ini dibandingkan dengan sukacita yang akan menjadi milik mereka pada hari penyingkapan yang agung? "Sekarang kita melihat melalui kaca gelap, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka." Sekarang kita hanya tahu sebagian, tetapi nanti kita akan tahu sama seperti kita diketahui. [1 Korintus 13:12](#).

Adalah upah bagi para pekerja Kristus untuk masuk ke dalam sukacita-Nya. Sukacita itu, yang dinantikan oleh Kristus sendiri dengan penuh kerinduan, disajikan dalam permintaan-Nya kepada Bapa-Nya: "Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." [Yohanes 17:24](#).

Para malaikat sedang menunggu untuk menyambut Yesus ketika Ia naik ke surga setelah kebangkitan-Nya. Bala tentara surgawi ingin sekali menyambut kembali Komandan yang mereka kasihi, yang telah kembali kepada mereka dari penjara maut. Dengan penuh semangat mereka mengerumuni Dia ketika Dia memasuki gerbang surga. Tetapi Ia melambaikan tangan-Nya kepada mereka. Hati-Nya ada bersama kelompok murid-murid yang kesepian dan bersedih yang telah Ia tinggalkan di atas Bukit Zaitun. Hati-Nya masih bersama dengan anak-anak-Nya yang sedang berjuang di bumi, yang masih harus berperang melawan si pembinasakan. "Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada."

Orang-orang yang ditebus Kristus adalah permata-permata-Nya,

harta-Nya yang berharga dan istimewa. "Mereka akan menjadi seperti batu-batu permata mahkota" - "kekayaan kemuliaan warisan-Nya di dalam orang-orang kudus." [Zakharia 9:16](#); [Efesus 1:18](#). Di dalamnya "Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan ia akan dipuaskan." [Yesaya 53:11](#).

[310] Dan tidakkah para pekerja-Nya akan bersukacita ketika mereka juga melihat hasil pekerjaan mereka? Rasul Paulus, ketika menulis kepada jemaat di Tesalonika, berkata: "Apakah pengharapan kami, atau sukacita kami, atau mahkota kami? Bukankah kamu juga berada di hadirat Tuhan kita Yesus Kristus pada waktu kedatangan-Nya, karena kamulah kemuliaan dan sukacita kami." [1 Tesalonika 2:19, 20](#). Dan dia

menasihati saudara-saudara di Filipi untuk "tidak bercela dan tidak bercacat," untuk "bercahaya sebagai terang di dalam dunia dan memberitakan firman kehidupan, supaya aku bersukacita pada hari Kristus, karena aku tidak sia-sia berlari dan tidak sia-sia bersusah payah." Filipi 2:15, 16.

Setiap dorongan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari Tuhan setiap orang yang telah memberikan dirinya sebagai alat untuk pekerjaan Roh Kudus akan diizinkan untuk melihat apa yang telah dikerjakan dalam hidupnya.

Janda miskin yang memberikan dua pesernya ke dalam perbendaharaan Tuhan tidak mengetahui apa yang sedang dilakukannya. Teladan pengorbanannya telah bertindak dan bereaksi atas ribuan hati di setiap negeri dan di setiap zaman. Ia telah membawa ke dalam perbendaharaan Allah pemberian-pemberian dari yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin. Ia telah membantu menopang misi, mendirikan rumah sakit, memberi makan yang lapar, memberi pakaian kepada yang telanjang, menyembuhkan yang sakit, dan memberitakan Injil kepada yang miskin. Banyak orang telah diberkati melalui perbuatannya yang tidak mementingkan diri sendiri. Dan hasil dari semua pengaruhnya ini, pada hari Tuhan, akan ia saksikan. Demikian juga dengan pemberian Maria yang berharga kepada Juruselamat. Betapa banyak orang yang telah terinspirasi untuk melakukan pelayanan yang penuh kasih dengan mengingat kotak pualam yang pecah itu! Dan betapa ia akan bersukacita ketika ia melihat semua ini!

Sungguh luar biasa akan terungkap ketika garis-garis pengaruh suci, dengan hasil-hasilnya yang berharga, dibawa ke hadapan kita. Betapa bersyukur jiwa-jiwa yang akan bertemu dengan kita di pengadilan surgawi saat mereka memahami simpati, minat penuh kasih yang telah diambil dalam keselamatan mereka! Segala puji, hormat, dan kemuliaan akan diberikan kepada Allah dan

[311]

Anak Domba atas penebusan kita; tetapi itu tidak akan mengurangi kemuliaan

Allah untuk mengungkapkan rasa syukur atas perantara yang telah Dia gunakan dalam keselamatan jiwa-jiwa yang siap binasa.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat

yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan mereka dengan jiwa-jiwa ini! "Saya adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia, dan Engkau datang kepada saya, dan menarik perhatian saya kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapan. Dan saya percaya kepada-Nya. Aku bertobat dari dosa-dosaku, dan aku telah diangkat bersama-sama dengan orang-orang kudus-Nya di tempat kudus di dalam Kristus Yesus." Orang lain akan berkata: "Saya adalah seorang kafir di negeri kafir. Engkau meninggalkan teman-teman dan rumah yang nyaman, dan datang untuk mengajari saya bagaimana menemukan Yesus dan percaya kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Saya telah menghancurkan berhala-berhala saya dan menyembah Allah,

dan sekarang saya melihat Dia berhadapan muka. Aku telah diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya melihat Dia yang kukasihi. Sebelumnya saya hanya melihat Dia dengan mata iman, tetapi sekarang saya melihat Dia sebagaimana adanya. Sekarang saya dapat mengungkapkan rasa syukur saya atas belas kasihan-Nya yang menebus saya kepada Dia yang telah mengasihi saya dan membasuh saya dari dosa-dosa saya dengan darah-Nya sendiri."

Orang lain akan mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada orang-orang yang memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. "Ketika keputusan membelenggu jiwaku dalam ketidakpercayaan, Tuhan mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan hiburan. Engkau membawakanku makanan untuk kebutuhan jasmaniku, dan engkau membukakan kepadaku firman Tuhan, menyadarkanku akan kebutuhan rohaniku. Engkau memperlakukan saya sebagai saudara. Engkau bersimpati kepadaku dalam kesedihanku dan memulihkan jiwaku yang memar dan terluka sehingga aku dapat menggenggam tangan Kristus yang terulur untuk menyelamatkanku. Dalam ketidaktahuan saya, Anda mengajar saya dengan sabar bahwa saya memiliki Bapa di surga yang memperhatikan saya. Engkau membacakan janji-janji berharga dari firman Tuhan kepadaku.

[312] Engkau mengilhami saya dengan iman bahwa Ia akan menyelamatkan saya. Hati saya dilembutkan, ditundukkan, dihancurkan, ketika saya merenungkan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi saya. Saya menjadi lapar akan roti kehidupan, dan kebenaran itu sangat berharga bagi jiwa saya. Saya ada di sini, diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya hidup di hadirat-Nya, dan memuji Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi saya."

Betapa sukacita yang akan ada ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka! Dan mereka yang telah hidup, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi mereka yang tidak beruntung yang hanya memiliki sedikit berkat-betapa hati mereka akan berdebar-debar karena puas! Mereka akan menyadari janji ini: "Engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasmu, sebab engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar."

"Engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke bukit-bukit batu di bumi, dan akan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." [Yesaya 58:14](#).

* * * * *

"Janganlah takut, ... Aku ini perisai bagimu, dan pahala yang berlimpah-limpah bagimu." [Kejadian 15:1](#).

* * * * *

"Akulah bagianmu dan milik pusakamu." [Bilangan 18:20](#).

* * * * *

"Di mana Aku berada, di situ juga hamba-Ku berada." [Yohanes 12:26](#).

Bagian 5 - Pemungutan Suara

[313]

"Berbahagialah kamu yang menabur di tepi segala air."

Bab 38-Pentingnya Pekerjaan

Pekerjaan penginjilan, yang dilakukan dengan benar, adalah pekerjaan misionaris yang paling tinggi, dan merupakan metode yang paling baik dan berhasil yang dapat dilakukan untuk menempatkan kebenaran-kebenaran penting untuk masa sekarang. Pentingnya pekerjaan pelayanan ini tidak diragukan lagi; tetapi banyak orang yang lapar akan roti kehidupan tidak memiliki hak istimewa untuk mendengarkan firman dari para pengkhotbah yang diutus Allah. Untuk alasan ini, sangat penting bahwa publikasi kami disebarluaskan secara luas. Dengan demikian pekabaran itu akan sampai ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh pengkhotbah yang masih hidup, dan banyak orang akan terpanggil kepada peristiwa-peristiwa penting yang berhubungan dengan adegan-adegan penutup sejarah dunia ini.

Tuhan telah menetapkan pekerjaan penginjilan sebagai sarana untuk menyajikan kepada orang-orang terang yang terkandung di dalam buku-buku kita, dan para penginjil harus terkesan dengan pentingnya membawa kepada dunia secepat mungkin buku-buku yang diperlukan untuk pendidikan rohani dan pencerahan mereka. Ini adalah pekerjaan yang Tuhan ingin umat-Nya lakukan pada saat ini. Semua orang yang menguduskan diri mereka kepada Tuhan untuk bekerja sebagai penginjil, membantu memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Kita tidak dapat menilai pekerjaan ini terlalu tinggi; karena jika bukan karena upaya para penginjil, banyak orang tidak akan pernah mendengar peringatan itu.

Memang benar bahwa beberapa orang yang membeli buku akan meletakkannya di rak

[314] atau meletakkannya di atas meja ruang tamu dan jarang melihatnya. Namun, Allah tetap memelihara kebenaran-Nya, dan waktunya akan tiba ketika buku-buku ini akan dicari dan dibaca. Penyakit atau kemalangan dapat masuk ke dalam rumah, dan melalui kebenaran yang terkandung di dalam kitab-kitab itu Allah mengirimkan kedamaian, pengharapan, dan kelegaan ke dalam hati yang gelisah. Kasih-Nya dinyatakan kepada mereka, dan mereka memahami betapa berharganya pengampunan dosa-dosa mereka. Demikianlah

Tuhan bekerja sama dengan para pekerja-Nya yang menyangkal diri.

Ada banyak orang, yang karena prasangka, tidak akan pernah mengetahui kebenaran kecuali kebenaran itu dibawa ke rumah mereka. Pengkampanye dapat menemukan jiwa-jiwa ini dan melayani mereka. Ada bidang pekerjaan dalam pekerjaan dari rumah ke rumah yang dapat ia selesaikan dengan lebih berhasil daripada yang lain.

Ia dapat mengenal orang-orang dan memahami kebutuhan mereka yang sebenarnya; ia dapat berdoa bersama mereka dan dapat mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Dengan demikian, jalan akan terbuka bagi pekabaran khusus untuk saat ini untuk masuk ke dalam hati mereka.

Banyak tanggung jawab ada di pundak sang penginjil. Ia harus pergi ke pekerjaannya dengan persiapan untuk menjelaskan Alkitab. Jika ia menaruh kepercayaan kepada Tuhan saat ia melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, malaikat-malaikat Allah akan mengelilinginya, memberinya kata-kata untuk diucapkan yang akan membawa terang, pengharapan, dan keberanian bagi banyak jiwa.

Biarlah pengumpul dana ingat bahwa ia memiliki kesempatan untuk menabur di segala tempat. Hendaklah ia ingat, ketika ia menjual buku-buku yang memberikan pengetahuan tentang kebenaran, bahwa ia sedang melakukan pekerjaan Allah dan bahwa setiap talenta harus digunakan untuk kemuliaan nama-Nya. Allah akan menyertai setiap orang yang berusaha untuk memahami kebenaran sehingga ia dapat menyampaikannya kepada orang lain dengan jelas. Allah telah berbicara dengan jelas dan gamblang. "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!"

Wahyu 22:17. Kita tidak boleh menunda-nunda dalam memberikan instruksi kepada

mereka yang memerlukannya, supaya mereka dibawa kepada pengetahuan tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Domba-domba yang hilang dari kawanan domba Tuhan tersebar di setiap tempat, dan pekerjaan yang seharusnya dilakukan untuk mereka diabaikan. Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa di mana ada satu penginjil di ladang, seharusnya ada seratus penginjil. Para canvasser harus didorong untuk melakukan pekerjaan ini, bukan untuk mengumpulkan buku-buku cerita, tetapi untuk membawa ke hadapan dunia buku-buku yang berisi kebenaran yang penting untuk saat ini.

Biarlah para penginjil pergi dengan firman Tuhan, dengan mengingat bahwa mereka yang menaati perintah-perintah dan mengajar orang lain untuk menaati perintah-perintah itu akan diberi upah dengan melihat jiwa-jiwa yang bertobat, dan satu jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan membawa jiwa-jiwa lain kepada Kristus. Dengan demikian pekerjaan akan maju ke wilayah yang

baru.

Waktunya telah tiba ketika sebuah pekerjaan besar harus dilakukan oleh para pengawas. Dunia sedang tertidur, dan sebagai penjaga mereka harus membunyikan lonceng peringatan untuk membangunkan orang-orang yang tertidur akan bahaya. Gereja-gereja tidak mengetahui waktu kunjungan mereka. Seringkali mereka dapat mempelajari kebenaran dengan baik melalui upaya-upaya para penginjil. Mereka yang pergi dalam nama Tuhan adalah utusan-utusan-Nya untuk disampaikan kepada orang banyak yang

berada dalam kegelapan dan kesesatan, kabar baik tentang keselamatan melalui Kristus dengan menaati hukum Allah.

Saya telah diperintahkan supaya di mana pun orang-orang mendengar pekabaran dari pengkhotbah yang masih hidup, maka penginjil harus melanjutkan pekerjaannya dalam kerjasama dengan pendeta itu; karena walaupun pendeta itu dengan setia menyampaikan pekabarannya, namun orang-orang tidak dapat menyimpan semuanya. Oleh karena itu, halaman yang dicetak sangat penting, bukan hanya dalam menyadarkan mereka akan pentingnya kebenaran untuk masa ini, tetapi juga dalam mengakar dan mendasarkan mereka di dalam kebenaran dan meneguhkan mereka terhadap tipu daya yang menyesatkan.

[316] kesalahan. Makalah dan buku-buku adalah sarana Tuhan untuk menjaga agar mes- sage untuk saat ini terus ada di hadapan orang-orang. Dalam menerangi dan meneguhkan jiwa-jiwa di dalam kebenaran, penerbitan-penerbitan itu akan melakukan pekerjaan yang jauh lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh pelayanan firman saja. Utusan-utusan yang tidak bersuara yang ditempatkan di rumah-rumah umat melalui pekerjaan para penginjil akan memperkuat pelayanan Injil dalam segala hal, karena Roh Kudus akan menanamkan kesan dalam pikiran ketika mereka membaca buku-buku itu, sama seperti Ia menanamkan kesan dalam pikiran orang-orang yang mendengarkan pekabaran firman. Pelayanan malaikat yang sama menyertai buku-buku yang berisi kebenaran seperti halnya menyertai pekerjaan pelayan Injil.

* * * * *

Kabar baik dari setiap upaya yang berhasil di pihak kita untuk menghalau kegelapan dan menyebarkan terang dan pengetahuan tentang Allah dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya, diberitakan ke atas. Tindakan ini disajikan di hadapan kecerdasan surgawi dan menggetarkan semua pemerintah dan penguasa, menarik simpati semua makhluk surgawi.

* * * * *

"Segala puji bagi Allah, yang senantiasa membuat kami berkemenangan di dalam Kristus dan yang menyatakan kenikmatan pengenalan akan Dia di dalam kami di segala

tempat. Sebab kami adalah kenikmatan Kristus yang manis bagi Allah, baik bagi mereka yang diselamatkan, maupun bagi mereka yang binasa; bagi yang seorang kami adalah kenikmatan maut bagi maut, dan bagi yang lain kami adalah kenikmatan hidup bagi hidup. Dan siapakah yang cukup untuk semuanya itu?" [2 Korintus 2:14-16](#).

Bab 39-Kualifikasi Petugas Pemungutan Suara

[317]

Karena canvassing untuk literatur kami adalah pekerjaan misionaris, maka hal ini harus dilakukan dari sudut pandang misionaris. Mereka yang dipilih sebagai canvasser haruslah pria dan wanita yang merasakan beban pelayanan, yang tujuannya bukan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi untuk memberikan terang kepada orang-orang. Semua pelayanan kita harus dilakukan untuk kemuliaan Allah, untuk memberikan terang kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Prinsip-prinsip yang mementingkan diri sendiri, cinta akan keuntungan, martabat, atau posisi, tidak boleh ada di antara kita.

Para penginjil harus bertobat setiap hari kepada Allah, agar perkataan dan perbuatan mereka dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Alasan mengapa banyak orang gagal dalam pekerjaan penginjilan adalah karena mereka bukan orang Kristen sejati; mereka tidak mengenal roh pertobatan. Mereka memiliki teori tentang bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan, tetapi mereka tidak merasakan ketergantungan mereka kepada Allah.

Para pengumpul data, ingatlah bahwa di dalam buku-buku yang Anda pegang, Anda sedang memberikan, bukan cawan yang berisi anggur Babel, doktrin-doktrin kesesatan yang diberikan kepada raja-raja di bumi, tetapi cawan yang penuh dengan kebenaran-kebenaran yang sangat berharga tentang penebusan. Maukah Anda meminumnya? Pikiran Anda dapat ditaklukkan kepada kehendak Kristus, dan Dia dapat mengenakan kepada Anda superskripsi-Nya sendiri. Dengan melihatnya, Anda akan diubah dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter. Tuhan ingin Anda maju ke depan, mengucapkan kata-kata yang akan Dia berikan kepada Anda. Dia ingin Anda menunjukkan bahwa Anda memberikan penghargaan yang tinggi kepada umat manusia, umat manusia yang telah dibeli dengan darah Juruselamat yang berharga. Ketika Anda jatuh di atas Batu Karang dan hancur, Anda akan mengalami kuasa Kristus, dan orang lain akan mengenali kuasa kebenaran di dalam hatimu.

Kepada mereka yang bersekolah agar mereka dapat belajar bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan dengan lebih sempurna, saya katakan: Ingatlah bahwa hanya dengan pengudusan setiap hari kepada Allah, engkau dapat menjadi pemenang jiwa. Ada orang-orang yang tidak dapat bersekolah karena mereka terlalu miskin untuk membayar biaya sekolah. Tetapi ketika mereka menjadi putra dan putri Allah, mereka memegang pekerjaan di mana

mereka, bekerja keras untuk orang-orang di sekitar mereka. Meskipun miskin akan pengetahuan yang diperoleh di sekolah, mereka menguduskan diri mereka kepada Allah, dan Allah bekerja melalui mereka. Seperti para murid ketika dipanggil dari jala mereka untuk mengikut Kristus, mereka belajar pelajaran yang berharga dari Juruselamat. Mereka menghubungkan diri mereka dengan Guru Agung, dan pengetahuan yang mereka peroleh dari Kitab Suci membuat mereka memenuhi syarat untuk berbicara kepada orang lain tentang Kristus. Dengan demikian mereka menjadi benar-benar bijaksana, karena mereka tidak terlalu bijaksana dalam penilaian mereka sendiri untuk menerima pengajaran dari atas. Kuasa pembaharuan dari Roh Kudus memberikan kepada mereka energi yang praktis dan menyelamatkan.

Pengetahuan orang yang paling terpelajar sekalipun, jika ia tidak belajar di sekolah Kristus, adalah kebodohan sejauh menyangkut membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Allah dapat bekerja dengan mereka yang mau menerima undangan-Nya: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#).

Oleh banyak kanvas kami, telah terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip yang benar. Melalui keinginan untuk meraup keuntungan duniawi, pikiran mereka telah ditarik jauh dari tujuan dan semangat kerja yang sebenarnya. Janganlah ada yang berpikir bahwa tampilan itu akan memberikan kesan yang baik kepada orang-orang. Hal ini tidak akan menjamin hasil yang terbaik atau yang paling permanen.

[319] Pekerjaan kita adalah mengarahkan pikiran kepada kebenaran-kebenaran yang sungguh-sungguh pada masa ini. Hanya ketika hati kita sendiri dijiwai oleh roh kebenaran yang terkandung di dalam buku yang kita jual, dan ketika dalam kerendahan hati kita menarik perhatian orang-orang kepada kebenaran-kebenaran ini, maka keberhasilan yang sesungguhnya akan menyertai usaha kita; karena hanya pada saat itulah Roh Kudus, yang meyakinkan akan dosa, kebenaran, dan penghakiman, akan hadir untuk memberikan kesan di dalam hati.

Buku-buku kita harus ditangani oleh para pekerja yang telah dikuduskan yang dapat digunakan oleh Roh Kudus sebagai alat bantu-Nya. Kristus adalah kecukupan kita, dan kita harus menyajikan kebenaran dalam kesederhanaan yang rendah hati, membiarkan kebenaran itu menghasilkan kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh akan melakukan lebih banyak hal dalam hal peredaran buku-buku kita daripada semua perhiasan mahal di dunia. Jika para pekerja mau mengalihkan perhatian mereka kepada apa yang benar dan hidup dan nyata; jika mereka mau berdoa, percaya, dan yakin kepada

Roh Kudus, kuasa-Nya akan dicurahkan ke atas mereka dalam arus surgawi yang kuat, dan kesan yang benar dan kekal akan dibuat di dalam hati manusia. Maka berdoalah dan bekerjalah, dan bekerjalah dan berdoalah, maka Tuhan akan bekerja di dalam Anda.

Setiap penginjil memiliki kebutuhan yang positif dan konstan akan pelayanan kemalaikatan; karena ia memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan kekuatannya sendiri. Mereka yang telah dilahirkan kembali, yang bersedia untuk dibimbing oleh Roh Kudus, melakukan di jalan Kristus apa yang dapat mereka lakukan, mereka yang akan bekerja seakan-akan mereka dapat melihat alam semesta sorgawi yang mengawasi mereka, akan ditemani dan diajar oleh malaikat-malaikat kudus, yang akan mendahului mereka ke tempat kediaman orang-orang, mempersiapkan jalan bagi mereka. Pertolongan seperti itu jauh di atas semua keuntungan yang seharusnya diberikan oleh perhiasan yang mahal.

Ketika manusia menyadari masa di mana kita hidup, mereka akan bekerja seperti di surga. Petugas pemungutan suara akan menangani mereka

buku-buku yang membawa terang dan kekuatan bagi jiwa. Ia akan minum dalam roh buku-buku itu dan akan mencurahkan seluruh jiwanya ke dalam pekerjaan menyajikannya kepada orang-orang. Kekuatannya, keberaniannya, kesuksesannya, akan bergantung pada seberapa jauh kebenaran yang disajikan dalam buku-buku itu terjalin ke dalam pengalamannya sendiri dan dikembangkan dalam karakternya. Ketika kehidupannya sendiri dibentuk sedemikian rupa, ia dapat melangkah maju, mewakili kepada orang lain kebenaran kudus yang ia tangani. Dengan dijiwai oleh Roh Allah, ia akan memperoleh pengalaman yang mendalam dan kaya, dan malaikat-malaikat surgawi akan memberinya keberhasilan dalam pekerjaannya.

Kepada para canvasser kami, kepada semua orang yang telah dipercayakan Tuhan dengan talenta sehingga mereka dapat bekerja sama dengan-Nya, saya akan berkata: Berdoalah, oh, berdoalah untuk sebuah pengalaman yang lebih dalam. Pergilah dengan hati yang dilembutkan dan ditundukkan oleh sebuah pelajaran tentang kebenaran-kebenaran berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk saat ini. Minumlah air keselamatan dengan sungguh-sungguh, agar air itu ada di dalam hati Anda sebagai mata air yang hidup,

yang mengalir untuk menyegarkan jiwa-jiwa yang siap binasa. Allah kemudian akan memberikan hikmat untuk memampukan Anda menyampaikan dengan benar. Dia akan menjadikan Anda sebagai saluran untuk mengkomunikasikan berkat-berkat-Nya. Dia akan menolong Anda untuk menyatakan sifat-sifat-Nya dengan memberikan kepada orang lain hikmat dan pengertian yang telah Dia berikan kepada Anda.

Saya berdoa kepada Tuhan agar Anda dapat memahami topik ini secara panjang lebar dan mendalam, dan agar Anda dapat merasakan tanggung jawab Anda untuk merepresentasikan karakter Kristus dengan kesabaran, keberanian, dan

dengan integritas yang teguh. "Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Filipi 4:7, AYT

Seorang penginjil yang cerdas, takut akan Tuhan, dan mencintai kebenaran harus dihormati; karena ia menduduki posisi yang setara dengan pelayan Injil. Banyak pelayan-pelayan muda kita dan mereka yang cocok untuk pelayanan, jika sungguh-sungguh bertobat, akan melakukan banyak kebaikan dengan bekerja di bidang penginjilan. Dan dengan bertemu dengan orang-orang dan menyampaikan kepada mereka publikasi-publikasi kita, mereka akan memperoleh pengalaman yang tidak dapat mereka peroleh hanya dengan berkhotbah. Ketika mereka pergi dari rumah ke rumah, mereka dapat bercakap-cakap dengan orang-orang, membawa keharuman hidup Kristus. Dengan demikian, dengan berusaha memberkati orang lain, mereka sendiri akan diberkati; mereka akan memperoleh pengalaman iman; pengetahuan mereka tentang Kitab Suci akan bertambah banyak; dan mereka akan terus belajar bagaimana memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Semua pemangku jawatan harus merasa bebas untuk membawa buku-buku yang dapat digunakan ke mana pun mereka pergi. Ke mana pun seorang pemangku jawatan pergi, ia dapat meninggalkan sebuah buku kepada keluarga di mana ia tinggal, baik menjualnya atau memberikannya kepada mereka. Sebagian besar dari pekerjaan ini dilakukan pada awal sejarah pekabaran. Para pemangku jawatan bertindak sebagai kolportir, menggunakan sarana yang diperoleh dari penjualan buku-buku untuk membantu kemajuan pekerjaan di tempat-tempat yang membutuhkan bantuan. Mereka dapat berbicara dengan cerdas mengenai metode pekerjaan ini, karena mereka telah memiliki pengalaman dalam bidang ini.

Janganlah ada orang yang berpikir bahwa meremehkan seorang pelayan Injil untuk terlibat dalam penginjilan sebagai cara untuk membawa kebenaran kepada orang-orang. Dalam melakukan pekerjaan ini, ia bekerja dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus, yang berkata: "Kamu tahu, bahwa sejak hari pertama aku tiba di Asia, aku selalu menyertai kamu dalam

segala waktu untuk melayani Tuhan. dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata, dan percobaan, [322] yang menimpa aku oleh tipu daya orang-orang Yahudi; dan bagaimana aku menjaga tidak menahan diri untuk tidak memberitakan sesuatu yang berguna bagimu, tetapi telah menunjukkan kepadamu, dan telah mengajarkannya di depan umum, dan dari rumah ke rumah, sambil memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah, dan tentang iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus." [Kisah Para Rasul 20:18-21](#). Paulus yang fasih berbicara, kepada

yang dengan cara yang luar biasa Tuhan menyatakan diri-Nya, pergi dari rumah ke rumah dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata dan percobaan.

Semua orang yang menginginkan kesempatan untuk pelayanan yang sejati, dan yang akan memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah, akan menemukan dalam pekerjaan penjangkauan kesempatan untuk berbicara tentang banyak hal yang berkaitan dengan masa depan, kehidupan yang kekal. Pengalaman yang diperoleh dengan demikian akan menjadi nilai terbesar bagi mereka yang menyesuaikan diri mereka untuk jawatan. Penyertaan Roh Kudus Allahlah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita, untuk menjadi gembala bagi kawanan domba Allah. Ketika mereka menghargai pemikiran bahwa Kristus adalah Pendamping mereka, kekaguman yang kudus, sukacita yang kudus, akan dirasakan oleh mereka di tengah-tengah semua pengalaman yang sulit dan semua ujian. Mereka akan belajar bagaimana berdoa sambil bekerja. Mereka akan dididik dalam kesabaran, kebaikan, keramahan, dan sikap suka menolong. Mereka akan mempraktikkan kesopanan Kristen yang sejati, dengan mengingat bahwa Kristus, Pendamping mereka, tidak dapat menyetujui kata-kata atau perasaan yang kasar dan tidak baik. Kata-kata mereka akan dimurnikan. Kekuatan berbicara akan dianggap sebagai sebuah talenta yang berharga, yang dipinjamkan kepada mereka untuk melakukan sebuah pekerjaan yang tinggi dan kudus. Agen manusia akan belajar bagaimana mewakili Pendamping Ilahi yang berhubungan dengannya. Kepada Dia Yang Kudus yang tak terlihat itu dia akan menunjukkan rasa hormat dan penghormatan karena dia mengenakan kuk-Nya dan mempelajari jalan-jalan-Nya yang murni dan kudus. Mereka yang beriman kepada Pendamping Ilahi ini akan berkembang. Mereka akan dikaruniai kuasa untuk membalut pesan kebenaran dengan keindahan yang sakral.

[323] Ada beberapa orang yang disesuaikan dengan pekerjaan sebagai juru tulis dan yang dapat mencapai lebih banyak hal dalam bidang ini daripada berkhotbah. Jika Roh Kristus berdiam di dalam hati mereka, mereka akan mendapat kesempatan untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang lain dan mengarahkan pikiran kepada kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini. Orang-orang yang cocok untuk pekerjaan ini akan melakukannya; tetapi beberapa hamba Tuhan yang tidak jujur menyanjung mereka

bahwa karunia-karunia mereka seharusnya digunakan untuk berkhotbah dan bukan untuk pekerjaan sebagai kolportir. Dengan demikian mereka terpengaruh untuk mendapatkan izin berkhotbah, dan orang-orang yang seharusnya dilatih untuk menjadi misionaris yang baik untuk mengunjungi keluarga-keluarga di rumah-rumah mereka, untuk berbicara dan berdoa dengan mereka, justru dipalingkan dari pekerjaan yang cocok bagi mereka, untuk menjadi pelayan-pelayan yang tidak baik, dan ladang di mana begitu banyak tenaga kerja dibutuhkan dan di mana begitu banyak kebaikan yang dapat dicapai diabaikan.

Pemberitaan firman adalah sarana yang telah ditetapkan Tuhan untuk menyampaikan pesan peringatan-Nya kepada dunia. Di dalam Alkitab, guru yang setia digambarkan sebagai seorang gembala kawanan domba Allah. Dia harus dihormati dan pekerjaannya dihargai. Pekerjaan misionaris medis yang sejati terikat dengan pelayanan, dan pekerjaan penjangkauan harus menjadi bagian dari pekerjaan misionaris medis dan pelayanan. Kepada mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, saya akan berkata: Ketika Anda mengunjungi orang-orang, beritahukanlah kepada mereka bahwa Anda adalah seorang pekerja Injil dan bahwa Anda mengasihi Tuhan. Janganlah mencari tempat tinggal di hotel, tetapi tinggallah di rumah pribadi dan berkenalanlah dengan keluarganya. Kristus menaburkan benih kebenaran di mana pun Ia berada, dan sebagai pengikut-Nya, Anda dapat bersaksi bagi Sang Guru, melakukan pekerjaan yang paling berharga dalam pekerjaan yang penuh dengan api. Dengan demikian, dengan mendekat kepada orang-orang, Anda akan sering menemukan mereka yang sakit dan patah semangat. Jika Anda terus mendekat ke sisi Kristus, memikul kuk-Nya, Anda akan belajar setiap hari tentang

Dia bagaimana membawa pesan kedamaian dan penghiburan kepada mereka yang bersedih [324] dan kecewa, yang sedih dan patah hati. Anda dapat mengarahkan mereka yang putus asa kepada firman Allah dan membawa mereka yang sakit kepada Tuhan dalam doa. Ketika Anda berdoa, berbicaralah kepada Kristus seperti yang Anda lakukan kepada seorang teman yang terpercaya dan sangat Anda kasihi. Pertahankanlah martabat yang manis, bebas, dan menyenangkan, sebagai seorang anak Allah. Hal ini akan diakui.

Para petugas harus dapat memberikan instruksi mengenai perawatan orang sakit. Mereka harus mempelajari metode-metode sederhana dari perawatan yang higienis. Dengan demikian mereka dapat bekerja sebagai misionaris medis, melayani jiwa dan tubuh orang-orang yang menderita. Pekerjaan ini sekarang harus diteruskan di semua bagian dunia. Dengan demikian, mul- tudes dapat diberkati oleh doa dan petunjuk dari para hamba Tuhan.

Kita perlu menyadari pentingnya pekerjaan penginjilan sebagai salah satu cara terbaik untuk menemukan mereka yang berada

dalam bahaya dan membawa mereka kepada Kristus. Para penginjil tidak boleh dilarang untuk berbicara tentang kasih Kristus, untuk menceritakan pengalaman mereka dalam pelayanan mereka kepada Tuhan. Mereka harus bebas untuk berbicara atau berdoa dengan mereka yang telah terbangun. Cerita sederhana tentang kasih Kristus bagi manusia akan membuka pintu bagi mereka, bahkan ke rumah-rumah orang yang belum percaya.

Ketika seorang penginjil mengunjungi orang-orang di rumah mereka, ia akan sering memiliki kesempatan untuk membacakan Alkitab atau buku-buku yang mengajarkan kebenaran kepada mereka. Ketika ia menemukan orang-orang yang sedang mencari kebenaran

ia dapat mengadakan pembacaan Alkitab bersama mereka. Pembacaan Alkitab ini adalah apa yang dibutuhkan oleh orang-orang. Allah akan memakai dalam pelayanan-Nya orang-orang yang menunjukkan minat yang mendalam terhadap jiwa-jiwa yang akan binasa. Melalui mereka, Ia akan memberikan terang kepada mereka yang siap menerima pengajaran.

Beberapa orang yang bekerja di bidang canvassing memiliki semangat yang tidak

[325] menurut pengetahuan. Karena kurangnya hikmat mereka, karena mereka telah begitu cenderung untuk bertindak sebagai pendeta dan teolog, maka hampir menjadi suatu keharusan untuk memberikan batasan-batasan kepada para penginjil kita. Ketika suara Tuhan memanggil, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi bagi Kami?" Roh Ilahi menaruhnya di dalam hati untuk merespons: "Inilah Aku, utuslah Aku." [Yesaya 6:8](#). Namun, ingatlah bahwa bara api dari mezbah harus terlebih dahulu menyentuh bibir Anda. Kemudian kata-kata yang Anda ucapkan akan menjadi kata-kata yang bijaksana dan kudus. Maka Anda akan memiliki hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak perlu dikatakan. Engkau tidak akan mencoba untuk menunjukkan kepintaranmu sebagai teolog. Anda akan berhati-hati untuk tidak membangkitkan semangat agresif atau membangkitkan prasangka dengan memperkenalkan poin-poin doktrin yang kontroversial. Anda akan menemukan cukup banyak hal untuk dibicarakan yang tidak akan menimbulkan pertentangan, tetapi yang akan membuka hati untuk menginginkan pengetahuan yang lebih dalam tentang firman Allah.

Tuhan menghendaki Anda untuk menjadi pemenang jiwa-jiwa; oleh karena itu, meskipun Anda tidak boleh memaksakan poin-poin doktrinal kepada orang-orang, Anda harus "siap sedia memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang bertanya kepada Anda tentang pengharapan yang ada di dalam kamu dengan lemah lembut dan takut." [1 Petrus 3:15](#). Mengapa takut? Takutlah supaya perkataanmu jangan mementingkan diri sendiri, supaya jangan ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan, supaya perkataan dan tingkah lakumu jangan serupa dengan Kristus. Berhubunganlah dengan Kristus dengan teguh, dan sampaikanlah kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Dia. Hati kita pasti akan tersentuh oleh kisah pendamaian. Ketika Anda mempelajari kelemahan-kelemahan dan kerendahan hati Kristus, Anda akan tahu apa yang

harus Anda katakan kepada orang-orang; karena Roh Kudus akan memberi tahu Anda kata-kata apa yang harus diucapkan. Mereka yang menyadari pentingnya menjaga hati di bawah kendali Roh Kudus akan dimampukan untuk menabur benih yang akan bertunas menuju kehidupan kekal. Ini adalah pekerjaan penginjil.

Bab 41-Upaya Bersatu dalam Pemungutan Suara [326]

Kesatuan yang sempurna harus ada di antara para pekerja yang menangani buku-buku yang akan membanjiri dunia dengan cahaya. Di mana pun pekerjaan penginjilan disajikan di antara orang-orang kita, biarlah buku-buku kesehatan dan buku-buku agama disajikan bersama sebagai bagian dari satu kesatuan pekerjaan. Hubungan antara buku-buku agama dan buku-buku kesehatan saya gambarkan seperti penyatuan lungsin dan pakan untuk membentuk pola yang indah dan karya yang sempurna.

Di masa lalu, buku-buku kesehatan belum ditangani dengan minat yang dituntut oleh kepentingannya. Meskipun oleh sebagian besar orang buku-buku itu sangat dihargai, namun banyak yang tidak menganggapnya penting untuk disebarakan ke seluruh dunia. Tetapi apakah ada persiapan yang lebih baik untuk kedatangan Tuhan dan untuk menerima kebenaran-kebenaran lain yang penting untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan-Nya selain dari pada menyadarkan orang-orang untuk melihat kejahatan-kejahatan zaman ini dan menggerakkan mereka untuk melakukan reformasi dari kebiasaan-kebiasaan yang memanjakan diri sendiri dan yang tidak sehat? Bukankah dunia ini perlu dibangkitkan dalam hal reformasi kesehatan? Bukankah orang-orang membutuhkan kebenaran yang disajikan dalam buku-buku kesehatan? Sentimen yang berbeda dari yang selama ini berlaku mengenai pekerjaan kesehatan harus dihibur oleh banyak penginjil kita di lapangan.

Pembagian dan perbedaan kelompok tidak boleh terlihat di antara para penjual dan agen-agen umum kami. Semua harus tertarik pada penjualan buku-buku yang membahas masalah kesehatan dan juga pada penjualan karya-karya religius yang khas. Tidak boleh ditarik garis bahwa buku-buku tertentu saja yang harus menarik perhatian para pengedar. Harus ada kesatuan yang sempurna, perkembangan yang seimbang dan simetris dari karya tersebut di semua bagiannya.

Ketidakpedulian terhadap buku-buku kesehatan oleh banyak orang merupakan suatu pelanggaran terhadap Allah. Untuk memisahkan pekerjaan kesehatan dari pekerjaan

besar dari pekerjaan itu tidak berada dalam perintah-Nya. Kebenaran masa kini terletak pada pekerjaan reformasi kesehatan sebagaimana halnya dengan fitur-fitur lain dari pekerjaan Injil. Tidak ada satu cabang pun yang terpisah dari cabang-cabang yang lain yang dapat menjadi satu kesatuan yang sempurna.

Injil kesehatan memiliki para pendukung yang handal, tetapi pekerjaan mereka menjadi sangat sulit karena begitu banyak pendeta, presiden konferensi, dan orang-orang lain yang memiliki pengaruh telah gagal untuk memberikan perhatian yang tepat pada reformasi kesehatan. Mereka tidak mengenalinya dalam hubungannya dengan pekerjaan pekabaran Injil sebagai tangan kanan dari tubuh Kristus. Sementara hanya sedikit sekali rasa hormat yang ditunjukkan oleh banyak orang dan oleh beberapa hamba Tuhan, Tuhan telah menunjukkan penghargaan-Nya dengan memberikan kemakmuran yang berlimpah. Bila dilakukan dengan benar, pekerjaan kesehatan adalah sebuah irisan yang masuk, yang membuka jalan bagi kebenaran-kebenaran lain untuk mencapai hati. Apabila pekabaran malaikat yang ketiga diterima dengan sempurna, maka reformasi kesehatan akan diberikan tempatnya di dalam sidang-sidang, di dalam pekerjaan gereja, di dalam rumah, di dalam meja makan, dan di dalam semua pengaturan rumah tangga. Kemudian tangan kanan akan melayani dan melindungi tubuh.

Tetapi sementara pekerjaan kesehatan memiliki tempatnya dalam penyebaran pekabaran malaikat ketiga, para pendukungnya tidak boleh dengan cara apa pun berusaha untuk menjadikannya sebagai pengganti pekabaran itu. Buku-buku kesehatan harus menempati posisinya yang tepat, tetapi peredaran buku-buku ini hanyalah salah satu dari sekian banyak jalur dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Kesan-kesan yang kadang-kadang diberikan kepada para pengumpul buku-buku kesehatan tidak boleh mengakibatkan pengabaian terhadap buku-buku lain yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang. Mereka yang memiliki tanggung jawab

[328] dari pekerjaan pengedaran buku haruslah orang-orang yang dapat melihat hubungan setiap bagian dari pekerjaan itu dengan keseluruhan yang besar. Hendaklah mereka memberikan perhatian yang semestinya kepada peredaran buku-buku kesehatan, tetapi janganlah membuat bidang ini begitu menonjol sehingga menarik orang dari bidang-bidang lain yang sangat penting, dan dengan demikian mengesampingkan buku-buku yang membawa p e k a b a r a n khusus tentang kebenaran kepada dunia.

Sama banyaknya pendidikan yang diperlukan untuk menangani buku-buku rohani, sama banyaknya dengan pendidikan yang diperlukan untuk menangani buku-buku yang membahas masalah kesehatan dan kesederhanaan. Sama seperti

yang harus dikatakan ~~sehubungan~~ ^{bersamaan} dengan pekerjaan pengedaran buku-buku yang berisi makanan rohani, sama seperti upaya yang harus dilakukan untuk mendorong dan mendidik para pekerja untuk mengedarkan buku-buku yang berisi pekabaran malaikat ketiga, seperti yang dikatakan dan dilakukan untuk mengembangkan para pekerja buku-buku kesehatan.

Satu kelas buku akan selalu menyediakan tempat untuk yang lainnya. Keduanya sangat penting, dan keduanya harus menempati bidang yang sama. Masing-masing adalah pelengkap dari yang lain dan tidak dapat menggantikan tempatnya.

Keduanya membahas topik-topik yang memiliki nilai tertinggi, dan keduanya harus berperan dalam persiapan umat Allah untuk hari-hari terakhir ini. Keduanya harus berdiri sebagai kebenaran masa kini untuk mencerahkan, membangkitkan, dan meyakinkan. Keduanya harus menyatu dalam pekerjaan menguduskan dan memurnikan gereja-gereja yang menantikan dan menantikan kedatangan Anak Allah dalam kuasa dan kemuliaan yang besar.

Biarlah setiap penerbit dan agen umum bekerja dengan antusias untuk mendorong para agen yang ada di lapangan dan mencari serta melatih para pekerja baru. Biarlah setiap orang memperkuat dan membangun pekerjaan sebanyak mungkin tanpa melemahkan pekerjaan orang lain. Biarlah semuanya dilakukan dalam kasih persaudaraan dan tanpa mementingkan diri sendiri.

[329]

Bab 42-Kebangkitan Kembali Pekerjaan Canvassing

Pentingnya pekerjaan canvassing selalu ada di hadapan saya. Pekerjaan ini akhir-akhir ini tidak lagi memiliki kehidupan yang ditanamkan ke dalamnya yang pernah diberikan oleh para agen yang menjadikannya sebagai spesialisasi mereka. Para penginjil telah dipanggil dari pekerjaan penginjilan mereka untuk melakukan pekerjaan lain. Hal ini tidak seperti yang seharusnya. Banyak dari para penginjil kita, jika benar-benar bertobat dan dikuduskan, dapat mencapai lebih banyak hal dalam bidang ini daripada bidang lainnya dalam membawa kebenaran pada masa ini ke hadapan orang-orang.

Kita memiliki firman Allah yang menunjukkan bahwa akhir zaman sudah dekat. Dunia harus diperingatkan, dan tidak seperti sebelumnya, kita harus menjadi pekerja bersama Kristus. Pekerjaan peringatan telah dipercayakan kepada kita. Kita harus menjadi saluran-saluran terang bagi dunia, memberikan kepada orang lain terang yang kita terima dari Pembawa Terang yang agung. Perkataan dan pekerjaan semua orang akan diuji. Janganlah kita mundur sekarang. Apa yang harus dilakukan untuk memperingatkan dunia harus dilakukan tanpa penundaan. Janganlah pekerjaan penjelajahan dibiarkan merana. Hendaklah buku-buku yang berisi terang kebenaran masa kini ditempatkan di hadapan sebanyak mungkin orang.

Para presiden konferensi kita dan orang-orang lain yang bertanggung jawab mempunyai tugas dalam hal ini, sehingga cabang-cabang pekerjaan kita yang berbeda dapat menerima perhatian yang sama. Para penghubung harus dididik dan dilatih untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dalam menjual buku-buku tentang kebenaran masa kini yang dibutuhkan oleh orang-orang. Diperlukan orang-orang yang memiliki pengalaman kekristenan yang mendalam, orang-orang yang memiliki pikiran yang seimbang, orang-orang yang kuat dan berpendidikan tinggi, untuk melakukan pekerjaan ini. Tuhan menghendaki orang-orang yang memegang pekerjaan penginjilan itu adalah orang-orang yang mampu mendidik orang lain, yang dapat

[330] membangkitkan minat para pemuda dan pemudi yang menjanjikan dalam bidang ini, menuntun mereka untuk mengambil pekerjaan buku dan menanganinya dengan sukses. Beberapa orang memiliki bakat, pendidikan, dan pengalaman yang akan memungkinkan mereka untuk mendidik para pemuda untuk pekerjaan pengangkutan sedemikian rupa sehingga lebih banyak lagi yang akan dicapai daripada yang sekarang dilakukan.

Mereka yang telah memperoleh pengalaman dalam pekerjaan ini memiliki tugas khusus untuk mengajar orang lain. Mendidik, mengajar, mendidik para pemuda dan pemudi untuk menjual buku-buku yang telah diberikan oleh Tuhan melalui Roh Kudus-Nya

telah menggerakkan hamba-hamba-Nya untuk menulis. Allah menghendaki kita untuk setia dalam mendidik mereka yang menerima kebenaran, sehingga mereka dapat percaya pada suatu tujuan dan bekerja dengan cerdas di jalan Tuhan. Biarlah orang-orang yang belum berpengalaman dihubungkan dengan pekerja-pekerja yang berpengalaman, supaya mereka dapat belajar bagaimana bekerja. Hendaklah mereka mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam penjangkauan jika mereka mau menaati firman: "Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaranmu." [1 Timotius 4:16](#). Mereka yang memberikan bukti bahwa mereka sungguh-sungguh bertobat, dan yang melakukan pekerjaan penginjilan, akan melihat bahwa ini adalah persiapan terbaik untuk pekerjaan misionaris lainnya.

Jika mereka yang mengetahui kebenaran mau mempraktikkannya, maka metode-metode akan dirancang untuk menjangkau orang-orang di mana pun mereka berada. Adalah pemeliharaan Allah yang pada permulaan gereja Kristen menyebarkan orang-orang kudus ke luar negeri, mengutus mereka keluar dari Yerusalem ke berbagai penjuru dunia. Murid-murid Kristus tidak tinggal di Yerusalem atau di kota-kota di sekitarnya, tetapi mereka pergi melampaui batas-batas negara mereka sendiri ke jalan-jalan besar yang dilalui, mencari yang terhilang untuk membawa mereka kepada Allah. Hari ini Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan-Nya dilakukan di banyak tempat. Kita tidak boleh membatasi pekerjaan kita hanya di beberapa tempat saja.

Kita tidak boleh mengecilkan hati saudara-saudara kita, melemahkan tangan mereka sehingga supaya pekerjaan yang Allah ingin selesaikan melalui mereka tidak akan terlaksana. Janganlah terlalu banyak waktu yang digunakan untuk mempersiapkan orang-orang untuk melakukan pekerjaan misionaris. Instruksi itu perlu, tetapi biarlah semua mengingat bahwa Kristus adalah Guru Agung dan Sumber segala kebijaksanaan sejati. Biarlah kaum muda dan kaum tua menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, menerima pekerjaan itu, dan maju ke depan, bekerja dengan kerendahan hati di bawah kendali Roh Kudus. Biarlah mereka yang telah bersekolah pergi ke ladang dan mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Jika para canvasser mau melakukan hal ini, dengan menggunakan kemampuan yang telah

Tuhan berikan kepada mereka, mencari nasihat dari-Nya, dan menggabungkan pekerjaan menjual buku dengan pekerjaan pribadi untuk orang-orang, talenta mereka akan meningkat dengan latihan, dan mereka akan belajar banyak pelajaran praktis yang tidak mungkin mereka pelajari di sekolah. Pendidikan yang diperoleh dengan cara praktis ini dapat disebut sebagai pendidikan tinggi.

Tidak ada pekerjaan yang lebih tinggi daripada penginjilan, karena pekerjaan ini melibatkan pelaksanaan tugas-tugas moral yang paling tinggi. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini perlu selalu berada di bawah kendali Roh Kudus

Allah. Tidak boleh ada peninggian diri. Apakah yang kita miliki yang tidak kita terima dari Kristus? Kita harus mengasihi sebagai saudara, menyatakan kasih kita dengan saling menolong. Kita harus berbelas kasihan dan sopan. Kita harus saling menekan, menarik tali persaudaraan. Hanya mereka yang menghidupi doa Kristus, yang melakukannya dalam kehidupan nyata, yang akan bertahan dalam ujian yang akan menimpa seluruh dunia. Mereka yang meninggikan diri sendiri menempatkan diri mereka di dalam kuasa Iblis, bersiap-siap untuk menerima tipu dayanya. Firman Tuhan kepada umat-Nya adalah agar kita mengangkat standar yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Jika kita menaati suara-Nya, Dia akan bekerja bersama kita, dan usaha kita akan dimahkotai dengan keberhasilan. Dalam pekerjaan kita, kita akan menerima berkat yang melimpah dari tempat yang tinggi dan akan mengumpulkan harta di samping takhta Allah.

- [332] Jika saja kita tahu apa yang ada di hadapan kita, kita tidak akan terlalu larut dalam pekerjaan Tuhan. Kita sedang berada di masa yang mengguncang, masa ketika segala sesuatu yang dapat diguncang akan diguncang. Tuhan tidak akan memaafkan mereka yang mengetahui kebenaran jika mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya dalam perkataan dan perbuatan. Jika kita tidak berusaha untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, kita akan dimintai pertanggungjawaban atas pekerjaan yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan karena kemalasan rohani kita. Mereka yang menjadi milik kerajaan Tuhan harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk mengikat hukum Taurat dan memeteraikannya di antara para murid. Tuhan merancang agar terang yang telah Dia berikan pada Kitab Suci akan bersinar dengan sinar yang jelas dan terang; dan adalah tugas para penginjil untuk mengerahkan usaha yang kuat dan bersatu agar rancangan Allah dapat digenapi. Sebuah pekerjaan yang besar dan penting ada di hadapan kita. Musuh jiwa-jiwa menyadari hal ini, dan dia menggunakan segala cara untuk menggiring para penginjil agar mengambil pekerjaan lain. Urutan ini harus diubah. Tuhan memanggil para penginjil untuk kembali ke pekerjaan mereka. Dia memanggil para sukarelawan yang akan mencurahkan seluruh energi dan pencerahan mereka ke dalam pekerjaan, membantu di mana pun ada kesempatan. Guru memanggil setiap

orang untuk melakukan bagian yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuannya. Siapakah yang akan menanggapi panggilan tersebut? Siapakah yang akan pergi bekerja dalam hikmat dan kemurahan dan kasih Kristus bagi mereka yang dekat dan yang jauh? Siapakah yang akan mengorbankan kemudahan dan kesenangan, dan masuk ke dalam tempat-tempat kesesatan, takhayul, dan kegelapan, bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun, mengatakan kebenaran dalam kesederhanaan, berdoa dengan iman, melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah? Siapakah yang pada saat ini akan pergi keluar tanpa perkemahan, dijiwai oleh kuasa Roh Kudus, membawa

mencela demi Kristus, membuka Kitab Suci kepada orang-orang, dan memanggil mereka untuk bertobat?

Allah memiliki pekerja-pekerja-Nya di setiap zaman. Panggilan waktu dijawab dengan kedatangan orang itu. Jadi ketika Suara Ilahi

[333]

berseru, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk Kami?" jawabannya

akan datang, "Inilah Aku, utuslah Aku." [Yesaya 6:8](#). Biarlah semua orang yang bekerja dengan efektif di ladang penginjilan merasakan di dalam hati mereka bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan Tuhan dalam melayani jiwa-jiwa yang belum mengenal kebenaran pada masa ini. Mereka sedang membunyikan pekik peringatan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil untuk mempersiapkan umat bagi hari Tuhan yang besar, yang akan segera tiba di dunia. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Kita harus mendorong pekerjaan ini. Siapakah yang akan maju sekarang dengan publikasi kita? Tuhan memberikan kecocokan untuk pekerjaan ini kepada setiap pria dan wanita yang mau bekerja sama dengan kuasa ilahi. Semua bakat, keberanian, ketekunan, iman, dan kebijaksanaan yang diperlukan akan datang saat mereka mengenakan baju zirah. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di dunia kita, dan lembaga-lembaga manusia pasti akan menanggapi permintaan tersebut. Dunia harus mendengar peringatan itu. Ketika panggilan itu datang, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk Kami?" kirimkanlah jawaban yang jelas dan tegas, "Inilah Aku, utuslah Aku."

* * * * *

"Pada waktu pagi taburkanlah benihmu, dan pada waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu, apakah yang akan berhasil, yang ini atau yang itu, atau apakah keduanya sama baiknya." [Pengkhotbah 11:6](#).

* * * * *

Pemilihan Canvasser. Beberapa orang beradaptasi lebih baik daripada yang lain untuk melakukan pekerjaan tertentu; oleh karena itu, tidak benar jika kita berpikir bahwa setiap orang dapat menjadi seorang canvasser. Beberapa orang tidak memiliki kemampuan

beradaptasi khusus untuk pekerjaan ini; tetapi karena itu, mereka tidak boleh dianggap tidak beriman atau tidak mau. Tuhan tidak tidak masuk akal dalam persyaratan-Nya. Mereka yang tidak mau atau tidak mampu, tidak akan mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Gereja adalah sebuah taman yang di dalamnya terdapat berbagai macam bunga, masing-masing dengan keunikannya sendiri-sendiri. Meskipun dalam banyak hal semuanya mungkin berbeda, namun setiap memiliki nilai tersendiri.

* * * * *

Tuhan tidak mengharapkan bahwa dengan temperamen yang berbeda, umat-Nya akan dipersiapkan untuk setiap tempat. Hendaklah semua anggota menyadari bahwa ada berbagai macam kepercayaan. Bukanlah tugas seseorang untuk mengatur pekerjaan orang lain yang bertentangan dengan keyakinannya akan tugasnya. Adalah benar untuk memberikan nasihat dan menyarankan rencana-rencana; tetapi setiap orang harus dibiarkan bebas untuk mencari arahan dari Allah, yang dia adalah dan yang dia layani.

* * * * *

Persiapan untuk Pelayanan. Beberapa orang yang telah dipanggil Tuhan untuk pekerjaan pelayanan telah memasuki ladang sebagai pengumpul data. Saya telah diinstruksikan bahwa ini adalah persiapan yang sangat baik jika tujuan mereka adalah untuk menyebarkan terang, untuk membawa kebenaran firman Tuhan langsung ke lingkungan rumah. Dalam percakapan sering kali jalan akan terbuka bagi mereka untuk berbicara tentang agama Alkitab. Jika pekerjaan ini dilakukan sebagaimana mestinya, keluarga-keluarga akan dikunjungi, para pekerja akan menunjukkan kelembutan dan kasih Kristen kepada jiwa-jiwa, dan kebaikan yang besar akan menjadi hasilnya. Ini akan menjadi pengalaman yang sangat baik bagi siapa saja yang memiliki pelayanan ini.

Mereka yang cocok untuk pelayanan ini tidak dapat melakukan pekerjaan lain yang dapat memberikan mereka pengalaman yang begitu besar seperti halnya pekerjaan kanvas.

* * * * *

Bertahan dalam Kekerasan. Orang yang dalam pekerjaannya bertemu dengan ujian dan pencobaan harus mengambil manfaat dari pengalaman ini, belajar untuk bersandar dengan lebih teguh kepada Tuhan. Ia harus merasakan ketergantungannya setiap saat.

[335] Tidak boleh ada keluhan yang tersimpan di dalam hatinya atau terucap dari bibirnya. Ketika berhasil, ia tidak boleh memegahkan diri, karena keberhasilannya adalah berkat kerja para malaikat Allah di dalam hatinya. Dan hendaklah ia ingat bahwa baik pada saat ia merasa senang maupun sedih, para utusan surgawi selalu berada di sampingnya. Ia harus mengakui kebaikan Tuhan, memuji Dia dengan sukacita.

Kristus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan datang ke

dunia ini untuk menderita bagi orang-orang berdosa. Jika kita menghadapi kesulitan dalam pekerjaan kita, marilah kita memandang kepada-Nya

yang adalah Pengatur dan Penyempurna iman kita. Maka kita tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat. Kita akan menanggung penderitaan sebagai prajurit-prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Ingatlah apa yang Dia katakan tentang semua orang percaya yang sejati: "Kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah milik Allah, kita adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#).

* * * * *

Pengalaman yang Sangat Berharga. Orang yang melakukan pekerjaan penginjilan sebagaimana mestinya haruslah menjadi seorang pendidik sekaligus murid. Sementara ia berusaha mengajar orang lain, ia sendiri harus belajar untuk melakukan pekerjaan seorang penginjil. Ketika para penginjil pergi ke ladang dengan hati yang rendah hati, penuh dengan kegiatan yang sungguh-sungguh, mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk menyampaikan firman pada waktunya kepada jiwa-jiwa yang siap untuk mati dalam keputusan. Setelah bekerja keras untuk orang-orang yang membutuhkan ini, mereka akan dapat berkata: "Dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan." [Efesus 5:8](#). Ketika mereka melihat jalan hidup orang lain yang berdosa, mereka dapat berkata: "Demikianlah dahulu beberapa orang di antara kamu, tetapi kamu telah dibasuh, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus dan oleh Roh Allah kita." [1 Korintus 6:11](#).

Mereka yang bekerja untuk Tuhan akan menemui keputusan, tetapi janji itu selalu menjadi milik mereka: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#). Tuhan akan memberikan yang paling indah pengalaman kepada mereka yang akan berkata: "Aku percaya kepada janji-Mu, aku tidak akan kecewa dan tidak akan patah semangat."

* * * * *

Pelaporan. Biarlah mereka yang mendapatkan pengalaman seperti itu dalam bekerja bagi Tuhan menulis laporan tentang hal itu untuk koran kita, sehingga orang lain dapat dikuatkan. Biarlah penginjil menceritakan sukacita dan berkat yang ia terima dalam pelayanannya sebagai penginjil. Laporan-laporan ini harus mendapat tempat di surat kabar kita, karena pengaruhnya sangat luas. Laporan-laporan itu akan menjadi seperti wewangian yang harum di dalam

gereja, sebuah kenikmatan hidup yang terus menerus. Dengan demikian terlihat bahwa Allah bekerja bersama mereka yang bekerja sama dengan-Nya.

* * * * *

Contoh dalam Reformasi Kesehatan. Dalam pergaulanmu dengan orang-orang yang tidak percaya, jangan biarkan dirimu menyimpang dari prinsip-prinsip yang benar. Jika Anda duduk di meja mereka, makanlah dengan sopan dan hanya makanan yang tidak membingungkan pikiran. Jauhkanlah diri dari ketidakbertarakan. Janganlah membiarkan kekuatan mental atau fisikmu melemah, agar engkau tidak dapat membedakan hal-hal rohani. Jagalah pikiran Anda dalam kondisi yang sedemikian rupa sehingga Allah dapat mengesankannya dengan kebenaran-kebenaran firman-Nya yang berharga.

Dengan demikian Anda akan memiliki pengaruh terhadap orang lain. Banyak orang mencoba memperbaiki kehidupan orang lain dengan menyerang apa yang mereka anggap sebagai kebiasaan yang salah. Mereka mendatangi orang-orang yang mereka anggap keliru, dan menunjukkan kekurangannya, tetapi tidak melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan bijaksana dalam mengarahkan pikiran kepada prinsip-prinsip yang benar. Cara seperti itu sering kali gagal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam mencoba mengoreksi orang lain, kita terlalu sering membangkitkan sifat tempur mereka, dan dengan demikian lebih banyak merugikan daripada menguntungkan. Jangan melihat orang lain untuk menunjukkan kesalahan atau kekeliruan mereka. Ajarlah dengan memberi contoh. Biarkan penyangkalan diri Anda dan kemenangan Anda atas nafsu menjadi sebuah ilustrasi ketaatan

[337] kepada prinsip-prinsip yang benar. Biarlah hidup Anda menjadi saksi atas pengaruh kebenaran yang menguduskan dan memuliakan.

Dari semua karunia yang telah Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih berharga daripada karunia berbicara. Jika dikuduskan oleh Roh Kudus, maka itu adalah kekuatan untuk kebaikan. Dengan lidahlah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidahlah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah, dan dengan lidahlah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya akan kasih Penebus. Dengan menggunakan karunia berbicara dengan benar, seorang penginjil dapat menaburkan benih-benih kebenaran yang berharga di dalam hati banyak orang.

Integritas dalam Bisnis. Pekerjaan terhenti karena prinsip-prinsip Injil tidak ditaati oleh mereka yang mengaku mengikut Kristus. Cara yang longgar di mana beberapa penginjil, baik tua maupun muda, telah melakukan pekerjaan mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki pelajaran penting untuk dipelajari. Banyak pekerjaan yang serampangan telah disajikan di hadapan saya. Beberapa orang telah melatih diri mereka sendiri dalam kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, dan kekurangan ini telah dibawa ke dalam pekerjaan Tuhan. Lembaga-lembaga traktat dan misionaris telah sangat terlibat dalam hutang melalui kegagalan para penginjil untuk memenuhi hutang mereka. Para penginjil telah merasa bahwa mereka diperlakukan dengan tidak baik jika diminta untuk segera membayar buku-buku yang diterima dari

penerbit. Namun, meminta pengiriman uang yang cepat adalah satu-satunya cara untuk menjalankan bisnis.

* * * * *

Segala sesuatunya harus diatur sedemikian rupa sehingga para canvasser memiliki cukup uang untuk hidup tanpa harus menarik uang secara berlebihan. Pintu godaan ini harus ditutup dan dihalangi. Betapapun jujurnya seorang petugas pemungutan suara, dalam pekerjaannya akan muncul situasi-situasi yang akan menjadi godaan yang berat baginya.

* * * * *

Kemalasan dan kemalasan bukanlah buah yang dihasilkan oleh orang Kristen

pohon. Tidak ada jiwa yang dapat mempraktikkan penipuan atau ketidakjujuran dalam menangani harta milik Tuhan dan berdiri tanpa rasa bersalah di hadapan Allah. Semua orang yang melakukan hal ini dalam tindakan menyangkal Kristus. Meskipun mereka mengaku menaati dan mengajarkan hukum Allah, mereka gagal mempertahankan prinsip-prinsipnya. [338]

Barang milik Tuhan harus ditangani dengan setia. Tuhan telah mempercayakan kehidupan dan kesehatan serta kekuatan akal budi kepada manusia, Ia telah memberi mereka kekuatan fisik dan mental untuk digunakan; dan bukankah karunia-karunia ini harus digunakan dengan setia dan tekun untuk kemuliaan nama-Nya? Sudahkah saudara-saudara kita mempertimbangkan bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas semua talenta yang mereka miliki? Sudahkah mereka berdagang dengan bijaksana dengan harta milik Tuhan, atau apakah mereka membelanjakan harta milik-Nya dengan sembrono, dan apakah mereka dicatat di surga sebagai hamba-hamba yang tidak setia? Banyak orang menghabiskan uang Tuhan mereka dalam kenikmatan yang huru-hura, yang disebut; mereka tidak mendapatkan pengalaman dalam penyangkalan diri, tetapi membelanjakan uang untuk kesia-siaan, dan gagal memikul salib setelah Yesus. Banyak orang yang memiliki kesempatan berharga yang diberikan Tuhan telah menyia-nyaiakan hidup mereka dan sekarang berada dalam penderitaan dan kekurangan.

Tuhan menyerukan perbaikan yang pasti untuk dilakukan di berbagai cabang pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan harus ditandai dengan ketelitian dan ketepatan yang lebih besar. Belum ada upaya yang tegas dan tegas untuk melakukan reformasi yang esensial.

* * * * *

Pengetahuan tentang Buku Mereka. Canvasser harus benar-benar mengenal buku yang mereka tangani dan dapat dengan mudah menarik perhatian pada bab-bab penting.

* * * * *

Pekerjaan Kolportir. Pengkampanye harus membawa traktat, pamflet, dan buku-buku kecil untuk diberikan kepada mereka yang tidak mampu membeli. Dengan cara ini kebenaran dapat diperkenalkan ke banyak rumah.

[339] *Ketekunan.* Ketika seorang pengumpul data memasuki pekerjaannya, ia tidak boleh membiarkan dirinya teralihkan, tetapi harus dengan cerdas tetap pada tujuan dengan segala ketekunan. Namun, ketika ia sedang melakukan penginjilan, ia tidak boleh mengabaikan kesempatan untuk menolong jiwa-jiwa yang sedang mencari terang dan yang membutuhkan penghiburan dari Alkitab. Jika seorang pengumpul data berjalan bersama Allah, jika ia berdoa memohon hikmat sorgawi agar ia dapat melakukan yang baik dan hanya melakukan yang baik dalam pekerjaannya, maka ia akan dengan cepat dapat melihat kesempatan-kesempatan dan kebutuhan jiwa-jiwa yang berhubungan dengannya. Ia akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Di dalam roh Kristus, ia akan siap untuk mengucapkan sepatah kata pun kepada mereka yang letih lesu.

* * * * *

Dengan ketekunan dalam melakukan penginjilan, dengan setia mempersembahkan salib Kalvari kepada orang-orang, penginjil melipatgandakan kekuatan kegunaannya. Tetapi sementara kami menyajikan metode-metode pekerjaan, kami tidak dapat membuat garis yang tidak dapat diubah, di mana setiap orang harus bergerak, karena keadaan dapat mengubah keadaan. Tuhan akan terkesan dengan mereka yang hatinya terbuka terhadap kebenaran dan yang merindukan bimbingan. Dia akan berkata kepada agen manusia-Nya: "Berbicaralah kepada orang ini atau orang itu tentang kasih Yesus." Tidak lama setelah nama Yesus disebut dengan kasih dan kelembutan, malaikat-malaikat Allah akan mendekat untuk melembutkan dan menundukkan hati.

Hendaklah para penginjil menjadi murid-murid yang setia, yang belajar bagaimana caranya agar pekerjaan mereka berhasil;

dan sementara mereka bekerja, hendaklah mereka membuka mata dan telinga dan pengertian mereka untuk menerima hikmat dari Allah, supaya mereka dapat mengetahui bagaimana menolong orang-orang yang sedang binasa karena tidak memiliki pengetahuan akan Kristus. Hendaklah setiap pekerja memusatkan tenaganya dan menggunakan kekuatannya untuk pelayanan yang paling tinggi, untuk memulihkan orang-orang

dari jerat Iblis dan mengikat mereka kepada Allah, membuat rantai ketergantungan melalui Yesus Kristus dengan cepat ke takhta yang dikelilingi oleh pelangi janji.

[340]

* * * * *

Jaminan Keberhasilan. Sebuah pekerjaan yang besar dan baik dapat dilakukan melalui penginjilan. Tuhan telah memberikan kepada manusia kebijaksanaan dan kemampuan. Mereka yang menggunakan talenta-talenta yang dipercayakan ini untuk kemuliaan-Nya, menenun prinsip-prinsip Alkitab ke dalam jaringan, akan diberikan kesuksesan. Kita harus bekerja dan berdoa, menaruh kepercayaan kita kepada-Nya yang tidak akan pernah gagal.

* * * * *

Biarlah para penginjil yang melakukan penginjilan menyerahkan diri mereka untuk dikerjakan oleh Roh Kudus. Biarlah mereka dengan doa yang tekun memegang kuasa yang berasal dari Allah, percaya kepada-Nya dengan iman yang hidup. Pengaruh-Nya yang besar dan efektif akan menyertai setiap pekerja yang benar dan setia. Sebagaimana Allah memberkati hamba Tuhan dan penginjil dalam usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk menempatkan kebenaran di hadapan orang-orang, demikian pula Ia akan memberkati pengumpul data yang setia.

* * * * *

Pekerja yang rendah hati dan efisien yang dengan taat menanggapi panggilan Tuhan dapat yakin akan menerima bantuan ilahi. Merasakan tanggung jawab yang begitu besar dan kudus dengan sendirinya meningkatkan karakter. Hal ini memanggil ke dalam tindakan kualitas mental tertinggi, dan latihan yang terus menerus memperkuat dan memurnikan pikiran dan hati. Pengaruhnya terhadap kehidupan seseorang, dan juga terhadap kehidupan orang lain, tidak terhitung.

Penonton yang ceroboh mungkin tidak menghargai pekerjaan Anda atau tidak melihat pentingnya hal itu. Mereka mungkin

menganggapnya sebagai bisnis yang merugi, kehidupan yang penuh dengan kerja keras tanpa pamrih dan pengorbanan. Tetapi hamba Yesus melihatnya dalam terang yang bersinar dari salib. Pengorbanannya tampak kecil jika dibandingkan dengan pengorbanan Guru yang diberkati, dan ia senang mengikuti jejak-Nya. Keberhasilan dari pekerjaannya memberinya sukacita yang paling murni dan merupakan upah yang paling besar bagi kehidupan yang penuh kesabaran.

Bagian 6-Peringatan dan Nasihat

[341]

"Telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang mengatakan: Inilah jalan, ikutilah dia."

Bab 43-Menunjukkan Keramahan

Alkitab memberikan banyak penekanan pada praktik keramahtamahan. Tidak hanya memerintahkan keramahtamahan sebagai sebuah kewajiban, tetapi juga menyajikan banyak gambaran indah tentang pelaksanaan anugerah ini dan berkat-berkat yang dibawanya. Yang terpenting di antaranya adalah pengalaman Abraham.

Dalam catatan kitab Kejadian, kita melihat sang bapa leluhur pada siang hari musim panas yang terik sedang beristirahat di pintu tendanya di bawah bayang-bayang pohon-pohon ek di Mamre. Tiga orang musafir lewat di dekatnya. Mereka tidak meminta keramahan, tidak meminta bantuan, tetapi Abraham tidak mengizinkan mereka melanjutkan perjalanan mereka dalam keadaan tidak segar. Dia adalah seorang pria yang sudah berumur, seorang yang bermartabat dan kaya, seorang yang sangat dihormati, dan terbiasa memerintah; namun ketika melihat orang-orang asing itu, dia "berlari menyambut mereka dari pintu kemah, lalu sujud menyembah ke tanah." Berbicara kepada pemimpinnya, dia berkata: "Ya Tuhanku, jika sekarang aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, janganlah berlalu, aku memohon kepada-Mu, dari pada hamba-Mu ini." [Kejadian 18:2, 3](#). Dengan tangannya sendiri ia membawa air untuk membasuh debu perjalanan dari kaki mereka. Dia sendiri yang memilihkan makanan untuk mereka; sementara mereka beristirahat di bawah naungan yang teduh, Sara, istrinya, menyiapkan hidangan untuk mereka, dan Abraham berdiri dengan penuh hormat di samping mereka sementara mereka menikmati keramahannya. Kebaikan ini ia tunjukkan kepada mereka hanya sebagai pejalan, orang asing yang lewat, yang mungkin tidak akan pernah datang lagi. Namun, setelah jamuan selesai, tamu-tamunya pun berdiri dengan wajah yang terbuka. Ia telah melayani

[342] bukan hanya kepada malaikat-malaikat surgawi, tetapi juga kepada Komandan mereka yang mulia, yaitu Pencipta, Penebus, dan Raja mereka. Dan kepada Abraham dibukakanlah nasihat-nasihat surgawi, dan ia disebut "sahabat Allah."

Lot, keponakan Abraham, meskipun ia telah menetap di Sodom,

dijiwai oleh semangat kebaikan dan keramahan sang bapa leluhur. Ketika malam tiba, Lot melihat dua orang asing di pintu gerbang kota, dan mengetahui bahaya yang akan menimpa mereka di kota yang jahat itu, Lot bersikeras untuk membawa mereka ke rumahnya. Dia tidak memikirkan bahaya yang akan menimpa dirinya dan keluarganya. Sudah menjadi bagian dari pekerjaan hidupnya untuk melindungi mereka yang terancam dan merawat para tunawisma, dan perbuatan baik yang dilakukannya terhadap dua orang musafir yang tidak dikenalnya membuat para malaikat datang kepada Lot.

rumahnya. Mereka yang ingin ia lindungi, melindunginya. Pada waktu malam tiba, dia telah membawa mereka dengan aman ke pintu rumahnya; pada waktu fajar, mereka membawa dia dan keluarganya keluar dengan aman dari pintu gerbang kota yang terkutuk.

Tindakan-tindakan kesopanan ini dianggap cukup penting oleh Allah untuk dicatat dalam firman-Nya; dan lebih dari seribu tahun kemudian, tindakan-tindakan ini disebut oleh seorang rasul yang diilhami: "Janganlah kamu lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat dengan tidak disadarinya." [Ibrani 13:2](#).

Hak istimewa yang diberikan kepada Abraham dan Lot tidak boleh disangkal bagi kita. Dengan menunjukkan keramahan kepada anak-anak Allah, kita juga dapat menerima para malaikat-Nya ke dalam rumah kita. Bahkan di zaman kita sekarang, malaikat-malaikat dalam rupa manusia memasuki rumah-rumah manusia dan dijamu oleh mereka. Dan orang-orang Kristen yang hidup di dalam terang wajah Allah selalu ditemani oleh malaikat-malaikat yang tidak terlihat, dan makhluk-makhluk kudus ini meninggalkan berkat di rumah kita.

"Seorang pencinta keramahtamahan" adalah salah satu spesifikasi yang diberikan oleh Roh Kudus sebagai penanda seseorang yang akan memikul tanggung jawab dalam gereja. Dan kepada seluruh jemaat diberikan perintah ini: "Gunakanlah

[343]

keramahan seorang terhadap yang lain tanpa dendam. Sama seperti kamu telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memperlakukan seorang akan yang lain sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah." [1 Petrus 4:9, 10](#).

Peringatan ini telah diabaikan. Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, keramahtamahan yang sejati jarang dilakukan. Di antara orang-orang kita sendiri, kesempatan untuk menunjukkan keramahan tidak dianggap sebagaimana mestinya, sebagai hak istimewa dan berkat. Ada terlalu sedikit keramahan, terlalu sedikit disposisi untuk memberikan ruang bagi dua atau tiga orang lagi di dewan keluarga, tanpa rasa malu atau pawai. Beberapa orang beralasan bahwa "itu terlalu merepotkan." Tidak demikian jika Anda berkata: "Kami tidak melakukan persiapan khusus, tetapi Anda dipersilakan untuk menikmati apa yang kami miliki." Oleh tamu yang tak terduga, sambutan yang diberikan jauh lebih dihargai

daripada persiapan yang paling rumit.

Adalah suatu penyangkalan terhadap Kristus untuk membuat persiapan bagi para pengunjung yang membutuhkan waktu yang seharusnya menjadi milik Tuhan. Dalam hal ini kita melakukan perampokan terhadap Tuhan. Dan kita juga merugikan orang lain. Dalam mempersiapkan sebuah hiburan yang rumit, banyak orang yang tidak memberikan perhatian kepada keluarga mereka sendiri, dan teladan mereka membuat orang lain mengikuti jalan yang sama.

Kekhawatiran dan beban yang tidak perlu diciptakan oleh keinginan untuk membuat tampilan dalam menghibur pengunjung. Untuk menyiapkan berbagai macam hidangan di atas meja, ibu rumah tangga bekerja terlalu keras; karena banyaknya hidangan yang disiapkan, para tamu makan terlalu banyak; dan penyakit serta penderitaan, karena terlalu banyak bekerja di satu sisi dan terlalu banyak makan di sisi lain, adalah akibatnya. Pesta-pesta yang rumit ini adalah beban dan cedera.

Tetapi Tuhan menghendaki agar kita memperhatikan kepentingan saudara-saudara kita. Rasul Paulus telah memberikan sebuah ilustrasi tentang hal ini. Kepada jemaat di Roma, ia berkata: "Kepada kamu kutuliskan tentang Phebe, saudari kita, seorang hamba jemaat di Kengkrea:

[344] supaya kamu menerima dia di dalam Tuhan, sama seperti orang-orang kudus, dan supaya kamu menolong dia dalam segala sesuatu yang diperlukannya, sebab ia telah menjadi penolong banyak orang, dan juga aku sendiri." [Roma 16:1, 2](#). Phebe menjamu sang rasul, dan ia dengan cara yang nyata menjadi penghibur bagi orang asing yang membutuhkan perhatian. Teladannya harus diikuti oleh gereja-gereja masa kini.

Tuhan tidak senang dengan kepentingan egois yang sering kali dimanifestasikan untuk "saya dan keluarga saya." Setiap keluarga yang memiliki semangat ini perlu diubahkan oleh prinsip-prinsip murni yang dicontohkan dalam kehidupan Kristus. Mereka yang menutup diri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau digunakan untuk menjamu para tamu, akan kehilangan banyak berkat.

Beberapa pekerja kami menduduki posisi-posisi yang mengharuskan mereka untuk sering menjamu para pengunjung, baik saudara-saudara mereka sendiri maupun orang asing. Beberapa orang mendesak agar konferensi memperhatikan hal ini, dan sebagai tambahan dari upah reguler mereka, mereka harus diberikan jumlah yang cukup untuk menutupi biaya tambahan ini. Tetapi Tuhan telah memberikan pekerjaan menghibur kepada semua umat-Nya. Bukanlah perintah Tuhan bagi satu atau dua orang untuk melakukan hiburan bagi sebuah konferensi atau gereja, atau bagi para pekerja untuk dibayar untuk menghibur saudara-saudara mereka. Ini adalah penemuan yang lahir dari keegoisan, dan malaikat-malaikat Allah akan mencatat hal-hal ini.

Mereka yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain sebagai penginjil atau misionaris dalam bidang apa pun harus menerima keramahtamahan dari para anggota gereja-gereja di mana mereka bekerja. Saudara dan saudari, sediakanlah rumah bagi para pekerja ini, bahkan jika itu berarti pengorbanan yang cukup besar.

Kristus mencatat setiap biaya yang dikeluarkan untuk menghibur demi Dia. Ia menyediakan semua yang diperlukan untuk pekerjaan ini. Mereka

yang demi Kristus menghibur saudara-saudara mereka, melakukan yang terbaik untuk

membuat kunjungan tersebut menguntungkan baik bagi tamu-tamu mereka maupun bagi diri mereka sendiri, dicatat di surga sebagai berkat yang layak diterima.

Kristus telah memberikan pelajaran tentang keramahan dalam hidup-Nya sendiri. Ketika dikelilingi oleh orang banyak yang kelaparan di tepi danau, Dia tidak menyuruh mereka pulang ke rumah mereka. Dia berkata kepada murid-murid-Nya: "Berilah mereka makan." [Matius 14:16](#). Dan dengan kuasa kreatif-Nya, Ia menyediakan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun betapa sederhananya makanan yang disediakan! Tidak ada kemewahan. Dia yang memiliki semua sumber daya di surga dapat saja menyediakan makanan yang berlimpah bagi orang-orang. Tetapi Ia hanya menyediakan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, yaitu makanan sehari-hari para nelayan di sekitar laut.

Jika manusia saat ini sederhana dalam kebiasaan mereka, hidup selaras dengan hukum alam, akan ada persediaan yang berlimpah untuk semua kebutuhan keluarga manusia. Akan ada lebih sedikit keinginan-keinginan khayalan dan lebih banyak kesempatan untuk bekerja di jalan Allah.

Kristus tidak berusaha untuk menarik manusia kepada-Nya dengan memuaskan keinginan akan kemewahan. Makanan sederhana yang Ia sediakan adalah jaminan bukan hanya akan kuasa-Nya tetapi juga akan kasih-Nya, akan perhatian-Nya yang lembut kepada mereka dalam kebutuhan hidup mereka. Dan ketika Ia memberi mereka makan dengan roti jelai, Ia memberi mereka juga makan dari roti kehidupan. Inilah teladan kita. Ongkos kita mungkin sederhana dan bahkan sedikit. Nasib kita mungkin terkungkung dalam kemiskinan. Sumber daya kita mungkin tidak lebih besar daripada sumber daya para murid yang memiliki lima roti dan dua ikan. Namun, ketika kita bersentuhan dengan mereka yang membutuhkan, Kristus memerintahkan kita: "Berilah mereka makan." Kita harus memberikan apa yang kita miliki; dan ketika kita memberi, Kristus akan melihat bahwa kekurangan kita akan tercukupi.

Dalam kaitan ini bacalah kisah janda Sarepta. Kepada wanita di negeri kafir ini, Allah mengutus hamba-Nya pada saat kelaparan untuk meminta makanan. "Jawabnya: "Demi TUHAN, Allahmu

yang hidup, aku tidak mempunyai kue, tetapi segenggam makanan dalam sebuah gentong, dan sedikit minyak dalam sebuah tempayan: [346] dan, lihatlah, aku sedang mengumpulkan dua tongkat, agar aku dapat masuk dan berpakaian untukku dan anakku, supaya kami dapat memakannya, lalu kami mati. Maka kata Elia kepadanya: Janganlah takut, pergilah dan perbuatlah seperti yang kaukatakan itu, tetapi buatlah dahulu bagiku sedikit roti, bawalah kepadaku, kemudian buatlah bagimu dan bagi anakmu. Sebab beginilah firman Tuhan, Allah Israel: "Buli-buli gandum tidak akan habis dan buli-buli minyak tidak akan berkurang, sampai pada hari

bahwa TUHAN akan menurunkan hujan ke atas bumi. Lalu pergilah ia dan melakukan seperti yang dikatakan Elia." [1 Raja-raja 17:12-15](#).

Luar biasa keramahan yang ditunjukkan kepada nabi Allah oleh perempuan Fenisia ini, dan luar biasa pula iman dan kemurahan hatinya dibalas. "Ia dan dia dan seisi rumahnya makan berhari-hari lamanya. Dan buli-buli berisi makanan itu tidak habis dan buli-buli berisi minyak itu tidak berkurang, sesuai dengan firman Tuhan yang disampaikan-Nya dengan perantaraan Elia. Maka terjadilah kemudian dari pada segala perkara itu, maka jatuhlah sakitlah anak perempuan itu, yaitu gundik rumah itu, dan sakitnya itu demikian parahnya, sehingga tiada ia bernafas lagi. Maka kata perempuan itu kepada Elia: "Apakah yang harus kuperbuat dengan engkau, hai abdi Allah, engkau datang kepadaku untuk mengingatkan dosaku dan membunuh anakku? Jawabnya kepadanya: Berikanlah anakmu itu kepadaku. Dan dia mengambilnya dari pangkuannya, dan membawanya ke loteng, di mana dia tinggal, dan membaringkannya di tempat tidurnya sendiri. Lalu ia mengulurkan tangannya ke atas anak itu tiga kali, dan berseru-seru kepada TUHAN. Maka didengarlah oleh TUHAN akan suara Elia, dan jiwa

anak itu masuk ke dalam dirinya lagi, dan ia hidup kembali. Lalu Elia mengambil anak itu dan membawanya turun dari kamar itu ke dalam rumah, dan menyerahkannya kepada ibunya, dan Elia berkata: "Lihatlah, anakmu hidup kembali. Kata perempuan itu kepada Elia: "Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Allah, dan bahwa firman TUHAN yang keluar dari mulutmu itu adalah kebenaran." [Ayat 15-24](#).

Allah tidak berubah. Kuasa-Nya tidak berkurang sekarang dibandingkan pada zaman dahulu.

[347] dari Elia. Dan yang tidak kalah yakinnya dengan apa yang diucapkan oleh Juruselamat kita adalah janji yang telah diberikan oleh Kristus: "Barangsiapa yang menerima seorang nabi dalam nama seorang nabi, ia akan menerima upah seorang nabi." [Matius 10:41](#). Bagi para hamba-Nya yang setia pada hari ini dan juga bagi para murid-Nya yang pertama, perkataan Kristus ini berlaku:

"Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku." [Ayat 40](#). Tidak ada tindakan kebaikan yang ditunjukkan dalam nama-Nya yang tidak akan dikenali dan dihargai. Dan dalam

pengakuan yang sama, Kristus mencakup bahkan yang paling lemah dan paling rendah di antara keluarga Allah. "Barangsiapa memberi minum," kata-Nya, "kepada salah seorang dari anak-anak kecil ini" - yaitu mereka yang masih kecil dalam iman dan pengenalan mereka akan Kristus - secangkir air dingin saja dalam nama seorang murid, Aku berkata kepadamu, sesungguhnya ia akan tidak akan kehilangan pahalanya." [Ayat 42](#).

Kemiskinan tidak harus menghalangi kita untuk menunjukkan keramahan. Kita harus memberikan apa yang kita miliki. Ada orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah

dan yang memiliki kesulitan besar untuk membuat penghasilan mereka memenuhi kebutuhan mereka; tetapi mereka mengasihi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya dan siap untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, berusaha untuk membuat kunjungan mereka menguntungkan. Di dewan keluarga dan altar keluarga, para tamu disambut dengan baik. Musim doa memberi kesan pada mereka yang menerima jamuan, dan bahkan satu kunjungan dapat berarti penyelamatan jiwa dari kematian. Untuk pekerjaan ini, Tuhan membuat sebuah perhitungan, dengan berkata: "Aku akan membalasnya."

Saudara-saudari, undanglah mereka yang membutuhkan hiburan dan perhatian yang ramah ke rumah Anda. Janganlah berparade, tetapi, ketika Anda melihat kebutuhan mereka, terimalah mereka dan tunjukkanlah kepada mereka keramahtamahan Kristen yang sejati. Ada hak-hak istimewa yang berharga di dalam hubungan sosial.

"Manusia hidup bukan dari roti saja," dan sebagaimana kita memberikan makanan duniawi kita kepada orang lain, demikian pula kita harus memberikan pengharapan, keberanian, dan kasih yang serupa dengan Kristus. Kita harus "menghibur mereka yang berada dalam kesulitan,

oleh penghiburan yang dengannya kita sendiri dihiburkan oleh Allah." 2
[348]

Korintus 1:4. Dan jaminan itu adalah milik kita: "Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan baik."

Kita berada dalam dunia yang penuh dengan dosa dan pencobaan; di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang binasa karena Kristus, dan Allah ingin kita bekerja keras untuk mereka dengan segala cara yang mungkin. Jika Anda memiliki rumah yang menyenangkan, undanglah orang-orang muda yang tidak memiliki rumah, mereka yang membutuhkan pertolongan, yang merindukan simpati dan kata-kata yang baik, yang merindukan rasa hormat dan kesopanan. Jika Anda ingin membawa mereka kepada Kristus, Anda harus menunjukkan kasih dan rasa hormat Anda kepada mereka sebagai pembelian darah-Nya.

Dalam pemeliharaan Allah, kita berhubungan dengan mereka yang belum berpengalaman, dengan banyak orang yang

membutuhkan belas kasihan dan kasih sayang. Mereka membutuhkan pertolongan, karena mereka lemah. Orang-orang muda membutuhkan pertolongan. Di dalam kekuatan Dia yang kasih setia-Nya dilaksanakan kepada mereka yang tidak berdaya, yang tidak tahu apa-apa, dan mereka yang dianggap sebagai yang terkecil di antara anak-anak-Nya yang kecil, kita harus bekerja keras demi kesejahteraan masa depan mereka, demi pembentukan karakter Kristen. Mereka yang paling membutuhkan pertolongan akan sangat menguji kesabaran kita. "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini," kata Kristus, "sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga." [Matius 18:10](#). Dan kepada mereka yang melayani jiwa-jiwa ini, [Yerusalem](#) menyatakan:

"Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Alis mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mengenakan mahkota pengorbanan. Tetapi mereka akan menerima upahnya. Di surga kita akan melihat orang-orang muda yang telah kita tolong, yang telah kita undang ke rumah kita, yang telah kita selamatkan dari pencobaan. Kita akan melihat wajah-wajah mereka yang memantulkan cahaya kemuliaan Allah. Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:4](#).

Bab 44-Pengamalan Hari Sabat

[349]

Berkat-berkat yang besar tercakup dalam pemeliharaan hari Sabat, dan Allah menghendaki supaya hari Sabat menjadi hari sukacita bagi kita. Ada sukacita dalam penetapan hari Sabat. Allah memandang dengan puas atas pekerjaan tangan-Nya. Segala sesuatu yang dijadikan-Nya, Dia menyatakan "sangat baik." [Kejadian 1:31](#). Langit dan bumi dipenuhi dengan sukacita. "Bintang-bintang bersorak-sorai, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." [Ayub 38:7](#). Meskipun dosa telah masuk ke dalam dunia dan menodai karya-Nya yang sempurna, Allah masih memberikan hari Sabat kepada kita sebagai saksi bahwa Dia yang mahakuasa, yang tak terbatas dalam kebaikan dan belas kasihan, menciptakan segala sesuatu. Bapa surgawi kita menghendaki melalui pemeliharaan hari Sabat untuk memelihara pengenalan akan diri-Nya di antara manusia. Ia menghendaki agar hari Sabat mengarahkan pikiran kita kepada-Nya sebagai Allah yang benar dan hidup, dan dengan mengenal-Nya kita akan memiliki hidup dan damai sejahtera.

Ketika Tuhan membebaskan umat-Nya, Israel, dari Mesir dan memberikan hukum-Nya kepada mereka, Dia mengajarkan kepada mereka bahwa dengan memegang hari Sabat, mereka dapat dibedakan dari para penyembah berhala. Inilah yang membedakan antara mereka yang mengakui kedaulatan Tuhan dan mereka yang menolak untuk menerima Dia sebagai Pencipta dan Raja. "Itu adalah tanda antara Aku dan bani Israel untuk selama-lamanya," demikianlah firman Tuhan. "Oleh karena itu, orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal." [Keluaran 31:17, 16](#).

Sebagaimana Sabat adalah tanda yang membedakan bangsa Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk memasuki Kanaan duniawi, demikian pula Sabat adalah tanda yang sekarang membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk memasuki perhentian surgawi. Sabat adalah tanda dari hubungan yang ada di antara Allah dan umat-Nya, sebuah tanda bahwa mereka menghormati hukum-Nya. Hukum itu membedakan antara umat-Nya

yang setia dan yang melanggar.

Dari atas tiang awan, Kristus menyatakan tentang hari Sabat: "Sesungguhnya hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah

Tuhan yang menguduskan kamu." [Keluaran 31:13](#). Hari Sabat yang diberikan kepada dunia sebagai tanda Allah sebagai Pencipta juga merupakan tanda Dia sebagai Pengudus. Kuasa yang menciptakan segala sesuatu adalah kuasa yang menciptakan kembali jiwa dalam keserupaan dengan-Nya. Bagi mereka yang menguduskan hari Sabat, hari Sabat adalah tanda pengudusan. Pengudusan yang sejati adalah keselarasan dengan Allah, kesatuan dengan-Nya dalam karakter. Hal ini diterima melalui ketaatan pada prinsip-prinsip yang merupakan transkrip dari karakter-Nya. Dan hari Sabat adalah tanda ketaatan. Barangsiapa yang dengan segenap hati menaati hukum keempat akan menaati seluruh hukum Taurat. Ia dikuduskan melalui ketaatan.

Bagi kita, seperti halnya bagi bangsa Israel, hari Sabat diberikan "sebagai perjanjian yang kekal." Bagi mereka yang menghormati hari kudus-Nya, Sabat adalah tanda bahwa Allah mengakui mereka sebagai umat pilihan-Nya. Ini adalah janji bahwa Dia akan menggenapi perjanjian-Nya kepada mereka. Setiap jiwa yang menerima tanda pemerintahan Allah menempatkan dirinya di bawah perjanjian ilahi yang kekal. Ia mengikatkan dirinya pada rantai emas ketaatan, yang setiap mata rantainya adalah sebuah janji.

Perintah keempat dari kesepuluh perintah yang ada mengandung meterai dari Pemberi Hukum yang agung, Pencipta langit dan bumi. Mereka yang menaati perintah ini akan membawa nama-Nya ke atas diri mereka sendiri, dan semua berkat yang terkandung di dalamnya akan menjadi milik mereka. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah kepada Harun dan kepada anak-anaknya: Beginilah kamu memberkati orang Israel, dengan mengatakan kepada mereka,

[351] "Tuhan memberkati engkau, dan memelihara engkau:
Semoga TUHAN membuat wajah-Nya bersinar atasmu,
dan bermurah hati kepadamu:
Tuhan mengangkat wajah-Nya ke atasmu, dan memberi engkau damai sejahtera.

Dan mereka akan menaruh Nama-Ku ke atas orang Israel,
dan Aku akan memberkati mereka." [Bilangan 6:22-27](#).

Melalui Musa juga diberikan janji: "TUHAN akan menguduskan engkau menjadi umat yang kudus bagi diri-Nya

sendiri, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. Dan semua orang di bumi akan melihat, bahwa engkau dipanggil dengan nama TUHAN. Dan TUHAN akan membuat engkau menjadi kepala, dan bukan ekor, dan engkau akan berada di atas saja, dan engkau akan

tidak akan ada di bawah, jika engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan setia dan melakukannya." [Ulangan 28:9-13](#).

Pemazmur, yang berbicara melalui Roh Kudus, mengatakan:

"O, marilah, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan:

Marilah kita bersorak-sorai bagi Batu Karang keselamatan kita....

Karena Tuhan adalah Allah yang besar,

Dan seorang Raja yang agung di atas segala dewa.

Di tangan-Nya ada tempat-tempat yang

dalam di bumi: Kekuatan bukit-bukit

adalah milik-Nya juga.

Laut adalah milik-Nya, dan Dia yang membuatnya:

Dan tangan-Nya membentuk tanah

yang kering. Marilah kita menyembah

dan bersujud:

Marilah kita berlutut di hadapan Tuhan Pencipta kita.

Karena Dialah Allah kita."

"Dialah yang menjadikan kita dan kita adalah

milik-Nya, kita adalah umat-Nya dan domba-

domba gembalaan-Nya."

[Mazmur 95:1-7; 100:3, RV](#)

Janji-janji yang diberikan kepada Israel ini juga berlaku bagi umat Tuhan saat ini.

Itulah pesan-pesan yang dibawa oleh Sabat kepada kita.

Reformasi dalam Ketaatan pada Hari Sabat

Sabat adalah jepitan emas yang menyatukan Allah dan umat-Nya.

Tetapi perintah Sabat telah dilanggar. Hari kudus Allah telah telah dinodai. Hari Sabat telah dicemarkan oleh manusia yang berdosa, dan hari kerja biasa telah ditinggikan sebagai gantinya.

Sebuah pelanggaran telah terjadi dalam hukum Taurat, dan pelanggaran ini harus diperbaiki. Hari Sabat yang benar harus ditinggikan ke posisi yang seharusnya sebagai hari peristirahatan Allah. Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan diuraikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Allah. Mereka harus membesarkan hukum Taurat dan membuatnya menjadi terhormat, membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama

terbengkalai, dan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi. Kepada mereka yang melakukan pekerjaan ini, Tuhan berfirman: "Engkau akan disebut: "Pembenah tempat yang rusak, pemulih jalan yang akan didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai

dan engkau akan menghormati Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan akan memberi engkau makan dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." [Ayat 12-14](#).

Pertanyaan tentang hari Sabat akan menjadi masalah dalam konflik besar terakhir di mana seluruh dunia akan mengambil bagian di dalamnya. Manusia telah menghormati prinsip-prinsip Iblis di atas prinsip-prinsip yang memerintah di surga. Mereka telah menerima sabat palsu, yang ditinggikan oleh Setan sebagai tanda kekuasaannya. Tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas persyaratan kerajaan-Nya. Setiap lembaga sabat menyandang nama pembuatnya, sebuah tanda yang tidak dapat dihilangkan yang menunjukkan otoritas masing-masing. Adalah tugas kita untuk memimpin orang-orang untuk memahami hal ini. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa sangat penting apakah mereka menyandang tanda kerajaan Allah atau tanda kerajaan pemberontakan, karena mereka mengakui diri mereka sendiri sebagai subjek dari kerajaan yang memiliki tanda tersebut. Allah telah memanggil kita untuk mengangkat standar Sabat-Nya yang tertindas. Betapa pentingnya,

[353] maka teladan kita dalam memelihara hari Sabat haruslah benar.

Dalam mendirikan gereja-gereja baru, para hamba Tuhan harus memberikan pengajaran yang cermat tentang ketaatan yang benar terhadap hari Sabat. Kita harus waspada, jangan sampai praktik-praktik lemah yang berlaku di antara para pemelihara hari Minggu diikuti oleh mereka yang mengaku memegang hari peristirahatan Allah yang kudus. Garis demarkasi harus dibuat jelas dan berbeda antara mereka yang membawa tanda kerajaan Allah dan mereka yang membawa tanda kerajaan pemberontakan.

Jauh lebih banyak kesakralan yang melekat pada hari Sabat daripada yang diberikan oleh banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara Sabat. Tuhan telah sangat dihina oleh mereka yang tidak memegang hari Sabat sesuai dengan perintahnya, baik secara hurufiah maupun secara rohani. Ia menyerukan suatu reformasi dalam pemeliharaan hari Sabat.

Pada awal perintah keempat, Tuhan berkata: "Ingatlah." Dia tahu bahwa di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan, manusia akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau akan melupakan pentingnya hukum Taurat.

Oleh karena itu, Dia berkata: "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah ia." [Keluaran 20:8](#).

Sepanjang minggu kita harus mengingat hari Sabat dan membuat persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan perintah. Kita tidak hanya harus memelihara hari Sabat sebagai masalah hukum. Kita harus memahami pengaruh rohaninya terhadap semua transaksi kehidupan. Semua orang yang menganggap hari Sabat sebagai tanda antara mereka dengan Allah, yang menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang menguduskan mereka, akan merepresentasikan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Mereka akan mempraktikkan hukum-hukum kerajaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari akan menjadi doa mereka agar pengudusan hari Sabat dapat beristirahat bagi mereka. Setiap hari mereka akan memiliki

[354]

persahabatan dengan Kristus dan akan menjadi teladan kesempurnaan karakter-Nya. Setiap hari terang mereka akan bersinar kepada orang lain dalam kebaikan.
bekerja.

Dalam segala hal yang berkaitan dengan keberhasilan pekerjaan Allah, kemenangan pertama harus dimenangkan dalam kehidupan rumah tangga. Di sinilah persiapan untuk hari Sabat harus dimulai. Sepanjang minggu biarlah para orang tua mengingat bahwa rumah mereka harus menjadi sebuah sekolah di mana anak-anak mereka harus dipersiapkan untuk pengadilan di atas. Biarlah kata-kata mereka adalah kata-kata yang benar. Janganlah ada kata-kata yang tidak pantas didengar oleh anak-anak mereka yang keluar dari bibir mereka. Biarlah roh mereka dijaga agar tetap bebas dari gangguan. Para orang tua, selama minggu ini, hiduplah seperti di hadapan Allah yang kudus, yang telah memberikan kepadamu anak-anak untuk dididik bagi-Nya. Latihlah gereja kecil di rumah Anda untuk Dia, agar pada hari Sabat semua orang siap untuk beribadah di tempat kudus Tuhan. Setiap pagi dan sore, persembahkanlah anak-anak Anda kepada Allah sebagai warisan yang telah dibeli dengan darah. Ajarkanlah kepada mereka bahwa tugas dan hak istimewa mereka adalah untuk mengasihi dan melayani Allah.

Orang tua harus secara khusus menjadikan penyembahan kepada Allah sebagai objek pelajaran bagi anak-anak mereka. Ayat-ayat Kitab Suci harus lebih sering diucapkan, terutama ayat-ayat yang mempersiapkan hati untuk beribadah. Kata-kata yang berharga

mungkin harus sering diulang-ulang: "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab harapanku hanya kepada-Nya." Mazmur 62:5.

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang ditinggalkan untuk hari Sabat. Selama seminggu energi kita tidak akan terkuras habis untuk pekerjaan duniawi sehingga pada hari

ketika Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan menjadi terlalu lelah untuk terlibat dalam pelayanan-Nya.

Sementara persiapan untuk hari Sabat harus dilakukan sepanjang minggu, hari Jumat menjadi hari persiapan khusus.

Melalui Musa

[355] TUHAN berfirman kepada orang Israel: "Besok adalah hari Sabat yang kudus bagi TUHAN; panggillah apa yang akan kamu panggah hari ini, dan lihatlah apa yang akan kamu lihat, dan apa yang masih tersisa, simpanlah itu untuk kamu simpan sampai besok pagi." "Lalu pergilah bangsa itu dan mengumpulkannya, lalu menggilingnya di dalam penggilingan atau menumbuknya di dalam lesung, dan memanggangnya di dalam kual, lalu membuat kue-kue dari padanya." [Keluaran 16:23](#); [Bilangan 11:8](#). Ada sesuatu yang harus dilakukan dalam mempersiapkan roti yang dikirim dari surga untuk umat Israel. Tuhan mengatakan kepada mereka bahwa pekerjaan ini harus dilakukan pada hari Jumat, hari persiapan. Ini adalah ujian bagi mereka. Tuhan ingin melihat apakah mereka akan menguduskan hari Sabat atau tidak. Arahan dari bibir Yehuwa ini adalah untuk menjadi petunjuk bagi kita. Alkitab adalah pedoman yang sempurna, dan jika halaman-halamannya dipelajari dengan penuh doa oleh hati yang mau mengerti, tidak ada yang perlu salah dalam pertanyaan ini.

Banyak orang membutuhkan instruksi tentang bagaimana mereka harus tampil dalam pertemuan untuk beribadah pada hari Sabat. Mereka tidak boleh masuk ke dalam hadirat Allah dengan pakaian yang biasa dikenakan selama seminggu. Semua orang harus memiliki pakaian khusus untuk hari Sabat, yang akan dikenakan ketika menghadiri kebaktian di rumah Allah. Meskipun kita tidak boleh mengikuti mode duniawi, kita tidak boleh acuh tak acuh dalam hal penampilan lahiriah kita. Kita harus rapi dan rapih, meskipun tanpa perhiasan. Anak-anak Allah haruslah murni di dalam dan di luar.

Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan semua pakaian telah siap dan semua masakan telah selesai dimasak. Biarkan sepatu bot dihitamkan dan mandi. Adalah mungkin untuk melakukan hal ini. Jika Anda membuat aturan, Anda dapat melakukannya. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, semua pekerjaan duniawi harus

dikesampingkan dan semua pekerjaan duniawi

[356] kertas-kertas harus disingkirkan dari pandangan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka ikut ambil bagian dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah.

Kita harus dengan cemburu menjaga tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat adalah waktu yang dikuduskan, waktu yang kudus. Kapan pun memungkinkan, para majikan harus memberikan waktu istirahat kepada para pekerjanya mulai dari Jumat siang

sampai permulaan hari Sabat. Berilah mereka waktu untuk mempersiapkan diri, supaya mereka dapat menyambut hari Tuhan dengan tenang. Dengan cara demikian, kamu tidak akan menderita kerugian bahkan dalam hal-hal yang fana.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada hari persiapan. Pada hari ini semua perbedaan di antara saudara-saudara, baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus disingkirkan. Biarlah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian diusir dari dalam jiwa. Dalam roh yang rendah hati, "hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16](#).

Sebelum hari Sabat dimulai, pikiran dan juga tubuh harus diistirahatkan dari urusan duniawi. Allah telah menetapkan hari Sabat-Nya pada akhir dari enam hari kerja, agar manusia dapat berhenti dan mempertimbangkan apa yang telah mereka peroleh selama seminggu sebagai persiapan untuk kerajaan yang murni yang tidak menerima pelanggaran. Kita harus memperhitungkan jiwa kita setiap hari Sabat untuk melihat apakah minggu yang telah berlalu telah membawa keuntungan atau kerugian rohani.

Menguduskan hari Sabat bagi Tuhan berarti keselamatan kekal. Tuhan berfirman: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#).

Hari Sabat di dalam Rumah

Sebelum matahari terbenam, hendaklah anggota keluarga berkumpul untuk membaca firman Tuhan, bernyanyi dan berdoa. Di sini diperlukan reformasi, karena banyak yang lalai. Kita perlu mengaku kepada

Allah dan satu sama lain. Kita harus mulai lagi untuk membuat pengaturan khusus [357] agar setiap anggota keluarga siap untuk menghormati hari yang telah diberkati dan disucikan oleh Tuhan.

Janganlah waktu-waktu berharga di hari Sabat terbuang sia-sia di tempat tidur. Pada pagi hari Sabat, keluarga harus bangun lebih awal. Jika mereka terlambat bangun, maka akan terjadi kebingungan dan kesibukan dalam mempersiapkan sarapan dan sekolah Sabat. Ada rasa tergesa-gesa, berdesak-desakan, dan tidak sabar. Dengan demikian perasaan yang tidak kudus masuk ke dalam rumah. Hari Sabat, dengan demikian dinodai, menjadi suatu keletihan, dan kedatangannya lebih ditakuti daripada dikasihi.

Kita tidak boleh menyediakan makanan yang lebih banyak atau lebih beragam pada hari Sabat dibandingkan hari-hari lainnya. Sebaliknya, makanan harus lebih sederhana, dan lebih sedikit yang harus dimakan, agar pikiran menjadi jernih dan kuat untuk memahami hal-hal rohani. Makan berlebihan akan mengaburkan otak. Kata-kata yang paling berharga dapat didengar

dan tidak dihargai, karena pikiran dikacaukan oleh pola makan yang tidak benar. Dengan makan berlebihan di hari Sabat, banyak orang telah melakukan lebih dari yang mereka pikirkan untuk menghina Allah.

Meskipun memasak pada hari Sabat harus dihindari, namun tidak perlu makan makanan dingin. Dalam cuaca dingin, biarkanlah makanan yang telah disiapkan sehari sebelumnya dihangatkan. Dan biarlah makanan yang disajikan, meskipun sederhana, tetap enak dan menarik. Sediakanlah sesuatu yang akan dianggap sebagai suguhan, sesuatu yang tidak dimiliki keluarga setiap hari.

Dalam ibadah keluarga, biarkan anak-anak ikut ambil bagian. Biarkan mereka membawa Alkitab dan masing-masing membaca satu atau dua ayat. Kemudian, nyanyikanlah sebuah lagu pujian yang sudah dikenal, diikuti dengan doa. Untuk hal ini, Kristus telah memberikan sebuah model. Doa Bapa Kami tidak dimaksudkan untuk diulang-ulang hanya sebagai sebuah bentuk, tetapi ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya doa-doa kita - sederhana, sungguh-sungguh, dan menyeluruh. Dalam permohonan yang sederhana, sampaikanlah kepada Tuhan kebutuhan-kebutuhan Anda dan ungkapkanlah rasa syukur atas belas kasihan-Nya. Dengan demikian Anda mengundang Yesus sebagai

[358] menyambut tamu ke dalam rumah dan hati Anda. Di dalam keluarga, doa yang panjang mengenai benda-benda yang jauh tidak dilakukan. Mereka menjadikan waktu doa sebagai suatu keletihan, padahal seharusnya waktu itu dianggap sebagai suatu hak istimewa dan berkat. Jadikanlah musim ini sebagai musim yang menarik dan penuh sukacita.

Sekolah Sabat dan pertemuan untuk beribadah hanya menempati sebagian dari hari Sabat. Bagian yang tersisa untuk keluarga dapat dijadikan waktu yang paling sakral dan berharga dari semua waktu Sabat. Sebagian besar waktu ini harus dihabiskan oleh orang tua bersama dengan anak-anak mereka. Dalam banyak keluarga, anak-anak yang lebih muda dibiarkan sendiri untuk mencari hiburan sebaik mungkin. Jika dibiarkan sendirian, anak-anak akan segera menjadi gelisah dan mulai bermain atau melakukan kenakalan. Dengan demikian, hari Sabat tidak lagi memiliki makna yang sakral bagi mereka.

Dalam cuaca yang menyenangkan, ajaklah para orang tua untuk berjalan-jalan bersama anak-anak mereka di ladang dan kebun. Di tengah-tengah keindahan alam, ceritakanlah kepada

mereka alasan ditetapkannya hari Sabat. Jelaskan kepada mereka tentang karya penciptaan Allah yang luar biasa. Katakan kepada mereka bahwa ketika bumi diciptakan dari tangan-Nya, bumi itu kudus dan indah. Setiap bunga, setiap semak, setiap pohon, menjawab tujuan Penciptanya. Segala sesuatu yang dipandang mata adalah indah dan memenuhi pikiran dengan pikiran tentang kasih Allah. Setiap suara adalah musik yang selaras dengan suara Allah. Tunjukkanlah bahwa dosa lah yang telah merusak karya Allah yang sempurna; bahwa duri dan onak, dukacita, kesedihan, kesakitan, dan kematian, semuanya merupakan akibat dari ketidaktaatan kepada Allah. Ajaklah mereka melihat bagaimana bumi, meskipun telah dirusak

dengan kutukan dosa, masih menyatakan kebaikan Tuhan. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, sinar matahari yang cerah, awan, embun, keheningan malam yang khidmat, kemuliaan langit yang berbintang, dan bulan dengan keindahannya, semuanya memberikan kesaksian tentang Sang Pencipta. Tidak ada setetes air hujan pun yang turun, tidak ada seberkas cahaya pun yang ditumpahkan ke atas dunia yang tidak tahu berterima kasih ini, tetapi semua itu bersaksi tentang kesabaran dan kasih Allah.

Beritahukanlah kepada mereka tentang jalan keselamatan; bagaimana "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, [359] sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya Barangsiapa berbuat demikian, ia tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Biarlah kisah manis di Betlehem terulang kembali. Hadirkanlah Yesus di hadapan anak-anak, sebagai seorang anak yang taat kepada orang tua-Nya, sebagai seorang pemuda yang setia dan rajin, yang membantu menopang kehidupan keluarga. Dengan demikian Anda dapat mengajar mereka bahwa Juruselamat mengetahui cobaan, kebingungan, dan godaan, harapan dan sukacita, dari orang-orang muda, dan bahwa Dia dapat memberikan simpati dan bantuan kepada mereka. Dari waktu ke waktu, bacakanlah bersama mereka kisah-kisah menarik dalam sejarah Alkitab. Tanyakan apa yang telah mereka pelajari di sekolah Sabat, dan pelajari bersama mereka pelajaran Sabat berikutnya.

Saat matahari terbenam, biarkan suara doa dan nyanyian pujian menandai penutupan jam-jam suci dan mengundang hadirat Tuhan melalui keprihatinan selama minggu persalinan.

Dengan demikian orang tua dapat menjadikan hari Sabat, sebagaimana mestinya, sebagai hari yang paling menyenangkan dalam satu minggu. Mereka dapat menuntun anak-anak mereka untuk menganggapnya sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus, hari yang kudus bagi Tuhan, hari yang terhormat.

Aku menasihati kamu, saudara-saudaraku: "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu." Jika Anda ingin anak-anak Anda memegang hari Sabat sesuai dengan perintah itu, Anda harus mengajar mereka dengan ajaran dan teladan. Ukiran kebenaran yang dalam di dalam hati tidak akan pernah terhapus sepenuhnya. Ia mungkin dikaburkan, tetapi tidak akan pernah bisa dilenyapkan. Kesan yang dibuat di awal kehidupan akan terlihat di tahun-tahun berikutnya. Keadaan mungkin terjadi untuk memisahkan anak-anak dari orang tua dan rumah mereka,

tetapi selama mereka hidup, pengajaran yang diberikan di masa kecil dan masa muda akan menjadi berkat.

Bepergian pada hari Sabat

Jika kita menginginkan berkat yang dijanjikan kepada orang-orang yang taat, kita harus memegang hari Sabat dengan lebih ketat. Saya khawatir bahwa kita sering bepergian pada hari ini [360] ketika hari itu seharusnya dihindari. Dalam keselarasan dengan terang yang

Tuhan telah memberikan perintah untuk menghormati hari Sabat, kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjalanan dengan kapal atau mobil pada hari itu. Dalam hal ini kita harus memberikan teladan yang benar di hadapan anak-anak dan remaja kita. Untuk menjangkau jemaat-jemaat yang membutuhkan pertolongan kita, dan untuk menyampaikan pekabaran yang Allah inginkan untuk mereka dengar, mungkin perlu bagi kita untuk melakukan perjalanan pada hari Sabat; tetapi sejauh mungkin kita harus mendapatkan tiket dan membuat semua pengaturan yang diperlukan pada hari lain. Ketika memulai suatu perjalanan, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat rencana agar tidak sampai di tempat tujuan pada hari Sabat.

Ketika terpaksa bepergian pada hari Sabat, kita harus berusaha menghindari pergaulan dengan orang-orang yang akan menarik perhatian kita pada hal-hal duniawi. Kita harus menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Allah dan bersekutu dengan-Nya. Setiap kali ada kesempatan, kita harus berbicara kepada orang lain tentang kebenaran. Kita harus selalu siap untuk meringankan penderitaan dan menolong mereka yang membutuhkan. Dalam kasus-kasus seperti itu, Allah menghendaki agar pengetahuan dan hikmat yang telah Dia berikan kepada kita digunakan. Tetapi kita tidak boleh berbicara tentang hal-hal bisnis atau terlibat dalam percakapan duniawi yang umum. Setiap saat dan di semua tempat, Allah menuntut kita untuk membuktikan kesetiaan kita kepada-Nya dengan menghormati hari Sabat.

Pertemuan Sabat

Kristus telah berkata: "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Di mana pun ada dua atau tiga orang percaya, hendaklah mereka berkumpul pada hari Sabat untuk menagih janji Tuhan.

[361] Kelompok-kelompok kecil yang berkumpul untuk menyembah Allah pada hari-Nya yang kudus memiliki hak untuk mengklaim berkat yang melimpah dari Yehuwa. Mereka harus percaya bahwa Tuhan Yesus adalah tamu terhormat dalam pertemuan-pertemuan mereka. Setiap penyembah sejati yang menguduskan hari Sabat harus mengklaim janji ini: "Supaya kamu tahu, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan kamu." [Keluaran 31:13](#).

Khotbah pada pertemuan Sabat kita pada umumnya haruslah singkat. Kesempatan harus diberikan kepada mereka yang mengasihi Allah untuk mengungkapkan rasa syukur dan pujian mereka.

Ketika gereja tidak memiliki seorang pendeta, seseorang harus ditunjuk sebagai pemimpin pertemuan. Tetapi tidak perlu baginya untuk

menyampaikan khotbah atau mengisi sebagian besar waktu kebaktian. Pembacaan Alkitab yang singkat dan menarik sering kali lebih bermanfaat daripada khotbah. Dan ini dapat diikuti dengan pertemuan untuk berdoa dan bersaksi.

Mereka yang menduduki posisi pemimpin di dalam gereja tidak boleh menguras tenaga fisik dan mental mereka sepanjang minggu sehingga pada hari Sabat mereka tidak dapat membawa pengaruh Injil Kristus yang menghidupkan ke dalam pertemuan. Kurangi pekerjaan sehari-hari yang bersifat duniawi, tetapi janganlah merampok Allah dengan memberikan kepada-Nya, pada hari Sabat, pelayanan yang tidak dapat diterima-Nya. Janganlah menjadi seperti orang-orang yang tidak memiliki kehidupan rohani. Orang-orang membutuhkan pertolongan Anda pada hari Sabat. Berilah mereka makanan dari firman. Bawalah persembahan terbaik Anda kepada Allah pada hari kudus-Nya. Biarlah kehidupan jiwa yang berharga diberikan kepada-Nya dalam pelayanan yang dikuduskan.

Janganlah seorang pun datang ke tempat ibadah untuk tidur siang. Tidak boleh ada tidur di dalam rumah Allah. Janganlah kamu tertidur ketika terlibat dalam urusan duniawi, karena kamu berkepentingan dengan pekerjaanmu. Haruskah kita membiarkan pelayanan yang melibatkan kepentingan kekal ditempatkan pada tingkat yang lebih rendah daripada urusan duniawi?

Ketika kita melakukan hal ini, kita kehilangan berkat yang Tuhan rancang untuk kita miliki. Hari Sabat bukanlah hari untuk bermalas-malasan yang tidak berguna. Kedua di rumah dan di gereja, semangat pelayanan harus dimanifestasikan.

[362]

Dia yang telah memberi kita enam hari untuk pekerjaan duniawi, telah memberkati dan menguduskan hari ketujuh dan menguduskannya bagi diri-Nya sendiri. Pada hari ini

Dia akan memberkati semua orang yang menguduskan diri mereka untuk melayani-Nya dengan cara yang khusus.

Seluruh surga memelihara hari Sabat, tetapi tidak dengan cara yang lesu dan tidak melakukan apa-apa. Pada hari ini setiap energi jiwa harus terjaga, karena bukankah kita akan bertemu dengan Allah dan dengan Kristus, Juruselamat kita? Kita dapat melihat Dia dengan iman. Dia rindu untuk menyegarkan dan memberkati setiap jiwa.

Setiap orang harus merasa bahwa ia memiliki peran dalam

membuat pertemuan-pertemuan Sabat menjadi menarik. Janganlah berkumpul bersama hanya sebagai suatu bentuk, tetapi untuk saling bertukar pikiran, untuk menceritakan pengalaman sehari-hari, untuk mengungkapkan rasa syukur, untuk menyatakan keinginan yang tulus akan pencerahan ilahi, agar Anda dapat mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Berkomunikasi

kebersamaan dalam Kristus akan menguatkan jiwa dalam menghadapi cobaan dan konflik kehidupan. Jangan pernah berpikir bahwa Anda dapat menjadi orang Kristen namun menarik diri Anda sendiri. Setiap orang adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, dan pengalaman setiap orang akan sangat ditentukan oleh pengalaman rekan-rekannya.

Kita tidak mendapatkan seperseratus bagian dari berkat yang seharusnya kita dapatkan dari berkumpul bersama untuk menyembah Tuhan. Kemampuan perseptif kita perlu dipertajam. Persekutuan dengan satu sama lain seharusnya membuat kita bersukacita. Dengan pengharapan seperti yang kita miliki, mengapa hati kita tidak bercahaya dengan kasih Allah?

Kita harus membawa ke setiap pertemuan keagamaan sebuah kesadaran spiritual yang cepat bahwa Tuhan dan para malaikat-Nya ada di sana, bekerja sama dengan semua penyembah yang benar. Ketika Anda memasuki tempat ibadah, mintalah Tuhan untuk menyingkirkan semua kejahatan dari hati Anda. Bawalah ke rumah-Nya hanya apa yang dapat Dia berkati. Berlututlah di hadapan Tuhan di dalam bait-Nya, dan kuduskanlah

[363] *m i l i k - N y a*, yang telah Ia beli dengan darah Kristus. Berdoa untuk pembicara atau pemimpin pertemuan. Berdoalah agar berkat yang besar datang melalui orang yang akan menyampaikan firman kehidupan. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat bagi diri Anda sendiri.

Allah akan memberkati semua orang yang mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Mereka akan mengerti apa artinya memiliki jaminan Roh Kudus karena mereka telah menerima Kristus dengan iman.

Tempat ibadah mungkin sangat sederhana, tetapi tidak kalah pentingnya dengan tempat ibadah yang diakui oleh Tuhan. Bagi mereka yang menyembah Allah dalam roh dan kebenaran serta keindahan kekudusan, tempat ini akan menjadi pintu gerbang surga. Kelompok orang percaya mungkin hanya sedikit jumlahnya, tetapi dalam pandangan Allah mereka sangat berharga. Dengan golok kebenaran, mereka telah diambil sebagai batu kasar dari tambang dunia dan dibawa ke bengkel Allah untuk dipahat dan dibentuk. Namun, meskipun kasar, mereka sangat berharga di mata Allah. Kapak, palu, dan pahat percobaan ada di tangan Dia yang terampil; mereka digunakan, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk mengerjakan kesempurnaan setiap jiwa. Seperti batu-

batu mulia yang dipoles seperti sebuah istana, Allah merancang kita untuk mendapatkan tempat di bait suci surgawi.

Penunjukan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri merupakan daya tarik tertinggi karena diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa. Tetapi Allah tidak menganggap prinsip keselamatan itu lengkap jika hanya diinvestasikan dengan milik-Nya sendiri.

cinta. Atas penunjukan-Nya, Ia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan sifat kita. Sebagai Pengantara kita, tugas-Nya adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Kristus bersyafaat atas nama mereka yang telah menerima Dia. Kepada mereka, Ia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota-anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang [364] kasih-Nya yang tidak terbatas kepada Kristus, yang telah membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-Nya. Ia puas dengan penebusan yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Tidak lama setelah anak Allah mendekati kursi belas kasihan, ia menjadi klien dari Sang Pengacara yang agung. Pada ucapan pertobatan dan permohonan pengampunan yang pertama, Kristus mendukung kasusnya dan menjadikannya kasus-Nya sendiri, mengajukan permohonan di hadapan Bapa sebagai permintaan-Nya sendiri.

Ketika Kristus bersyafaat atas nama kita, Bapa membuka semua harta karunia-Nya untuk kita terima, untuk dinikmati dan disampaikan kepada orang lain. "Mintalah dalam nama-Ku," kata Kristus, "Aku tidak berkata bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untukmu, karena Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku. Manfaatkanlah nama-Ku. Ini akan membuat doamu dikabulkan, dan Bapa akan memberikan kepadamu kekayaan kasih karunia-Nya; karena itu mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." [Yohanes 16:24](#).

Allah menghendaki anak-anak-Nya yang taat untuk menerima berkat-Nya dan datang ke hadapan-Nya dengan pujian dan ucapan syukur. Allah adalah Sumber kehidupan dan kuasa. Dia dapat membuat padang gurun menjadi ladang yang subur bagi orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya, karena ini adalah untuk kemuliaan nama-Nya. Dia telah melakukan bagi umat pilihan-Nya apa yang seharusnya mengilhami setiap hati dengan ucapan syukur, dan itu menyedihkan bagi-Nya bahwa begitu sedikit pujian yang diberikan. Ia rindu untuk mendapatkan ekspresi yang lebih kuat dari umat-Nya, yang menunjukkan bahwa mereka tahu bahwa mereka memiliki alasan untuk bersukacita dan bergembira.

Perjanjian-perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering

diulang. Betapa seringnya penanda-penanda jalan dibuat oleh Tuhan dalam hubungan-Nya dengan Israel kuno! Agar mereka tidak melupakan sejarah masa lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa ini menjadi sebuah nyanyian, bahwa

orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Mereka harus mengumpulkan [365] tugu peringatan dan meletakkannya di tempat yang mudah dilihat. Kesakitan khusus telah diambil untuk melestarikannya, sehingga ketika anak-anak bertanya tentang

Jika hal ini terjadi, maka seluruh kisah ini akan terulang kembali.

Dengan demikian, perjanjian-perjanjian yang telah ditetapkan dan kebaikan serta belas kasihan Allah yang nyata dalam pemeliharaan dan pembebasan umat-Nya harus selalu diingat.

Kita dinasihati untuk "mengingat hari-hari yang dahulu, ketika kamu telah diterangi, dan kamu telah menderita sengsara yang besar." [Ibrani 10:32](#). Bagi umat-Nya di generasi ini, Tuhan telah bekerja sebagai Allah yang melakukan keajaiban. Sejarah masa lalu dari pekerjaan Tuhan perlu sering dibawa ke hadapan orang-orang, baik tua maupun muda. Kita perlu sering menceritakan kebaikan Allah dan memuji Dia atas karya-karya-Nya yang ajaib. Meskipun kita dinasihati untuk tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan kita bersama, pertemuan-pertemuan ini tidak boleh hanya untuk menyegarkan diri kita sendiri. Kita harus terinspirasi dengan semangat yang lebih besar untuk membagikan penghiburan yang telah kita terima. Adalah tugas kita untuk menjadi sangat cemburu demi kemuliaan Allah dan tidak membawa laporan yang jahat, bahkan dengan kesedihan di wajah atau dengan kata-kata yang tidak pantas, seolah-olah tuntutan Allah adalah pembatasan atas kebebasan kita. Bahkan dalam dunia yang penuh dengan kesedihan, kekecewaan, dan dosa ini, Tuhan ingin kita tetap ceria dan kuat dalam kekuatan-Nya. Seluruh pribadi memiliki hak istimewa untuk memberikan kesaksian yang teguh di setiap lini. Dalam ciri-ciri, dalam temperamen, dalam kata-kata, dalam karakter, kita harus bersaksi bahwa pelayanan kepada Allah itu baik. Dengan demikian kita menyatakan bahwa "hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa."

[Mazmur 19:7](#).

Sisi cerah dan ceria dari agama kita akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari dikuduskan bagi Tuhan. Kita tidak boleh menghina Tuhan dengan hubungan yang menyedihkan dari ujian yang tampak menyedihkan. Semua cobaan yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh

[366] kehidupan beragama akan menggembirakan, meninggalkan, memuliakan, harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Musuh sangat senang melihat jiwa-jiwa yang tertekan, tertunduk, berduka dan mengeluh; ia menginginkan kesan-kesan seperti itu sebagai efek dari iman kita. Tetapi Allah merancang agar pikiran tidak merendah. Ia menghendaki agar setiap jiwa menang di dalam kuasa pemeliharaan Sang Penebus. Pemazmur berkata: "Berilah

kepada TUHAN, hai kamu yang kuat, berilah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan. Berikanlah kepada TUHAN kemuliaan yang layak bagi nama-Nya, sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan." "Aku hendak memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah mengangkat aku, dan tidak membuat musuh-musuhku bersukacita karena aku. Ya TUHAN, Allahku, aku berseru kepada-Mu, dan Engkau menyembuhkan aku. Bernyanyilah untuk

Tuhan, hai orang-orang kudus milik-Nya, dan bersyukurlah ketika mengingat kekudusan-Nya." Mazmur 29:1, 2; 30:1-4.

Gereja Tuhan di bawah adalah satu dengan gereja Tuhan di atas. Orang-orang percaya di bumi dan makhluk-makhluk di surga yang tidak pernah jatuh merupakan satu gereja. Setiap kecerdasan surgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah. Di pelataran dalam surga mereka mendengarkan kesaksian para saksi bagi Kristus di pelataran luar di bumi, dan pujian dan ucapan syukur dari para penyembah di bawah diangkat ke dalam nyanyian sorgawi, dan pujian serta sukacita terdengar di seluruh pelataran sorgawi karena Kristus tidak mati sia-sia bagi anak-anak Adam yang telah jatuh. Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran-aliran murni yang mengalir dari takhta, aliran-aliran yang menyukakan kota Allah kita. Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! Ketika anak-anak di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai teman mereka. Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha menarik jiwa itu kepada Kristus. Selama masih ada harapan, sampai manusia menolak Roh Kudus menuju kehancuran kekal mereka, mereka dijaga oleh kecerdasan sorgawi. Marilah kita semua mengingat bahwa di dalam setiap kumpulan orang-orang kudus di bawah ini adalah para malaikat Allah, yang mendengarkan kesaksian, nyanyian, dan doa. Marilah kita ingat bahwa puji-pujian kita dilengkapi dengan paduan suara para malaikat di atas.

Maka ketika Anda bertemu dari hari Sabat ke hari Sabat, nyanyikanlah pujian bagi Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri," biarlah pujian itu diberikan dengan sepenuh hati. Biarlah kasih Kristus menjadi beban dari perkataan pembicara. Biarlah hal itu dinyatakan dalam bahasa yang sederhana d a l a m setiap lagu pujian. Biarlah inspirasi dari Roh Allah yang menentukan doa-doa Anda. Ketika firman kehidupan diucapkan, biarlah tanggapan Anda yang tulus bersaksi bahwa Anda menerima pesan itu dari surga. Ini sangat kuno, saya tahu; tetapi ini akan menjadi persembahan syukur kepada Allah atas roti kehidupan yang diberikan kepada jiwa yang lapar. Tanggapan terhadap ilham Roh

Kudus ini akan menjadi kekuatan bagi jiwa Anda sendiri dan dorongan bagi orang lain. Hal ini akan memberikan bukti bahwa di dalam bangunan Allah terdapat batu-batu hidup yang memancarkan cahaya.

Ketika kita mengulas, bukan bab-bab kelam dalam pengalaman kita, tetapi manifestasi belas kasihan Allah yang besar dan kasih-Nya yang tidak pernah putus, kita akan lebih banyak memuji daripada mengeluh. Kita akan berbicara tentang kasih

kesetiaan Allah sebagai gembala yang benar, lembut, dan penuh kasih sayang bagi kawanan domba-Nya, yang telah Ia nyatakan bahwa tidak seorang pun akan terlepas dari tangan-Nya. Bahasa hati tidak akan berupa keluhan dan keluhan yang mementingkan diri sendiri. Pujian, seperti sungai yang mengalir jernih, akan datang dari umat Allah yang sungguh-sungguh percaya. "Kebaikan dan kemurahan akan mengikutiku seumur hidupku, dan aku akan diam di rumah TUHAN untuk selama-lamanya." "Engkau akan menuntun aku dengan nasihat-Mu, dan sesudah itu menerima aku

[368] kepada kemuliaan. Siapakah yang kumiliki di langit selain Engkau, dan tidak ada yang kukehendaki di bumi selain Engkau." [Mazmur 23:6; 73:24, 25](#).

Mengapa tidak menghidupkan kembali suara nyanyian rohani kita dalam perjalanan ziarah kita? Mengapa tidak kembali kepada kesederhanaan dan kehidupan kita yang penuh semangat? Alasan mengapa kita tidak lebih bersukacita adalah karena kita telah kehilangan cinta pertama kita. Marilah kita bersemangat dan bertobat, agar kandil tidak dipindahkan dari tempatnya.

Bait Allah telah dibuka di surga, dan ambang pintu itu dipenuhi dengan kemuliaan yang diperuntukkan bagi setiap gereja yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kita perlu belajar, bermeditasi, dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran-pelataran di dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap tema-tema nyanyian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan menjadi sangat terang, dan nyanyian pujian dan ucapan syukur yang berharga akan terdengar di dalam kumpulan orang-orang kudus. Keluh kesah dan keluhan atas kekecewaan dan kesulitan-kesulitan kecil akan berhenti. Saat kita memakai salep mata emas, kita akan melihat kemuliaan yang ada di depan mata. Iman akan menembus bayang-bayang Setan yang tebal, dan kita akan melihat Pembela kita mempersembahkan dupa dari pahala-Nya sendiri atas nama kita. Ketika kita melihat hal ini sebagaimana adanya, seperti yang Tuhan kehendaki untuk kita lihat, kita akan dipenuhi dengan perasaan akan besarnya dan beragamnya kasih Allah.

Tuhan mengajarkan bahwa kita harus berkumpul di rumah-Nya untuk mengembangkan sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan

cocok bagi para penghuni bumi untuk menempati rumah yang telah disediakan Kristus bagi semua orang yang mengasihi-Nya. Di sana mereka akan berkumpul di tempat kudus dari hari Sabat ke hari Sabat, dari bulan baru ke bulan baru, untuk bersatu dalam nyanyian rohani yang mulia, dalam pujian dan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta, dan kepada Anak Domba sampai selama-lamanya.

Bab 45-A Kebangkitan dalam Reformasi Kesehatan

[369]

Ketaatan pada Hukum Fisik

Karena hukum alam adalah hukum Allah, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mempelajari hukum-hukum ini dengan seksama. Kita harus mempelajari tuntutan-tuntutannya sehubungan dengan tubuh kita sendiri dan menyesuaikan diri dengannya. Ketidaktahuan dalam hal-hal ini adalah dosa.

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota-anggota Kristus?" "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:15, 19, 20](#). Tubuh kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas melakukan apa pun dengan tubuh kita sesuka hati. Manusia telah melakukan hal ini. Dia telah memperlakukan tubuhnya seolah-olah hukum-hukumnya tidak memiliki hukuman. Melalui selera yang menyimpang, organ-organ dan kekuatannya menjadi lemah, sakit, dan lumpuh. Dan hasil-hasil ini yang dibawa oleh Setan melalui godaan-godaannya yang palsu, ia gunakan untuk mengejek Allah. Ia mempersembahkan di hadapan Allah tubuh manusia yang telah dibeli oleh Kristus sebagai milik-Nya, dan betapa tidak sedap dipandanginya gambaran manusia ciptaan-Nya! Karena manusia telah berdosa terhadap tubuhnya dan telah merusak jalan hidupnya, maka Allah dipermalukan.

Ketika pria dan wanita benar-benar bertobat, mereka akan dengan sungguh-sungguh memperhatikan hukum-hukum kehidupan yang telah Allah tetapkan dalam diri mereka, dan dengan demikian berusaha menghindari kelemahan fisik, mental, dan moral. Ketaatan pada hukum-hukum ini harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi.

Kita sendiri yang harus menanggung akibat dari pelanggaran hukum. Kita harus menjawab

kepada Allah atas kebiasaan dan praktik kita. Oleh karena itu, pertanyaan bagi kita [370] bukanlah, "Apa yang akan dikatakan dunia?" tetapi, "Bagaimana saya, yang mengaku menjadi seorang Kristen, memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya? Haruskah saya bekerja demi kebaikan duniawi dan rohani saya yang tertinggi dengan menjaga tubuh saya sebagai bait bagi berdiamnya Roh Kudus, atau haruskah saya mengorbankan diri saya pada ide-ide dan praktik-praktik duniawi?"

Hidup sehat harus menjadi urusan keluarga. Orang tua harus sadar akan tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada mereka. Biarlah mereka mempelajari prinsip-prinsip reformasi kesehatan dan mengajar anak-anak mereka bahwa jalan penyangkalan diri adalah satu-satunya jalan keselamatan. Sebagian besar penduduk dunia dengan mengabaikan hukum fisik sedang menghancurkan kekuatan pengendalian diri mereka dan tidak layak untuk menghargai realitas kekal. Dengan sengaja mengabaikan struktur mereka sendiri, mereka memimpin anak-anak mereka di jalan pemanjaan diri, sehingga mempersiapkan jalan bagi mereka untuk menderita hukuman atas pelanggaran hukum alam. Ini bukan merupakan perhatian yang bijaksana terhadap kesejahteraan keluarga mereka.

Gereja dan Reformasi Kesehatan

Ada pesan mengenai reformasi kesehatan yang harus disampaikan di setiap gereja. Ada pekerjaan yang harus dilakukan di setiap sekolah. Baik kepala sekolah maupun guru tidak boleh dipercayakan dengan pendidikan kaum muda sampai mereka memiliki pengetahuan praktis tentang hal ini. Beberapa orang merasa bebas untuk mengkritik dan mempertanyakan serta mencari-cari kesalahan pada prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang hanya sedikit mereka ketahui berdasarkan pengalaman. Mereka harus berdiri bahu-membahu, dari hati ke hati, dengan mereka yang bekerja di jalur yang benar.

Topik reformasi kesehatan telah disampaikan di gereja-gereja; tetapi terang itu belum diterima dengan sepenuh hati. Pemanjaan-pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan dari pria dan wanita telah meniadakan pengaruh pekabaran untuk mempersiapkan umat bagi hari besar Allah. Jika gereja-gereja mengharapkan kekuatan, mereka harus hidup dalam

[371] kebenaran yang telah Allah berikan kepada mereka. Jika anggota gereja-gereja kita mengabaikan terang tentang hal ini, mereka akan menuai hasil yang pasti dalam kemerosotan rohani dan jasmani. Dan pengaruh dari anggota gereja yang lebih tua ini akan meragi mereka yang baru datang kepada iman. Tuhan sekarang tidak bekerja untuk membawa banyak jiwa ke dalam kebenaran, karena adanya anggota gereja yang tidak pernah bertobat dan mereka yang

Reformasi Kesehatan
pernah bertobat tetapi murtad. Pengaruh apakah yang akan diberikan oleh anggota-anggota yang tidak dikuduskan ini kepada orang-orang yang baru bertobat? Bukankah mereka tidak akan berpengaruh terhadap pekabaran yang diberikan Allah yang harus dibawa oleh umat-Nya?

Biarlah semua orang memeriksa praktik mereka sendiri untuk melihat apakah mereka tidak memanjakan diri dalam apa yang merupakan luka positif bagi mereka. Biarlah mereka membuang

setiap kepuasan yang tidak sehat dalam makan dan minum. Beberapa orang pergi ke negara-negara yang jauh untuk mencari iklim yang lebih baik; tetapi di mana pun mereka berada, perut mereka menciptakan suasana malaria. Mereka membawa penderitaan pada diri mereka sendiri yang tidak dapat ditinggalkan oleh siapapun. Hendaklah mereka menyetarakan praktik keseharian mereka dengan hukum alam; dan dengan melakukan dan juga mempercayai, suatu atmosfer dapat tercipta di dalam jiwa dan raga yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Saudara-saudara, kita sudah jauh tertinggal. Banyak hal yang seharusnya dilakukan oleh gereja untuk menjadi gereja yang hidup tidak dilakukan. Melalui pemanjaan selera yang sesat, banyak orang menempatkan diri mereka dalam kondisi kesehatan yang sedemikian rupa sehingga terjadi peperangan yang terus menerus melawan kepentingan jiwa yang tertinggi. Kebenaran, meskipun disajikan dengan jelas, tidak diterima. Saya ingin meletakkan masalah ini di hadapan setiap anggota gereja kita. Kebiasaan-kebiasaan kita harus dibawa ke dalam keselarasan dengan kehendak Allah. Kita diyakinkan, "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu," tetapi manusia harus melakukan bagiannya dalam mengendalikan selera dan nafsu. Kehidupan religius membutuhkan tindakan pikiran dan hati yang selaras dengan yang ilahi.

kekuatan. Tidak ada seorang pun yang dapat mengerjakan sendiri keselamatannya, dan Allah [372] tidak dapat melakukan pekerjaan ini baginya tanpa kerja sama dengan dia. Tetapi ketika manusia bekerja dengan sungguh-sungguh, Allah bekerja bersamanya, memberinya kuasa untuk menjadi anak Allah.

* * * * *

Ketika orang-orang diajak bicara tentang masalah kesehatan, mereka sering berkata: "Kami tahu banyak hal lebih baik daripada diri kami sendiri." Mereka tidak menyadari bahwa mereka bertanggung jawab atas setiap sinar cahaya yang berkaitan dengan kesehatan fisik mereka, dan bahwa setiap kebiasaan mereka terbuka terhadap pengawasan Allah. Kehidupan fisik tidak boleh diperlakukan dengan cara yang sembarangan. Setiap organ, setiap serat tubuh, harus dijaga secara sakral dari praktik-praktik yang

berbahaya.

Diet

Kebiasaan makan dan minum kita menunjukkan apakah kita berasal dari dunia atau termasuk di antara orang-orang yang telah dipisahkan oleh Tuhan dengan golok kebenaran-Nya yang besar dari dunia. Mereka adalah umat-Nya yang khas, yang rajin melakukan perbuatan baik. Allah telah berbicara dalam firman-Nya. Dalam hal ini

dari Daniel dan ketiga sahabatnya terdapat khotbah tentang reformasi kesehatan. Allah telah berbicara dalam sejarah bani Israel, yang demi kebaikan mereka, Dia menahan diri untuk tidak memakan makanan daging. Dia memberi mereka makan dengan roti dari surga; "manusia makan makanan malaikat." Tetapi mereka mendorong selera duniawi mereka; dan semakin mereka memusatkan pikiran mereka pada makanan daging di Mesir, semakin mereka membenci makanan yang Tuhan berikan untuk menjaga kesehatan mereka secara fisik, mental dan moral. Mereka merindukan makanan daging, dan dalam hal ini mereka melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh banyak orang di zaman kita sekarang ini.

Banyak yang menderita, dan banyak yang masuk ke dalam kubur, karena pemanjaan selera. Mereka makan apa yang sesuai dengan keinginan mereka.

[373] rasa, sehingga melemahkan organ-organ pencernaan dan melukai kekuatannya untuk mengasimilasi makanan yang diperlukan untuk menopang kehidupan. Hal ini menimbulkan penyakit akut, dan seringkali diikuti dengan kematian. Organisme tubuh yang rapuh menjadi rusak karena praktik bunuh diri dari mereka yang seharusnya tahu lebih baik.

Gereja-gereja harus berdiri teguh dan setia pada terang yang telah Allah berikan. Setiap anggota harus bekerja dengan cerdas untuk menjauhkan diri dari praktik kehidupannya dari setiap selera yang menyimpang.

Ekstrem dalam Diet

Saya tahu bahwa banyak saudara-saudara kita yang memiliki hati dan praktik yang mendukung reformasi kesehatan. Saya tidak menganjurkan hal-hal yang ekstrem. Tetapi ketika saya membaca naskah-naskah saya, saya telah melihat kesaksian-kesaksian yang telah diputuskan dan peringatan-peringatan akan bahaya yang menimpa umat kita karena meniru kebiasaan-kebiasaan dan praktek-praktek dunia dalam hal pemanjaan diri, pemuasan selera, dan kebanggaan akan pakaian. Hati saya sakit dan sedih atas keadaan yang ada. Beberapa orang mengatakan bahwa beberapa saudara kita telah menekan pertanyaan-pertanyaan ini terlalu keras. Tetapi karena beberapa orang mungkin telah bertindak tidak bijaksana dalam menekan sentimen

mereka mengenai reformasi kesehatan di semua kesempatan, apakah ada yang berani menahan kebenaran tentang hal ini? Orang-orang di dunia pada umumnya jauh berada di ekstrem yang berlawanan dari pemanjaan dan ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum; dan sebagai akibatnya, praktek-praktek hawa nafsu merajalela.

Ada banyak orang yang sekarang berada di bawah bayang-bayang kematian yang telah mempersiapkan diri untuk melakukan pekerjaan bagi Sang Guru, tetapi tidak merasakan bahwa ada kewajiban suci yang ada di pundak mereka untuk menaati hukum-hukum kesehatan. Hukum-hukum

dari sistem fisik memang merupakan hukum Tuhan, tetapi fakta ini tampaknya telah dilupakan. Beberapa orang membatasi diri mereka pada pola makan yang tidak dapat menopang kesehatan mereka. Mereka tidak menyediakan makanan yang bergizi makanan untuk menggantikan barang-barang yang berbahaya; dan mereka tidak mempertimbangkan bahwa kebijaksanaan dan kecerdikan harus dilakukan dalam menyiapkan makanan di dengan cara yang paling menyehatkan. Sistem harus dipelihara dengan baik agar dapat bekerja dengan baik. Adalah bertentangan dengan reformasi kesehatan, setelah memotong berbagai macam makanan yang tidak sehat, kemudian melakukan hal yang berlawanan, yaitu mengurangi kuantitas dan kualitas makanan ke standar yang rendah. Alih-alih reformasi kesehatan, ini adalah perusakan kesehatan.

Kesederhanaan Sejati

Rasul Paulus menulis: "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang memperoleh hadiah? Karena itu berlailah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan tidak pasti, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, apabila aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." [1 Korintus 9:24-27](#).

Ada banyak orang di dunia ini yang menuruti kebiasaan buruk. Apatisme adalah hukum yang mengatur mereka, dan karena kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah, pengertian moral menjadi kabur dan kekuatan untuk membedakan hal-hal yang sakral menjadi sangat hancur. Tetapi orang Kristen harus benar-benar bertarak. Mereka harus menetapkan standar yang tinggi. Kesederhanaan dalam hal makan, minum, dan berpakaian sangatlah penting. Prinsip harus berkuasa dan bukannya selera atau kemewahan. Mereka yang makan terlalu banyak atau yang makanannya tidak bermutu akan mudah dituntun ke dalam pemborosan dan ke dalam "hawa nafsu yang bodoh dan menyakitkan, yang menenggelamkan manusia ke

dalam kehancuran dan Kebiasaan. *Reformasi Kesehatan* 1 **Timotius 6:9**. "Para pekerja yang bersama-sama dengan Allah" harus menggunakan setiap pengaruh mereka untuk mendorong penyebaran prinsip-prinsip pertarikan yang benar.

Sangatlah berarti untuk menjadi benar bagi Allah. Dia memiliki klaim atas semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya. Ia menghendaki agar pikiran dan tubuh dipelihara dalam kondisi kesehatan yang terbaik, setiap kekuatan dan karunia di bawah kendali Ilahi, dan sekuat tenaga serta kebiasaan yang cermat dan ketat. Kita berkewajiban kepada Allah untuk membuat sebuah

pengudusan diri kita tanpa pamrih kepada-Nya, jiwa dan raga, dengan semua kemampuan yang dihargai sebagai karunia yang dipercayakan-Nya, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Semua energi dan kemampuan kita harus terus diperkuat dan ditingkatkan selama masa percobaan ini. Hanya mereka yang menghargai prinsip-prinsip ini, dan telah dilatih untuk merawat tubuh mereka dengan cerdas dan takut akan Tuhan, yang harus dipilih untuk memikul tanggung jawab dalam pekerjaan ini. Mereka yang telah lama berada dalam kebenaran, tetapi tidak dapat membedakan antara prinsip-prinsip kebenaran yang murni dan prinsip-prinsip kejahatan, yang pemahamannya tentang keadilan, belas kasihan, dan kasih Tuhan telah dikaburkan, harus dibebaskan dari tanggung jawab. Setiap gereja membutuhkan kesaksian yang jelas dan tajam, yang memberikan bunyi sangkakala yang pasti.

Jika kita dapat membangkitkan kepekaan moral masyarakat kita dalam hal kesederhanaan, kemenangan besar akan diperoleh. Kesederhanaan dalam segala hal dalam kehidupan ini harus diajarkan dan dipraktikkan. Kesederhanaan dalam makan, minum, tidur, dan berpakaian adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan beragama. Kebenaran yang dibawa ke dalam tempat kudus jiwa akan menuntun dalam perawatan tubuh. Tidak ada hal yang menyangkut kesehatan tubuh manusia yang boleh dianggap remeh. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada penggunaan yang kita lakukan selama hidup ini terhadap waktu, kekuatan, dan pengaruh kita.

* * * * *

Daud menyatakan: "Aku sangat takut dan heran." Ketika [376] Tuhan telah memberi kita tempat tinggal seperti itu, mengapa setiap apartemen tidak diperiksa dengan cermat? Ruang-ruang pikiran dan hati adalah yang paling penting. Lalu, daripada tinggal di ruang bawah tanah rumah, menikmati kesenangan yang sensual dan merendahkan, bukankah sebaiknya kita membuka kamar-kamar yang indah ini dan mengundang Tuhan Yesus untuk masuk dan tinggal bersama kita?

Para Menteri untuk Mengajarkan Reformasi Kesehatan

Para menteri kita harus cerdas dalam reformasi kesehatan.

Mereka harus mengenal fisiologi dan kebersihan; mereka harus memahami hukum-hukum yang mengatur kehidupan fisik dan hubungannya dengan kesehatan jiwa dan raga.

Ribuan orang hanya mengetahui sedikit tentang tubuh yang luar biasa yang telah Allah berikan kepada mereka atau tentang perawatan yang seharusnya mereka terima; dan mereka menganggap lebih penting untuk mempelajari hal-hal yang kurang penting. Para pemangku jawatan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sini. Ketika mereka mengambil posisi yang benar dalam hal ini, banyak hal yang akan diperoleh. Di dalam kehidupan dan rumah tangga mereka sendiri, mereka harus menaati hukum-hukum kehidupan, menerapkan prinsip-prinsip yang benar dan hidup dengan sehat. Kemudian mereka akan dapat berbicara dengan benar tentang hal ini, memimpin orang-orang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam pekerjaan reformasi. Dengan hidup di dalam terang itu sendiri, mereka dapat menyampaikan pesan yang sangat berharga kepada mereka yang membutuhkan kesaksian semacam itu.

Ada berkat-berkat yang berharga dan pengalaman yang kaya yang dapat diperoleh jika para pemangku jawatan mau menggabungkan presentasi tentang masalah kesehatan dengan semua pekerjaan mereka di gereja-gereja. Umat harus memiliki terang tentang reformasi kesehatan. Pekerjaan ini telah diabaikan, dan banyak yang siap untuk mati karena mereka membutuhkan terang yang seharusnya mereka miliki dan harus mereka miliki sebelum mereka meninggalkan indulgensi yang mementingkan diri sendiri.

Para presiden konferensi kami perlu menyadari bahwa waktu mereka menempatkan diri mereka pada sisi yang benar dari pertanyaan ini. [377]

Para pemangku jawatan dan guru hendaknya memberikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima. Pekerjaan mereka di setiap lini sangat dibutuhkan. Allah akan menolong mereka;

Dia akan menguatkan hamba-hamba-Nya yang berdiri teguh dan tidak akan terombang-ambing dari kebenaran dan kesalehan demi mengakomodasi kesenangan diri sendiri.

* * * * *

Pekerjaan mendidik dalam jalur misionaris medis merupakan langkah maju yang sangat penting dalam membangunkan manusia akan tanggung jawab moralnya. Seandainya para pendeta memegang pekerjaan ini dalam berbagai departemennya sesuai

dengan terang yang telah ~~Allan berikan~~, maka akan terjadi reformasi yang sangat penting dalam hal makan, minum, dan berpakaian. Tetapi beberapa orang telah berdiri secara langsung menghalangi kemajuan reformasi kesehatan. Mereka telah menahan orang-orang dengan ketidakpedulian mereka atau komentar-komentar yang mengutuk, atau dengan basa-basi dan lelucon. Mereka sendiri dan sejumlah besar orang lain telah menjadi penderita sampai mati, tetapi semuanya belum belajar hikmat.

Hanya dengan peperangan yang paling agresif, kemajuan apa pun dapat dicapai. Orang-orang tidak mau menyangkal diri,

tidak mau menyerahkan pikiran dan kehendak kepada kehendak Allah; dan dalam penderitaan mereka sendiri, dan dalam pengaruh mereka terhadap orang lain, mereka telah menyadari hasil yang pasti dari jalan yang demikian.

* * * * *

Gereja sedang membuat sejarah. Setiap hari adalah sebuah pertempuran dan perjalanan. Di setiap sisi kita dihantui oleh musuh-musuh yang tak terlihat, dan kita menaklukkannya melalui kasih karunia yang diberikan Allah atau kita ditaklukkan. Saya mendorong mereka yang mengambil posisi netral dalam hal reformasi kesehatan untuk

[378] bertobat. Terang ini sangat berharga, dan Tuhan memberi saya pesan untuk mendorong agar semua orang yang memikul tanggung jawab di bidang apa pun dalam pekerjaan Tuhan memperhatikan bahwa kebenaran sedang berkuasa di dalam hati dan kehidupan. Hanya dengan demikian mereka dapat menghadapi pencobaan yang pasti akan mereka hadapi di dunia.

Mengapa beberapa saudara seiman yang melayani hanya menunjukkan sedikit sekali minat dalam reformasi kesehatan? Itu karena pengajaran tentang pertarakan dalam segala hal bertentangan dengan praktik pemanjaan diri mereka. Di beberapa tempat, hal ini telah menjadi batu sandungan yang besar dalam usaha kita membawa orang-orang untuk menyelidiki dan mempraktekkan serta mengajarkan reformasi kesehatan. Tidak ada seorang pun yang boleh dikhususkan sebagai pengajar bagi orang-orang sementara ajaran atau teladannya sendiri bertentangan dengan kesaksian yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya dalam hal pola makan, karena hal ini akan membawa kebingungan. Pengabaianya terhadap reformasi kesehatan membuatnya tidak layak menjadi utusan Tuhan.

Terang yang telah Tuhan berikan mengenai hal ini dalam firman-Nya sangat jelas, dan manusia akan diuji dan dicobai dengan berbagai cara untuk melihat apakah mereka akan mengindahkannya. Setiap gereja, setiap keluarga, perlu diajar mengenai pertarakan Kristen. Semua harus tahu bagaimana cara makan dan minum untuk menjaga kesehatan. Kita berada di tengah-tengah adegan penutupan sejarah dunia ini, dan harus ada tindakan yang harmonis dalam barisan para pemelihara hari Sabat.

Mereka yang berdiri *Reformasi Kesehatan* menyendiri dari pekerjaan besar untuk mengajar orang-orang tentang masalah ini tidak mengikuti ke mana Tabib Agung memimpin. "Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata Kristus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#).

* * * * *

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak orang akan diselamatkan dari kemerosotan fisik, mental, dan moral melalui pengaruh praktis reformasi kesehatan. Ceramah-ceramah kesehatan akan diberikan, [379]

publikasi akan diperbanyak. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan diterima dengan senang hati, dan banyak orang akan dicerahkan. Pengaruh yang terkait dengan reformasi kesehatan akan memujinya dalam penilaian semua orang yang menginginkan terang, dan mereka akan maju selangkah demi selangkah untuk menerima kebenaran khusus untuk zaman ini. Dengan demikian, kebenaran dan keadilan akan bertemu bersama.

* * * * *

Hidup adalah sebuah kepercayaan yang kudus, yang hanya Allah sendiri yang dapat memampukan kita untuk memeliharanya dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Tetapi Dia yang membentuk struktur tubuh yang indah ini akan sangat berhati-hati untuk menjaganya agar tetap teratur jika manusia tidak bekerja sama dengan-Nya. Setiap talenta yang dipercayakan kepada kita akan ditolong-Nya untuk berkembang dan digunakan sesuai dengan kehendak Sang Pemberi. Hari, bulan, dan tahun ditambahkan pada keberadaan kita agar kita dapat meningkatkan kesempatan dan keuntungan kita untuk mengerjakan keselamatan pribadi kita, dan dengan kehidupan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, kita dapat memajukan kesejahteraan orang lain. Dengan demikian, kiranya kita dapat membangun kerajaan Kristus dan menyatakan kemuliaan Allah.

* * * * *

Injil dan pekerjaan misionaris medis harus maju bersama. Injil harus diikat dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang sejati. Kekristenan harus dibawa ke dalam kehidupan praktis. Pekerjaan reformasi yang sungguh-sungguh dan menyeluruh harus dilakukan. Pengajaran Alkitab yang benar adalah luapan kasih Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Umat Allah harus maju dalam garis-garis yang lugas untuk mengesankan hati orang-orang yang mencari kebenaran, yang rindu untuk melakukan bagian mereka dengan benar di zaman

yang penuh dengan ~~kesungguhan~~ *Reformasi Kesehatan* inf. Kita harus menyajikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan di hadapan orang-orang, melakukan segala daya kita untuk memimpin pria dan wanita untuk melihat pentingnya prinsip-prinsip ini, dan mempraktikkannya.

Bab 46-Pentingnya Budaya Suara

Dalam semua pekerjaan kita, lebih banyak perhatian harus diberikan pada budaya suara. Kita mungkin memiliki pengetahuan, tetapi jika kita tidak tahu bagaimana menggunakan suara dengan benar, pekerjaan kita akan gagal. Kecuali kita dapat membungkus ide-ide kita dengan bahasa yang tepat, apa gunanya pendidikan kita? Pengetahuan tidak akan banyak berguna bagi kita kecuali kita mengembangkan bakat berbicara; tetapi itu adalah kekuatan yang luar biasa ketika digabungkan dengan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata yang bijaksana dan bermanfaat, dan untuk mengucapkannya dengan cara yang akan menarik perhatian.

siswa yang berharap untuk menjadi pekerja di jalan Allah harus dilatih untuk berbicara dengan cara yang jelas dan lugas, jika tidak, mereka akan kehilangan separuh dari pengaruhnya untuk selamanya.

Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan lugas, dengan nada yang bulat dan penuh, sangat berharga dalam bidang pekerjaan apa pun. Kualifikasi ini sangat diperlukan bagi mereka yang ingin menjadi pendeta, penginjil, pekerja Alkitab, atau pengumpul data. Mereka yang berencana untuk memasuki bidang-bidang pekerjaan ini harus diajar untuk menggunakan suara mereka sedemikian rupa sehingga ketika mereka berbicara kepada orang-orang tentang kebenaran, kesan yang kuat untuk kebaikan akan tercipta. Kebenaran tidak boleh dirusak dengan dikomunikasikan melalui ucapan yang cacat. Penjual yang dapat berbicara dengan jelas dan jelas tentang manfaat dari buku yang ingin ia jual akan mendapati hal ini sangat membantu dalam pekerjaannya. Dia mungkin memiliki kesempatan untuk membaca sebuah bab dari buku tersebut, dan dengan musik suaranya dan penekanan yang diberikan pada kata-kata, dia dapat membuat adegan yang disajikan menjadi lebih jelas di hadapan pikiran.

pendengar seolah-olah benar-benar dapat dilihat.

Orang yang memberikan pembacaan Alkitab dalam jemaat atau dalam keluarga harus dapat membaca dengan irama musik

yang lembut yang akan memikat para pendengarnya.

- [381] Para pelayan Injil harus tahu bagaimana berbicara dengan penuh kuasa dan ekspresi, membuat kata-kata kehidupan kekal menjadi begitu ekspresif dan mengesankan sehingga para pendengarnya dapat merasakan bobotnya. Saya sedih ketika saya mendengar suara-suara yang cacat dari banyak pelayan kita. Pelayan-pelayan seperti itu

merampas kemuliaan yang mungkin dimiliki Allah jika mereka melatih diri mereka sendiri untuk menyampaikan firman dengan penuh kuasa.

Janganlah seseorang menganggap dirinya memenuhi syarat untuk memasuki pelayanan sebelum dengan usaha yang tekun ia dapat mengatasi setiap kekurangan dalam perkataannya. Jika ia berusaha berbicara kepada orang-orang tanpa mengetahui bagaimana menggunakan bakat berbicara, separuh dari pengaruhnya akan hilang, karena ia hanya memiliki sedikit kekuatan untuk menarik perhatian jemaat.

Apapun panggilannya, setiap orang harus belajar mengendalikan suara, sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak beres, ia tidak akan berbicara dengan nada yang membangkitkan nafsu terburuk di dalam hati. Terlalu sering pembicara dan yang diajak bicara berbicara dengan tajam dan kasar. Kata-kata yang tajam dan diktator, yang diucapkan dengan nada keras dan parau, telah memisahkan teman-teman dan mengakibatkan hilangnya jiwa-jiwa.

Instruksi dalam budaya vokal harus diberikan di rumah. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka untuk berbicara dengan jelas sehingga para pendengar dapat memahami setiap kata. Mereka harus mengajar anak-anak mereka untuk membaca Alkitab dengan ucapan yang jelas dan berbeda dengan cara yang akan menghormati Allah. Dan janganlah mereka yang berlutut di sekitar mezbah keluarga menaruh wajah mereka di tangan mereka dekat dengan kursi ketika mereka berbicara kepada Tuhan. Biarlah mereka mengangkat kepala mereka dan dengan kekaguman yang kudus berbicara kepada Bapa surgawi mereka, mengucapkan kata-kata mereka dengan nada yang dapat didengar.

Para orang tua, latihlah diri Anda untuk berbicara dengan cara yang akan menjadi berkat bagi anak-anak Anda. Para wanita perlu dididik dalam hal ini. Bahkan para ibu yang sibuk sekalipun, jika mereka mau, dapat mengembangkan bakat berbicara dan dapat mengajar anak-anak mereka membaca dan berbicara dengan benar. Mereka dapat melakukan hal ini [382] sembari melakukan pekerjaan mereka. Tidak ada kata terlambat bagi kita untuk memperbaiki diri.

Tuhan memanggil orang tua untuk membawa semua kesempurnaan yang ada ke dalam lingkungan rumah.

Dalam pertemuan sosial, ada kebutuhan khusus untuk

menyampaikan pesan yang jelas dan berbeda, sehingga semua orang dapat mendengar kesaksian yang disampaikan dan mendapat manfaat darinya. Kesulitan-kesulitan disingkirkan dan pertolongan diberikan karena di dalam pertemuan sosial umat Allah menceritakan pengalaman-pengalaman mereka. Tetapi terlalu sering kesaksian-kesaksian itu disampaikan dengan ucapan yang salah dan tidak jelas, sehingga tidak mungkin untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang apa yang dikatakan. Dengan demikian, berkat sering kali hilang.

Hendaklah mereka yang berdoa dan mereka yang berbicara mengucapkan kata-kata mereka dengan benar dan berbicara dengan nada yang jelas, jelas, dan merata. Doa, jika dipanjatkan dengan benar, adalah sebuah kekuatan untuk kebaikan. Doa adalah salah satu cara yang digunakan oleh Tuhan untuk mengkomunikasikan harta kebenaran yang berharga kepada orang-orang.

Tetapi doa tidak seperti yang seharusnya, karena suara-suara yang cacat dari mereka yang mengucapkannya. Setan bersukacita ketika doa yang dipanjatkan kepada Allah hampir tidak terdengar. Biarlah umat Allah belajar bagaimana berbicara dan berdoa dengan cara yang tepat untuk mewakili kebenaran-kebenaran agung yang mereka miliki. Biarlah kesaksian yang dibawakan dan doa yang dipanjatkan menjadi jelas dan berbeda. Dengan demikian Allah akan dimuliakan.

Biarlah semua orang memanfaatkan talenta berbicara dengan sebaik-baiknya. Allah memanggil pelayanan yang lebih tinggi dan lebih sempurna. Dia tidak dihina oleh ucapan yang tidak sempurna dari orang yang dengan usaha yang sungguh-sungguh dapat menjadi juru bicara yang dapat diterima oleh-Nya. Kebenaran terlalu sering dirusak oleh saluran yang dilaluinya.

Tuhan memanggil semua orang yang terhubung dengan pelayanan-Nya untuk memberikan perhatian pada pengembangan suara, agar mereka dapat mengucapkan dengan cara yang dapat diterima kebenaran-kebenaran agung dan khidmat yang telah Dia percayakan kepada mereka. Janganlah seorang pun menodai kebenaran dengan perkataan yang rusak. Janganlah mereka
[383] yang telah lalai dalam mengembangkan talenta berbicara mengira bahwa mereka memenuhi syarat untuk melayani, karena mereka belum mendapatkan kuasa untuk berkomunikasi.

Ketika Anda berbicara, biarkan setiap kata penuh dan bulat, setiap kalimat jelas dan berbeda hingga kata terakhir. Banyak orang ketika mendekati akhir kalimat, nada suaranya menurun, berbicara dengan tidak jelas sehingga kekuatan pikirannya hancur. Kata-kata yang layak untuk diucapkan harus diucapkan dengan suara yang jelas dan berbeda, dengan penekanan dan ekspresi. Tetapi jangan pernah mencari kata-kata yang akan memberi kesan bahwa Anda terpelajar. Semakin besar kesederhanaan Anda, semakin baik kata-kata Anda dipahami.

Para pemuda dan pemudi, sudahkah Allah menempatkan di dalam hati Anda keinginan untuk melakukan pelayanan bagi-Nya? Kalau begitu, kembangkanlah suara Anda sebaik-baiknya sehingga Anda dapat menjelaskan kebenaran yang berharga ini kepada orang lain. Janganlah jatuh ke dalam kebiasaan berdoa dengan suara yang tidak jelas dan dengan nada yang rendah sehingga doa-doa Anda membutuhkan penerjemah. Berdoalah dengan sederhana, tetapi dengan jelas dan tegas. Membiarkan suara tenggelam begitu rendah

sehingga tidak dapat didengar bukanlah bukti kerendahan hati.

Kepada mereka yang berencana untuk memasuki pekerjaan Tuhan sebagai pelayan, saya akan berkata: Berusahalah dengan tekad yang bulat untuk menjadi sempurna dalam perkataan. Mintalah kepada Tuhan untuk menolongmu mencapai tujuan yang agung ini. Ketika di dalam sidang jemaat engkau berdoa, ingatlah bahwa engkau sedang berbicara kepada Tuhan, dan bahwa Dia ingin engkau berbicara sehingga semua yang hadir dapat

mendengar dan dapat memadukan doa mereka dengan doa Anda. Doa yang diucapkan dengan tergesa-gesa sehingga kata-katanya tercampur aduk tidak menghormati Allah dan tidak bermanfaat bagi para pendengarnya. Biarlah para pendeta dan semua orang yang menaikkan doa di depan umum belajar untuk berdoa sedemikian rupa sehingga Allah dimuliakan dan para pendengarnya diberkati. Hendaklah mereka berbicara dengan perlahan dan jelas serta dengan nada yang cukup keras untuk didengar oleh semua orang sehingga orang-orang dapat bersatu dalam mengucapkan, "Amin".

Bab 47-Memberi kepada Allah Milik-Nya

Tuhan telah memberikan sebuah pesan kepada umat-Nya untuk saat ini. Pesan ini disampaikan dalam Maleakhi pasal ketiga. Bagaimana mungkin Tuhan menyampaikan tuntutan-Nya dengan cara yang lebih jelas atau lebih tegas daripada yang Dia lakukan dalam pasal ini?

Kita semua harus ingat bahwa klaim Allah atas kita mendasari setiap klaim lainnya. Dia memberi kepada kita dengan berlimpah, dan kontrak yang Dia buat dengan manusia adalah bahwa sepersepuluh dari harta miliknya harus dikembalikan kepada Allah. Tuhan dengan murah hati mempercayakan kepada para penatalayan-Nya harta milik-Nya, tetapi dari sepersepuluh itu Dia berkata: Ini adalah milik-Ku. Sama seperti Allah telah memberikan harta-Nya kepada manusia, demikian pula manusia harus mengembalikan kepada Allah sepersepuluh dari seluruh hartanya. Pengaturan yang berbeda ini dibuat oleh Yesus Kristus sendiri.

Pekerjaan ini melibatkan hasil yang khidmat dan kekal, dan terlalu sakral untuk diserahkan pada dorongan manusia. Kita tidak boleh merasa bebas untuk menangani masalah ini sesuka hati. Sebagai jawaban atas tuntutan Allah, cadangan reguler harus dipisahkan sebagai sesuatu yang sakral bagi pekerjaan-Nya.

Buah Pertama

Selain persepuluhan, Tuhan menuntut buah sulung dari semua penghasilan kita. Ini telah Ia sediakan agar pekerjaan-Nya di bumi dapat ditopang dengan cukup. Hamba-hamba Tuhan tidak boleh dibatasi dengan persediaan yang sedikit. Para utusan-Nya tidak boleh dibatasi dalam pekerjaan mereka untuk menyampaikan firman kehidupan. Ketika mereka mengajarkan kebenaran, mereka harus memiliki sarana untuk berinvestasi demi kemajuan pekerjaan, yang harus dilakukan pada waktu yang tepat agar memiliki pengaruh yang terbaik dan paling menyelamatkan. Perbuatan belas kasihan harus dilakukan; orang-orang miskin dan menderita harus dibantu. Hadiah-hadiah

[385] dan persembahan-persembahan hendaknya diperuntukkan untuk tujuan ini. Khususnya di ladang-ladang baru, di mana standar kebenaran belum pernah diangkat, pekerjaan ini harus dilakukan. Jika semua orang yang mengaku umat Allah, baik tua maupun muda, mau melakukan tugas mereka, maka tidak akan ada kelangkaan dalam perbendaharaan. Jika semua mau membayar dengan setia

Jika jemaat membayar persepuluhan dan mempersembahkan kepada Tuhan hasil pertama dari pertambahannya, maka akan ada persediaan dana yang cukup untuk pekerjaan-Nya. Tetapi hukum Tuhan tidak dihormati atau ditaati, dan hal ini telah membawa tekanan kekurangan.

Ingatlah Orang Miskin

Setiap pemborosan harus dihilangkan dari kehidupan kita, karena waktu yang kita miliki untuk bekerja sangatlah singkat. Di sekeliling kita, kita melihat kekurangan dan penderitaan. Keluarga-keluarga membutuhkan makanan; anak-anak kecil menangis meminta roti. Rumah-rumah orang miskin tidak memiliki perabotan dan tempat tidur yang layak. Banyak yang tinggal di gubuk-gubuk sederhana yang nyaris tidak memiliki kenyamanan. Tangisan orang miskin sampai ke surga. Allah melihat; Allah mendengar. Tetapi banyak orang memuliakan diri mereka sendiri. Sementara sesama mereka miskin dan lapar, menderita karena kekurangan makanan, mereka menghabiskan banyak makanan di meja mereka dan makan lebih banyak daripada yang mereka perlukan. Betapa banyak pertanggungjawaban yang harus diberikan manusia atas penggunaan uang Allah secara egois! Mereka yang mengabaikan penyediaan yang telah Allah sediakan bagi orang miskin akan mendapati bukan hanya bahwa mereka telah merampok sesama mereka, tetapi juga bahwa dengan merampok mereka, mereka telah merampok Allah dan menggelapkan harta-Nya.

Segala Sesuatu adalah Milik Tuhan

Semua kebaikan yang dinikmati manusia datang karena belas kasihan Tuhan. Dia adalah Pemberi yang agung dan berlimpah. Kasih-Nya dinyatakan kepada semua orang dalam penyediaan yang berlimpah bagi manusia. Dia telah memberi kita waktu percobaan untuk membentuk karakter bagi pengadilan di atas. Dan itu tidak Karena Dia membutuhkan sesuatu, maka Dia meminta kita untuk menyisihkan sebagian dari harta kita untuk-Nya.

Tuhan menciptakan setiap pohon di Eden yang indah dipandang dan baik untuk dimakan, dan Dia mengizinkan Adam dan Hawa untuk menikmati karunia-Nya dengan bebas. Tetapi Dia membuat satu pengecualian. Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat tidak boleh mereka makan. Pohon ini disediakan Allah sebagai

peringat akan kepemilikan-Nya atas semuanya. Dengan demikian, Dia memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan iman dan kepercayaan mereka kepada-Nya melalui ketaatan mereka yang sempurna kepada tuntutan-Nya.

Demikian juga dengan tuntutan Allah kepada kita. Dia menempatkan harta-Nya di tangan manusia, tetapi menuntut agar sepersepuluhnya disisihkan dengan setia untuk pekerjaan-Nya. Dia mengharuskan bagian ini ditempatkan di dalam bait-Nya.

perbendaharaan. Itu harus diberikan kepada-Nya sebagai milik-Nya; itu kudus dan digunakan untuk tujuan-tujuan kudus, untuk mendukung mereka yang membawa pesan keselamatan ke seluruh penjuru dunia. Dia menyimpan bagian ini, agar sarana-sarana dapat terus mengalir ke dalam rumah perbendaharaan-Nya dan agar terang kebenaran dapat dibawa kepada mereka yang dekat dan yang jauh. Dengan menaati persyaratan ini dengan setia, kita mengakui bahwa semua adalah milik Allah.

Dan bukankah Tuhan berhak menuntut hal ini dari kita? Bukankah Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal karena Ia mengasihi kita dan ingin menyelamatkan kita dari maut? Dan bukankah persembahan syukur kita akan mengalir ke dalam perbendaharaan-Nya untuk diambil untuk memajukan kerajaan-Nya di bumi? Karena Allah adalah pemilik dari semua harta kita, bukankah rasa syukur kepada-Nya akan mendorong kita untuk memberikan persembahan sukarela dan persembahan syukur, dengan demikian mengakui kepemilikan-Nya atas jiwa, tubuh, roh, dan harta benda kita? Seandainya rencana Allah diikuti, maka sarana-sarana akan mengalir ke dalam perbendaharaan-Nya, dan dana untuk memungkinkan para hamba Tuhan memasuki ladang-ladang baru, dan para pekerja bersatu dengan para hamba Tuhan dalam mengangkat standar kebenaran di tempat-tempat gelap di bumi, akan berlimpah.

[387]

Tanpa Alasan

Ini adalah rencana yang ditetapkan oleh surga bahwa manusia harus kembali kepada Tuhan, dan ini dinyatakan dengan sangat jelas sehingga pria dan wanita tidak memiliki alasan untuk salah paham atau menghindari tugas dan tanggung jawab yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka yang mengklaim bahwa mereka tidak dapat melihat hal ini sebagai tugas mereka, menyatakan kepada alam semesta surgawi, kepada gereja, dan kepada dunia bahwa mereka tidak ingin melihat tuntutan yang dinyatakan dengan jelas ini. Mereka berpikir bahwa dengan mengikuti rencana Tuhan, mereka akan mengurangi harta benda mereka. Dalam ketamakan jiwa mereka yang egois, mereka ingin memiliki seluruh modal, baik pokok maupun bunganya, untuk digunakan demi keuntungan mereka sendiri.

Tuhan meletakkan tangan-Nya atas semua harta benda manusia,

dengan berkata: Akulah pemilik alam semesta, dan semua harta benda ini adalah milik-Ku. Persepuluhan yang telah kamu tahan Aku simpan untuk mendukung hamba-hamba-Ku dalam pekerjaan mereka membuka Kitab Suci kepada mereka yang berada di wilayah kegelapan, yang tidak memahami hukum-Ku. Dengan menggunakan dana cadangan-Ku untuk memuaskan keinginanmu sendiri, engkau telah merampas terang yang telah Aku sediakan untuk mereka terima. Engkau telah memiliki kesempatan untuk menunjukkan

kesetiaan kepada-Ku, tetapi engkau tidak melakukan ini. Engkau telah merampok-Ku; engkau telah mencuri dana cadangan-Ku. "Kamu terkutuk dengan kutukan." [Maleakhi 3:9](#).

Peluang Lain

Tuhan itu panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, dan kepada mereka yang telah berbuat jahat Ia memberi kesempatan lagi. "Kembalilah kepada-Ku," firman-Nya, "maka Aku akan kembali kepadamu." Tetapi mereka berkata: "Ke manakah kami akan kembali?" [Ayat 7](#). Sarana mereka telah dibuat untuk mengalir dalam saluran-saluran pelayanan diri sendiri dan pemuliaan diri sendiri seolah-olah harta mereka adalah milik mereka sendiri dan bukan harta pinjaman. Hati nurani mereka yang sesat telah menjadi begitu keras dan tidak mengesankan sehingga mereka tidak melihat kejahatan yang telah mereka lakukan dengan menutup jalan sehingga tujuan kebenaran tidak dapat maju.

Manusia, manusia yang terbatas, meskipun menggunakan talenta yang telah disediakan Allah untuk memberitakan keselamatan, untuk menyampaikan kabar gembira tentang kasih Juruselamat kepada jiwa-jiwa yang akan binasa, meskipun menutup jalan dengan sikap mementingkan diri sendiri, bertanya: "Di manakah kami telah merampok Engkau?" Allah menjawab: "Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini." [Ayat 8, 9](#). Seluruh dunia terlibat dalam perampokan terhadap Allah. Dengan uang yang Dia pinjamkan kepada mereka, manusia memanjakan diri mereka dalam pemborosan, dalam hiburan, pesta pora, pesta pora, dan pemanjaan-pemanjaan yang memalukan. Tetapi Allah berfirman: "Aku akan mendekat kepadamu untuk menghakimi." [Ayat 5](#). Seluruh dunia akan memiliki perhitungan yang harus diselesaikan pada hari besar itu, ketika setiap orang akan menerima hukuman sesuai dengan perbuatannya.

The Blessing

Tuhan berjanji untuk memberkati mereka yang menaati perintah-perintah-Nya. "Bawalah semua persembahan persepuluhanmu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN

semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Dan segala bangsa akan

menyebut kamu berbahagia, karena kamu akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Ayat 10-12](#).

[389] Dengan firman terang dan kebenaran di hadapan mereka, beranikah manusia mengabaikan tugas yang begitu jelas? Beraninya mereka tidak menaati Tuhan ketika ketaatan pada tuntutan-Nya berarti berkat-Nya dalam hal-hal duniawi dan ukhrawi, dan ketidaktaatan berarti kutukan Tuhan? Setan adalah perusak. Allah tidak dapat memberkati mereka yang menolak untuk menjadi penatalayan yang setia. Yang dapat Dia lakukan hanyalah mengizinkan Setan untuk menyelesaikan pekerjaannya yang menghancurkan. Kita melihat berbagai macam bencana dalam berbagai bentuk dan dalam berbagai tingkatan datang ke bumi, dan mengapa? Kuasa Tuhan yang menahan tidak dijalankan. Dunia telah mengabaikan firman Tuhan. Mereka hidup seolah-olah tidak ada Tuhan. Seperti penduduk dunia Nuh, mereka menolak untuk memikirkan Tuhan. Kejahatan merajalela sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan, dan bumi sudah matang untuk dituai.

Para Pengadu

"Perkataanmu telah banyak menentang Aku, demikianlah firman Tuhan. Tetapi kamu berkata: "Apakah yang telah kami katakan terhadap Engkau? Kamu telah berkata: Sia-sia beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kami menuruti peraturan-peraturan-Nya, dan bahwa kami berjalan dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam? Dan sekarang kita menyebut orang yang sombong berbahagia, ya, mereka yang melakukan kejahatan akan ditegakkan, ya, mereka yang mencobai Allah akan dilepaskan." [Ayat 13-15](#). Mereka yang menahan diri dari Tuhan membuat keluhan-keluhan ini. Tuhan meminta mereka untuk membuktikan Dia dengan membawa persepuluhan mereka ke dalam gudang-Nya untuk melihat apakah Dia tidak akan mencurahkan berkat kepada mereka. Tetapi mereka menyimpan pemberontakan di dalam hati mereka dan mengeluh kepada Tuhan; pada saat yang sama mereka merampok dan menggelapkan harta milik-Nya. Ketika dosa mereka dihadapkan kepada mereka, mereka berkata: Saya telah mengalami kesusahan, hasil panen saya buruk, tetapi orang fasik dimakmurkan, tidak ada gunanya menaati peraturan Tuhan.

Tetapi Allah tidak menghendaki seorang pun berjalan dengan bersedih hati di hadapan-Nya. Mereka yang mengeluh kepada Tuhan telah membawa kesengsaraan mereka pada diri mereka sendiri. Mereka telah merampok Tuhan, dan tujuan-Nya terhalang karena uang yang seharusnya mengalir ke dalam perbendaharaan-Nya justru digunakan untuk kepentingan diri sendiri. Mereka menunjukkan ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan dengan

[390] gagal melaksanakan rencana yang telah ditetapkan-Nya. Ketika Allah memakmurkan mereka, dan mereka diminta untuk memberikan bagian-Nya, mereka menggelengkan kepala

dan tidak dapat melihat bahwa itu adalah tugas mereka. Mereka menutup mata pengertian mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat. Mereka menahan uang Tuhan dan menghalangi pekerjaan yang seharusnya dilakukan-Nya. Tuhan tidak dihormati dengan penggunaan yang dilakukan terhadap barang-barang yang dipercayakan-Nya. Oleh karena itu, Ia membiarkan kutuk jatuh ke atas mereka, mengizinkan si perusak menghancurkan buah-buah mereka dan mendatangkan malapetaka ke atas mereka.

"Mereka yang Takut akan Tuhan"

Dalam Maleakhi 3:16, sebuah kelas yang berlawanan digambarkan, yaitu kelas yang berkumpul bersama, bukan untuk mencari-cari kesalahan Allah, tetapi untuk membicarakan kemuliaan-Nya dan memberitakan belas kasihan-Nya. Mereka ini telah setia dalam tugas mereka. Mereka telah memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya. Kesaksian-kesaksian mereka membuat para malaikat sorgawi bernyanyi dan bersukacita. Mereka tidak memiliki keluhan terhadap Tuhan. Mereka yang berjalan di dalam terang, yang setia dan benar dalam melakukan tugas mereka, tidak terdengar mengeluh dan mencari-cari kesalahan. Mereka mengucapkan kata-kata keberanian, pengharapan, dan iman. Mereka yang melayani diri mereka sendiri, yang tidak memberikan kepada Allah milik-Nya sendiri, yang mengeluh.

"Orang-orang yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, pada hari Aku menyusun permata-permata-Ku, dan Aku akan menyayangkan mereka itu, seperti seorang menyayangkan anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya. Pada waktu itulah kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." [Ayat 16-18](#).

* * * * *

Imbalan dari kebebasan yang berjiwa penuh adalah memimpin pikiran dan hati kepada persekutuan yang lebih dekat dengan Roh

Kudus.

Orang yang mengalami kemalangan, dan mendapati dirinya terlilit hutang, [391]

tidak boleh mengambil bagian Tuhan untuk membatalkan utangnya kepada sesamanya

manusia. Ia harus menyadari bahwa dalam transaksi-transaksi ini ia sedang diuji, dan bahwa dengan mengambil bagian Tuhan untuk digunakannya sendiri, ia sedang merampok Sang Pemberi. Ia adalah seorang yang berhutang kepada Tuhan atas segala sesuatu yang dimilikinya, tetapi ia menjadi seorang yang berhutang dua kali lipat ketika ia menggunakan dana yang disediakan Tuhan untuk membayar

hutang kepada manusia. "Ketidaksetiaan kepada Allah" dituliskan terhadap namanya di dalam kitab-kitab surga. Dia memiliki perhitungan yang harus diselesaikan dengan Tuhan karena menyalahgunakan sarana Tuhan untuk kenyamanannya sendiri. Dan kurangnya prinsip yang ditunjukkan dalam penyalahgunaan sarana Tuhan akan terungkap dalam pengelolaannya terhadap hal-hal lain. Ini akan terlihat dalam semua hal yang berhubungan dengan bisnisnya sendiri. Orang yang akan merampok Tuhan sedang memupuk sifat-sifat karakter yang akan membuatnya tidak dapat masuk ke dalam keluarga Tuhan di atas.

* * * * *

Penggunaan kekayaan yang mementingkan diri sendiri membuktikan bahwa seseorang tidak setia kepada Allah, dan tidak layak menjadi penatalayan bagi kepercayaan yang lebih tinggi di surga.

* * * * *

Ada banyak saluran di mana-mana yang dapat digunakan untuk menyalurkan kebaikan. Kebutuhan terus bermunculan, misi-misi terhambat karena kurangnya sarana. Hal-hal ini harus ditinggalkan kecuali umat Allah sadar akan keadaan yang sebenarnya. Janganlah menunggu sampai kematian Anda untuk membuat kehendak Anda, tetapi gunakanlah sarana Anda selagi Anda masih hidup.

Bab 48-Kristus dalam Seluruh Alkitab

[392]

Kuasa Kristus, Juruselamat yang disalibkan, untuk memberikan

hidup yang kekal,

harus disampaikan kepada orang-orang. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa Perjanjian Lama adalah Injil yang sesungguhnya dalam bentuk dan bayangan, seperti halnya Perjanjian Baru dalam kuasa yang dinyatakan. Perjanjian Baru tidak menghadirkan sebuah agama baru; Perjanjian Lama tidak menghadirkan sebuah agama yang akan digantikan oleh Perjanjian Baru. Perjanjian Baru hanyalah kemajuan dan pengungkapan dari Perjanjian Lama. Habel adalah orang yang percaya kepada Kristus, dan benar-benar diselamatkan oleh kuasa-Nya, sama seperti Petrus atau Paulus. Henokh adalah wakil Kristus yang sama pastinya dengan murid yang dikasihi, Yohanes. Henokh berjalan bersama Allah, dan ia tidak berjalan sendiri, karena Allah telah mengambalnya. kepadanya dipercayakan pesan kedatangan Kristus yang kedua kali. "Dan Henokh, anak ketujuh dari Adam, telah bernubuat tentang hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya untuk menghakimi semua orang." [Yudas 1:14, 15](#). Pesan yang diberitakan oleh Henokh dan penerjemahannya ke surga adalah argumen yang meyakinkan bagi semua orang yang hidup pada masanya. Hal-hal ini merupakan argumen yang dapat digunakan oleh Metusalah dan Nuh dengan penuh kuasa untuk menunjukkan bahwa orang benar dapat dipindahkan.

Allah yang berjalan bersama Henokh adalah Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dia adalah terang dunia pada waktu itu, sama seperti sekarang. Mereka yang hidup pada masa itu bukannya tidak memiliki guru yang mengajar mereka di jalan kehidupan; karena Nuh dan Henokh adalah orang Kristen. Injil diberikan dalam ajaran dalam Imamat. Ketaatan yang tersirat diperlukan sekarang, sama seperti dulu. Betapa pentingnya kita memahami pentingnya firman ini!

Pertanyaannya diajukan: Apa penyebab kelangkaan di dalam gereja?

Jawabannya adalah: Kita membiarkan pikiran kita ditarik menjauh dari
firman. Jika firman Allah dimakan sebagai makanan bagi jiwa, jika firman itu
diperlakukan dengan hormat dan penuh penghargaan, tidak akan ada
keharusan untuk kesaksian yang banyak dan berulang-ulang yang
ditanggung. Pernyataan-pernyataan sederhana dari Kitab Suci akan
diterima dan ditindaklanjuti.

* * * * *

Prinsip hidupnya adalah sebagai daun-daun dari pohon kehidupan untuk penyembuhan bangsa-bangsa.

* * * * *

Firman Allah yang hidup tidak hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Alkitab adalah suara Allah yang berbicara kepada kita, sama seperti kita dapat mendengarnya dengan telinga kita. Jika kita menyadari hal ini, dengan kekaguman yang luar biasa kita akan membuka firman Allah, dan dengan kesungguhan yang luar biasa kita akan menyelidiki ajaran-ajarannya! Pembacaan dan perenungan Kitab Suci akan dianggap sebagai sebuah pertemuan dengan Dia yang Tak Terbatas.

* * * * *

Ketika Setan menekan saran-sarannya ke dalam pikiran kita, kita dapat, jika kita menghargai "Demikianlah firman Tuhan," ditarik ke dalam paviliun rahasia Yang Mahatinggi.

* * * * *

Banyak orang gagal meniru Pola suci kita karena mereka hanya mempelajari sedikit saja ciri-ciri yang pasti dari karakter tersebut. Begitu banyak orang yang penuh dengan rencana yang sibuk, selalu aktif; dan tidak ada waktu atau tempat bagi Yesus yang berharga untuk menjadi sahabat yang dekat dan terkasih. Mereka tidak mengarahkan setiap pikiran dan tindakan kepada-Nya, dengan bertanya: "Apakah ini jalan Tuhan?" Jika mereka melakukannya, mereka akan berjalan bersama Tuhan, seperti halnya Henokh.

Bab 49-Sikap Kita Terhadap Masyarakat Sipil Otoritas

[394]

Oleh beberapa saudara kita, banyak hal telah diucapkan dan ditulis yang ditafsirkan sebagai ekspresi permusuhan terhadap pemerintah dan hukum. Oleh karena itu, adalah sebuah kesalahan jika kita membuka diri kita terhadap kesalahpahaman. Tidaklah bijaksana untuk mencari-cari kesalahan secara terus menerus terhadap apa yang dilakukan oleh para penguasa pemerintahan. Bukanlah tugas kita untuk menyerang individu atau institusi. Kita harus berhati-hati agar kita tidak dipahami sebagai pihak yang menentang otoritas sipil. Memang benar bahwa peperangan kita bersifat agresif, tetapi senjata kita adalah senjata yang ditemukan di tempat yang sederhana, "Demikianlah firman Tuhan." Tugas kita adalah mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari besar Allah. Kita tidak boleh tersesat ke dalam garis-garis yang akan mendorong kontroversi atau membangkitkan permusuhan pada mereka yang tidak seiman dengan kita.

Kita tidak boleh bekerja dengan cara yang akan membuat kita terlihat seperti menganjurkan pengkhianatan. Kita harus menyingkirkan dari tulisan dan ucapan kita setiap ekspresi yang, jika diartikan secara salah, dapat disalahartikan sehingga tampak bertentangan dengan hukum dan ketertiban. Segala sesuatu harus dipertimbangkan dengan cermat, agar kita tidak tercatat sebagai orang yang mendorong ketidaksetiaan terhadap negara dan hukum. Kita tidak diharuskan untuk menentang pihak berwenang. Akan tiba saatnya, karena pembelaan kita terhadap kebenaran Alkitab, kita akan dianggap sebagai pengkhianat; tetapi janganlah waktu itu dipercepat dengan gerakan-gerakan yang tidak bijaksana yang menimbulkan permusuhan dan perselisihan.

Waktunya akan tiba ketika ungkapan-ungkapan yang tidak dijaga yang bersifat mencela, yang telah diucapkan atau ditulis secara sembarangan oleh saudara-saudara kita, akan digunakan oleh musuh-musuh kita untuk mengutuk kita. Ini tidak hanya akan digunakan untuk mengutuk mereka yang membuat pernyataan-pernyataan itu, tetapi

akan dibebankan ke atas seluruh tubuh Advent. Para penuduh kita [395] akan mengatakan bahwa pada hari ini dan itu salah seorang penanggung jawab kita berkata

demikian dan seterusnya terhadap administrasi hukum pemerintahan ini. Banyak orang akan tercengang melihat betapa banyak hal yang telah dihargai dan diingat yang akan memberikan poin pada argumen

musuh-musuh kita. Banyak orang akan terkejut mendengar kata-kata mereka sendiri yang dipaksakan menjadi sebuah makna yang tidak mereka inginkan. Maka hendaklah para pekerja kita berhati-hati dalam berbicara setiap saat dan dalam segala situasi. Hendaklah semua orang waspada agar jangan sampai dengan ungkapan-ungkapan yang sembrono, mereka mendatangkan masa-masa sulit sebelum krisis besar yang akan menguji jiwa-jiwa manusia.

Semakin sedikit kita mengajukan tuntutan langsung terhadap pihak berwenang dan penguasa, semakin besar pekerjaan yang dapat kita selesaikan, baik di Amerika maupun di negara-negara asing. Negara-negara asing akan mengikuti contoh Amerika Serikat. Meskipun dia memimpin, namun krisis yang sama akan menimpa rakyat kita di seluruh belahan dunia.

Adalah tugas kita untuk membesarkan dan meninggikan hukum Allah. Kebenaran firman Allah yang kudus harus dinyatakan. Kita harus memegang teguh Kitab Suci sebagai aturan kehidupan. Dengan segala kerendahan hati, dalam roh kasih karunia, dan di dalam kasih Allah, kita harus menunjukkan kepada orang-orang bahwa Tuhan Allah adalah Pencipta langit dan bumi, dan hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan.

Di dalam nama Tuhan, kita harus maju, membentangkan panji-panji-Nya, memberitakan firman-Nya. Ketika para penguasa memerintahkan kita untuk tidak melakukan pekerjaan ini, ketika mereka melarang kita untuk memberitakan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, maka kita harus berkata seperti yang dilakukan oleh para rasul: "Apakah benar di mata Allah, jika kamu lebih mendengarkan kami daripada Allah, putuslah sendiri. Sebab kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar." [Kisah Para Rasul 4:19, 20](#).

[396] Kebenaran harus dinyatakan dalam kuasa Roh Kudus. Hanya ini yang dapat membuat perkataan kita efektif. Hanya melalui kuasa Roh Kudus, kemenangan akan diperoleh dan dipertahankan. Agen manusia harus dikerjakan oleh Roh Allah. Para pekerja harus dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Mereka harus memiliki hikmat ilahi, sehingga tidak ada yang diucapkan yang akan menghasut manusia untuk menutup jalan kita. Melalui penanaman kebenaran rohani, kita harus mempersiapkan suatu umat yang akan mampu, dalam kelemahlembutan dan rasa takut, untuk memberikan alasan bagi iman mereka di hadapan para penguasa tertinggi di dunia ini.

Kita perlu menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya, untuk menganjurkan kesalehan praktis; dan kita harus melakukan hal ini di dalam roh Kristus. Manifestasi dari roh yang demikian akan memberikan pengaruh yang terbaik bagi jiwa kita sendiri, dan akan memberikan kuasa yang meyakinkan bagi orang lain. Berikanlah kesempatan kepada Tuhan untuk bekerja melalui agen-agen-Nya sendiri. Jangan membayangkan

bahwa akan memungkinkan bagi Anda untuk menyusun rencana untuk masa depan; biarlah Tuhan diakui sebagai pemegang kendali setiap saat dan dalam setiap keadaan. Dia akan bekerja dengan cara yang sesuai, dan akan memelihara, meningkatkan, dan membangun umat-Nya sendiri.

Agen-agen Tuhan harus memiliki semangat yang dikuduskan, semangat yang sepenuhnya berada di bawah kendali-Nya. Masa-masa badai akan datang dengan cepat menimpa kita, dan kita tidak boleh mengambil jalan sendiri yang akan mempercepatnya. Kesengsaraan akan datang dengan karakter yang akan mendorong semua orang yang ingin menjadi milik-Nya, dan hanya milik-Nya. Sebelum diuji dan dibuktikan dalam dapur percobaan, kita tidak mengenal diri kita sendiri, dan tidaklah pantas bagi kita untuk mengukur karakter orang lain dan mengutuk mereka yang belum memiliki terang pekabaran malaikat ketiga.

Jika kita ingin manusia diyakinkan bahwa kebenaran yang kita yakini adalah kebenaran yang suci

fies jiwa dan mengubah karakter, janganlah kita terus-menerus menuduh mereka dengan tuduhan yang keras. Dengan cara ini kita akan memaksa mereka pada kesimpulan bahwa doktrin yang kita anut tidak mungkin merupakan doktrin Kristen, karena doktrin tersebut tidak membuat kita menjadi baik, sopan, dan hormat. Kekristenan tidak dimanifestasikan dalam tuduhan dan kecaman yang kasar.

Banyak orang berada dalam bahaya karena mencoba menggunakan kekuasaan untuk menindas orang lain dan menindas sesamanya. Ada bahaya bahwa mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab hanya akan mengakui satu kuasa, yaitu kuasa kehendak yang tidak suci. Beberapa orang telah menggunakan kuasa ini dengan tidak bermoral dan telah menyebabkan ketidaknyamanan yang besar bagi mereka yang Tuhan pakai. Salah satu kutukan terbesar di dunia ini (dan ini terlihat di gereja-gereja dan masyarakat di mana-mana) adalah kecintaan akan supremasi. Manusia menjadi asyik dengan usaha untuk mendapatkan kekuasaan dan popularitas. Semangat ini telah memanifestasikan dirinya dalam barisan para pemelihara hari Sabat, yang membuat kita sedih dan malu. Tetapi keberhasilan rohani hanya datang kepada mereka yang telah belajar kelemahlembutan dan kerendahan hati di sekolah Kristus.

Kita harus ingat bahwa dunia akan menilai kita dari penampilan kita. Hendaklah mereka yang ingin mewakili Kristus berhati-hati untuk tidak menunjukkan ciri-ciri karakter yang tidak konsisten. Sebelum kita tampil sepenuhnya di depan, marilah kita memastikan bahwa Roh Kudus dicurahkan ke atas kita dari tempat yang tinggi. Ketika hal ini terjadi, kita akan memberikan pesan yang tegas, tetapi pesan itu akan jauh lebih tidak bersifat mengutuk daripada yang telah diberikan oleh beberapa orang; dan semua orang yang percaya akan jauh lebih baik.

lebih sungguh-sungguh untuk keselamatan lawan-lawan kita. Biarlah Allah yang memiliki urusan untuk menghukum para penguasa dan pemerintah sepenuhnya dalam pemeliharaan-Nya. Dalam kelemahan dan kasih, marilah kita sebagai penjaga yang setia mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

[398]

Kasih di antara Saudara-saudara

Sifat-sifat yang paling perlu dimiliki oleh para pemelihara amanat Allah adalah kesabaran dan kesabaran panjang, damai sejahtera dan kasih. Ketika kasih tidak ada, kerugian yang tidak dapat diperbaiki akan terjadi; karena jiwa-jiwa dijauhkan dari kebenaran, bahkan setelah mereka terhubung dengan tujuan Allah. Saudara-saudara kita yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, yang memiliki kekuatan pengaruh, hendaknya mengingat kata-kata rasul Paulus, yang diucapkan oleh Roh Kudus: "Karena itu, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah setiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebenaannya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan hati-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah ditimpakan kepada-Ku." [Roma 15:1-3](#). Sekali lagi ia berkata: "Saudara-saudara, jika seorang jatuh dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, kembalikanlah dia dalam roh kelemahan, dan ingatlah akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertanggungjawablah beban seorang akan yang lain dan dengan demikian kamu telah memenuhi hukum Kristus." [Galatia 6:1, 2](#).

Ingatlah bahwa pekerjaan memulihkan adalah beban kita. Pekerjaan ini tidak boleh dilakukan dengan cara yang sombong, resmi, dan sok berkuasa. Janganlah berkata, dengan gaya Anda, "Saya memiliki kuasa, dan saya akan menggunakannya," dan menumpahkan tuduhan-tuduhan kepada orang yang bersalah. Lakukanlah pemulihan "dalam roh kelemahan, sambil mengingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." Pekerjaan yang harus kita lakukan bagi saudara-saudara kita bukanlah untuk mengesampingkan mereka, bukan untuk membuat mereka patah semangat atau putus asa dengan mengatakan: "Engkau telah mengecewakan aku, dan aku tidak akan

berusaha menolongmu." Barangsiapa yang menempatkan dirinya sebagai orang yang penuh hikmat dan kekuatan, dan menanggung beban orang yang tertindas dan tertekan serta merindukan pertolongan, menunjukkan roh orang Farisi, dan membungkus dirinya sendiri dengan jubahnya.

[399] martabatnya sendiri. Di dalam rohnya, ia bersyukur kepada Allah karena ia tidak seperti orang lain, dan menganggap bahwa jalannya terpuji dan bahwa ia terlalu kuat untuk dicobai. Tetapi "jika seorang menyangka, bahwa ia adalah sesuatu, padahal ia sama sekali bukan apa-apa, ia menipu dirinya sendiri." [Ayat 3](#). Ia sendiri berada dalam bahaya yang terus-menerus. Orang yang mengabaikan kebutuhan-kebutuhan yang serius

Dalam pemeliharaan Allah, saudaranya akan dibawa melalui jalan yang sama dengan yang dilalui saudaranya dalam percobaan dan penderitaan, dan melalui pengalaman yang pahit akan dibuktikan kepadanya bahwa ia sama tak berdaya dan miskinnya dengan orang yang menderita yang ia tolak. "Janganlah kamu tertipu, Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." [Ayat 7](#).

"Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacita-Ku, yaitu supaya kamu seia sekata, sehati sepikir dan seia sekata. Janganlah kamu hidup dalam perselisihan dan janganlah kamu mencari keuntungan diri sendiri, tetapi hendaklah kamu dalam segala kerendahan hati menganggap seorang akan yang lain lebih dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang terdapat juga dalam Kristus Yesus." [Filipi 2:1-5](#).

Semakin dekat kita dengan Kristus, dan semakin lemah lembut, rendah hati, dan tidak percaya diri, maka semakin kuat pegangan kita pada Kristus, dan semakin besar kuasa kita, melalui Kristus, untuk mempertobatkan orang-orang berdosa, karena bukan agen manusia yang menggerakkan jiwa. Kecerdasan surgawi bekerja sama dengan agen manusia dan menanamkan kebenaran ke dalam hati. Dengan tinggal di dalam Kristus, kita dapat memberikan pengaruh kepada orang lain, tetapi hal ini terjadi karena kehadiran Dia yang berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#). Kuasa yang kita miliki untuk mengalahkan Iblis adalah hasil dari Kristus yang bekerja di dalam diri kita untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Sampaikanlah Kebenaran dengan Lemah Lembut

[400]

Kebenaran harus disampaikan dengan kebijaksanaan, kelembutan, dan kelembutan ilahi. Kebenaran itu harus datang dari hati yang telah dilembutkan dan dibuat bersimpati. Kita perlu memiliki persekutuan yang erat dengan Allah, agar diri kita tidak bangkit, seperti yang terjadi pada Yehu, dan kita mencurahkan semburan kata-kata yang tidak pantas, yang tidak

seperti embun atau hujan yang tenang yang menyegarkan tanaman yang layu. Biarlah perkataan kita lemah lembut ketika kita berusaha memenangkan jiwa-jiwa. Allah akan menjadi hikmat bagi orang yang mencari hikmat dari sumber yang ilahi. Kita harus mencari kesempatan di setiap kesempatan, kita harus berjaga-jaga dalam doa, dan siap sedia untuk memberikan alasan bagi pengharapan yang ada di dalam diri kita, dengan lemah lembut dan takut. Supaya kita tidak memberi kesan yang tidak baik kepada satu jiwa yang untuknya Kristus telah mati, kita harus menjaga

hati kita terangkat kepada Allah, sehingga ketika ada kesempatan, kita dapat memiliki perkataan yang tepat untuk diucapkan pada waktu yang tepat. Jika Anda melakukan pekerjaan bagi Allah, Roh Allah akan menjadi penolong Anda. Roh Kudus akan menerapkan firman yang diucapkan dengan kasih kepada jiwa-jiwa. Kebenaran akan memiliki kuasa yang cepat ketika diucapkan di bawah pengaruh kasih karunia Kristus.

Rencana Allah adalah yang pertama-tama masuk ke dalam hati. Katakanlah kebenaran, dan biarkan Dia meneruskan kuasa dan prinsip reformasi. Jangan mengacu pada apa yang dikatakan oleh lawan, tetapi biarkan kebenaran itu sendiri yang dikemukakan. Kebenaran dapat langsung mengenai sasaran. Sampaikanlah firman dengan jelas dengan segala daya tariknya.

Ketika percobaan menebal di sekitar kita, baik perpecahan maupun persatuan akan terlihat di dalam barisan kita. Beberapa orang yang sekarang siap untuk mengangkat senjata peperangan akan pada saat bahaya yang nyata akan menunjukkan bahwa mereka tidak membangun di atas batu karang yang kokoh; mereka akan menyerah pada percobaan. Mereka yang telah memiliki terang yang besar dan hak-hak istimewa yang berharga, tetapi belum meningkatkan

[401] mereka, akan, dengan satu atau lain dalih, keluar dari kita. Karena tidak menerima kasih kebenaran, mereka akan terbawa oleh tipu daya musuh; mereka akan menuruti roh-roh penggoda dan doktrin-doktrin setan, dan akan menyimpang dari iman. Namun, di sisi lain, ketika badai penganiayaan benar-benar menerjang, domba-domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang benar. Upaya penyangkalan diri akan dilakukan untuk menyelamatkan yang terhilang, dan banyak orang yang telah tersesat dari kandang akan kembali untuk mengikuti Gembala yang agung. Umat Allah akan bersatu dan mempersembahkan kepada musuh sebuah front persatuan. Mengingat bahaya yang sama, perselisihan untuk mendapatkan supremasi akan berhenti; tidak akan ada lagi perselisihan tentang siapa yang paling hebat. Tidak ada seorang pun dari orang-orang percaya yang sejati yang akan berkata: "Saya dari Paulus, atau Apolos, atau Kefas." Kesaksian dari satu orang dan semua orang akan berkata: "Aku bersatu dengan Kristus; aku bersukacita di dalam Dia sebagai Juruselamat pribadiku."

Dengan demikian kebenaran akan dibawa ke dalam kehidupan

nyata, dan dengan demikian akan terjawablah doa Kristus, yang diucapkan tepat sebelum penghinaan dan kematian-Nya: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:21](#). Kasih Kristus, kasih saudara-saudara kita, akan bersaksi kepada dunia bahwa kita telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Kemudian, pesan dari malaikat yang ketiga

membengkak menjadi teriakan yang nyaring, dan seluruh bumi akan diterangi dengan kemuliaan Tuhan.

* * * * *

Keyakinan kita perlu diperkuat setiap hari dengan doa yang rendah hati dan tulus serta membaca firman. Meskipun kita masing-masing memiliki individualitas, meskipun kita masing-masing harus memegang keyakinan kita dengan teguh, kita harus memegangnya sebagai kebenaran Allah dan dalam kekuatan yang Allah berikan. Jika tidak, keyakinan-keyakinan itu akan direnggut dari genggaman kita.

Bab 50-Firman Allah yang Mahatinggi

Umat Allah akan mengakui pemerintahan manusia sebagai sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah dan akan mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas yang kudus di dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika klaim-klaimnya bertentangan dengan klaim-klaim Allah, firman Allah harus diakui di atas semua undang-undang manusia. "Demikianlah firman Tuhan" tidak boleh dikesampingkan dengan "Demikianlah firman gereja" atau "Demikianlah firman negara". Mahkota Kristus harus ditinggikan di atas mahkota-mahkota penguasa duniawi.

Prinsip yang harus kita pegang saat ini adalah prinsip yang sama dengan yang dipegang oleh para penganut Injil pada masa Reformasi besar. Ketika para pangeran berkumpul di Diet of Spires pada tahun 1529, tampaknya harapan dunia akan segera musnah. Kepada majelis ini disampaikan dekrit kaisar yang membatasi kebebasan beragama dan melarang penyebaran doktrin-doktrin reformasi. Akankah para pangeran Jerman menerima dekrit tersebut? Haruskah terang Injil disembunyikan dari orang banyak yang masih berada dalam kegelapan? Isu-isu yang besar bagi dunia dipertaruhkan. Mereka yang telah menerima iman yang direformasi bertemu bersama, dan keputusan yang diambil dengan suara bulat adalah: "Marilah kita menolak dekrit tersebut. Dalam hal hati nurani, mayoritas tidak memiliki kuasa."

Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang dijunjung tinggi oleh para Reformator ini telah diserahkan kepada kita dalam konflik terakhir ini. Tanggung jawab untuk merespons karunia yang besar ini ada pada mereka yang telah diberkati oleh Allah dengan pengetahuan akan firman-Nya. Kita harus menerima firman Allah sebagai otoritas tertinggi. Kita harus menerima kebenarannya bagi diri kita sendiri. Dan kita dapat menghargai kebenaran-kebenaran ini hanya ketika kita mencarinya melalui studi pribadi. Kemudian, ketika kita menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman hidup kita, bagi kita

kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17](#). Pengakuan akan kebenaran dalam perkataan dan perbuatan adalah pengakuan iman kita. Hanya dengan demikian orang lain dapat mengetahui bahwa kita percaya kepada Alkitab.

Para Reformator yang protesnya memberi kita nama Protestan merasa bahwa Allah telah memanggil mereka untuk memberitakan Injil kepada dunia, dan dalam

Dalam melakukan hal ini mereka siap untuk mengorbankan harta benda, kebebasan, dan nyawa mereka. Apakah kita dalam konflik terakhir dari kontroversi besar ini setia pada kepercayaan kita seperti halnya para Reformator mula-mula pada kepercayaan mereka?

Bab 30-Firman Allah yang Mahatinggi

Dalam menghadapi penganiayaan dan kematian, kebenaran pada waktu itu tersebar jauh dan dekat. Firman Tuhan dibawa kepada orang-orang; semua kelas, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, terpelajar maupun bodoh, mempelajarinya dengan penuh semangat, dan mereka yang menerima terang pada gilirannya menjadi utusan-utusannya. Pada masa itu kebenaran dibawa pulang ke rumah kepada orang-orang melalui pers. Pena Luther adalah sebuah kekuatan, dan tulisan-tulisannya, yang disebar, menggugah dunia. Lembaga-lembaga yang sama ada di bawah perintah kami, dengan fasilitas yang berlipat ganda seratus kali lipat. Alkitab, publikasi dalam berbagai bahasa, yang menyatakan kebenaran untuk zaman ini, ada di tangan kita dan dapat dengan cepat dibawa ke seluruh dunia. Kita harus memberikan peringatan terakhir dari Allah kepada manusia, dan bagaimana kesungguhan kita dalam mempelajari Alkitab, dan semangat kita dalam menyebarkan terang!

Bab 51-Persiapan Menghadapi Krisis Terakhir

Krisis besar ada di hadapan kita. Untuk menghadapi ujian dan pencobaannya, dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya, akan membutuhkan iman yang teguh. Tetapi kita dapat menang dengan penuh kemuliaan; tidak seorang pun yang berjaga-jaga, yang berdoa, yang percaya akan terjerat oleh musuh.

Pada masa pencobaan di hadapan kita, janji keamanan Allah akan diberikan kepada mereka yang telah menaati firman kesabaran-Nya. Kristus akan berkata kepada umat-Nya yang setia: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, bersembunyilah sejenak, sampai murka itu berlalu." [Yesaya 26:20](#). Singa Yehuda, yang begitu mengerikan bagi para penolak kasih karunia-Nya, akan menjadi Anak Domba Allah bagi mereka yang taat dan setia. Tiang awan yang berbicara tentang murka dan kengerian bagi para pelanggar hukum Allah adalah terang dan belas kasihan serta pembebasan bagi mereka yang telah menaati perintah-perintah-Nya. Tangan yang kuat untuk memukul orang yang memberontak akan menjadi kuat untuk membebaskan orang yang setia. Setiap orang yang setia pasti akan dikumpulkan. "Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." [Matius 24:31](#).

Saudara-saudara, kepada siapa kebenaran firman Allah telah dibukakan, bagian apakah yang akan Anda ambil dalam adegan-adegan penutupan sejarah dunia ini? Apakah Anda sadar akan kenyataan-kenyataan yang serius ini? Apakah Anda menyadari pekerjaan besar persiapan yang sedang berlangsung di surga dan di bumi? Biarlah semua orang yang telah menerima terang, yang telah mendapat kesempatan untuk membaca dan mendengar nubuat, memperhatikan apa yang tertulis di dalamnya, "karena waktunya sudah dekat." Janganlah ada yang bermain-main dengan dosa, sumber dari segala kesengsaraan di dunia ini. Janganlah ada lagi yang tinggal di dalam

jiwa Anda tergantung pada ketidakpastian. Ketahuilah bahwa Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Biarlah pertanyaan yang keluar dari hati yang tulus dan bibir yang gemetar, "Siapakah yang dapat bertahan?" Sudahkah Anda, dalam masa-masa percobaan yang berharga ini, telah memberikan materi yang terbaik untuk membangun karakter Anda? Sudahkah Anda memurnikan jiwa Anda dari setiap noda?

Sudahkah Anda mengikuti terang? Sudahkah Anda melakukan pekerjaan yang sesuai dengan pengakuan iman Anda?

[404]

Apakah pengaruh kasih karunia Allah yang melembutkan dan menundukkan sedang bekerja di dalam diri Anda? Apakah Anda memiliki hati yang dapat merasakan, mata yang dapat melihat, telinga yang dapat mendengar? Apakah sia-sia pernyataan kebenaran kekal yang telah disampaikan kepada bangsa-bangsa di bumi? Mereka berada di bawah penghukuman, bersiap-siap untuk penghakiman Allah; dan pada hari ini yang besar dengan hasil yang kekal, orang-orang yang dipilih untuk menjadi tempat penyimpanan kebenaran yang penting seharusnya tinggal di dalam Kristus. Apakah Anda membiarkan terang Anda bersinar untuk menerangi bangsa-bangsa yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka? Apakah Anda menyadari bahwa Anda harus berdiri membela perintah-perintah Allah di hadapan mereka yang menginjak-injaknya?

Adalah mungkin untuk menjadi orang percaya secara parsial dan formal, namun ternyata tidak memiliki kehidupan kekal. Mungkin saja Anda melakukan beberapa perintah Alkitab dan dianggap sebagai orang Kristen, namun binasa karena Anda tidak memiliki kualifikasi yang penting untuk karakter Kristen. Jika Anda mengabaikan atau memperlakukan dengan acuh tak acuh peringatan-peringatan yang telah Allah berikan, jika Anda menghargai atau memaafkan dosa, Anda memeteraikan nasib jiwa Anda. Anda akan ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan. Kasih karunia, damai sejahtera, dan pengampunan akan ditarik selamanya; Yesus akan berlalu, tidak akan pernah lagi menjangkau doa-doa dan permohonan Anda. Selagi belas kasihan masih ada, selagi Juruselamat masih bersyafaat, marilah kita melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk kekekalan.

Kedatangan Kristus kembali ke dunia ini tidak akan lama lagi. Biarlah hal ini menjadi pokok utama dari setiap pesan.

* * * * *

Pengharapan yang penuh berkat akan penampakan Kristus yang kedua kali, dengan realitas-realitasnya yang sungguh-sungguh, perlu sering kali disampaikan kepada orang-orang. Menantikan kedatangan Tuhan kita yang segera akan menuntun

kita untuk menganggap hal-hal duniawi sebagai kekosongan dan ketiadaan.

* * * * *

Pertempuran Harmagedon akan segera terjadi. Dia yang di atas jubah-Nya tertulis nama Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan, akan segera memimpin bala tentara surga.

Sekarang tidak dapat dikatakan oleh hamba-hamba Tuhan, seperti yang dikatakan oleh nabi Daniel: "Waktu yang ditentukan itu masih lama." [Daniel 10:1](#). Sekarang ini hanyalah waktu yang singkat sampai para saksi Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan mereka dalam mempersiapkan jalan Tuhan.

* * * * *

Kita harus mengesampingkan rencana-rencana kita yang sempit dan mementingkan diri sendiri, mengingat bahwa kita memiliki sebuah pekerjaan yang paling besar dan paling penting. Dalam melakukan pekerjaan ini, kita sedang menyuarakan pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga, dan dengan demikian sedang dipersiapkan untuk kedatangan malaikat lain dari surga yang akan menerangi bumi dengan kemuliaannya.

* * * * *

Hari Tuhan mendekat dengan diam-diam, tetapi orang-orang yang dianggap besar dan bijaksana tidak mengetahui tanda-tanda kedatangan Kristus atau akhir zaman. Kejahatan berlimpah-limpah, dan kasih banyak orang menjadi dingin.

Ada ribuan bahkan jutaan orang yang kini sedang mengambil keputusan untuk hidup kekal atau mati kekal.

[407] Orang yang sepenuhnya asyik dengan kamar hitungnya, orang yang menemukan kesenangan di meja judi, orang yang suka memanjakan selera sesat, pencinta hiburan, pengunjung teater dan ruang dansa, menempatkan keabadian di luar perhitungan mereka. Seluruh beban hidup mereka adalah: Apa yang akan kami makan, apa yang akan kami minum, dan dengan apa kami akan berpakaian? Mereka tidak berada dalam pawai yang bergerak ke surga. Mereka dipimpin oleh murtadin besar, dan bersamanya akan dibinasakan.

* * * * *

Kecuali kita memahami pentingnya saat-saat yang dengan cepat berlalu menuju kekekalan, dan bersiap-siap untuk berdiri pada hari besar Allah, kita akan menjadi penatalayan yang tidak setia. Penjaga harus mengetahui waktu malam. Segala sesuatu sekarang dibalut dengan kesungguhan yang harus disadari oleh semua orang yang percaya akan kebenaran pada masa ini. Mereka harus bertindak

sesuai dengan hari ^{*Terakhir*} Tuhaf. Penghakiman Allah adalah tentang

akan menimpa dunia, dan kita harus bersiap-siap untuk hari besar itu.

Waktu kita sangat berharga. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk mempersiapkan diri untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Kita tidak memiliki waktu untuk dihabiskan dengan gerakan-gerakan yang sembarangan. Kita harus takut untuk membaca sekilas firman Allah.

* * * * *

Sekarang ini sama benarnya dengan ketika Kristus berada di bumi, bahwa setiap jalan masuk yang dibuat oleh Injil ke dalam kekuasaan musuh akan mendapat perlawanan sengit dari pasukannya yang sangat besar. Konflik yang ada di hadapan kita akan menjadi konflik yang paling mengerikan yang pernah disaksikan. Tetapi meskipun Setan digambarkan sebagai orang yang kuat seperti orang yang bersenjata lengkap, penggulingannya akan sempurna, dan setiap orang yang bersatu dengannya dalam memilih kemurtadan daripada kesetiaan akan binasa bersamanya.

Roh Allah yang menahan bahkan sekarang sedang ditarik dari dunia. Angin topan, badai, badai, api dan banjir, bencana oleh laut dan darat, mengikuti satu sama lain secara berurutan. Ilmu pengetahuan berusaha untuk menjelaskan semua ini. Tanda-tanda yang menebal di sekeliling kita, yang memberitahukan tentang semakin dekatnya kedatangan Anak Allah, tidak dapat dikaitkan dengan penyebab yang lain selain penyebab yang sebenarnya. Manusia tidak dapat melihat malaikat penjaga yang menahan keempat angin agar tidak berhembus sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan; tetapi ketika Allah memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melepaskan angin-angin itu, akan terjadi suatu pemandangan yang tidak dapat dilukiskan dengan pena.

* * * * *

Bagi mereka yang tidak peduli pada saat ini, peringatan Kristus adalah: "Karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku." [Wahyu 3:16](#). Gambaran memuntahkan dari mulut-Nya berarti Dia tidak dapat menerima doa-doa Anda atau ungkapan kasih Anda kepada Allah. Dia tidak dapat mendukung

Terakhir
pengajaran firman-Nya atau pekerjaan rohani Anda dengan cara apa pun. Ia tidak dapat mempersembahkan latihan-latihan religius Anda dengan permintaan agar anugerah diberikan kepada Anda.

* * * * *

Seandainya tirai itu disingkapkan, seandainya Anda dapat melihat tujuan-tujuan Allah dan penghakiman yang akan dijatuhkan ke atas dunia yang akan binasa, seandainya Anda dapat melihat sikap Anda sendiri, Anda akan takut dan gemetar untuk jiwa-jiwa Anda sendiri dan jiwa-jiwa sesama Anda. Doa yang sungguh-sungguh dari kesedihan yang menyayat hati akan naik ke surga. Anda akan menangis di antara serambi dan mezbah, mengakui kebutaan dan kemurtadan rohani Anda.

"Tiuplah sangkakala di Sion, kuduskanlah puasa, serukanlah asmaul husna, kumpulkanlah orang-orang, kuduskanlah jemaat, kumpulkanlah

[Hai tua-tua, kumpulkanlah anak-anak, ... hendaklah mempelai laki-laki keluar dari kamarnya, dan mempelai perempuan keluar dari kamarnya. Biarlah para imam, pelayan-pelayan TUHAN, menangis di antara serambi dan mezbah, dan biarlah mereka berkata: "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau membuat milik pusaka-Mu menjadi cela." [Yoel 2:15-17](#).

"Berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis, dengan meratap dan dengan berkabung; koyakkanlah hatimu dan janganlah pakaianmu, dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, dan Ia mengampuni segala kesalahanmu. Siapakah yang tahu, bahwa Ia akan kembali dan menyesal serta meninggalkan berkat di belakang-Nya?" [Ayat 12-14](#).

* * * * *

Setelah kemurtadan Israel dan pembalasan yang pahit, pesan kasih karunia Tuhan bagi umat yang bertobat adalah: "Sesungguhnya, Aku akan memikat dia dan membawanya ke padang gurun, dan berbicara dengan penuh penghiburan kepadanya. Aku akan memberikan kepadanya kebun-kebun anggurnya dari sana, dan lembah Akhor sebagai pintu pengharapan, dan ia akan bernyanyi di sana, seperti pada masa mudanya, dan seperti pada waktu ia keluar dari tanah Mesir." [Hosea 2:14, 15](#).

* * * * *

"Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan, engkau akan

menyebut Aku suamimu, dan engkau tidak akan menyebut Aku lagi tuanku, Aku akan menikahkan engkau dengan Aku untuk selama-lamanya, bahkan Aku akan menikahkan engkau dengan Aku dalam kebenaran, dalam keadilan, dalam kasih setia, dan dalam kemurahan. Bahkan Aku akan menikahkan engkau dengan Aku dalam kesetiaan, dan engkau akan mengenal TUHAN." [Ayat 16-20, margin.](#)

* * * * *

"Dan kamu akan mengetahui, bahwa Aku ada di tengah-tengah orang Israel, dan bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, dan tidak ada yang lain, dan umat-Ku tidak akan mendapat malu." [Yoel 2:27](#).

Peringatan, nasihat, janji, semuanya untuk kita, yang telah tiba hari kiamat. "Oleh karena itu, janganlah kita tidur, seperti halnya orang lain; tetapi marilah kita berjaga-jaga dan waspada." [1 Tesalonika 5:6](#).

* * * * *

"Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu menjadi gila dan tidak sadarkan diri." [Lukas 21:34](#).

* * * * *

"Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Markus 14:38](#). Berjaga-jagalah terhadap pendekatan diam-diam dari musuh, berjaga-jagalah terhadap kebiasaan lama dan kecenderungan alamiah, jangan sampai mereka memaksakan diri; paksa mereka mundur, dan berjaga-jagalah. Awasi pikiran-pikiran, awasi rencana-rencana, jangan sampai mereka menjadi berpusat pada diri sendiri. Berjaga-jagalah terhadap jiwa-jiwa yang telah Kristus beli dengan darah-Nya sendiri. Perhatikanlah kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka.

* * * * *

Perhatikanlah, "supaya jangan Ia datang tiba-tiba dan mendapati kamu sedang tidur." [Markus 13:36](#).

Bagian 7-Panggilan ke Layanan

[411]

"Aku mendengar suara TUHAN berfirman: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku."

Bab 52-Para Pria Muda dalam Pelayanan

Tidak boleh ada yang meremehkan pelayanan Injil. Tidak boleh ada usaha yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menyebabkan pelayanan firman dipandang sebagai sesuatu yang lebih rendah. Tidak demikian. Mereka yang meremehkan pelayanan berarti meremehkan Kristus. Yang tertinggi dari semua pekerjaan adalah pelayanan dalam berbagai bidang, dan harus diingatkan kepada kaum muda bahwa tidak ada pekerjaan yang lebih diberkati Allah daripada pelayanan Injil.

Janganlah para pemuda kita dihalangi untuk memasuki pelayanan. Ada bahaya bahwa melalui representasi yang gemerlap, beberapa orang akan ditarik menjauh dari jalan yang Allah perintahkan untuk mereka tempuh. Beberapa orang telah didorong untuk mengambil program studi di bidang medis yang seharusnya mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pelayanan. Tuhan memanggil lebih banyak pelayan untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Firman Tuhan telah diucapkan: "Kuatkanlah pos-pos penjagaan, adakanlah penjaga-penjaga yang setia di setiap penjuru dunia." Tuhan memanggil Anda, para pemuda. Dia memanggil seluruh pasukan pemuda yang berhati besar dan berpikiran luas, dan yang memiliki kasih yang mendalam kepada Kristus dan kebenaran.

Ukuran kapasitas atau pembelajaran tidak terlalu penting dibandingkan dengan semangat yang Anda gunakan untuk melakukan pekerjaan ini. Bukanlah orang-orang yang hebat dan terpelajar yang dibutuhkan oleh pelayanan ini; melainkan orang-orang yang fasih berbicara

[412] para pengkhotbah. Allah memanggil orang-orang yang akan memberikan diri mereka kepada-Nya untuk dijiwai oleh Roh-Nya. Perjuangan Kristus dan umat manusia menuntut orang-orang yang dikuduskan dan rela berkorban, mereka yang dapat maju tanpa kemah, menanggung celaan. Biarlah mereka menjadi orang-orang yang kuat dan gagah berani, yang layak untuk usaha-usaha yang layak, dan biarlah mereka membuat sebuah perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan.

Pelayanan bukanlah tempat bagi para pemalas. Hamba-hamba Tuhan harus memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka. Mereka tidak akan menjadi pemalas, tetapi sebagai pembawa firman-Nya mereka akan mengerahkan energi terbaik mereka untuk setia. Mereka tidak boleh berhenti menjadi pembelajar. Mereka harus menjaga jiwa mereka sendiri tetap hidup pada kesucian pekerjaan dan pada tanggung jawab besar dari panggilan mereka, sehingga mereka tidak akan pernah mempersembahkan kepada Allah suatu korban yang cacat, suatu persembahan yang harganya mahal.

mereka tidak belajar atau berdoa. Tuhan membutuhkan orang-orang yang memiliki kehidupan rohani yang kuat. Setiap pekerja dapat menerima anugerah kekuatan dari tempat yang tinggi, dan dapat melangkah maju dengan iman dan pengharapan di jalan yang Allah perintahkan untuk dilalui. Firman Allah tinggal di dalam diri seorang pekerja yang masih muda dan dikuduskan. Ia cepat, sungguh-sungguh, berkuasa, memiliki nasihat Allah sebagai sumber pasokan yang tidak pernah gagal.

Allah telah memanggil umat ini untuk menyampaikan kepada dunia berita tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Kita harus menyampaikan kepada manusia panggilan terakhir kepada perjamuan Injil, undangan terakhir kepada perjamuan kawin Anak Domba. Ribuan tempat yang belum mendengar panggilan itu masih harus mendengarnya. Banyak orang yang belum menerima pekabaran itu masih harus memberitakannya. Sekali lagi saya menghimbau kepada para pemuda kita: Bukankah Allah telah memanggil Anda untuk menyuarakan pekabaran ini?

* * * * *

Berapa banyak pemuda kita yang akan masuk ke dalam pelayanan Allah, bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani? Di masa lalu ada orang-orang yang memusatkan pikirannya pada satu jiwa demi satu jiwa, dan berkata: "Tuhan, tolonglah aku untuk menyelamatkan jiwa ini." Tetapi sekarang kejadian seperti itu jarang terjadi. Berapa banyak yang bertindak sebagai [413] jika mereka menyadari bahaya orang-orang berdosa? Berapa banyak yang mengambil orang-orang yang mereka tahu berada dalam bahaya, membawa mereka kepada Allah dalam doa dan memohon kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka?

Rasul Paulus dapat mengatakan tentang gereja mula-mula: "Mereka memuliakan Allah di dalam aku." [Galatia 1:24](#). Tidakkah kita akan berusaha untuk hidup sehingga kata-kata yang sama dapat dikatakan tentang kita? Tuhan akan menyediakan jalan dan sarana bagi mereka yang mencari Dia dengan segenap hati. Dia ingin kita mengakui pengawasan ilahi yang ditunjukkan dalam mempersiapkan ladang-ladang pekerjaan dan mempersiapkan jalan agar ladang-ladang tersebut dapat ditekuni dengan sukses.

Biarlah para pendeta dan penginjil memiliki lebih banyak waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh bersama mereka yang

diinsafkan oleh kebenaran. Ingatlah bahwa Kristus selalu menyertai Anda. Tuhan telah menyediakan pameran-pameran yang paling berharga dari kasih karunia-Nya untuk menguatkan dan mendorong para pekerja yang tulus dan rendah hati. Kemudian, refleksikanlah kepada orang lain terang yang telah Allah berikan kepada Anda. Mereka yang melakukan hal ini membawa persembahan yang paling berharga kepada Tuhan. Hati mereka yang membawa kabar baik keselamatan akan bercahaya dengan roh pujian.

"Demikianlah firman Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya." [Wahyu 2:1](#).

Pengaruh manis yang seharusnya melimpah di dalam gereja terikat dengan para pelayan Tuhan, yang harus mewakili kasih Kristus yang berharga. Bintang-bintang di surga berada di bawah kendali Kristus. Ia memenuhi mereka dengan terang. Ia mengarahkan pergerakan mereka. Jika Ia tidak melakukan hal ini, mereka akan menjadi bintang-bintang yang jatuh. Begitu juga dengan para pemangku jawatan-Nya. Mereka hanyalah alat di dalam tangan-Nya, dan semua kebaikan yang mereka capai dilakukan melalui kuasa-Nya. Melalui mereka, terang-Nya bersinar

[414] dan seterusnya. Adalah untuk memuliakan Kristus bahwa Ia membuat para pelayan-Nya menjadi berkat yang lebih besar bagi gereja, melalui pekerjaan Roh Kudus, daripada bintang-bintang bagi dunia. Juruselamat harus menjadi kecukupan mereka. Jika mereka mau memandang kepada-Nya sebagaimana Ia memandang kepada Bapa-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan-Nya. Ketika mereka menjadikan Allah sebagai sandaran mereka, Ia akan memberikan kepada mereka terang-Nya untuk dipantulkan kepada dunia.

Hendaklah mereka yang menjadi bintang di tangan Kristus mengingat bahwa mereka harus selalu menjaga martabat yang suci dan kudus. Mereka adalah wakil-wakil Kristus. Kesederhanaan di dalam Kristus adalah martabat kebenaran yang murni dan suci.

Hamba-hamba Allah harus memberitakan firman-Nya kepada orang-orang. Di bawah pekerjaan Roh Kudus, mereka akan menjadi seperti bintang-bintang di tangan Kristus, yang akan memancarkan cahaya-Nya. Biarlah mereka yang mengaku sebagai pelayan Kristus bangkit dan bersinar, karena terang mereka telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atas mereka. Biarlah mereka mengerti bahwa Kristus mengharap mereka melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah Ia lakukan. Biarlah mereka meninggalkan gereja-gereja yang mengetahui kebenaran, dan pergi untuk mendirikan gereja-gereja baru, untuk menyampaikan firman kebenaran kepada mereka yang berada dalam ketidaktahuan akan pesan peringatan Allah.

Jumlah pekerja di dalam pelayanan tidak boleh dikurangi, tetapi harus ditambah. Di mana sekarang ada satu pelayan di ladang, dua puluh orang harus ditambahkan; dan jika Roh Allah mengendalikan mereka, dua puluh orang ini akan menyajikan kebenaran sehingga dua puluh orang lagi akan ditambahkan.

* * * * *

Martabat dan tugas Kristus adalah untuk menerapkan kondisi-kondisi yang Ia kehendaki. Para pengikut-Nya akan menjadi semakin berkuasa dalam pemberitaan kebenaran ketika mereka semakin mendekat kepada kesempurnaan iman dan kasih kepada saudara-saudara mereka. Allah telah menyediakan bantuan ilahi [415] bantuan ilahi untuk semua keadaan darurat yang tidak dapat ditolong oleh sumber daya manusia. Ia memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam setiap kesesakan, untuk menguatkan pengharapan dan jaminan kita, untuk menerangi pikiran kita dan menyucikan hati kita. Maksudnya, fasilitas yang memadai harus disediakan untuk melaksanakan rencana-Nya. Saya menasihatkan Anda untuk mencari nasihat dari Allah. Carilah Dia dengan segenap hati, dan "apa pun yang dikatakan-Nya kepadamu, perbuatlah itu." [Yohanes 2:5](#).

* * * * *

Tuhan tidak memanggil orang-orang muda untuk bekerja di antara gereja-gereja. Mereka tidak dipanggil untuk berbicara kepada pendengar yang tidak membutuhkan pekerjaan mereka yang belum dewasa, yang sangat menyadari fakta, dan merasa, di bawah pelayanan mereka, tidak ada tarikan dari Roh Kudus. Biarlah orang-orang muda yang memiliki kemampuan berhubungan dengan para pekerja yang berpengalaman di ladang penuaian yang besar. Banyak sekali yang akan berhasil dengan baik dengan memulai dengan pekerjaan penginjilan dan meningkatkan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk pelayanan Injil.

Tetapi jangan sampai ada yang menjadi bayang-bayang orang lain. Janganlah mereka menjadi mesin, yang hanya mengerjakan hal-hal tertentu berdasarkan perintah manusia. Tidak ada khotbah yang harus direncanakan bagi mereka untuk dikhotbahkan ke mana pun mereka pergi. Biarlah mereka mencari untuk diajar oleh Allah melalui Roh Kudus. Biarlah mereka mencari pertolongan melalui doa dan mempelajari firman Allah dengan tekun. Jika mereka melakukan hal ini, Dia yang memanggil mereka untuk bekerja dalam Injil akan menyatakan bahwa mereka adalah bejana-bejana yang terpilih. Ia akan memberikan kepada mereka kata-kata untuk disampaikan kepada orang-orang.

Tugas pertama mereka adalah untuk mempelajari pelajaran dalam berbagai bidang dari Guru Agung. Ada satu tujuan yang ditetapkan di depan semua orang dalam firman Allah - untuk menjadi seperti Dia yang "pergi melakukan kebaikan."

"Jikalau seorang melayani Aku," kata Kristus, "hendaklah ia mengikut Aku." [Yohanes \[416\] 12:26](#). Dengan mempelajari kehidupan Kristus, para pekerja dapat belajar bagaimana Dia hidup dan bekerja. Biarlah mereka berjuang setiap hari untuk menjalani hidup-Nya.

Berjalanlah terus, hai orang-orang muda, untuk mengenal Tuhan, dan kamu akan tahu bahwa "kedatangan-Nya telah disiapkan seperti pagi hari." [Hosea 6:3](#). Berusahalah terus menerus untuk menjadi lebih baik. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menyamakan diri dengan Sang Penebus.

Hiduplah dengan iman di dalam Kristus. Lakukanlah pekerjaan yang telah Dia lakukan. Hiduplah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Dia telah menyerahkan nyawa-Nya. Berusahalah dengan segala cara untuk menolong mereka yang berhubungan dengan Anda. Berusahalah untuk terus berkembang. Biarlah hidup Anda menggenapi firman ini: "Engkau dengan perintah-perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana dari pada musuh-musuhku." [Mazmur 119:98](#). Bicaralah dengan Brother Penatua Anda, yang akan melengkapi pendidikan Anda, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Sebuah hubungan yang erat dengan Dia yang telah mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa akan membuatmu menjadi pekerja-pekerja yang dapat diterima. Ketika Anda dapat meletakkan tangan Anda di atas kebenaran dan menerapkannya, ketika Anda dapat berkata, "Tuhanku dan Allahku," kasih karunia dan damai sejahtera serta sukacita dalam ukuran yang berlimpah akan menjadi milik Anda.

* * * * *

Bukalah ladang-ladang baru, demikianlah firman TUHAN, dan tambahkanlah pekerja-pekerjamu. Didiklah orang-orang muda untuk bekerja, dan janganlah kamu tinggal diam. Didiklah, didiklah, didiklah.

* * * * *

"Janganlah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, baru akan menuai; Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai. Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai sama-sama bergembira." [Yohanes 4:35, 36](#).

Bab 53-Gereja dan Pelayanan

[417]

Sudah saatnya para anggota gereja-gereja kita melakukan upaya-upaya untuk mendukung orang-orang yang memberikan pesan terakhir tentang belas kasihan kepada dunia. Biarlah para anggota gereja, melalui perwujudan agama yang praktis, memberi bobot pada pesan peringatan yang sedang dibawa ke dunia oleh para utusan Tuhan. Orang-orang yang cerdas khawatir dengan pandangan dunia. Jika mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran akan mempraktikkan prinsip-prinsip Alkitab, menunjukkan bahwa mereka telah disucikan oleh kebenaran, bahwa mereka adalah pengikut sejati Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, mereka akan memberikan pengaruh yang akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Apa pun yang kurang dari pelayanan yang aktif dan sungguh-sungguh bagi Sang Guru akan membohongi pengakuan iman kita. Hanya Kekristenan yang dinyatakan melalui pekerjaan yang sungguh-sungguh dan praktis yang akan memberi kesan kepada mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Orang-orang Kristen yang berdoa, rendah hati, dan percaya, mereka yang menunjukkan melalui tindakan mereka bahwa keinginan terbesar mereka adalah untuk memberitahukan kebenaran yang menyelamatkan yang akan menguji semua orang, akan mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang berlimpah bagi Sang Guru.

Kita perlu memecah kebosanan dalam pekerjaan keagamaan kita. Kita melakukan sebuah pekerjaan di dunia, tetapi kita tidak menunjukkan aktivitas dan semangat yang cukup. Jika kita lebih bersungguh-sungguh, orang-orang akan diyakinkan akan kebenaran pesan kita. Kelambanan dan kemonotonan pelayanan kita bagi Allah mengusir banyak jiwa-jiwa dari kelas yang lebih tinggi, yang perlu melihat semangat yang mendalam, sungguh-sungguh, dan dikuduskan. Agama legal tidak akan menjawab untuk zaman ini. Kita mungkin melakukan semua tindakan pelayanan lahiriah, tetapi kita tetap miskin akan pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, seperti halnya bukit Gilboa yang miskin akan embun dan hujan. Kita semua membutuhkan

kelembapan rohani, dan kita juga membutuhkan sinar matahari yang terang dari

Kebenaran untuk melembutkan dan menundukkan hati kita. Kita harus selalu teguh seperti batu karang dalam memegang prinsip. Prinsip-prinsip Alkitab harus diajarkan dan

kemudian didukung oleh praktik suci.

Mereka yang melayani Tuhan harus menunjukkan semangat dan keteguhan hati dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa. Ingatlah bahwa ada orang-orang

yang akan binasa kecuali kita sebagai alat Allah bekerja dengan tekad yang tidak akan gagal atau patah semangat. Takhta kasih karunia harus menjadi tempat kita bergantung secara terus-menerus.

Tidak ada alasan bagi iman gereja-gereja kita untuk menjadi begitu lemah dan rapuh. "Masuklah ke dalam benteng, hai kamu orang-orang yang berpengharapan." [Zakharia 9:12](#). Ada kekuatan bagi kita di dalam Kristus. Dia adalah Pembela kita di hadapan Bapa. Dia mengirim utusan-Nya ke setiap bagian dari kekuasaan-Nya untuk menyampaikan kehendak-Nya kepada umat-Nya. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-Nya. Dia ingin menguduskan, meninggikan, dan memuliakan para pengikut-Nya. Pengaruh dari mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya akan menjadi kenikmatan hidup di dunia. Dia memegang bintang-bintang di tangan kanan-Nya, dan itu adalah tujuan-Nya untuk membuat terang-Nya bersinar melalui bintang-bintang itu kepada dunia. Oleh karena itu, Dia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam gereja yang di atas. Dia telah memberikan kepada kita sebuah pekerjaan besar yang harus kita lakukan. Marilah kita melakukannya dengan ketelitian dan tekad yang kuat. Marilah kita tunjukkan dalam hidup kita apa yang telah dilakukan kebenaran bagi kita.

* * * * *

"Dia yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu." [Wahyu 2:1](#). Ayat ini menunjukkan hubungan Kristus dengan gereja-gereja. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-gereja-Nya di seluruh penjuru bumi. Dia mengawasi mereka dengan perhatian yang mendalam untuk melihat apakah mereka berada dalam kondisi rohani yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat memajukan kerajaan-Nya. Kristus hadir dalam setiap pertemuan jemaat.

[419] gereja. Ia mengenal semua orang yang terhubung dengan pelayanan-Nya. Ia mengenal mereka yang hatinya dapat Ia penuhi dengan minyak kudus, sehingga mereka dapat memberikannya kepada orang lain. Mereka yang dengan setia meneruskan pekerjaan Kristus di dunia ini, yang mewakili karakter Allah di dalam perkataan dan perbuatan, menggenapi tujuan Tuhan bagi mereka, di dalam pandangan-Nya sangat berharga. Kristus bersukacita di dalam

mereka seperti seseorang bersukacita di dalam taman yang terawat dengan baik dan keharuman bunga-bunga yang ditanamnya.

* * * * *

Telah mengorbankan penyangkalan diri, pengorbanan diri, energi yang tak kenal lelah, dan banyak doa, untuk membesarkan berbagai usaha misionaris di mana mereka sekarang berdiri. Ada bahaya bahwa beberapa dari mereka yang sekarang datang

pada tahap tindakan akan merasa puas dengan tidak efisien, merasa bahwa sekarang tidak diperlukan lagi penyangkalan diri dan ketekunan yang begitu besar, kerja keras dan tidak menyenangkan, seperti yang dialami oleh para pemimpin dalam pekabaran ini; bahwa zaman telah berubah; dan bahwa karena sekarang ada lebih banyak sarana di jalan Allah, maka tidak perlu bagi mereka untuk menempatkan diri mereka dalam keadaan-keadaan yang sulit seperti yang dialami oleh banyak orang pada masa kebangkitan pekabaran itu.

Tetapi seandainya ada ketekunan dan pengorbanan diri yang sama yang terwujud pada tahap pekerjaan saat ini seperti pada permulaannya, kita akan melihat seratus kali lebih banyak daripada yang sekarang dicapai.

Jika pekerjaan ini ingin terus maju pada tingkat tindakan yang tinggi di mana ia dimulai, tidak boleh ada sumber daya moral yang jatuh. Aksesori baru dari kekuatan moral harus terus dibuat. Jika mereka yang sekarang memasuki lapangan sebagai buruh merasa bahwa mereka dapat mengendurkan usaha mereka, bahwa penyangkalan diri dan penghematan yang ketat tidak hanya dalam hal sarana tetapi juga dalam hal waktu tidak lagi penting, maka pekerjaan itu akan mengalami kemunduran. Para pekerja pada masa sekarang harus memiliki tingkat kesalehan, energi, dan ketekunan yang sama seperti yang dimiliki para pemimpin.

Pekerjaan ini telah diperluas sehingga sekarang mencakup wilayah yang luas, [420]

dan jumlah orang percaya telah meningkat. Namun masih ada kekurangan yang besar, karena pekerjaan yang lebih besar mungkin telah dicapai seandainya

semangat misionaris yang sama telah dimanifestasikan seperti pada masa-masa sebelumnya. Tanpa roh ini, para pekerja hanya akan merusak dan menodai pekerjaan Tuhan. Pekerjaan ini benar-benar mengalami kemunduran dan bukannya kemajuan seperti yang Allah rencanakan. Jumlah kita saat ini dan luasnya pekerjaan kita tidak dapat dibandingkan dengan apa yang terjadi pada mulanya. Kita harus mempertimbangkan apa yang mungkin telah dilakukan seandainya setiap pekerja menguduskan dirinya, di dalam jiwa, tubuh dan roh, kepada Tuhan sebagaimana seharusnya.

Gereja-gereja kita harus bekerja sama dalam pekerjaan pengolahan rohani, dengan harapan akan menuai hasil yang baik. Ada banyak penyelewengan yang harus dihadapi, banyak kegagalan rencana-rencana kudus dan usaha-usaha yang telah dikuduskan, karena hati yang jahat dari ketidakpercayaan. Tetapi pekerjaan itu harus dilakukan. Tanah itu keras kepala, tetapi tanah yang bera harus dibongkar, benih-benih kebenaran harus ditaburkan. Janganlah berhenti, guru-guru yang dikasihi Allah, seakan-akan ragu-ragu apakah akan menuntut suatu pekerjaan yang akan bertumbuh sebagai

dilakukan. Janganlah gagal dan janganlah patah semangat. Mereka yang menabur dengan air mata akan menuai dengan sukacita. "Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah kepunyaan Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Ingatlah bahwa Anda tidak dapat mengandalkan diri sendiri.

* * * * *

Tidak seperti sebelumnya, kita harus berdoa bukan hanya agar para pekerja diutus ke ladang penuaian yang besar, tetapi agar kita memiliki konsepsi yang jelas tentang kebenaran, sehingga ketika para utusan kebenaran datang, kita dapat menerima pesannya dan menghormati utusan tersebut.

Bab 54-Pekerjaan Misionaris di Rumah

[421]

Sebuah Peringatan dari Gereja Efesus

Saksi yang Benar berbicara kepada jemaat di Efesus, dengan mengatakan: "Aku agak keberatan dengan engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula. Karena itu ingatlah dari mana engkau telah jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang dahulu, jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan Aku akan mengambil kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat." [Wahyu 2:4, 5](#).

Pada awalnya, pengalaman jemaat di Efesus ditandai dengan kesederhanaan dan semangat seperti anak-anak. Kasih yang hidup, sungguh-sungguh, dan tulus kepada Kristus dinyatakan. Orang-orang percaya bersukacita di dalam kasih Allah karena Kristus ada di dalam hati mereka sebagai kehadiran yang menetap. Pujian kepada Allah terucap dari bibir mereka, dan sikap ucapan syukur mereka selaras dengan ucapan syukur keluarga sorgawi.

Dunia mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Manusia yang berdosa, bertobat, diampuni, dibersihkan, dan disucikan, dibawa ke dalam kemitraan dengan Allah melalui Putranya. Orang-orang percaya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menerima dan menaati setiap firman Allah. Dipenuhi dengan kasih kepada Penebus mereka, mereka mencari tujuan tertinggi mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Mereka tidak berpikir untuk menimbun harta karun yang berharga dari kasih karunia Kristus. Mereka merasakan pentingnya panggilan mereka, dan, dibebani dengan pesan, Damai sejahtera di bumi, kehendak baik bagi manusia, mereka berkobar-kobar dengan kerinduan untuk membawa kabar sukacita itu sampai ke pelosok-pelosok bumi.

Para anggota gereja bersatu dalam perasaan dan tindakan. Kasih kepada Kristus adalah rantai emas yang mengikat mereka bersama. Mereka terus berjalan untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik dan lebih sempurna, dan kecerahan, penghiburan dan kedamaian dinyatakan dalam hidup mereka.

[422]

Mereka mengunjungi anak yatim dan janda-janda dalam penderitaan

mereka, dan menjaga diri mereka agar tidak terlihat oleh dunia. Kegagalan untuk melakukan hal ini akan pandangan mereka, telah menjadi kontradiksi terhadap profesi mereka dan penyangkalan terhadap Penebus mereka.

Di setiap kota, pekerjaan ini diteruskan. Jiwa-jiwa bertobat, dan pada gilirannya mereka merasa bahwa mereka harus menceritakan tentang harta yang tak ternilai itu. Mereka tidak dapat beristirahat sampai berkas-berkas terang yang telah menerangi pikiran mereka menyinari orang lain. Banyak orang yang belum percaya diperkenalkan dengan alasan pengharapan orang Kristen. Himbauan yang hangat, terinspirasi, dan bersifat pribadi disampaikan kepada orang-orang yang berdosa dan yang tersesat, kepada orang-orang yang terbuang, dan kepada mereka yang, meskipun mengaku mengetahui kebenaran, tetapi lebih mencintai kesenangan daripada mengasihi Allah.

Tetapi setelah beberapa waktu, semangat orang-orang percaya, kasih mereka kepada Allah dan satu sama lain, mulai memudar. Kedinginan merayap masuk ke dalam gereja. Perbedaan-perbedaan bermunculan, dan mata banyak orang berpaling dari memandang Yesus sebagai Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka. Massa yang mungkin telah diyakinkan dan bertobat oleh penerapan kebenaran yang setia, dibiarkan tanpa peringatan. Kemudian pesan itu disampaikan kepada jemaat di Efesus oleh Saksi Sejati. Kurangnya minat mereka terhadap keselamatan jiwa-jiwa menunjukkan bahwa mereka telah kehilangan kasih yang mula-mula, karena tidak seorang pun dapat mengasihi Allah dengan segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan tanpa mengasihi mereka yang telah mati bagi Kristus. Allah memanggil mereka untuk bertobat dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang pertama, jika tidak, kandil itu akan dipindahkan dari tempatnya.

Bukankah pengalaman jemaat Efesus ini terulang kembali dalam pengalaman jemaat pada generasi ini? Bagaimanakah gereja pada masa kini, yang telah menerima pengenalan akan kebenaran Allah, menggunakan pengetahuan ini? Ketika para anggotanya pertama kali melihat belas kasihan Allah yang tak terkatakan

[423] bagi umat yang telah jatuh, mereka tidak dapat berdiam diri. Mereka dipenuhi dengan kerinduan untuk bekerja sama dengan Allah dalam memberikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah mereka terima. Ketika mereka memberi, mereka terus menerima. Mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus. Bagaimana dengan hari ini?

Saudara dan saudari yang telah lama mengaku percaya pada

kebenaran, saya bertanya kepada Anda secara pribadi, apakah praktik-praktik Anda telah selaras dengan terang, hak istimewa, dan kesempatan yang diberikan kepada Anda di surga? Ini adalah pertanyaan yang serius. Matahari Kebenaran telah terbit di atas gereja, dan adalah tugas gereja untuk bersinar. Adalah hak istimewa bagi setiap jiwa untuk mengalami kemajuan. Mereka yang terhubung dengan Kristus akan bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Anak Allah, hingga mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita. Jika semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran memanfaatkan kemampuan dan kesempatan mereka untuk belajar

dan lakukan, mereka akan menjadi kuat di dalam Kristus. Apa pun pekerjaan mereka, apakah mereka petani, mekanik, guru, atau pendeta, jika mereka telah sepenuhnya menguduskan diri mereka kepada Allah, mereka akan menjadi pekerja yang efisien bagi Tuan surgawi.

Namun, apa yang dilakukan oleh para anggota gereja sehingga mereka dapat disebut sebagai "pekerja-pekerja yang sama dengan Allah"? [1 Korintus 3:9](#). Di manakah kita melihat kesusahan jiwa? Di manakah kita melihat anggota-anggota gereja yang tenggelam dalam tema-tema religius, yang menyerahkan diri kepada kehendak Allah? Di manakah kita melihat orang-orang Kristen merasakan tanggung jawab mereka untuk membuat gereja menjadi makmur, orang-orang yang terjaga dan memberi terang? Di manakah mereka yang tidak bekerja keras atau mengukur kerja keras mereka yang penuh kasih bagi Sang Guru? Penebus kita melihat kesusahan jiwa-Nya dan merasa puas; bagaimana dengan mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya? Akankah mereka puas ketika mereka melihat hasil dari kerja keras mereka?

Mengapa begitu sedikit iman, begitu sedikit kuasa rohani? [424]

Mengapa hanya sedikit orang yang mau memikul kuk dan memikul beban Kristus? Mengapa orang-orang harus didesak untuk melakukan pekerjaan mereka

untuk Kristus? Mengapa hanya sedikit orang yang dapat menyingkapkan misteri penebusan? Mengapa kebenaran Kristus yang diperhitungkan tidak bersinar melalui para pengikut-Nya yang mengaku sebagai terang bagi dunia?

Hasil dari Kelambanan

Ketika manusia menggunakan kekuatan mereka seperti yang Allah arahkan, talenta mereka akan meningkat, kemampuan mereka akan bertambah, dan mereka akan memiliki hikmat surgawi dalam upaya menyelamatkan yang terhilang. Tetapi ketika anggota gereja lesu dan lalai akan tanggung jawab yang diberikan Allah kepada mereka untuk diberikan kepada orang lain, bagaimana mereka dapat berharap untuk menerima harta surgawi? Ketika orang-orang yang mengaku Kristen tidak merasa terbebani untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan, ketika mereka berhenti memberikan kasih karunia dan pengetahuan, mereka menjadi kurang bijaksana, mereka kehilangan penghargaan mereka akan

kekayaan karunia surgawi, dan, karena tidak menghargainya sendiri, mereka gagal untuk menyadari pentingnya menyampaikannya kepada orang lain.

Kita melihat gereja-gereja besar berkumpul di berbagai tempat. Para anggotanya telah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, dan banyak yang puas mendengar firman kehidupan tanpa berusaha memberikan terang. Mereka merasakan sedikit tanggung jawab untuk kemajuan pekerjaan, sedikit minat dalam keselamatan jiwa-jiwa. Mereka penuh dengan semangat dalam hal-hal duniawi, tetapi mereka

tidak membawa agama mereka ke dalam bisnis mereka. Mereka berkata: "Agama adalah agama, dan bisnis adalah bisnis." Mereka percaya bahwa masing-masing memiliki bidang yang tepat, tetapi mereka berkata: "Biarlah keduanya dipisahkan."

Karena kesempatan yang terabaikan dan penyalahgunaan hak istimewa, para anggota gereja-gereja ini tidak bertumbuh "dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 3:18](#).

[425] Oleh karena itu, mereka lemah dalam iman, kurang dalam pengetahuan, dan kecil dalam pengalaman. Mereka tidak berakar dan berpijak pada kebenaran. Jika mereka tetap seperti itu, banyak penyesatan di akhir zaman pasti akan menipu mereka, karena mereka tidak memiliki penglihatan rohani untuk membedakan kebenaran dan kesalahan.

Allah telah memberikan kepada para hamba-Nya pesan kebenaran untuk diberitakan. Ini harus diterima oleh gereja-gereja dan dengan segala cara yang memungkinkan untuk dikomunikasikan, menangkap sinar terang yang pertama dan menyebarkannya. Inilah dosa besar kita. Kita telah tertinggal bertahun-tahun. Para hamba Tuhan telah mencari harta karun yang terpendam dan telah membuka peti mati dan membiarkan permata-permata kebenaran bersinar, tetapi para anggota gereja belum melakukan seperseratus bagian dari apa yang Allah tuntutan dari mereka. Apa yang dapat kita harapkan selain kemerosotan dalam kehidupan beragama ketika orang-orang mendengarkan khotbah demi khotbah dan tidak mempraktikkannya? Kemampuan yang telah Allah berikan, jika tidak digunakan, akan merosot. Lebih dari itu, ketika gereja-gereja dibiarkan tidak aktif, Iblis akan memastikan bahwa gereja-gereja itu bekerja. Dia menguasai ladang dan melibatkan anggota-anggota dalam bidang pekerjaan yang menyerap energi mereka, menghancurkan kerohanian, dan menyebabkan mereka jatuh sebagai beban yang mematikan bagi gereja.

Ada di antara kita yang, jika mereka mau meluangkan waktu untuk merenung, akan menganggap posisi mereka yang tidak melakukan apa-apa sebagai pengabaian dosa terhadap talenta-talenta yang telah Allah berikan. Saudara-saudari, Penebus Anda dan semua malaikat kudus berduka karena kekerasan hati Anda. Kristus telah memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, tetapi engkau yang telah mengenal

Misionaris
kasih-Nya hanya melakukan sedikit upaya untuk memberikan berkat-berkat kasih karunia-Nya kepada mereka yang telah Ia matikan. Ketidakpedulian dan pengabaian tugas seperti itu membuat para malaikat heran. Dalam penghakiman, Anda harus bertemu dengan jiwa-jiwa yang telah Anda abaikan. Pada hari yang agung itu, Anda akan dihukum sendiri dan

[426] mengutuk diri sendiri. Semoga Tuhan menuntun Anda sekarang kepada pertobatan. Kiranya Dia mengampuni umat-Nya yang telah mengabaikan pekerjaan di kebun anggur-Nya yang telah Dia berikan kepada mereka.

"Sebab itu ingatlah dari mana engkau jatuh dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan yang semula, jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan Aku akan mengambil kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat." [Wahyu 2:5](#).

Oh, betapa sedikit yang mengetahui waktu kedatangan mereka! Betapa sedikitnya, bahkan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, yang memahami tanda-tanda zaman atau apa yang akan kita alami sebelum akhir zaman! Saat ini kita berada di bawah kesabaran ilahi, tetapi berapa lama lagi malaikat-malaikat Allah akan terus menahan angin agar tidak bertiup?

Terlepas dari belas kasihan Allah yang tidak dapat diungkapkan kepada kita, betapa sedikitnya di antara gereja-gereja kita yang benar-benar rendah hati, berbakti, dan menjadi hamba-hamba Kristus yang takut akan Allah! Betapa sedikitnya hati yang penuh dengan rasa syukur dan ucapan terima kasih karena mereka dipanggil dan dihormati untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Allah, mengambil bagian dalam penderitaan-Nya bersama dengan Kristus!

Saat ini sebagian besar dari mereka yang membentuk jemaat kita telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Mereka datang dan pergi seperti pintu pada engselnya. Selama bertahun-tahun mereka dengan puas hati mendengarkan kebenaran-kebenaran yang paling khidmat dan menggetarkan jiwa, tetapi mereka tidak mempraktikkannya. Oleh karena itu, mereka semakin tidak menyadari betapa berharganya kebenaran itu. Kesaksian-kesaksian yang menggugah tentang teguran dan peringatan tidak menggugah mereka untuk bertobat. Lagu-lagu termanis yang datang dari Allah melalui bibir manusia - pembenaran oleh iman, dan kebenaran Kristus - tidak membangkitkan respons kasih dan rasa syukur dari mereka. Meskipun Saudagar surgawi memperlihatkan kepada mereka perhiasan iman dan kasih yang paling berharga, meskipun Ia mengundang mereka untuk membeli dari-Nya "emas yang telah teruji dalam api," dan pakaian putih" agar mereka dapat mengenakannya, dan "kaca mata" agar mereka dapat melihat, mereka mengeraskan hati mereka terhadap-Nya, dan gagal menukar sikap suam-suam kuku mereka dengan kasih dan semangat. Ketika membuat
[427]
sebuah pengakuan, mereka menyangkal kuasa kesalehan. Jika mereka terus melanjutkan dalam

keadaan ini, Allah akan menolak mereka. Mereka tidak layak untuk menjadi anggota keluarga-Nya.

Memenangkan Jiwa Tujuan Utama

Kita tidak boleh merasa bahwa pekerjaan Injil terutama bergantung pada hamba Tuhan. Kepada setiap orang, Allah telah memberikan suatu pekerjaan yang harus dilakukan sehubungan dengan kerajaan-Nya. Setiap orang yang mengaku nama Kristus haruslah seorang pekerja yang sungguh-sungguh, tanpa pamrih, yang siap untuk membela

prinsip-prinsip kebenaran. Setiap jiwa harus mengambil bagian secara aktif dalam memajukan tujuan Allah. Apapun panggilan kita, sebagai orang Kristen kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memperkenalkan Kristus kepada dunia. Kita harus menjadi misionaris, dengan tujuan utama untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kepada gereja-Nya, Allah telah menyerahkan pekerjaan untuk menyebarkan terang dan membawa pesan kasih-Nya. Pekerjaan kita bukanlah untuk mengutuk, bukan untuk mencela, tetapi untuk menarik dengan Kristus, memohon agar manusia diperdamaikan dengan Allah. Kita harus mendorong jiwa-jiwa, menarik mereka, dan dengan demikian memenangkan mereka bagi Juruselamat. Jika ini bukan kepentingan kita, jika kita menahan diri dari Allah untuk melayani hati dan kehidupan, kita merampas pengaruh, waktu, uang, dan usaha-Nya. Dengan tidak memberi manfaat bagi sesama kita, kita merampas kemuliaan Allah yang seharusnya mengalir kepada-Nya melalui pertobatan jiwa-jiwa.

Mulailah Dengan Yang Terdekat

Beberapa orang yang telah lama mengaku sebagai orang Kristen, namun tidak merasa bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang binasa di dalam bayang-bayang rumah mereka sendiri, mungkin berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan di negeri-negeri asing; tetapi di manakah bukti bahwa mereka layak melakukan pekerjaan seperti itu? Di manakah mereka telah mewujudkan beban bagi jiwa-jiwa? Orang-orang ini pertama-tama membutuhkan

[428] untuk diajar dan didisiplinkan di rumah. Iman dan kasih yang sejati kepada Kristus akan menciptakan di dalam diri mereka keinginan yang sangat besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa di rumah. Mereka akan mengerahkan segala energi rohani untuk mendekat kepada Kristus, mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Kemudian jika Allah menghendaki mereka untuk pergi ke negeri-negeri asing, mereka akan siap.

Biarlah mereka yang ingin bekerja bagi Allah mulai dari rumah, di rumah tangga mereka sendiri, di lingkungan mereka sendiri, di antara teman-teman mereka sendiri. Di sini mereka akan menemukan ladang misionaris yang menguntungkan. Pekerjaan misionaris di rumah ini adalah sebuah ujian, yang mengungkapkan

kemampuan atau ketidakmampuan mereka untuk melayani di ladang yang lebih luas.

Contoh dari Filipus dengan Natanael

Kasus Filipus dan Natanael adalah contoh dari pekerjaan misionaris di rumah yang sejati. Filipus telah melihat Yesus dan yakin bahwa Ia adalah Mesias. Dalam sukacitanya, ia ingin agar teman-temannya juga mengetahui

kabar baik. Ia ingin agar kebenaran yang telah memberikan penghiburan baginya itu juga dirasakan oleh Natanael. Kasih karunia yang sejati di dalam hati akan selalu menyatakan kehadirannya dengan cara menyebar. Filipus pergi mencari Natanael, dan ketika ia memanggil, Natanael menjawab dari tempatnya berdoa di bawah pohon ara. Natanael tidak memiliki hak istimewa untuk mendengarkan perkataan Yesus, tetapi ia ditarik kepada-Nya dalam roh. Ia merindukan terang, dan pada saat itu ia dengan tulus berdoa memohonnya. Filipus dengan sukacita berseru: "Kami telah menemukan Dia, yang tentang Dia telah ditulis oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus, orang Nazaret." [Yohanes 1:45](#). Atas undangan Filipus, Natanael mencari dan menemukan Juruselamat, dan pada gilirannya bergabung dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Salah satu cara yang paling efektif untuk mengkomunikasikan cahaya adalah dengan upaya pribadi dan personal. Di lingkungan rumah, di perapian tetangga Anda, di samping tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang Anda [429]
dapat membaca Kitab Suci dan mengucapkan sepatah kata pun untuk Yesus dan kebenaran.

Dengan demikian, Anda dapat menabur benih yang berharga yang akan tumbuh dan menghasilkan buah.

Keluarga sebagai Ladang Misi

Pekerjaan kita bagi Kristus harus dimulai dari keluarga di rumah. Pendidikan kaum muda haruslah berbeda dengan apa yang telah diberikan di masa lalu. Kesejahteraan mereka menuntut lebih banyak kerja keras daripada yang telah diberikan kepada mereka. Tidak ada ladang misionaris yang lebih penting daripada ini. Melalui ajaran dan teladan, para orang tua hendaknya mengajar anak-anak mereka untuk bekerja bagi orang-orang yang belum bertobat. Anak-anak hendaknya dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan bersimpati kepada orang tua dan orang yang menderita dan akan berusaha untuk meringankan penderitaan orang miskin dan tertekan. Mereka harus diajar untuk rajin dalam pekerjaan misionaris; dan sejak tahun-tahun awal mereka, penyangkalan diri dan pengorbanan demi kebaikan orang lain dan kemajuan perjuangan Kristus harus ditanamkan, agar

mereka dapat menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah.

Tetapi jika mereka pernah belajar untuk melakukan pekerjaan misionaris yang tulus bagi orang lain, mereka pertama-tama harus belajar untuk bekerja bagi mereka yang ada di rumah, yang memiliki hak alamiah atas jabatan kasih mereka. Setiap anak harus dilatih untuk menanggung bagian pelayanannya masing-masing di rumah. Ia tidak boleh malu untuk menggunakan tangannya untuk mengangkat beban-beban rumah atau kakinya untuk menjalankan tugas-tugas.

Ketika terlibat demikian, ia tidak akan terjerumus ke dalam kelalaian dan dosa. Berapa banyak waktu yang terbuang oleh anak-anak dan remaja yang seharusnya dihabiskan untuk memikul tanggung jawab keluarga yang harus dipikul oleh seseorang, dan dengan demikian menunjukkan minat yang penuh kasih kepada ayah dan ibu. Mereka juga harus berakar pada prinsip-prinsip yang benar tentang reformasi kesehatan dan perawatan tubuh mereka sendiri.

[430] Oh, seandainya para orang tua memperhatikan dengan penuh doa dan hati-hati kesejahteraan kekal anak-anak mereka! Biarlah mereka bertanya kepada diri mereka sendiri, Apakah kita telah lalai? Apakah kita telah mengabaikan pekerjaan yang sungguh-sungguh ini? Sudahkah kita membiarkan anak-anak kita menjadi sasaran percobaan Iblis? Apakah kita tidak memiliki pertanggungjawaban yang harus kita selesaikan dengan Allah karena kita telah mengizinkan anak-anak kita menggunakan talenta, waktu dan pengaruh mereka, untuk melawan kebenaran, melawan Kristus? Bukankah kita telah mengabaikan tugas kita sebagai orang tua dan menambah jumlah subjek kerajaan Setan?

* * * * *

Oleh banyak orang, ladang rumah tangga ini telah diabaikan dengan memalukan, dan sudah saatnya sumber daya dan solusi ilahi dihadirkan, agar keadaan yang jahat ini dapat diperbaiki. Alasan apakah yang dapat diberikan oleh para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus karena lalai dalam melatih anak-anak mereka untuk bekerja bagi-Nya?

Allah merancang agar keluarga-keluarga di bumi menjadi lambang keluarga di surga. Rumah tangga Kristen, yang didirikan dan dijalankan sesuai dengan rencana Allah, adalah salah satu agen-Nya yang paling efektif untuk pembentukan karakter Kristen dan untuk kemajuan pekerjaan-Nya.

Jika orang tua ingin melihat keadaan yang berbeda dalam keluarga mereka, biarlah mereka menguduskan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan yang memungkinkan terjadinya transformasi dalam rumah tangga mereka.

Ketika rumah kita sendiri menjadi seperti yang seharusnya, anak-anak kita tidak akan dibiarkan bertumbuh dalam kemalasan

dan ketidakpedulian terhadap tuntutan Allah atas nama orang-orang yang membutuhkan di sekitar mereka. Sebagai warisan Tuhan, mereka akan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan di mana pun mereka berada. Sebuah cahaya akan bersinar dari rumah-rumah seperti itu yang akan menyatakan dirinya atas nama

ketidaktahuan, menuntun mereka kepada sumber segala pengetahuan. Sebuah pengaruh akan diberikan yang akan menjadi kekuatan bagi Tuhan dan kebenaran-Nya.

Menginstruksikan Gereja dalam Pekerjaan Misionaris [431]

"Penjaga, apakah yang terjadi pada malam ini?" [Yesaya 21:11](#). Apakah

para penjaga

kepada siapa tuntutan ini dibuat, yang dapat memberikan bunyi sangkakala yang pasti? Apakah para gembala dengan setia merawat kawanan domba sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban? Apakah para hamba Tuhan memperhatikan jiwa-jiwa, menyadari bahwa mereka yang berada di bawah pemeliharaan mereka adalah pembelian darah Kristus? Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di dunia ini, dan usaha apa yang kita lakukan untuk menyelesaikannya? Orang-orang sudah terlalu banyak mendengar khotbah; tetapi apakah mereka sudah diajar bagaimana bekerja bagi mereka yang telah mati bagi Kristus? Sudahkah sebuah garis kerja dirancang dan ditempatkan di hadapan mereka sedemikian rupa sehingga setiap orang dapat melihat pentingnya mengambil bagian dalam pekerjaan itu?

Jelaslah bahwa semua khotbah yang telah dikhotbahkan belum mengembangkan kelas pekerja yang menyangkal diri. Hal ini harus dianggap sebagai hal yang melibatkan hasil yang paling serius. Masa depan kita untuk kekekalan dipertaruhkan. Gereja-gereja menjadi layu karena mereka telah gagal menggunakan talenta mereka dalam menyebarkan terang. Pengajaran yang cermat harus diberikan yang akan menjadi pelajaran dari Sang Guru, sehingga semua orang dapat menggunakan terang mereka untuk penggunaan praktis. Mereka yang memiliki pengawasan atas gereja-gereja harus memilih anggota-anggota yang memiliki kemampuan dan menempatkan mereka di bawah tanggung jawab, dan pada saat yang sama memberi mereka petunjuk tentang bagaimana mereka dapat melayani dan memberkati orang lain dengan sebaik-baiknya.

Segala cara harus digunakan untuk membawa pengetahuan tentang kebenaran kepada ribuan orang yang akan melihat bukti-bukti, yang akan menyempurnakan keserupaan dengan Kristus di dalam umat-Nya jika mereka memiliki kesempatan untuk melihatnya. Biarlah pertemuan misionaris dijadikan sebagai

sarana untuk mengajar orang-orang bagaimana melakukan pekerjaan misionaris. Allah mengharapkan gereja-Nya mendisiplinkan dan mempersiapkan anggota-anggotanya untuk pekerjaan

mencerahkan dunia. Sebuah pendidikan harus diberikan yang akan menghasilkan ratusan orang yang akan memberikan talenta-talenta yang berharga kepada para penukar. Dengan menggunakan talenta-talenta ini, manusia akan dikembangkan yang akan dipersiapkan untuk mengisi posisi kepercayaan dan pengaruh, dan untuk mempertahankan prinsip-prinsip yang murni dan tidak tercemar. Dengan demikian, kebaikan besar akan tercapai bagi Guru. [432]

Mengatur Anggota Gereja untuk Bekerja

Banyak orang yang memiliki kemampuan nyata berkarat karena tidak aktif karena mereka tidak tahu bagaimana menempatkan diri mereka pada pekerjaan di jalur misionaris. Biarlah seseorang yang memiliki kemampuan menjelaskan kepada mereka yang tidak aktif ini tentang pekerjaan yang dapat mereka lakukan. Biarlah misi-misi kecil didirikan di banyak tempat untuk mengajar pria dan wanita bagaimana menggunakan dan dengan demikian meningkatkan bakat mereka. Biarlah semua orang mengerti apa yang diharapkan dari mereka, dan banyak orang yang sekarang menganggur akan menjadi pekerja yang sejati.

Perumpamaan tentang talenta harus dijelaskan kepada semua orang. Para anggota jemaat harus dibuat mengerti bahwa mereka adalah terang dunia, dan sesuai dengan berbagai kemampuan mereka, Tuhan mengharapkan mereka untuk menerangi dan memberkati orang lain. Apakah mereka kaya atau miskin, besar atau kecil, Tuhan memanggil mereka ke dalam pelayanan yang aktif bagi-Nya. Dia bergantung pada gereja untuk meneruskan pekerjaan-Nya, dan Dia mengharapkan para pengikut-Nya yang mengaku percaya untuk melakukan tugas mereka sebagai makhluk yang cerdas. Ada kebutuhan besar bahwa setiap pikiran yang terlatih, setiap kecerdasan yang berdisiplin, setiap kemampuan yang dimiliki, dibawa ke dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa.

Jangan melewatkan hal-hal kecil dan mencari pekerjaan yang besar. Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil, tetapi gagal total dalam mencoba pekerjaan yang lebih besar dan jatuh ke dalam keputusasaan. Berpeganglah di mana pun Anda melihat ada pekerjaan yang harus dilakukan. Dengan melakukan dengan sekuat tenaga apa yang dapat dilakukan oleh tangan Anda, maka Anda akan mengembangkan bakat dan kemampuan Anda.

[untuk pekerjaan yang lebih besar. Dengan meremehkan kesempatan sehari-hari, mengabaikan hal-hal kecil, banyak orang menjadi tidak berbuah dan layu.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk melakukan pelayanan pribadi bagi Tuhan. Beberapa orang dapat menulis surat kepada teman yang jauh, atau mengirim surat kepada orang yang mencari kebenaran. Yang lain dapat memberikan nasihat kepada mereka yang berada dalam kesulitan. Mereka yang tahu cara merawat orang sakit dapat membantu dalam bidang ini. Yang lain yang memiliki kualifikasi yang

diperlukan dapat memberikan pembacaan Alkitab atau mengadakan kelas-kelas Alkitab.

Cara-cara kerja yang paling sederhana harus dirancang dan diterapkan di antara gereja-gereja. Jika para anggota mau bersatu menerima rencana-rencana seperti itu, dan dengan tekun melaksanakannya, mereka akan menuai pahala yang berlimpah; karena pengalaman mereka akan bertambah terang, kemampuan mereka akan meningkat, dan melalui usaha-usaha mereka, banyak jiwa akan diselamatkan.

Yang Tidak Berpendidikan Menjadi Pekerja

Janganlah ada orang yang merasa bahwa karena mereka tidak berpendidikan, mereka tidak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Allah memiliki pekerjaan untuk *Anda* lakukan. Ia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Engkau dapat menyelidiki sendiri di dalam Alkitab. "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Mazmur [119:130](#). Anda dapat berdoa untuk pekerjaan ini. Doa dari hati yang tulus, yang dipanjatkan dengan iman, akan didengar di surga. Dan Anda harus bekerja sesuai dengan kemampuan Anda.

Setiap orang memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan. Jika jiwa dikuduskan untuk melayani Tuhan dan mengabdikan kepada pekerjaan Kristus, pengaruhnya akan cenderung berkumpul dengan Kristus.

Seluruh surga sedang beraktivitas, dan para malaikat Allah sedang menunggu untuk bekerja sama dengan semua orang yang akan menyusun rencana agar jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus dapat mendengar kabar baik keselamatan. Para malaikat yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, berkata kepada setiap orang orang suci sejati: "Ada pekerjaan yang harus kamu lakukan."

gilah, berdirilah dan

anlah... kepada

g banyak segala perkataan tentang hidup ini." [Kisah Para Rasul 5:20](#). Jika mereka yang dituju

akan menaati perintah ini, Tuhan akan mempersiapkan jalan di depan mereka, memberikan mereka sarana untuk pergi.

"Per

katak

oran

Membangkitkan Para Pemalas

Jiwa-jiwa sedang binasa di luar Kristus, dan mereka yang mengaku sebagai murid-murid Kristus membiarkan mereka mati. Saudara-saudara kita memiliki talenta yang dipercayakan kepada mereka untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, tetapi beberapa di antaranya mengikatnya dengan serbet dan menguburkannya di dalam tanah. Seberapa besar kemiripan para pemalas ini dengan malaikat yang digambarkan terbang di tengah-tengah surga,

memberitakan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus? Permohonan apakah yang dapat disampaikan kepada para pemalas yang akan membangkitkan mereka untuk pergi bekerja bagi Sang Tuan? Apakah yang dapat kita katakan kepada anggota jemaat yang malas untuk menyadarkannya akan pentingnya menggali talenta mereka dan memberikannya kepada para penukar? Tidak akan ada pemalas, tidak akan ada pemalas, yang ditemukan di dalam kerajaan surga. Oh, seandainya Tuhan akan menempatkan masalah ini dalam semua kepentingannya di hadapan gereja-gereja yang tertidur! Oh, seandainya Sion akan bangkit dan mengenakan pakaiannya yang indah! Oh, bahwa dia akan bersinar!

Ada banyak pendeta yang telah ditahbiskan yang belum pernah menjalankan tugas sebagai gembala atas kawanan domba Allah, yang belum pernah memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Gereja, alih-alih berkembang, dibiarkan menjadi tubuh yang lemah, bergantung, dan tidak efisien. Anggota-anggota gereja, yang dilatih untuk mengandalkan khotbah, tidak berbuat banyak bagi Kristus. Mereka tidak menghasilkan buah, tetapi justru semakin mementingkan diri sendiri dan tidak setia. Mereka menaruh pengharapan pada pengkhotbah dan bergantung pada upayanya untuk menghidupkan iman mereka yang lemah. Karena anggota gereja belum diajar dengan benar oleh mereka yang telah Allah berikan

[435] ditempatkan sebagai penilik, banyak yang menjadi hamba yang malas, menyembunyikan talenta mereka di dalam tanah dan masih mengeluh tentang perlakuan Tuhan terhadap mereka. Mereka berharap untuk dirawat seperti anak-anak yang sakit.

Kondisi kelemahan ini tidak boleh berlanjut. Pekerjaan yang terorganisir dengan baik harus dilakukan di dalam gereja, agar para anggotanya dapat memahami bagaimana memberikan terang kepada orang lain dan dengan demikian menguatkan iman mereka sendiri dan meningkatkan pengetahuan mereka. Ketika mereka membagikan apa yang telah mereka terima dari Allah, mereka akan diteguhkan di dalam iman. Gereja yang bekerja adalah gereja yang hidup. Kita dibangun sebagai batu yang hidup, dan setiap batu harus memancarkan cahaya. Setiap orang Kristen diibaratkan sebagai batu mulia yang menangkap kemuliaan Allah dan memantulkannya.

Pemikiran bahwa pendeta harus memikul semua beban dan melakukan semua pekerjaan adalah sebuah kesalahan besar. Terlalu banyak bekerja dan kelelahan, ia dapat masuk ke dalam kubur, padahal jika beban itu dibagi seperti yang Tuhan rencanakan, ia mungkin akan tetap hidup. Agar beban itu dapat dibagi, sebuah pendidikan harus diberikan kepada gereja oleh mereka yang dapat mengajar para pekerja untuk mengikut Kristus dan bekerja seperti Dia bekerja.

Kaum Muda Menjadi Misionaris

Janganlah kaum muda diabaikan; biarkan mereka berbagi dalam pekerjaan dan tanggung jawab. Biarkan mereka merasa bahwa mereka memiliki peran dalam membantu dan memberkati

orang lain. Bahkan ^{Misionaris} anak-anak harus diajar untuk melakukan tugas-tugas kecil yang penuh kasih dan belas kasihan kepada mereka yang kurang beruntung dari mereka sendiri. Biarlah para penilik gereja menyusun rencana-rencana di mana para pemuda dan pemuda dapat dilatih untuk menggunakan talenta-talenta yang dipercayakan kepada mereka. Biarlah para anggota gereja yang lebih tua berusaha untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan penuh belas kasihan bagi anak-anak dan remaja. Biarlah para pemangku jawatan menggunakan semua kecerdikan mereka dalam menyusun rencana-rencana di mana para anggota yang lebih muda dari

gereja dapat dipimpin untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan misionaris. Tetapi [436] jangan membayangkan bahwa Anda dapat membangkitkan minat mereka hanya dengan berkhotbah khotbah panjang pada pertemuan misionaris. Rencanakanlah cara-cara di mana minat yang hidup dapat dinyalakan. Biarlah setiap orang mengambil bagian untuk bertindak. Latihlah kaum muda untuk melakukan apa yang telah ditetapkan bagi mereka, dan dari minggu ke minggu biarkanlah mereka membawa laporan mereka ke pertemuan misionaris, menceritakan apa yang telah mereka alami dan melalui kasih karunia Kristus keberhasilan apa yang telah menjadi milik mereka. Jika laporan-laporan seperti itu dibawa oleh para pekerja yang telah dikuduskan, pertemuan-pertemuan misionaris tidak akan membosankan dan menjemukan. Pertemuan-pertemuan itu akan penuh dengan minat, dan tidak akan kekurangan peserta.

Di setiap gereja, para anggotanya harus dilatih sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencurahkan waktu mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Bagaimana bisa dikatakan tentang gereja, "Kamu adalah terang dunia," kecuali jika para anggota gereja benar-benar memberikan terang?

Biarlah mereka yang bertanggung jawab atas kawanan domba Kristus sadar akan tugas mereka dan membuat banyak jiwa bekerja.

Biarlah Gereja-gereja Bangun

Perubahan-perubahan yang aneh dan cepat akan segera terjadi, dan umat Allah harus diberkahi dengan Roh Kudus, sehingga dengan hikmat surgawi mereka dapat menghadapi keadaan darurat di zaman ini, dan sedapat mungkin menangkal gerakan-gerakan dunia yang mematahkan semangat. Jika gereja tidak tertidur, jika para pengikut Kristus berjaga-jaga dan berdoa, mereka akan memiliki terang untuk memahami dan menghargai gerakan-gerakan musuh.

Akhir zaman sudah dekat! Tuhan memanggil gereja untuk membereskan apa yang tersisa. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, Anda diberi kuasa oleh Tuhan untuk membawa orang lain ke dalam kerajaan. Anda harus menjadi agen-agen Allah yang hidup, saluran-saluran terang bagi dunia, dan di sekeliling Anda ada malaikat-malaikat surga dengan tugas mereka dari Kristus

untuk menopang, menguatkan, dan meneguhkan Anda dalam bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa.

Saya menghimbau kepada gereja-gereja di setiap konferensi. Berdirilah terpisah dan berbeda dari dunia - di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia, memantulkan sinar terang Matahari Kebenaran, murni, kudus, dan tidak tercemar, dan di dalam iman membawa terang ke seluruh jalan raya dan jalan-jalan kecil di bumi.

Biarlah gereja-gereja bangun sebelum semuanya terlambat. Biarlah setiap anggota melakukan pekerjaannya masing-masing dan menegakkan nama Tuhan yang olehnya ia dipanggil. Biarlah iman yang sehat dan kesalehan yang sungguh-sungguh menggantikan kemalasan dan ketidakpercayaan. Ketika iman berpegang pada Kristus, kebenaran akan membawa sukacita bagi jiwa, dan kebaktian-kebaktian agama tidak akan membosankan dan tidak menarik. Pertemuan-pertemuan sosial Anda, yang sekarang jinak dan tidak berjiwa, akan dihidupkan oleh Roh Kudus; setiap hari Anda akan memiliki pengalaman yang kaya ketika Anda mempraktikkan kekristenan yang Anda anut. Orang-orang berdosa akan bertobat. Mereka akan tersentuh oleh firman kebenaran dan akan berkata, seperti yang dikatakan oleh beberapa orang yang mendengarkan pengajaran Kristus, "Kami telah melihat dan mendengar hal-hal yang ajaib pada hari ini."

Mengingat apa yang mungkin dilakukan jika gereja memenuhi tanggung jawab yang diberikan Allah, akankah para anggotanya tidur, atau akankah mereka terbangun oleh rasa kehormatan yang dianugerahkan kepada mereka melalui pemeliharaan Allah yang penuh belas kasihan? Akankah mereka mengumpulkan kepercayaan turun-temurun mereka, memanfaatkan terang yang ada, dan merasakan perlunya bangkit untuk memenuhi keadaan darurat yang mendesak yang sekarang muncul dengan sendirinya? Oh, agar semua orang dapat bangkit dan menyatakan kepada dunia bahwa iman mereka adalah iman yang hidup, bahwa ada masalah yang sangat penting di hadapan dunia, bahwa Yesus akan segera datang. Biarlah orang-orang melihat bahwa kita percaya bahwa kita berada di perbatasan dunia yang kekal.

Pembangunan kerajaan Allah terhambat atau terdesak

[438] maju sesuai dengan ketidaksetiaan atau kesetiaan agen-agen manusia. Pekerjaan itu terhalang oleh kegagalan manusia untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Manusia dapat berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," tetapi jika mereka gagal melakukan doa ini dalam kehidupan mereka, permohonan mereka akan sia-sia.

Namun, meskipun Anda mungkin lemah, salah, dan berdosa,

Tuhan mengulurkan tawaran kemitraan dengan diri-Nya. Ia mengundang Anda untuk datang di bawah pengajaran ilahi. Bersatu dengan Kristus, Anda dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Melalui nabi Yesaya, kita diberi janji, "Kebenaranmu akan berjalan di depanmu, kemuliaan TUHAN akan menjadi bagian belakangmu."

Yesaya 58:8. Kebenaran Kristuslah yang akan berjalan di depan kita, dan kemuliaan Tuhanlah yang akan menjadi bagian belakang kita. Hai jemaat-jemaat Allah yang hidup, pelajarilah janji ini, dan pertimbangkanlah bagaimana **k u r a n g n y a** iman, kerohanian, kuasa ilahi, yang menghalangi kedatangan Kerajaan Allah. Jika Anda mau maju untuk melakukan pekerjaan Kristus, malaikat-malaikat Allah akan membukakan jalan di hadapan Anda, mempersiapkan hati untuk

menerima Injil. Seandainya setiap orang di antara Anda adalah seorang misionaris yang hidup, maka pesan untuk zaman ini akan dengan cepat diberitakan di semua negara, kepada setiap suku, bangsa, dan bahasa. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum Kristus datang dalam kuasa dan kemuliaan yang besar. Saya menyerukan kepada gereja untuk berdoa dengan sungguh-sungguh agar Anda dapat memahami tanggung jawab Anda. Apakah Anda secara pribadi adalah pekerja-pekerja yang bekerja sama dengan Allah? Jika tidak, mengapa tidak? Kapankah engkau bermaksud melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Tuhan?

* * * * *

Bagi mereka yang patah semangat, hanya ada satu obat, yaitu iman, doa, dan usaha.

Gereja-gereja kita seharusnya tidak merasa cemburu dan terabaikan karena mereka tidak menerima pelayanan. Mereka sendiri seharusnya lebih memilih untuk mengambil memikul beban dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa.

* * * * *

Setiap talenta di gereja kita harus digunakan untuk melakukan kebaikan. Tempat-tempat yang kasar di alam, tempat-tempat yang liar, telah Allah buat menjadi menarik dengan menempatkan hal-hal yang indah di antara yang paling tidak sedap dipandang. Inilah pekerjaan yang harus kita lakukan.

* * * * *

Kita membutuhkan di dalam gereja-gereja kita kaum muda yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip usaha Kristen, dan permulaannya harus dibuat di rumah. Pelaksanaan tugas-tugas rumah tangga yang setia memiliki pengaruh refleks terhadap karakter. Di rumah bapa harus diberikan bukti kelayakan untuk bekerja di gereja.

* * * * *

Tuhan tidak men^{Miswari}gk^{kan} kita berdasarkan ketinggian dari berbagai bidang yang kita miliki, tetapi berdasarkan kesetiaan kita dalam mengisinya.

* * * * *

Jika kita hanya melakukan sepertiga dari apa yang telah dipercayakan kepada kita untuk dilakukan, maka dua pertiga lainnya bekerja untuk Kristus.

* * * * *

Pekerjaan terbesar yang dapat dilakukan di dunia ini adalah memuliakan Tuhan dengan menghidupi karakter Kristus.

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di seluruh dunia, dan janganlah seorang pun menyimpulkan bahwa, karena akhir zaman sudah dekat, tidak perlu upaya khusus untuk membangun berbagai institusi seperti yang dituntut oleh tujuan tersebut. Engkau tidak perlu mengetahui hari atau jam kedatangan Tuhan, karena hal ini belum dinyatakan, dan janganlah seorang pun berspekulasi tentang apa yang tidak diberikan kepadanya untuk dimengerti. Hendaklah setiap orang mengerjakan apa yang telah ditugaskan ke dalam tangannya, melakukan tugas-tugas harian yang dituntut Tuhan.

Ketika Tuhan memerintahkan kita untuk tidak lagi berusaha membangun gedung pertemuan dan mendirikan sekolah, sanatorium, dan lembaga penerbitan, maka akan tiba saatnya bagi kita untuk melipat tangan dan membiarkan Tuhan menutup pekerjaan tersebut; tetapi sekarang adalah kesempatan kita untuk menunjukkan semangat kita kepada Tuhan dan kasih kita kepada umat manusia.

Kita harus menjadi mitra dalam pekerjaan Allah di seluruh dunia; di mana pun ada jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan, kita harus mengulurkan tangan kita, sehingga banyak putra dan putri dapat dibawa kepada Allah. Akhir zaman sudah dekat, dan untuk alasan ini kita harus memanfaatkan setiap kemampuan yang dipercayakan dan setiap lembaga yang akan menawarkan bantuan untuk pekerjaan ini.

Sekolah-sekolah harus didirikan, supaya kaum muda dapat dididik, supaya mereka yang terlibat dalam pekerjaan pelayanan dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam pengetahuan Alkitab dan ilmu-ilmu pengetahuan. Lembaga-lembaga untuk perawatan orang sakit harus didirikan di negeri-negeri asing, dan misionaris-misionaris medis harus dibangkitkan, yang mau menyangkal diri, yang mau memikul salib, yang mau dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan dan mampu mendidik orang lain. Dan di samping semua itu, Allah memanggil para misionaris di rumah. Para pekerja bagi Allah, di ladang atau di rumah,

menyangkal diri, memikul salib, membatasi keinginan-keinginan pribadi, supaya mereka berlimpah-limpah dalam buah-buah yang baik.

Iman yang kurang memahami hal ini berarti menyangkal karakter Kristen. Iman Injil adalah iman yang kuasa dan anugerahnya berasal dari Allah. Marilah kita nyatakan bahwa Kristus tinggal di dalam diri kita, dengan berhenti membelanjakan uang untuk pakaian, untuk hal-hal yang tidak perlu, ketika

perjuangan Kristus menjadi lumpuh karena kekurangan dana, ketika hutang-hutang di rumah-rumah pertemuan kita tidak terbayar, dan perbendaharaan kita kosong. Janganlah memupuk selera akan pakaian atau perabot yang mahal. Biarkanlah pekerjaan itu maju seperti semula, dalam penyangkalan diri dan iman yang sederhana.

Gunakanlah sarana Anda untuk menciptakan, dan bukannya mengurangi, lembaga-lembaga untuk kebaikan. Janganlah seorang pun mendengarkan saran bahwa kita dapat menjalankan iman dan semua kelemahan kita dapat disingkirkan, dan karena itu tidak diperlukan lembaga-lembaga untuk pemulihan kesehatan. Iman dan perbuatan tidak dapat dipisahkan. Karena Tuhan akan segera datang, bertindaklah dengan tegas dan penuh tekad untuk meningkatkan fasilitas, sehingga pekerjaan besar dapat diselesaikan dalam waktu singkat.

Karena Tuhan akan segera datang, inilah saatnya untuk menyerahkan uang kita kepada para penukar uang, saatnya untuk menyisihkan setiap dolar yang dapat kita sisihkan ke dalam perbendaharaan Tuhan, agar lembaga-lembaga dapat didirikan untuk mendidik para pekerja, yang akan diajar seperti yang dilakukan oleh para nabi di sekolah-sekolah. Jika Tuhan datang dan mendapati Anda melakukan pekerjaan ini, Dia akan berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

* * * * *

Waktunya telah tiba ketika tidak ada kekuatan fisik, mental, atau moral yang boleh disia-siakan atau disalahgunakan. Tuhan menghendaki agar umat-Nya di

[442] Amerika tidak akan lagi membatasi fasilitas-fasilitas besar yang berkaitan dengan kemajuan moral dan spiritual dari pekerjaan-Nya pada beberapa tempat saja. Mereka yang telah Dia berikan banyak dipanggil untuk memberikannya. Tempatkanlah sarana-sarana Anda sekarang di mana itu akan membantu dalam memberikan terang kepada bangsa-bangsa yang gelap dan pulau-pulau di lautan.

* * * * *

Pekerjaan yang Harus Diselesaikan. Jika keluarga-keluarga mau menempatkan diri di tempat-tempat yang gelap di dunia,

tempat-tempat di mana orang-orang diselimuti oleh kegelapan rohani, dan membiarkan terang kehidupan Kristus bersinar melalui mereka, suatu pekerjaan besar dapat dicapai. Biarlah mereka memulai pekerjaan mereka dengan cara yang tenang dan tidak mencolok, tidak mengambil dana dari konferensi sampai minat menjadi begitu besar sehingga mereka tidak dapat mengelolanya tanpa bantuan pelayanan.

* * * * *

Ketika lembaga-lembaga dan pertemuan-pertemuan serupa diadakan, janganlah diadakan dalam kaitannya dengan gereja-gereja kita yang besar dan mapan. Biarlah mereka memberikan karakter pada pekerjaan dan menyebarkan pengetahuan tentang kebenaran di daerah-daerah di mana kebenaran belum banyak diketahui. Hal ini mungkin tidak nyaman; tetapi saya bertanya, apakah nyaman bagi Kristus untuk meninggalkan istana kerajaan? Apakah nyaman bagi-Nya untuk meninggalkan kehormatan-Nya, kemuliaan-Nya, kekuasaan-Nya yang tinggi, dan merendahkan diri-Nya untuk menjadi satu dengan kita? Dia tidak pergi kepada makhluk yang tidak jatuh, tetapi kepada mereka yang paling membutuhkan-Nya. Teladan-Nya adalah teladan yang harus kita tiru, yang kepada-Nya Dia telah mempercayakan pekerjaan-Nya.

* * * * *

Kita harus menyampaikan firman kehidupan kepada mereka yang kita anggap tidak memiliki harapan, seolah-olah mereka sedang berada di dalam kubur. Meskipun mereka tampaknya tidak mau mendengar atau menerima terang kebenaran, tanpa mempertanyakan atau ragu-ragu, kita harus melakukan bagian kita.

Ada bahaya dalam penundaan. Jiwa yang mungkin telah Anda temukan,

[443]

jiwa yang mungkin telah Anda bukakan Kitab Suci, telah berlalu dari jangkauan Anda. Setan telah menyiapkan jaring untuk kakinya, dan besok dia mungkin akan melaksanakan rencana musuh bebuyutan Allah itu. Mengapa menunda satu hari? Mengapa tidak langsung bekerja?

* * * * *

Betapa para malaikat pasti merasa ketika mereka melihat akhir zaman mendekat, dan melihat begitu banyak orang yang dipercayakan dengan pekabaran belas kasihan yang terakhir berkumpul bersama, menghadiri pertemuan-pertemuan demi manfaat bagi jiwa mereka sendiri, dan merasa tidak puas jika tidak ada banyak pekabaran, sementara mereka hanya memiliki sedikit beban dan melakukan sedikit hal untuk keselamatan orang lain. Semua orang yang sungguh-sungguh dipersatukan

dengan Kristus melalui iman yang hidup akan mengambil bagian dalam natur ilahi. Mereka akan terus-menerus menerima dari-Nya kehidupan rohani, dan mereka tidak dapat berdiam diri.

Kehidupan selalu menunjukkan dirinya dalam tindakan. Jika hati hidup, ia akan mengirimkan darah kehidupan ke setiap bagian tubuh. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kehidupan rohani tidak perlu didesak untuk mengungkapkannya. Kehidupan ilahi akan mengalir keluar dari mereka dalam arus kasih karunia yang kaya. Ketika mereka berdoa, ketika mereka berbicara, dan ketika mereka bekerja, Allah dimuliakan.

* * * * *

Para Pekerja. Bukanlah yang paling brilian atau paling berbakat yang pekerjaannya menghasilkan hasil yang paling besar dan paling bertahan lama. Siapakah pekerja yang paling efisien? Mereka yang mau merespons undangan: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati."

Jika manusia yang kepadanya Allah telah mempercayakan talenta kecerdasan menolak untuk menggunakan karunia-karunia ini untuk kemuliaan-Nya, setelah ujian dan percobaan, Dia akan meninggalkan mereka pada imajinasi mereka sendiri dan akan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak

[444] begitu kaya, yang tidak memiliki kepercayaan diri yang besar, dan Dia akan membuat orang yang lemah menjadi kuat karena mereka percaya kepada Allah untuk melakukan bagi mereka hal-hal yang tidak dapat mereka lakukan sendiri. Allah akan menerima pelayanan yang sepenuh hati, dan Dia sendiri yang akan menutupi kekurangannya.

* * * * *

Tuhan Yesus mengambil orang-orang yang Dia temukan untuk dibentuk, dan menggunakan mereka untuk kemuliaan nama-Nya, untuk memenuhi konsepsi rohani-Nya sendiri. Dia menggunakan bahan yang akan dilewati orang lain, dan mengerjakan semua yang akan dikerjakan. Melalui cara yang sangat sederhana, sebuah pintu terbuka di surga, dan kesederhanaan agen manusia digunakan Tuhan untuk menyatakan Tuhan kepada manusia.

* * * * *

Sudahkah Anda mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang? Sudahkah Anda makan daging dan minum darah Anak Allah? Kemudian, meskipun tangan pelayanan mungkin belum ditumpangkan ke atas Anda dalam penahbisan, Kristus telah menumpangkan tangan-Nya ke atas Anda dan berkata: "Kamu adalah saksi-saksi-Ku."

* * * * *

Mereka yang Tuhan pakai sebagai alat-Nya mungkin dianggap

Fasilitas
oleh sebagian orang sebagai tidak efisien; tetapi jika mereka dapat berdoa, jika dalam kesederhanaan mereka dapat mengatakan kebenaran karena mereka mencintainya, mereka dapat menjangkau orang-orang melalui kuasa Roh Kudus. Ketika mereka menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaan, membaca firman atau mengingat kembali kejadian-kejadian pengalaman, Roh Kudus

Roh memberi kesan pada pikiran dan karakter. Kehendak menjadi tunduk pada kehendak Allah; kebenaran yang sebelumnya tidak dipahami masuk ke dalam hati dengan keyakinan yang hidup dan menjadi kenyataan rohani.

[445]

Bab 56-Bantuan untuk Ladang Misi

Ada beban di dalam jiwa saya sehubungan dengan ladang-ladang misi yang miskin. Ada pekerjaan agresif yang harus dilakukan di ladang-ladang misi yang dekat dengan kita; dan ada kebutuhan dana yang besar untuk memajukan pekerjaan di ladang-ladang luar negeri. Misi-misi luar negeri kita merana. Para misionaris tidak ditopang seperti yang Tuhan kehendaki. Karena kekurangan dana, para pekerja tidak dapat memasuki ladang-ladang baru.

Di sekeliling kita ada banyak jiwa yang sedang binasa dalam dosa-dosa mereka. Setiap tahun, ribuan orang mati tanpa Tuhan dan tanpa pengharapan akan hidup yang kekal. Malapetaka dan penghakiman Allah sedang bekerja, dan jiwa-jiwa akan binasa karena terang kebenaran belum bersinar di jalan mereka. Tetapi betapa sedikit orang yang terbebani oleh kondisi sesama mereka. Dunia sedang binasa dalam kesengsaraannya; tetapi hal ini hampir tidak menggerakkan bahkan mereka yang mengaku percaya pada kebenaran tertinggi dan paling luas yang pernah diberikan kepada manusia. Allah menuntut umat-Nya untuk menjadi tangan-Nya yang menolong untuk menjangkau mereka yang sedang binasa, tetapi berapa banyak yang puas dengan tidak melakukan apa-apa. Ada kekurangan kasih yang membuat Kristus meninggalkan rumah surgawi-Nya dan mengambil sifat manusia, agar Dia dapat menyentuh manusia dan menarik manusia kepada keilahian. Ada kebodohan, kelumpuhan, pada umat Allah yang menghalangi mereka untuk memahami apa yang dibutuhkan pada saat ini.

Umat Allah sedang diadili di hadapan alam semesta surgawi; tetapi sedikitnya pemberian dan persembahan mereka, dan lemahnya upaya mereka dalam pelayanan kepada Allah, menandai mereka sebagai orang-orang yang tidak setia. Jika sedikit yang sekarang dicapai adalah yang terbaik yang dapat mereka lakukan, mereka tidak akan berada di bawah penghukuman; tetapi dengan sumber daya yang ada, mereka dapat melakukan banyak hal

[446] lebih banyak lagi. Mereka tahu, dan dunia pun tahu, bahwa

mereka telah kehilangan semangat penyangkalan diri dan memikul salib.

Allah memanggil manusia untuk memberikan peringatan kepada dunia yang tertidur, mati dalam pelanggaran dan dosa. Ia meminta persembahan sukarela dari mereka yang hatinya ada di dalam pekerjaan, yang memiliki beban bagi jiwa-jiwa, agar mereka tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal. Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi jiwa-jiwa manusia. Ia mencari cara untuk mendapatkan keuntungan,

Misi

agar ia mengikatnya, sehingga tidak digunakan untuk memajukan usaha-usaha misionaris. Haruskah kita tidak peduli dengan perangkatnya? Haruskah kita membiarkan dia membodohi akal sehat kita?

Saya mengimbau saudara-saudara kita di mana pun untuk bangun, untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, dan untuk mencari hikmat dari-Nya. Saya menghimbau kepada para pejabat konferensi kita untuk melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh di dalam gereja-gereja kita. Bangkitkanlah mereka untuk memberikan sarana mereka untuk menopang misi-misi luar negeri. Kecuali jika hati saudara-saudara tersentuh melihat situasi di ladang-ladang asing, pekabaran terakhir tentang belas kasihan kepada dunia akan terhambat, dan pekerjaan yang Tuhan ingin lakukan tidak akan tercapai.

Tahun-tahun terakhir masa percobaan akan segera berakhir. Hari besar Tuhan sudah dekat. Kita sekarang harus melakukan segala upaya untuk membangkitkan umat kita. Biarlah firman Tuhan yang disampaikan oleh nabi Maleakhi dibawa pulang ke rumah masing-masing: "Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari peraturan-peraturan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Tetapi kamu berkata: Ke manakah kami akan kembali? Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Dengan apa kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah Aku dengan ini, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jikalau Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit, [447] dan mencurahkan kepadamu berkat, maka tidak akan cukup tempat untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam."

Inilah saatnya bagi kita untuk memperhatikan pengajaran firman

Tuhan. Semua perintah-Nya diberikan untuk kebaikan kita, untuk mengubah jiwa dari dosa kepada kebenaran. Setiap orang yang bertobat kepada kebenaran harus diajar mengenai persyaratan Tuhan untuk persepuluhan dan persembahan. Ketika gereja-gereja dibangkitkan, pekerjaan ini harus dipegang teguh dan diteruskan di dalam roh Kristus. Semua yang dinikmati manusia, mereka terima dari perusahaan besar Tuhan, dan Dia berkenan memiliki warisan-Nya menikmati harta-Nya; tetapi semua orang yang berdiri di bawah panji-panji yang berlumuran darah dari Pangeran Imanuel harus mengakui ketergantungan mereka kepada Allah dan pertanggungjawaban mereka kepada-Nya dengan mengembalikan kepada perbendaharaan suatu bagian tertentu

Misi

sebagai milik-Nya. Hal ini diinvestasikan dalam pekerjaan misionaris untuk memenuhi amanat yang diberikan kepada murid-murid-Nya oleh Putra Allah: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ajarlah mereka." "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," "baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Mereka yang benar-benar bertobat dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan uang dan pengudusan. Kewajiban yang mengikat kita untuk menempatkan nama kita dalam daftar gereja membuat kita bertanggung jawab untuk bekerja bagi Allah dengan segenap kemampuan kita. Ia memanggil kita untuk melayani tanpa terbagi, untuk

[448] seluruh pengabdian hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan. Kristus telah membawa kita ke dalam kapasitas gereja agar Ia dapat melibatkan dan menyibukkan seluruh kemampuan kita dalam pelayanan yang penuh pengabdian demi keselamatan jiwa-jiwa. Apa pun yang kurang dari ini adalah perlawanan terhadap pekerjaan ini. Hanya ada dua tempat di dunia ini di mana kita dapat menyimpan harta kita - di gudang Allah atau di gudang Iblis, dan segala sesuatu yang tidak dikhususkan untuk pelayanan Kristus akan dihitung di pihak Iblis dan digunakan untuk memperkuat perjuangannya.

Tuhan merancang agar sarana yang dipercayakan kepada kita digunakan untuk membangun kerajaan-Nya. Harta milik-Nya dipercayakan kepada para penatalayan-Nya agar dapat diperdagangkan dengan hati-hati dan menghasilkan keuntungan bagi-Nya dalam penyelamatan jiwa-jiwa untuk hidup yang kekal. Dan jiwa-jiwa ini pada gilirannya akan menjadi penatalayan-penatalayan kebenaran, untuk bekerja sama dengan perusahaan besar demi kepentingan kerajaan Allah.

Di mana pun ada kehidupan, di situ ada penambahan dan pertumbuhan; di dalam kerajaan Allah, ada pertukaran yang konstan-menerima, dan memberi; menerima, dan kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Allah bekerja dengan setiap orang percaya yang sejati, dan terang serta berkat yang diterima diberikan kembali dalam pekerjaan yang dilakukan oleh orang percaya tersebut. Dengan demikian, kapasitas untuk menerima meningkat.

Ketika seseorang memberikan karunia-karunia surgawi, ia memberikan ruang bagi arus segar kasih karunia dan kebenaran untuk mengalir ke dalam jiwa dari mata air yang hidup. Cahaya yang lebih besar, pengetahuan dan berkat yang lebih besar, adalah miliknya. Di dalam pekerjaan ini, yang diserahkan kepada setiap anggota gereja, adalah kehidupan dan pertumbuhan gereja. Barangsiapa yang hidupnya hanya menerima dan tidak pernah memberi, akan segera kehilangan berkat. Jika kebenaran tidak mengalir keluar darinya kepada orang lain, ia akan kehilangan kemampuannya untuk menerima. Kita harus membagikan barang-barang dari surga jika kita menginginkan berkat-berkat yang segar.

Hal ini sama benarnya dengan hal-hal yang bersifat duniawi maupun rohani. Tuhan tidak datang ke dunia ini dengan emas dan perak untuk memajukan pekerjaan-Nya. Ia menyediakan sumber daya bagi manusia, sehingga dengan pemberian dan persembahan mereka, mereka dapat memajukan pekerjaan-Nya. Satu tujuan yang paling utama di atas segalanya adalah untuk yang harus digunakan oleh karunia-karunia Allah untuk menopang para pekerja di

ladan

g penuaian yang besar. Dan jika pria, dan juga wanita, menjadi saluran berkat bagi jiwa-jiwa lain, Tuhan akan memelihara saluran-saluran itu. Bukanlah kembali kepada Allah yang membuat manusia menjadi miskin, melainkan

adalah pemotongan yang cenderung mengarah pada kemiskinan.

Pekerjaan membagikan apa yang telah diterimanya akan menjadikan setiap anggota gereja sebagai pekerja bersama dengan Allah. Dari dirimu sendiri kamu tidak dapat mengerjakan apa-apa, tetapi Kristuslah yang mengerjakannya. Adalah hak istimewa bagi setiap manusia yang menerima Kristus untuk menjadi pekerja bersama dengan Dia.

Juruselamat berkata: "Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." [Yohanes 12:32](#). Demi sukacita melihat jiwa-jiwa ditebus, Kristus menanggung salib. Dia menjadi korban yang hidup bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Di dalam tindakan pengorbanan diri itu, hati Kristus, kasih Allah, ditaruh, dan melalui pengorbanan itu diberikan kepada dunia pengaruh Roh Kudus yang penuh kuasa. Melalui pengorbananlah pekerjaan Allah harus diteruskan. Dari setiap anak Allah dituntut pengorbanan diri. Kristus berkata: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." [Lukas 9:23](#). Kepada semua orang yang percaya, Kristus memberikan karakter yang baru. Karakter ini, melalui pengorbanan-Nya yang tak terbatas, adalah reproduksi dari karakter-Nya sendiri.

Sang Pencipta keselamatan kita akan menjadi Penyempurna dari pekerjaan itu. Satu kebenaran yang diterima di dalam hati akan membuka ruang bagi kebenaran yang lain. Dan kebenaran, di mana pun diterima, akan mempercepat aktivitas dari kuasa yang menerimanya. Ketika anggota gereja kita benar-benar pecinta firman Allah, mereka akan mengungkapkan kualitas terbaik dan

terkuat; dan semakin mulia mereka, semakin seperti anak-anak dalam roh mereka, mempercayai firman Allah melawan semua keegoisan.

Sebuah banjir cahaya bersinar dari firman Tuhan, dan harus ada kebangkitan terhadap peluang-peluang yang terabaikan. Ketika semua orang setia dalam memberikan kembali kepada Allah milik-Nya dalam persepuluhan dan persembahan, maka jalan akan terbuka bagi dunia untuk mendengar pesan untuk saat ini. Jika hati umat Allah dipenuhi dengan kasih kepada Kristus, jika setiap anggota gereja dijiwai dengan semangat pengorbanan diri, jika

Misi

semua menunjukkan kesungguhan yang menyeluruh, tidak akan ada kekurangan dana untuk misi di dalam dan luar negeri. Sumber-sumber kita akan dilipatgandakan; seribu pintu kegunaan akan terbuka, dan kita harus diundang untuk memasukinya. Seandainya tujuan Allah dilaksanakan oleh umat-Nya dalam memberikan kepada dunia pekabaran belas kasihan, maka Kristus akan datang ke dunia, dan orang-orang kudus akan menerima sambutan mereka ke dalam kota Allah.

Jika ada waktu yang tepat untuk berkorban, itu adalah sekarang. Mereka yang memiliki uang harus mengerti bahwa sekaranglah saatnya untuk menggunakannya bagi Tuhan. Janganlah sarana-sarana itu diserap untuk memperbanyak fasilitas di mana pekerjaan sudah mapan. Jangan menambah gedung di tempat di mana banyak kepentingan berpusat. Gunakanlah sarana-sarana itu untuk mendirikan pusat-pusat di bidang-bidang yang baru. Dengan demikian anda dapat membawa jiwa-jiwa yang akan mengambil bagian dalam memproduksi.

Pikirkan tentang misi kami di negara-negara asing. Beberapa di antaranya bahkan berjuang untuk mendapatkan pijakan; mereka bahkan kekurangan fasilitas yang paling sederhana sekalipun. Alih-alih menambah fasilitas yang sudah berlimpah, bangunlah pekerjaan di ladang-ladang yang kekurangan ini. Berulang kali Tuhan telah berbicara mengenai hal ini. Berkat-Nya tidak dapat menyertai umat-Nya yang mengabaikan perintah-Nya.

Berlatihlah berhemat di rumah Anda. Bagi banyak orang, berhala disayangi dan disembah. Buanglah berhala-berhalamu. Tinggalkanlah kesenangan-kesenanganmu yang mementingkan diri sendiri. Janganlah, saya memohon kepadamu, menghambur-hamburkan uang untuk memperindah rumahmu, karena uang itu adalah uang Allah, dan akan diminta kembali darimu. Para orang tua, untuk

[451] Demi Kristus, janganlah menggunakan uang Tuhan untuk memuaskan keinginan anak-anakmu. Jangan ajarkan mereka untuk mencari gaya dan kesombongan untuk mendapatkan pengaruh di dunia. Apakah hal ini akan mendorong mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Tidak; hal ini akan menciptakan iri hati, cemburu, dan dugaan-dugaan jahat. Anak-anak Anda akan dituntun untuk bersaing dengan pertunjukan dan kemewahan dunia, dan menghabiskan uang Tuhan untuk sesuatu yang tidak penting bagi kesehatan atau kebahagiaan.

Janganlah mendidik anak-anak Anda untuk berpikir bahwa cinta Anda kepada mereka harus diungkapkan dengan memanjakan kebanggaan, pemborosan, dan kecintaan pada pajangan. Tidak ada waktu lagi untuk menciptakan cara-cara untuk menghabiskan uang. Gunakanlah kemampuan kreatif Anda untuk berhemat. Daripada memuaskan keinginan diri sendiri, membelanjakan uang untuk hal-hal yang menghancurkan kemampuan berpikir, pelajarilah bagaimana menyangkal diri, sehingga Anda dapat memiliki sesuatu untuk diinvestasikan dalam mengangkat standar kebenaran

Misi

di bidang-bidang baru. Akal budi adalah sebuah talenta; gunakanlah dalam mempelajari cara terbaik untuk menggunakan sarana Anda demi keselamatan jiwa-jiwa.

Ajarkan kepada anak-anak Anda bahwa Allah memiliki klaim atas semua yang mereka miliki, klaim yang tidak akan pernah bisa dibatalkan; apa pun yang mereka miliki adalah milik mereka hanya dalam kepercayaan sebagai ujian atas ketaatan mereka. Mengilhami mereka dengan ambisi untuk mendapatkan bintang-bintang untuk mahkota mereka dengan memenangkan banyak jiwa dari dosa kepada kebenaran.

Uang adalah harta yang dibutuhkan; janganlah dihambur-hamburkan kepada mereka yang tidak membutuhkannya. Seseorang membutuhkan pemberian Anda. Terlalu sering mereka yang memiliki harta gagal untuk mempertimbangkan berapa banyak orang di dunia ini yang lapar, kelaparan akan makanan. Mereka mungkin berkata: "Saya tidak bisa memberi makan mereka semua." Tetapi dengan mempraktikkan pelajaran Kristus tentang ekonomi, Anda dapat memberi makan satu orang. Mungkin Anda dapat memberi makan banyak orang yang lapar akan makanan sementara.

Dan Anda dapat memberi makan jiwa mereka dengan roti kehidupan. "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." [Yohanes 6:12](#).

kata ini

Kata-
[452]

diucapkan oleh Dia yang memiliki semua sumber daya alam semesta di bawah perintah-Nya; sementara kuasa-Nya yang melakukan mukjizat memasok ribuan dengan makanan, Dia tidak meremehkan untuk memberikan pelajaran tentang ekonomi.

Berhematlah dalam menggunakan waktu Anda. Ini adalah milik Tuhan. Kekuatan Anda adalah milik Tuhan. Jika Anda memiliki kebiasaan boros, hentikanlah kebiasaan itu dari hidup Anda. Kebiasaan seperti itu, yang dimanjakan, akan membuat Anda bangkrut untuk selamanya. Dan kebiasaan ekonomi, industri, dan ketenangan, bahkan di dunia ini, merupakan bagian yang lebih baik bagi Anda dan anak-anak Anda daripada mas kawin yang kaya.

Kita adalah musafir, peziarah dan orang asing di bumi. Janganlah kita menghabiskan harta kita untuk memuaskan keinginan yang dilarang oleh Allah. Marilah kita menjadi teladan yang benar di hadapan rekan-rekan kita. Marilah kita

mewakili iman kita dengan membatasi keinginan-keinginan kita. Biarlah gereja-gereja bangkit sebagai satu kesatuan, dan bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai orang-orang yang berjalan dalam terang kebenaran yang penuh pada hari-hari terakhir ini. Biarlah pengaruh Anda memberi kesan kepada jiwa-jiwa dengan kesucian dari tuntutan-tuntutan Allah.

Jika dalam pemeliharaan Allah Anda telah diberi kekayaan, janganlah Anda merasa puas dengan pemikiran bahwa Anda tidak perlu melakukan pekerjaan yang berguna, bahwa Anda sudah cukup, dan dapat makan, minum, dan bersenang-senang. Jangan berpangku tangan sementara orang lain berjuang untuk mendapatkan sarana untuk tujuan itu. Investasikanlah kemampuanmu dalam pekerjaan Tuhan. Jika Anda melakukan lebih sedikit daripada tugas Anda dalam memberikan pertolongan kepada mereka yang akan binasa, ingatlah bahwa kemalasan Anda menimbulkan rasa bersalah.

[453]

Tuhanlah yang memberi manusia kekuatan untuk mendapatkan kekayaan, dan Dia telah menyimpan kemampuan ini, bukan sebagai sarana untuk memuaskan diri sendiri, tetapi sebagai sarana untuk kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Dengan tujuan ini, bukanlah suatu dosa untuk mencari cara-cara yang tidak benar. Uang harus diperoleh dengan kerja keras. Setiap orang muda harus terlatih dengan kebiasaan-kebiasaan industri. Alkitab tidak mengutuk orang yang menjadi kaya jika ia memperoleh kekayaannya dengan jujur. Cinta akan uang yang mementingkan diri sendiri dan digunakan secara tidak benar adalah akar dari segala kejahatan. Kekayaan akan menjadi berkat jika kita menganggapnya sebagai milik Tuhan, yang harus diterima dengan rasa syukur dan dengan rasa syukur dikembalikan kepada Sang Pemberi.

Tetapi, apakah nilainya kekayaan yang tak terhitung jika ditimbun di rumah-rumah mewah atau di dalam saham-saham bank? Apa artinya semua itu dibandingkan dengan keselamatan satu jiwa yang untuknya Anak Allah yang tak terbatas telah mati?

Kepada mereka yang telah mengumpulkan harta untuk hari-hari terakhir, Tuhan menyatakan: "Kekayaanmu telah rusak dan pakaianmu telah dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah menjadi tengik, dan karatnya akan menjadi saksi terhadap kamu, dan akan memakan dagingmu seperti api."

Tuhan memerintahkan kita: "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu pundi-pundi yang tidak lapuk dimakan usia, suatu harta di sorga yang tidak akan hilang, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Hendaklah ikat pinggangmu berikat pinggang dan pelita-pelita mu bernyala-nyala, dan hendaklah kamu menjadi sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya, yang pulang dari pesta perkawinan, supaya apabila tuannya itu datang dan mengetuk pintu, mereka segera membukakan pintu baginya. Berbahagialah hamba-hamba yang didapati Tuhan pada waktu Ia datang, karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Hendaklah ia mengikatkan ikat pinggangnya dan menyuruh mereka duduk makan, lalu ia keluar dan melayani mereka. Dan jikalau Ia datang pada waktu jaga yang kedua, atau pada waktu jaga yang ketiga, dan Ia mendapati mereka demikian, maka berbahagialah hamba-hamba itu. Dan ketahuilah ini: Jikalau tuan rumah tahu pada waktu mana

pencuri datang, tentulah ia berjaga-jaga dan rumahnya tidak dibongkar. Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka." [Lukas 12:33-40](#).

Bab 57-Penerbitan di Norwegia

[454]

[Himbauan berikut ini, yang ditulis pada tanggal 20 November 1900,

berkaitan dengan

keuangan yang memalukan dari pekerjaan kami di Christiania, Norwegia. Pada tahun 1899, Badan Misi Luar Negeri menerima kabar bahwa penerbit di Christiania telah terlilit utang dan tidak mampu memenuhi kewajibannya, dan bahwa lembaga tersebut berada dalam bahaya jatuh ke tangan para krediturnya. Untuk meringankan rasa malu ini, diperlukan bantuan keuangan sebesar \$50.000. Hal ini tidak dapat dipenuhi oleh dewan, dan meskipun saudara-saudara kita di Norwegia terus menguasai penerbitan selama lebih dari satu tahun setelah itu, tidak banyak yang dapat dilakukan untuk meringankan beban mereka. Tampaknya gedung itu akhirnya harus diserahkan kepada para kreditur atau dijual untuk mengumpulkan dana guna membayar utang. Dengan demikian, lembaga yang dibangun dengan kerja keras dan pengorbanan selama bertahun-tahun itu akan hilang untuk pekerjaan Tuhan. Untuk mencegah bencana besar ini, Tuhan telah berfirman melalui hamba-Nya dengan kata-kata himbauan, instruksi, dan dorongan yang sungguh-sungguh berikut ini].

Penerbit kami di Norwegia berada dalam bahaya, dan dalam nama Tuhan saya memohon kepada jemaat untuk menolongnya. Semua orang yang hatinya sayang akan kebenaran masa kini dipanggil untuk membantu dalam krisis ini.

Mereka yang mengasihi dan melayani Tuhan seharusnya merasakan ketertarikan yang terdalam terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kemuliaan nama-Nya. Siapa yang dapat melihat sebuah institusi di mana kebenaran telah dimuliakan, di mana Tuhan telah begitu sering menyatakan kehadiran-Nya, di mana instruksi telah diberikan oleh para utusan Allah, di mana kebenaran telah dikirim dalam publikasi yang telah mencapai kebaikan yang besar-siapa yang dapat menahan diri untuk melihat lembaga seperti itu jatuh ke tangan orang-orang duniawi, untuk digunakan [455] demi tujuan-tujuan duniawi yang umum? Allah pasti akan

dipermalukan

jika institusi-Nya dibiarkan jatuh ke dalam kehancuran karena kekurangan uang yang telah Dia percayakan kepada para penatalayan-Nya. Jika hal ini terjadi, manusia akan mengatakan bahwa itu karena Tuhan tidak mampu mencegahnya.

Hal-hal ini sangat berarti bagi saudara-saudari kita di Skandinavia. Mereka akan sangat menderita jika fasilitas mereka terputus. Mari kita bantu mereka.

kita berusaha untuk mencegah mereka jatuh ke dalam depresi dan keputusasaan. Hendaknya ada upaya yang sungguh-sungguh dan bersatu untuk mengangkat penerbit keluar dari kesulitan yang dialaminya.

Ada orang-orang yang memiliki sedikit iman, yang mungkin mencoba untuk mematahkan semangat orang lain dan dengan demikian mencegah mereka untuk mengambil bagian dalam pekerjaan yang baik ini. Hanya perlu kata-kata yang mematahkan semangat untuk membangkitkan dan menguatkan keegoisan di dalam jiwa. Jangan dengarkan mereka yang akan mencobai Anda. Abaikanlah pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul tentang bagaimana kesulitan itu terjadi. Mungkin sebagian besar adalah hasil dari kesalahan yang telah dibuat; tetapi janganlah kita mencurahkan waktu untuk mengkritik dan mengeluh. Kritik, keluhan, dan kecaman tidak akan memberikan kelegaan kepada saudara-saudara kita yang sedang mengalami kebingungan dan kesusahan.

Allah telah memanggil agen-agen manusia untuk menjadi pekerja bersama-Nya dalam pekerjaan keselamatan. Dia menggunakan manusia yang diliputi kelemahan dan kemungkinan untuk berbuat salah. Maka janganlah kita mencela mereka yang telah begitu malang melakukan kesalahan. Sebaliknya, marilah kita berusaha untuk diubah oleh kasih karunia Allah sehingga kita menjadi berbelas kasihan, tersentuh oleh kesengsaraan manusia. Hal ini akan menimbulkan sukacita di surga; karena dengan mengasihi saudara kita yang telah jatuh sebagaimana Allah dan Kristus mengasihi kita, kita memberikan bukti bahwa kita mengambil bagian dalam sifat-sifat Kristus.

Ini bukan waktunya untuk mengkritik. Apa yang dibutuhkan sekarang adalah yang asli

[456] simpati dan memutuskan untuk membantu. Kita harus secara individu mempertimbangkan kebutuhan saudara-saudara kita. Biarlah setiap nafas yang dicurahkan untuk hal ini digunakan untuk mengucapkan kata-kata yang menguatkan. Biarlah setiap kekuatan digunakan dalam tindakan yang akan mengangkat.

Salah satu bagian dari pelayanan malaikat sorgawi adalah mengunjungi dunia kita dan mengawasi pekerjaan Tuhan di tangan para penatalayan-Nya. Pada setiap saat dibutuhkan, mereka melayani mereka yang sebagai rekan kerja dengan Tuhan berjuang untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Kecerdasan-

kecerdasan surgawi ini digambarkan sebagai orang-orang yang ingin melihat ke dalam rencana penebusan, dan mereka bersukacita setiap kali ada bagian dari pekerjaan Tuhan yang berhasil.

Para malaikat tertarik pada kesejahteraan rohani semua orang yang berusaha memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia; dan keluarga duniawi harus terhubung dengan keluarga surgawi dalam membalut luka-luka dan memar-memar yang disebabkan oleh dosa. Agen-agen malaikat, meskipun tidak terlihat, bekerja sama dengan agen-agen manusia yang terlihat, membentuk sebuah asosiasi bantuan dengan manusia. Para malaikat yang, ketika Iblis mencari

supremasi, bertempur dalam pertempuran di pengadilan surgawi dan menang di pihak Allah, para malaikat yang bersorak-sorai kegirangan atas penciptaan dunia dan penghuninya yang tak berdosa, para malaikat yang mengetahui kejatuhan manusia dan pengusirannya dari rumahnya di Eden ... para utusan surgawi ini sangat tertarik untuk bekerja dalam kesatuan dengan umat yang telah jatuh dan telah ditebus demi keselamatan manusia yang akan binasa di dalam dosa-dosanya.

Lembaga manusia adalah tangan-tangan instrumen sorgawi, karena malaikat-malaikat sorgawi menggunakan tangan-tangan manusia dalam pelayanan praktis. Agen-agen manusia sebagai pembantu tangan adalah untuk mengerjakan pengetahuan dan menggunakan fasilitas dari makhluk-makhluk surgawi. Dengan bersatu dengan kekuatan-kekuatan yang mahakuasa ini, kita diuntungkan oleh pendidikan dan pengalaman mereka yang lebih tinggi. Dengan demikian, kita menjadi bagian dari natur ilahi, dan memisahkan sikap mementingkan diri sendiri dari kehidupan kita, talenta khusus untuk menolong satu sama

lain[

457] dikaruniakan kepada kita. Ini adalah cara surga untuk mengelola tabungan kekuatan.

Bukankah ada sesuatu yang merangsang dan menginspirasi dalam pemikiran ini, bahwa agen manusia berdiri sebagai instrumen yang terlihat untuk memberikan berkat-berkat dari agen-agen kemalaikatan? Karena kita adalah pekerja-pekerja bersama dengan Allah, maka pekerjaan itu mengandung tulisan ilahi. Pengetahuan dan aktivitas para pekerja sorgawi, disatukan dengan pengetahuan dan kuasa yang diberikan kepada agen-agen manusia, membawa kelegaan bagi mereka yang tertindas dan tertekan. Tindakan-tindakan pelayanan kita yang tidak mementingkan diri sendiri membuat kita mengambil bagian dalam keberhasilan yang dihasilkan dari pertolongan yang ditawarkan.

Betapa sukacitanya surga melihat pengaruh-pengaruh yang bercampur ini! Seluruh surga memperhatikan lembaga-lembaga yang berfungsi sebagai tangan untuk melaksanakan tujuan Allah di bumi, dan dengan demikian melakukan kehendak Allah di surga. Kerja sama seperti itu menyelesaikan pekerjaan yang membawa kehormatan dan kemuliaan serta keagungan bagi Allah. Oh,

seandainya semua orang ^{Norwegia} mengasihi seperti Kristus mengasihi, sehingga manusia yang akan binasa dapat diselamatkan dari kebinasaan, betapa besar perubahan yang akan terjadi pada dunia ini!

"Aku juga akan meninggalkan di tengah-tengahmu suatu umat yang menderita dan miskin, dan mereka akan percaya kepada nama TUHAN. Mereka akan memberi makan dan berbaring turun, dan tidak ada yang akan membuat mereka takut. Bersorak-sorailah, hai puteri Sion, bersorak-soraklah, hai Israel, bergembiralah dan bersorak-sorailah dengan segenap hati, hai puteri Yerusalem. TUHAN telah menghapuskan hukuman-hukumanmu, Ia telah mengusir musuhmu; Raja Israel, yaitu TUHAN, ada di tengah-tengahmu; engkau tidak akan melihat kejahatan lagi. Pada hari itu akan dikatakan kepada

Hai Yerusalem, janganlah takut, dan hai Sion, janganlah kendor tanganmu. TUHAN, Allahmu, di tengah-tengahmu adalah perkasa, Ia akan menyelamatkan, Ia akan bersukacita karena engkau, Ia akan bersemarak dalam kasih-Nya. Ia akan bersorak-sorai atasmu dengan sorak-sorai." [Zefanya 3:12-17](#). Sungguh suatu gambaran yang luar biasa! Dapatkah kita memahami maknanya?

[458] " Aku akan mengumpulkan orang-orang yang bersedih hati karena pertemuan yang khusyuk, yang berasal dari engkau, yang kepadanya celaan itu menjadi beban. Sesungguhnya, pada waktu itu Aku akan membatalkan segala sesuatu yang menimpamu, dan Aku akan menyelamatkan dia yang terhenti, dan mengumpulkan dia yang terusir, dan Aku akan membuat mereka mendapat pujian dan kemasyhuran di setiap negeri di mana mereka telah dipermalukan. Pada waktu itulah Aku akan membawa engkau kembali, yaitu pada waktu Aku mengumpulkan engkau, sebab Aku akan membuat engkau menjadi nama dan puji-pujian di antara segala bangsa di bumi, pada waktu Aku mengembalikan pembuanganmu di depan matamu, demikianlah firman Tuhan." [Ayat 18-20](#). Baca juga kitab Hagai pasal pertama.

Ketika lembaga-lembaga manusia, sebagai penatalayan Tuhan, akan bersatu m e n g a m b i l substansi Tuhan sendiri dan menggunakannya untuk mengangkat beban yang ada pada lembaga-lembaga-Nya, Tuhan akan bekerja sama dengan mereka.

"Maka datanglah malaikat yang berbicara dengan aku itu, lalu membangunkan aku, seperti orang yang dibangun dari tidurnya, dan berkata kepadaku: "Apakah yang kaulihat?" Jawabku: "Aku telah melihat sebuah kandil dari emas, dengan sebuah mangkuk dan ketujuh pelitanya. Jawabku: "Aku telah melihat, dan lihatlah sebuah kandil dari emas, dengan sebuah mangkok di atasnya, dan tujuh buah pelita di atasnya, dan tujuh buah pipa yang menghubungkan ketujuh buah pelita itu dengan ketujuh buah pelita itu, yang ada di atas kandil itu, dan dua buah pohon zaitun di dekatnya, yang satu di sebelah kanan kandil itu, dan yang satu lagi di sebelah kirinya. Lalu aku menjawab dan berkata kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Apakah itu, tuanku? Lalu malaikat yang berbicara dengan aku itu menjawab dan berkata kepadaku: "Tidak tahukah engkau, apakah ini? Jawabku: Tidak, tuanku. Lalu ia menjawab dan berkata kepadaku, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman

TUHAN semesta alam. Siapakah engkau, hai gunung yang besar, di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi dataran, dan ia akan mengeluarkan batu nisan dari padanya sambil berseru-seru: "Kasih karunia, kasih karunia! Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku: "Tangan Zerubabel telah

[459] meletakkan dasar rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya, dan engkau akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam telah mengutus aku kepadamu. Sebab siapakah yang memandang rendah hari yang kecil? Karena mereka akan bersukacita dan melihat kejatuhan di tangan Zerubabel dengan ketujuh orang itu; mereka adalah mata TUHAN, yang berjalan ke sana kemari.

seluruh bumi. Lalu aku menjawab dan berkata kepadanya: "Apakah kedua pohon zaitun yang di sebelah kanan kandil dan yang di sebelah kirinya itu? Lalu aku menjawab lagi, dan berkata kepadanya: Apakah kedua ranting pohon zaitun ini, yang melalui kedua pipa emas itu mengeluarkan minyak emas dari dalam dirinya sendiri? Dan dia menjawab aku dan berkata: Tidak tahukah engkau apakah itu? Jawabku: Tidak, tuanku. Lalu katanya: "Inilah kedua orang yang diurapi itu, yang berdiri di sisi Tuhan semesta bumi." [Zakharia 4:1-14](#).

Seluruh surga menaruh perhatian, tidak hanya pada negeri-negeri yang dekat dan membutuhkan bantuan kita, tetapi juga pada negeri-negeri yang jauh. Makhluk-makhluk surgawi memperhatikan dan menunggu lembaga-lembaga manusia untuk tergerak secara mendalam oleh kebutuhan-kebutuhan sesama rekan sekerja mereka yang berada dalam kebingungan dan percobaan, dalam kesedihan dan kesusahan.

Ketika salah satu lembaga Tuhan jatuh ke dalam kemerosotan, lembaga-lembaga yang lebih makmur harus bekerja semaksimal mungkin untuk membantu lembaga yang lumpuh, agar nama Tuhan tidak dicemarkan. Setiap kali para manajer lembaga-lembaga Allah menutup hati mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan lembaga-lembaga saudaranya, dan lalai untuk melakukan segala usaha yang mungkin untuk menolong mereka, dan dengan mementingkan diri sendiri mengatakan, "Biarkanlah mereka menderita," maka Allah menandai kekejaman mereka, dan akan tiba saatnya mereka harus melewati pengalaman penghinaan yang serupa. Tetapi, saudara-saudaraku, engkau tidak bermaksud untuk melakukan hal ini. Saya tahu bahwa engkau tidak bermaksud demikian.

Setiap fasilitas yang kami miliki di Eropa untuk kemajuan pekerjaan sangat dibutuhkan; setiap institusi harus berdiri dengan sehat dan berkembang.

kondisi di hadapan dunia yang fasik. Janganlah malaikat-malaikat Allah yang

yang melayani mereka yang memikul tanggung jawab melihat para pekerja Allah berkecil hati. Kesulitan-kesulitan yang ada telah bertambah oleh

penundaan, sehingga pekerjaan pemulihan sekarang akan membutuhkan tenaga dan biaya yang lebih besar. Dalam nama Tuhan kita meminta umat-Nya yang memiliki sarana untuk

membuktikan diri mereka sebagai penatalayan yang setia. Perbaikilah mesin-mesin yang sangat penting untuk meneruskan pekerjaan Tuhan, agar umat-Nya tidak menjadi kecil hati dan pekerjaan-Nya tidak dibiarkan merana.

"Lalu datanglah firman TUHAN kepada Zakharia, demikian: Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Lakukanlah keadilan dengan jujur, dan tunjukkanlah belas kasihan dan kasih sayang setiap orang kepada saudaranya, dan janganlah menindas janda, atau anak yatim, atau orang asing, atau orang miskin, dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang berniat jahat kepada saudaranya di dalam hatinya." [Zakharia 7:8-10](#). Inilah firman Tuhan kepada kita juga.

Saya tidak menyangka bahwa bagian penutup dari bab ini akan menjadi pengalaman Anda: "Tetapi mereka tidak mau mendengar, dan mereka telah menarik diri dari pada-Nya, dan menutup telinga mereka, supaya mereka jangan mendengar. Bahkan mereka mengeraskan hati mereka seperti batu yang membatu, sehingga mereka tidak mau mendengar hukum Taurat dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam dengan perantaraan roh-Nya dengan perantaraan nabi-nabi yang dahulu, sebab itu timbullah murka yang sangat besar dari pada TUHAN semesta alam. Maka terjadilah, bahwa sama seperti ia berseru-seru, tetapi mereka tidak mau mendengar, demikianlah mereka berseru-seru, tetapi Aku tidak mau mendengar, demikianlah firman TUHAN semesta alam, tetapi Aku menyerakkan mereka dengan angin puyuh ke antara segala bangsa, yang tidak dikenalnya. Demikianlah negeri itu menjadi sunyi sepi karena mereka, sehingga tidak ada seorangpun yang melewatinya dan tidak ada seorangpun yang kembali, sebab mereka telah membuat negeri yang menyenangkan itu menjadi sunyi sepi." [Ayat 11-14](#).

Saudara-saudara, dalam hubunganmu dengan rumah tangga Tuhan, "kejarlah apa yang mendatangkan damai sejahtera dan apa yang dengan itu kamu saling membangun." [Roma 14:19](#). Janganlah mengucapkan kata-kata celaan. Jangan menyalahkan yang ini atau yang itu. Ada kebutuhan sekarang

[461] bantuan yang dapat diberikan oleh semua orang. Berusahalah untuk menyembuhkan pelanggaran yang telah terjadi. Lakukan dengan riang gembira. Lakukanlah dengan mulia. Datanglah kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan yang kuat. Tebuslah segera institusi yang berada dalam bahaya besar.

Biarlah semua orang yang menyadari kedekatan kedatangan Tuhan menunjukkan imannya. Ketika kita melihat salah satu alat Tuhan merana, biarlah mereka yang memiliki hati dan jiwa dalam pekerjaan itu menunjukkan ketertarikan mereka.

Hendaklah mereka yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab memberikan teladan yang benar. Setiap naluri Kristen yang luhur harus menuntun mereka untuk merencanakan dan bekerja dengan kesungguhan yang jauh lebih besar untuk menolong lembaga Tuhan daripada untuk menyelamatkan harta benda mereka sendiri. Hendaklah semua orang berusaha melakukan sesuatu. Perhatikanlah urusan-urusan Anda, dan lihatlah apa yang dapat Anda lakukan untuk bekerja

sama dengan Allah dalam pekerjaan ini.

Karena ada simpati yang pasti antara surga dan bumi, dan karena Tuhan menugaskan para malaikat untuk melayani semua orang yang membutuhkan pertolongan, kita tahu bahwa jika kita melakukan bagian kita, para perwakilan surgawi dari kuasa yang mahakuasa ini akan memberikan pertolongan pada saat dibutuhkan. Jika kita mau menyatu dalam pikiran dan hati dengan kecerdasan surgawi, kita dapat bekerja dengan mereka. Orang-orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan kemampuan dan talenta sarana akan terkesan oleh-Nya untuk memikul beban tanggung jawab, dan menolong saudara-saudara kita di Skandinavia.

Tujuan Allah di Eropa tidak boleh menjadi batu sandungan atau batu yang menyinggung perasaan orang-orang yang tidak percaya. Lembaga-lembaga di sana tidak boleh ditutup atau diserahkan ke dalam tangan orang-orang duniawi. Biarlah hamba-hamba Tuhan di Eropa berusaha sekuat tenaga untuk memulihkan apa yang telah hilang, dan Tuhan akan bekerja bersama mereka. Dan saya menyerukan kepada umat kita di Amerika untuk bekerja sama dengan saudara-saudara mereka di Eropa. Jika semua orang mau mengambil bagian dalam rencana-Nya yang agung, maka tujuan Allah akan tercapai. Kesulitan akan segera berlalu, tidak ada lagi yang akan mengganggu pekerjaan Tuhan.

Janganlah sekali-kali tanganmu menjadi kendur atau lunglai. Kamu memiliki jaminan [462] bahwa para malaikat yang rumahnya di paviliun yang kekal, dan yang melihat kemuliaan Allah, adalah penolong-penolong Anda. Maukah Anda bekerja sama dengan mereka dalam membangun setiap lembaga yang melakukan pelayanan Allah di bawah pengawasan pelayanan malaikat?

Siapakah yang dapat memahami nilai dari jiwa-jiwa yang demi keselamatannya, Pangeran mereka, Raja mereka, Anak Allah yang tak terbatas, memberikan hidup-Nya yang tak bercela hingga mati secara memalukan? Jika semua orang memahami hal ini sebagaimana mestinya, betapa hebatnya pekerjaan yang akan dicapai! Melalui pekerjaan Roh Kudus, mereka akan dengan pengaruh mereka, dengan kata-kata dan bakat mereka, memimpin banyak jiwa untuk melepaskan diri dari rantai kegelapan dan rencana jahat Iblis, dan dibasuh dari dosa-dosa mereka di dalam darah Anak Domba. Oh, biarlah pekerjaan itu semakin dalam dan semakin dalam! Para malaikat di surga bersukacita melihat orang-orang berdosa bertobat dan berbalik kepada Allah yang hidup.

* * * * *

Jika kita mau menahan ekspresi ketidakpercayaan, dan dengan kata-kata yang penuh pengharapan serta gerakan yang cepat memperkuat iman kita sendiri dan iman orang lain, visi kita akan bertumbuh dengan lebih jelas. Suasana murni dari surga akan melingkupi jiwa kita.

* * * * *

Jadilah kuat, dan bicaralah tentang harapan. Teruslah maju melewati rintangan. Anda berada dalam pernikahan rohani dengan Yesus Kristus. Firman adalah jaminan Anda. Datanglah kepada Juruselamat Anda dengan keyakinan penuh iman yang hidup, gandengkan tangan Anda dengan tangan-Nya. Pergilah ke tempat yang Dia tunjukkan. Apa pun yang Dia katakan kepada Anda, lakukanlah. Dia akan mengajar Anda dengan sukarela seperti Dia mengajar orang lain.

Bab 58-Sanatorium Denmark Kami

Di Skodsborg, pinggiran kota Kopenhagen, Denmark, saudara-saudara kita telah mendirikan sebuah sanatorium. Dalam hal ini mereka bergerak maju dengan penuh harapan, di bawah keyakinan bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang diperintahkan

Allah kepada umat-Nya. Tetapi saudara-saudara kita pada umumnya tidak menaruh perhatian pada pendirian sanitarium di negara-negara Eropa seperti yang seharusnya, dan saudara-saudara kita yang terkasih yang memiliki Sanitarium Skodsborg telah bergerak maju lebih cepat daripada sarana yang tersedia, dan sekarang mereka berada dalam kesulitan dan kesusahan. Saya sangat terganggu sehubungan dengan kesulitan dan bahaya yang melingkupi lembaga-lembaga kita di Skandinavia. Pikiran saya tergerak untuk memohon kepada orang-orang kita, tidak hanya atas nama penerbit Christiania, tetapi juga untuk sanatorium Denmark.

Musuh telah digambarkan kepada saya bahwa ia sedang menunggu dengan penuh semangat untuk mendapatkan kesempatan untuk menghancurkan lembaga-lembaga ini, yang merupakan alat Allah, yang digunakan untuk penebusan manusia. Haruskah keinginan Setan dipuaskan? Haruskah kita membiarkan lembaga-lembaga ini dirampas dari tangan kita dan pekerjaan mereka yang penuh kebaikan dihentikan? Karena saudara-saudara kita telah melakukan kesalahan, haruskah kita membiarkan mereka menanggung akibat dari kesalahan perhitungan mereka? Apakah ini cara yang Kristus telah berurusan dengan

kita?

Ketika seseorang yang dibebani dengan beban berat berada di kaki bukit yang sulit, dikelilingi oleh keputusasaan, dan membutuhkan penolong yang kuat dan penuh semangat, banyak waktu yang terbuang untuk mengkritik, memarahi, dan resah. Namun hal ini tidak memindahkan beban. Orang-orang yang paling berat menanggung tekanan tidak membutuhkan atau pantas menerima kecaman. Ini

[464] mungkin lebih tepat ditujukan kepada mereka yang seharusnya

berbagi beban lebih awal. Namun, kecaman pun mungkin tidak tepat, dan tentu saja tidak berguna. Pikiran pertama kita seharusnya adalah, Bagaimana kita dapat membantu mengangkat beban tersebut? Waktu sangatlah berharga. Terlalu banyak yang dipertaruhkan untuk mengambil risiko penundaan.

Menuduh para manajer Skodsborg Sanitarium dengan ambisi duniawi dan keinginan untuk memuliakan diri sendiri akan membuat mereka

kami

ketidakadilan. Dalam memperbesar pekerjaan, mereka mencari kemuliaan Tuhan, dan sebuah pekerjaan telah diselesaikan yang memiliki jangkauan yang jauh untuk kebaikan. Tetapi mereka telah melakukan kesalahan dengan melakukan investasi di luar kemampuan mereka, dan dengan demikian menempatkan diri mereka dalam jeratan hutang. Dengan ini, masa depan lembaga dan kehormatan perjuangan terancam. Sekarang, alih-alih menambah kesulitan situasi, tidakkah kita akan dengan berani bergulat dengan pekerjaan menghapus hutang?

Saya digerakkan oleh Roh Allah untuk membunyikan alarm. Oh, betapa indahnya bagi para malaikat melihat lembaga-lembaga yang didirikan untuk memberikan ilustrasi dan menyebarkan prinsip-prinsip reformasi dan kehidupan Kristen, berpindah dari tangan orang-orang yang dapat menggunakannya dalam pekerjaan Allah, ke tangan dunia! Saudara-saudara, sudah saatnya kita menarik perhatian kita untuk membantu lembaga-lembaga ini di Eropa yang sekarang sedang menderita. Sebagaimana Kristus berurusan dengan kita, demikian pula kita harus berurusan dengan saudara-saudara kita yang berada dalam kesulitan.

Harta Tuhan sudah dekat, dipercayakan kepada kita untuk keadaan darurat seperti itu. Biarlah orang-orang yang mengasihi Tuhan dan perjuangan-Nya datang untuk menolong lembaga-lembaga-Nya yang terancam. Saudara-saudara kita di Amerika harus bersatu untuk menyelamatkan. Saudara-saudara kita di Skandinavia di Amerika harus secara khusus dibangkitkan untuk mengambil tindakan tegas. Dan saudara-saudara kita di Denmark, Norwegia, dan Swedia harus memahami bahwa sekaranglah saatnya bagi mereka untuk datang kepada pertolongan Tuhan. Biarlah semua orang yang percaya kepada Allah dan percaya kepada firman-Nya belajarlah dengan tekun untuk memahami [465] hak-hak istimewa, tanggung jawab, dan tugas mereka dalam hal ini.

Jika kita gagal melakukan pekerjaan kita sebagai pertolongan Tuhan dalam meringankan penerbit dan sanatorium Skandinavia, kita akan kehilangan berkat yang besar.

Siapakah yang sekarang akan menempatkan diri mereka di sisi Tuhan? Siapakah yang akan menjadi tangan penolong-Nya, yang mengangkat dengan sepenuh hati? Siapakah yang akan mendorong mereka yang tertindas untuk percaya kepada Tuhan? Siapakah yang

akan menyatakan iman yang tidak akan gagal atau goyah, tetapi yang terus maju menuju kemenangan? Siapakah yang sekarang akan berusaha untuk membangun apa yang Iblis sedang berusaha untuk meruntuhkannya, sebuah pekerjaan yang seharusnya berjalan dengan garis yang kuat? Siapakah yang akan melakukan bagi saudara-saudara mereka di Eropa apa yang mereka harapkan untuk dilakukan bagi mereka dalam keadaan yang sama? Siapakah yang akan bekerja sama dengan para malaikat yang melayani?

Tuhan memanggil umat-Nya untuk memberikan persembahan penyangkalan diri. Marilah kita menyerahkan sesuatu yang ingin kita beli untuk kepentingan pribadi.

kenyamanan atau kesenangan. Marilah kita mengajar anak-anak kita untuk menyangkal diri dan menjadi tangan-tangan penolong Tuhan dalam menyalurkan berkat-berkat-Nya.

Saya memohon kepada saudara-saudara saya di Skandinavia untuk melakukan apa yang mereka bisa. Kami akan menyatukan upaya-upaya kami dengan pekerjaan kasih dan pertolongan Anda. Ada sarana yang cukup di tangan para penatalayan Tuhan untuk melakukan pekerjaan ini jika mereka mau bersatu dalam simpati yang lembut untuk memulihkan, menyembuhkan, dan membawa kesehatan dan kemakmuran bagi alat-alat Allah.

Jumlah yang Anda berikan mungkin kecil jika dibandingkan dengan kebutuhan pekerjaan, tetapi jangan berkecil hati. Percayalah kepada Tuhan. Berpegang teguhlah pada tangan Kuasa yang tak terbatas, dan apa yang pada awalnya tampak tidak ada harapan akan terlihat berbeda. Memberi makan lima ribu orang adalah sebuah pelajaran bagi kita. Dia yang dengan lima roti dan dua ikan kecil memberi makan lima ribu orang, termasuk perempuan dan anak-anak, dapat melakukan hal-hal besar bagi umat-Nya saat ini.

[466] **B a c a l a h** kisah tentang bagaimana Nabi Elisa memberi makan seratus orang: "Datanglah seorang laki-laki dari Baal-Shalom membawa kepada abdi Allah itu roti dari hasil pertama, dua puluh ketul jelai dan bulir-bulir jagung yang penuh dengan kulitnya. Ia berkata: Berikanlah kepada orang banyak itu, supaya mereka makan. Lalu kata hambanya: "Apakah aku harus menghidangkannya kepada seratus orang? Katanya lagi: Berikanlah kepada orang banyak itu, supaya mereka makan, karena demikianlah firman TUHAN: Mereka akan makan, lalu meninggalkannya. Maka dihidangkannya itu di hadapan mereka, lalu mereka memakannya dan meninggalkannya, sesuai dengan firman TUHAN." [2 Raja-raja 4:42-44](#).

Betapa rendah hatinya Kristus melakukan mukjizat ini untuk memuaskan rasa lapar! Ia telah menghilangkan rasa lapar dari seratus orang anak nabi, dan lagi dan lagi sejak saat itu, meskipun tidak selalu dengan cara yang nyata dan terlihat, Ia telah bekerja untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jika kita memiliki ketajaman rohani yang lebih jelas, sehingga kita dapat mengenali dengan lebih mudah cara Allah yang penuh belas kasihan dan kasih sayang berurusan dengan umat-Nya, kita akan mendapatkan pengalaman yang kaya. Kita perlu belajar lebih banyak lagi tentang karya Allah

yang ajaib. Orang-orang yang tidak bersatu dengan kita dalam mengakui kebenaran, Dia telah bergerak untuk memihak kepada umat-Nya. Tuhan memiliki orang-orang yang memiliki kesempatan, seperti orang yang membawa makanan untuk anak-anak para nabi.

Ketika Tuhan memberi kita suatu pekerjaan untuk dilakukan, janganlah kita berhenti untuk menanyakan alasan dari perintah tersebut atau hasil yang mungkin dari usaha kita untuk menaatinya. Persediaan yang ada di tangan kita mungkin terlihat jauh dari kebutuhan kita; tetapi di tangan Tuhan, persediaan itu akan lebih dari cukup.

kami

cukup. Pelayan itu "menghidangkannya di hadapan mereka, lalu mereka memakannya dan meninggalkannya, sesuai dengan firman TUHAN."

Kita membutuhkan iman yang lebih besar. Kita harus memiliki pengertian yang lebih penuh tentang hubungan Allah dengan mereka yang telah Ia beli dengan darah-Nya.

Anak Tunggal-Nya. Kita harus memiliki iman dalam kemajuan pekerjaan kerajaan Allah.

Janganlah kita membuang waktu untuk meratapi sedikitnya sumber daya yang kita miliki, tetapi marilah kita memanfaatkan apa yang kita miliki dengan sebaik-baiknya. Meskipun tampilan luarnya mungkin tidak menjanjikan, energi dan kepercayaan kepada Tuhan akan mengembangkan sumber daya. Marilah kita memberikan persembahan kita dengan ucapan syukur dan doa agar Tuhan memberkati persembahan tersebut dan melipatgandakannya seperti yang Dia lakukan pada makanan yang diberikan kepada lima ribu orang. Jika kita menggunakan fasilitas terbaik yang kita miliki, kuasa Tuhan akan memampukan kita untuk menjangkau banyak orang yang kelaparan akan roti kehidupan.

Dalam pekerjaan menolong saudara-saudara kita di Denmark dan Norwegia ini, marilah kita mengangkat dengan penuh semangat dan kemuliaan, serahkan hasilnya kepada Tuhan. Marilah kita memiliki iman untuk percaya bahwa Ia akan memperbesar persembahan kita hingga cukup untuk menempatkan lembaga-lembaga-Nya di tempat yang layak.

* * * * *

Iman adalah tangan spiritual yang menyentuh ketidakterbatasan.

* * * * *

Doa-doa sederhana yang diilhami oleh Roh Kudus akan naik melalui gerbang yang terbuka, pintu yang terbuka yang telah dinyatakan oleh Kristus: Aku telah membuka, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Doa-doa ini, bercampur dengan dupa kesempurnaan Kristus, akan naik sebagai wewangian bagi Bapa, dan jawaban akan datang.

* * * * *

Para pekerja bagi Kristus tidak boleh berpikir, apalagi berbicara, tentang kegagalan dalam pekerjaan mereka. Tuhan Yesus adalah efisiensi kita dalam segala hal; Roh-Nya harus menjadi inspirasi kita; dan ketika kita menempatkan diri kita dalam tangan-Nya, untuk menjadi saluran terang, sarana kita untuk melakukan kebaikan tidak akan pernah habis. Kita dapat menarik kepenuhan-Nya dan menerima kasih karunia yang tidak ada batasnya.

[468]

Bab 59-Kelegaan bagi Sekolah-sekolah Kita

Sebuah Contoh Kebebasan

Ketika Tuhan mengundang bangsa Israel untuk berkontribusi dalam pembangunan Kemah Suci di padang gurun, ada respons yang hangat. Orang-orang "datang, setiap orang yang hatinya tergerak dan setiap orang yang rohnya berkenan, dan mereka membawa persembahan kepada TUHAN untuk pekerjaan Kemah Suci jemaat." Mereka datang, baik laki-laki maupun perempuan, sebanyak yang mereka kehendaki. Para pria datang dengan membawa persembahan emas dan perak, kain-kain pilihan, dan kayu-kayu yang berharga. Para pemimpin membawa batu-batu berharga, rempah-rempah yang mahal, dan minyak untuk penerangan. "Dan semua perempuan yang bijaksana memintal dengan tangan mereka dan membawa hasil pintalannya." Mereka membawa "persembahan sukarela setiap pagi," sampai laporan itu diberikan kepada Musa: "Bangsa itu membawa lebih dari cukup untuk melakukan pekerjaan yang diperintahkan TUHAN." [Keluaran 35:21-25](#); [36:3](#), [5](#). Pelayanan yang murah hati dan penuh kerelaan ini menyenangkan hati Tuhan; dan ketika Kemah Suci telah selesai dibangun, Dia menandakan penerimaan-Nya atas persembahan tersebut. "Awan menutupi kemah jemaah, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci." [Keluaran 40:34](#).

Contoh yang sama dengan pelayanan yang rela ini adalah pekerjaan yang dilakukan atas nama sekolah-sekolah kita dalam penerbitan dan penjualan buku-buku *Christ's Object Lessons*. Kita bersukacita karena begitu banyak orang kita yang telah memberikan diri mereka kepada pekerjaan ini dan bahwa usaha-usaha mereka telah terbukti berhasil. Kita bersukacita karena para pejabat konferensi dan lembaga-lembaga pelayanan kita telah memberikan pengaruh dan tenaga mereka kepada usaha yang besar ini, dan para pendeta, para pekerja Alkitab, para kolportir, dan anggota-anggota gereja telah

[469] terlibat dengan sepenuh hati dalam upaya khusus untuk membantu sekolah-sekolah kita dengan cepat. Cara yang murah hati dan sepenuh hati yang dilakukan oleh penerbit-penerbit kita dan

saudara-saudari kita pada umumnya dalam usaha ini sangat berkenan kepada Tuhan. Hal ini sesuai dengan rencana-Nya.

Dalam pemeliharaan ilahi, ada periode-periode tertentu ketika kita harus bangkit untuk menanggapi panggilan Allah dan menggunakan sarana-sarana kita, waktu kita, akal budi kita, seluruh keberadaan kita, tubuh, jiwa dan roh kita, untuk memenuhi tuntutan-tuntutan-Nya. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk itu. Kepentingan-kepentingan perjuangan Tuhan sedang dipertaruhkan. Lembaga-lembaga Tuhan berada dalam bahaya. Karena beban hutang yang sangat berat yang sedang dihadapi oleh sekolah-sekolah kita, pekerjaan terhambat di setiap sisi. Dalam kebutuhan kita yang besar, Tuhan telah membuat jalan keluar dari kesulitan itu dan telah mengundang kita untuk bekerja sama dengan-Nya dalam mencapai tujuan-Nya. Adalah rencana-Nya bahwa buku ini, *Christ's Object Lessons*, harus diberikan untuk membantu sekolah-sekolah kita, dan Dia memanggil umat-Nya untuk melakukan bagian mereka dalam menempatkan buku ini di hadapan dunia. Dalam hal ini Dia sedang menguji umat-Nya dan lembaga-lembaga-Nya untuk melihat apakah mereka akan bekerja sama dan sehat dalam penyangkalan diri dan pengorbanan.

Semua untuk Bekerja Sama

Sebuah awal yang baik telah dibuat dalam penjualan *Object Lessons Kristus*. Yang dibutuhkan sekarang adalah usaha yang sungguh-sungguh dan bersatu untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai dengan sangat baik. Dalam Alkitab kita membaca: "Janganlah kamu malas-malasan dalam pekerjaanmu, tetapi giatlah dalam rohmumu dan layanilah Tuhan." [Roma 12:11](#). Setiap cabang dari pekerjaan Tuhan layak untuk ditekuni; tetapi tidak ada yang lebih layak daripada usaha ini pada saat ini. A

pekerjaan yang telah diputuskan harus dilakukan dalam menggenapi rencana Allah. Biarlah setiap goresan menceritakan kepada Tuan dalam penjualan Pelajaran-pelajaran *Kristus*.

Biarkan semua orang yang mungkin bisa, bergabung dengan para pekerja.

Dari keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan, kita melihat bahwa jauh lebih baik untuk menaati tuntutan-tuntutan Allah saat ini daripada menunggu apa yang mungkin kita anggap sebagai musim yang lebih menguntungkan. Kita harus menjadi pria dan wanita yang memiliki kesempatan dari Allah, karena tanggung jawab dan peluang yang besar ada dalam jangkauan

semua orang yang telah mendaftar untuk pelayanan seumur hidup di bawah panji-panji Kristus.

Tuhan memanggil kita untuk bertindak, agar lembaga pendidikan kita dapat dibebaskan dari hutang. Biarlah rencana Tuhan berjalan sesuai dengan perintah-Nya sendiri. Saat ini adalah kesempatan yang tidak boleh kita sia-siakan. Kami mengajak seluruh karyawan kami untuk membantu semaksimal mungkin dengan kemampuan mereka

baru saja. Kami mengajak mereka untuk melakukan pekerjaan yang berkenan kepada Tuhan dalam membeli buku ini. Kami meminta agar setiap sarana yang tersedia digunakan untuk membantu dalam peredarannya. Kami menyerukan kepada para presiden konferensi kami untuk mempertimbangkan bagaimana mereka dapat meneruskan usaha ini. Kami menghimbau para pendeta kami, ketika mereka mengunjungi gereja-gereja, untuk mendorong pria dan wanita untuk pergi keluar sebagai pengumpul data dan untuk membuat gerakan maju dalam jalan penyangkalan diri dengan memberikan sebagian dari penghasilan mereka untuk membantu sekolah-sekolah kami.

Sebuah gerakan umum diperlukan, dan ini harus dimulai dengan gerakan individu. Di setiap gereja, biarlah setiap anggota dari setiap keluarga melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyangkal diri dan membantu meneruskan pekerjaan ini. Biarlah anak-anak mengambil bagian. Biarlah semua bekerja sama. Marilah kita melakukan yang terbaik pada waktu ini untuk memberikan persembahan kita kepada Allah, untuk melaksanakan kehendak-Nya yang telah ditetapkan, dan dengan demikian membuat suatu kesempatan untuk bersaksi bagi Dia dan kebenaran-Nya di dalam dunia yang penuh dengan kegelapan. Pelita ada di tangan kita. Biarlah cahayanya memancar dengan terang.

[471] Para pemuda, kamu yang berpikir untuk memasuki pelayanan, ambillah pekerjaan ini. Penanganan buku yang diletakkan di tangan Anda oleh Tuhan adalah untuk menjadi pendidik Anda. Dalam meningkatkan kesempatan ini, engkau pasti akan maju dalam pengetahuan tentang Allah dan metode-metode terbaik untuk menjangkau orang-orang.

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk masuk ke dalam pelayanan-Nya. Kaum muda adalah orang-orang yang terbuka, segar, bersemangat, dan penuh pengharapan. Ketika mereka telah merasakan berkat dari pengorbanan diri, mereka tidak akan pernah puas kecuali mereka terus belajar dari Guru Agung. Tuhan akan membukakan jalan bagi mereka yang mau menanggapi panggilan-Nya.

Bawalah ke dalam pekerjaan ini keinginan yang sungguh-sungguh untuk belajar bagaimana memikul tanggung jawab. Dengan tangan yang kuat dan hati yang berani, masuklah ke dalam konflik yang harus dimasuki oleh semua orang, sebuah konflik yang akan tumbuh semakin parah ketika kita mendekati

perjuangan penutup.

Persiapan untuk Pekerjaan

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini pertama-tama harus memberikan diri mereka tanpa syarat kepada Tuhan. Mereka harus menempatkan diri mereka di mana mereka dapat belajar tentang Kristus dan mengikuti teladan-Nya. Ia telah mengundang mereka: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan

rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#). Para malaikat ditugaskan untuk pergi bersama dengan mereka yang melakukan pekerjaan ini dengan kerendahan hati yang sejati.

Kita harus berdoa tanpa henti, dan kita harus menghidupi doa-doa kita. Iman akan bertambah besar dengan latihan. Biarlah mereka yang sedang melakukan penginjilan untuk *Pelajaran-pelajaran Obyek Kristus* mempelajari pelajaran-pelajaran yang diajarkan di dalam buku yang sedang mereka kerjakan. Belajarlah tentang Kristus. Milikilah iman dalam kuasa-Nya untuk menolong dan menyelamatkan Anda. Iman adalah sumber kehidupan jiwa. Kehadirannya memberikan kehangatan, kesehatan, konsistensi, dan penilaian yang baik.

Vitalitas dan kekuatannya memberikan pengaruh yang kuat meskipun tidak disadari. Kehidupan Kristus di dalam jiwa adalah seperti mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Kehidupan ini menuntun pada penanaman rahmat surgawi secara terus-menerus dan pada penyerahan diri yang baik dalam segala hal kepada Tuhan.

Saya berbicara kepada para pekerja, tua dan muda, yang menangani buku-buku kita, dan terutama kepada mereka yang sedang melakukan pengumpulan data untuk buku yang sekarang sedang melakukan tugas belas kasihan: Teladanilah dalam hidup Anda pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh Kristus dalam Khotbah di Bukit. Hal ini akan memberikan kesan yang lebih dalam dan memiliki pengaruh yang lebih bertahan lama dalam pikiran dibandingkan dengan khotbah-khotbah yang diberikan dari mimbar. Anda mungkin tidak dapat berbicara dengan fasih kepada mereka yang ingin Anda tolong; tetapi jika Anda berbicara dengan rendah hati, menyembunyikan diri di dalam Kristus, kata-kata Anda akan didiktekan oleh Roh Kudus; dan Kristus, dengan siapa Anda bekerja sama, akan mengesankan hati mereka.

Jalankan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Janganlah ada seorang pun yang membuat Tuhan malu karena ketidakpercayaan mereka. Kemalasan dan keputusasaan tidak menghasilkan apa-apa. Keterlibatan dalam urusan duniawi kadang-kadang diizinkan oleh Tuhan untuk menggerakkan kemampuan yang lamban untuk bertindak lebih sungguh-sungguh agar Dia dapat

menghormati iman dengan melimpahkan berkat-berkat yang melimpah. Ini adalah sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Dengan memandang Yesus, bukan hanya sebagai Teladan kita, tetapi juga sebagai Penghibur dan Penyempurna iman kita, marilah kita melangkah maju, dengan keyakinan bahwa Ia akan memberikan kekuatan untuk setiap tugas.

Banyak usaha yang sungguh-sungguh akan dituntut dari mereka yang memiliki beban pekerjaan ini; karena instruksi yang benar harus diberikan, agar rasa pentingnya pekerjaan ini dapat dipelihara di hadapan para pekerja, dan agar semua orang dapat menghargai roh penyangkalan diri dan pengorbanan yang diteladankan dalam kehidupan Penebus kita. Kristus berkorban di setiap langkah,

[pengorbanan yang tidak akan pernah dapat dilakukan oleh para pengikut-Nya. Dalam semua penyangkalan diri yang dituntut dari kita dalam pekerjaan ini; di tengah-tengah semua hal yang tidak menyenangkan yang terjadi, kita harus mempertimbangkan bahwa kita telah diikat dengan Kristus, mengambil bagian dalam roh-Nya yang penuh dengan kebaikan, kesabaran, dan penyangkalan diri. Roh ini akan membuka jalan di hadapan kita dan memberi kita keberhasilan karena Kristus adalah rekomendasi kita kepada orang-orang.

Pekerjaan di semua Negara

Pekerjaan untuk membantu sekolah-sekolah kita harus dilakukan oleh umat kita di semua negara. Hendaklah pekerjaan ini dimasuki oleh gereja-gereja kita di Australasia. Sekolah kita di sana sangat membutuhkan bantuan, dan jika umat kita mau bersatu padu melakukan pekerjaan ini, mereka dapat berbuat banyak untuk meringankan beban hutang; mereka dapat menguatkan hati orang-orang yang bekerja keras untuk membangun alat Tuhan ini; dan mereka dapat membantu memperluas pengaruh berkat ke negeri-negeri kafir yang jauh dan pulau-pulau di lautan.

Kami percaya bahwa penerbit kami di Australia akan memberikan syarat-syarat yang liberal dalam penerbitan *Christ's Object Lessons*. Tuhan telah sangat memberkati lembaga ini, dan lembaga ini harus mempersembahkan persembahan syukur kepada-Nya dengan memberikan sumbangan untuk membebaskan sekolah ini dari hutang. Kami merasa yakin bahwa lembaga ini akan melakukan pekerjaan dan menjalankan perannya dengan baik. Dan kerja sama dengan Tuhan ini akan membuktikan kepada penerbit Australia suatu berkat yang besar seperti yang telah terbukti bagi lembaga-lembaga kita di Amerika.

Bergeraklah dalam pekerjaan ini, saudara-saudaraku di Australasia. "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." **Ibrani 11:1**. Bukankah kita telah membuktikannya di masa lalu? Ketika kita telah melangkah maju, dengan mempercayai janji Allah, hal-hal yang tidak kelihatan, kecuali oleh mata iman, telah menjadi sesuatu yang kelihatan. Karena kita telah berjalan dan bekerja dengan iman, maka Allah telah menggenapi setiap firman yang telah Dia ucapkan kepada kita. Oleh karena kita telah berjalan dan bekerja dengan iman, maka Allah telah memenuhi setiap firman

yang telah Dia ucapkan.

[Bukti yang kita miliki tentang kesetiaan janji-janji-Nya seharusnya menguji setiap pikiran untuk tidak percaya. Adalah dosa untuk meragukan, dan kami tidak percaya bahwa saudara-saudara kita di Australasia akan bersalah dalam hal ini.

TUHAN telah melakukan banyak hal untukmu melalui perbatasanmu. Angkatlah matamu dan lihatlah ladang yang sudah putih untuk dituai. Pujilah Tuhan karena firman-Nya telah terbukti melampaui segala bayangan kita.

Saya menyerukan kepada orang-orang kita untuk masuk dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih ke dalam pekerjaan membebaskan sekolah dari hutang. Biarlah penerbit melakukan bagiannya dalam penerbitan buku ini. Biarlah orang-orang kita di seluruh Australasia mengambil bagian dalam penjualan buku-buku *Pelajaran-Pelajaran Kristus*. Tuhan akan memberkati mereka dalam pekerjaan ini.

Para pekerja di Inggris harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjual buku ini, sehingga sebuah sekolah dapat didirikan di negara itu. Saudara-saudaraku di Inggris, Jerman, dan semua negara Eropa lainnya di mana terang kebenaran bersinar, ambillah karya ini. Biarlah buku ini diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan disebar di berbagai negara di Eropa. Biarlah para penginjil kita di seluruh bagian Eropa didorong untuk membantu penjualannya. Penjualan buku ini akan lebih dari sekedar membantu membebaskan lembaga-lembaga kita dari hutang. Ini akan membuka jalan bagi buku-buku kita yang lebih besar untuk menemukan pasar yang siap. Dengan demikian kebenaran akan menjangkau banyak orang yang sebelumnya tidak akan menerimanya.

Saya menghimbau secara khusus kepada saudara-saudara kita di Skandinavia. Tidakkah engkau mau memegang pekerjaan yang telah Allah berikan kepadamu? Tidakkah engkau akan bekerja sekuat tenaga untuk meringankan lembaga-lembaga yang memalukan di bidangmu? Janganlah memandang dengan putus asa dan berkata: "Kami tidak dapat berbuat apa-apa." Berhentilah berbicara keputusasaan. Peganglah tangan Kuasa yang Tak Terbatas. Ingatlah bahwa saudara-saudaramu di negeri-negeri lain bersatu untuk memberikan pertolongan kepadamu. Janganlah gagal atau patah semangat. Tuhan akan mendukung para pekerja-Nya di Skandinavia jika mereka mau melakukan bagian mereka di dalam iman, di dalam doa,

dengan penuh pengharapan, melakukan semua yang mereka bisa untuk memajukan tujuan-Nya dan mempercepat kedatangan-Nya.

Biarlah usaha yang paling sungguh-sungguh dilakukan oleh orang-orang kita di Inggris untuk mengilhami saudara-saudara mereka di Skandinavia dengan iman dan keberanian. Saudara-saudara, kita harus datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan yang kuat.

Ingatlah bahwa semakin dekat kita dengan waktu kedatangan

Kristus, semakin sungguh-sungguh dan teguh kita harus bekerja, karena kita sedang menghadapi seluruh sinagoge Iblis. Kita tidak membutuhkan kegembiraan yang berlebihan, tetapi keberanian yang lahir dari iman yang tulus.

Hasil Pekerjaan

Melalui pekerjaan untuk membantu sekolah-sekolah kita, berkat empat kali lipat akan terwujud-berkat bagi sekolah-sekolah, dunia, gereja, dan para pekerja.

Sementara dana dikumpulkan untuk membantu sekolah-sekolah, bahan bacaan yang terbaik ditempatkan di tangan sejumlah besar orang, yang, jika upaya ini tidak dilakukan, tidak akan pernah melihat Pelajaran-Pelajaran *Kristus*. Ada jiwa-jiwa di tempat-tempat terpencil yang akan dijangkau oleh usaha ini. Pelajaran yang diambil dari perumpamaan-perumpamaan Juruselamat kita akan menjadi sangat banyak seperti daun-daun pohon kehidupan.

Adalah rancangan Tuhan bahwa *Pelajaran Obyek Kristus*, dengan pengajarannya yang berharga, akan mempersatukan orang-orang percaya. Usaha-usaha pengorbanan diri yang dilakukan oleh anggota-anggota gereja-gereja kita akan menjadi sarana untuk mempersatukan mereka, sehingga mereka dapat dikuduskan, baik tubuh, jiwa maupun rohnya, sebagai bejana-bejana yang terhormat, yang dipersiapkan untuk menerima Roh Kudus. Mereka yang berusaha melakukan kehendak Allah, menginvestasikan setiap talenta untuk keuntungan yang terbaik, akan menjadi bijaksana dalam bekerja bagi kerajaan-Nya. Mereka akan belajar pelajaran-pelajaran yang paling berharga, dan mereka akan merasakan kepuasan tertinggi.

[476] pikiran yang rasional. Damai sejahtera dan anugerah serta kekuatan akal budi akan diberikan kepada mereka.

Ketika mereka membawa buku ini kepada mereka yang membutuhkan instruksi yang ada di dalamnya, para pekerja akan mendapatkan pengalaman yang berharga. Pekerjaan ini adalah sarana pendidikan. Mereka yang akan melakukan yang terbaik sebagai tangan penolong Tuhan untuk mengedarkan *Object Lessons dari Kristus* akan memperoleh pengalaman yang akan memampukan mereka untuk menjadi pekerja yang berhasil bagi Tuhan. Banyak sekali orang, melalui latihan yang diterima dalam pekerjaan ini, akan belajar bagaimana cara mengedarkan buku-buku yang lebih besar yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang. Semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini dengan benar, dengan penuh sukacita dan penuh pengharapan, akan mendapatkan berkat yang sangat besar. Tuhan tidak memaksa siapa pun untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya; tetapi bagi mereka yang menempatkan diri mereka dengan sungguh-sungguh di pihak-Nya,

Dia akan memberikan pikiran yang rela. Ia akan memberkati semua orang yang mengerjakan roh yang dikerjakan-Nya. Kepada para pekerja seperti itu Ia akan memberikan kemurahan dan keberhasilan. Ketika ladang demi ladang dimasuki, metode-metode baru dan rencana-rencana baru akan muncul dari keadaan-keadaan baru. Pemikiran-pemikiran baru akan muncul dari para pekerja baru yang memberikan diri mereka kepada pekerjaan itu. Ketika mereka mencari pertolongan Tuhan, Dia akan berkomunikasi dengan mereka. Mereka akan menerima rencana-rencana yang dirancang oleh Tuhan sendiri. Jiwa-jiwa akan bertobat,

dan uang akan masuk. Para pekerja akan menemukan ladang-ladang kosong di kebun anggur Tuhan yang terletak di samping ladang-ladang yang telah dikerjakan. Setiap ladang menunjukkan tempat-tempat baru untuk dimenangkan. Semua yang telah dikerjakan menunjukkan betapa masih banyak yang harus dikerjakan.

Ketika kita bekerja dalam hubungan dengan Guru Agung, kemampuan mental dikembangkan. Hati nurani berada di bawah bimbingan ilahi. Kristus mengambil seluruh makhluk di bawah kendali-Nya.

Tidak seorang pun dapat benar-benar bersatu dengan Kristus, mempraktikkan pelajaran-pelajaran-Nya, tunduk pada kuk pengekangan-Nya, tanpa menyadari apa yang dia tidak akan pernah bisa diungkapkan dengan kata-kata. Pemikiran-pemikiran baru dan kaya datang kepadanya. Cahaya [477] diberikan kepada intelek, tekad kepada kehendak, kepekaan terhadap hati nurani, kemurnian imajinasi. Hati menjadi lebih lembut, pikiran menjadi lebih rohani, pelayanan menjadi lebih seperti Kristus. Dalam kehidupan ini terlihat apa yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata - pengabdian hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan yang sejati, setia, penuh kasih kepada pekerjaan Sang Guru.

* * * * *

Setelah kita, dengan tenaga dan doa yang dikuduskan, melakukan semua yang dapat kita lakukan dalam pekerjaan untuk sekolah-sekolah kita, kita akan melihat kemuliaan Tuhan. Ketika percobaan telah dilakukan sepenuhnya, akan ada hasil yang diberkati.

Jika hal ini dilakukan dengan semangat yang bebas dan rela, Tuhan akan membuat gerakan untuk menolong sekolah-sekolah kita menjadi sukses. Ia akan memampukan kita untuk menarik kembali celaan yang telah menimpa lembaga-lembaga pendidikan kita. Jika semua orang mau mengambil bagian dalam pekerjaan ini dalam semangat pengorbanan diri demi Kristus dan kebenaran, maka tidak lama lagi nyanyian Yobel kemerdekaan dapat dinyanyikan di seluruh perbatasan kita.

Janganlah Jemu-jemu Berdoa

Saya senang bahwa ada upaya yang begitu harmonis untuk melaksanakan tujuan Allah dan memanfaatkan pemeliharaan-Nya.

Upaya untuk mengedarkan *Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus* ini menunjukkan apa yang dapat dilakukan dalam bidang penginjilan. Kepada para pendeta, mahasiswa, bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan pemudi yang telah terlibat dalam pekerjaan ini, saya katakan: Janganlah minat Anda mengendur. Hendaklah pekerjaan yang baik ini terus berjalan dengan mantap, dengan tekun, dengan agung, sampai hutang terakhir dihapuskan

dari semua sekolah kami dan sebuah dana diciptakan untuk pendirian sekolah di bidang-bidang penting, di mana ada kebutuhan besar akan pekerjaan pendidikan.

[478] Sebagaimana para pendeta dan pekerja Alkitab dipanggil untuk pekerjaan-pekerjaan lain, hendaklah para anggota gereja kita berkata kepada mereka: "Majulah terus dengan pekerjaan yang telah ditetapkan, dan kami akan terus bekerja untuk peredaran *Pelajaran-Pelajaran Kristus* dan untuk kebebasan sekolah-sekolah kami." Janganlah seorangpun merasa bahwa pekerjaan ini harus berhenti dengan usaha khusus pada tahun 1900 dan 1901. Bidang ini tidak akan pernah habis, dan buku ini harus dijual untuk membantu sekolah-sekolah kita untuk tahun-tahun yang akan datang.

Marilah kita memiliki iman kepada Tuhan. Dalam nama-Nya, marilah kita meneruskan pekerjaan-Nya tanpa gentar. Pekerjaan yang telah Dia panggil untuk kita lakukan akan Dia jadikan berkat bagi kita. Dan ketika rencana-Nya untuk menolong sekolah-sekolah kita telah terbukti, ketika pekerjaan yang telah ditetapkan telah tercapai sepenuhnya, Dia akan menunjukkan kepada kita apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Selama pesan belas kasihan masih harus disampaikan kepada dunia, akan ada panggilan untuk melakukan usaha atas nama lembaga dan perusahaan lain yang serupa untuk membantu sekolah-sekolah kita. Dan selama masa percobaan masih berlangsung, akan ada kesempatan bagi para pengumpul data untuk bekerja. Ketika denominasi-denominasi agama bersatu dengan kepausan untuk menindas umat Allah, tempat-tempat di mana ada kebebasan beragama akan dibuka oleh penginjilan. Jika di suatu tempat penganiayaan menjadi parah, biarlah para pekerja melakukan apa yang Kristus perintahkan. "Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain." Jika penganiayaan terjadi di sana, pergilah ke tempat lain. Allah akan memimpin umat-Nya, menjadikan mereka berkat di banyak tempat. Jika bukan karena penganiayaan, mereka tidak akan tersebar ke berbagai tempat untuk memberitakan kebenaran. Dan Kristus menyatakan: "Kamu tidak akan melintasi kota-kota Israel sebelum Anak Manusia datang." [Matius 10:23](#). Sampai di surga diucapkan kata, "Sudah selesai," akan selalu ada tempat untuk bekerja, dan hati untuk menerima pesan.

Karena itu "janganlah kita jemu-jemu bekerja, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak lesu." [Galatia 6:9](#).

Bab 60-Klaim Penebusan

[479]

Persepuluhan dan persembahan bagi Allah adalah pengakuan atas klaim-Nya atas kita sebagai ciptaan, dan juga pengakuan atas klaim-Nya melalui penebusan. Karena semua kekuatan kita berasal dari Kristus, persembahan-persembahan ini harus mengalir dari kita kepada Allah. Persembahan-persembahan ini harus selalu mengingat klaim penebusan, klaim yang terbesar dari semua klaim, dan klaim yang melibatkan semua klaim lainnya. Kesadaran akan pengorbanan yang telah dilakukan atas nama kita harus selalu segar dalam pikiran kita dan harus selalu memberikan pengaruh pada pikiran dan rencana kita. Kristus harus benar-benar menjadi seperti Dia yang disalibkan di antara kita.

"Tidak tahukah kamu, bahwa... kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga." [1 Korintus 6:19, 20](#). Betapa mahal harga yang telah dibayarkan untuk kita! Lihatlah salib itu, dan Sang Korban terangkat di atasnya. Lihatlah tangan-Nya yang ditusuk dengan paku-paku yang kejam. Lihatlah kaki-Nya, yang diikat dengan paku pada kayu salib. Kristus menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri. Penderitaan itu, penderitaan itu, adalah harga dari penebusan Anda. Firman perintah telah diberikan: "Lepaskanlah mereka dari kebinasaan kekal. Aku telah menemukan sebuah tebusan."

Tidak tahukah kamu, bahwa Ia telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya kita juga memberikan diri kita kepada-Nya? Mengapa kasih kepada Kristus tidak dinyatakan oleh semua orang yang menerima-Nya dengan iman, sama seperti kasih-Nya telah dinyatakan kepada kita yang telah mati untuk kita?

Kristus digambarkan sedang berburu, mencari, domba-domba yang hilang. Kasih-Nya lah yang melingkupi kita, membawa kita kembali ke kandang. Kasih-Nya memberi kita hak istimewa untuk duduk bersama dengan-Nya di tempat surgawi. Ketika cahaya yang diberkati dari Matahari Kebenaran menyinari hati kita, dan kita beristirahat dalam damai sejahtera

dan sukacita di dalam Tuhan,

Maka marilah kita memuji Tuhan; pujilah Dia yang adalah kesehatan bagi wajah kita dan Allah kita. Marilah kita memuji Dia, bukan dengan kata-kata saja, tetapi

dengan mempersembahkan kepada-Nya semua yang ada pada diri kita dan semua yang kita miliki. "Berapa banyakkah engkau bagi Tuhanku?" Hitunglah ini yang Anda bisa-

Tidak. Karena semua yang Anda miliki adalah milik-Nya, akankah Anda menahan apa yang Dia minta? Ketika Dia memintanya, akankah engkau dengan egoisnya meraihnya

itu sebagai milik Anda sendiri? Apakah Anda akan menyimpannya dan menerapkannya untuk tujuan lain selain keselamatan jiwa-jiwa? Dengan cara inilah ribuan jiwa terhilang. Bagaimanakah kita dapat menunjukkan penghargaan kita yang lebih baik terhadap pengorbanan Allah, pemberian-Nya yang besar kepada dunia ini, selain dengan memberikan persembahan dan persembahan, dengan pujian dan ucapan syukur dari bibir kita, karena kasih yang besar yang dengannya Ia telah mengasihi kita dan menarik kita kepada diri-Nya sendiri?

Sambil menengadahkan ke langit dalam doa, serahkanlah dirimu kepada Tuhan sebagai hamba-hamba-Nya, dan semua yang kamu miliki sebagai milik-Nya, sambil berkata: "Tuhan, dari milik-Mu, kami dengan bebas memberikannya kepada-Mu." Sambil memandang salib Kalvari dan Putra Allah yang tak terbatas yang disalibkan bagi Anda, menyadari kasih yang tak tertandingi itu, pertunjukan kasih karunia yang luar biasa itu, biarlah Anda bertanya dengan sungguh-sungguh: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Ia telah memberitahukan kepadamu: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#).

Ketika Anda melihat jiwa-jiwa di dalam kerajaan Allah diselamatkan melalui karunia dan pelayanan Anda, tidakkah Anda bersukacita karena Anda memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaan ini?

Tentang para rasul Kristus ada tertulis: "Mereka pergi memberitakan Injil ke segala penjuru dan Tuhan turut bekerja di dalam mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya." [Markus 16:20](#). Alam semesta surgawi masih menantikan saluran-saluran yang melaluinya gelombang belas kasihan dapat mengalir ke seluruh dunia. Kuasa yang sama yang dimiliki oleh para rasul sekarang dimiliki oleh mereka yang akan melakukan pelayanan Tuhan.

[481] Musuh akan menciptakan segala cara untuk mencegah terang itu bersinar di tempat-tempat yang baru. Ia tidak ingin kebenaran itu keluar "bagaikan pelita yang menyala-nyala." Akankah saudara-saudara kita setuju bahwa ia akan berhasil dalam rencananya untuk menghalangi pekerjaan itu?

Waktu berlalu dengan cepat menuju kekekalan. Akankah ada orang yang menahan diri dari Allah apa yang benar-benar milik-Nya? Akankah ada yang menolak Dia, yang meskipun mungkin

diberikan tanpa pahala, tidak dapat ditolak tanpa kehancuran? Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan malaikat-malaikat kudus ingin kita melakukan pekerjaan itu. Ketika Anda berjaga-jaga, berdoa dan bekerja, mereka siap bekerja sama dengan Anda. Ketika pemahaman dikerjakan oleh Roh Kudus, maka semua afeksi bertindak secara harmonis sesuai dengan kehendak ilahi. Kemudian manusia akan memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, dengan berkata: "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami dengan bebas memberikannya kepada-Mu." Semoga Allah mengampuni umat-Nya yang tidak melakukan hal ini.

Saudara-saudari, saya telah mencoba untuk menjelaskan segala sesuatu di hadapan Anda sebagaimana adanya, tetapi upaya itu jauh dari kenyataan. Akankah engkau menolak permohonanku? Bukan saya yang memohon kepadamu, melainkan Tuhan Yesus, yang telah memberikan hidup-Nya bagi dunia. Saya hanya menaati kehendak dan tuntutan Allah. Maukah Anda meningkatkan kesempatan untuk menunjukkan penghormatan kepada pekerjaan Allah dan menghormati hamba-hamba yang telah Dia utus untuk melakukan kehendak-Nya dalam menuntun jiwa-jiwa ke surga?

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak. Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan sukacita. Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan yang baik:

(481) Seperti ada tertulis: "Ia telah menyebar ke mana-mana, Ia telah memberikan kepada orang-orang miskin, [482] dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya." (483) Sekarang, Dia yang menabur benih kepada penabur, yang membagikan roti untuk makananmu, dan melipatgandakan benih yang kamu tabur, dan memperbanyak buah kebenaranmu;) yang diperkaya dalam segala hal sampai berkelimpahan, yang menyebabkan kami mengucap syukur kepada Allah. Karena penyelenggaraan pelayanan ini tidak hanya mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, tetapi juga dilimpahi dengan banyak ucapan syukur kepada Allah, sementara melalui percobaan pelayanan ini mereka memuliakan Allah karena ketaatanmu yang sungguh-sungguh kepada Injil Kristus, dan karena kamu membagikannya secara cuma-cuma kepada mereka dan kepada semua orang, serta melalui doa mereka yang merindukan kamu, yang merindukan kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah di dalam dirimu. Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan." [2 Korintus 9:6-15](#).